ISSN 0126.2912
03300.9313

Statistik Indonesia

Statistical Year Book of Indonesia

1992

BPS MILIK
BAGIAN PERPUSTAKAAN DAN
DOKUMENTASI STATISTIK
BPS JAKARTA

http://www.bps.go.id

BIRO PUSAT STATISTIK JAKARTA–INDONESIA

http://www.bps.go.id

Statistik Indonesia

Statistical Year Book of Indonesia

1992

http://www.bps.go.id

STATISTIK INDONESIA 1992
STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA 1992

No. Katalog/*Catalogue Number* : 315.598
ISSN : 0126.2912
No. Publikasi/*Publication Number* : 03300.9313

Ukuran Buku/*Books Size* : 21 Cm x 28 Cm
Jumlah Halaman/*Page* : 664

Naskah/*Editor* :
Biro Pusat Statistik
Central Bureau of Statistics

Gambar Kulit/*Art Designer* :
Bagian Diseminasi Data
Data Dissemination Division

Diterbitkan oleh/*Published by* :
Biro Pusat Statistik
Central Bureau of Statistics

Dicetak oleh/*Printed by* :
C.V. Nanpudadi Jaya

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya
May be cited with reference to the source

http://www.bps.go.id

INDONESIA DALAM PETA DUNIA

INDONESIA ON THE WORLD MAP

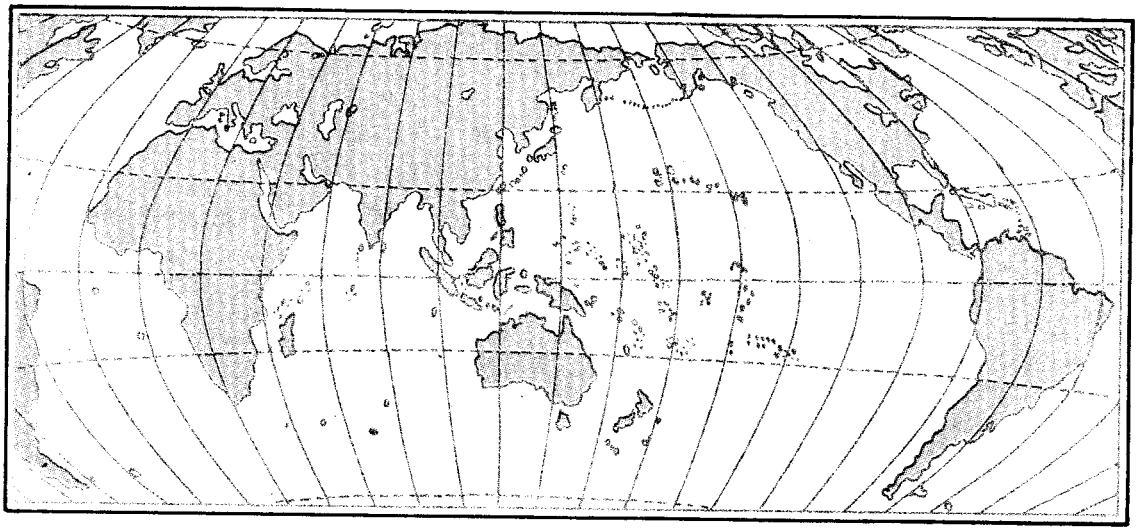

LUAS INDONESIA DIBANDINGKAN DENGAN EROPA

THE AREA OF INDONESIA COMPARED WITH EUROPE

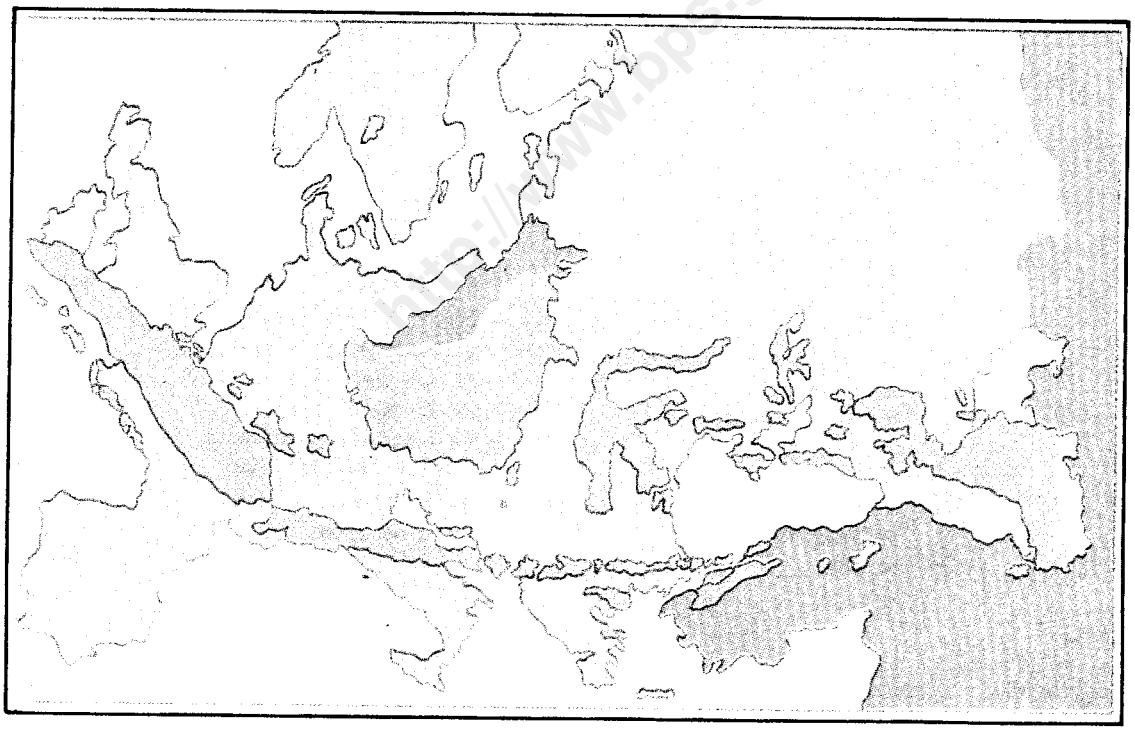

http://www.bps.go.id

KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHIC SITUATION

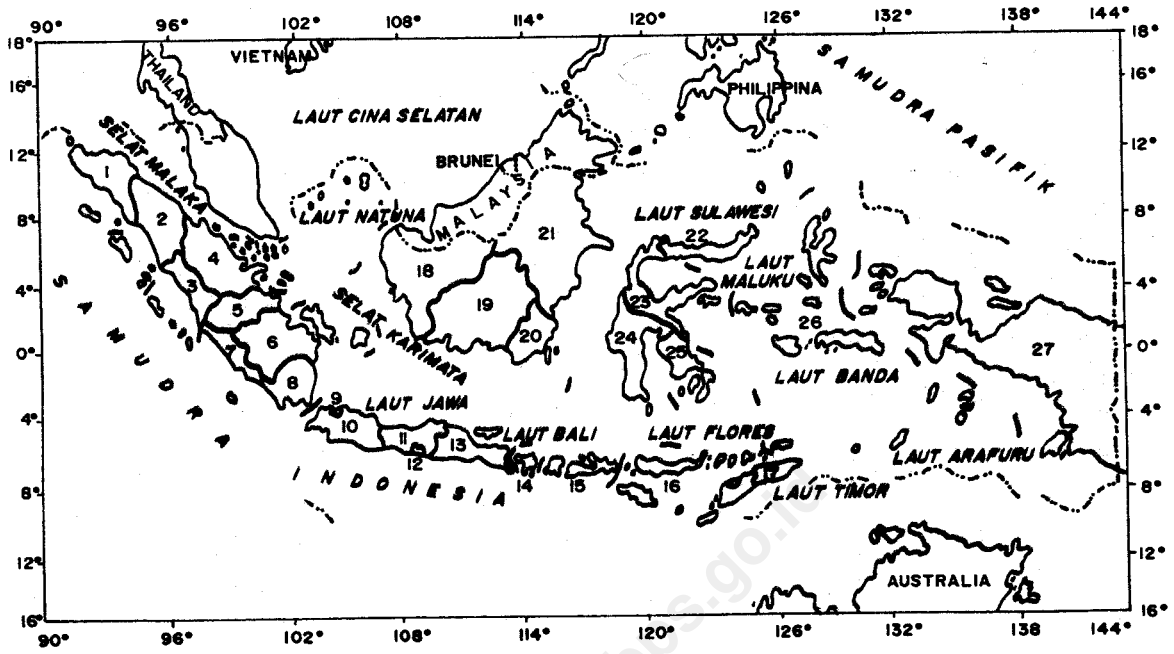

1. Daerah Istimewa Aceh
2. Sumatra Utara
3. Sumatra Barat
4. Riau
5. Jambi
6. Sumatra Selatan
7. Bengkulu
8. Lampung
9. DKI Jakarta
10. Jawa Barat
11. Jawa Tengah
12. Daerah Istimewa Yogyakarta
13. Jawa Timur
14. Bali
15. Nusa Tenggara Barat
16. Nusa Tenggara Timur
17. Timor – Timur
18. Kalimantan Barat
19. Kalimantan Tengah
20. Kalimantan Selatan
21. Kalimantan Timur
22. Sulawesi Utara
23. Sulawesi Tengah
24. Sulawesi Selatan
25. Sulawesi Tenggara
26. Maluku
27. Irian Jaya

http://www.bps.go.id

PREFACE

THE STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA is an annual publication of the Central Bureau of Statistics. It contains a comprehensive collection of data from various fields. This publication is intended to provide information on the geographic and climatic condition in Indonesia, the socio-economic characteristics of the population, and the general social and economic conditions of Indonesia.

The 1992 edition of the year book contains some data improvements, additions and simplification of some previous tables. To maintain time series comparability, however most of the table from previous publications are retained. These tables are updated with the most recent data. In the case that the expected recent data were not available, whenever possible estimated data are presented. These estimates are derived from the necessary documents received so far and the available time series data.

This comprehensive report has been made possible with the assistance of and contributions from several governmental institutions and private organizations. To all those involved in the preparation of this book, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Suggestions for the improvement of this report are always welcome.

http://www.bps.go.id

Jakarta, January 1993

Central Bureau of Statistics



AZWAR RASJID
Director General

KATA PENGANTAR

STATISTIK INDONESIA adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Biro Pusat Statistik. Isinya berupa kumpulan data secara komprehensif dari berbagai bidang dan ulasan deskriptif tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Buku ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang keadaan geografi dan iklim di Indonesia, ciri-ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk serta keadaan sosial dan perekonomian Indonesia secara menyeluruh.

Publikasi tahun 1992 ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya. Isinya memuat beberapa perubahan dan perbaikan berupa penambahan dan penyederhanaan tabel-tabel. Walaupun demikian, untuk menjaga kontinuitas data, bentuk dan jenis sebagian tabel tetap dipertahankan. Dalam semua tabel telah diusahakan untuk dapat menyajikan data tahun terakhir. Jika data tahun terakhir belum tersedia, beberapa diantaranya disajikan angka perkiraan yang didasarkan atas dokumen-dokumen yang telah masuk dan atau seri data yang ada.

Laporan lengkap ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan data dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini tanggapan dan saran-saran dari para pemakai sangat diharapkan.

http://www.bps.go.id

Jakarta, Januari 1993
Kepala Biro Pusat Statistik



Drs. Azwar Rasjid
NIP. 340000285

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

Halaman
Page

Kata Pengantar
Preface v

Daftar Isi
Contents vii

Daftar Gambar
List of figures xii

Daftar tabel-tabel
List of tabels xvi

Penjelasan Umum
Explanatory notes xlvi

Sistem Perstatistikan dan Struktur Organisasi Biro Pusat Statistik
Statistical System and Organization Structure of the Central Bureau of Statistics xlviii

1. Keadaan Geografi
Geographycal notes 3

2. Iklim
Climate 15

2.1. Musim
Main Seasons 15

2.2. Suhu dan Kelembaban Udara
Temperature and Humidity 15

2.3. Curah Hujan dan Keadan angin
Rainfalls and Surface Winds 15

3. Penduduk dan Ketenagakerjaan
Population and Employment 27

3.1. Penduduk
Population 27

3.1a. Jumlah dan Persebaran Penduduk
Population Size and Distribution 27

3.1b. Perpindahan Penduduk
Migration 27

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

3.2. Ketenagakerjaan
Employment 28

3.2a. Komposisi Penduduk Usia Kerja
Composition of Working Age Population 28

3.2b. Komposisi Penduduk Yang Bekerja
Composition of Worked Population 28

3.2c. Kebutuhan Fisik Minimum dan Upah Pekerja
Minimum Phisical Requirement and Wages 29

4. Sosial
Social Affairs 89

4.1. Pendidikan dan Kebudayaan
Education and Culture 89

4.2. Kesehatan
Health 90

4.3. Agama
Religion 91

4.4. Sosial Lainnya
Other Social Affairs 91

4.5. Perumahan dan Lingkungannya
Housing and Environment 92

5. Pertanian
Agriculture 163

5.1. Penggunaan Tanah
The Utilization of Land..... 163

5.2. Tanaman Pangan
Food Crops

5.2.1. Produksi
Production..... 163

5.2.2. Struktur Biaya Usaha Tani
Cost Structure in Agriculture..... 164

5.3. Perkebunan
Plantation..... 165

5.3.1. Perkebunan Besar
Estates..... 165

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

5.3.2. Perkebunan Rakyat
Smallholders 166

5.4. Kehutanan
Forestry 166

5.5. Peternakan
Animal Husbandry 167

5.6. Perikanan
Fishery 167

6. Perindustrian, Pertambangan, Energi dan Konstruksi
Manufacturing, Mining, Energy and Construction 265

6.1. Perindustrian
Manufacturing 265

6.2. Pertambangan
Mining 266

6.3. Listrik, Gas dan Air Minum
Electricity, Gas and Water Supply 266

6.4. Konstruksi
Construction 267

7. Perdagangan Luar Negeri
Foreign Trade 313

7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor
Trends of Export and Imports 313

7.2. Ekspor Menurut Negara Tujuan
Exports by Country of Destination 314

7.3. Ekspor Minyak Bumi dan Gas
Exports of Oil and Gas 314

7.4. Ekspor Tanpa Minyak Bumi dan Gas
Export of non Oil and Gas 315

7.5. Impor Menurut Negara Asal
Imports by Country of Origin 315

7.6. Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi
Import by Broad Economic Categories 316

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

8. Transportasi dan Komunikasi
Transportation and Communication 375

8.1. Panjang Jalan
Lenght of Road 375

8.2. Angkutan Darat
Land Transportation 375

8.3. Angkutan Udara
Air Transportation 376

8.4. Angkutan Laut
Sea Transportation 377

8.5. Pos dan Telekomunikasi
Post and Telecomunications 377

8.6. Perhotelan dan Pariwisata
Hotel and Tourism 378

9. Keuangan dan Harga-harga
Finance and Prices 435

9.1. Keuangan Negara
Public Finance 435

9.2. Perbankan
Banking 435

9.3. Perasuransian
Insurance 436

9.4. Koperasi
Cooperatives 437

9.5. Harga-harga
Prices 437

10. Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk
Consumption and Expenditure 527

10.1. Persediaan Konsumsi Nutrisi Per Kapita
Availability of Nutrient Consumption 527

10.2. Pengeluaran Penduduk
Expenditure 527

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

11. Pendapatan Nasional dan Regional
National and Regional Income 571

11.1. Produk Domestik Bruto
Gross Domestic Products 571

11.2. Produk Domestil Regional Bruto
Gross Domestic Regional Products 572

12. Perbandingan International
International Comparison 603

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

- Peta Indonesia menurut keadaan geografi
  Map of Indonesia by geographical situation iii

- Indonesia dalam peta dunia
  Indonesia on the world map iv

- Luas Indonesia dibandingkan dengan Eropa
  The area of Indonesia compared with Europe iv

- Bagan organisasi Biro Pusat Statistik
  Organizational structure of the Central Bureau of Statistics lii

Gambar 3.1. / *Figure* — Kepadatan Penduduk dan Arus Migrasi Baru Antar Pulau, 1990
Population Density and Current Migration Flow by Island (s), 1990 34

Gambar 3.2. / *Figure* — Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan yang Dilakukan, 1991
Percentage of Population 10 Year of Age and Over by Type of Activity, 1991 35

Gambar 3.3. / *Figure* — Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 1989, 1990 & 1991
Percentage of Employed Persons by Main Industry, 1989, 1990 & 1991 36

Gambar 3.4. / *Figure* — Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kegiatan 1991
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Highest Educational Attainment and Type of Activity, 1991 37

Gambar 3.5. / *Figure* — Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin, 1987 - 1992
Percentage of Civil Servants By Sex, 1987 - 1992 38

Gambar 3.6. / *Figure* — Persentase Warga Negara Republik Indonesia di Luar Negeri Pada Akhir Tahun, 1988 - 1991
Percentage of Indonesia Citizens Overseas at The End of Year, 1988 - 1991 39

Gambar 4.1. / *Figure* — Banyaknya Penduduk Usia 7 - 24 Tahun yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 1989 - 1991
Number of Population 7 - 24 Year of Age Attending School By Age Group And Sex, 1989 - 1991 96

Gambar 4.2. / *Figure* — Ratio Murid Terhadap Guru Menurut Tingkat Sekolah, 1988/89 - 1990/1991
Pupil Teacher Ratio By Level of School, 1988/89 - 1990/91 97

Gambar 4.3. / *Figure* — Ratio Murid Terhadap Sekolah Menurut Tingkat Sekolah, 1988/89 - 1990/91
Pupil - School Ratio By Level of School, 1988/89 - 1990/91 97

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

Gambar 4.4. / *Figure* — Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas yang Buta Huruf Menurut Daerah Tempat Tinggal, 1991
Percentage of Population Aged 10 Years and over Illiterate by Place of Residence, 1991 98

Gambar 4.5. / *Figure* — Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Sosial Budaya yang Dilakukan, 1991
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Socio Cultural Activity, 1991 99

Gambar 4.6. / *Figure* — Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan, 1986/87 - 1990/1991
Number of Health Facilities and Health Personnel, 1986/87 - 1990/1991 100

Gambar 4.7. / *Figure* — Banyaknya Rumah Sakit dan Puskesmas, 1988/89 - 1990/1991
Number of Hospitals and Public Health Center, 1988/89 - 1990/1991 101

Gambar 4.8. / *Figure* — Banyaknya Korban Bencana Alam, 1990/91 - 1991/92
Number of Victims of Natural Disasters, 1990/91 - 1991/92 102

Gambar 4.9. / *Figure* — Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Fasilitas dan Jarak Terdekat ke Fasilitas Tersebut (Km), 1989
Percentage of Households by Type of Facilities and The Shortest Distance for Reaching Them (Km), 1989 103

Gambar 4.10. / *Figure* — Persentase Rumahtangga Menurut Fasilitas Perumahan, 1985 & 1990
Percentage of Households by Various Housing Fasilities, 1985 & 1990 104

Gambar 5.1. / *Figure* — Persentase Penggunaan Lahan di Indonesia, 1991
Percentage of Land Utilization in Indonesia, 1991..... 176

Gambar 5.2. / *Figure* — Produksi Tanaman Pangan di Indonesia, 1988-1992
Production of Food Crops in Indonesia, 1988-1992..... 177

Gambar 5.3. / *Figure* — Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat, 1987-1991
Production of Estates and Smallholders Estates, 1987-1991..... 178

Gambar 5.4. / *Figur* — Populasi Ternak. 1990 & 1991
Livestock Population, 1990 & 1991 179

Gambar 5.5. / *Figure* — Produksi Perikanan, 1986-1992
Fishery Production, 1986-1992 179

Gambar 6.1. / *Figure* — Tenaga Kerja dan Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar/ Sedang, 1988-1990
Persons Engaged and Value Added of Large/Medium, manufacturing establisment, 1988-1990 273

http://www.bps.go.id

		Halaman *Page*
Gambar 6.2. *Figure*	Produksi Gas dan Minyak Bumi 1988 - 1992 *Natural Gas and Crude Oil Production, 1988 - 1992*	273
Gambar 6.3. *Figure*	Produksi dan Distribusi Listrik, 1986 - 1991 *Electricity Produced and Distributed 1986 - 1991*	274
Gambar 6.4. *Figure*	Produksi Gas Kota, 1986 - 1991 *Production of Gas, 1986 - 1991*	274
Gambar 6.5. *Figure*	Rumah yang selesai dibangun melalui Bank Tabungan Negara, 1983 - 1992 *Number of houses built by the State Saving Bank, 1983 - 1992*	275
Gambar 6.6. *Figure*	Jumlah dan Persentase Pembangunan Perumahan melalui Perumnas, REI dan BTN sampai dengan 31 Desember 1991 *Number and percentage of houses built by Perumnas, REI and BTN up to Desember 31, 1991*	275
Gambar 7.1. *Figure*	Perkembangan Ekspor dan Impor termasuk Minyak Bumi dan Gas, 1972 - 1992 *Trend of Exports and Imports Including Oil and Gas, 1972 - 1992*	319
Gambar 7.2. *Figure*	Perkembangan Ekspor dan Impor tidak termasuk Minyak Bumi dan Gas, 1972 - 1992 *Trend of Exports and Imports Excluding Oil and Gas, 1972 - 1992*	320
Gambar 7.3. *Figure*	Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia menurut Komoditi, 1988 - 1992 *Trend of Indonesia Exports Values by Commodities, 1988 - 1992*	321
Gambar 7.4. *Figure*	Volume Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan, 1987 - 1992 *Volume of Exports of Crude Oil by Country of Destination, 1987 - 1992*	322
Gambar 7.5. *Figure*	Nilai Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan, 1987 - 1992 *Value of Exports of Crude Oil by Country of Destination, 1987 - 1992*	323
Gambar 7.6. *Figure*	Nilai Ekspor Beberapa hasil Pertanian, 1988 - 1992 *Value of Eksports of some Agricultural/Products, 1988 - 1992*	324
Gambar 7.7. *Figure*	Nilai Ekspor Timah Putih dan Tembaga, 1988 - 1992 *Value of Exports of Tin and Cooper, 1988 - 1992*	325
Gambar 7.8. *Figure*	Nilai Ekspor Beberapa Hasil Industri, 1988 - 1992 *Value of Exports of some Manufacturing Products, 1988 - 1992*	325
Gambar 7.9. *Figure*	Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan, 1988 - 1992 *Value of Exports by Main Country of Destination, 1988 - 1992*	326
Gambar 7.10. *Figure*	Nilai Impor menurut Negara Asal, 1988 dan 1992 *Value of Imports by Main Country of Origin, 1988 and 1992*	326

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

Gambar 7.11. / *Figure* — Nilai Impor menurut Golongan Barang Ekonomi, 1982 - 1992
Value of Imports by Broad Economic Categories, 1982 - 1992 327

Gambar 8.1. / *Figure* — Panjang Jalan menurut Pemerintah Yang Berwenang, 1973 - 1990
Length of Roads by level of Government Responsibility 1973 - 1990 381

Gambar 8.2. / *Figure* — Persentase Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan, 1990
Percentage of Road Length by Condition of Road, 1990 382

Gambar 8.3. / *Figure* — Banyaknya Kendaraan Bermotor Rakitan dalam Negeri, 1988 - 1991
Number of Motor Vehicles Domestically Assembled, 1988 - 1991 383

Gambar 8.4. / *Figure* — Persentase Banyaknya Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat Telepon Menurut Pulau 1984 - 1988
Percentage of Licenses Issued for Telephones by Island 1984 - 1988 384

Gambar 8.5. / *Figure* — Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan, 1988 - 1992
Foreign Tourists arriving in Indonesia by Nationality, 1988 - 1992 385

Gambar 9.1. / *Figure* — Realisasi Penerimaan Negara 1989/90 - 1991/92
Actual Government Receipts 1989/90 - 1991/92 443

Gambar 9.2. / *Figure* — Realisasi Pengeluaran Negara 1989/90 - 1991/92
Actual Government Expenditures 1989/90 - 1991/92 443

Gambar 9.3. / *Figure* — Peredaran Uang, 1988 - 1992
Money Supply, 1988 - 1992 444

Gambar 10.1. / *Figure* — Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran, 1984, 1987, 1990
Percentage Average per Capita Monthly Expenditure by Expenditure items, 1984, 1987, 1990 535

Gambar 11.1. / *Figure* — Persentase Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 1989 - 1991
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin at Current Market Prices, 1989 - 1991 575

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Halaman
Page

1. KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHICAL CONDITION

1.1. Persentase Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi di Indonesia, 1991
Percentage of Total The Areas and Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 1991 4

1.2. Gunung Api yang Mempunyai Masa Istirahat Antara 50 - 400 Tahun
Volcanoes Which Have Been Inactive Between 50 - 400 Years 5

1.3. Luas Daerah Pengairan dari Beberapa Sungai yang Diselidiki di Pulau Sumatera dan Jawa, 1990
Catchment Areas of Several Rivers Observed in Sumatera and Java, 1990 8

1.4. Tinggi Aliran, Volume Air dari Beberapa Sungai yang Diselidiki di Pulau Sumatera dan Jawa, 1990
Depth and Water Volume of Several Rivers Observed in Sumatera and Java, 1990 10

2. KEADAAN IKLIM
CLIMATIC SITUATION

2.1. Suhu Udara Rata-rata Maksimum/Minimum, 1991
Average Maximum/Minimum Temperature, 1991 16

2.2. Kelembaban Udara Rata-rata, 1991
Average Relative Humidity, 1991 18

2.3. Curah Hujan di Tempat Terpilih, 1991
Rainfalls in Selected Places, 1991 20

2.4. Kecepatan Angin Rata-Rata, 1991
Average Wind Velocity, 1991 22

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1. PENDUDUK
POPULATION

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

3.1.1. Banyaknya dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Propinsi, 1971, 1980 & 1990
Number and Growth Rate of Population by Province, 1971, 1980 & 1990 41

3.1.2. Persentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk menurut Propinsi/Pulau, 1971, 1980 & 1990
Percentage of Area and Population Density by Province/Island, 1971, 1980 & 1990 42

3.1.3. Rasio Jenis Kelamin menurut Propinsi/Pulau, 1971, 1980 & 1990
Sex Ratio by Province/Island, 1971, 1980 & 1990 44

3.1.4 Banyaknya Penduduk dan Rumahtangga menurut Propinsi/Pulau, 1980 & 1990
Number of Population and Households by Province/Island, 1980 & 1990 45

3.1.5. Penduduk menurut Status Perpindahan berdasarkan tempat lahir dan tempat tinggal sekarang, 1990
Population by Migration status based on place of birth and place of present residence, 1990 .. 46

3.1.6. Penduduk menurut status perpindahan berdasarkan tempat tinggal terakhir dan tempat tinggal sekarang, 1990
Population by migration status based on place of previous residence and place of present residence, 1990 47

3.1.7. Penduduk 5 tahun ke atas menurut status perpindahan berdasarkan tempat tinggal 5 tahun yang lalu dan tempat tinggal sekarang, 1990
Population 5 years of age and over by migration status based on place of 5 years ago and place of present residence, 1990 48

3.1.8. Banyaknya keluarga yang bertransmigrasi umum menurut daerah tujuan, 1988/1989 - 1991/1992
Number of general transmigration families by region of destination, 1988/1989 - 1991/1992 ... 49

3.1.9. Banyaknya warga negara Republik Indonesia di luar negeri pada akhir tahun, 1988 - 1991
Number of Indonesian Citizen overseas at the end of year, 1988 - 1991 50

3.1.10. Banyaknya orang asing di Indonesia menurut propinsi dan kelompok kebangsaan (berdiam tetap), 1991
Number of foreigners in Indonesia by province and nationality group (Permanent residence), 1991 51

3.1.11. Banyaknya orang asing di Indonesia menurut propinsi dan kelompok kebangsaan (berdiam sementara), 1991
Number of foreigners in Indonesia by province and natinality group (temporary residence), 1991 52

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

3.2. KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

3.2.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Propinsi, 1986 - 1991
Labor Force Participation Rate by Province, 1986 - 1991 53

3.2.2. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Golongan Umur dan Kegiatan Selama Seminggu yang lalu, 1991
Population Aged 10 Years and Over by Age Group and Type of Activity During the previous week, 1991 54

3.2.3. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Propinsi dan Kegiatan selama seminggu yang lalu, 1991
Population Aged 10 Years and Over by Province and Type of Activity During the previous week, 1991 56

3.2.4. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 1991
Population Aged 10 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 1991 58

3.2.5. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Propinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 1991
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Main Industry, 1991 60

3.2.6. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 1991
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Employment Status and Main Industry, 1991 62

3.2.7. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Seluruhnya dan Lapangan Pekrjaan Utama, 1991
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Main Industry, 1991 64

3.2.8. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 1991
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 1991 66

3.2.9. Penduduk Berumur 10 tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Pekerjaan Utama, 1991
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Employment Status, 1991 69

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

3.2.10. Penduduk Berumur 10 tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 1991
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 1991 70

3.2.11. Pendaftaran Pencari Kerja serta Permintaan dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Dirinci menurut Propinsi dan Jenis Kelamin, 1991
Registered Job Applicants, Vacancies and Placement of Workers by Province and Sex, 1991 .. 72

3.2.12. Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Maret 1992
Civil Servants by Kind of Employment and Sex, March 1992 74

3.2.13. Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Maret 1992
Civil Servant by Educational Level and Sex, March 1992 75

3.2.14. Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Maret 1992
Civil Servants by Rank and Sex, March 1992 76

3.2.15. Pegawai Negeri Sipil menurut Lokasi Penyebaran, Maret 1992
Civil Servants by Region of Location, March 1992 77

3.2.16. Rata-rata Kebutuhan Fisik Minimum Pekerja per Bulan menurut Propinsi, 1987-1991
Monthly Average Minimum Physical Requirement of Employment by Province, 1987-1991 78

3.2.17. Rata-rata Upah per Hari Buruh Produksi Tetap dibawah Mandor Sektor Industri Pengolahan, 1990 & 1991
Daily Wage Rate of Production Workers in Manufacturing Industry, 1990 & 1991 80

3.2.18. Rata-rata Upah per Hari Buruh Produksi Tetap Menurut Propinsi di Bawah Mandor Sektor Industri Pengolahan, 1990 & 1991
Daily Wage Rate of Production Workers in Manufacturing Industry by Province, 1990 & 1991 81

3.2.19. Rata-rata Upah per Hari Buruh Produksi Tetap Usaha Perhotelan Menurut Propinsi, 1990 & 1991
Daily Wage Rate of Production Workers in Hotels By Province, 1990 & 1991 83

3.2.20. Rata-rata Upah per Hari Buruh Produksi Tetap Usaha Angkutan Penumpang Bus Antar Kota Menurut Propinsi, 1990 & 1991
Daily Wage Rate of Production Workers in Intercity Bus Transportation by Province, 1990 & 1991 85

3.2.21. Rata-rata Upah per Hari Buruh Produksi Tetap Usaha Pertambangan, 1988 - 1991
Daily Wage Rate of Production Workers in Mining, 1988 - 1991 86

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

4. SOSIAL
SOCIAL AFFAIRS

4.1. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
EDUCATION AND CULTURE

4.1.1. Banyaknya Penduduk Usia 7-24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 1989 - 1991
Number of Population 7-24 Years of Age Attending School Age Group and Sex, 1989 - 1991 ... 105

4.1.2. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar Dibawah Lingkungan Departemen P&K menurut Propinsi, 1988/89-1990/91
Number of Primary Schools, Teachers and Pupils Under The Department of Education and Culture by Province, 1988/89-1990/91 106

4.1.3. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum Pertama (SMP) Propinsi, 1988/89-1990/91
Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior General High Schools by Province, 1988/89-1990/1991 108

4.1.4. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Tehnik menurut Propinsi, 1988/89-1990/1991
Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior Technical High Schools by Province, 1988/89-1990/91 110

4.1.5. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.K.K.P menurut Propinsi, 1988/89-1990/91
Number of Junior Home Economics High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1988/89-1990/91 112

4.1.6. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Lanjutan Umum Atas (S.L.A) menurut Propinsi, 1988/89 - 1990/91
Number of General Senior High School, Teachers and Pupils by Province,1988/89 - 1990/91 .. 114

4.1.7. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.T.M. menurut Propinsi, 1988/89 - 1990/91
Number of Senior Technical Schools, Teachers and Pupils by Province, 1988/89 - 1990/91 116

4.1.8. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.K.K.A. menurut Propinsi, 1988/89 - 1990/91
Number of Senior Home Economic Schools, Teachers and Pupils by Province, 1988/89 - 1990/91 118

4.1.9. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.P.G. menurut Propinsi, 1988/89 - 1990/91
Number of Teachers Education Schools, Teachers and Pupils by Province, 1988/89 - 1990/91.. 120

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

4.1.10. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.G.O. menurut Propinsi, 1988/89 - 1990/91
Number of Senior Sports Teacher Training School, Teachers and Pupils by Province, 1988/89 - 1990/91 122

4.1.11. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.M.E.A. menurut Propinsi, 1988/89 - 1990/91
Number of Senior Economic High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1988/89 - 1990/91 124

4.1.12. Banyaknya Perguruan Tinggi/Akademi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri & Swasta Menurut Propinsi, 1990/91
Number of State and Private Colleges/Universities, Students and Teachers by by Province, 1990/91 126

4.1.13. Banyaknya Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menurut Daerah, 1986/87 - 1990/91
Number of Students of IAIN by Area, 1986/87 - 1990/91 127

4.1.14. Banyaknya Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menurut Jenis Kelamin dan Fakultas, 1986/87-1990/91
Number of Students of IAIN by Sex and Faculty, 1986/87-1990/91 127

4.1.15. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Golongan Umur dan Status Sekolah, 1991
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group and School Attendence, 1991 128

4.1.16. Banyaknya Pramuka menurut Propinsi, 1987 - 1990
Number of Scouts by Province, 1987 - 1990 130

4.1.17. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Buta Huruf menurut Golongan Umur dan Tempat Tinggal, 1991
Percentage of Population Aged 10 Years and Over Illiterate by Age Group and Place of Residence, 1991 133

4.1.18. Banyaknya Bioskop, Tempat Duduk, Penonton dan Uang Masuk menurut Propinsi, 1988 - 1989
Number of Cinemas, Seats, Attendances, and Reciepts by Province, 1988-1989 134

4.1.19. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun dan Lebih yang Melakukan Kegiatan Sosial Budaya menurut Propinsi, dan Jenis Kegiatan Sosial Budaya, 1987
Percentage of Population Aged 10 years and Over Performed, Social Cultural Activity by Province and Kind of Social Cultural Activity, 1987 136

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

4.2. KESEHATAN
HEALTH

4.2.1. Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Propinsi, 1988/89 - 1991/92
Number of Hospitals and Beds by Province, 1988/89 - 1991/92 138

4.2.2. Banyaknya Puskesmas menurut Propinsi, 1986/87-1990/91
Number of Public Health Centers by Province, 1986/87-1990/91 139

4.2.3. Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan, 1986/87-1990/91
Number of Health Facilities and Health Personnel, 1986/87-1990/91 140

4.2.4. Banyaknya Industri Farmasi menurut Propinsi, 1987/88-1990/91
Number of Pharmaceutical Industries by Province, 1987/88-1990/91 141

4.2.5. Banyaknya Pedagang Besar Farmasi menurut Propinsi, 1987/88-1990/91
Number of Pharmaceutical Wholesalers by Province, 1987/88-1990/91 142

4.2.6. Banyaknya Apotik menurut Propinsi, 1987/88-1990/91
Number of Dispensaries by Province, 1987/88-1990/91 143

4.2.7. Banyaknya Klinik Keluarga Berencana menurut Propinsi, 1988-1992
Number of Family Planning Clinics by Province, 1988-1992 144

4.3. AGAMA
RELIGION

4.3.1. Banyaknya Jemaah Haji (ONH) yang Diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Propinsi, 1989/90-1991/92
Number of Muslim Pilgrims Departing for Mecca by Province, 1989/90-1991/92 145

4.3.2. Banyaknya Nikah, Talaq, Cerai dan Rujuk menurut Propinsi, 1989/90-1990/91
Number of Marriages, Divorces and Reconciliations, 1989/90-1990/91 146

4.4. SOSIAL LAINNYA
OTHERS SOCIAL

4.4.1. Banyaknya Korban Bencana Alam menurut Jenisnya di Indonesia, 1988/89-1991/92
Number of Victims of Natural Disasters by Type of Disaster in Indonesia, 1988/89-1991/92 147

4.4.2. Banyaknya Korban Bencana Alam menurut Propinsi, 1990/91-1991/92
Number of Victims of Natural Disaster by Province, 1990/91-1991/92 148

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

4.4.3. Banyaknya Panti Asuhan, Anak Asuh dan Kapasitas menurut Propinsi, 1990/91
Number of Orphanages and Children's Homes, Children in Care and Capacity by Province, 1990/91 149

4.5. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

4.5.1. Persentase Rumahtangga menurut jenis Fasilitas dan Jarak Terdekat dari Rumahtangga ke Fasilitas tersebut, 1986 & 1989
Percentage of Households by Type of Fasilities and The Shortest Distance to Them, 1986 & 1989 151

4.5.2. Banyaknya Rumahtangga menurut Propinsi dan Luas lantai yang didiami, 1990
Number of Households by Province and Floor Space Occupied, 1990 152

4.5.3. Banyaknya Rumahtangga menurut Propinsi dan Banyaknya Ruangan Tidur, 1989
Number of Households by Province and Number of Bedrooms, 1989 154

4.5.4. Banyaknya Rumahtangga menurut Propinsi dan Sumber Air Minum, 1990
Number of Households by Province and Source of Drinking Water, 1990 156

4.5.5. Banyaknya Rumahtangga menurut Propinsi dan Sumber Penerangan, 1990
Number of Households by Province and Source of Lighting, 1990 158

4.5.6. Banyaknya Rumahtangga menurut Propinsi dan Bahan Bakar Untuk Memasak, 1990
Number of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 1990 159

4.5.7. Banyaknya Rumahtangga menurut Propinsi dan Tempat Buang Air Besar, 1990
Number of Households by Province and Toilet Facilities, 1990 160

5. PERTANIAN
AGRICULTURE

5.1. TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

5.1.1. Penggunaan Lahan menurut Propinsi, 1991
Land Utilization by Province, 1991 180

5.1.2. Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Tanaman Pangan, 1988 - 1992
Area Harvested, Production and Yield Rate of Food Crops, 1988 - 1992 182

5.1.3. Luas Penen (Padi Sawah + Padi Ladang) menurut Propinsi, 1988-1992
Area Harvested of Paddy by Province, 1988-1992 183

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

5.1.4. Luas Panen Padi Sawah menurut Propinsi, 1988-1992
Area Harvested of Wetland Paddy by Province, 1988-1992 184

5.1.5. Luas Panen Padi Ladang menurut Propinsi, 1988-1992
Area Harvested of Dryland Paddy by Province, 1988-1992 185

5.1.6. Produksi Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) menurut Propinsi, 1988-1992
Production of Paddy by Province, 1988-1992 186

5.1.7. Produksi Padi Sawah menurut Propinsi, 1988-1992
Production of Wetland Paddy by Province, 1988-1992 187

5.1.8. Produksi Padi Ladang menurut Propinsi, 1988-1992
Production of Dryland Paddy by Province, 1988-1992 188

5.1.9. Rata-rata Produksi Per Hektar Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) menurut Propinsi, 1988-1992
Yield Rate of Wetland Paddy + Dryland Paddy by Province, 1988-1992 189

5.1.10. Rata-rata Produksi Padi Sawah Per Hektar menurut Propinsi, 1988-1992
Yield Rate Wetland Paddy by Province, 1988-1992 190

5.1.11. Rata-rata Produksi Padi Ladang Per Hektar menurut Propinsi, 1988-1992
Yield Rate of Dryland Paddy by Province, 1988-1992 191

5.1.12. Produksi Jagung menurut Propinsi, 1988-1992
Production of Maize by Province, 1988-1992 192

5.1.13. Produksi Ubi Kayu menurut Propinsi, 1988-1992
Production of Cassava by Province, 1988-1992 193

5.1.14. Produksi Ubi Jalar menurut Propinsi, 1988-1992
Production of Sweet Potatoes by Province, 1988-1992 194

5.1.15. Produksi Kacang Tanah menurut Propinsi, 1988-1992
Production of Peanuts by Province, 1988-1992 195

5.1.16. Produksi Kacang Kedele menurut Propinsi, 1988-1992
Production of Soyabeans by Province, 1988-1992 196

5.1.17. Rata-rata Produksi Jagung Per Hektar menurut Propinsi, 1988-1992
Yield Rates of Maize by Province, 1988-1992 197

5.1.18. Rata-rata Produksi Ubi Kayu Per Hektar menurut Propinsi, 1988-1992
Yield Rates of Cassava by Province, 1988-1992 198

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

5.1.19. Rata-rata Produksi Ubi Jalar Per Hektar menurut Propinsi, 1988-1992
Yield Rates of Sweet Potatoes by Province, 1988-1992 199

5.1.20. Rata-rata Produksi Kacang Tanah Per Hektar menurut Propinsi, 1988-1992
Yield Rates of Peanuts by Province, 1988-1992 200

5.1.21. Rata-rata Produksi Kacang Kedele Per Hektar menurut Propinsi, 1988-1992
Yield Rates of Soyabeans by Province, 1988-1992 201

5.1.22. Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Propinsi, 1990
Area of Vegetable Harvested All at Once By Kind and Province, 1990 202

5.1.23. Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Propinsi, 1990
Production of Vegetable Harvested All at Once by Kind and Province, 1990 204

5.1.24. Hasil Per Hektar Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Propinsi, 1990
Yield Rates of Vegetable Harvested All at Once by Kind and Province, 1990 206

5.1.25. Produksi Buah-buahan menurut Propinsi, 1990
Production of Fruits by Province, 1990 208

5.1.26. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Padi, 1987-1989
Production and Cost of Production per Hectare of Paddy, 1987-1989 210

5.1.27. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Jagung, 1987-1989
Production and Cost of Production Per Hectare of Maize, 1987-1989 212

5.1.28. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Kayu, 1987-1989
Production and Cost of Production Per Hectare of Cassava, 1987-1989 214

5.1.29. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Jalar, 1987-1989
Production and Cost of Production Per Hectare of Sweet Potatoes, 1987-1989 216

5.1.30. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Kacang Tanah, 1987-1989
Production and Cost of Production Per Hectare of Peanuts, 1987-1989 218

5.1.31. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Kacang Kedele, 1987-1989
Production and Cost of Production Per Hectare of Soyabeans, 1987-1989 220

5.1.32. Luas dan Intensitas Serangan jasad Pengganggu (Hama dan penyakit) pada tanaman padi sawah di beberapa Propinsi di Indonesia, 1991
Area and Intensity of damaged by pests or insects on the wetland paddy crops in Indonesia, 1991 222

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

5.1.33. Luas dan Intensitas serangan jasad pengganggu (Hama dan penyakit) pada tanaman padi ladang di beberapa Propinsi di Indonesia, 1991
Area and Intensity of damaged by pests or insects on the dryland paddy cops in several Province in Indonesia, 1991 224

5.1.34. Banyaknya alat-alat pertanian di Indonesia per Propinsi, 1991
Number of agriculture machiner Indonesia by Province, 1991 226

5.2. PERKEBUNAN
ESTATES CROPS

5.2.1. Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman, 1987-1992
Large Estate by Types of Crops, 1987-1992 228

5.2.2. Luas Tanaman Perkebunan Besar pada awal tahun menurut Jenis Tanaman, 1987-1992
Planted Areas of Large Estates at the beginning of the year by Types of Crops, 1987-1992 229

5.2.3. Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman, 1986-1991
Planted Areas of Smallholders Estates by Types of Crops, 1986-1991 230

5.2.4. Produksi Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman, 1987-1992
Production of Large Estates by Types of Crops, 1987-1992 231

5.2.5. Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman, 1986-1991
Production of Smallholders Estates by Types of Crops, 1986-1991 232

5.2.6. Persediaan Akhir Tahun Produksi Perkebunan Besar, 1987-1992
End of Year Stocks of Large Estates Crops, 1987-1992 233

5.3. KEHUTANAN
FORESTRY

5.3.1. Luas Hutan Berdasarkan Tataguna Hutan Kesepakatan di Setiap Propinsi sampai dengan Maret 1990
Forests Area based on Forest Land Use by Consensus in Each Province Up to March, 1990 234

5.3.2a. Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan, 1973/1974 - 1990/1991
Areas of Planned Reforestation and Afforestation, 1973/1974 - 1990/1991 235

5.3.2b. Luas Rencana dan Realisasi Tanaman Reboisasi, 1990/1991
Area of Planned Reforestation and Its Realization, 1990/1991 236

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

5.3.3. Luas Lahan Kritis di Luar dan di Dalam Kawasan Hutan (Ha) sampai dengan Maret 1990
Critical Land Area Inside and Outside of the Forest Area (Ha) up to March, 1990 237

5.3.4. Produksi Kayu Hutan menurut Jenis Produksi, 1977-1990/1991
Timber Production by Kind, 1977-1990/1991 238

5.3.5. Produksi Hasil Hutan Ikutan Menurut Jenis, 1987/1988-1990/1991
Production of Minor Forest Products by Kind, 1987/1988-1990/1991 239

5.4. PETERNAKAN
LIVESTOCK

5.4.1a. Populasi Ternak menurut Jenis dan Propinsi, 1990
Livestock Population by Kind and Province, 1990 240

5.4.1b. Populasi Ternak menurut Jenis dan Propinsi, 1991
Livestock Population by Kind and Province, 1991 241

5.4.2a. Populasi Unggas menurut Jenis Unggas dan Propinsi, 1990
Livestock Population by Kind and Province, 1990 242

5.4.2b. Populasi Unggas menurut Jenis Unggas dan Propinsi, 1991
Livestock Population by Kind and Province, 1991 243

5.4.3. Jumlah Ternak Sapi yang Dipotong menurut Propinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam Tahun 1991
Number of Cows Slaughtered by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1991 244

5.4.4. Jumlah Ternak Kerbau yang Dipotong menurut Propinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam tahun 1991
Number of Buffaloes Slaughtered by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1991 245

5.4.5. Jumlah Ternak Kuda yang Dipotong menurut Propinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam Tahun 1991
Number of Horses Slaughtered by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1991 246

5.4.6. Jumlah Ternak Kambing yang Dipotong menurut Propinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikian Ternak dalam tahun 1991
Number of Goats Slaughtered by Province Place of Slaughter and Ownership Status in 1991 247

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

5.4.7. Jumlah Ternak Domba yang Dipotong menurut Propinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam tahun 1991
Number of Sheep Slaughtered by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1991 248

5.4.8. Jumlah Ternak Babi yang Dipotong menurut Propinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam Tahun 1991
Number of Pigs Slaughtered by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1991 249

5.5. PERIKANAN
FISHERIES

5.5.1. Rumahtangga Perikanan, Perahu/Kapal, Luas Usaha Budidaya, dan Produksi menurut Sub Sektor Perikanan, 1988-1990
Fisheries Households, Fishing Boats, Cultured Areas, Quantity of Production by Sub Sector of Fisheries, 1988-1990 250

5.5.2. Rumahtangga Perikanan menurut Propinsi dan Sub Sektor Perikanan, 1989-1990
Fisheries Households by Province and Sub Sector of Fisheries, 1989-1990 252

5.5.3. Jumlah Perahu/Kapal menurut Propinsi dan Jenis, 1989-1990
Number of Fishing Boats by Province and Types, 1989-1990 254

5.5.4. Luas Usaha dan Jenis Budidaya Perikanan menurut Propinsi, 1989-1990
Fishery Cultured Areas by Province and Type of Culture, 1989-1990 256

5.5.5. Produksi Perikanan menurut Propinsi dan Sub Sektor, 1989-1990
Quantity of Fishery Production by Province and Sub Sectors, 1989-1990 258

5.5.6. Produksi Perikanan menurut Sub Sektor, 1971-1992
Quantity of Fishery Production by Sub Sector, 1971-1992 260

6. PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI
MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

6.1. PERINDUSTRIAN
MANUFACTURING

6.1.1. Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga, 1988, 1989 dan 1990
Establishment, Persons Engaged, and Labor Cost of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1988, 1989 and 1990 276

Halaman
Page

6.1.2. Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga, 1988, 1989 dan 1990
Value of Gross Output, Input Costs and Value Added (at Market Price) of Large/Medium, Small and Household Manufaeturing Establishments, 1988, 1989 and 1990 278

6.1.3. Beberapa Indikator Industri, 1974/1975, 1979 dan 1986
Some Indicators for Manufacturing Sector, 1974/1975, 1979 and 1986 280

6.1.4. Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahaan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 1988-1990
Number of Establishments, Person Engaged, Labor Costs and Value of Changes in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1988-1990 281

6.1.5. Biaya Input Industri Besar dan Sedang, 1990
Input Costs of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1990 282

6.1.6. Nilai Output Industri Besar dan Sedang, 1990
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1990 284

6.1.7. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang, 1988-1990
Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1988-1990 286

6.1.8. Beberapa Indikator Industri Besar dan Sedang, 1988-1990
Some Indicators for Large and Medium Manufacturing Establishments, 1988-1990 287

6.1.9. Angka Indeks Triwulanan Produksi Industri Besar dan Sedang dari Beberapa Kelompok Industri Terpilih (Rata-rata Triwulan 1983 = 100)
Quarterly Index of Large and Medium Manufacturing Production from Selected Industrial Groups (Quarterly Average 1983=100) 288

6.2. PERTAMBANGAN
MINING

6.2.1. Produksi Pertambangan menurut Jenis Barang, 1988-1992
Mineral Production by Commodity, 1988-1992 294

6.2.2. Produksi Minyak Mentah menurut Perusahaan Penghasil, 1988-1992
Crude Oil Production by Company, 1988-1992 295

6.2.3. Pemasaran Hasil-hasil Minyak Bumi Dalam Negeri, 1988-1992
Domestic Sales of Oil Products, 1988-1992 296

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

6.3. LISTRIK GAS DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLAY

6.3.1a. Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik Perusahaan Umum Listrik Negara menurut Wilayah PLN dan Propinsi, 1990
Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electricity Company (PLN) According to PLN Region and Province 1990 297

6.3.1b. Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik Perusahaan Umum Listrik Negara menurut Wilayah PLN dan Propinsi, 1991
Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electricity Company (PLN) According to PLN Region and Province, 1991 298

6.3.2. Perkembangan Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN), 1987 - 1991
Development of State Electric Company, 1987 - 1991 299

6.3.3. Perkembangan Perusahaan Gas Negara (PGN), 1987-1991
Development of State Gas Company, 1987-1991 300

6.3.4. Perkembangan Perusahaan Air Minum (PAM), 1987-1991
Development of Water Supply Establishments, 1987-1991 301

6.4. KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

6.4.1. Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Perumnas, 1986/1987 - 1991/1992
Realization Houses Built by Perumnas, 1986/1987 - 1991/1992 302

6.4.2. Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan Perum Perumnas menurut Propinsi, 1987-1992
Cummulative Realization of Housing Construction by Perum Perumnas per Province, 1987-1992 303

6.4.3. Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan Melalui Perumnas Dirinci menurut Kota dan Type Rumah sampai dengan 30 September 1992
Cummulative Realization Number and Type of Houses Built by Perumnas in Several Cities up to September 30, 1992 304

6.4.4. Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan Real Estate, 1987-1991
Cummulative Realization of Real Estate Housing Construction, 1987-1991 307

6.4.5. Realisasi Kredit Pemilikan Rumah melalui Bank Tabungan Negara, 1977-1992
Realization of Housing Mortgage Financed by the State Saving Bank, 1977-1992 308

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

6.4.6. Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan melalui Bank Tabungan Negara Sampai dengan 30 September 1992
Cummulative Realization of Housing Construction by State Savings Bank up to September 30, 1992 309

6.4.7. Pembangunan Perumahan menurut Pulau sampai dengan 31 Desember 1991
Distribution of Housing Construction by Island up to December 31, 1991 310

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI
FOREIGN TRADE

7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor, 1955-1992
Trend of Exports and Imports, 1955-1992 328

7.2. EKSPOR
EXPORT

7.2.1. Volume Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting, 1988-1992
Volume of Exports by Principal Ports, 1988-1992 329

7.2.2. Nilai Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting, 1988-1992
Value of Exports by Principal Ports, 1988-1992 331

7.2.3. Volume Ekspor menurut Negara Tujuan Utama, 1988-1992
Volume of Exports by Country of Destination, 1988-1992 333

7.2.4. Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan Utama, 1988-1992
Value of Exports by Country of Destination, 1988-1992 334

7.2.5. Volume Ekspor menurut Golongan S I T C, 1988-1992
Volume of Exports by S I T C Groups, 1988-1992 335

7.2.6. Nilai Ekspor menurut Golongan S I T C, 1988-1992
Value of Exports by S I T C Groups, 1988-1992 336

7.2.7. Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan, 1988-1992
Exports of Crude Oil by Country of Destination, 1988-1992 337

7.2.8. Ekspor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negara Tujuan, 1988-1992
Exports of and Petroleum Products by Country of Destination, 1988-1992 338

7.2.9. Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan, 1988-1992
Exports of Gas by Country of Destination, 1988-1992 339

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

7.2.10. Ekspor Karet menurut Negara Tujuan, 1988-1992
Exports of Rubber by Country of Destination, 1988-1992 340

7.2.11. Ekspor Kopi menurut Negara Tujuan, 1988-1992
Exports of Coffee by Country of Destination, 1988-1992 341

7.2.12. Ekspor Teh menurut Negara Tujuan, 1988-1992
Exports of Tea by Country of Destination, 1988-1992 342

7.2.13. Ekspor Tembakau menurut Negara Tujuan, 1988-1992
Exports of Tobacco by Country of Destination, 1988-1992 343

7.2.14. Ekspor Udang menurut Negara Tujuan, 1988-1992
Exports of Shrimp by Country of Destination, 1988-1992 344

7.2.15. Ekspor Lada Putih menurut Negara Tujuan, 1988-1992
Exports of White Pepper by Country of Destination, 1988-1992 345

7.2.16. Ekspor Lada Hitam menurut Negara Tujuan, 1988-1992
Exports of Black Pepper by Country of Destination, 1988-1992 346

7.2.17. Ekspor Kina, Krundum Kina dan Garam Kina menurut Negara Tujuan, 1988-1992
Exports of Quinine, Quinine Crundum and Quinine Salt by Country of Destination, 1988-1992 347

7.2.18. Ekspor Kayu Gergajian menurut Negara Tujuan, 1988-1992
Exports of Sawn Wood by Country of Destination, 1988-1992 348

7.2.19. Ekspor Timah Putih menurut Negara Tujuan, 1988-1992
Exports of Tin by Country of Destination, 1988-1992 349

7.2.20. Ekspor Tembaga menurut Negara Tujuan, 1988-1992
Exports of Copper by Country of Destination, 1988-1992 350

7.2.21. Ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil dan Hasil-hasilnya menurut Negeri Tujuan, 1988-1992
Exports of Weaving Yarns, Textile and Their Products by Country of Destination, 1988-1992 351

7.2.22. Ekspor Pakaian Jadi menurut Negara Tujuan, 1988-1992
Exports of Ready Made Clothes by Country of Destination, 1988-1992 352

7.2.23. Ekspor Kayu Lapis (Dupleks, Tripleks dan Multipleks) menurut Negara Tujuan, 1988-1992
Exports of Plywood and Similar Laminated Wood Products by Country of Destination, 1988-1992 353

Halaman
Page

7.2.24. Ekspor Minyak Kelapa Sawit menurut Negara Tujuan, 1988-1992
Exports of Palm Oil by Country of Destination, 1988-1992 354

7.2.25. Ekspor Pupuk menurut Negara Tujuan, 1988-1992
Export of Fertilizers by Country of Destination, 1988-1992 355

7.3. IMPOR
IMPORT

7.3.1. Volume Impor menurut Negara Asal yang Utama, 1988-1992
Volume of Imports by Principal Country of Origin, 1988-1992 356

7.3.2. Nilai Impor menurut Negara Asal yang Utama, 1988-1992
Value of Imports by Principal Country of Origin, 1988-1992 357

7.3.3. Volume Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama, 1988-1992
Volume of Imports by Principal Ports, 1988-1992 358

7.3.4. Nilai Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama, 1988-1992
Value of Imports by Principal Ports, 1988-1992 359

7.3.5. Volume Impor menurut Golongan S I T C, 1988-1992
Volume of Imports by S I T C Groups, 1988-1992 360

7.3.6. Nilai Impor menurut Golongan S I T C, 1988-1992
Value of Imports by S I T C Groups, 1988-1992 361

7.3.7. Impor menurut Golongan Barang Ekonomi, 1979-1992
Imports by Broad Economic Categories, 1979-1992 362

7.3.8. Impor Barang-barang Konsumsi, 1979-1992
Imports of Consumption Goods, 1979-1992 363

7.3.9. Impor Bahan Baku dan Penolong, 1979-1992
Imports of Raw Materials and Auxiliary Goods, 1979-1992 364

7.3.10. Impor Barang-barang Modal, 1979-1992
Imports of Capital Goods, 1979-1992 365

7.3.11. Impor Beras menurut Negara Asal, 1988-1992
Imports of Rice by Country of Origin, 1988-1992 366

7.3.12. Impor Pupuk menurut Negara Asal, 1988-1992
Imports of Fertilizers by Country of Origin, 1988-1992 367

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

7.3.13. Impor Semen menurut Negara Asal, 1988-1992
Imports of Cement by Country of Origin, 1988-1992 368

7.3.14. Impor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negara Asal, 1988-1992
Imports of Crude Petroleum and Its Products by Country of Origin, 1988-1992 369

7.3.15. Impor Pipa Besi dan Baja menurut Negara Asal, 1988-1992
Imports of Iron and Steel Tubes by Country of Origin, 1988-1992 370

7.3.16. Impor Kendaraan Bermotor menurut Negara Asal, 1988-1992
Imports of Motor Vehicles by Country of Origin, 1988-1992 371

7.3.17. Impor Mesin Keperluan Industri Khusus menurut Negara Asal, 1988-1992
Imports of Machinery for Special Industry by Country of Origin, 1988-1992 372

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATIONS

8.1. JALAN RAYA
ROADS

8.1.1. Panjang Jalan menurut Pemrintahan yang Berwenang, 1972-1990
Length of Roads by Level of Government Responsibility, 1972-1990 386

8.1.2. Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, 1972-1990
Length of Roads by Type of Surface, 1972-1990 387

8.1.3. Panjang Jalan Menurut Daerah Utama pada Akhir Tahun, 1985-1990
Length of Roads by Principal Region at The End of Year 1985-1990 387

8.1.4. Panjang Jalan Negara, Propinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Propinsi dan Jenis Permukaan, Pada Akhir Tahun 1990
Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Type of Surface at The End of Year, 1990 388

8.1.5. Panjang Jalan Negara, Propinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Propinsi dan Kondisi Jalan, pada Akhir Tahun 1990
Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Condition of Road at The End of Year 1990 392

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

8.2. ANGKUTAN DARAT
LAND TRANSPORTATION

8.2.1. Banyaknya Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri, 1987-1991
Number of Motorized Vehicles Domestically Assembled, 1987-1991 396

8.2.2. Banyaknya Impor Kendaraan Bermotor, 1986-1990
Number of Imported Motor Vehicles, 1986-1990 396

8.2.3. Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Propinsi dan Jenis, 1989-1991
Type and Number of Registered Motor Vehicles by Province, 1989-1991 397

8.2.4. Banyaknya Lokomotip menurut Daerah Eksploitasi pada Akhir Tahun, 1986-1990
Number of Locomotives by Exploitation Region at The End of Year, 1986-1990 400

8.2.5. Banyaknya Kereta Penumpang menurut Jenis pada Akhir Tahun, 1986-1990
Number of Passanger Coaches at The End of Year, 1986-1990 400

8.2.6. Lalu Lintas Angkutan Penumpang Kereta Api, 1986-1990
Railway Passenger Traffic, 1986-1990 401

8.2.7. Banyaknya Gerobak menurut Pemilik dan Daerah Eksploitasi pada Akhir Tahun, 1986-1990
Number of Freight Train Cars by Ownership and Exploitation Region, At the End of Year, 1986-1990 402

8.2.8. Angkutan Barang Kereta Api, 1986-1990
Railway Freight Transportation, 1986-1990 403

8.3. ANGKUTAN UDARA
AIR TRANSPORTATION

8.3.1. Banyaknya Pesawat Terbang menurut Pemilikan dan Jenis, 1987-1991
Number of Aircraft by Ownership and Kind, 1987-1991 404

8.3.2. Banyaknya Pesawat Terbang, menurut Pemilikan dan Klasifikasi Operasi, 1987-1991
Number of Aircraft by Ownership and Classification of Operation, 1987-1991 405

8.3.3. Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Pemerintah untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri, 1988-1991
Production of Government Airlines Services for Domectic and International Flights, 1988-1991. 406

8.3.4. Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Swasta untuk Penerbangan Dalam Negeri, 1988-1991
Production of Private Airlines Services for Domestic Flights, 1988-1991 406

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

8.3.5. Produksi Pelayanan Angkutan Barang Perusahaan Penerbangan Nasional untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri, 1988-1991
Production of National Airlines Services for Domestic and International Flights, 1988-1991 407

8.3.6. Lalulintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 1988-1991
Domestic Air Traffic, 1988-1991 408

8.3.7. Lalulintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 1988-1991
International Air Traffic, 1988-1991 409

8.4 ANGKUTAN LAUT
SEA TRANSPORTATION

8.4.1. Potensi Armada Nasional menurut Propinsi, 1991
National Potential Shipping by Province, 1991 410

8.4.2 a. Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Propinsi, 1988
Loading and Unloading of Interinsular and International Seaborne Cargo by Province, 1988 ... 412

8.4.2 b. Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Propinsi, 1989
Loading and Unloading of Interinsular and International Seaborne Cargo by Province, 1989 ... 413

8.4.2 c. Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Propinsi, 1990
Loading and Unloading of Interinsular and International Seaborne Cargo by Province, 1990 ... 414

8.5. POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMMUNICATIONS

8.5.1. Banyaknya Kantor Pos, 1977-1991
Number of Post Offices, 1977-1991 415

8.5.2. Benda-benda Pos Terkirim menurut Jenis Pengiriman, 1986-1989
Postal Material by Kind of Mail, 1986-1989 416

8.5.3. Banyaknya Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat Telepon menurut Propinsi, 1984-1988
Number of Licences Issued for Telephones by Province, 1984-1988 418

8.5.4. Perkembangan Produksi Pemakaian Telepon, 1978-1988
Trend of Telephone Call Production, 1978-1988 419

8.5.5. Banyaknya Pemakaian Telegram menurut Propinsi, 1986-1988
Number of Telegrams Produced by Province, 1986-1988 420

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

8.5.6. Banyaknya Pemakaian Teleks/Inteleks menurut Propinsi, 1987-1988
Number of Telex/Intelex Used by Province, 1987-1988 422

8.5.7. Jumlah Pesawat Televisi yang Terdaftar menurut Propinsi, 1986-1989
Number of Television Sets Registered by Province, 1986-1989 423

8.6. HOTEL DAN PARIWISATA
HOTEL AND TOURISM

8.6.1. Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan, 1988-1992
Number of Foreign Tourists Coming to Indonesia by Nationality, 1988-1992 425

8.6.2. Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Propinsi, 1988-1992
Number of Accommodations, Rooms and Beds Available by Province, 1988-1992 426

8.6.3. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Propinsi, 1988-1992
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Province, 1988-1992 428

8.6.4. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri menurut Propinsi, 1988-1992
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests by Province, 1988-1992 430

9. KEUANGAN NEGARA DAN HARGA-HARGA
FINANCE AND PRICES

9.1. KEUANGAN NEGARA
PUBLIC FINANCE

9.1.1. Anggaran Pendapatan Negara, 1989/1990-1992/1993
The Budgeted Government Receipts, 1989/1990-1992/1993 445

9.1.2. Realisasi Penerimaan Negara, 1988/1989-1991/1992
Actual Government Receipts, 1988/1989-1991/1992 446

9.1.3. Anggaran Belanja Negara, 1990/1991-1992/1993
The Budgeted Government Expenditures, 1990/1991-1992/1993 447

9.1.4. Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Negara, 1989/1990-1991/1992
Actual Government Routine and Development Expenditures, 1989/1990-1991/1992 448

9.1.5. Pengeluaran Pembangunan Berdasarkan Sektor, 1989/1990-1991/1992
Development Expenditures by Sector, 1989/1990-1991/1992 450

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

9.1.6. Ringkasan Anggaran dan Hasil-hasil Realisasi, 1989/1990-1991/1992
The Budget and Its Realization, 1989/1990-1991/1992 451

9.1.7. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat I, 1987/1988-1989/1990
Actual Receipts and Expenditures of First Stage Autonomous Regions, 1987/1988-1989/1990 ... 452

9.1.8. Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat II, 1988/1989-1990/1991
Summary of Actual Receipts and Expenditures of Second Stage Autonomous Regions, 1988/1989-1990/1991 456

9.1.9. Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Urban, 1987/1988-1989/1990
Summary of Estimated Urban Village Government Actual Receipts and Expenditures, 1987/1988-1989/1990 460

9.1.10. Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural, 1987/1988-1989/1990
Summary of Estimated Rural Village Government Actual Receipts and Expenditures, 1987/1988-1989/1990 464

9.2. PERBANKAN
BANKING

9.2.1. Jumlah Bank dan Kantor Bank, 1988-1992
Number of Banks and Bank Offices, 1988-1992 468

9.2.2. Peredaran Uang dan Faktor-faktor yang menyebabkan Perubahan, 1988-1992
Money Supplay and Determining Factors, 1988-1992 469

9.2.3. Jumlah Uang Yang Beredar, 1988-1992
Money Supply, 1988-1992 470

9.2.4. Posisi Likuiditas Rupiah dan Valuta Asing Seluruh Bank, 1989-1992
Rupiah and Foreign Exchange Liquidity Position of All Banks, 1989-1992 471

9.2.5.1. Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya, 1989-1992
Development of Funds of Bank by Type, 1989-1992 472

9.2.5.2. Perkembangan Dana Perbankan Menurut Kelompok Bank, 1989-1992
Development of Funds of Bank by Groups of Banks, 1989-1992 473

9.2.6. Neraca Sistem Moneter yang Dikonsolidasikan, 1988-1992
Consolidated Balance Sheet of Monetary System, 1988-1992 474

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

9.2.7. Neraca Bank-bank Umum yang Dikonsolidasikan, 1988-1992
Consolidated Balance Sheet of Deposit Banks, 1988-1992 475

9.2.8. Neraca Pembayaran, 1988-1992
Balance of Payments, 1988-1992 476

9.2.9. Posisi Indonesia dengan IMF, 1988-1992
Indonesia's Fund Position in IMF, 1988-1992 478

9.2.10. Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank, 1988-1992
Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Bank, 1988-1992 479

9.2.11. Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi, 1988-1992
Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors, 1988-1992 481

9.2.12. Kredit Likuiditas dan Kredit Langsung dari Bank Indonesia menurut Sektor Ekonomi, 1987-1992
Liquidity and Direct Credits Given by Bank Indonesia by Economic Sectors, 1987-1992 483

9.2.13. Pemberian Kredit oleh Lembaga-lembaga Keuangan Lainnya, 1987-1991
Credits Granted by Non Monetery Financial Institutions, 1987-1991 484

9.2.14. Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi, 1988-1992
Investment Credit of Deposit Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors, 1988-1992 485

9.2.15. Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah menurut Sektor Ekonomi, 1988-1992
Investment Credit of Deposits in Bank in Rupiahs by Economic Sectors, 1988-1992 486

9.2.16. Kredit Investasi Kecil dan Kredit Modal Kerja Permanen, 1988-1992
Small Investment Credits and Permanent Working Capital Credits, 1988-1992 487

9.2.17. Posisi Deposito Berjangka Bank-bank Pemerintah menurut Golongan Pemilikan, 1988-1992
Outstanding Time Deposits With State Banks by Ownership, 1988-1992 488

9.2.18. Tabungan Pembangunan Nasional dan Tabungan Asuransi Berjangka, 1988-1992
National Development Savings and Insurance Savings Scheme, 1988-1992 489

9.2.19. Cadangan Devisa, 1988-1992
Foreign Exchange Reserves, 1988-1992 489

9.2.20. Catatan Beberapa Kurs Valuta Asing dan Harga Emas di Jakarta, 1988-1992
Some Foreign Exchange Rates and Prices of Gold in Jakarta Market, 1988-1992 489

		Halaman *Page*
9.2.21.	Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah Pemerintah menurut Sektor Ekonomi,1990-1991 *Approved Domestic Investment Projects by Economic Sectors, 1990-1991*	490
9.2.22.	Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi, 1990-1991 *Approved Domestic Investment Projects by Location, 1990-1991*	491
9.2.23.	Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi, 1990-1991 *Approved Foreign Investment Projects by Economic Sectors, 1990-1991*	492
9.2.24.	Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi, 1990-1991 *Approved Foreign Investment Projects by Location, 1990-1991*	493
9.2.25.	Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Negara Asal, 1990-1991 *Approved Foreign Investment Projects by Countries of Origin, 1990-1991*	494
9.3.	ASURANSI *INSURANCE*	
9.3.1.	Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Lainnya, 1988-1991 *Number of Insurance and Other Related Companies, 1988-1991*	495
9.3.2.	Perkembangan Perusahaan Asuransi Sosial : Perum Taspen, 1987-1990 *Growth of Social Insurance Companies : Perum Taspen (Insurance Savings for Civil Servants), 1987-1990*	496
9.3.3.	Perkembangan Perusahaan Asuransi Social : Perum Asabri, 1987-1990 *Growth of Social Insurance Companies : Perum Asabri (Army Force), 1987-1990*	497
9.3.4.	Perkembangan Perum Asuransi Kerugian : Perum Jasa Raharja, 1987-1990 *Growth of Loss Insurance Companies : Perum Jasa Raharja, 1987-1990*	498
9.4.	KOPERASI *COOPERATIVE*	
9.4.	Perkembangan Koperasi Indonesia menurut Jumlah Koperasi, Jumlah Anggota dan Jumlah Karyawan, 1987-1991 *Number of Cooperatives, Members and Workers in Indonesia, 1987-1991*	499

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

9.5. HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA
PRICES AND PRICE INDECES

9.5.1. Harga Eceran Beras di Pasar Bebas di Berbagai Kota, 1988-1992
Retail Prices of Rice in Free Market in Some Cities, 1988-1992 501

9.5.2. Harga Eceran Beberapa jenis Barang di Pasar Jakarta, 1987-1992
Retail Prices of Some Selected Goods in Jakarta Markets, 1987-1992 502

9.5.3. Angka Indeks Harga Konsumen di Ibukota Propinsi, 1988-1992
Consumer Price Indexes of Provincial Capital Cities, 1988-1992 504

9.5.4. Indeks Harga Konsumen Gabungan 17 Kota, 1988-1992
Combined Consumer Price Index of 17 Cities, 1988-1992 508

9.5.5. Laju Infasi Gabungan 17 Kota di Indonesia menurut Tahun Kalender dan Tahun Anggaran, 1988-1992
Inflation Rate of 17 Cities in Indonesia Grouped by Calendar and Fiscal Year, 1988-1992 510

9.5.6. Harga Perdagangan Besar Beberapa Jenis Barang Penting, 1988-1992
Wholesale Prices of Selected Commodities, 1988-1992 511

9.5.7. Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian di Jakarta, 1988-1992
Wholesale Price of Several Farm Crops in Jakarta, 1988-1992 512

9.5.8. Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Jakarta, 1988-1992
Wholesale Prices of Main Export Commodities in Jakarta, 1988-1992 512

9.5.9. Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Pasar New York, 1988-1992
Wholesale Prices of Main Export Commodities in New York Markets, 1988-1992 513

9.5.10. Harga Perdagangan Besar Barang-barang Ekspor Utama di Pasar London, 1988-1992
Wholesale Prices of Main Export Commodities in London Market, 1988-1992 514

9.5.11. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Sektor, 1988-1992
Wholesale Prices Indexes by Sector, 1988-1992 515

9.5.12. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi, 1988-1992
Wholesale Price Indexes of Contruction Materials, 1988-1992 516

9.5.13. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi menurut Jenis Bangunan/ Konstruksi, 1988-1992
Wholesale Price Indexes of Construction Materials by Type of Construction, 1988-1992 517

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

9.5.14. Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani, 1989-1992
Average of Producer Price Index Received and Consumer Price Paid Index by Farmers and Farmer's Terms of Trade, 1989-1992 518

9.5.15. Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani, 1989-1992
Index Number of Price Received and Paid by Farmers (by Groups), and Farmer's Term of Trade, 1989-1992 520

9.5.16. Indeks Harga yang Dibayar Petani menurut Sektor Konsumsi Rumah Tangga, Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal, 1989-1992
Index Number of Price Paid by Farmers According to Household Consumtion Sector Cost of Production and Capital Formation, 1989-1992 522

9.5.17. Indeks Harga yang Diterima, Indeks Harga yang Dibayar dan Nilai Tukar Petani, Jawa-Madura, 1987-1992
Producer Price Received Index, Consumer Price Index by Farmers and Farmer's Terms of Trade, Java-Madura, 1987-1992 524

10. PENGELUARAN KONSUMSI
CONSUMPTION EXPENDITURE

10.1. KONSUMSI
CONSUMPTION

10.1.1. Persediaan Konsumsi Pangan Per Kapita, 1991
Availability of Food for Consumption per Capita, 1991 536

10.1.2. Persediaan Konsumsi Pangan Per Kapita, 1990
Availability of Food for Consumption Per Capita, 1990 541

10.2. PENGELUARAN
EXPENDITURE

10.2.1. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Perkotaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran, 1990
Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1990 546

10.2.2 Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran, 1990
Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1990 548

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

10.2.3. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Perkotaan+Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran, 1990
Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban+Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1990 550

10.2.4. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran, 1990
Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1990 552

10.2.5. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran Sebulan, 1990
Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural Areas by Items of Consumption and Monthly Per Capita Expenditure Classes, 1990 554

10.2.6. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan+Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran, 1990
Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban+Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1990 556

10.2.7. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan menurut Jenis Pengeluaran, 1981-1990
Average Per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items, 1981-1990 558

10.2.8. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran, 1981-1990
Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items, 1981-1990 560

10.2.9. Persentase Banyaknya Penduduk Daerah Perkotaan setiap Propinsi menurut Golongan Pengeluaran, 1990
Percentage Distribution of Population in Urban Areas by Province and Expenditure Classes, 1990 562

10.2.10. Persentase Banyaknya Penduduk Daerah Pedesaan Setiap Propinsi menurut Golongan Pengeluaran, 1990
Percentage Distribution of Population in Rural Areas by Provinces and Expenditure Classes, 1990 564

10.2.11. Persentase Banyaknya Penduduk Daerah Perkotaan dan Pedesaan setiap Propinsi menurut Golongan Pengeluaran, 1990
Percentage Distribution of Population in Urban and Rural Areas by Province and Expenditure Classes, 1990 566

10.2.12. Persentase Pembagian Pengeluaran Perkotaan, 1980-1990
Percentage of Expenditure Distribution, Urban, 1980-1990 568

10.2.13. Persentase Pembagian Pengeluaran Pedesaan, 1980-1990
Percentage of Expenditure Distribution, Rural, 1980-1990 568

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

10.2.14. Persentase Pembagian Pengeluaran, Perkotaan+Pedesaan, 1980-1990
Percentage of Expenditure Distribution, Urban+Rural, 1980-1990 568

11. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL
NATIONAL AND REGIONAL INCOME

11.1. Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha, 1989-1991
Gross Domestic Product by Industrial Origin, 1989-1991 576

11.2 a. Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 1990
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 1990 578

11.2 b. Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 1991
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 1991 580

11.3 a. Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 1983 menurut Lapangan Usaha, 1990
Quarterly Gross Domestic Product at 1983 Constant Market Prices by Industrial Origin, 1990 582

11.3 b. Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 1983 menurut Lapangan Usaha, 1991
Quarterly Gross Domestic Product at 1983 Constant Market Prices by Industrial Origin, 1991 584

11.4. Penggunaan Produk Domestik Bruto, 1989-1991
Expenditures on Gross Domestic Product, 1989-1991 586

11.5. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha, 1989-1991
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin, 1989-1991 587

11.6. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Penggunaannya, 1989-1991
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Type Expenditure, 1989-1991 589

11.7. Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha, 1989-1991
Index of Gross Domestic Product by Industrial Origin, 1989-1991 590

11.8. Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto menurut Penggunaan, 1989-1991
Index of Gross Domestic Product by Type of Expenditure, 1989-1991 591

11.9. Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita, 1989-1991
Trend of Product Aggregates and Per Capita Income, 1989-1991 592

11.10. Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita, 1989-1991
Growth rate of Product Aggregates and Per Capita Income, 1989-1991 593

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

11.11. Prtoduk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku menurut Propinsi, 1984-1990
Gross Regional Domestik Product at Current Market Prices, by Province, 1984-1990 594

11.12. Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 1983 menurut Propinsi, 1984-1990
Gross Regional Domestic Product at Constant 1983 Market Prices, by Province, 1984-1990 595

11.13. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, menurut Propinsi, 1984-1990
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices, by Province, 1984-1990 596

11.14. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 1983 menurut Propinsi, 1984-1990
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Constant 1983, by Province, 1984-1990 597

11.15. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1983 Menurut Propinsi, 1984-1990
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product At 1983 Constant Prices, by Province, 1984-1990 598

11.16. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita atas Dasar Harga Konstan 1983, menurut Propinsi, 1984-1990
Per Capita Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 1983 Constant Prices, by Province, 1984-1990 599

12. PERBANDINGAN INTERNATIONAL
INTERNATIONAL COMPARISON

12.1. Perkiraan Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Negara Terpilih, 1987-1991
Estimated of Mid Year Population of Some Selected Countries, 1987-1991 604

12.2. Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Berlaku, 1985-1989
Gross Domestic Product of Selected Countries at Current Market Prices, 1985-1989 605

12.3. Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan, 1985-1989
Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Prices, 1985-1989 606

12.4. Rata-rata Produksi Minyak Mentah Beberapa Negara Per Bulan, 1987-1991
Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries Per Month, 1987-1991 607

12.5. Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara, 1988-1992
Consumer Price Indexes of Selected Countries, 1988-1992 608

12.6. Jumlah Uang yang Beredar dari Beberapa Negara, 1988-1992
Money Supply of Selected Countries, 1988-1992 609

12.7. Neraca Perdagangan Beberapa Negara, 1987-1991
Balance of Trade of Selected Countries, 1987-1991 610

http://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut :

1. TANDA-TANDA

Data belum tersedia	: ...
Data tidak tersedia	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda desimal	: .
Angka sementara	: x)
Angka sangat sementara	: xx)
Angka diperbaiki	: r)
Angka perkiraan	: e)

2. SATUAN

bal	: 1 250 m3 = 180 kg
barrel	: 158,99 liter = 1/6,2898 m3
bata (untuk garam)	: 500 gram
batang (untuk sabun)	: 400 gram
botol	: 700 cc
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
kwintal (kw))	: 100 kg
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
long ton	: 1 016,50 kg
lusin	: 12
metercubic feet (mcf)	: 1/35,3 m3
metric ton (m.ton)	: 0,98421 long ton = 1000kg
once (oz)	: 28,31 gram
pound (lb)	: 0,454 kg
ton	: 1 000 kg
sak (untuk semen)	: 40 kg atau 50 kg

satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

3. LAIN-LAIN

F.O.B : *(Free on board)* = Harga ekspor sampai kepelabuhan muat
C.I.F : *(Cost,insurance and freight)* = Harga impor sampai kepelabuhan masuk
M.T.O.W : *(Maximum Take Off Weights)* = Kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk dapat terbang
D.W.T : *(Dead Weights Ton)* = Bobot Mati
B.R.T : Bruto Registered Ton

http://www.bps.go.id

EXPLANATORY NOTES

Symbols, unit and others which are used in this publication, are as follows :

1. SYMBOLS

Data not yet available	*: ...*
Data not available	*: -*
Data negligible	*: 0*
Decimal point	*: .*
Preliminary figures	*: x)*
Very Preliminary figures	*: xx)*
Revised figures	*: r)*
Estimated figures	*: e)*

2. UNITS

bales	*: 1 250 m3 = 180 kg*
barrel	*: 158,99 litres = 1/6,2898 m3*
briquette for salt)	*: 500 grams*
piece (a bar for soap)	*: 400 grams*
bottle	*: 700 cc*
kilometres (km)	*: 1 000 meters (m)*
quintal (ql)	*: 100 kg*
litre (for rice)	*: 0,80 kg*
long ton	*: 1 016,50 kg*
dozen	*: 12*
metrecubic feet	*: 1/35,3 m3*
metric ton (m ton)	*: 0,98421 long ton = 1000 kg*
once (oz)	*: 28,31 grams*
pound (lb)	*: 0,454 kg*
t o n	*: 1000 kg*
sack (for cement)	*: 40 kg or 50 kg*

other units : unit, pack, number, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percents (%)

3. OTHERS

F.O.B = (Free on board) = Export prices
C.I.F = (Cost, insurance and freight) = Import prices up to part of entry
C.I.F = F.O.b. value + (insurance and freight)
M.T.O.W = Maximum Take Off Weights
D.W.T = Dead Weight Ton
B.R.T = Bruto Registered Ton

http://www.bps.go.id

SISTIM PERSTATISTIKAN DAN ORGANISASI BIRO PUSAT STATISTIK

SISTIM PERSTATISTIKAN

Sistim perstatistikan di Indonesia tersusun berlandaskan pada Undang-Undang Statistik No. 7 yang dibuat pada tahun 1960 dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 6 Tahun 1980 tentang organisasi Biro Pusat Statistik. Berdasarkan Undang-Undang tersebut Biro Pusat Statistik mengemban tugas :

a. bertanggung jawab untuk melaksanakankegiatan Statistik yang ditugaskan oleh Pemerintah antara lain dibidang pertanian, agraria, pertambangan, perindustrian, perhubungan, perdagangan, perburuhan, keuangan, pendapatan nasional, pendidikan dan keagamaan.

b. atas nama Pemerintah, melaksanakan koordinasi kegiatan statistik dari segenap Instansi Pemerintah, ditingkat Pusat dan Daerah, dengan tujuan mencegah dilakukannya pekerjaan-pekerjaan yang sama oleh dua atau lebih Instansi, dan untuk menciptakan keseragaman dalam penggunaan definisi, klasifikasi, ukuran-ukuran, dsb.

c. mengadakan daya upaya agar masyarakat menyadari tujuan dan kegunaan statistik guna memudahkan penyelidikan statistik.

Disamping Biro Pusat Statistik, Instansi-instansi pemerintah lainnya juga mengumpulkan data untuk keperluan mereka, terutama berdasarkan laporan-laporan hasil administrasi. Jika Instansi-instansi tersebut dalam hal tertentu mengumpulkan data langsung dari lapangan, maka Undang-Undang Statistik secara khusus mengatur mengenai mekanisme koordinasinya. Tujuannya untuk menghindari terlalu banyaknya beban responden atau sumber data, dan untuk mengurangi pemborosan dari pengeluaran-pengeluaran Pemerintah yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan bersifat duplikasi.

Dalam hubungan ini Undang-Undang Statistik mengatur hal-hal sebagai berikut :

a. Untuk kepentingan koordinasi kegiatan Statistik, setiap instansi Pemerintah yang bermaksud melaksanakan kegiatan Statistik harus meminta pendapat Kepala Biro Pusat Statistik terlebih dahulu mengenai rencana survey, daftar isian, konsep dan definisi yang akan dipakai, jenis Statistik yang akan dikumpulkan dan besarnya biaya yang direncanakan.

b. Kegiatan Statistik yang menurut pendapat Kepala Biro Pusat Statistik memerlukan biaya yang besar atau cakupan yang luas perlu mendapat persetujuan instansi Pemerintah yang memiliki kewenangan lebih tinggi.

c. Instansi-instansi Pemerintah yang melaksanakan kegiatan statistik tertentu, diwajibkan menyampaikan data statistik yang dihasilkan kepada Biro Pusat Statistik, kecuali statistik yang dikumpulkan semata-mata untuk keperluan intern instansi yang bersangkutan.

STRUKTUR ORGANISASI

Biro Pusat Statistik yang selanjutnya disebut BPS adalah suatu Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Hal ini menjamin BPS untuk tidak tergantung pada Instansi Pemerintah lainnya dalam menghasilkan data statistik.

Struktur Organisasi BPS berlandaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 2 tahun 1992 dan Keputusan Presiden Nomor 6 tahun 1992. BPS dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh seorang Wakil Kepala

dan empat orang Deputi. Kepala BPS bertanggung jawab atas kebijaksanaan pokok organisasi dan manajemen BPS, Wakil Kepala BPS bertanggung jawab atas kelancaran manajemen di dalam BPS. Deputi Administrasi bertanggung jawab atas koordinasi pengelolaan keuangan, kepegawaian dan organisasi, perlengkapan dan perbekalan, pengendalian serta memberikan pelayanan administrasi. Deputi Perencanaan dan Analisis Statistik bertanggung jawab atas pembinaan kegiatan perencanaan program dan metodologi statistik, sistem informasi statistik, pengolahan hasil sensus, survei dan data sekunder serta menyelenggarakan analisis statistik. Deputi Statistik Produksi dan Kependudukan bertanggung jawab atas pembinaan kegiatan statistik pertanian, industri, konstruksi, pertambangan dan energi, kesejahteraan rakyat, serta statistik demografi dan ketenagakerjaan. Deputi Statistik Distribusi dan Neraca Nasional bertanggung jawab atas pembinaan kegiatan statistik harga dan keuangan, perdagangan dan jasa serta neraca nasional.

Deputi Administrasi membawahi empat Biro, yaitu Biro Umum, Biro Kepegawaian dan Organisasi, Biro Perlengkapan dan Perbekalan dan Biro Pengendalian. Deputi Perencanaan dan Analisis Statistik membawahi empat Biro, yaitu Biro Perencanaan Program dan Metodologi, Biro Sistem Informasi Statistik, Biro Pengolahan Data serta Biro Analisis dan Pengembangan. Empat Biro yang berada dibawah Deputi Statistik Produksi dan Kependudukan adalah Biro Statistik Pertanian, Biro Statistik Industri, Biro Statistik Kesejahteraan Rakyat serta Biro Statistik Demografi dan Ketenagakerjaan. Terakhir Deputi Statistik Distribusi dan Neraca Nasional membawahi empat Biro, yaitu Biro Statistik Harga dan Keuangan, Biro Statistik Perdagangan dan Jasa, Biro Neraca Produksi serta Biro Neraca Konsumsi dan Akumulasi. Di bawah Biro-biro tadi terdapat Bagian-bagian, dan dibawah Bagian ada Sub-sub Bagian. Disamping itu terdapat Pusat Pendidikan dan Pelatihan Statistik sebagai unsur penunjang tugas dan fungsi BPS di bidang pendidikan dan pelatihan statistik, yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala BPS. Selanjutnya untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi BPS dibentuk Unit Pelaksana Teknis dan jabatan fungsional.

Di daerah-daerah terdapat 27 Kantor Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Propinsi dan dibawahnya terdapat 301 Kantor Cabang Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Kabupaten/Kotamadya. Kantor Statistik Tingkat Propinsi dibagi dalam 2 kategori yaitu tipe A dan B. Tipe Kantor Statistik Propinsi tersebut didasarkan atas beban kerja serta pertimbangan lain yang dinilai mempunyai keterkaitan langsung dengan tugas dan fungsi Kantor Statistik Propinsi. Kantor Statistik tipe A berlokasi di enam propinsi yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan, sedangkan Kantor Statistik di propinsi-propinsi lainnya bertipe B.

Kantor Statistik Propinsi tipe A membawahi 6 Bidang, yaitu Bagian Tata Usaha, Bidang Statistik Produksi, Bidang Statistik Distribusi, Bidang Statistik Kependudukan, Bidang Pengolahan Data serta Bidang Neraca Wilayah dan Analisis.

Kantor Statistik tipe B mempunyai 4 Bidang yang sama dengan Kantor Statistik tipe A kecuali Bidang Pengolahan Data serta Bidang Neraca Wilayah dan Analisis, dimana untuk Kantor Statistik Propinsi Tipe B digabung menjadi satu bidang yaitu Bidang Pengolahan, Neraca Wilayah dan Analisis .

Mantri Statistik adalah aparat Biro Pusat Statistik di tingkat Kecamatan yang bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Statistik Tingkat II. Mereka adalah petugas pengumpul data statistik yang secara langsung berhubungan dengan responden.

KETENTUAN LAIN DALAM PERATURAN TENTANG STATISTIK

Untuk memperlancar kegiatan statistik dan menghindari kecurigaan diantara responden, Undang-Undang statistik juga mengatur berbagai ketentuan termasuk kewajiban untuk memberikan data, kerahasiaan data individu, pelanggaran dan hukuman.

STATISTICAL SYSTEM AND ORGANIZATION OF THE CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

STATISTICAL SYSTEM

The present statistical system in Indonesia based on the statistics Act No. 7 issued in 1960 and Government Decree No. 6, 1980 on organizational structure of the Central Bureau of Statistics in broadly centralized. This Act provides for the establishment of the Central Bureau of Statistics, which is :

a. *responsible for carrying out statistical activities assigned by the Government, among others in the field of agriculture, agrarian, mining, industry, communications, trade, labor, finance, national income, education and religion.*

b. *on behalf of the Government, in charge of coordinating statistical activities of all Government agencies, both at central and regional levels, with the aim of preventing duplication, and also to bring uniformity in definitions, clasifications, measurements, etc.*

c. *responsible for informing the public of the objectives and usefulness of statistics, in order to facilitate statistical research.*

Besides the Central Bureau of Statistics (CBS), other Government Agencies also compile statistical data for their internal use, mainly based on administrative record. These agencies, however, occasionally collect data through a special under taking which should be coordinated by CBS. In cases where the statistical activities conducted by agencies other than Central Bureau of Statistics constitute a major undertaking, the Statistics Act stipulates the coordinating mechanism. The aim of the coordination is to avoid overburden expenditures due to duplication of activities.

In this connection the statistics Act state the following arrangement :

a. *For the of coordination in statistical activities, every Government Agencies which are going to conduct a statistical data collection should obtain advice from the Director General of CBS relating to the survey design, questionnaires, concepts and definitions adopted, type of statistics to be compiled and the amount of budget.*

b. *Statistical activities which, according to the Director General of CBS, requires substantial financing or large scale coverage, should obtain the approval of higher Government Authorities.*

c. *Government agencies conducting certain statistical activities are required to send CBS copies of the statistical data published, unless the statistics compiled are only for internal use.*

THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The organizational structure of the CBS is based on Government Decree No.2 and Presidential Decree No.6, 1992. According to the Decreets, CBS is headed by a Director General who is assisted by a Vice Director General, and four Deputies. The Director General is responsible for setting up the main policies and general management of the organization. The Vice Director General is responsible for the internal management of CBS. The Deputy Director General for Administration is in charge of coordinating the management of finance, personnel, organization, facilities and supplies as well as controlling and providing administrative services. The Deputy Director General for Planning and Statistical Analysis is in charge of the management and development of activities on program planning and statistical methodology, statistical information system,

data processing, as well as statistical analysis. The Deputy Director General for Production and Population Statistics is in charge of the management and development of activities in agriculture, industry, construction, mining and energy, welfare, population and labour force statistics. The last deputy is the Deputy Director General for Distributive and National Account Statistics, who is responsible for the management and development of statistical activities in price and finance, trade, services and national account.

Under the Deputy Director General for Administration, there are Bureau of General Affair, Bureau of Personnel and Administration, Bureau of Facilities and Supplies and Bureau of Control. The Deputy Director General of Planning and Statistical Analysis consists of Bureau of Planning for Program and Methodology, Bureau of Statistical Information, Bureau of Data Processing and Bureau of Analysis and Development. Under the Deputy Director General for Production and Population Statistics, there are Bureau of Agricultural Statistics, Bureau of Industrial Statistics, Bureau of Welfare Statistics and Bureau of Demography and Labour Force Statistics. Meanwhile the Deputy Director General for Distributive and National Account Statistics comprises of Bureau of Price and Financial Statistics, Bureau of Trade and Service Statistics, Bureau of Production Account and Bureau of Consumption and Accumulation Account. Under each bureau there are three to five divisions, and each division consists of two or three sub division. The development of human resources is carried out by Statistical Trainning and Education Center, which operates directly under the Director General of the CBS. To carry out the tasks and the function of the Center, three Technical Operation Units and Functional Jobs have been established.

The CBS has 27 Provincial Branch Offices, under which there are 301 Sub Branch Offices at District or Municipality level. The Provincial Branch Offices are classified in to 2 categories, i.e Type A and Type B. The type of the Statistical Provincial Office based on work load and the other factor that related to the job and the function of the office. Type A Provincial Branch Offices are located in six provinces which are DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, North Sumatra and South Sulawesi, the others are type B.

Under type A Provincial Branch Offices there are 6 Divisions, i.e. Adminisration, Production Statistics, Distributive Statistics, Demography Statistics, Data Processing and Regional Account and Analysis.

In type B Provincial Branch Offices there are 4 Divisions which are similar to type A except for Data Processing, Data Processing Division separated with Analysis and Regional Account Division, while in type B both divisions are combined.

Mantri Statistik is CBS's employee in sub district (kecamatan) level, who is responsible for data collection in his region for the Regency Branch Office.

OTHER STIPULATIONS UNDER STATISTICS ACT

For the smooth conduct of statistical activities and to avoid the possible prejudice among the respondents, the Statistics Act also stipulates various arrangement including the obligation to provide statistical data, confidential data on individuals, violation and punishment.

BAGAN ORGANISASI
BIRO PUSAT STATISTIK
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

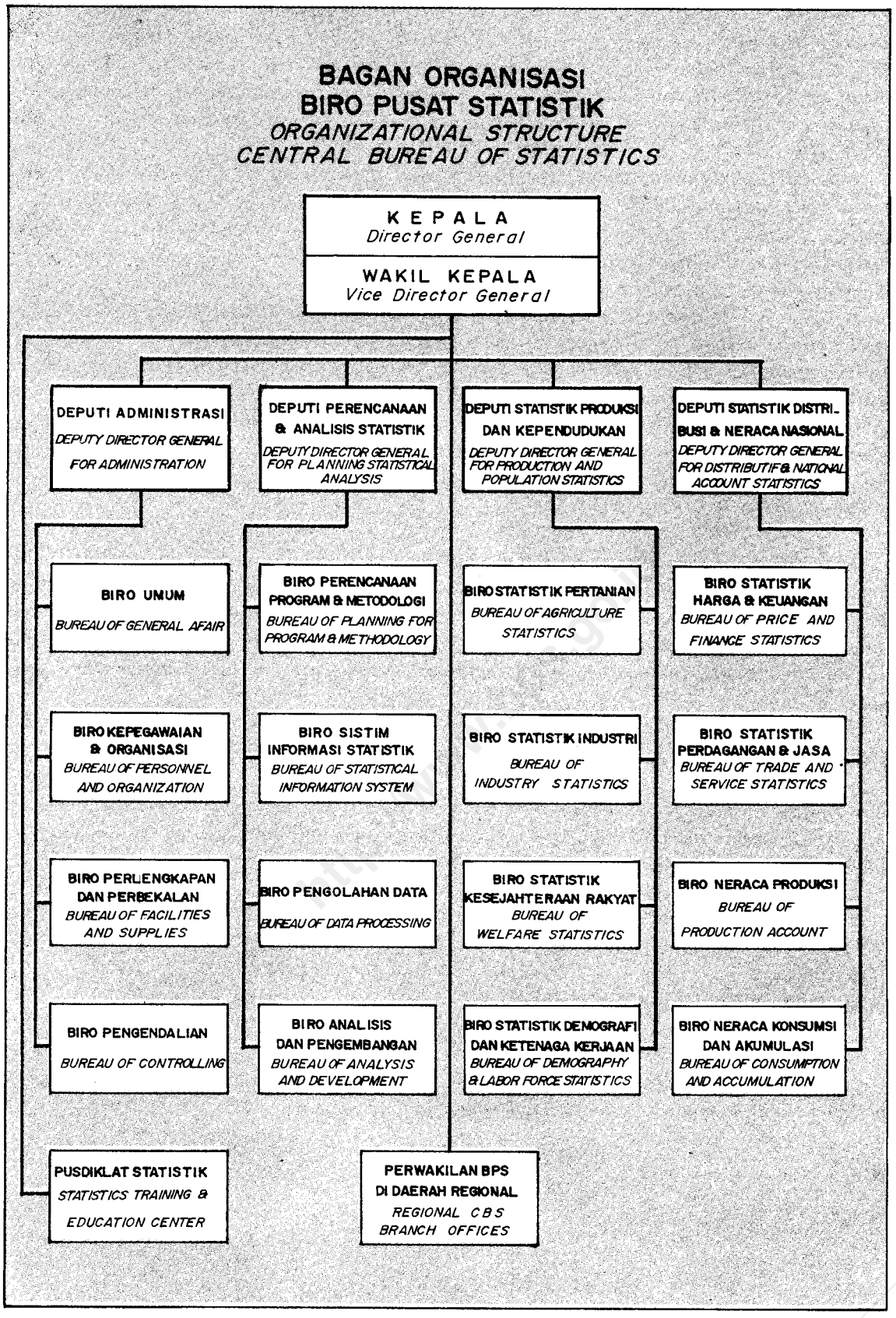

1. GEOGRAFI

GEOGRAPHY



http://www.bps.go.id

1. KEADAAN GEOGRAFI

Indonesia terdiri dari 13 667 pulau. Lebih dari separuh (56 persen) diantaranya belum mempunyai nama dan hanya tujuh persen yang dihuni penduduk. Indonesia terletak antara 6° 08' Lintang Utara dan 11° 15' Lintang Selatan dan antara 94° 45' Bujur Timur dan 141° 05' Bujur Barat. Negara kesatuan yang berbentuk Republik itu dibagi kedalam 27 propinsi, 242 kabupaten, 56 kotamadya, 3639 kecamatan dan 62 061 Desa (Tabel 1.1).

Indonesia adalah negara bahari dengan luas lautnya sekitar 7,9 juta Km2 (termasuk daerah Zone Economic Exclusive) atau 81 persen dari luas keseluruhan. Daratan Indonesia yang mempunyai luas lebih dari 1,9 juta Km2, mempunyai puluhan atau mungkin ratusan gunung api dan sungai. Tercatat ada 32 gunung api aktif yang pernah meletus dalam 400 tahun terakhir ini (tipe A). Selain itu diduga ada 6 gunung api yang kini memperlihatkan aktivitas dan mempunyai potensi untuk meletus (tipe B) yang tentunya perlu mendapat pengamatan secara intensif. Data mengenai keadaan gunung dan sebagian aspeknya dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Luas daerah pengairan, tinggi aliran dan volume air dari 89 sungai di Sumatera dan Jawa pada tahun 1990 dapat dilihat pada tabel 1.3-1.4. Sungai Bengawan Solo di kecamatan Babat (Jawa Timur) merupakan sungai yang terluas daerah pengairannya yaitu 16 286.0 Km2 dan yang tersempit daerah pengairannya adalah sungai Cimuluk di kecamatan Cihideung (Jawa Barat) yaitu hanya 8.5 Km2. Tingginya aliran sungai pada tahun 1990 berkisar antara 600 M2 - 9 284 M2. Sedangkan volume air sungai yang terbanyak adalah Sungai Bengawan Solo di kecamatan Babat (Jawa Timur) yaitu sekitar 9 773 10^{6} M3 dan yang paling sedikit volume air sungai Cimulu di kecamatan Cihideung (Jawa Barat) yaitu 31,4 . 10^{6} M3.

http://www.bps.go.id

1. KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHICAL SITUATION

TABEL / *TABLE* : 1.1 PERSENTASE LUAS DAERAH DAN PEMBAGIAN DAERAH ADMINISTRASI DI INDONESIA
PERCENTAGE OF THE TOTAL AREA AND NUMBER OF ADMINISTRATIVE UNITS BY PROVINCE IN INDONESIA
1991

PROPINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	Luas *Area* (km2)	Persentase Terhadap Luas Indonesia/*Percentage of Total Area of Indonesia*	Banyaknya Kabupaten *Number of Regencies*	Banyaknya Kotamadya *Number of Municipalities*	Banyaknya Kecamatan *Number of Districts*	Banyaknya Desa *Number of Villages*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Daerah Istimewa Aceh	55 392	2.89	8	2	139	5 463
02. Sumatera Utara	70 787	3.69	11	6	209	5 281
03. Sumatera Barat	49 778	2.59	8	6	103	2 539
04. Riau	94 561	4.93	5	2	78	1 142
05. Jambi	44 800	2.33	5	1	39	1 047
06. Sumatera Selatan	103 688	5.40	8	2	98	2 515
07. Bengkulu	21 168	1.10	3	1	26	1 083
08. Lampung	33 307	1.74	3	1	77	1 686
SUMATERA	473 481	24.67	51	21	769	20 756
09. D.K.I. Jakarta	590	0.03	-	5	43	265
10. Jawa Barat	46 300	2.41	20	4	469	7 063
11. Jawa Tengah	34 206	1.78	29	6	504	8 478
12. D.I. Yogyakarta	3 169	0.17	4	1	73	438
13. Jawa Timur	47 921	2.50	29	8	579	8 378
JAWA	132 186	6.89	82	24	1 668	24 622
14. Bali	5 561	0.29	8	-	51	614
15. Nusa Tenggara Barat	20 177	1.05	6	-	59	564
16. Nusa Tenggara Timur	47 876	2.49	12	-	98	1 723
17. Timor Timur	14 874	0.77	13	-	61	442
NUSA TENGGARA	88 488	4.61	39	-	269	3 343
18. Kalimantan Barat	146 760	7.65	6	1	108	1 355
19. Kalimantan Tengah	152 600	7.95	5	1	82	1 152
20. Kalimantan Selatan	37 660	1.96	9	1	109	2 416
21. Kalimantan Timur	202 440	10.55	4	2	73	2 106
KALIMANTAN	539 460	28.11	24	5	372	6 029
22. Sulawesi Utara	19 023	0.99	4	2	85	1 405
23. Sulawesi Tengah	69 726	3.63	4	-	62	1 302
24. Sulawesi Selatan	72 781	3.79	21	3	177	1 376
25. Sulawesi Tenggara	27 686	1.44	4	-	64	757
SULAWESI	189 216	9.86	33	5	388	4 840
26. Maluku	74 505	3.88	3	1	56	1 511
27. Irian Jaya	421 981	21.99	9	-	117	960
MALUKU & IRIAN JAYA	496 486	25.87	13	1	173	2 471
INDONESIA	1 919 317	100.00	242	56	3 639	62 061

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum & Otonomi Daerah, Departemen Dalam Negeri.
Directorate General, Public Government & Regional Autonomy, Ministry of Internal Affairs.

http://www.bps.go.id

TABEL : 1.2 GUNUNG API YANG MEMPUNYAI MASA ISTIRAHAT ANTARA 50 - 400 TAHUN
TABLE VOLCANOES WHICH HAVE BEEN INACTIVE BETWEEN 50 - 400 YEARS

GUNUNG API *VOLCANO*	Tipe *Type*	Lokasi *Location*	Tinggi dari Permukaan Laut *Altitude* (m)	Derajat Bahaya *Degree of Dangerruption*	Tahun Letusan Terakhir *Last*	Masa Istirahat *Inactive* (Tahun/ *Year*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Seulawah Agam	B Aceh	05° 25.5' LU 95° 36' BT	1 726.0	-	1839	146
Peuet Sague	A Aceh	04° 55.5' LU 96° 20' BT	2 780.0	52	1921	64
Burni Telong	A Takengon	04° 46' LU 96° 48.5' BT	2 624.0	66	1919	66
Sorik Marapi	A Tapanuli	00° 41' 11.72" LU 99° 32' 13.09" BT	2 145.0	66	1917	68
Tandikat	A Padang	00° 58 42.24" LS 100° 19 01.69" BT	2 438.0	63	1914	71
Talang	A Solok	00° 58 42.24" LS 100° 40 46.19" BT	2 597.0	71	1876	109
Sumbing	A Jambi	02° 25' LS 101° 44' BT	2 508.0	-	1921	64
Papandayan	A Garut	07° 19' LS 107° 44' BT	2 665.0	71	1925	60
Guntur	A Garut	07° 08.5' LS 107° 20' BT	2 249.0	73	1847	138
Ciremai	A Kuningan	06° 53.5' LS 108° 24' BT	3 078.0	71	1938	47
Sundoro	A Jawa Tengah	07° 18' LS 109° 59.5' BT	3 150.5	71	1906	79
Sumbing	A Jawa Tengah	07° 23.8' LS 110° 03.5' BT	3 371.0	-	1730	255
Lawu	B Jawa Tengah	07° 37.5' LS 111° 11.5' BT	3 265.0	-	-	-
Lamongan	A Jawa Timur	07° 59' LS 113° 20.5' BT	1 651.4	65	1898	87

Keterangan *Note* : Tipe A : Gunung api aktif pernah meletus dalam 400 tahun terakhir ini sehingga memerlukan pengawasan yang terus menerus;
Active volcano which has erupted in recent 400 years and needs observation

Tipe B : Gunung api yang memperlihatkan aktivitas dan mempunyai potensi untuk meletus, namun dalam jangka waktu tersebut diatas belum pernah meletus;
Potentially erupting volcano, but in last 400 years has never erupted.

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued* Tabel 1.2

GUNUNG API *VOLCANO*	Tipe *Type*		Lokasi *Location*	Tinggi dari Permukaan Laut *Altitude* (m)	Derajat Bahaya *Degree of Danger*	Tahun Letusan Terakhir *Last Eruption*	Masa Istirahat *Inactive* (Tahun/ *Year*)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kawah Ijen	A	Jawa Timur	08° 52.5' LS 114° 14.5' BT	2 386.0	77	1936	49
Ine Rie	B	Flores	08° 52.5' LS 120° 57' BT	2 205.0	-	1911	74
Ine Like	B	Flores	08° 44' LS 120° 59' BT	1 559.0	58	1830	155
Tanbora	A	Flores	08° 15' LS 118° 00' BT	2 851.0	54	1913	72
Ebulobo	A	Flores	08° 48.5' LS 121° 11' BT	2 123.8	70	1830	155
Lere Boleng	A	Flores	08° 21' LS 122° 50.5' BT	1 117.0	56	1881	104
Ile Lewotolo	A	Flores	08° 16' 18" LS 123° 30' 18" BT	1 316.0	66	1920	65
Lewotobi Perempuan	A	Flores	08° 34.5' LS 122° 47' BT	1 703.0	61	1935	50
Batu Tara	A	Flores	07° 47' LS 123° 34' 45" BT	740.0	45	1852	133
Kelimutu	A	Flores	08° 45.5' LS 121° 50' BT	1 640.0	62	1870	125
Egon	A	Flores	08° 40' LS 122° 27' BT	1 703.0	-	1907	78
Emperor of China	A	Laut Banda	06° 36' LS 124° 13' BT	- 2 850.0 Bawah Laut	-	1927	58
Nieuwerkerk	A	Laut Banda	06° 36' LS 124° 40.5' BT	- 2 285.0 Bawah Laut	37	1927	58
Wetar	A	Kep. Banda	06° 38.5' LS 126° 39' BT	282.0	45	1699	286
Wurlali	A	P. Damar	07° 07.5' LS 128° 40.5' BT	868.0	37	1892	93
Serawerna	A	P. Teon	06° 55' LS 129° 07' BT	655.0	58	1904	81
Lawar Kawra	A	P. Nila	06° 44' LS 129° 30' BT	781.0	57	1932	53

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued* Tabel 1.2

GUNUNG API *VOLCANO*	Tipe *Type*	Lokasi *Location*	Tinggi dari Permukaan Laut *Altitude* (m)	Derajat Bahaya *Degree of Danger*	Tahun Letusan Terakhir *Last Eruption*	Masa Istirahat *Inactive* (Tahun/ *Year*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Legatala	A	P. Serua 06° 18' LS 130° 00' BT	641.0	57	1921	64
Banda Api	A	Laut Banda 04° 31.5' LS 120° 52' 17" BT	625.0	62	1901	64
Kie Besi	A	P. Makian 00° 19' LU 127° 24' BT	1 357.0	73	1890	95
Ambang	B	Sulawesi Utara 00° 44.5' LU 124° 24.5' BT	1 689.0	62	1840	145
Tengkoko	A	Sulawesi Utara 01° 31' LU 125° 11.5' BT	1 149.0	71	1880	105
Banua Wuhu	A	Sulawesi Utara 03° 08' 16" LU 125° 29' 26" BT	12.0	58	1919	66
Klabat	B	Sulawesi Utara 01° 28' LU 125° 02' BT	1 995.0	-	1821	164
Motir		Pulau Sebelah Barat Halmahera 00° 27' LU	690.0	-	1774	211

Sumber / *Source* : Laporan Tahunan Direktorat Vulkanologi 1987 & 1988, Direktorat Vulkanologi, Departemen Pertambangan dan Energi, Bandung.
Bulletin of The Volcanological Survey of Indonesia 1987 & 1988, Volcanological Directorate, Ministry of Mining and Energy, Bandung.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 1.3

LUAS DAERAH PENGAIRAN DARI BEBERAPA SUNGAI YANG DISELIDIKI DI PULAU SUMATERA & JAWA
CATCHMENT AREAS OF SEVERAL RIVERS OBSERVED IN SUMATERA & JAWA
1990

PROPINSI *PROVINCE*	Kecamatan *District*	Sungai *Rivers*	Luas Daerah Pengaliran *Catchment Areas* (Km2)
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	Krueng Mone	Krueng Tuan	96.9
Sumatera Utara	Stabat	S. Wampu	1 621.3
	Deli Tua	S. Deli	106.3
	Percut	S. Percut	166.3
	Tanah Jawa	Bah Bolon	626.9
	Simangke	B. Tongguran	790.0
	Air Batu	S. Silau	1 011.9
	Pulau Rakyat	S. Asahan	500.0
	Padang Bolak	Bt. Pane	850.0
	Kotapinang	Bt. Barumun	6 781.0
	Batang Toru	Bt. Toru	2 773.0
	Dolok Sanggul	S. Silang	163.8
Sumatera Barat	Lubuk Sikaping	Batang Sumpur	268.0
	Kutotujuh	Batang Ombilin	1 150.0
	Baso	Batang Agam	272.5
	Sangit	Batang Sangir	845.2
	Ranah	Batang Air Haji	370.0
	Tanah Pesisir	Batang Pelepah	345.1
	Talu	Batang Tonggar	266.0
	Harau	Batang Siantar	1 437.5
Riau	Pasir Pangaranyan	Batang Lubuk	748.1
	Kampar	Batang Rokam	4 848.0
	Kepenuhan	Batang Lubuk	1 243.0
	Dalu-dalu	Batang Sosa	1 123.0
	Tanah Putih	Batang Kumu	3 799.0
	Suka Damai	Batang Kumu	1 936.0
	Bangkinang	Batang Tampung	1 716.0
	Peranap	Batang Kuntan	1 873.0
	Airtiris	Batang Kampar	4 000.0
	Kb. Durian	Batang Lipai	556.9
	XIII Koto Kampar	Batang kapar.K	3 174.0
	XIII Koto Kampar	Batang Kampar.K	1 675.0
	Kampar Kiri	Batang Kampar Kiri	3 431.0
	Siberida	Batang gangsal	663.8
	Tandun	S. Tandun	197.5
Jambi	Muara Siauloa	Batang Tambesi	1 520.0
	Muara Kikis	Batang Hari	17 824.0
Lampung	Ramau Utara	W. Raman	226.0
	Sumber Jaya	Way Besay	389.0
	Sumber Jaya	W. Besay	268.0
	Raman Aji	W. Batang	208.0
	Bulokkerto	W. Bulok	850.0
	Srikuncoro	W. Semangka	1 413.0

Lanjutan / *Continued* Tabel 1.3

PROPINSI *PROVINCE*	Kecamatan *District*	Sungai *Rivers*	Luas Daerah Pengaliran *Catchment Areas* (Km2)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jawa Barat	Kragilan	Ciujung	1 562.7
	Tanjungsari	Cikeruh	54.2
	Cikancung	Cijalupang	20.7
	Tanjungsari	Cikeruh	48.0
	Ujungberung	Cipanjalu	15.3
	Sukasenang	Cikeruh	17.6
	Majalaya	Citarum	176.5
	Kota Kulon	Cimanuk	456.6
	Cipedes	Ciloseh	92.5
	Indihiang	Ciloseh	36.0
	Cihideung	Cimuli	8.5
	Kawalu	Ciwulan	524.0
	Cibeureum	Cilutung	340.0
Jawa Tengah	Watukumpul	K. Lumeneng	32.3
	Moga	Kali Comal	81.7
	Bandar	K. Kupang	300.0
	Gemuh	Kali Bodri	554.0
	Gemuh	K. Blukar	62.2
	Brangsong	K. Blorong	157.9
	Semarang Barat	K. Garang	185.2
	Kelambu	K. Serang	3 080.4
	Kunduran	K. Lusi	734.5
	Branti	K. Lusi	1 830.0
	Jekolu	K. Logung	49.8
	Sulang	K. Sulang	40.3
	Cawas	K. Dengkeng	213.4
	Kranggan	K. Progo	424.0
	Borobudur	K. Tangsi	119.1
	Mungkit	K. Elo	444.2
	Kutoarjo	K. Jali	130.0
	Karang Sambung	K. Lukuto	270.0
	Banjarnegara	K. Serayu	704.3
	Banjarnegara	Kali Merawu	276.2
	Banyumas	K. serayu	2 631.3
	Wangon	K. Tajum	247.5
	Selomerto	K. Serayu	186.3
Jawa Timur	Napel	B. Solo	9 689.0
	Padangan	B. Solo	11 014.2
	Babat	B. Solo	16 286.0
	Kota Tengah	K. Brantas	7 702.0
	Ngantang	K. Sayang	11.3
	Ploso	K. Brantas	8 709.5
	Bading	K. Pekalen	169.7
	Gambiran	K. Baru	454.0
	Tempurrejo	K. Sanen	270.3
	Arjosari	K. Grindulu	607.0
	Pujon	K. Konto	107.8

Sumber : Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan, Departemen Pekerjaan Umum RI, Bandung
Source : *Central Research and Irrigation Development, RI Department of Public Works, Bandung*

http://www.bps.go.id

TABEL : 1.4
TABLE

TINGGI ALIRAN, VOLUME AIR DARI BEBERAPA SUNGAI YANG DISELIDIKI DI PULAU SUMATERA DAN JAWA
DEPTH AND WATER VOLUME OF SEVERAL RIVERS OBSERVED IN SUMATERA AND JAWA
1990

PROPINSI *PROVINCE*	Kecamatan *District*	Sungai *Rivers*	Tinggi Aliran *Depth* (M M)	Volume air *Water Volume* (10^6 M^3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D. I. Aceh	Krueng Mane	Kr. Tuan	5 230	507
Sumatera Utara	Stabat	S. Wampu	3 865	6 266
	Deli Tua	S. Deli	2 248	239
	Percut	S. Percut	1 607	267
	Tanah Jawa	Bah Bolon	959	652
	Simangke	B. Tongguran	1 939	8 216
	Air Batu	S. Silau	1 748	1 769
	Pulau Rakyat	S. Asahan	9 284	4 642
	Padang Bolak	Bt. Pane	1 359	1 156
	Kota Pinang	Bt. Barumun	1 212	8 216
	Botang Boru	Bt. Toru	1 298	3 598
	Dolok Sanggul	S. Silang	815	133
Sumatera Barat	Lubuk Sikaping	Bt. Sumpur	1 807	484
	Kutotujuh	Bt. Ombilin	2 972	3 418
	Baso	Bt. Agam	1 934	527
	Sangit	Bt. Sangit	1 019	861
	Ranah	Bt. Air Haji	3 023	1 118
	Tanah Pesisir	Bt. Pelepah	2 128	735
	Talu	Bt. Tonggar	3 783	1 006
	Harau	Bt. Siantar	1 215	1 746
Riau	Pasir Pangarayan	Bt. Lubuk	2 014	1 507
	Kampar	Bt. Rokan	838	4 062
	Kepenuhan	Bt. Lubuk	1 784	2 218
	Dalu-dalu	Bt. Sosa	1 322	1 485
	Tanah Putih	Bt. Kumu	784	2 978
	Suka Damai	Bt. Kumu	1 210	2 342
	Bangkinang	Bt. Tampung	1 453	2 494
	Air Tiris	Bt. Kampar	1 905	7 621
	Kb. Durian	Bt. Lipai	2 019	1 124
	XIII Koto Kampar	Bt. Kampar.K	1 411	4 478
	XIII Koto Kampar	Bt. Kampar.K	2 235	3 743
	Kampar Kiri	Bt.Kampar Kiri	2 218	7 609
	Siberida	Bt. Gangsal	1 083	719
	Tandun	S. Tandun	1 212	239
Jambi	Muara Siauloa	Bt.Tembesi	2 385	3 626
	Muara Kilis	Bt. Hari	1 810	...
Lampung	Raman Utara	W. Raman	3 091	699
	Sumber Jaya	Way Besay	1 321	514
	Sumber Jaya	W.Besay	1 479	396
	Raman Aji	W. Batang	1 957	407
	Bulokkerto	W. Bulok	603	512
	Srikuncoro	W. Semangka	1 639	2 316

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued* Tabel 1.4

PROPINSI *PROVINCE*	Kecamatan *District*	Sungai *Rivers*	Tinggi Aliran *Depth* (M M)	Volume air *Water Volume* (10^6 M^3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat	Kragilan	Ciujung	999	1 561
	Tanjungsari	Cikeruh	454	24,6
	Cikancung	Cijalupang	855	17,7
	Tanjungsari	Cikeruh	478	22,9
	Ujungberung	Cipanjalu	2 067	31,6
	Sukasenang	Cidurian	777	277
	Majalaya	Citarum	1 567	277
	Kota Kulon	Cimanuk	1 145	523
	Cipedes	Ciloseh	2 455	227
	Indihiang	Ciloseh	684	24,6
	Cihideung	Cimulu	3 692	31,4
	Kawalu	Ciwulan	2 536	1 329
	Cibeureum	Cilutung	1 389	472
Jawa Tengah	Watukumpul	K. Lumeneng	4 183	135
	Moga	Kali Comal	4 548	372
	Bandar	K. Kupang	497	149
	Gemuh	Kali Bodri	1 636	907
	Gemuh	k. Blukar	2 626	163
	Brangsong	K. Blorong	1 315	208
	Semarang Barat	K. Garang	1 267	235
	Kelambu	K. Serang	841	2 590
	Kunduran	K. Lusi	490	360
	Branti	K. Lusi	672	1 229
	Jekolu	K. Logung	720	35,8
	Sulang	K. Sulang	711	28,6
	Cawas	K. Dengkeng	988	211
	Kranggan	K. Progo	1 116	473
	Borobudur	K. Tangsi	1 323	158
	Mungkit	K. Elo	1 704	757
	Kutoarjo	K. Jali	1 756	228
	Karang Sambung	K. Lukuto	7 192	1 942
	Banjarnegara	K. serayu	2 578	1 816
	Banjarnegara	kali Merawu	2 278	629
	Banyumas	K. Serayu	2 451	6 449
	Wangon	K. Taju	1 898	470
	Selomerto	K. Serayu	3 024	563
Jawa Timur	Napel	B. Solo	814	7 882
	Padangan	B. Solo	683	7 542
	Babat	B. Solo	600	9 773
	Kota Tengah	K. Brantas	497	3 827
	Ngantang	K. Sayang	1 136	12,8
	Ploso	K. Brantas	652	5 680
	Bading	K. Pekalen	1 995	339
	Gambiran	K. Baru	1 373	623
	Tempurrejo	K. Sanen	744	201
	Arjosari	K. Grindulu	790	479
	Pojon	K. Konto	1 347	145

Sumber : Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan, Departemen Pekerjaan Umum RI, Bandung
Source : *Central Research and Irrigation Development, RI Department of Public Works, Bandung*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

2. IKLIM

CLIMATE

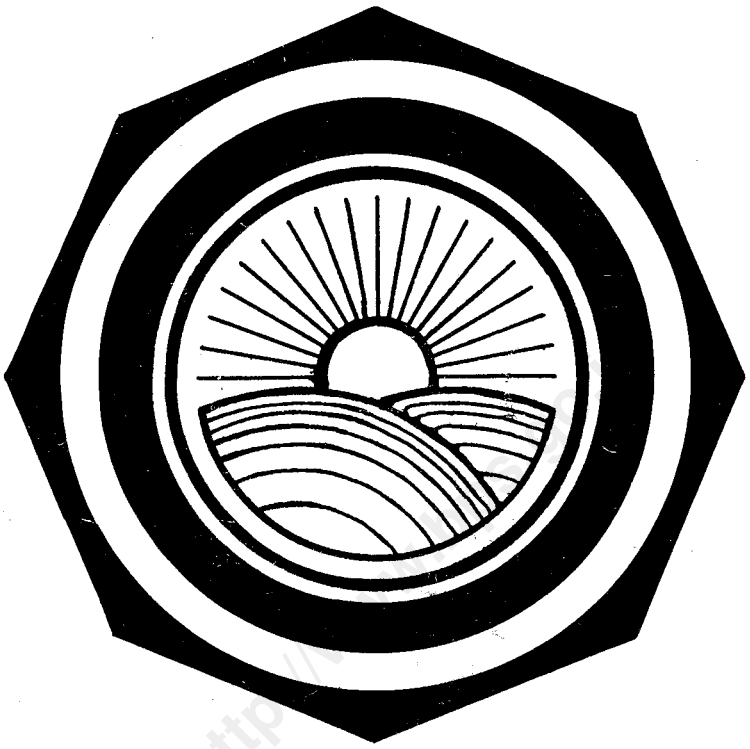

http://www.bps.go.id

2. IKLIM

2.1. Musim

Di Indonesia hanya dikenal dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Keadaan ini berkaitan erat dengan arus angin yang bertiup di Indonesia. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air. Hal ini mengakibatkan musim kemarau di Indonesia. Sebaliknya pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air karena berasal dari Asia dan Samudra Pasifik setelah melewati beberapa lautan. Pada bulan-bulan tersebut di Indonesia biasanya terjadi musim hujan. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April-Mei dan Oktober-Nopember.

Berlawanan dari keadaan umum tersebut adalah keadaan iklim di daerah Maluku bagian tengah. Di daerah tersebut musim kemarau terjadi pada bulan Desember-Maret, sedangkan musim penghujan pada bulan Juni-September.

2.2. Suhu dan Kelembaban Udara

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Secara umum, suhu udara rata-rata di Indonesia beragam dari 22^0C sampai 28^0C. Daerah yang dekat dari pantai suhu udara rata-rata 28^0C sedangkan daerah dataran tinggi dan pedalaman sekitar 26^0C dan daerah dataran tinggi yang dikelilingi oleh gunung-gunung, suhu udara rata-rata 23^0C. Selain itu, sebagai daerah tropis dan negara kepulauan, Indonesia mempunyai kelembaban udara relatif tinggi dengan rata-rata berkisar antara 70 - 90 persen. Kelembaban udara beragam dari hanya 60 persen (Timor-Timur : Oktober) sampai 96 persen (Timor-Timur : Januari).

Rata-rata suhu minimum dan maximum dan kelembaban udara rata-rata pada tahun 1991 di beberapa stasiun pengamat ditunjukkan oleh Tabel 2.1 dan Tabel 2.2.

2.3. Curah Hujan dan Keadaan Angin

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan orographi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Catatan curah hujan tahun 1991 ditunjukkan Tabel 2.3. Curah hujan tertinggi selama tahun 1991 terdapat di kota Ujung Pandang yaitu 806 mm (Januari), sedangkan curah hujan terendah terletak di Kupang yaitu 0,1 mm (Juli)

Antara curah hujan dan keadaan angin biasanya ada hubungan erat satu sama lain. Walaupun demikian, di beberapa tempat di Indonesia, hubungan tersebut agaknya tidak selalu ada. Keadaan angin pada musim hujan biasanya lebih kencang dan angin bertiup dari Barat dan Barat Laut. Oleh karena itu musim tersebut dikenal juga dengan Musim Barat. Pada musim kemarau angin Timur bertiup dari benua Australia, keadaan angin pada saat itu bisa juga kencang.

Angin-angin kencang yang biasa terjadi di laut mempunyai kecepatan berkisar antara 30 - 60 knot, sedangkan kecepatan angin rata-rata pada umumnya berkisar antara 5 - 10 knot. Pada masa peralihan (April-Mei dan Oktober-Nopember) arah angin tidak beraturan. Keadaan angin pada tahun 1991 di beberapa stasiun pengamat ditunjukkan oleh Tabel 2.4, yang menunjukkan relatif tenangnya keadaan angin selama tahun tersebut.

http://www.bps.go.id

2. KEADAAN IKLIM
CLIMATIC SITUATION

TABEL : 2.1 SUHU UDARA RATA-RATA
TABLE *AVERAGE MAXIMUM/*
1991

STASIUN *STATION*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Pebruari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/*Cot Girek*	25	31.2/22.4	31.9/22.1	32.6/22.4	32.7/22.4
2. Medan/*Sempali*	25	...	...	...	...
3. Padang/*Sicincin*	110	31.0/21.6	31.5/21.0	31.7/20.8	31.6/21.9
4. Pekan Baru/*Pekan Baru*	31	32.2/21.7	32.8/21.4	33.2/21.9	33.7/22.4
5. Jambi/*Sultan Thaha*	27	30.5/23.4	31.4/23.3	31.6/23.1	32.3/23.5
6. Bangka/*SMPK Rias*	6	29.6/20.2	30.3/20.9	30.3/20.8	30.7/21.5
7. Bengkulu/*P. Baai*	8.5	30.8/23.2	30.1/22.9	30.8/23.7	30.8/23.5
8. Tanjung Karang/*Branti*	95	31.1/22.8	31.0/22.8	32.9/23.0	31.9/22.8
9. Jakarta/*Halim*	26	30.6/23.3	30.3/23.1	31.5/23.1	32.0/23.3
10. Bandung/*Husen Sastranegara*	729	28.6/19.8	27.3/19.4	28.1/18.5	28.3/18.9
11. Semarang/*Maritim Semarang*	1	29.9/24.2	29.1/27.7	31.7/24.6	31.1/24.3
12. Yogyakarta/*Wonocatur*	63	31.45/18.5	31.55/20.8	32.5/23.4	31.65/24.2
13. Surabaya/*Pasuruan*	4	30.8/23.7	...	31.3/22.7	31.1/23.6
14. Denpasar/*Ngurah Rai*	3	31.5/24.9	31.6/24.8	31.9/24.4	32.1/24.7
15. Mataram/*Sumbawa Besar*	3	30.0/23.4	29.3/23.5	31.5/22.5	31.1/23.8
16. Kupang/*Lasiana*	20	...	29.7/24.7	...	...
17. Timor-Timur/*Baucau*	510	...	24.7/20.5	27.5/19.7	...
18. Pontianak/*Nanga Pinoh*	30.9	32.3/20.9	32.6/20.9	33.5/20.9	33.3/26.4
19. Palangkaraya/*Muara Taweh*	42.3	31.5/23.1	31.3/22.7	31.8/23.3	31.3/24.1
20. Banjarmasin/*Banjar Baru*	12	30.9/23.4	31.5/23.0	31.8/23.4	32.1/23.4
21. Balik Papan/*Loa Janan*	5	34.0/22.3	34.0/23.0	34.0/23.0	34.0/23.0
22. Manado/*Bandara Samratulangi*	88	29.3/22.0	29.3/22.4	...	30.5/22.2
23. Palu/*Mutiara*	86	32.2/22.8	32.1/22.7	34.3/23.4	32.9/23.6
24. Ujung Pandang/*PG Takalar*	20	30.8/21.9	30.6/22.0	32.3/21.0	31.5/20.3
25. Ambon/*Patimura*	10	32.2/24.3	31.7/24.9	29.5/23.7	30.7/23.6
26. Jayapura/*Genyem*	70	31.0/23.5	30.4/23.2	30.1/23.4	...
27. Sultra/Betoambari (Bau-Bau)	50	30.8/20.7	31.2/20.7	32.1/18.5	31.0/20.4

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika.
Source *Board of Meteorology and Geophysics.*

http://www.bps.go.id

MAKSIMUM/MINIMUM
MINIMUM TEMPERATURE
(°C)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
33.3/22.8	...	32.4/22.4	32.6/21.9	32.0/22.0	...	...	29.1/21.2
...	...	...	...	...	...	...	...
31.2/22.8	...	30.7/20.8	...	31.0/20.4	30.1/20.6	...	...
....	...	...	31.9/21.8	32.1/21.6	...	...	...
31.5/23.7	32.3/23.6	33.3/22.5	32.5/22.7	31.9/22.9	32.7/22.0	...	30.2/23.2
30.7/21.3	31.0/21.6	...	31.3/21.9	31.1/22.0	31.0/21.7	...	29.6/20.3
31.9/24.0	31.4/30.6	31.6/23.0	31.0/22.6	31.0/23.5	...	...	29.5/23.5
32.0/22.8	32.9/22.0	32.9/21.2	33.4/20.7	34.4/20.8	34.2/20.4	33.0/22.5	31.2/21.9
32.5/23.2	32.9/22.3	32.6/21.0	33.0/21.6	33.8/21.9	34.2/22.9	32.1/22.8	31.3/22.3
28.9/17.7	28.4/16.0	29.2/16.1	29.8/15.6	30.1/16.3	30.6/16.6	27.6/17.3	27.8/17.7
32.6/23.6	32.7/23.3	32.5/23.0	32.8/22.5	33.7/23.9	34.3/24.5	...	...
33.2/23.5	32.75/22.9	32.2/22.05	33.85/24.1	33.95/24.85	32.6/25.85	...	...
31.4/22.4	31.0/21.8	30.6/20.5	30.2/20.1	31.3/21.1	...	...	31.2/22.8
...	28.9/23.1	28.9/21.6	...	32.0/23.4	...	...	...
31.9/21.9	32.2/25.5	31.5/19.1	...	...	35.0/21.7	33.0/23.4	31.4/23.4
32.4/23.0	...	31.4/20.8	...	...	...	32.4/24.2	31.4/24.2
...	27.5/17.5	...	27.9/17.9	29.4/15.6	30.4/16.7	30.2/20.1	...
33.0/20.9	33.1/20.0	33.0/18.8	33.7/20.2	33.8/19.4	33.1/20.4	...	...
31.7/23.7	32.4/23.2	31.9/22.3	32.8/22.7	32.1/22.8	32.0/23.1	31.7/23.1	29.4/24.3
32.4/23.1	33.0/20.1	33.7/20.6	34.4/20.9	34.5/21.1	22.0/20.9	32.7/22.5	31.8/23.5
34.0/23.0	34.0/23.0	34.0/23.0	34.0/23.4	34.0/23.0	34.0/23.0	34.0/23.0	34.0/23.0
31.5/23.7	31.8/22.0	...	32.9/21.5	...	32.1/20.7	31.0/21.9	29.6/22.4
31.3/24.7	32.7/23.2	...	34.0/23.3	...	34.1/23.9	...	33.3/23.6
32.8/18.5	34.7/18.6	...	34.4/19.8	34.6/19.0	...	32.1/20.3	31.6/20.1
...	28.5/23.0	27.7/22.4	...	28.8/22.0	29.8/22.4	...	32.1/24.2
31.8/23.2	32.1/23.3	30.5/22.8	30.5/22.7	31.9/22.4	...	31.2/22.7	31.1/23.0
32.3/20.1	...	...	32.2/18.9	32.7/18.2	...	...	...

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 2.2 KELEMBABAN UDARA *AVERAGE RELATIVE*
1991

STASIUN *STATION*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Pebruari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/*Cot Girek*	25	87	86	85	85
2. Medan/*Sempali*	25	...	...	...	...
3. Padang/*Sicincin*	110	89	87	87	91
4. Pekan Baru/*pekan Baru*	31	83	78	85	...
5. Jambi/*Sultan Thaha*	27	86	87	86	84
6. Bangka/*SMPK Rias*	6	...	91	91	91
7. Bengkulu/*P. Baai*	8.5	86	86	86	86
8. Tanjung Karang/*Branti*	95	87	86	85	83
9. Jakarta/*Halim*	26	85	84	85	85
10. Bandung/*Husen Sastranegara*	729	77	81	87	84
11. Semarang/*Maritim*	1	84	84	77	82
12. Yogyakarta/*Wonocatur*	63	89.3	87.6	85.9	88.8
13. Surabaya/*Pasuruan*	4	84	...	78	83
14. Denpasar/*Ngurah Rai*	3	82	80	78	81
15. Mataram/*Sumbawa Besar*	3	88	90	81	85
16. Kupang/*Lasiana*	20	87	...	...	...
17. Timor-Timur/*Baucau*	510	96	...	84	...
18. Pontianak/*Nanga Pinoh*	30.9	87	86	86	86
19. Palangkaraya/*Muara Taweh*	42.3	85	84	85	84
20. Banjarmasin/*Banjar Baru*	12	90	89	87	88
21. Balik Papan/*Loa Janan*	5	86	82	83	82
22. Manado/*Bandara Sam Ratulangi*	88	87	87	...	86
23. Palu/*Mutiara*	86	79	79	74	78
24. Ujung Pandang/*PG. Takalar*	20	88.9	88.4	86	87.7
25. Ambon/*Patimura*	10	77	75	87	86
26. Jayapura/*Genyem*	70	87	88	87	...
27. Sultra/*Betoambari* (Bau-Bau)	50	88	87	82	88

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika.
Source *Board of Meteorology and Geophysics.*

http://www.bps.go.id

RATA-RATA
HUMIDITY
(%)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *Jul,*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
85	...	86	87	87	...	...	90
...	...	...	...	...	...	...	...
89	...	88	...	90	92	...	...
84	...	...	83	82	...	...	...
87	83	80	76	78	81	...	86
91	90	...	89	87	87	...	92
85	84	83	84	85	...	...	89
85	82	78	75	74	70	76	88
81	78	76	74	70	68	82	84
76	72	71	67	67	64	86	85
74	74	72	67	68	70	...	...
83.7	84	...	82.1	81.15	81.1	83.7	...
77	75	75	77	70	...	...	79
...	...	80	78	...	77	...	...
74	72	71	...	...	69	79	80
72	...	70	...	...	...	78	82
...	76	...	66	61	60	70	...
86	84	81	78	78	83	...	...
88	84	82	80	80	82	86	86
88	84	79	76	75	74	86	89
81	79	81	79	79	81	81	81
80	79	...	72	...	76	83	88
81	79	...	73	...	71	...	75
83.6	80.3	80.6	...	78.9	...	85.9	88.7
...	87	95	...	83	83	...	78
84	84	87	86	83	...	86	86
82	...	...	73	72	...	...	...

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 2.3 CURAH HUJAN DI / *RAINFALL IN* 1991

STASIUN *STATION*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Pebruari *Pebruary*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/*Cot Girek*	25	149	114	206	108
2. Medan/*Sempali*	25	...	...	...	...
3. Padang/*Sicincin*	110	744	322	560	452
4. Pekan Baru/*Pekan Baru*	31	159.1	92.7	599.1	...
5. Jambi/*Sultan Thaha*	27	199	65	368	252
6. Bangka/*SMPK Rias*	6	331	103	452	135
7. Bengkulu/*P. Baai*	8.5	436	258	242	264
8. Tanjung Karang/*Branti*	95	546.2	177.4	220.6	229.1
9. Jakarta/*Halim*	26	468	347	595	376
10. Bandung/*Husen Sastranegara*	729	39.3	75.8	443.6	169.0
11. Semarang/*Maritim Semarang*	1	245.6	559.6	133.3	248.2
12. Yogyakarta/*Wonocatur*	63	530	606	199	266
13. Surabaya/*Pasuruan*	4	476.46	...	133.0	182.3
14. Denpasar/*Ngurah Rai*	3	579.5	499.3	1.5	110.9
15. Mataram/*Sumbawa Besar*	3	217	386	77	146
16. Kupang/*Lasiana*	20	...	521.2	...	...
17. Timor-Timur/*Baucau*	510	...	235.2	75.6	...
18. Pontianak/*Nanga Pinoh*	30.9	102.7	265.5	587.6	440.9
19. Palangkaraya/*Muara Taweh*	42.3	440.3	201.5	324.1	510.8
20. Banjarmasin/*Banjar Baru*	12	487.3	197.0	359.5	168.5
21. Balik Papan/*Loa Janan*	5	170	91	151	134
22. Manado/*Sam Ratulangi*	88	485	274	...	156
23. Palu/*Mutiara*	86	50	38	5	87
24. Ujung Pandang/*PG. Takalar*	20	806	430	199	294
25. Ambon/*Pattimura*	10	104.1	48.7	323.4	196.7
26. Jayapura/*Genyem*	70	360.4	333.5	353.4	...
27. Sultra/*Betoambari* (Bau-Bau)	50	360.0	135	101	227

Sumber / *Source* : Badan Meteorologi dan Geofisika. / *Board of Meteorology and Geophysics.*

http://www.bps.go.id

TEMPAT TERPILIH
SELECTED PLACES
(MM)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
131	...	78	255	299	...	...	346
...	...	...	...	...	...	...	...
391	...	249	...	424	556	...	...
259.5	...	...	99.8	59.9	...	...	...
131	20	0.8	123	0.5	99.4	...	262
250	25	...	0	31	43	...	328
105	58	45	102	63	...	...	324
135.4	24.2	8.8	...	4.6	6.0	109.9	318.3
69	21	30	...	1	6	378	246
34.9	1.5	6.7	...	87.7	37.7	489.1	341
85.1	...	24.3	2.2	28.5	31.0	...	...
16	2	...	...	...	0	149	...
15.8	49.5	...	...	...	...	...	88.9
...	...	35.9	6.7	...	...	...	...
...	...	13	...	...	...	204	93
1.5	...	0.1	...	...	...	177.2	121.3
...	0.5	...	...	...	...	88.6	...
320.6	346.2	92.6	4.6	100.1	384.1	...	...
203.7	89.2	82.5	5.7	55.4	119.5	521.1	384
170.7	35.1	13.4	0.8	41.1	75.0	119.4	253.4
213	40	2	18	63	17	192	89
184	112	...	21	...	217	237	483
131	30	...	9	...	50	...	54
26	-	...	2	-	...	221	248
...	323.7	498.5	...	12.2	79.8	...	72.6
239.7	188.9	204.6	197.4	95.8	...	157.9	285.2
34	...	...	25	-	...	...	...

https://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 2.4 KECEPATAN ANGIN
AVERAGE WIND
1991

STASIUN *STATION*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Pebruari *February*	Maret *March*	April *April*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/*Cot Girek*	25	0.4	0.5	0.4	0.4
2. Medan/*Sempali*	25	...	...	...	...
3. Padang/*Sicincin*	110	1.1	1.1	0.7	1.0
4. Pekan Baru/*Pekan Baru*	31	8	8	7.1	...
5. Jambi/*Sultan Thaha*	27	5.5	5.4	4	2.4
6. Bangka/*SMPK Rias*	6	...	...	...	...
7. Bengkulu/*P. Baai*	8.5	...	...	...	...
8. Tanjung Karang/*Branti*	95	2	2	2	2
9. Jakarta/*Halim*	26	3	4	2	2
10. Bandung/*Husen Sastranegara*	729	2.4	2.4	0.6	0.6
11. Semarang/*Maritim Semarang*	1	5	7	4	2
12. Yogyakarta/*Wonocatur*	63	...	...	...	...
13. Surabaya/*Pasuruan*	4	2.5	...	2.8	2.4
14. Denpasar/*Ngurah Rai*	3	6	7	4	4
15. Mataram/*Sumbawa Besar*	3	6	7	5	5
16. Kupang/*Lasiana*	20	...	6	...	...
17. Timor-Timur/*Baucau*	5.0	...	12	5	...
18. Pontianak/*Nanga Pinoh*	30.9	0.1	0.2	0.2	0.2
19. Palangkaraya/*Muara Taweh*	42.3	2	2	3	2
20. Banjarmasin/*Banjar Baru*	12	2.6	2.8	2.8	2.4
21. Balik Papan/*Loa Janan*	5	-	-	-	-
22. Manado/*Sam Ratulangi*	88	6	6	-	5
23. Palu/*Mutiara*	86	3	3	4	3
24. Ujung Pandang/*PG Takalar*	20	...	...	...	...
25. Ambon/*Patimura*	10	4	4	3	3
26. Jayapura/*Genyem*	70	4	5	6	...
27. Sultra/*Betoambari* (Bau-Bau)	50	5	3	2	2

Sumber / *Source* : Badan Meteorologi dan Geofisika.
Board of Meteorology and Geophysics.

http://www.bps.go.id

RATA-RATA
VELOCITY
(KNOT)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
0.4	...	0.4	0.4	0.3	...	...	0.3
...	...	...	...	...	...	...	...
0.6	...	0.4	...	0.5	0.3	...	...
7.9	...	...	9.2	8.6	...	...	...
3.3	0.5	1	1	0.6	0.3	...	0.6
...	...	...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...	...
5	5	5	6	6.1	7	2	5
2	2	2	2	2	3	3	2
1.4	1.1	1.1	1.2	1.2	2	0.4	0.2
4	4	4	5	4	4	...	...
...	...	...	...	...	...	...	...
3.3	3.8	4.5	5.1	5.1	...	...	3.0
...	...	7	7	...	4	...	...
6	5	5	...	...	6	5	5
8	...	7	...	...	...	6	5
...	7	...	7	7	7	6	...
0.1	1.1	1.1	3.2	3.3	0.3	...	...
2	2	2	2	1	2	1.4	4
2.3	2.5	2.7	3.2	3.4	3.5	2.6	2.6
-	-	-	-	-	-	-	-
8	...	7	9	...	6	4	5
3	3	...	4	...	4	...	4
...	...	...	...	...	...	...	...
...	3	3	....	4	3	...	4
4	5	2	4	3	...	5	4
3	...	...	5	4	...	...	...

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

3. PENDUDUK dan KETENAGAKERJAAN

POPULATION and EMPLOYMENT

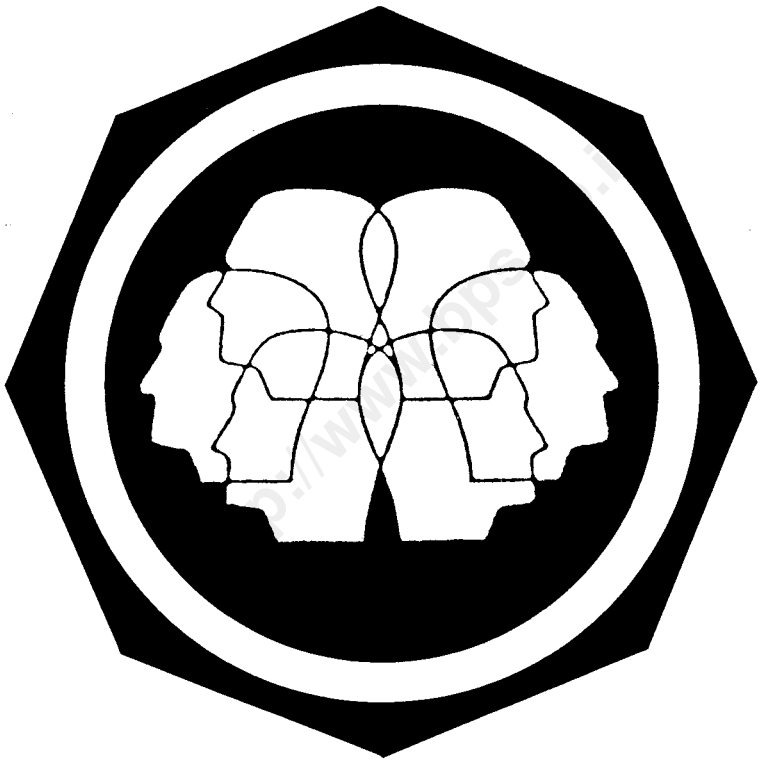

http://www.bps.go.id

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3.1. PENDUDUK

a. Jumlah dan Persebaran Penduduk.

Dilihat dari jumlah penduduknya Indonesia termasuk negara besar, tebesar ketiga di antara negara-negara sedang berkembang setelah China dan India. Menurut hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk 1990 penduduk Indonesia berjumlah 179.4 jiwa. Jumlah itu meningkat sekitar 1.98 persen per tahunnya dibandingkan jumlah tahun 1980 (lihat Tabel 3.1.1)

Penduduk tersebar secara sangat tidak merata di 27 propinsi. Sekitar 60 persen penduduk tinggal di lima propinsi di pulau Jawa padahal luas pulau itu secara keseluruhan hanya sekitar tujuh persen dari seluruh wilayah daratan Indonesia. Di lain pihak, Kalimantan yang memiliki luas 28 persen dari luas total hanya dihuni oleh lima persen penduduk. Dengan demikian, kepadatan penduduk secara regional juga sangat timpang. Sementara kepadatan per kilometer persegi di pulau Jawa mencapai 814 orang, di Irian Jaya kepadatannya hanya tujuh orang (lihat Tabel 3.1.2).

Secara keseluruhan penduduk wanita sedikit lebih banyak dari penduduk laki-laki seperti tampak dari rasio jenis kelamin penduduk yang lebih kecil dari angka 100. Tetapi hal itu tidak terjadi di semua propinsi. Di kebanyakan propinsi di Sumatera dan Kalimantan, penduduk laki-laki yang lebih banyak (Tabel 3.1.3). Sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk, jumlah rumahtangga bertambah. Jumlahnya bertambah lebih dari sembilan juta dari 30.4 pada tahun 1980 menjadi 40.0 juta pada tahun 1990. Tetapi rata-rata besarnya anggota rumahtangga menurun dalam kurun yang sama. Jika pada tahun 1980 rata-rata anggota rumahtangga 4.9 orang, maka pada tahun 1990 angkanya menjadi 4.5. Penurunan semacam itu terjadi di semua propinsi di Indonesia (lihat Tabel 3.1.4).

b. Perpindahan Penduduk.

Sebagian penduduk dilaporkan pernah pindah. Gambaran perpindahan penduduk antar propinsi (migrasi internal) disajikan pada Tabel-tabel 3.1.5 - 3.1.8, sedangkan perpindahan dari/ke luar negeri (migrasi international) disajikan pada Tabel-tabel 3.1.9 - 3.1.11.

Perpindahan penduduk dilihat dari sisi tempat lahir, dikenal dengan istilah migrasi semasa hidup, disajikan pada Tabel 3.1.5. Pada tabel itu tampak bahwa sekitar 14.8 juta penduduk Indonesia dilaporkan pernah mengalami migran semasa hidup tersebut. Sebagian besar dari jumlah itu adalah kelahiran pulau Jawa. sejalan dengan besarnya propinsi pulau tersebut. Gambaran serupa berlaku untuk migran total. Migran dalam kategori ini, dilihat dari tempat tinggal sebelumnya, jumlahnya lebih besar dari migran semasa hidup karena termasuk migran kembali (Tabel 3.1.6).

Tidak seperti halnya kedua kategori migrasi tersebut di atas, migrasi risen menggunakan referensi waktu. Yang disajikan pada Tabel 3.1.7 adalah migrasi risen, perpindahan penduduk selama kurun 1985 - 90. Terlihat bahwa secara keseluruhan sekitar 5.3 juta termasuk kategori migran risen. Lebih dari 20 persen dari migran risen tersebut bertempat tinggal di Jawa Tengah.

Sebagian dari perpindahan penduduk dibiayai oleh pemerintah. Perpindahan dalam kategori ini dikenal dengan transmigrasi umum. Seperti tampak pada Tabel 3.1.8 jumlahnya relatif masih kecil walaupun

cenderung meningkat. Pada tahun anggaran 1991/92 hanya ada 75 250 keluarga transmigran umum yang dilaporkan.

Dibandingkan dengan migrasi internal, migrasi international jumlahnya sangat kecil. Tabel-tabel 3.1.9 dan 3.1.10 memberikan indikasi bahwa angka migran international Indonesia pada tahun 1991 negatif; artinya, lebih banyak penduduk yang keluar daripada yang masuk ke Indonesia. Warga negara Indonesia yang bertempat tinggal di luar negeri sekitar 251 000 orang, sedangkan warga negara asing yang bertempat tinggal tetap di Indonesia hanya 235 000 orang.

3.2 KETENAGAKERJAAN

a. Komposisi Penduduk Usia Kerja.

Penduduk Usia Kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 10 tahun ke atas. Mereka terdiri dari "Angkatan Kerja" dan "Bukan Angkatan Kerja". Proporsi penduduk yang tergolong "Angkatan Kerja" dikenal dengan Tingkast Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Tabel 3.2.1 memperlihatkan bahwa selama kurun 1986 - 1991 TPAK Indonesia secara keseluruhan sedikit berfluktuasi sekitar angka 57 persen. TPAK juga bervariasi menurut propinsi. Untuk tahun 1991 jaraknya (range) terletak antara 45.4 (DKI Jakarta) dan 67.8 persen (Bali).

TPAK menurut umur mengikuti pola huruf U terbalik. Angkanya rendah pada umur-umur muda (karena sekolah), naik sejalan dengan kenaikan umur sampai mencapai puncaknya pada umur 40-44, kemudian turun secara perlahan pada umur-umur berikutnya (antara lain karena pensiun dan uzur). Angka "kesempatan kerja", merupakan perbandingan antara penduduk yang bekerja dengan angkatan kerja, cukup tinggi yaitu sekitar 97.4 persen. Ini berarti bahwa angka pengangguran terbuka sebenarnya cukup rendah yaitu hanya 2.6 persen. Seperti tampak Tabel-tabel 3.2.2 - 3.2.4, angka "kesempatan kerja" atau "pengangguran terbuka" bervariasi menurut umur, propinsi, maupun tingkat pendidikan.

b. Komposisi Penduduk Yang Bekerja.

Gambaran mengenai komposisi penduduk yang bekerja disajikan pada Tabel 3.2.5 - 3.2.7. Pada Tabel 3.2.5 tampak bahwa pada tahun 1991 sebagian besar penduduk yang bekerja memiliki lapangan usaha di sektor Pertanian. Hal itu berlaku di semua propinsi kecuali DKI Jakarta. Dilihat dari status pekerjaan, sebagian besar bekerja sebagai buruh atau karyawan (lihat Tabel 3.2.6). Hal yang menarik dari tabel tersebut adalah bahwa jumlah penduduk yang bekerja dengan status "pekerja keluarga" ternyata masih cukup besar di hampir semua lapangan usaha. Tabel 3.2.7 memperlihatkan persebaran penduduk yang bekerja menurut jam kerja. Tampak bahwa sebagian besar (modus) antara 35 - 44 jam per minggu.

Sesuai dengan profil pendidikan penduduk secara keseluruhan, tingkat pendidikan penduduk yang bekerja secara keseluruhan masih rendah (lihat Tabel-tabel 3.2.8 - 3.2.9).

Sebagian penduduk bekerja dengan jam kerja rendah. Sekitar 2.2 juta dari 7.6 juta atau hampir 30 persen bekerja kurang dari 10 jam per minggu (Tabel 3.2.10). Tetapi mereka masih lebih beruntung dibandingkan dengan yang tidak mempunyai pekerjaan sama sekali. Tabel 3.2.11 menyajikan gambaran tingkat permintaan dan penawaran tenaga kerja di Indonesia. Dari sekitar 1.3 juta orang yang terdaftar sebagai pencari kerja hanya 282 000 orang atau sekitar 20 persen yang memperoleh penempatan.

Pegawai negeri sipil pada tahun 1991 berjumlah sekitar 3.9 juta orang. Mereka terdiri dari pegawai yang bekerja pada departemen (sekitar 1.6 juta orang), diperbantukan atau diperkerjakan pada daerah otonom (1.7 juta), perusahaan jawatan dan pegawai negeri sipil daerah (500 ribu) di 27 propinsi. Sebagian besar memiliki golongan kepangkatan II atau lebih rendah (lihat Tabel-tabel 3.2.13 - 3.2.15).

c. Kebutuhan Fisik Minimum dan Upah Pekerja

Tingkat kesejahteraan pekerja, tercermin antara lain dari tingkat upah yang diterima, tergolong masih rendah. Secara keseluruhan, rata-rata upah pekerja masih lebih rendah dari kebutuhan fisik minimum (KFM). Seperti tampak pada Tabel 3.2.16, KFM bervariasi menurut beban tanggungan pekerja. KFM untuk pekerja lajang, misalnya, kurang dari separuh dari KFM untuk pekerja dengan 1 orang isteri dan 2 orang anak. KFM juga bervariasi menurut propinsi sesuai dengan, antara lain, dengan biaya hidup. Tetapi dalam kenyataannya sistem perupahan yang berlaku tidak selalu mengikuti pola tersebut.

Relatif rendahnya upah pekerja tercermin dari angka-angka pada Tabel-tabel 3.2.17 - 3.2.21. Walaupun demikian, tingkat upah cenderung terus naik dari tahun ke tahun.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEHNIS

1. Definisi daerah perkotaan (Urban)

Yang dimaksud dengan daerah perkotaan adalah suatu wilayah administratif setingkat desa/kelurahan yang memenuhi persyaratan tertentu dalam hal kepadatan penduduk, persentase rumahtangga pertanian, fasilitas-fasilitas tertentu seperti jalan yang dilalui kendaran umum bermotor, gedung bioskop, sekolah (SD, SMTP, SMTA), sarana pengobatan, bank dan sebagainya, dan rata-rata jarak ke lokasi fasilitas-fasilitas tersebut. Dengan demikian daerah perkotaan tidak identik dengan kotamadya walaupun semua desa/kelurahan di kotamadya termasuk daerah perkotaan. Desa perkotaan biasanya dikepalai oleh seorang lurah yang dibedakan dengan desa, pedesaan yang dikepalai oleh Kepala Desa.

2. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar.

3. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per Km persegi

4. Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

5. Labor Force

Pengumpulan data tentang angkatan kerja yang dilakukan Biro Pusat Statistik selama ini memakai konsep "Labor Force" yang mencakup orang yang bekerja dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, punya pekerjaan tetapi sedang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan.

6. Jangka Waktu Bekerja

Jangka waktu yang dipergunakan oleh Biro Pusat Statistik tidak selalu sama. Sensus Penduduk 1961 memakai jangka waktu 6 bulan, sedangkan Sensus Penduduk 1971, 1980 dan 1990 menggunakan jangka waktu satu minggu sebelum pencacahan. Konsep yang terakhir ini juga dipakai dalam Survei Angkatan Kerja Nasional 1976, 1977, 1978, 1986, 1987, 1988, 1989, 1990 dan Survei Sosial Ekonomi Nasional 1979, 1982 dan 1986 serta Survei Penduduk Antar Sensus 1985.

7. Penduduk yang Bekerja

Definisi penduduk yang digolongkan bekerja tidak selalu sama. Dalam Sensus Penduduk 1961 yang dimasukkan ke dalam golongan bekerja adalah mereka yang sedang melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan, termasuk mereka yang tidak bekerja pada waktu pencacahan tetapi selama 6 bulan sebelum pencacahan pernah bekerja paling sedikit 2 bulan. Dalam Sensus Penduduk 1971 yang digolongkan bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan melakukan suatu pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan dengan waktu kerja paling sedikit 2 hari. Juga dimasukkan ke dalam golongan ini adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari 2 hari tetapi

http://www.bps.go.id

mempunyai pekerjaan tetap, dan mereka yang sementara tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok dan lain-lain.

Petani yang tidak bekerja karena menunggu panen juga dimasukkan ke dalam golongan ini. Definisi bekerja dalam Survei Angkatan Kerja Nasional 1976, 1977, 1978, 1986, 1987, 1988, 1989, 1990 dan Survei Sosial Ekonomi Nasional 1979, 1982, 1984, 1986 dan Sensus Penduduk 1980 serta Survei Penduduk Antar Sensus 1985 tidak jauh berbeda dengan definisi dalam Sensus Penduduk 1971. Perbedaan hanya terletak pada batas minimum/waktu bekerja, yaitu dalam Sensus Penduduk 1971 paling sedikit 2 hari sedangkan dalam Sakernas, Susenas, Sensus Penduduk 1980 dan Survei Penduduk Antar Sensus 1985 paling sedikit satu jam dalam seminggu. Walaupun demikian, satu sama lainnya masih dapat dibandingkan.

8. Penduduk yang menganggur

Penduduk yang menganggur adalah mereka yang termasuk angkatan kerja tetapi tidak bekerja dan sedang mencari kerja menurut referensi waktu tertentu. Penduduk setengah menganggur ialah mereka yang dimasukkan dalam kelompok kerja, tetapi sesungguhnya mereka adalah kaum penganggur ditinjau dari segi jam kerjanya (bekerja kurang dari 35 jam seminggu).

9. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

$$= \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk berumur 10 tahun Keatas}} \times 100\ \%$$

10. Persentase penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan

$$= \frac{\text{Penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan}}{\text{Jumlah penduduk yang bekerja}} \times 100\ \%$$

11. Persentase penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan

$$= \frac{\text{Penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan}}{\text{Jumlah penduduk yang bekerja}} \times 100\ \%$$

http://www.bps.go.id

TECHNICAL NOTES

1. *The concept of urban here refers to an administrative area at a level which satisfies certain requirements of population density, percentage of agricultural households, road facilities, cinemas, schools (from primary to higher education), hospitals and other health facilities, banks, etc. Urban is then not identical with so-called municipalities. Urban village is generally headed by 'lurah' which is distinct from a rural village headed by 'Kepala Desa'.*

2. *Growth is the rate at which a population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base population.*

3. *Population density is the population per unit of land area, for example, the number of persons per square kilometer.*

4. *Sex Ratio is the ratio of males to females in a given population and year, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

5. *Labor Force*

   Data on economic activity collected by the Central Bureau of Statistics always reflects the labor force concept which is defined as a group of persons who are working at a gainful occupation or wanting or looking for such work during a specified period preceding the inquiry.

6. *Time References*

   The time reference used by Central Bureau of Statistics varies. The 1961 Population Census used a six month period but the 1971, 1980 and 1990 Population Censuses, 1976, 1977, 1978, 1986, 1987, 1988, 1989 and 1990 National Labor Force Surveys, the 1985 Population Intercensal Survey and the 1979, 1982 and 1986 National Socio Economic Surveys used a time reference of a one week period prior to the enumeration date.

7. *Employed*

   The definition of "employed" has also varied. The 1961 Population Census used "carrying out a job for pay". Included in this definition were persons who were not working on the enumeration date but who had worked for at least two months during the last six months. In the 1971 census the employed group included persons who worked for pay or profit for at least two days in the one week period prior to the enumeration date. Persons who worked less than two days or who did not work but had permanent jobs or who did not work because of illness, on leave, or on strike were also included in this group. Farmers who did not work because they were waiting for harvest time were also classified as employed. The concept of employed in the National Labor Survey and the 1980 Population Census is the same as that used in the 1971 Population Census. The time reference used in the 1980 Population Census is also one week, but the criterion for classifying a person as working was at least one hour of work in the previous week. Despite the difference in the time period, data from the 1980 Population Census can in most respects be compared with those obtained from the 1971 Population Census.

8. *Unemployed*

   The definition of "Unemployed" is persons, in the labor force but who at the reference

period, do not have a job and are looking for a job. Disguised unemployed : Persons who had a job but who worked less 35 hours a week.

9. *Labor Force Participation Rate*

$$= \frac{\text{Number of Persons in the labor force}}{\text{Number of persons in the age group 10 years and over}} \text{ X 100 \%}$$

10. *Percentage of persons employed by main industry*

$$= \frac{\text{Number of persons employed by main industry}}{\text{Total employed persons}} \text{ X 100 \%}$$

11. *Percentage of persons employed by main occupation*

$$= \frac{\text{Number of persons employed by main occupation}}{\text{Total employed persons}} \text{ X 100 \%}$$

http://www.bps.go.id

Gambar / *Figure* 3.1

Kepadatan Penduduk dan Arus Migrasi Baru Antar Pulau, 1990

Population Density and Current Migration Flow by Island (s), 1990

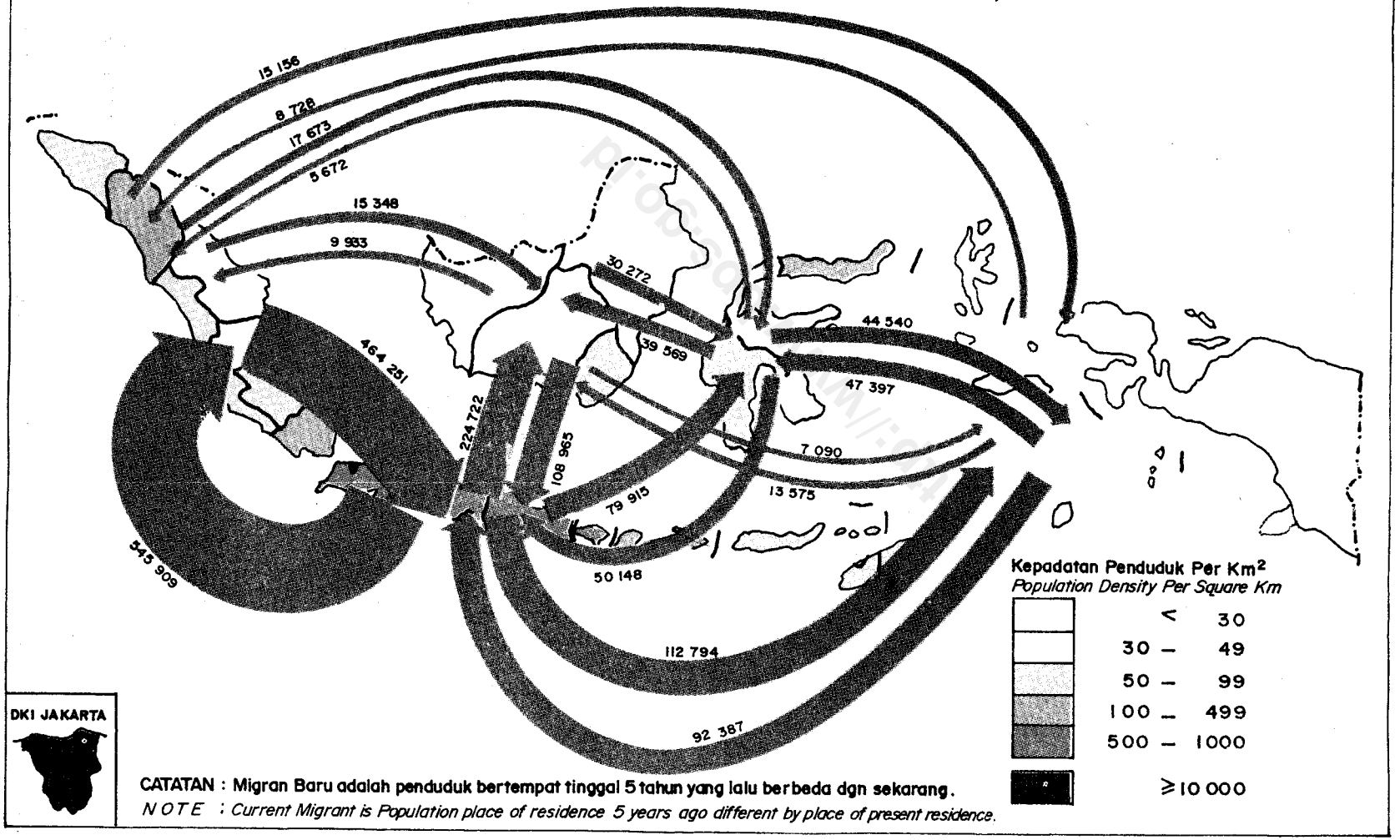

CATATAN : Migran Baru adalah penduduk bertempat tinggal 5 tahun yang lalu berbeda dgn sekarang.

NOTE : *Current Migrant is Population place of residence 5 years ago different by place of present residence.*

Gambar : 3.2
Figure

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Yang Dilakukan

Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Type of Activity

1991

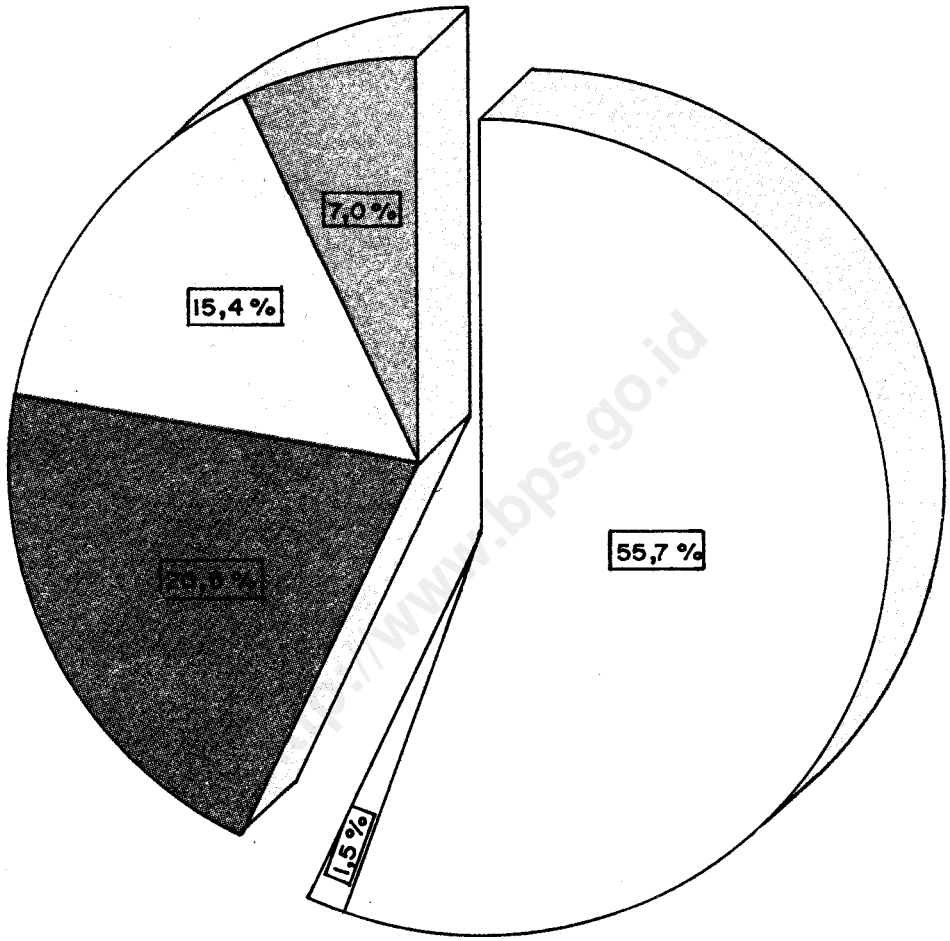

Bekerja *Employed*
Sekolah *Attending School*
Mencari Pekerjaan *Looking for Work*
Mengurus Rumahtangga *Housekeeping*
Lainnya *Others*

http://www.bps.go.id

Gambar : 3.3
Figure

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Percentage of Employed Persons by Main Industry

1989, 1990 & 1991

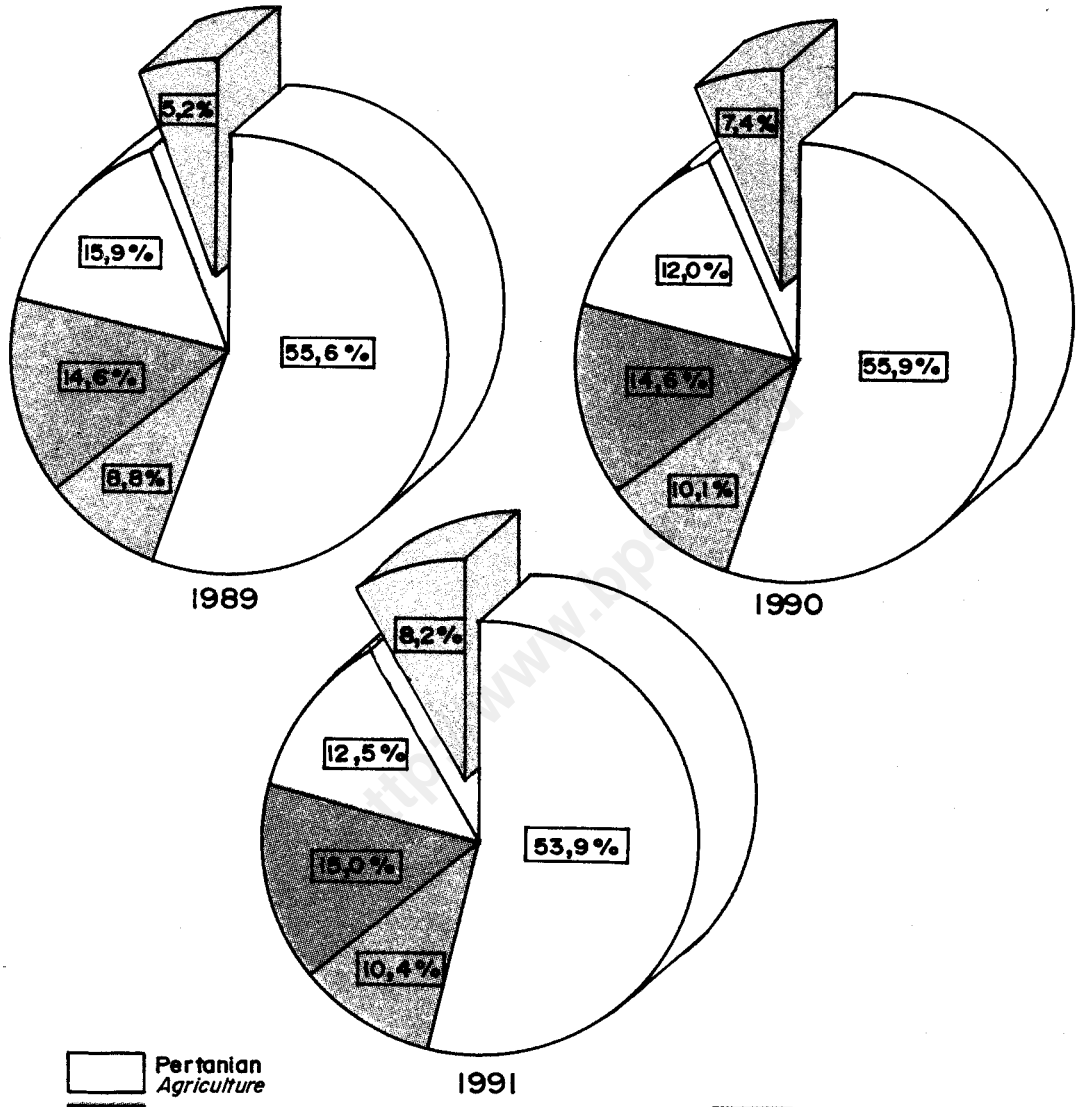

Keterangan/

Lainnya : **Pertambangan, Listrik & Gas, Bangunan, Angkutan & Komunikasi, Keuangan**
Others *Mining, Electricity & Gas, Construction, Transportation & Comucation, Finance*

Gambar : 3.4
Future

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan

Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Highest Educational Attainment and Type of Activity

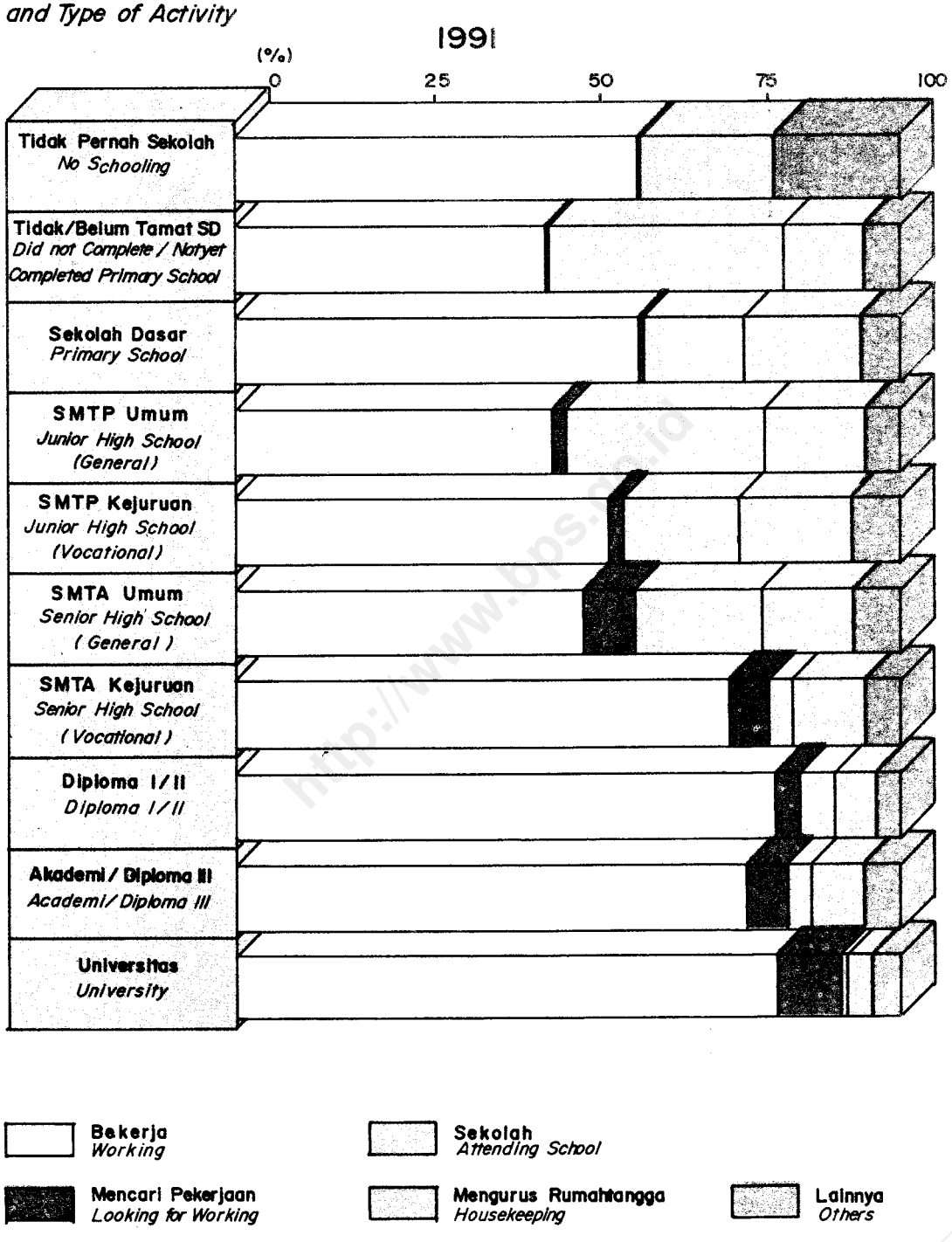

http://www.bps.go.id

Gambar : 3.5
Figure

Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin
Percentage of Civil Servants by Sex
(Maret/ *March*)
1987 - 1992

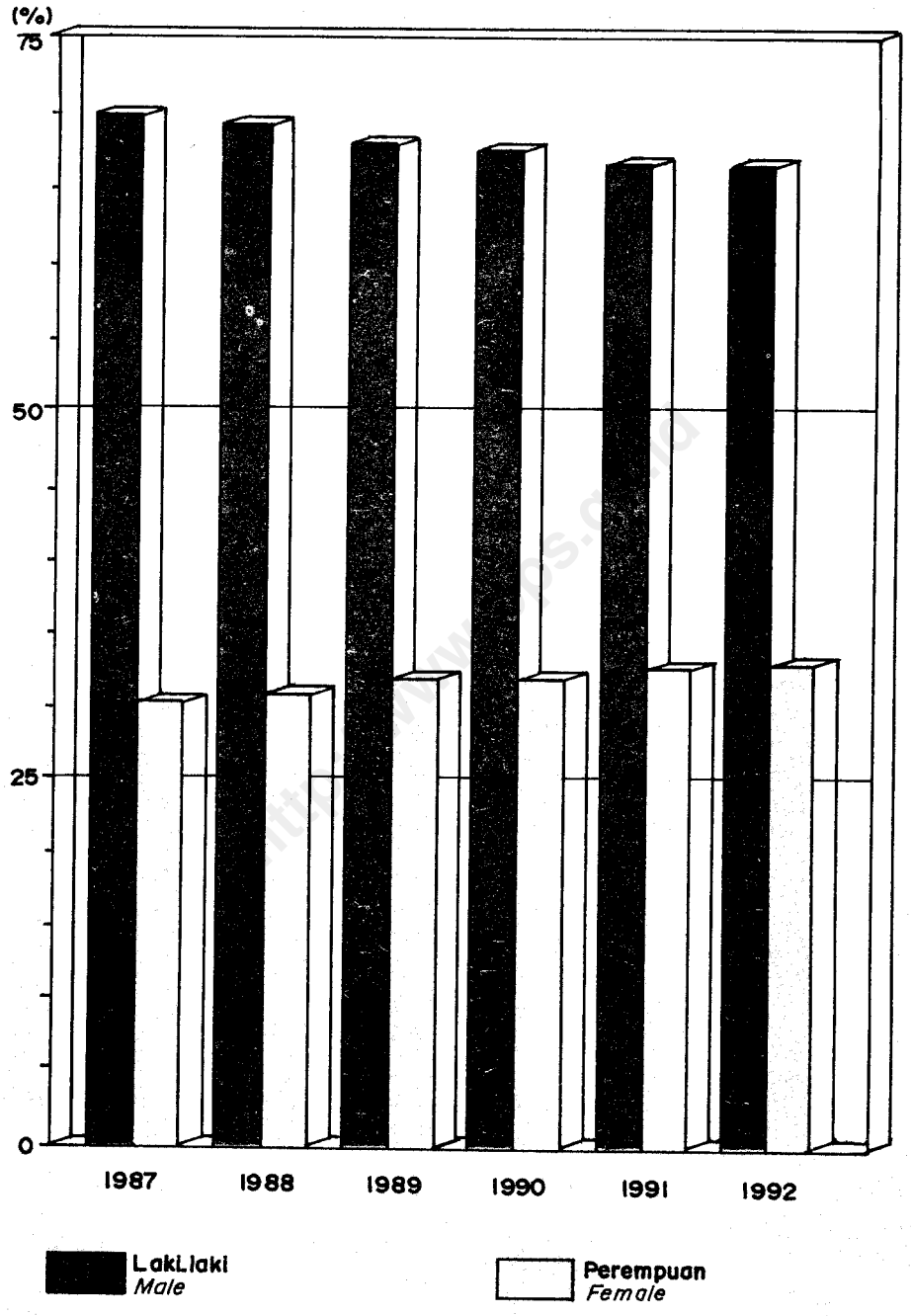

Gambar : 3.6
Figure

Persentase Warga Negara Republik Indonesia Diluar Negeri Pada Akhir Tahun

Percentage of Indonesian Citizens Overseas At the End of Year

1988 - 1991

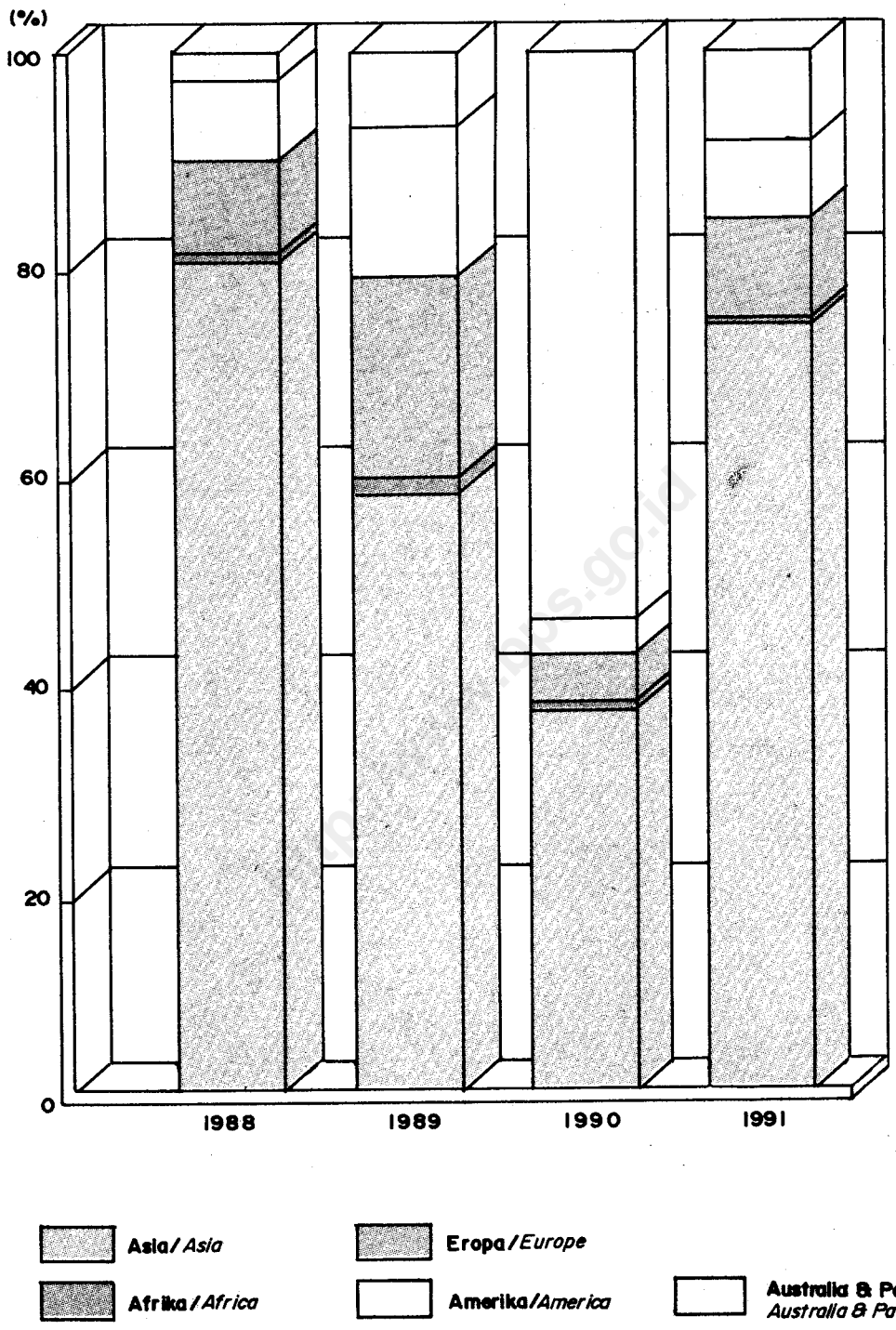

http://www.bps.go.id

3.1. PENDUDUK
POPULATION

TABEL / *TABLE* : 3.1.1

BANYAKNYA DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK MENURUT PROPINSI
NUMBER AND GROWTH RATE OF POPULATION BY PROVINCE
1971, 1980 & 1990

PROPINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	Banyaknya Penduduk *Number of Population* (000)			Laju Pertumbuhan Penduduk *Growth Rate of Population*	
	1971	1980	1990	1971-1980	1980-1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 009	2 611	3 416	2.93	2.72
2. Sumatera Utara	6 622	8 361	10 256	2.60	2.06
3. Sumatera Barat	2 793	3 407	4 000	2.21	1.62
4. Riau	1 642	2 169	3 304	3.11	4.30
5. Jambi	1 006	1 446	2 021	4.07	3.40
6. Sumatera Selatan	3 441	4 630	6 313	3.32	3.15
7. Bengkulu	519	768	1 179	4.39	4.38
8. Lampung	2 777	4 625	6 018	5.77	2.67
9. DKI Jakarta	4 579	6 503	8 259	3.93	2.42
10. Jawa Barat	21 624	27 453	35 384	2.66	2.57
11. Jawa Tengah	21 877	25 373	28 521	1.64	1.18
12. DI Yogyakarta	2 489	2 751	2 913	1.10	0.57
13. Jawa Timur	25 517	29 189	32 504	1.49	1.08
14. Bali	2 120	2 470	2 778	1.69	1.18
15. Nusa Tenggara Barat	2 203	2 725	3 370	2.36	2.15
16. Nusa Tenggara Timur	2 295	2 737	3 269	1.95	1.79
17. Timor Timur	-	555	748	-	3.02
18. Kalimantan Barat	2 020	2 486	3 229	2.31	2.65
19. Kalimantan Tengah	702	954	1 396	3.43	3.88
20. Kalimantan Selatan	1 699	2 065	2 598	2.16	2.32
21. Kalimantan Timur	734	1 218	1 877	5.73	4.42
22. Sulawesi Utara	1 718	2 115	2 478	2.31	1.60
23. Sulawesi Tengah	914	1 290	1 711	3.86	2.87
24. Sulawesi Selatan	5 181	6 062	6 982	1.74	1.42
25. Sulawesi Tenggara	714	942	1 350	3.09	3.66
26. Maluku	1 090	1 411	1 856	2.88	2.78
27. Irian Jaya	923	1 174	1 649	2.67	3.46
INDONESIA	119 208	147 490	179 379	2.32	1.98

Catatan / *Note* : Termasuk Penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap
Including persons with no permanent residence.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.1.2 PERSENTASE LUAS DAERAH MENURUT
PERCENTAGE OF AREA BY PROVINCE
1971, 1980,

PROPINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	Luas (Km2) *Area (Km2)*	Persentase terhadap Luas Seluruh Indonesia *Percentage of Total Area of Indonesia*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	55 392	2.89
2. Sumatera Utara	70 787	3.69
3. Sumatera Barat	49 778	2.59
4. Riau	94 561	4.93
5. Jambi	44 800	2.33
6. Sumatera Selatan	103 688	5.40
7. Bengkulu	21 168	1.10
8. Lampung	33 307	1.74
SUMATERA	473 481	24.67
9. DKI Jakarta	661	0.03
10. Jawa Barat	46 229	2.41
11. Jawa Tengah	34 206	1.78
12. DI Yogyakarta	3 169	0.17
13. Jawa Timur	47 921	2.50
JAWA	132 186	6.89
14. Bali	5 561	0.29
15. Nusa Tenggara Barat	20 177	1.05
16. Nusa Tenggara Timur	47 876	2.49
17. Timor Timur	14 874	0.77
NUSA TENGGARA	88 488	4.61
18. Kalimantan Barat	146 760	7.65
19. Kalimantan Tengah	152 600	7.95
20. Kalimantan Selatan	37 660	1.96
21. Kalimantan Timur	202 440	10.55
KALIMANTAN	539 460	28.11
22. Sulawesi Utara	19 023	0.99
23. Sulawesi Tengah	69 726	3.63
24. Sulawesi Selatan	72 781	3.79
25. Sulawesi Tenggara	27 686	1.44
SULAWESI	189 216	9.85
26. Maluku	74 505	3.88
27. Irian Jaya	421 981	21.99
MALUKU DAN IRIAN JAYA	496 486	25.87
INDONESIA	1 919 317	100.00

Catatan : *) Kepadatan penduduk sebelum perubahan luas wilayah (DKI Jakarta 590 Km2 dan Jawa Barat 46 300 Km2)
Note *Population density before expanded (DKI Jakarta 590 SqKm and Jawa Barat 46 300 SqKm)*

http://www.bps.go.id

DAN KEPADATAN PENDUDUK
PROPINSI/PULAU
AND POPULATION DENSITY
ISLAND
1990

Persentase Penduduk Per Propinsi *Percentage of Total Population*			Kepadatan Penduduk Per Km2 *Population Density Per Km2*		
1971	1980	1990	1971	1980	1990
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.68	1.77	1.90	36	47	62
5.55	5.67	5.72	93	118	145
2.34	2.31	2.23	56	68	80
1.38	1.47	1.84	17	23	35
0.84	0.98	1.13	22	32	45
2.89	3.14	3.52	33	45	61
0.44	0.52	0.66	24	36	56
2.33	3.14	3.35	83	139	181
17.45	19.00	20.35	44	59	77
3.84	4.41	4.60	7 762 *)	11 023 *)	12 495
18.14	18.61	19.73	467 *)	593 *)	765
18.35	17.20	15.90	640	742	834
2.09	1.87	1.62	785	868	919
21.41	19.79	18.12	532	609	678
63.83	61.88	59.97	576	690	814
1.78	1.67	1.55	381	444	500
1.85	1.85	1.88	109	135	167
1.93	1.86	1.82	48	57	68
-	0.38	0.42	-	37	50
5.56	5.76	5.67	75	96	115
1.69	1.69	1.80	14	17	22
0.59	0.65	0.78	5	6	9
1.43	1.40	1.45	45	55	69
0.62	0.83	1.05	4	6	9
4.33	4.56	5.08	10	12	17
1.44	1.43	1.38	90	111	130
0.77	0.87	0.95	13	18	25
4.35	4.11	3.89	71	83	90
0.60	0.64	0.75	26	34	49
7.16	7.05	6.97	45	55	66
0.91	0.96	1.04	15	19	25
0.77	0.80	0.92	2	3	4
1.68	1.76	1.96	4	5	7
100.00	100.00	100.00	62	77	93

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.1.3 RASIO JENIS KELAMIN MENURUT PROPINSI/PULAU
TABLE *SEX RATIO BY PROVINCE/ISLAND*
1971, 1980 & 1990

PROPINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	1971	1980	1990
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	100.2	101.5	101.1
2. Sumatera Utara	101.3	100.7	99.8
3. Sumatera Barat	93.7	95.5	95.9
4. Riau	104.6	104.0	105.2
5. Jambi	107.4	105.7	104.3
6. Sumatera Selatan	99.5	102.0	101.2
7. Bengkulu	102.0	103.2	105.6
8. Lampung	102.3	107.3	105.5
SUMATERA	100.5	101.9	101.5
9. DKI Jakarta	102.1	102.6	101.9
10. Jawa Barat	96.8	99.1	100.5
11. Jawa Tengah	95.3	96.6	97.5
12. DI Yogyakarta	94.3	96.2	96.7
13. Jawa Timur	94.3	95.5	96.0
JAWA	95.7	97.4	98.3
14. Bali	97.9	98.4	99.5
15. Nusa Tenggara Barat	97.4	98.3	95.5
16. Nusa Tenggara Timur	102.0	99.6	98.3
17. Timor Timur	-	-	107.2
NUSA TENGGARA	99.2	98.8	98.3
18. Kalimantan Barat	104.2	103.5	103.8
19. Kalimantan Tengah	101.7	106.3	106.6
20. Kalimantan Selatan	96.3	98.8	99.6
21. Kalimantan Timur	107.0	111.6	110.9
KALIMANTAN	101.6	103.8	104.5
22. Sulawesi Utara	100.6	102.3	102.7
23. Sulawesi Tengah	104.6	106.4	105.1
24. Sulawesi Selatan	94.8	94.9	95.5
25. Sulawesi Tenggara	91.3	96.9	99.7
SULAWESI	96.6	97.5	98.8
26. Maluku	103.0	104.4	103.8
27. Irian Jaya	141.4	109.3	110.5
MALUKU DAN IRIAN JAYA	107.0	106.5	106.9
INDONESIA	97.2	98.8	99.4

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.1.4
TABLE

BANYAKNYA PENDUDUK DAN RUMAHTANGGA
MENURUT PROPINSI/PULAU
NUMBER OF POPULATION AND HOUSEHOLDS
BY PROVINCE/ISLAND
1980 & 1990

PROPINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	Penduduk *Population* (000)		Rumahtangga *Household* (000)		Rata-Rata Besarnya Anggota Rumahtangga *Average Household Size*	
	1980	1990	1980	1990	1980	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 611	3 416	531	697	4.9	4.9
2. Sumatera Utara	8 351	10 252	1 548	2 023	5.4	5.1
3. Sumatera Barat	3 406	4 000	704	868	4.8	4.6
4. Riau	2 164	3 279	413	679	5.3	4.9
5. Jambi	1 444	2 018	300	438	4.8	4.6
6. Sumatera Selatan	4 628	6 312	857	1 266	5.4	5.0
7. Bengkulu	768	1 179	150	252	5.1	4.7
8. Lampung	4 624	6 016	872	1 251	5.3	4.8
SUMATERA	27 996	36 472	5 375	7 474	5.2	4.9
9. DKI Jakarta	6 481	8 228	1 164	1 740	5.6	4.7
10. Jawa Barat	27 450	35 382	6 101	8 180	4.5	4.3
11. Jawa Tengah	25 367	28 516	5 286	6 414	4.8	4.4
12. DI Yogyakarta	2 750	2 913	593	729	4.6	4.0
13. Jawa Timur	29 169	32 488	6 479	7 845	4.5	4.1
JAWA	91 217	107 527	19 623	24 908	4.7	4.3
14. Bali	2 470	2 777	485	601	5.1	4.6
15. Nusa Tenggara Barat	2 724	3 369	594	767	4.6	4.4
16. Nusa Tenggara Timur	2 737	3 268	496	619	5.5	5.3
17. Timor Timur	555	748	109	149	5.1	5.0
NUSA TENGGARA	8 486	10 162	1 684	2 136	5.0	4.8
18. Kalimantan Barat	2 485	3 228	458	640	5.4	5.0
19. Kalimantan Tengah	954	1 396	186	306	5.1	4.6
20. Kalimantan Selatan	2 063	2 597	444	597	4.7	4.4
21. Kalimantan Timur	1 215	1 875	235	399	5.2	4.7
KALIMANTAN	6 717	9 096	1 323	1 942	5.1	4.7
22. Sulawesi Utara	2 115	2 477	399	549	5.3	4.5
23. Sulawesi Tengah	1 285	1 703	233	374	5.5	4.6
24. Sulawesi Selatan	6 060	6 981	1 117	1 399	5.4	5.0
25. Sulawesi Tenggara	942	1 349	174	263	5.4	5.1
SULAWESI	10 401	12 510	1 923	2 585	5.4	4.8
26. Maluku	1 408	1 853	229	344	6.2	5.4
27. Irian Jaya	1 107	1 630	215	333	5.5	5.0
MALUKU DAN IRIAN JAYA	2 515	3 438	444	677	5.8	5.2
INDONESIA	146 776	179 248	30 372	39 722	4.9	4.5

Catatan : Tidak Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap/
Note *Excluding persons with no permanent residence*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.1.5

PENDUDUK MENURUT STATUS PERPINDAHAN
BERDASARKAN TEMPAT LAHIR DAN TEMPAT TINGGAL SEKARANG
POPULATION BY MIGRATION STATUS
BASED ON PLACE OF BIRTH AND PLACE OF PRESENT RESIDENCE
1990

PROPINSI *PROVINCE*	Tidak Pernah Pindah *Non Migrant*	Pernah Pindah *Migrant*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	3 220 965	125 563	3 346 528
2. Sumatera Utara	9 792 659	770 093	10 562 752
3. Sumatera Barat	3 781 968	642 908	4 424 876
4. Riau	2 589 771	127 672	2 717 443
5. Jambi	1 545 029	77 299	1 622 328
6. Sumatera Selatan	5 375 141	443 384	5 818 525
7. Bengkulu	927 330	46 720	974 050
8. Lampung	4 284 900	167 565	4 452 465
9. DKI Jakarta	5 057 531	1 052 234	6 109 765
10. Jawa Barat	32 973 056	1 751 879	34 724 935
11. Jawa Tengah	27 999 422	4 524 988	32 524 410
12. DI Yogyakarta	2 646 111	508 215	3 154 326
13. Jawa Timur	31 912 203	2 479 487	34 391 690
14. Bali	2 662 437	221 599	2 884 036
15. Nusa Tenggara Barat	3 299 233	96 774	3 396 007
16. Nusa Tenggara Timur	3 219 760	99 442	3 319 202
17. Timor Timur	700 875	12 796	713 671
18. Kalimantan Barat	3 028 244	116 735	3 144 979
19. Kalimantan Tengah	1 154 821	47 700	1 202 521
20. Kalimantan Selatan	2 321 902	201 936	2 523 838
21. Kalimantan Timur	1 270 483	63 533	1 334 016
22. Sulawesi Utara	2 388 093	153 466	2 541 559
23. Sulawesi Tengah	1 415 883	48 360	1 464 243
24. Sulawesi Selatan	6 755 310	641 961	7 397 271
25. Sulawesi Tenggara	1 111 696	107 673	1 219 369
26. Maluku	1 665 988	95 361	1 761 349
27. Irian Jaya	1 367 234	30 786	1 398 020
28. Luar Negeri/*Abroad*		123 609	123 609
JUMLAH/*TOTAL*	164 468 045	14 779 738	179 247 783

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.1.6

PENDUDUK MENURUT STATUS PERPINDAHAN BERDASARKAN TEMPAT TINGGAL TERAKHIR DAN TEMPAT TINGGAL SEKARANG

POPULATION BY MIGRATION STATUS BASED ON PLACE OF PREVIOUS RESIDENCE AND PLACE OF PRESENT RESIDENCE

1990

PROPINSI *PROVINCE*	Tidak Pernah Pindah *Non Migrant*	Pernah Pindah *Migrant*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	3 190 289	165 394	3 355 683
2. Sumatera Utara	9 686 159	836 718	10 522 877
3. Sumatera Barat	3 592 302	628 117	4 220 419
4. Riau	2 562 029	277 317	2 839 346
5. Jambi	1 525 452	187 007	1 712 459
6. Sumatera Selatan	5 305 076	677 349	5 982 425
7. Bengkulu	911 801	84 659	996 460
8. Lampung	4 249 954	366 635	4 616 589
9. DKI Jakarta	4 997 674	2 425 629	7 423 303
10. Jawa Barat	32 292 954	2 005 978	34 298 932
11. Jawa Tengah	27 272 451	4 362 138	31 634 589
12. DI Yogyakarta	2 512 136	531 267	3 043 403
13. Jawa Timur	31 429 657	2 517 553	33 947 210
14. Bali	2 629 020	261 399	2 890 419
15. Nusa Tenggara Barat	3 263 631	111 251	3 374 882
16. Nusa Tenggara Timur	3 190 662	108 627	3 299 289
17. Timor Timur	698 407	40 427	738 834
18. Kalimantan Barat	3 012 485	155 838	3 168 323
19. Kalimantan Tengah	1 140 666	101 462	1 242 128
20. Kalimantan Selatan	2 272 754	269 290	2 542 044
21. Kalimantan Timur	1 258 788	185 727	1 444 515
22. Sulawesi Utara	2 334 782	170 586	2 505 368
23. Sulawesi Tengah	1 392 898	89 953	1 482 851
24. Sulawesi Selatan	6 614 497	673 682	7 288 179
25. Sulawesi Tenggara	1 079 313	136 508	1 215 821
26. Maluku	1 641 638	132 858	1 774 496
27. Irian Jaya	1 359 755	93 655	1 453 410
28. Luar Negeri/*Abroad*	-	233 529	233 529
JUMLAH/*TOTAL*	161 417 230	17 830 553	179 247 783

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.1.7

PENDUDUK 5 TAHUN KE ATAS MENURUT STATUS PERPINDAHAN BERDASARKAN TEMPAT TINGGAL 5 TAHUN YANG LALU DAN TEMPAT TINGGAL SEKARANG

POPULATION 5 YEARS OF AGE AND OVER BY MIGRATION STATUS BASED ON PLACE OF 5 YEARS AGO AND PLACE OF PRESENT RESIDENCE

1990

PROPINSI *PROVINCE*	Tidak Pernah Pindah *Non Migrant*	Pernah Pindah *Migrant*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 882 869	49 389	2 932 258
2. Sumatera Utara	8 728 093	277 647	9 005 740
3. Sumatera Barat	3 375 376	173 220	3 548 596
4. Riau	2 577 288	92 903	2 670 191
5. Jambi	1 613 874	64 033	1 677 907
6. Sumatera Selatan	5 226 586	198 841	5 425 427
7. Bengkulu	935 312	28 595	963 907
8. Lampung	5 007 746	135 907	5 143 653
9. DKI Jakarta	6 565 473	993 377	7 558 850
10. Jawa Barat	29 760 514	495 727	30 256 241
11. Jawa Tengah	25 047 650	1 159 694	26 207 344
12. DI Yogyakarta	2 524 738	120 777	2 645 515
13. Jawa Timur	29 077 766	647 348	29 725 114
14. Bali	2 459 539	56 127	2 515 666
15. Nusa Tenggara Barat	2 848 130	36 853	2 884 983
16. Nusa Tenggara Timur	2 772 327	45 620	2 817 947
17. Timor Timur	586 913	13 337	600 250
18. Kalimantan Barat	2 734 805	44 686	2 779 491
19. Kalimantan Tengah	1 126 121	37 015	1 163 136
20. Kalimantan Selatan	2 196 235	76 447	2 272 682
21. Kalimantan Timur	1 448 750	68 192	1 516 942
22. Sulawesi Utara	2 188 932	51 272	2 240 204
23. Sulawesi Tengah	1 410 851	28 038	1 438 889
24. Sulawesi Selatan	6 035 238	161 050	6 196 288
25. Sulawesi Tenggara	1 069 559	36 681	1 106 240
26. Maluku	1 513 761	38 899	1 552 660
27. Irian Jaya	1 296 988	31 631	1 328 619
28. Luar Negeri/*Abroad*	-	87 899	87 899
JUMLAH/*TOTAL*	153 011 434	5 251 205	158 262 639

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.1.8
TABLE

BANYAKNYA KELUARGA YANG BERTRANSMIGRASI UMUM *)
MENURUT DAERAH TUJUAN
NUMBER OF GENERAL TRANSMIGRATION FAMILIES
BY REGION OF DESTINATION
1988/1989 - 1991/1992

DAERAH TUJUAN/ *REGION OF DESTINATION*	1988/1989	1989/1990	1990/1991	1991/1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	300	750	2 083	3 280
2. Sumatera Utara	200	250	960	2 425
3. Riau	4 786	6 052	14 590	10 483
4. Jambi	-	2 900	6 875	4 983
5. Sumatera Barat	268	983	2 365	1 602
6. Bengkulu	500	1 365	2 490	2 293
7. Sumatera Selatan	1 250	4 154	9 313	8 441
8. Lampung	1 000	1 726	5 126	7 734
9. Kalimantan Barat	3 021	846	4 622	8 130
10. Kalimantan Tengah	2 000	828	2 660	3 037
11. Kalimantan Selatan	279	773	2 041	1 977
12. Kalimantan Timur	2 243	2 598	4 146	3 796
13. Sulawesi Utara	75	75	495	250
14. Sulawesi Tengah	250	274	2 112	4 152
15. Sulawesi Selatan	950	1 138	1 855	3 740
16. Sulawesi Tenggara	103	390	762	1 504
17. Maluku	352	-	490	1 651
18. Irian Jaya	1 520	200	3 913	4 622
19. Nusa Tenggara Barat	200	150	585	600
20. Timor Timur	100	-	100	250
21. Nusa Tenggara Timur	-	-	100	300
JUMLAH/*TOTAL*	19 397	25 497	67 683	75 250

Catatan/*Notes* : *) Termasuk Transmigran Lokal/*Including Local Transmigration*
Sumber/*Source* : Departemen Transmigrasi/*Department of Transmigration*

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.1.9
TABLE

BANYAKNYA WARGA NEGARA REPUBLIK INDONESIA DI LUAR NEGERI PADA AKHIR TAHUN
NUMBER OF INDONESIAN CITIZEN OVERSEAS AT THE END OF YEAR
1988 - 1991

BENUA/ *CONTINENT*	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Asia/*Asia*	181 255	64 392	183 868	184 683
Afrika/*Africa*	1 391	1 474	1 681	1 716
Eropa/*Europe*	21 027	21 227	23 051	23 243
Amerika/*America*	16 073	15 606	17 654	19 305
Australia & Pasifik/ *Australia & Pasific*	7 597	8 108	25 135	22 360
JUMLAH/*TOTAL*	227 343	110 807	251 389	251 307

Sumber/*Source* : Departemen Luar Negeri/*Department of Foreign Affairs*

http://www.bps.go.id

TABLE / *TABLE* : 3.1.10

BANYAKNYA ORANG ASING DI INDONESIA MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KEBANGSAAN (BERDIAM TETAP)
NUMBER OF FOREIGNERS IN INDONESIA BY PROVINCE AND NATIONALITY GROUP (PERMANENT RESIDENCE)
1991 *)

PROPINSI *PROVINCE*	Asia/ *Asian*	Afrika/ *African*	Eropa/ *European*	Australia/ *Australian*	Amerika/ *American*	Jumlah/ *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 823	7	-	-	1	1 831
2. Sumatera Utara	25 268	264	248	4	-	25 784
3. Sumatera Barat	1 659	5	22	-	1	1 687
4. Riau	8 885	5	7	-	2	8 899
5. Jambi	8 935	2	3	-	-	8 940
6. Bengkulu	387	-	1	-	-	388
7. Lampung	97	-	1	-	-	98
8. Sumatera Selatan	38 904	-	27	-	-	38 931
SUMATERA	85 958	283	309	4	4	86 558
9. DKI Jakarta	27 627	-	326	45	91	28 089
10. Jawa Barat	18 846	-	147	15	70	19 078
11. Jawa Tengah	14 552	-	88	5	19	14 664
12. DI Yogyakarta	1 465	-	13	1	12	1 491
13. Jawa Timur	40 428	-	3	-	-	40 431
JAWA	102 918	-	577	66	192	103 753
14. Bali	4 017	-	29	2	3	4 051
15. Nusa Tenggara Barat	3 137	-	-	-	-	3 137
16. Nusa Tenggara Timur	2 038	-	68	-	3	2 109
17. Timor Timur	482	-	8	-	2	492
NUSA TENGGARA	9 674	-	105	2	8	9 789
18. Kalimantan Barat	176	-	-	-	-	176
19. Kalimantan Tengah	103	-	1	-	-	104
20. Kalimantan Selatan	1 510	-	2	-	-	1 512
21. Kalimantan Timur	7 503	-	18	6	12	7 539
KALIMANTAN	9 292	-	21	6	12	9 331
22. Sulawesi Utara	3 427	-	14	-	-	3 441
23. Sulawesi Tengah	3 092	-	-	-	-	3 092
24. Sulawesi Selatan	12 224	-	18	2	3	12 247
25. Sulawesi Tenggara	551	-	-	-	-	551
SULAWESI	19 294	-	32	2	3	19 331
26. Maluku	5 326	7	36	-	1	5 370
27. Irian Jaya	462	-	69	23	40	594
MALUKU DAN IRIAN JAYA	5 788	7	105	23	41	5 964
INDONESIA	232 924	290	1 149	103	260	234 726

Catatan/*Notes* : *) Keadaan akhir tahun 1991/*At the end of 1991*
Sumber/*Source* : Direktorat Jendral Imigrasi/*Directorate General of Immigration*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.1.11

BANYAKNYA ORANG ASING DI INDONESIA MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KEBANGSAAN (BERDIAM SEMENTARA)
NUMBER OF FOREIGNERS IN INDONESIA BY PROVINCE AND NATIONALITY GROUP (TEMPORARY RESIDENCE)
1991 *)

PROPINSI *PROVINCE*	Asia/ *Asian*	Afrika/ *African*	Eropa/ *European*	Australia/ *Australian*	Amerika/ *American*	Jumlah/ *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	28	158	40	120	200	546
2. Sumatera Utara	463	313	233	58	81	1 148
3. Sumatera Barat	61	112	59	8	26	266
4. Riau	1 219	135	145	66	848	2 413
5. Jambi	115	1	10	1	-	127
6. Bengkulu	22	-	13	-	-	35
7. Lampung	189	-	34	4	11	238
8. Sumatera Selatan	140	-	22	21	19	202
SUMATERA	2 237	719	556	278	1 185	4 975
9. DKI Jakarta	20 479	50	8 655	1 505	6 454	37 143
10. Jawa Barat	2 909	7	999	87	689	4 691
11. Jawa Tengah	531	-	170	38	168	907
12. DI Yogyakarta	253	-	79	18	145	495
13. Jawa Timur	3 323	5	705	76	356	4 465
JAWA	27 495	62	10 608	1 724	7 812	47 701
14. Bali	405	3	359	175	107	1 049
15. Nusa Tenggara Barat	31	2	4	5	13	55
16. Nusa Tenggara Timur	28	-	56	17	15	116
17. Timor Timur	20	-	45	7	6	78
NUSA TENGGARA	484	5	464	204	141	1 298
18. Kalimantan Barat	281	-	68	7	249	605
19. Kalimantan Tengah	81	-	13	1	2	97
20. Kalimantan Selatan	411	-	7	3	8	429
21. Kalimantan Timur	563	6	625	337	305	1 836
KALIMANTAN	1 336	6	713	348	564	2 967
22. Sulawesi Utara	33	-	21	6	34	94
23. Sulawesi Tengah	29	-	16	1	83	129
24. Sulawesi Selatan	261	1	106	9	91	468
25. Sulawesi Tenggara	22	-	1	3	1	27
SULAWESI	345	1	144	19	209	718
26. Maluku	470	-	87	13	122	692
27. Irian Jaya	1 257	-	202	111	718	2 288
MALUKU DAN IRIAN JAYA	1 727	-	289	124	840	2 980
INDONESIA	33 624	793	12 774	2 697	10 751	60 639

Catatan/*Notes* : *) Keadaan akhir tahun 1991/*At the end of 1991*
Sumber/*Source* : Direktorat Jendral Imigrasi/*Directorate General of Immigration*

http://www.bps.go.id

3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

TABEL / *TABLE* : 3.2.1

TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK)
MENURUT PROPINSI
LABOR FORCE PARTICIPATION RATE
BY PROVINCE
1986 - 1991

PROPINSI/*PROVINCE*	1986	1987	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	55.3	56.1	57.8	56.4	58.3	53.5
2. Sumatera Utara	56.9	58.3	58.2	57.2	56.9	56.2
3. Sumatera Barat	52.0	54.2	53.0	51.9	54.2	54.4
4. Riau	51.5	50.7	52.0	52.5	50.3	52.0
5. Jambi	57.7	60.1	53.6	52.7	56.2	54.0
6. Sumatera Selatan	53.2	57.0	54.9	54.6	56.2	56.8
7. Bengkulu	61.6	64.9	64.0	64.1	66.4	63.6
8. Lampung	59.6	59.1	59.4	59.4	59.3	59.4
9. DKI Jakarta	41.7	42.5	41.7	41.4	44.3	45.4
10. Jawa Barat	52.0	51.8	52.4	51.1	51.6	51.2
11. Jawa Tengah	62.7	61.8	62.7	61.8	62.2	62.5
12. DI Yogyakarta	65.2	63.9	64.3	66.7	64.9	65.0
13. Jawa Timur	61.6	60.0	61.7	61.4	60.9	61.2
14. Bali	67.0	67.6	70.2	68.7	68.4	67.8
15. Nusa Tenggara Barat	62.5	64.6	61.9	61.6	61.1	60.6
16. Nusa Tenggara Timur	69.6	74.2	72.3	67.2	67.3	67.3
17. Timor Timur	62.7	67.4	69.0	65.3	68.1	66.2
18. Kalimantan Barat	61.9	60.6	58.9	57.2	61.2	59.3
19. Kalimantan Tengah	61.6	64.0	62.0	59.8	63.4	63.1
20. Kalimantan Selatan	64.5	60.9	62.3	62.5	60.0	60.2
21. Kalimantan Timur	53.5	57.9	54.2	54.3	55.3	54.1
22. Sulawesi Utara	52.5	57.5	55.1	55.0	54.9	53.4
23. Sulawesi Tengah	56.3	57.3	57.5	59.6	58.0	56.2
24. Sulawesi Selatan	45.2	49.3	48.9	46.9	49.2	48.7
25. Sulawesi Tenggara	60.7	56.3	58.8	58.7	60.3	60.5
26. Maluku	50.6	44.9	47.9	49.2	49.8	49.9
27. Irian Jaya	64.2	72.2	63.9	54.6	62.6	64.1
INDONESIA	57.3	57.4	57.6	56.8	57.3	57.1

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.2

PENDUDUK BERUMUR 10 GOLONGAN UMUR DAN SEMINGGU
POPULATION AGED 10 YEARS AND OF ACTIVITY DURING

GOLONGAN UMUR *AGE GROUP*	Angkatan Kerja/*Economically Active*				Jumlah Angkatan Kerja *Total Economically Active*	% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *% Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Mencari Pekerjaan/*Looking for Work*				
		Sudah Pernah Bekerja *Worked Previously*	Belum Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 - 14	2 193 873	7 454	30 223	37 677	2 231 550	98.3
15 - 19	7 364 423	77 946	442 749	520 695	7 885 118	93.4
20 - 24	8 797 430	159 660	764 978	924 638	9 772 068	90.5
25 - 29	10 567 711	117 778	243 357	361 135	10 928 846	96.7
30 - 34	10 163 610	52 027	48 326	100 353	10 263 963	99.0
35 - 39	9 597 227	22 013	13 575	35 588	9 632 815	99.6
40 - 44	6 958 939	10 593	3 606	14 199	6 973 138	99.8
45 - 49	6 305 451	9 631	3 361	12 992	6 318 443	99.8
50 - 54	5 395 197	5 612	5 708	11 320	5 406 517	99.8
55 - 59	3 695 515	6 735	823	7 558	3 703 073	99.8
60 - 64	2 799 818	3 405	248	3 653	2 803 471	99.9
65 +	2 580 852	1 806	755	2 561	2 583 413	99.9
Tak Terjawab/ *Not Stated*	3 133	-	-	-	3 133	100.0
JUMLAH/*TOTAL*	76 423 179	474 660	1 557 709	2 032 369	78 455 548	97.4

http://www.bps.go.id

TAHUN KE ATAS MENURUT
KEGIATAN SELAMA
YANG LALU
OVER BY AGE GROUP AND TYPE
THE PREVIOUS WEEK
1991

Bukan Angkatan Kerja/*Not Economically Active*				Jumlah *Total*	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *% Of Economically Active to Working Age Population*
Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
18 242 981	318 601	930 837	19 492 419	21 723 969	10.3
7 717 343	1 522 458	1 575 201	10 815 002	18 700 120	42.2
1 676 214	3 222 622	947 909	5 846 745	15 568 813	62.4
301 597	3 692 852	384 625	4 379 074	15 307 920	71.4
93 693	2 888 944	191 659	3 174 296	13 438 259	76.4
49 306	2 306 059	123 588	2 478 953	12 111 768	79.5
44 749	1 624 235	108 515	1 777 499	8 750 637	79.7
25 339	1 510 143	164 840	1 700 322	8 018 765	78.8
30 477	1 309 625	386 078	1 726 180	7 132 697	75.8
-	968 817	517 873	1 486 690	5 189 763	71.4
-	830 530	1 017 667	1 848 197	4 651 668	60.3
-	899 364	3 217 200	4 116 564	6 699 977	38.6
-	-	12 760	12 760	15 893	19.7
28 181 699	21 094 250	9 578 752	58 854 701	137 310 249	57.1

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.3

PENDUDUK BERUMUR 10 PROPINSI DAN KEGIATAN
POPULATION AGED 10 YEARS AND TYPE OF ACTIVITY

PROPINSI *PROVINCE*	Angkatan Kerja/*Economically Active*				Jumlah Angkatan Kerja *Total Economically Active*	% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *% Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Mencari Pekerjaan/*Looking for Work*				
		Sudah Pernah Bekerja *Worked Previously*	Belum Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 313 567	7 105	25 181	32 286	1 345 853	97.60
2. Sumatera Utara	4 065 641	17 801	98 551	116 352	4 181 993	97.22
3. Sumatera Barat	1 582 425	9 135	38 949	48 084	1 630 509	97.05
4. Riau	1 214 391	10 617	27 438	38 055	1 252 446	96.96
5. Jambi	789 416	4 348	14 702	19 050	808 466	97.64
6. Sumatera Selatan	2 559 838	15 641	50 998	66 639	2 626 477	97.46
7. Bengkulu	546 153	3 845	8 191	12 036	558 189	97.84
8. Lampung	2 615 359	6 843	18 817	25 660	2 641 019	99.03
9. DKI Jakarta	2 815 748	36 689	154 249	190 938	3 006 686	93.65
10. Jawa Barat	13 242 168	121 543	426 472	548 015	13 790 183	96.03
11. Jawa Tengah	13 544 104	69 994	209 145	279 139	13 823 243	97.98
12. DI Yogyakarta	1 540 230	8 357	22 774	31 131	1 571 361	98.02
13. Jawa Timur	15 566 687	107 085	229 538	336 623	15 903 310	97.88
14. Bali	1 512 466	7 871	15 199	23 070	1 535 536	98.50
15. Nusa Tenggara Barat	1 474 750	1 968	5 910	7 878	1 482 628	99.47
16. Nusa Tenggara Timur	1 588 711	5 738	7 011	12 749	1 601 460	99.20
17. Timor Timur	336 633	292	2 365	2 657	339 290	99.22
18. Kalimantan Barat	1 380 952	1 623	12 269	13 892	1 394 844	99.00
19. Kalimantan Tengah	642 663	1 159	4 723	5 882	648 545	99.09
20. Kalimantan Selatan	1 179 265	5 668	17 833	23 501	1 202 766	98.05
21. Kalimantan Timur	748 515	7 855	18 827	26 682	775 197	96.56
22. Sulawesi Utara	1 016 012	5 001	31 271	36 272	1 052 284	96.55
23. Sulawesi Tengah	696 413	5 319	16 525	21 844	718 257	96.96
24. Sulawesi Selatan	2 512 773	7 327	60 040	67 367	2 580 140	97.39
25. Sulawesi Tenggara	569 621	1 938	8 308	10 246	579 867	98.23
26. Maluku	649 520	1 416	18 751	20 167	669 687	96.99
27. Irian Jaya	719 158	2 482	13 672	16 154	735 312	97.80
JUMLAH/*TOTAL*	76 423 179	474 660	1 557 709	2 032 369	78 455 548	97.41

http://www.bps.go.id

TAHUN KE ATAS MENURUT
SELAMA SEMINGGU YANG LALU
AND OVER BY PROVINCE
DURING THE PREVIOUS WEEK
1991

Bukan Angkatan Kerja/*Not Economically Active*					% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *% Of Economically Active to Working Age Population*
Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*	Jumlah *Total*	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
622 009	379 265	169 015	1 170 289	2 516 142	53.49
1 955 785	881 255	428 467	3 265 507	7 447 500	56.15
713 079	387 469	266 274	1 366 822	2 997 331	54.40
575 586	467 980	114 940	1 158 506	2 410 952	51.95
371 238	239 068	78 617	688 923	1 497 389	53.99
1 135 333	582 523	278 177	1 996 033	4 622 510	56.82
206 008	79 120	33 978	319 106	877 295	63.63
974 242	592 797	236 365	1 803 404	4 444 423	59.42
1 739 467	1 387 241	486 683	3 613 391	6 620 077	45.42
5 438 261	5 297 088	2 415 425	13 150 774	26 940 957	51.19
4 107 369	2 729 927	1 454 050	8 291 346	22 114 589	62.51
533 105	193 431	118 410	844 946	2 416 307	65.03
4 394 046	3 991 864	1 703 477	10 089 387	25 992 697	61.18
403 581	189 338	136 370	729 289	2 264 825	67.80
439 643	344 857	179 326	963 826	2 446 454	60.60
437 261	199 429	141 090	777 780	2 379 240	67.31
76 196	62 598	34 469	173 263	512 553	66.20
484 085	326 391	146 754	957 230	2 352 074	59.30
213 162	124 030	42 026	379 218	1 027 763	63.10
417 377	255 336	122 907	795 620	1 998 386	60.19
336 876	229 071	90 811	656 758	1 431 955	54.14
442 877	336 893	139 744	919 514	1 971 798	53.37
268 588	205 222	85 140	558 950	1 277 207	56.24
1 120 459	1 128 441	473 109	2 722 009	5 302 149	48.66
202 340	121 912	54 531	378 783	958 650	60.49
355 034	219 120	98 808	672 962	1 342 649	49.88
218 692	142 584	49 789	411 065	1 146 377	64.14
28 181 699	21 094 250	9 578 752	58 854 701	137 310 249	57.14

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.4

PENDUDUK BERUMUR 10 PENDIDIKAN TERTINGGI KEGIATAN SELAMA
POPULATION AGED 10 YEARS ATTAINMENT AND TYPE PREVIOUS

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN *EDUCATIONAL ATTAINMENT*	Angkatan Kerja/*Economically Active*				Jumlah Angkatan Kerja *Total Economically Active*	% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *% Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Mencari Pekerjaan/*Looking for Work*				
		Sudah Pernah Bekerja *Worked Previously*	Belum Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah/*No Schooling*	10 242 283	20 781	10 067	30 848	10 273 131	99.70
2. Tidak/Belum Tamat SD *Did not Complete/Have Not yet Completed Primary School*	18 806 893	51 560	50 172	101 732	18 908 625	99.46
3. Sekolah Dasar *Primary School*	29 008 409	120 374	283 564	403 938	29 412 347	98.63
4. SMTP Umum *Junior High School (General)*	7 292 538	80 833	236 627	317 460	7 609 998	95.83
5. SMTP Kejuruan *Junior High School (Vocational)*	1 085 903	12 710	31 021	43 731	1 129 634	96.13
6. SMTA Umum *Senior High School (General)*	4 542 816	95 617	567 923	663 540	5 206 356	87.26
7. SMTA Kejuruan *Senior High School (Vocational)*	3 901 894	68 809	262 550	331 359	4 233 253	92.17
8. Diploma I/II *Diploma I/II*	294 428	1 526	12 650	14 176	308 604	95.41
9. Akademi/ Diploma III *Academy/Diploma III*	568 114	10 511	36 170	46 681	614 795	92.41
10. Universitas *University*	679 901	11 939	66 965	78 904	758 805	89.60
11. Tak Terjawab *Not Stated*	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	76 423 179	474 660	1 557 709	2 032 369	78 455 548	97.41

http://www.bps.go.id

TAHUN KE ATAS MENURUT
YANG DITAMATKAN DAN
SEMINGGU YANG LALU
AND OVER BY EDUCATIONAL
OF ACTIVITY DURING THE
WEEK
1991

Bukan Angkatan Kerja/*Not Economically Active*				Jumlah *Total*	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *% of Economically Active to Working Age Population*
Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	3 379 426	3 184 710	6 564 136	16 837 267	61.01
14 217 218	5 000 566	1 923 941	21 141 725	40 050 350	47.21
7 172 795	8 292 011	2 633 009	18 097 815	47 510 162	61.91
4 547 249	2 283 358	753 743	7 584 350	15 194 348	50.08
339 378	328 967	130 423	798 768	1 928 402	58,58
1 667 117	1 150 493	594 612	3 412 222	8 618 578	60.41
184 179	549 077	273 058	1 006 314	5 239 567	80.79
17 240	22 479	13 086	52 805	361 409	85.39
27 729	57 805	37 372	122 906	737 701	83.34
8 794	30 068	34 798	73 660	832 465	91.15
-	-	-	-	-	-
28 181 699	21 094 250	9 578 752	58 854 701	137 310 249	57.14

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.5

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MENURUT PROPINSI DAN
POPULATION AGED 10 YEAR AND OVER BY PROVINCE
1991

PROPINSI *PROVINCE*	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	954 637	6 531	59 086	881	29 792
2. Sumatera Utara	2 673 001	11 937	206 084	8 022	93 602
3. Sumatera Barat	975 557	10 657	84 912	2 019	32 945
4. Riau	728 635	36 531	69 899	2 784	39 517
5. Jambi	540 001	3 481	26 580	580	17 761
6. Sumatera Selatan	1 716 361	31 127	104 587	5 151	71 383
7. Bengkulu	397 410	1 106	5 631	2 392	8 265
8. Lampung	2 013 864	9 332	94 484	902	39 328
9. D.K.I Jakarta	27 746	12 228	582 157	24 921	158 934
10. Jawa Barat	5 375 238	137 420	1 914 194	33 061	549 858
11. Jawa Tengah	6 923 104	82 783	1 822 057	13 174	509 660
12. D.I. Yogyakarta	766 664	16 273	179 233	3 186	83 386
13. Jawa Timur	8 228 491	76 720	1 760 693	34 608	481 913
14. Bali	726 864	12 871	206 364	3 074	72 787
15. Nusa Tenggara Barat	864 125	12 127	136 379	1 034	47 417
16. Nusa Tenggara Timur	1 292 093	2 116	108 500	530	14 748
17. Timor Timur	272 944	702	10 725	183	6 100
18. Kalimantan Barat	1 041 033	12 768	55 946	609	17 134
19. Kalimantan Tengah	459 008	14 688	38 449	514	6 671
20. Kalimantan Selatan	716 083	11 168	110 145	1 517	25 012
21. Kalimantan Timur	323 407	27 943	78 729	2 720	30 681
22. Sulawesi Utara	662 130	3 283	58 326	2 077	23 296
23. Sulawesi Tengah	472 565	4 079	35 318	658	13 669
24. Sulawesi Selatan	1 679 390	11 539	124 839	2 101	33 796
25. Sulawesi Tenggara	431 785	3 959	21 604	73	5 118
26. Maluku	444 886	7 008	36 140	1 480	9 407
27. Irian Jaya	497 969	4 222	15 289	1 409	14 414
JUMLAH/*TOTAL*	41 205 791	564 599	7 946 350	150 660	2 436 594

Catatan/*Note* :
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery.*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying.*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water.*
5. Bangunan/*Contruction.*

http://www.bps.go.id

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK
AND MAIN INDUSTRY

6	7	8	9	0	Tak terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
100 976	25 155	1 942	134 388	179	-	1 313 567
464 877	133 999	31 082	438 871	4 166	-	4 065 641
231 063	34 106	4 441	205 266	1 459	-	1 582 425
158 434	43 781	2 559	132 251	-	-	1 214 391
84 168	20 641	2 033	92 932	439	-	789 416
271 860	62 564	19 435	276 991	379	-	2 559 838
50 132	11 680	3 316	64 521	1 700	-	546 153
192 889	40 981	9 972	212 159	1 448	-	2 615 359
814 921	220 517	122 261	851 593	470	-	2 815 748
2 553 234	630 944	89 267	1 924 574	34 378	-	13 242 168
2 201 337	368 750	60 618	1 541 560	21 061	-	13 54.. 104
244 138	34 483	6 046	206 821	-	-	1 540 230
2 565 865	530 462	79 566	1 748 119	60 250	-	15 566 687
245 561	36 460	20 915	185 951	1 619	-	1 512 466
215 720	48 529	4 545	143 981	893	-	1 474 750
45 339	8 446	4 615	108 626	3 698	-	1 588 711
12 203	1 540	160	30 343	733	-	336 633
103 514	24 135	13 787	108 074	3 952	-	1 380 952
51 010	9 024	1 285	62 014	-	-	642 663
139 499	30 807	2 871	141 511	652	-	1 179 265
118 527	36 071	12 602	115 554	2 281	-	748 515
109 521	28 979	3 711	124 479	210	-	1 016 012
65 905	13 332	3 190	87 697	-	-	696 413
251 253	67 993	11 423	323 820	6 619	-	2 512 773
42 239	6 463	1 449	55 932	999	-	569 621
51 607	11 552	1 651	85 789	-	-	649 520
44 863	12 030	1 346	126 225	1 391	-	719 158
11 430 655	2 493 424	516 088	9 530 042	148 976	-	76 423 179

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services.*
0. Lainnya/*Others.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.6

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA
POPULATION AGED 10 YEARS AND OVER WHO BY EMPLOYMENT STATUS
1991

STATUS PEKERJAAN UTAMA *EMPLOYMENT STATUS*	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha Sendiri Tanpa Dibantu Orang Lain *Self-employed*	6 157 961	157 716	996 993	7 227	247 621
Berusaha Dengan Dibantu Anggota Tumahtangga/ Buruh Tidak Tetap *Self-employed Assisted By Family Member/ Temporary Helf*	13 412 142	50 999	942 202	4 650	132 335
Berusaha Dengan Buruh Tetap *Employer*	201 402	5 220	108 505	2 609	41 285
Buruh/Karyawan *Employee*	4 657 550	291 548	4 866 104	129 679	1 976 491
Pekerja Keluarga *Family Worker*	16 775 766	59 116	1 032 546	6 495	38 862
Tak Terjawab *Not Stated*	970	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	41 205 791	564 599	7 946 350	150 660	2 436 594

Catatan/*Note* :
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery.*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying.*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water.*
5. Bangunan/*Contruction.*

http://www.bps.go.id

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK
AND MAIN INDUSTRY

6	7	8	9	0	Tak terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5 226 159	1 239 467	30 403	1 280 065	93 695	-	15 437 307
2 564 777	185 481	6 190	234 559	10 500	-	17 543 835
139 132	58 702	5 568	77 223	2 171	-	641 817
1 307 560	966 793	471 871	7 688 581	17 514	-	22 373 691
2 193 027	42 981	2 056	249 614	25 096	-	20 425 559
-	-	-	-	-	-	970
11 430 655	2 493 424	516 088	9 530 042	148 976	-	76 423 179

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services.*
0. Lainnya/*Others.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.7
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MENURUT JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA
POPULATION AGED 10 YEARS AND OVER WHO BY TOTAL WORKING HOURS

JUMLAH JAM KERJA SELERUHNYA *TOTAL WORKING HOURS*	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 *)	738 400	4 119	65 172	2 144	37 388
1 - 9	1 698 312	8 469	107 364	863	5 648
10 - 24	10 321 870	46 445	741 264	4 571	56 219
25 - 34	8 540 770	70 199	726 683	8 341	99 104
35 - 44	10 949 833	181 334	1 967 388	56 010	407 318
45 - 54	6 024 072	141 379	2 902 894	50 406	1 112 465
55 - 64	2 298 452	73 510	1 071 405	11 784	605 854
65 - 74	420 119	29 097	256 276	6 533	90 746
75 +	213 963	10 047	107 904	2 008	21 852
Tak Terjawab *Not Stated*	-	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	41 205 791	564 599	7 946 350	150 660	2 436 594

Catatan/*Note* :

*) Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery.*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying.*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water.*
5. Bangunan/*Contruction.*

http://www.bps.go.id

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK
AND MAIN INDUSTRY
1991

6	7	8	9	0	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
87 670	17 160	3 669	93 034	23 081	-	1 071 837
205 829	14 062	3 025	139 318	9 520	-	2 192 410
1 317 107	78 057	10 640	715 158	35 789	-	13 327 120
1 320 710	131 030	24 628	1 425 106	24 995	-	12 371 566
2 378 108	412 229	143 695	3 332 180	24 388	-	19 852 483
2 360 289	683 895	253 949	1 829 650	18 284	-	15 385 783
1 985 991	624 599	50 915	1 039 341	10 004	-	7 771 855
970 051	323 456	13 404	474 046	1 806	-	2 586 014
804 900	208 456	12 163	482 209	1 109	-	1 864 611
-	-	-	-	-	-	-
11 430 655	2 493 424	516 088	9 530 042	148 976	-	76 423 179

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services.*
0. Lainnya/*Others.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.8

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG
LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN
POPULATION AGED 10 YEARS AND OVER
WEEK BY MAIN INDUSTRY

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA *MAIN INDUSTRY*	Tidak/Belum Pernah Sekolah *No Schooling*	Tidak/Belum Tamat SD *Did not Complete/ Have not yet Completed Primary School*	Pendidikan Tertinggi yang		
			Sekolah Dasar *Primary School*	S M T P *Junior High Shool*	
				Umum *General*	Kejuruan *Vocational*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	7 355 725	12 597 746	16 749 350	2 941 208	358 327
2	74 940	155 232	179 313	45 742	12 493
3	726 351	1 512 875	3 098 734	1 069 541	148 871
4	4 482	5 633	30 259	13 053	5 355
5	117 433	485 490	1 118 535	298 442	58 421
6	1 311 529	2 504 762	4 379 077	1 464 950	193 360
7	120 529	478 293	1 015 512	396 322	66 013
8	10 628	17 122	64 113	56 431	17 711
9	469 546	1 000 541	2 340 802	999 914	223 693
0	51 120	49 199	32 714	6 935	1 659
Tak Terjawab *Not Stated*	-	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	10 242 283	18 806 893	29 008 409	7 292 538	1 085 903

Catatan/*Note* :
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery.*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying.*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water.*
5. Bangunan/*Contruction.*

http://www.bps.go.id

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
WHO WORKED DURING THE PREVIOUS
AND EDUCATIONAL ATTAINMENT
1991

Ditamatkan/*Educational Attainment*

S M T A *Senior High School*		Diploma I/II *Diploma I/II*	Akademi/ Diploma III *Academy/ Diploma III*	Universitas *University*	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
Umum *General*	Kejuruan *Vocational*					
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
724 029	402 547	26 679	29 870	20 310	-	41 205 791
43 523	33 492	2 097	7 897	9 870	-	564 599
743 574	523 070	13 252	57 451	52 631	-	7 946 350
33 261	50 072	871	3 576	4 098	-	150 660
153 422	147 314	6 716	18 724	32 097	-	2 436 594
1 038 195	410 424	19 325	55 749	53 284	-	11 430 655
248 489	130 465	4 809	18 607	14 385	-	2 493 424
160 217	81 691	7 346	49 029	51 800	-	516 088
1 394 824	2 120 599	212 882	327 211	440 030	-	9 530 042
3 282	2 220	451	-	1 396	-	148 976
-	-	-	-	-	-	-
4 542 816	3 901 894	294 428	568 114	679 901	-	76 423 179

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services.*
0. Lainnya/*Others.*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.9
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN STATUS PEKERJAAN UTAMA

POPULATION AGED 10 YEARS AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND EMPLOYMENT STATUS

1991

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN *EDUCATIONAL ATTAINMENT*	1	2	3	4	5	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tidak/Belum pernah sekolah *No Schooling*	2 541 018	3 185 412	52 261	1 617 632	2 845 960	-	10 242 283
2. Tidak/Belum tamat SD *Did not complete/ Have not yet completed Primary School*	4 161 869	5 382 107	109 554	3 655 054	5 497 991	318	18 806 893
3. Sekolah Dasar *Primary School*	6 121 898	6 809 198	225 792	7 128 530	8 722 339	652	29 008 409
4. SMTA Umum *Junior High School (General)*	1 419 128	1 223 794	85 652	2 462 678	2 101 286	-	7 292 538
5. SMTP Kejuruan *Junior High School (Vocational)*	204 439	218 650	11 742	431 892	219 180	-	1 085 903
6. SMTA Umum *Senior High School (General)*	597 116	425 856	93 027	2 748 171	678 646	-	4 542 816
7. SMTA Kejuruan *Senior High School (Vocational)*	320 903	230 261	38 404	3 012 221	300 105	-	3 901 894
8. Diploma I/II *Diploma I/I*	15 192	18 535	2 568	244 221	13 912	-	294 428
9. Akademi/Diploma III *Academy/Diploma III*	27 102	28 106	5 172	486 869	20 865	-	568 114
10. Universitas *University*	28 642	21 916	17 645	586 423	25 275	-	679 901
11. Tak Terjawab *Not Stated*	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	15 437 307	17 543 835	641 817	22 373 691	20 425 559	970	76 423 179

Catatan : 1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/*Self employed*
Notes 2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap
Self employed assisted by family member/temporary help
3. Berusaha dengan buruh tetap/*Employer*
4. Buruh/Karyawan/*Employee*
5. Pekerja keluarga/*Family worker*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.10

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MENURUT GOLONGAN UMUR DAN
POPULATION AGED 10 YEARS AND OVER WHO BY AGE GROUP AND

GOLONGAN UMUR *AGE GROUP*	0 *)	1 - 9	10 - 24	25 - 34
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10 - 14	15 270	319 333	1 047 253	318 979
15 - 19	69 251	406 715	1 894 966	1 181 948
20 - 24	120 609	224 610	1 496 855	1 317 923
25 - 29	130 072	195 029	1 516 964	1 636 732
30 - 34	124 644	168 140	1 282 346	1 549 325
35 - 39	127 632	183 509	1 247 151	1 407 162
40 - 44	92 919	124 977	947 712	1 083 896
45 - 49	86 977	120 262	958 644	1 034 541
50 - 54	92 058	115 057	881 887	999 634
55 - 59	70 774	96 275	679 794	713 209
60 - 64	67 860	96 793	641 197	554 497
65 +	73 276	141 033	730 903	573 720
Tak Terjawab *Not Stated*	495	677	1 448	-
Jumlah/*Total*	1 071 837	2 192 410	13 327 120	12 371 566

Catatan : *) Sementara tidak bekerja/*Temporarily not Working*
Note

http://www.bps.go.id

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA
WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK
TOTAL WORKING HOURS
1991

35 - 44	45 - 54	55 - 64	65 - 74	75 +	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
214 758	138 306	82 592	32 836	24 546	-	2 193 873
1 533 067	1 189 388	631 539	259 439	198 110	-	7 364 423
2 213 715	1 981 267	920 724	296 416	225 311	-	8 797 430
2 870 155	2 467 947	1 122 156	362 535	266 121	-	10 567 711
2 886 152	2 285 935	1 182 330	384 327	300 411	-	10 163 610
2 686 628	2 225 228	1 100 281	373 511	246 125	-	9 597 227
1 989 485	1 479 868	805 451	253 402	181 229	-	6 958 939
1 798 747	1 267 198	685 826	221 884	131 372	-	6 305 451
1 507 325	1 000 788	508 930	179 468	110 050	-	5 395 197
975 995	648 972	330 873	103 421	76 202	-	3 695 515
669 285	407 131	231 080	70 356	61 619	-	2 799 818
506 658	293 255	170 073	48 419	43 515	-	2 580 852
513	-	-	-	-	-	3 133
19 852 483	15 385 283	7 771 855	2 586 014	1 864 611	-	76 423 179

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.11
TABLE

PENDAFTARAN PERMINTAAN DAN PENEMPATAN/ DIRINCI MENURUT PROPINSI
REGISTERED PLACEMENT OF WORKERS 1991

PROPINSI *PROVINCE*	Pendaftaran Pencari Kerja *Registered Job Applicants*		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	10 232	9 677	19 909
Sumatera Utara	29 311	29 951	59 262
Sumatra Barat	9 077	11 004	20 081
R i a u	20 324	10 124	30 448
Jambi	10 537	3 659	14 196
Sumatera Selatan	13 045	11 378	24 423
Bengkulu	6 712	3 667	10 379
Lampung	18 246	10 474	28 720
DKI Jakarta	32 379	16 822	49 201
Jawa Barat	160 807	106 221	267 028
Jawa Tengah	132 524	101 008	233 532
Daerah Istimewa Yogyakarta	15 553	10 409	25 962
Jawa Timur	183 588	117 228	300 816
B a l i	11 151	7 427	18 578
Nusa Tenggara Barat	11 296	7 831	19 127
Nusa Tenggara Timur	8 524	5 839	14 363
Timor Timur	15 092	4 569	19 661
Kalimantan Barat	8 799	3 198	11 997
Kalimantan Tengah	12 228	5 248	17 476
Kalimantan Selatan	9 755	6 756	16 511
Kalimantan Timur	7 896	7 812	15 708
Sulawesi Utara	5 237	2 420	7 657
Sulawesi Tengah	38 083	26 118	64 201
Sulawesi Selatan	5 601	2 886	8 487
Sulawesi Tenggara	4 793	3 730	8 523
M a l u k u	9 577	3 126	12 703
Irian Jaya	3 670	2 062	5 732
JUMLAH/*TOTAL*	794 037	530 644	1 324 681

Sumber/*Source* : Departemen Tenaga Kerja/*Department of Manpower*

http://www.bps.go.id

PENCARI KERJA SERTA
PEMENUHAN TENAGA KERJA
DAN JENIS KELAMIN
JOB APPLICANTS, VACANCIES AND
BY PROVINCE AND SEX

Permintaan Tenaga Kerja *Vacancies For Workers*			Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja *Placement of Workers*		
Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
411	47	458	382	45	427
6 002	3 672	9 674	4 543	3 140	7 683
1 491	1 310	2 801	1 287	1 275	2 562
3 417	4 150	7 567	3 194	4 015	7 209
1 347	812	2 159	1 063	575	1 638
2 647	1 523	4 170	3 050	1 760	4 810
1 407	397	1 804	2 737	478	3 215
5 319	3 469	8 788	4 433	2 977	7 410
7 035	11 197	18 232	4 950	8 371	13 321
25 867	44 497	70 364	26 001	42 256	68 257
21 538	36 211	57 749	19 958	27 928	47 886
945	2 431	3 376	813	4 083	4 896
25 357	24 302	49 659	26 856	20 856	47 472
2 625	1 453	4 078	1 914	2 335	4 249
2 161	3 023	5 184	2 108	2 446	4 554
1 599	503	2 102	949	385	1 334
10 121	250	10 371	12 009	1 207	13 216
4 498	1 631	6 129	3 967	507	4 474
1 110	1 059	2 169	287	248	535
3 461	799	4 260	4 885	1 473	6 358
2 339	1 651	3 990	2 727	1 959	4 686
1 186	392	1 578	1 243	383	1 626
14 729	2 809	17 538	13 459	5 177	18 636
242	140	382	380	155	535
703	736	1 439	681	721	1 402
4 109	527	4 636	2 901	174	3 075
759	137	896	739	152	891
152 425	149 128	301 553	147 276	135 081	282 357

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.12
TABLE

PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT
JENIS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN
CIVIL SERVANTS BY KIND
OF EMPLOYMENT AND SEX
MARET/*MARCH 1992*

JENIS KEPEGAWAIAN *KIND OF EMPLOYMENT*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bekerja pada departemen/lembaga *Employed at government department/ institutions*	1 217 565 (1 196 663)	480 351 (466 349)	1 697 916 (1 633 012)
2. Diperbantukan pada daerah otonom/ instansi lain *Seconded to autonomous regions/ other institutions*	862 365 (852 515)	654 141 (639 478)	1 516 506 (1 491 993)
3. Dipekerjakan pada daerah otonom/ instansi lain *Employed at autonomous region/ other institutions*	149 893 (148 516)	82 519 (81 482)	232 412 (229 998)
4. Perusahaan jawatan/*State Companies*	6 763 (6 763)	304 (304)	7 067 (7 067)
5. Pegawai negeri sipil daerah *Local government civil servants*	405 669 (398 221)	90 556 (86 601)	496 225 (484 822)
JUMLAH SELURUHNYA *GRAND TOTAL*	2 642 255 (2 602 678)	1 307 871 (1 274 214)	3 950 126 (3 876 892)

Sumber/*Source* : BAKN /*State Personnel Administration Board*
Catatan : Angka dalam kurung keadaan September 1991
Note *Figures in bracket for September 1991*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.13

PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN
CIVIL SERVANTS BY EDUCATIONAL LEVEL AND SEX
MARET/*MARCH 1992*

TINGKAT PENDIDIKAN *EDUCATIONAL LEVEL*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sampai dengan SD *Up to Primary School*	501 701	45 373	547 074
2. SMTP Umum *General Junior High School*	165 104	46 154	211 258
3. SMTP Kejuruan *Vocational Junior High School*	138 716	52 928	191 644
4. SMTA Umum *General Senior High School*	342 446	123 009	465 455
5. SMTA Kejuruan *Vocational Senior High School*	1 041 497	812 748	1 854 245
6. Diploma I *Diploma I*	2 197	1 378	3 575
7. Akta I *Akta I*	22 498	23 727	46 225
8. Diploma II *Diploma II*	2 816	2 202	5 018
9. Akta II *Akta II*	20 193	22 070	42 263
10. Diploma III *Diploma III*	7 402	4 770	12 172
11. Akta III *Akta III*	23 541	19 969	43 510
12. Akademi *Academy*	44 041	16 785	60 826
13. Sarjana Muda *Bachelor Degree*	122 688	54 716	177 404
14. Tingkat Sarjana *University Graduates*	207 193	81 974	289 167
15. Doktor/*Ph.D*	222	68	290
JUMLAH/ *TOTAL*	2 642 255	1 307 871	3 950 126

Sumber/*Source* : BAKN/*State Personnel Administration Board*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.14

PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN
CIVIL SERVANTS BY RANK AND SEX
MARET/*MARCH 1992*

PANGKAT/GOLONGAN/RUANG *RANK*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	142 258	11 169	153 427
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	156 812	33 007	189 819
3. I/C (Juru)	117 510	18 744	136 254
4. I/D (Juru Tingkat I)	115 246	16 482	131 728
5. II/A (Pengatur Muda)	639 562	440 097	1 079 659
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	393 974	268 234	662 208
7. II/C (Pengatur)	371 646	230 331	601 977
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	206 306	110 775	317 081
9. III/A (Penata Muda)	257 728	113 829	371 557
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	112 076	39 825	151 901
11. III/C (Penata)	61 664	14 666	76 330
12. III/D (Penata Tingkat I)	33 508	6 513	40 021
13. IV/A (Pembina)	19 619	2 743	22 362
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	6 199	709	6 908
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	3 644	308	3 952
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1 460	92	1 552
17. IV/E (Pembina Utama)	555	42	597
18. Non PGPS/*Non State Salary Scale*	2 488	305	2 793
JUMLAH/ *TOTAL*	2 642 255	1 307 871	3 950 126

Sumber/*Source* : BAKN/*State Personnel Administration Board*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.15

PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT LOKASI PENYEBARAN
CIVIL SERVANTS BY REGION OF LOCATION
MARET/*MARCH 1992*

LOKASI PENYEBARAN *REGION OF LOCATION*	Banyaknya Pegawai *Number of Civil Servants*	Persentase Terhadap Jumlah *Percentage to Total*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	90 533	2.29
2. Sumatera Utara	227 633	5.76
3. Sumatera Barat	120 184	3.04
4. Riau	76 312	1.93
5. Jambi	53 800	1.36
6. Sumatera Selatan	127 247	3.22
7. Bengkulu	38 564	0.98
8. Lampung	97 873	2.48
9. DKI Jakarta	372 326	9.43
10. Jawa Barat	548 705	13.89
11. Jawa Tengah	533 893	13.51
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	106 476	2.70
13. Jawa Timur	553 691	14.02
14. Bali	82 174	2.08
15. Nusa Tenggara Barat	67 169	1.70
16. Nusa Tenggara Timur	78 534	1.99
17. Timor Timur	24 569	0.62
18. Kalimantan Barat	70 100	1.77
19. Kalimantan Tengah	48 560	1.23
20. Kalimantan Selatan	77 291	1.96
21. Kalimantan Timur	54 555	1.38
22. Sulawesi Utara	89 497	2.27
23. Sulawesi Tengah	51 120	1.29
24. Sulawesi Selatan	191 010	4.84
25. Sulawesi Tenggara	45 874	1.16
26. Maluku	57 885	1.47
27. Irian Jaya	64 034	1.62
28. Luar Negeri	517	0.01
JUMLAH/*TOTAL*	3 950 126	100.00

Sumber/*Source* : BAKN/*State Personnel Administration Board*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.16

RATA-RATA KEBUTUHAN PER BULAN
MONTHLY AVERAGE MINIMUM OF EMPLOYEES
1987 -

PROPINSI *PROVINCE*	1987			1988		
	PL	K.2	K.3	PL	K.2	K.3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	62 980	148 018	164 185	65 060	151 612	176 796
2. Sumatera Utara	59 659	126 958	149 563	64 780	133 921	160 418
3. Sumatera Barat	53 686	121 578	150 480	56 488	128 972	163 310
4. R i a u	82 791	161 651	206 958	86 234	176 139	225 104
5. J a m b i	51 571	117 148	146 520	55 972	126 650	156 835
6. Sumatera Selatan	63 322	154 486	158 722	69 258	163 956	175 408
7. Bengkulu	54 396	114 732	143 384	60 596	125 644	156 140
8. Lampung	65 264	120 038	161 845	69 737	133 338	176 098
9. DKI Jakarta	58 412	128 664	156 670	62 569	136 826	166 048
10. Jawa Barat	56 338	125 490	153 992	61 057	135 287	165 598
11. Jawa Tengah	52 376	119 173	145 875	57 008	130 733	167 618
12. DI Yogyakarta	43 830	107 626	131 990	48 659	124 560	154 376
13. Jawa Timur	46 794	109 566	144 770	50 653	120 959	160 988
14. B a l i	61 150	133 452	157 826	64 574	142 224	169 341
15. Nusa Tenggara Barat	51 044	113 529	133 807	58 301	127 040	147 452
16. Nusa Tenggara Timur	67 015	126 794	156 685	74 021	138 926	172 508
17. Timor Timur	93 287	192 859	235 363	97 802	211 532	245 489
18. Kalimantan Barat	65 644	147 414	174 017	67 425	150 716	179 884
19. Kalimantan Tengah	65 366	130 277	155 604	72 916	153 870	173 721
20. Kalimantan Selatan	66 056	152 978	158 802	68 278	158 168	173 594
21. Kalimantan Timur	73 490	162 624	182 304	89 813	179 216	211 462
22. Sulawesi Utara	60 480	131 934	159 364	62 855	136 694	163 730
23. Sulawesi Tengah	57 264	123 296	148 379	62 662	135 577	167 657
24. Sulawesi Selatan	65 887	137 710	161 341	69 674	148 523	173 313
25. Sulawesi Tenggara	56 098	115 012	139 475	63 069	130 087	155 043
26. Maluku	77 236	161 814	182 372	80 642	173 824	197 136
27. Irian Jaya	95 137	187 984	241 076	102 619	197 453	257 656

Catatan/*Notes* :

PL = Pekerja Lajang/*Unmarried worker*
K2 = Pekerja dengan 1 istri dan 2 anak/ *Married worker with two children*
K3 = Pekerja dengan 1 istri dan 3 anak/ *Married worker with three children*
K0 = Pekerja dengan 1 isteri/*Maried worker*
K1 = Pekerja dengan 1 isteri dan 1 anak/ *Maried worker with a children*

Sumber/*Source* : Departemen Tenaga Kerja /*Department of Manpower*

http://www.bps.go.id

FISIK MINIMUN PEKERJA
MENURUT PROPINSI
PHYSICAL REQUIREMENT
BY PROVINCE
1991

1989			1990			1991			
PL	K.2	K.3	PL	K.2	K.3	PL	K.0	K.1	K.2
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
67 466	156 206	187 428	69 446	159 788	194 879	75 768	117 995	151 965	185 709
70 463	147 176	176 194	75 004	155 838	187 051	56 106	95 730	122 147	151 344
58 368	135 216	170 860	62 681	141 928	178 747	76 154	132 414	169 516	217 199
92 686	190 432	243 380	97 357	199 640	252 876	94 876	146 851	193 002	242 827
60 851	134 972	166 850	62 936	139 826	171 546	68 426	108 009	139 688	157 003
72 542	173 491	187 666	77 124	179 208	198 866	85 942	122 805	171 138	210 333
67 376	135 910	167 100	72 269	148 392	180 510	85 877	130 525	162 264	204 057
71 547	140 873	184 206	75 027	149 180	193 670	80 802	130 017	159 065	186 867
68 736	147 925	175 348	76 230	161 448	192 638	96 700	149 525	192 056	231 905
65 386	143 822	174 671	68 889	154 449	187 639	74 481	128 045	157 078	194 883
61 256	140 866	176 385	70 578	154 235	188 177	97 256	172 312	225 647	278 352
51 792	130 571	161 939	61 250	140 770	173 155	59 639	94 997	127 762	158 724
53 620	127 828	168 729	58 158	140 840	181 940	70 622	144 077	145 684	174 536
74 094	160 184	186 304	78 753	172 928	204 202	103 294	164 423	221 113	263 056
59 668	134 875	156 196	63 581	144 480	174 241	68 250	104 900	130 515	162 230
79 628	146 939	182 234	85 164	166 265	201 986	80 938	142 823	188 579	239 074
103 929	217 820	265 608	106 632	224 224	273 260	-	-	-	-
72 696	161 887	191 314	84 890	190 099	223 065	99 181	118 579	184 835	235 851
83 924	175 676	188 424	87 044	194 040	216 678	74 838	129 289	172 518	222 718
71 030	168 588	188 082	76 950	173 138	197 465	69 894	119 714	153 842	197 684
107 288	199 688	237 588	111 092	206 722	246 271	86 930	157 925	200 685	283 750
63 275	137 483	164 755	65 716	140 286	168 534	64 649	102 689	114 599	158 835
68 590	143 532	177 619	71 770	147 662	184 442	70 233	119 427	165 124	196 109
74 885	156 084	184 382	78 138	163 033	193 976	85 946	130 613	168 636	221 367
65 579	137 310	163 424	71 000	148 948	179 493	81 650	132 600	168 350	186 500
83 023	181 076	205 182	96 800	205 089	225 968	92 083	154 429	198 900	256 228
105 658	204 685	264 794	109 058	211 125	269 814	102 292	170 105	221 103	271 699

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.17

RATA-RATA UPAH PER HARI BURUH PRODUKSI TETAP DI BAWAH MANDOR SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN

DAILY WAGE RATE OF PRODUCTION WORKERS IN MANUFACTURING INDUSTRY

(RUPIAH/*RUPIAHS*)

1990 & 1991

Kelompok Industri *Manufacturing Industry Sub Sector*	Jenis Kelamin *Sex*	Nopember/ *November* 1990	Nopember/ *November* 1991	Perubahan *Relative Change* %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Makanan Minuman & Tembakau (31)	L/M	4 441	4 789	7.84
Manufacture of food,	P/F	1 874	2 100	12.06
beverages and tobacco	L + P	3 184	3 483	9.39
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi & Kulit	L/M	2 842	3 196	12.46
Textile, clothes	P/F	2 319	2 665	14.92
and leather industries	L + P	2 565	2 917	13.72
3. Industri Kayu & Barang-Barang dari Kayu (33)	L/M	3 476	3 617	4.06
Manufacture of wood and wood	P/F	2 648	2 712	2.42
products, including furniture	L + P	3 167	3 280	3.57
4. Industri Kertas, Barang-Barang dari Kertas, Percetakan & Penerbitan (34)	L/M	4 328	5 148	18.95
	P/F	2 848	3 392	19.10
Manufacture of paper and paper products, printing and publishing	L + P	4 028	4 793	18.99
5. Industri Kimia & Barang-Barang dari Bahan Kimia, Karet & Plastik (35)	L/M	4 173	4 632	11.00
	P/F	3 054	3 552	16.31
Manufacture of chemicals and chemical, petroleum, coal, rubber and plastic products.	L + P	3 641	4 121	13.18
6. Industri Barang-Barang Galian Bukan Logam (36)	L/M	3 876	4 253	9.73
Manufacture of non metallic	P/F	3 853	3 105	19.41
mineral products, except products, of petroleum and coal	L + P	3 791	4 125	8.81
7. Industri Dasar Besi & Baja (37)	L/M	5 256	5 590	6.35
Basic metal industries	P/F	-	-	-
	L + P	5 256	5 590	6.35
8. Industri Barang-Barang dari Logam, Mesin dan Perlengkapan (38)	L/M	4 876	5 274	8.16
	P/F	2 944	3 186	8.22
Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment	L + P	4 460	4 831	8.32
9. Industri Lain-Lain	L/M	4 130	4 608	11.57
Other manufacturing industries	P/F	4 022	4 393	9.22
	L + P	4 071	4 488	10.24
SELURUH INDUSTRI	L/M	3 850	4 221	9.64
ALL INDUSTRY	P/F	2 455	2 775	13.03
	L + P	3 256	3 609	10.84

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.18 RATA-RATA UPAH PER HARI BURUH PRODUKSI TETAP
TABLE MENURUT PROPINSI DI BAWAH MANDOR SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
DAILY WAGE RATE OF PRODUCTION WORKERS IN MANUFACTURING INDUSTRY BY PROVINCE
(RUPIAH/*RUPIAHS*)
1990 & 1991

PROPINSI *PROVINSI*	Jenis Kelamin *Sex*	Nopember/ *November* 1990	Nopember/ *November* 1991	Perubahan *Relative Change* %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	L/M	4 205	4 828	14.82
	P/F	1 860	2 135	14.78
	L + P	4 010	4 604	14.81
2. Sumatera Utara	L/M	4 198	4 472	6.53
	P/F	2 333	2 466	5.70
	L + P	3 585	3 811	6.30
3. Sumatera Barat	L/M	3 744	4 558	21.74
	P/F	2 890	3 105	7.44
	L + P	3 543	4 235	19.53
4. Riau	L/M	4 765	5 314	11.52
	P/F	2 025	2 235	10.37
	L + P	3 520	3 915	11.22
5. Jambi	L/M	3 042	3 228	6.11
	P/F	1 903	1 995	4.83
	L + P	2 747	2 909	5.90
6. Sumatera Selatan	L/M	4 606	5 025	9.10
	P/F	4 066	4 274	5.12
	L + P	4 543	4 933	8.58
7. Bengkulu	L/M	3 070	3 126	1.82
	P/F	-	-	-
	L + P	3 070	3 126	1.82
8. Lampung	L/M	2 648	3 247	22.62
	P/F	1 782	1 782	0.00
	L + P	2 309	2 697	16.80
9. DKI Jakarta	L/M	4 868	5 513	13.25
	P/F	3 174	3 736	17.71
	L + P	4 281	4 891	14.25
10. Jawa Barat	L/M	3 606	4 011	11.23
	P/F	2 723	3 048	11.94
	L + P	3 181	3 547	11.51
11. Jawa Tengah	L/M	2 812	3 052	8.53
	P/F	1 517	1 755	15.69
	L + P	2 098	2 355	12.25
12. D.I. Yogyakarta	L/M	2 390	2 666	11.55
	P/F	1 880	2 092	11.28
	L + P	2 229	2 486	11.53
13. Jawa Timur	L/M	3 942	4 232	7.36
	P/F	2 265	2 577	13.77
	L + P	3 228	3 527	9.26

http://www.bps.go.id

Lanjutan

PROPINSI *PROVINCE*	Jenis Kelamin *Sex*	Nopember/ *November* 1990	Nopember/ *November* 1991	Perubahan *Relative Change* %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14. Bali	L/M	3 602	4 212	16.93
	P/F	2 698	2 918	8.15
	L + P	3 343	3 841	14.90
15. Nusa Tenggara Barat	L/M	3 828	4 257	11.21
	P/F	-	-	-
	L + P	3 828	4 257	11.21
16. Nusa Tenggara Timur	L/M	2 728	3 077	12.79
	P/F	2 533	2 743	8.29
	L + P	2 725	3 071	12.70
17. Kalimantan Barat	L/M	3 381	3 774	11.62
	P/F	2 295	2 381	3.75
	L + P	2 970	3 249	9.39
18. Kalimantan Tengah	L/M	3 572	3 629	1.60
	P/F	4 180	4 466	6.84
	L + P	3 639	3 721	2.25
19. Kalimantan Selatan	L/M	3 143	3 308	5.25
	P/F	2 792	2 866	2.65
	L + P	2 968	3 088	4.04
20. Kalimantan Timur	L/M	4 673	4 797	2.65
	P/F	3 545	3 626	2.28
	L + P	4 233	4 328	2.24
21. Sulawesi Utara	L/M	2 810	2 863	1.89
	P/F	1 809	1 835	1.44
	L + P	2 660	2 701	1.54
22. Sulawesi Tengah	L/M	2 449	2 449	0.00
	P/F		-	
	L + P	2 449	2 449	0 00
23. Sulawesi Selatan	L/M	4 990	5 403	8.28
	P/F	2 214	3 965	79.09
	L + P	4 512	5 323	17.97
24. Sulawesi Tenggara	L/M	2 370	2 679	13.04
	P/F	1 489	1 988	33.51
	L + P	2 226	2 567	15.32
25. Maluku	L/M	3 450	3 452	0.06
	P/F	3 631	3 643	0.33
	L + P	3 539	3 546	0.20
26. Irian Jaya	L/M	4 728	4 733	0.11
	P/F	-	-	-
	L + P	4 728	4 733	0.11

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.19
TABLE

RATA-RATA UPAH PER HARI BURUH PRODUKSI TETAP USAHA PERHOTELAN MENURUT PROPINSI
DAILY WAGE RATE OF PRODUCTION WORKERS IN HOTELS BY PROVINCE
(RUPIAH/*RUPIAHS*)
1990 & 1991

PROPINSI *PROVINCE*	Jenis Kelamin *Sex*	Nopember *November* 1990	Nopember *November* 1991	Perubahan *Relative Change* %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumatera Utara	L/M	3 290	3 592	9.18
	P/F	3 504	3 868	10.39
	L + P	3 338	3 651	9.38
2. Sumatera Barat	L/M	2 748	2 940	6.99
	P/F	2 760	2 969	7.57
	L + P	2 749	2 943	7.06
3. Riau	L/M	3 268	3 344	2.33
	P/F	2 648	2 978	12.46
	L + P	3 210	3 310	3.12
4. Jambi	L/M	1 764	1 892	7.26
	P/F	1 751	1 458	-16.73
	L + P	1 759	1 886	7.22
5. Sumatera Selatan	L/M	3 230	3 327	3.00
	P/F	3 151	3 371	6.98
	L + P	3 205	3 341	4.24
6. Bengkulu	L/M	3 927	4 069	3.62
	P/F	4 097	4 140	1.05
	L + P	3 984	4 095	2.79
7. Lampung	L/M	4 933	5 241	6.24
	P/F	4 202	4 549	8.26
	L + P	4 695	5 016	6.84
8. DKI Jakarta	L/M	4 593	5 459	12.32
	P/F	4 573	5 058	10.61
	L + P	4 590	5 144	12.07
9. Jawa Barat	L/M	2 919	3 099	6.17
	P/F	2 972	3 231	8.71
	L + P	2 928	3 117	6.45
10. Jawa Tengah	L/M	3 167	3 579	13.01
	P/F	2 738	3 132	14.39
	L + P	3 081	3 478	12.89
11. D.I. Yogyakarta	L/M	3 334	3 612	8.34
	P/F	3 222	3 947	22.50
	L + P	3 320	3 653	10.03
12. Jawa Timur	L/M	2 887	3 027	4.85
	P/F	2 481	2 730	10.04
	L + P	2 747	2 925	6.48

http://www.bps.go.id

Lanjutan

PROPINSI *PROVINCE*	Jenis Kelamin *Sex*	Nopember *November* 1990	Nopember *November* 1991	Perubahan *Relative Change* %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13. Bali	L/M	6 253	6 820	9.07
	P/F	6 198	6 660	7.45
	L + P	6 244	6 795	8.82
14. Nusa Tenggara Barat	L/M	2 183	2 141	-1.92
	P/F	2 318	2 457	6.00
	L + P	2 223	2 243	0.90
15. Nusa Tenggara Timur	L/M	2 984	3 004	0.67
	P/F	2 937	2 997	2.04
	L + P	2 974	3 002	0.94
16. Kalimantan Selatan	L/M	2 095	2 210	5.49
	P/F	1 610	1 663	3.29
	L + P	1 989	2 090	5.08
17. Kalimantan Timur	L/M	3 909	4 074	4.22
	P/F	2 893	3 000	3.90
	L + P	3 753	3 909	4.16
18. Sulawesi Utara	L/M	2 022	2 093	3.51
	P/F	1 720	1 864	8.37
	L + P	1 987	2 071	4.23
19. Sulawesi Tengah	L/M	1 533	1 801	17.48
	P/F	2 345	2 661	13.48
	L + P	1 720	1 999	16.22
20. Sulawesi Selatan	L/M	2 114	2 269	7.33
	P/F	2 100	2 226	6.00
	L + P	2 110	2 257	6.97
21. Sulawesi Tenggara	L/M	1 129	1 134	0.44
	P/F	-	-	-
	L + P	1 129	1 134	0.44
22. Maluku	L/M	2 760	3 247	17.64
	P/F	2 322	2 675	15.20
	L + P	2 613	3 055	16.92
Jumlah/*Total*	L/M	3 915	4 259	8.79
	P/F	3 687	3 975	7.81
	L + P	3 375	4 2073	8.62

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.20
TABLE

RATA-RATA UPAH PER HARI BURUH PRODUKSI TETAP USAHA ANGKUTAN PENUMPANG BUS ANTAR KOTA MENURUT PROPINSI
DAILY WAGE RATE OF PRODUCTION WORKERS IN INTERCITY BUS TRANPORTATION BY PROVINCE
(RUPIAH/*RUPIAHS*)
1990 & 1991

PROPINSI *PROVINCE*	Nopember *November* 1990	Nopember *November* 1991	Perubahan Relative *Change* %
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	3 941	4 286	8.75
2. Sumatera Utara	4 877	5 249	7.63
3. Sumatera Barat	6 023	6 896	14.49
4. Riau	5 406	5 688	5.22
5. Jambi	4 047	4 361	7.76
6. Sumatera Selatan	4 077	4 298	5.42
7. Bengkulu	3 232	3 773	16.74
8. Lampung	3 448	3 575	3.68
9. DKI Jakarta	7 556	7 762	2.73
10. Jawa Barat	4 274	4 632	8.38
11. Jawa Tengah	4 165	4 511	8.31
12. D.I. Yogyakarta	4 204	4 677	11.25
13. Jawa Timur	4 352	4 519	3.84
14. Bali	4 767	5 105	7.09
Jumlah / *Total*	4 877	5 195	6.52

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.21
TABLE

RATA-RATA UPAH PER HARI BURUH PRODUKSI TETAP
USAHA PERTAMBANGAN
DAILY WAGE RATE OF PRODUCTION WORKERS
IN MINING
(RUPIAH/*RUPIAHS*)
NOPEMBER/*NOVEMBER 1988* - NOPEMBER/*NOVEMBER 1991*

BULAN *MOUNTH*	Upah *Wage Rate*	% Kenaikan *Increasing*
(1)	(2)	(3)
Nopember/*November 1988*	5 621	-
Februari/*February 1989*	5 844	4.0
Mei/*May 1989*	5 867	0.4
Agustus/*August 1989*	5 867	0.0
Nopember/*November 1989*	5 867	0.0
Februari/*February 1990*	5 914	0.8
Mei/*May 1990*	6 015	1.7
Agustus/*August 1990*	6 091	1.3
Nopember/*November 1990*	6 105	0.2
Februari/*Februari 1991*	6 239	2.2
Mei/*May 1991*	6 239	0.0
Agustus/*August 1991*	6 239	0.0
Nopember/*November 1991*	6 239	0.0
Perubahan Nopember 1989/Nopember 1991 *Relative Change November 1989 / November 1991*		11.0

http://www.bps.go.id

4. SOSIAL

SOCIAL AFFAIRS



http://www.bps.go.id

4. SOSIAL

4.1. Pendidikan dan Kebudayaan

Untuk mengetahui perkembangan partisipasi sekolah penduduk usia 7-12 tahun, 13-15 tahun, 16-18 tahun, dan penduduk usia 19-24 tahun dapat disimak Tabel 4.1.1. Peningkatan jumlah penduduk yang bersekolah pada dasarnya terjadi di 3 (tiga) kelompok usia sekolah, kecuali pada kelompok usia 16-18 tahun yang terlihat sedikit menurun pada tahun 1991 dibandingkan dengan keadaan pada tahun 1989.

Peningkatan partisipasi sekolah penduduk tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Tabel 4.1.2 hingga Tabel 4.1.11 memberikan gambaran yang jelas adanya peningkatan jumlah sekolah maupun guru selama kurun waktu 1988/89-1990/91 pada seluruh jenjang pendidikan dasar sampai menengah. Peningkatan jumlah sekolah, guru maupun murid pada semua jenjang pendidikan tersebut boleh dikatakan relatip merata disemua propinsi.

Banyaknya universitas/akademi pada tahun 1990/91 adalah 962 yang terdiri dari 48 perguruan tinggi negeri dan 914 swasta. Sedangkan jumlah mahasiswa perguruan tinggi negeri 435,1 ribu orang, dan 41,1 ribu tenaga pengajar. Jumlah tenaga pengajar perguruan tinggi swasta 87,5 ribu yang mengajar 1 068,1 ribu mahasiswa. Pada tahun yang sama, propinsi Jawa Timur mempunyai 6 perguruan tinggi negeri dan 171 perguruan tinggi swasta dengan jumlah mahasiswa sebanyak 57 673 orang di negeri dan 211 440 orang di swasta, dan memerlukan 22 039 orang pengajar tetap dan tidak tetap. Adapun jumlah perguruan tinggi negeri di Jawa Barat dan Jawa Tengah masing-masing sebanyak 5 buah (lihat Tabel 4.1.12). Banyaknya mahasiswa perguruan tinggi Agama Islam dari berbagai fakultas dari 58 261 orang tahun 1986/87 menjadi 86 264 orang di tahun 1990/91 (lihat Tabel 4.1.13 dan 4.1.14).

Pada tahun 1991 persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah, masih sekolah dan tidak sekolah lagi masing-masing sebesar 16,7 persen, 28,3 persen dan 55,0 persen. Pada tahun yang sama, penduduk usia 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah banyak terdapat pada kelompok umur 45 tahun ke atas (Tabel 4.1.15).

Pramuka sebagai wadah kegiatan ekstra kurikuler agaknya semakin mendapat perhatian kalangan generasi muda. Dalam tahun 1987 jumlah anggota pramuka di Indonesia tercatat 18,6 juta, yang meningkat menjadi 20,5 juta pada tahun 1990 (Tabel 4.1.16).

Banyaknya penduduk yang buta huruf merupakan gambaran keadaan kurang meratanya kesempatan untuk mendapatkan pendidikan. Persentase penduduk berumur 10 tahun keatas yang buta huruf pada tahun 1991 tercatat 15,9 % dimana pedesaan memiliki persentase yang lebih besar dibanding daerah perkotaan. Jika dilihat dari kelompok umur, pada kelompok umur 50 tahun ke atas mempunyai persentase paling besar dibanding dengan kelompok umur lainnya (4.1.17).

Salah satu hiburan yang disukai masyarakat adalah pertunjukan film yang dilakukan di gedung bioskop. Jumlah gedung bioskop telah bertambah jumlahnya dari 1 774 pada tahun 1988 menjadi 2 173 gedung pada tahun 1989, jumlah tempat duduk juga bertambah dari 1 007 391 kursi menjadi 1 081 252 kursi. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan kualitas bioskop sebagai sarana hiburan.

Jumlah penonton pada tahun 1989 adalah 150,9 juta yang berarti terdapat kenaikan sebesar 17,7 juta dibandingkan tahun 1988 dan juga terdapat kenaikan pendapatan dari hasil penjualan karcis sebesar Rp. 64,9 milyar (Tabel 4.1.18).

Tabel 4.1.19 menyajikan data kegiatan sosial budaya yang dilakukan oleh penduduk berumur 10 tahun ke atas, antara lain mendengarkan radio, menonton TV, menonton film, membaca surat kabar/majalah, melakukan olah raga, melakukan kegiatan kesenian dan menjadi anggota organisasi sosial. Pada tahun 1991 telah 120,7 juta penduduk 10 tahun ke atas yang melakukan kegiatan sosial budaya. Jumlah tersebut berarti telah melibatkan 87,8 persen penduduk yang memanfaatkan waktu luang. Mendengarkan radio dan menonton TV merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan penduduk, karena dari dua media ini, acara hiburan paling mudah diperoleh.

4.2. Kesehatan

Usaha penyediaan berbagai sarana kesehatan selalu ditingkatkan sebagaimana yang ditunjukkan dalam Tabel 4.2.1 sampai dengan Tabel 4.2.7. Jumlah rumah sakit (termasuk rumah sakit bersalin) dari 1 500 unit pada tahun 1988/89 meningkat menjadi 1 552 unit pada tahun 1990/91, berarti terjadi pertambahan sebanyak 52 unit selama 3 tahun. Sedangkan pada tahun 1990/1991 terdapat 985 unit rumah sakit (yang tidak termasuk rumah bersalin). Pertambahan jumlah Puskesmas jauh lebih besar bila dibandingkan dengan pertambahan jumlah rumah sakit (lihat Tabel 4.2.1 dan 4.2.2). Dalam tahun 1986/1987 tercatat 5 639 Puskesmas, kemudian meningkat menjadi 5 976 unit pada tahun 1990/1991, suatu pertambahan 337 unit selama 5 tahun. Sedangkan Puskesmas Pembantu mengalami penurunan sebanyak 962 unit yaitu dari 17 302 unit pada tahun 1986/87 menurun menjadi 16 340 unit pada tahun 1990/91. Penurunan ini, terjadi mungkin dengan berubahnya status puskesmas atau puskesmas tidak melakukan aktivitas lagi.

Disamping penyediaan sarana kesehatan, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat usaha penyediaan tenaga kesehatan juga ditingkatkan (lihat Tabel 4.2.3). Jumlah dokter dan perawat/bidan dari tahun 1986/87 sampai dengan 1989/90 mengalami peningkatan. Pertambahan jumlah dokter, perawat/bidan dan penjenang kesehatan masing-masing sebesar 4 259, 42 036 dan 28 054 orang dalam kurun 1986/87 - 1989/90. Sementara itu belum tersedia data terakhir tentang jumlah tenaga kesehatan untuk tahun 1990/1991.

Jumlah industri farmasi, pedagang besar farmasi dan apotik telah juga bertambah seperti yang terlihat dalam Tabel 4.2.4 sampai dengan Tabel 4.2.6, diharapkan akan dapat menambah jangkauan pelayanan kesehatan.

Perkembangan jumlah klinik KB dari tahun 1988 sampai dengan 1992 nampak mengalami kenaikan yang cukup berarti yaitu dari 8 878 unit pada tahun 1988 menjadi 11 643 unit pada tahun 1992 atau peningkatan sebesar 7,8 persen pertahunnya (lihat Tabel 4.2.7).

4.3. Agama

Sesuai dengan falsafah negara, pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan masyarakat dan sekaligus mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa.

Tabel 4.3.1 menyajikan data banyaknya jemaah haji yang diberangkatkan Pemerintah pada tahun 1989/90 sampai dengan 1991/92. Pengiriman jemaah haji yang dikoordinasikan pemerintah meningkat dari 57 904 jemaah pada tahun 1989/90 menjadi 104 861 jemaah pada tahun 1991/92.

Banyaknya talaq dan cerai mengalami penurunan dari 113 187 orang pada tahun 1989/90 menjadi 61 151 orang pada tahun 1990/91, atau turun sebesar 46,0 persen. Selain itu jumlah penduduk yang menikah naik dari 1 210 570 menjadi 1 338 364 orang atau naik sebesar 10,6 persen, pada periode yang sama (Tabel 4.3.2).

4.4. Sosial lainnya

Usaha kesejahteraan sosial dilaksanakan oleh pemerintah bersama dengan masyarakat untuk mewujudkan tata kehidupan serta penghidupan sosial material dan spiritual. Usaha ini terutama diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial yaitu kemiskinan, keterbelakangan, keterlantaran, ketunaan sosial, dan korban bencana alam. Bagian ini menyajikan sebagian dari masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial tersebut.

http://www.bps.go.id

Tabel 4.4.1 menunjukkan banyaknya korban bencana alam menurut jenis bencana alam dari tahun 1988/89 sampai dengan 1991/92. Pada tahun 1988/89 bencana alam yang membawa banyak korban antara lain; banjir, gelombang pasang, kecelakaan perahu, angin ribut dan lainnya masing-masing sebesar 1 827 681, 72 775, 52 683 dan 233 021, Sedangkan pada tahun 1991/1992 antara lain banjir (477 993), kekeringan (117 150)), angin ribut (26 696) dan tanah longsor (25 065).

Tabel 4.4.2 menyajikan data banyaknya korban bencana alam menurut propinsi pada tahun 1990/91 dan 1991/92. Banyaknya korban bencana alam meningkat tahun 1990/91 sebesar 650 660 orang menjadi 732 763 orang pada tahun 1991/92. Sedangkan korban meninggal juga meningkat dari 425 orang menjadi 778 orang.

Di Indonesia, pada tahun 1990/91 terdapat sebanyak 983 panti asuhan dengan jumlah anak asuh 55 627 anak dengan kapasitas sebanyak 59 327 anak (lihat tabel 4.4.3). Terlihat pada tabel tersebut Jawa Timur memiliki jumlah panti asuhan dan anak asuh yang terbanyak yaitu 153 panti asuhan dan 8 361 anak asuh. Kemudian diikuti Jawa Barat (121 panti asuhan dan 7 686 anak asuh) dan Jawa Tengah (92 panti asuhan dan 4 204 anak asuh).

4.5. Perumahan dan Lingkungan

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus terpenuhi selain kebutuhan akan pangan dan sandang. Selain harus berada pada lingkungan yang bersih dan sehat, perumahan yang dekat dengan fasilitas pelayanan umum juga sangat diidamkan. Dari hasil SUSENAS seperti tersaji pada Tabel 4.5.1, selama kurun waktu 3 tahun (1986-1989) terlihat bahwa sudah semakin banyak rumahtangga yang bertempat tinggal yang lebih dekat ke berbagai fasilitas pelayanan umum. Sudah lebih dari setengah rumahtangga di Indonesia pada tahun 1989 yang bertempat tinggal kurang dari fasilitas transport, pengobatan, pasar dan sekolah.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 1990 (Tabel 4.5.2) sebagian besar bangunan tempat tinggal, yaitu yang ditempati 20,0 juta rumahtangga (51,6 persen) dan 6,7 juta rumahtangga (16,9 persen) adalah bangunan yang masing-masing luasnya antara 30-69 M2 dan 70-99 M^2. Dengan rata-rata jumlah anggota rumahtangga sebesar 4,5, maka sebagian besar rumahtangga sudah menempati rumah dengan luas yang memadai untuk semua anggotanya. Kalau dilihat menurut banyaknya ruangan tidur pada tahun 1989 (data tahun 1990 tidak tersedia) sebanyak 15,4 juta rumahtangga (39,5 persen) menempati rumah dengan 2 kamar, dan 6,9 juta rumahtangga (17,8 persen) menempati rumah dengan 3 kamar tidur (Tabel 4.5.3).

Pada tahun 1990 rumahtangga yang menggunakan kayu untuk bahan bakar memasak masih cukup besar yaitu 27,9 juta rumahtangga, kemudian disusul minyak tanah sebesar 10,4 juta rumahtangga, kemudian disusul minyak tanah sebesar 10,4 juta rumahtangga (Tebel 4.5.6).

Sampai tahun 1990 masih banyak rumahtangga yang tidak menggunakan kakus. Sebanyak 17,9 juta rumahtangga masih membuang air besar dengan cara lain seperti di sungai, di hutan atau di kolam. Namun demikian semakin banyak rumahtangga yang menggunakan kakus (Tabel 4.5.7).

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEHNIS

1. Klinik Keluarga Berencana (KKB) adalah suatu tempat dimana dapat diperoleh pelayanan medis KB dengan cara-cara kontrasepsi. Tempat ini dapat berupa Rumah Sakit, Puskesmas, Badan Kesejahteraan Ibu dan Anak (BKIA), Team Medis Keliling (TMK) dan tempat-tempat lainnya yang ditentukan.

2. Mendengarkan radio atau menonton televisi.
   Seseorang dikatakan mendengarkan radio atau menonton televisi jika selama seminggu sebelumnya dia meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut dan perhatiannya tertuju untuk mendengarkan radio atau menonton televisi.

3. Membaca surat kabar atau majalah.
   Seseorang dikatakan membaca surat kabar/majalah apabila selama seminggu sebelumnya setidak-tidaknya telah membaca suatu artikel di dalam surat kabar/majalah tersebut dan biasanya mengetahui maksud/mengerti isi artikel yang dibacanya.

4. Menonton film/bioskop.
   Seseorang dikatakan menonton film/bioskop apabila selama seminggu sebelumnya menonton secara langsung rangkaian cerita gambar hidup yang diputar untuk umum dan bukan bersifat film iklan, baik membayar maupun tidak yang bisa dilakukan di dalam gedung atau tempat terbuka.

5. Melakukan olah raga.
   Seseorang dikatakan melakukan orah raga apabila selama seminggu sebelumnya melakukan kegiatan olahraga dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani dan atau meningkatkan prestasi, dapat berupa latihan atau pertandingan-pertandingan.

6. Menonton pertunjukan kesenian.
   Seseorang dikatakan menonton pertunjukan kesenian apabila selama 3 bulan sebelumnya menonton pertunjukan yang bersifat seni, antara lain: tari-tarian, musik, drama/sandiwara dan wayang.

7. Anggota organisasi sosial.
   Seseorang dikatakan menjadi anggota organisasi sosial apabila pada saat pencatatan dia secara resmi tercatat sebagai anggota pada salah satu atau beberapa organisasi sosial.
   Yang dimaksud organisasi sosial, adalah organisasi-organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti: ketua, sekretaris, bendahara, dsb), baik yang berbadan hukum maupun tidak, yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta.

8. Dapat membaca dan menulis.
   Seseorang dikatakan dapat membaca dan menulis, apabila ia dapat membaca dan menulis surat/kalimat sederhana dengan suatu huruf, baik huruf latin dan atau lainnya.

http://www.kb6.go.id

1. *The clinic is where acceptors may obtain family planning services. This includes hospitals, public health centers, maternal and child health centers, medical mobile teams and others.*

2. *Listened to radio or watched television.*
   A person is recorded as a radio listener or a television watcher if the person devoted some time to that activity during the previous week.

3. *Read a newspaper or magazine.*
   A person is recorded as a reader of a newspaper or a magazine if the person reports that he or she has read at least an article in a newspaper or a magazine during the previous week, and that he or she understood the content of the article.

4. *Watching films.*
   Watching non-advertisement films for public audiences, with or without payment, regardless with the placement of the show, in a survey week.

5. *Do a sport activity.*
   It covers everyone who has done one sport activity at least in the previous week.

6. *See an art performance.*
   It covers everyone who has seen an art performance, such as dances and music, at least in the previous 3 months.

7. *A person is listed as a member of social organization if in the current observation he/she is formally listed as a member of a social organization.*
   A social organization is defined as an established organization, either public or private, which serves the society in the field of social welfare.

8. *Able to read and write.*
   It is defined as the ability to read and write at least a simple sentence.

http://... bps.go.id

Gambar : 4.1
Figure

Banyaknya Penduduk Usia 7-24 Tahun Yang Masih Sekolah, Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Number of Population 7-24 Years of Age Attending School by Age Group and Sex

1989, 1990 & 1991

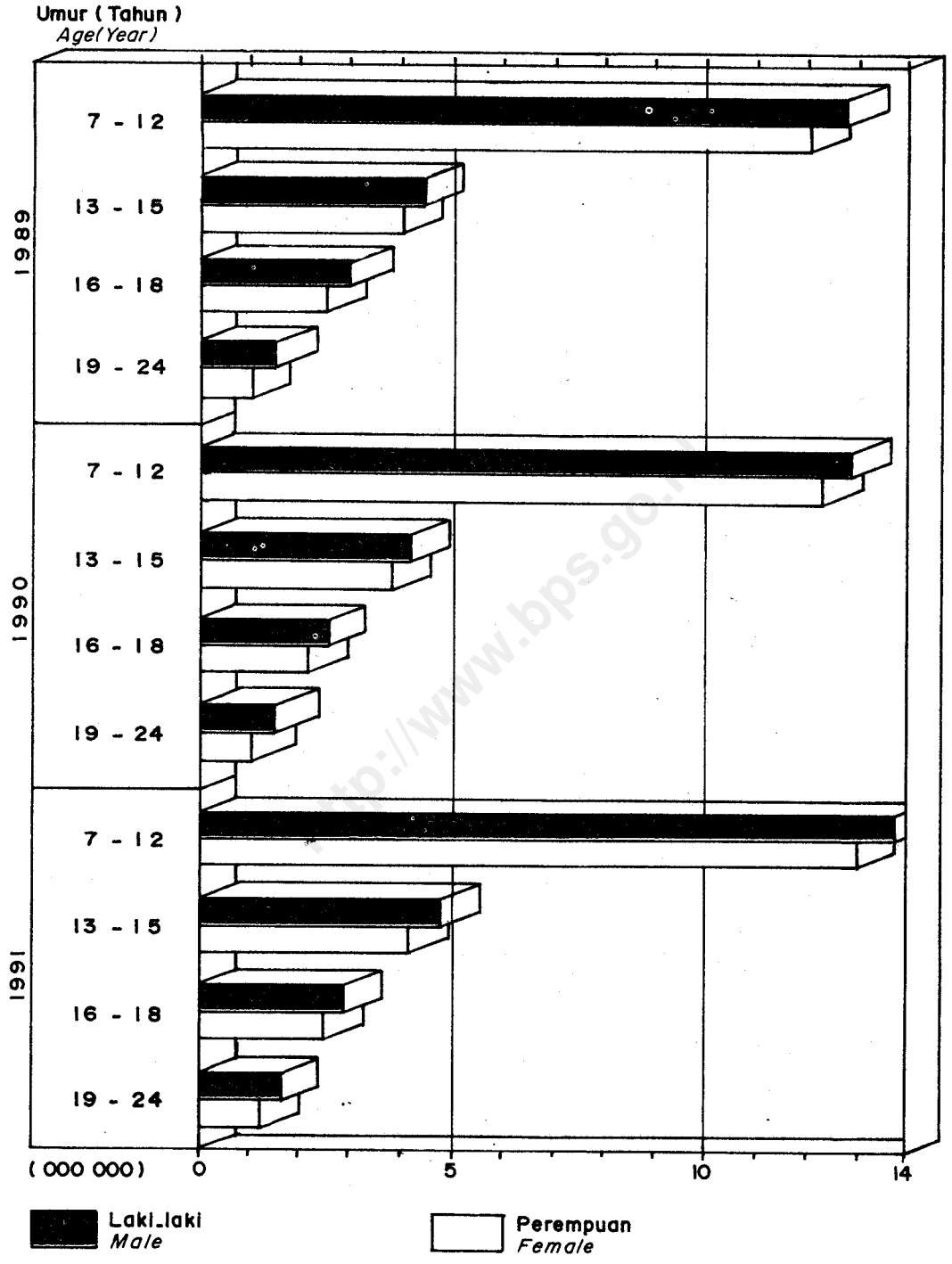

http://www.bps.go.id

Gambar :4.2
Figure

Rasio Murid Terhadap Guru Menurut Tingkat Sekolah
Pupil-Teacher Ratio by Level of School
1988/1989 - 1990/1991

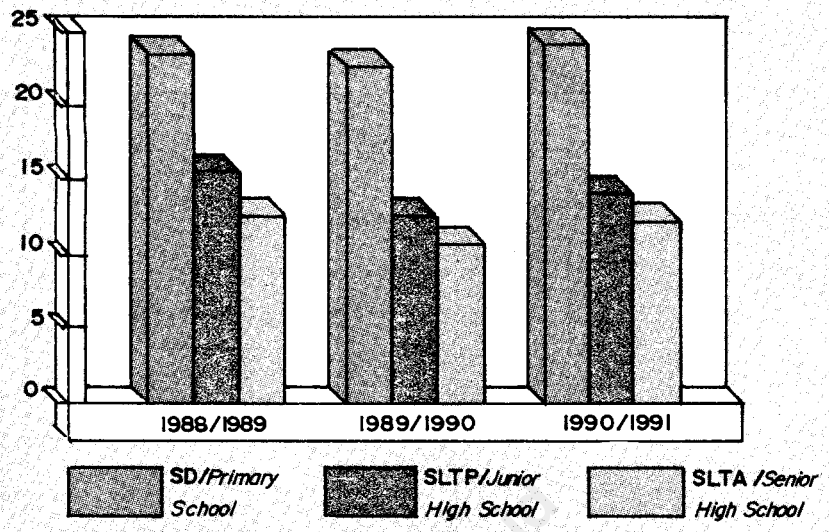

Gambar :4.3
Figure

Rasio Murid Terhadap Sekolah Menurut Tingkat Sekolah
Pupil-School Ratio by Level of School
1988/1989 - 1990/1991

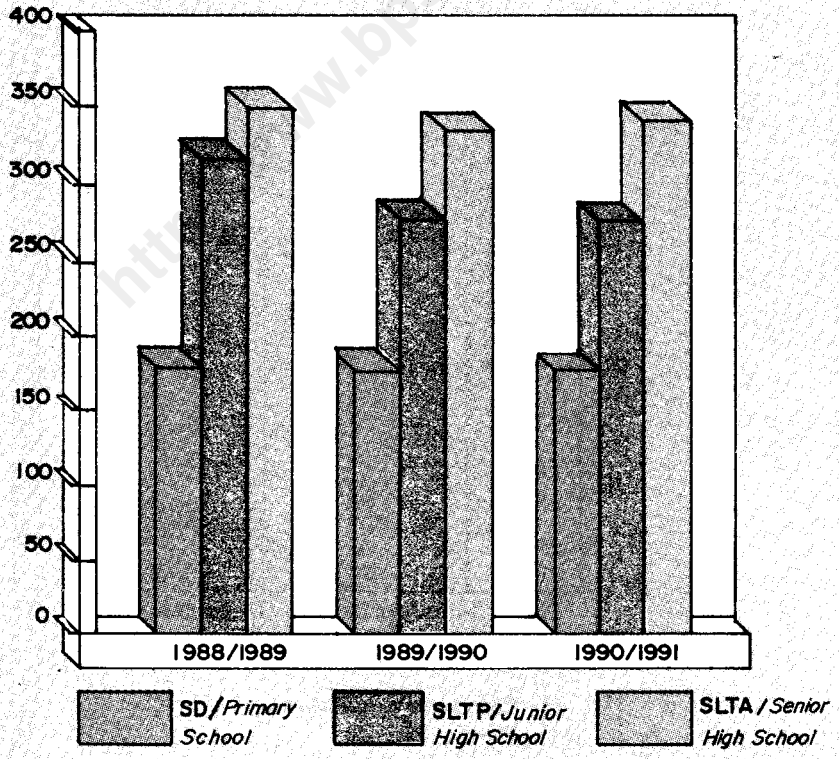

Gambar : 4.4
Figure

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Yang Buta Huruf Menurut Daerah Tempat Tinggal

Percentage of Population Aged 10 Years and Over Illiterate by Plate of Residence

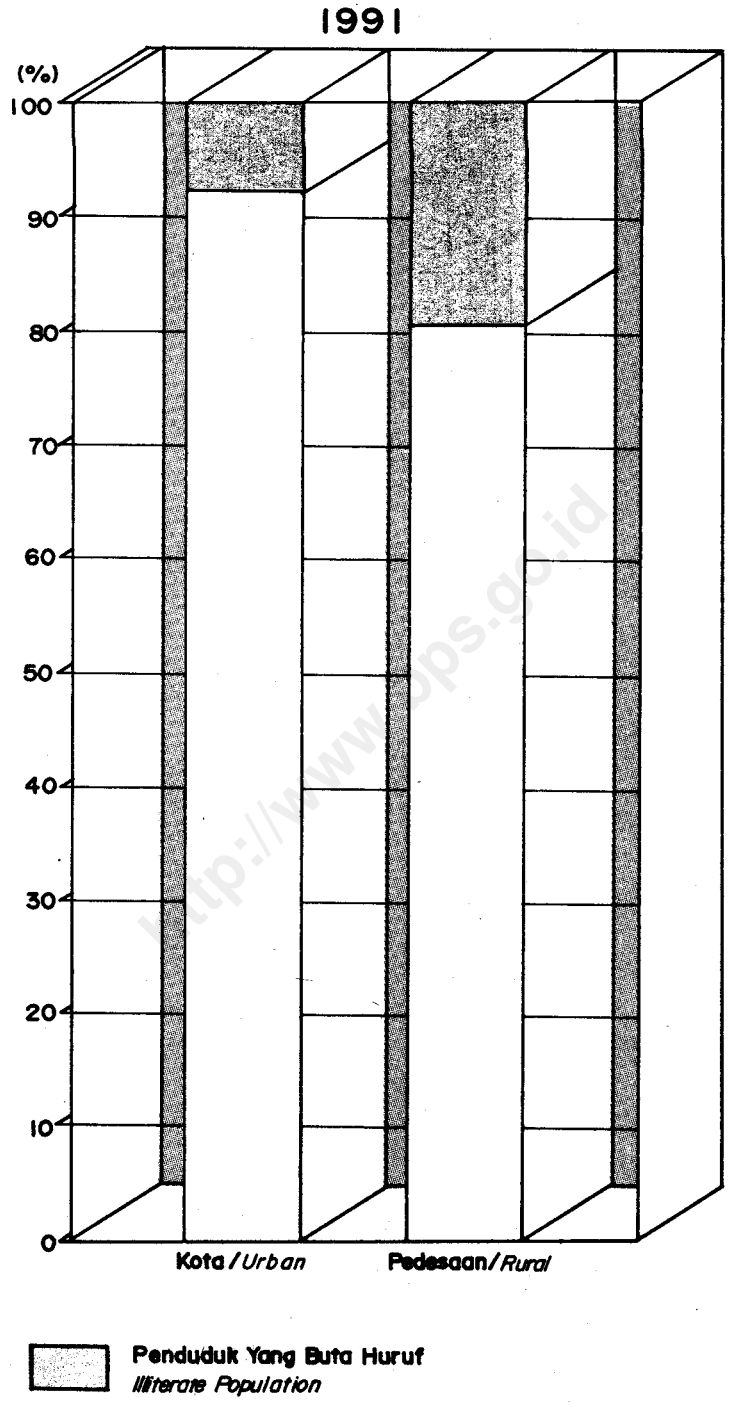

http://www.bps.go.id

Gambar : 4.5
Figure

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Sosial Budaya Yang Dilakukan

Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Socio Cultural Activity

1991

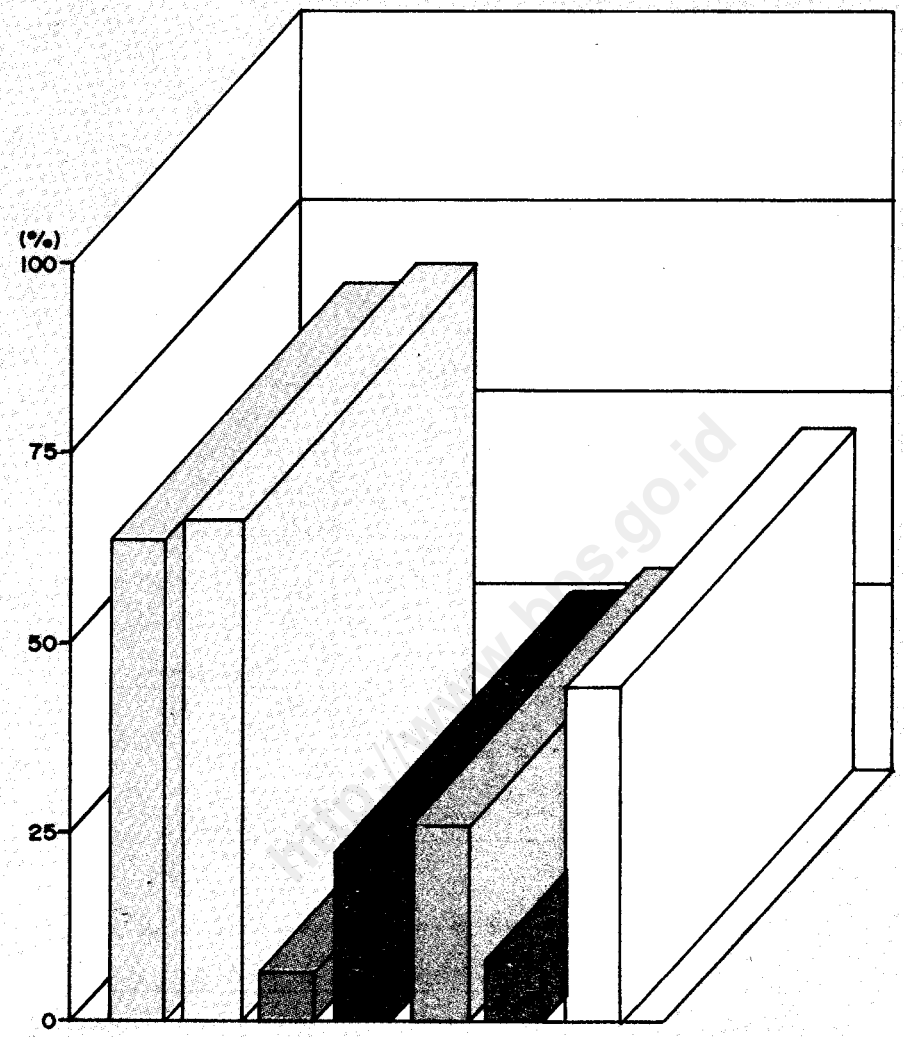

- Mendengarkan Radio / *Listening to Radio*
- Menonton TV / *Watchig TV*
- Menonton Film / *Watching Film*
- Membaca Surat Kabar/Majalah / *Reading Newspaper/Magazine*
- Melakukan Olah Raga / *Sport*
- Menonton/Melakukan Kesenian / *Attending Cultural Performance*
- Menjadi Anggota Organisasi Sosial / *Member of Social Organization*

http://www.bps.go.id

Gambar : 4.6
Figure

Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Number of Health Facilities and Health Personnels
1986/87 - 1989/90

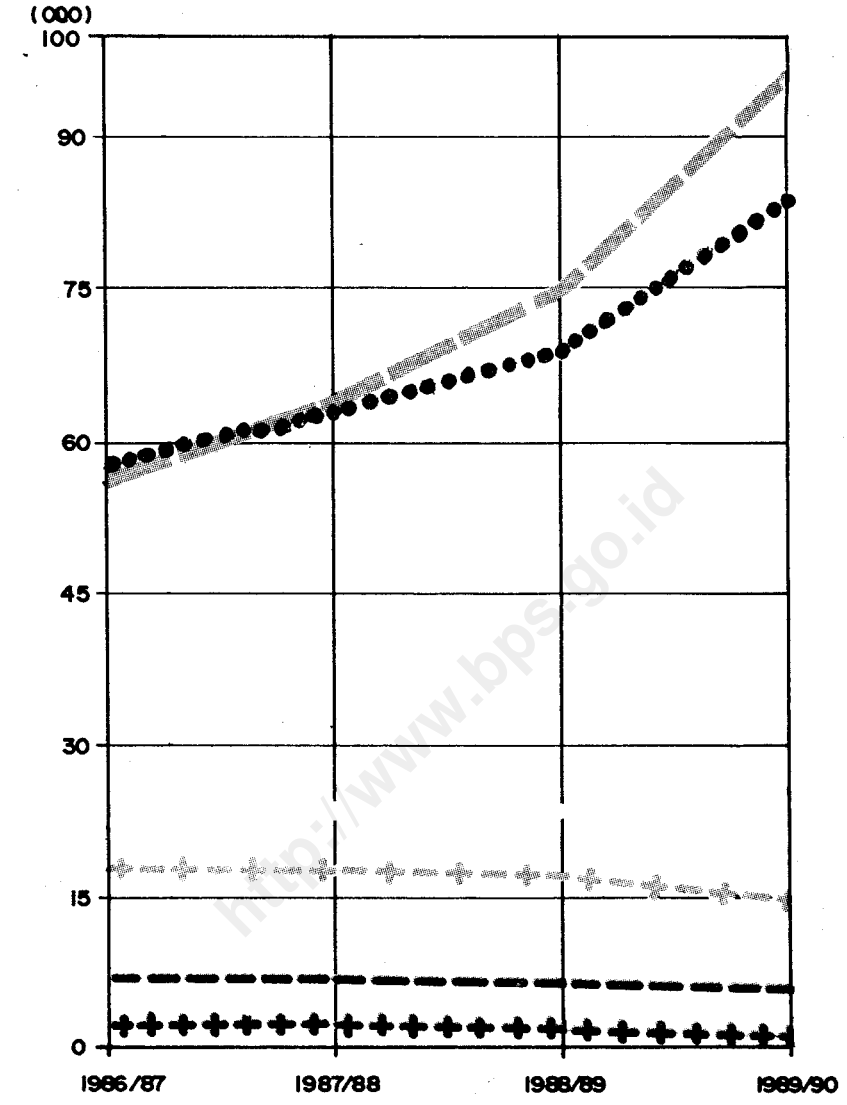

http://www.bps.go.id

Gambar : 4.7
Figure

Banyaknya Rumah Sakit dan Puskesmas
Number of Hospitals and Public Health Centers
1988/89 - 1990/91

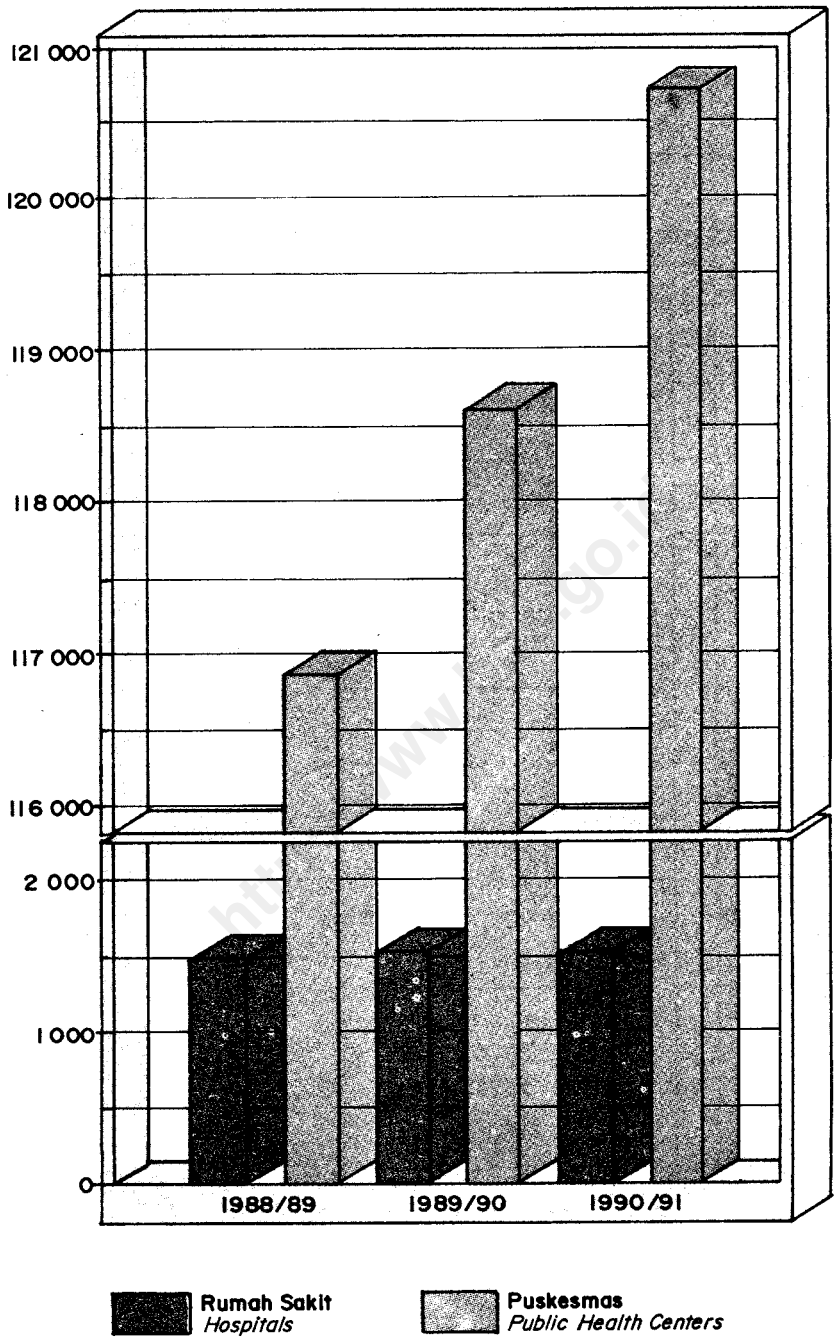

Gambar : 4.8
Figure

Banyaknya Korban Bencana Alam
Number of Victims of Natural Disasters
1990/1991 - 1991/1992

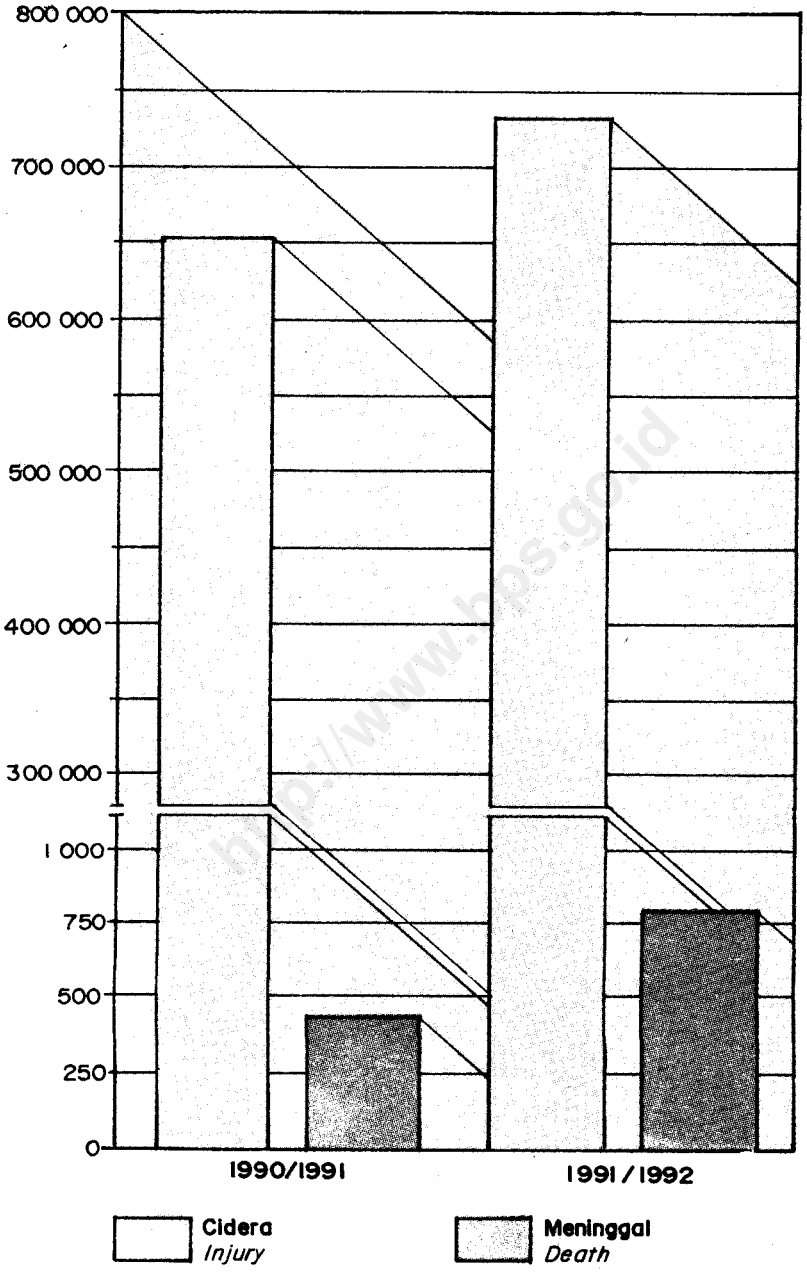

http://www.bps.go.id

Gambar : 4.9
Figure

Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Fasilitas dan Jarak Terdekat ke Fasilitas Tersebut (Km)

Percentage of Households by Type of Facilities and The Shortest Distance to Reaching Them (Km)

1989

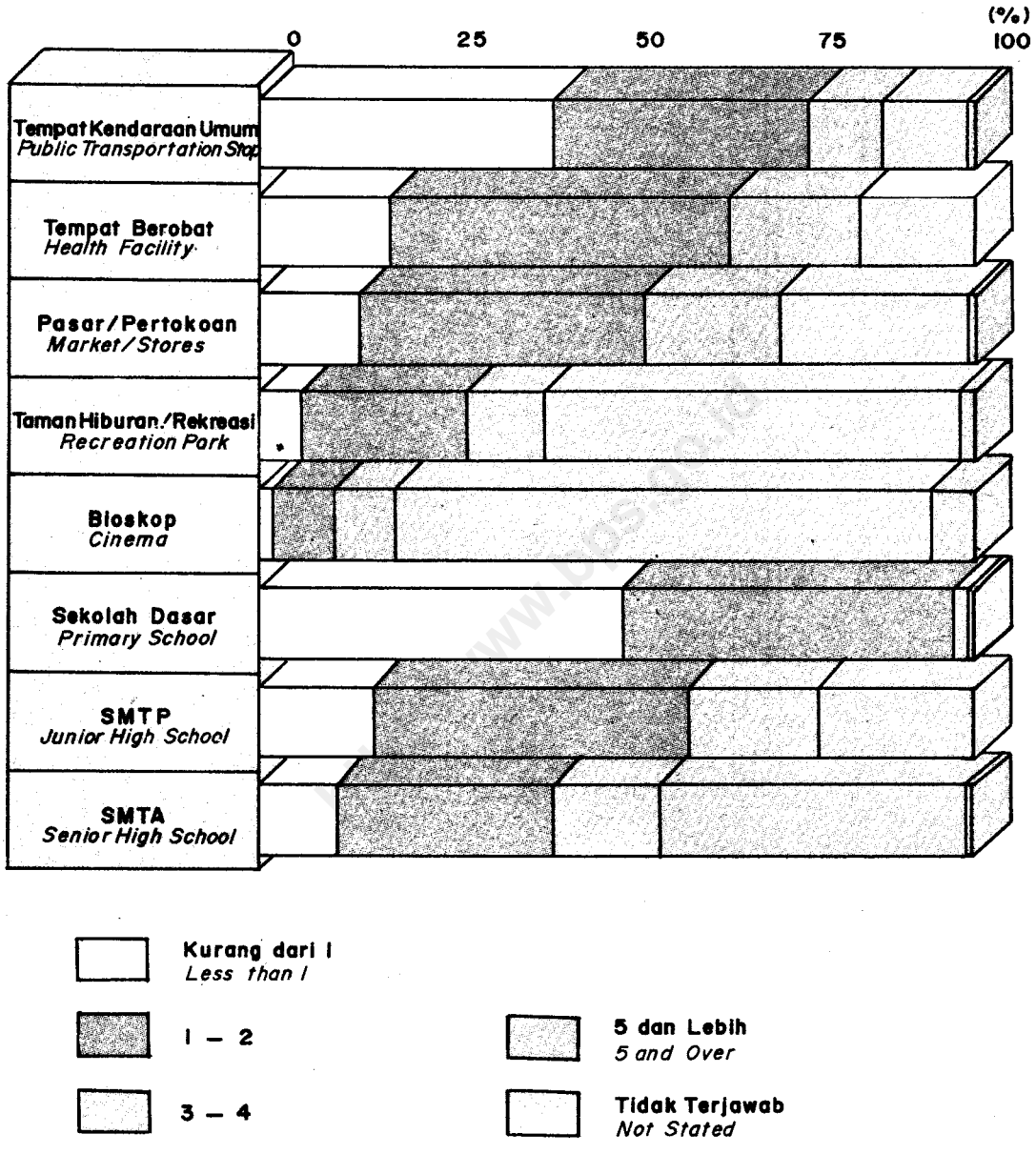

Gambar :4.10
Figure

Persentase Rumahtangga Menurut Fasilitas Perumahan
Percentage of Households by Various Housing Facilities
1985 & 1990

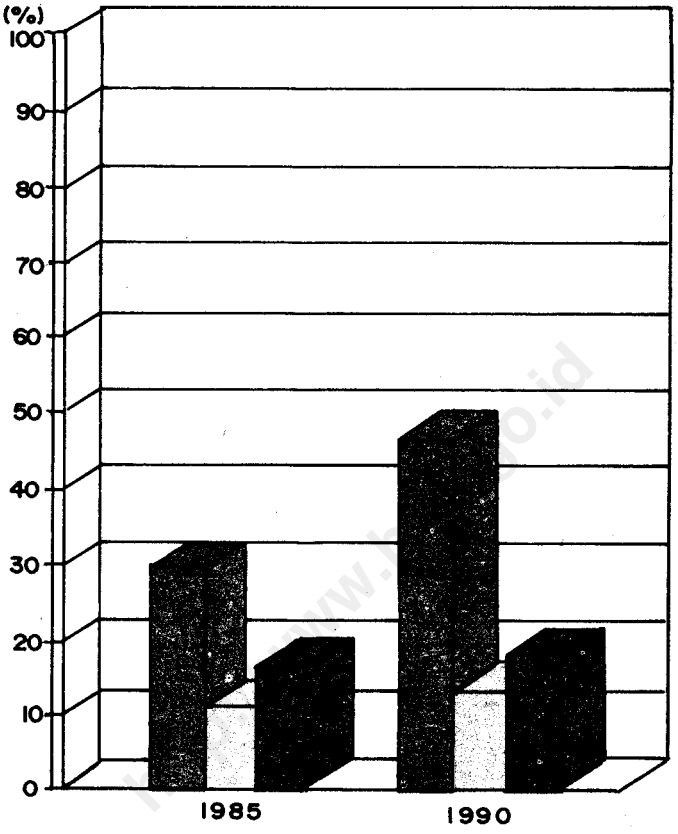

Penerangan Lampu Listrik
Lighting Electricity

Sumber Air Minum/Ledeng
Source of Drinking Water / Pipe

Tempat Buang Air Besar/ Kakus Sendiri Dengan Tangki Septik
Toilet Facility With Septic Tank

4.1. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
EDUCATION AND CULTURE

TABEL / *TABLE* : 4.1.1 BANYAKNYA PENDUDUK USIA 7-24 TAHUN YANG MASIH SEKOLAH MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN
NUMBER OF POPULATION 7-24 YEARS OF AGE ATTENDING SCHOOL BY AGE GROUP AND SEX
1989 - 1991

JENIS KELAMIN & KELOMPOK UMUR *SEX & AGE GROUP*	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki *Male*			
7 - 12	12 795 739	12 815 417	13 731 711
13 - 15	4 487 180	4 208 177	4 730 428
16 - 18	2 957 809	2 584 282	2 864 286
19 - 24	1 488 825	1 454 008	1 638 882
Perempuan *Female*			
7 - 12	12 055 231	12 339 448	13 154 742
13 - 15	4 082 782	3 758 529	4 158 716
16 - 18	2 494 868	2 145 487	2 455 868
19 - 24	1 014 003	970 024	1 192 653
Laki-laki + Perempuan *Male + Female*			
7 - 12	24 850 970	25 154 865	26 886 453
13 - 15	8 569 962	7 966 706	8 889 144
16 - 18	5 452 677	4 729 769	5 320 154
19 - 24	2 502 828	2 424 032	2 831 535

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.2

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN LINGKUNGAN DEPARTEMEN
NUMBER OF PRIMARY SCHOOLS, DEPARTMENT OF EDUCATION
1988/89 -

PROPINSI / *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 954	2 967	2 995
2. Sumatera Utara	9 234	9 268	9 257
3. Sumatera Barat	4 125	4 139	4 161
4. Riau	2 858	2 905	2 936
5. Jambi	2 120	2 138	2 139
6. Sumatera Selatan	5 254	5 368	5 469
7. Bengkulu	1 483	1 519	1 489
8. Lampung	4 221	4 242	4 282
9. D.K.I. Jakarta	3 521	3 519	3 515
10. Jawa Barat	24 346	24 523	24 624
11. Jawa Tengah	21 998	22 005	22 002
12. D.I. Yogyakarta	2 325	2 323	2 335
13. Jawa Timur	22 259	22 335	22 460
14. Bali	2 699	2 697	2 698
15. Nusa Tenggara Barat	2 760	2 763	2 774
16. Nusa Tenggara Timur	3 776	3 785	3 838
17. Kalimantan Barat	3 517	3 563	3 567
18. Kalimantan Tengah	2 448	2 542	2 546
19. Kalimantan Selatan	2 929	2 938	2 886
20. Kalimantan Timur	1 831	1 971	1 993
21. Sulawesi Utara	2 903	2 928	2 916
22. Sulawesi Tengah	2 274	2 297	2 305
23. Sulawesi Selatan	7 101	7 120	7 129
24. Sulawesi Tenggara	1 648	1 666	1 666
25. Maluku	2 385	2 426	2 470
26. Irian Jaya	2 037	2 037	2 027
27. Timor Timur	565	574	587
INDONESIA	145 571	146 558	147 066

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

MURID SEKOLAH DASAR DIBAWAH
P & K MENURUT PROPINSI
TEACHERS AND PUPILS UNDER THE
AND CULTURE BY PROVINCE
1990/91

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91	1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
23 609	22 920	24 281	522 340	536 458	510 777
79 399	78 646	78 139	1 838 558	1 866 767	1 866 038
31 107	31 419	30 979	704 176	696 395	692 379
20 492	21 379	22 041	520 942	533 452	543 065
15 722	16 661	16 745	349 460	346 879	345 771
40 154	40 695	42 521	1 093 873	1 084 837	1 075 921
10 645	10 910	10 503	237 503	245 133	217 636
36 844	37 363	38 418	1 139 164	1 166 748	1 148 560
37 607	37 851	37 463	1 052 551	1 046 231	1 035 892
180 058	177 530	174 329	4 834 521	4 825 179	4 874 873
184 933	187 165	185 302	4 066 200	4 085 702	4 072 349
21 538	21 239	21 254	407 308	399 397	392 965
172 175	170 388	169 370	4 026 115	3 907 044	3 874 339
22 574	22 527	22 314	406 755	379 749	369 046
21 974	21 994	21 785	542 187	516 594	508 513
25 813	26 584	26 020	611 495	586 117	563 601
23 218	24 116	29 122	553 633	555 009	554 037
13 917	14 513	14 448	263 543	277 406	276 254
20 648	20 205	20 731	376 023	367 488	363 656
14 737	15 241	15 333	336 276	336 208	349 567
26 008	26 989	26 386	410 868	382 495	367 705
14 685	15 896	15 712	308 506	308 652	307 711
53 687	56 079	55 439	1 180 522	1 141 822	1 099 780
12 158	12 403	12 549	242 696	244 344	241 237
14 464	13 768	14 458	330 917	338 403	349 305
11 147	11 666	11 709	242 248	253 578	249 614
4 776	4 739	4 556	126 984	100 443	97 785
1 134 089	1 140 886	1 136 907	26 725 364	26 528 590	26 348 376

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.3 BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN UMUM PERTAMA (S.M.P)
NUMBER OF SCHOOLS, JUNIOR HIGH
1988/89 -

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	495	501	476
2. Sumatera Utara	1 820	1 844	1 730
3. Sumatera Barat	391	387	393
4. Riau	343	382	390
5. Jambi	289	303	277
6. Sumatera Selatan	884	936	880
7. Bengkulu	230	234	231
8. Lampung	998	1 051	1 076
9. D.K.I. Jakarta	1 142	1 113	1 167
10. Jawa Barat	2 184	2 369	2 321
11. Jawa Tengah	2 560	2 583	2 579
12. D.I. Yogyakarta	475	484	464
13. Jawa Timur	3 079	3 135	3 043
14. Bali	462	456	446
15. Nusa Tenggara Barat	250	245	280
16. Nusa Tenggara Timur	485	490	491
17. Kalimantan Barat	504	556	524
18. Kalimantan Tengah	263	268	273
19. Kalimantan Selatan	295	298	265
20. Kalimantan Timur	315	332	331
21. Sulawesi Utara	496	520	497
22. Sulawesi Tengah	338	350	333
23. Sulawesi Selatan	824	850	807
24. Sulawesi Tenggara	262	272	251
25. Maluku	287	348	400
26. Irian Jaya	238	255	249
27. Timor Timur	83	83	91
INDONESIA	19 992	20 645	20 265

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

MURID SEKOLAH MENENGAH
MENURUT PROPINSI
TEACHERS AND PUPILS IN GENERAL SCHOOLS BY PROVINCE
1990/91

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91	1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
8 796	10 350	8 922	138 556	121 680	110 587
32 449	39 888	32 711	535 498	505 967	475 544
10 326	10 937	11 333	192 712	160 330	155 065
6 388	7 019	6 696	105 809	95 207	97 797
4 800	6 134	4 607	66 511	61 322	58 062
14 749	18 788	14 595	238 569	218 572	199 047
3 657	4 517	3 490	47 189	46 643	46 629
16 939	18 198	13 453	236 563	219 462	184 232
24 638	26 716	24 911	421 293	407 688	410 216
47 754	54 779	52 793	848 614	795 092	788 020
60 613	62 962	56 784	876 542	790 020	786 248
12 097	13 552	11 582	153 521	139 837	135 583
66 294	74 915	65 389	1 067 828	912 798	925 719
13 787	13 551	12 062	166 270	133 439	125 113
5 565	6 491	5 340	93 856	78 472	74 419
7 482	8 148	7 287	120 232	103 696	92 916
7 385	9 754	7 382	108 738	110 453	98 445
3 243	4 475	3 913	54 711	48 356	46 139
5 304	6 827	5 479	71 731	63 614	59 663
5 564	6 600	5 809	72 885	74 623	73 322
8 691	9 657	8 709	134 195	105 748	99 115
4 862	7 424	5 545	65 315	59 767	53 800
19 313	19 742	17 625	297 092	270 644	259 838
4 323	5 427	4 054	68 805	58 570	55 080
5 166	6 422	6 068	79 903	81 144	80 089
3 134	3 717	3 303	54 809	55 893	56 351
1 090	1 292	1 447	28 313	30 373	35 351
404 409	458 282	401 289	6 346 060	5 749 410	5 582 565

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.4 BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID
TABLE *NUMBER OF SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS*
1988/89 -

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1988 / 89	1989 / 90	1989 / 91
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	5	5	5
2. Sumatera Utara	25	26	28
3. Sumatera Barat	6	6	6
4. Riau	2	2	2
5. Jambi	1	1	1
6. Sumatera Selatan	6	6	6
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	2	2	2
9. D.K.I. Jakarta	8	8	7
10. Jawa Barat	36	36	37
11. Jawa Tengah	48	48	49
12. D.I. Yogyakarta	1	1	1
13. Jawa Timur	53	52	52
14. Bali	3	3	3
15. Nusa Tenggara Barat	1	1	1
16. Nusa Tenggara Timur	8	8	9
17. Kalimantan Barat	3	3	3
18. Kalimantan Tengah	2	2	2
19. Kalimantan Selatan	3	3	3
20. Kalimantan Timur	4	4	4
21. Sulawesi Utara	5	5	5
22. Sulawesi Tengah	4	4	3
23. Sulawesi Selatan	10	10	10
24. Sulawesi Tenggara	-	-	-
25. Maluku	8	8	8
26. Irian Jaya	3	3	2
27. Timor Timur	-	-	-
INDONESIA	249	249	251

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*
Source *and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

SEKOLAH TEKNIK MENURUT PROPINSI
IN JUNIOR TECHNICAL HIGH SCHOOL BY PROVINCE
1990/91

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91	1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
116	125	116	1 511	1 496	1 598
538	682	686	6 669	8 018	8 375
192	205	241	2 954	2 656	2 418
34	44	34	544	722	464
24	22	20	140	178	193
181	185	181	2 876	1 856	1 750
47	54	53	720	757	726
52	54	64	586	640	698
177	187	154	2 103	2 065	1 960
896	936	865	11 551	11 364	11 536
1 529	1 724	1 608	20 575	21 412	22 316
80	71	76	691	678	714
1 333	1 444	1 468	18 738	19 239	20 031
110	103	98	1 190	1 188	1 924
28	28	27	363	419	384
161	163	165	2 012	2 175	2 171
48	49	41	563	636	506
49	58	52	394	436	602
56	84	40	651	759	545
114	119	121	1 942	2 031	1 975
96	130	126	1 681	1 471	1 410
78	116	89	906	985	994
196	235	245	2 941	3 035	2 556
-	-	-	-	-	-
262	249	237	2 110	2 163	2 306
35	32	19	267	188	179
-	-	-	-	-	-
6 432	7 099	6 826	84 678	86 567	87 701

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.5
TABLE

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID
NUMBER OF JUNIOR HOME ECONOMICS HIGH
1988/89 -

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	7	7	7
2. Sumatera Utara	9	9	8
3. Sumatera Barat	2	2	2
4. Riau	-	-	-
5. Jambi	1	1	1
6. Sumatera Selatan	-	-	0
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	1	1	1
9. D.K.I. Jakarta	2	2	2
10. Jawa Barat	15	15	14
11. Jawa Tengah	4	4	4
12. D.I. Yogyakarta	2	2	2
13. Jawa Timur	16	16	16
14. Bali	-	-	-
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	-
16. Nusa Tenggara Timur	5	5	5
17. Kalimantan Barat	-	-	-
18. Kalimantan Tengah	1	1	1
19. Kalimantan Selatan	-	-	-
20. Kalimantan Timur	2	2	2
21. Sulawesi Utara	4	4	4
22. Sulawesi Tengah	4	3	3
23. Sulawesi Selatan	6	6	6
24. Sulawesi Tenggara	-	-	-
25. Maluku	4	4	4
26. Irian Jaya	6	5	5
27. Timor Timur	-	-	-
INDONESIA	93	91	89

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*
Source *and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

SKKP MENURUT PROPINSI
SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1990/91

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91	1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
106	121	126	904	911	896
169	171	146	1 668	1 650	1 371
65	66	72	766	729	676
-	-	-	-	-	-
12	11	14	27	11	3
-	-	-	-	-	-
28	24	26	218	162	103
22	26	26	329	388	388
36	41	33	375	434	505
279	327	265	3 000	3 143	3 296
73	82	69	773	730	684
55	48	51	418	403	408
287	286	320	3 964	3 825	3 814
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
81	87	76	865	1 047	1 174
-	-	-	-	-	-
20	23	24	183	237	145
-	-	-	-	-	-
35	37	42	332	338	385
51	56	65	295	258	244
42	37	34	337	359	381
56	110	94	1 007	1 012	568
-	-	-	-	-	-
89	106	96	587	636	598
65	82	44	180	257	213
-	-	-	-	-	-
1 571	1 741	1 623	16 228	16 530	15 852

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.6

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
NUMBER OF GENERAL SENIOR HIGH SCHOOLS,
1988/89 -

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	195	199	202
2. Sumatera Utara	693	740	709
3. Sumatera Barat	155	161	174
4. Riau	116	120	130
5. Jambi	94	101	106
6. Sumatera Selatan	245	302	315
7. Bengkulu	80	84	92
8. Lampung	322	397	212
9. D.K.I. Jakarta	538	534	578
10. Jawa Barat	846	900	974
11. Jawa Tengah	901	961	996
12. D.I. Yogyakarta	194	224	225
13. Jawa Timur	1 268	1 384	1 363
14. Bali	214	216	212
15. Nusa Tenggara Barat	130	143	162
16. Nusa Tenggara Timur	111	119	124
17. Kalimantan Barat	148	165	162
18. Kalimantan Tengah	72	76	85
19. Kalimantan Selatan	100	103	98
20. Kalimantan Timur	102	121	127
21. Sulawesi Utara	196	209	200
22. Sulawesi Tengah	116	130	77
23. Sulawesi Selatan	371	392	378
24. Sulawesi Tenggara	76	84	106
25. Maluku	62	70	120
26. Irian Jaya	46	62	68
27. Timor Timur	13	13	24
INDONESIA	7 404	8 010	8 019

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

Catatan/*Note* : *) Angka sementara

http://www.bps.go.id

MURID S.M.A MENURUT PROPINSI
TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1990/91

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91	1988 / 89	1989 / 90	1990 / 1991
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4 496	5 849	5 135	55 995	61 206	57 011
16 847	20 037	17 283	216 304	221 305	211 627
5 963	6 808	6 762	82 355	84 832	88 242
2 770	3 332	3 372	43 646	46 896	50 484
1 853	2 931	2 452	24 102	27 640	27 721
5 657	8 541	7 121	83 836	101 540	104 967
1 699	2 152	2 068	19 067	20 225	21 591
5 421	11 663	5 283	65 381	91 025	59 284
14 889	18 129	16 560	224 920	227 026	240 168
27 859	32 918	34 372	318 334	363 376	354 122
26 106	31 688	28 896	332 052	346 558	336 951
7 041	7 949	7 055	74 997	74 081	69 835
36 681	40 029	37 813	469 087	445 308	416 983
7 492	8 470	7 594	85 128	94 781	84 012
3 684	4421	3 936	48 939	47 562	45 255
2 296	2 615	2 867	37 548	38 035	32 606
2 882	4 226	3 389	38 009	46 968	41 339
1 462	1 888	1 717	15 178	17 947	18 528
2 584	2 952	2 848	35 186	34 912	33 076
2 079	2 158	2 336	24 358	27 829	28 911
3 879	4 904	3 904	56 286	57 406	53 240
1 674	4 816	1 564	24 076	26 356	16 257
10 762	10 612	11 098	150 386	136 720	131 220
1 635	1 844	2 008	27 083	26 928	24 478
1 481	2 048	2 854	26 753	30 479	37 792
1 057	1 387	1 601	16 585	22 212	23 193
260	450	716	4 462	5 236	10 954
200 509	244 817	222 604	2 600 053	2 723 889	2 619 847

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.7 BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN *NUMBER OF SENIOR TECHNICAL SCHOOLS,* 1988/89 -

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	8	11	11
2. Sumatera Utara	107	108	116
3. Sumatera Barat	24	24	25
4. Riau	9	9	9
5. Jambi	6	6	7
6. Sumatera Selatan	26	28	23
7. Bengkulu	4	7	9
8. Lampung	24	29	24
9. D.K.I. Jakarta	81	81	105
10. Jawa Barat	116	126	151
11. Jawa Tengah	139	141	165
12. D.I. Yogyakarta	33	40	39
13. Jawa Timur	186	192	205
14. Bali	14	15	16
15. Nusa Tenggara Barat	6	7	6
16. Nusa Tenggara Timur	10	10	9
17. Kalimantan Barat	6	7	6
18. Kalimantan Tengah	3	3	3
19. Kalimantan Selatan	8	9	8
20. Kalimantan Timur	9	11	11
21. Sulawesi Utara	7	7	9
22. Sulawesi Tengah	6	7	8
23. Sulawesi Selatan	27	37	35
24. Sulawesi Tenggara	6	6	4
25. Maluku	4	4	5
26. Irian Jaya	4	4	5
27. Timor Timur	2	2	2
INDONESIA	875	931	1 016

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

MURID S.T.M MENURUT PROPINSI
TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1990/91

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91	1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
372	516	614	5 077	5 482	6 587
2 984	3 851	3 846	38 632	46 299	47 739
1 072	1 141	1 416	15 541	14 656	14 644
375	394	451	5 320	5 685	5 667
257	307	335	2 292	2 649	2 665
978	975	1 199	12 094	13 192	12 112
181	272	362	2 245	2 288	2 592
643	682	813	7 511	8 914	9 222
2 467	2 424	3 570	34 862	37 547	50 541
4 406	4 815	5 753	62 553	64 077	74 979
4 824	5 211	5 999	64 317	70 047	82 752
1 480	1 562	1 733	15 425	17 325	19 525
5 611	6 730	7 706	86 881	93 179	98 436
612	631	637	4 296	4 519	6 680
181	234	267	2 126	2 225	2 539
307	337	373	3 364	3 297	3 279
187	210	243	2 900	2 907	3 070
140	116	94	1 231	950	1 184
246	285	304	2 913	2 923	2 417
286	344	429	4 655	4 933	5 787
377	387	473	5 294	4 363	5 148
179	187	248	2 391	2 649	2 977
822	933	1 339	9 335	12 803	14 033
213	179	227	2 608	2 583	2 374
235	261	291	3 327	3 124	3 570
139	175	206	1 866	2 294	2 441
51	47	80	879	1 070	1 472
29 625	33 206	39 008	399 935	431 980	484 432

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.8
TABLE

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
NUMBER OF SENIOR HOME ECONOMICS SCHOOLS,
1988/89 -

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	3	3	3
2. Sumatera Utara	8	8	8
3. Sumatera Barat	2	2	2
4. Riau	2	2	2
5. Jambi	2	2	2
6. Sumatera Selatan	5	5	4
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	1	1	1
9. D.K.I. Jakarta	11	13	13
10. Jawa Barat	17	17	17
11. Jawa Tengah	17	16	17
12. D.I. Yogyakarta	7	7	9
13. Jawa Timur	22	26	28
14. Bali	3	3	2
15. Nusa Tenggara Barat	2	2	3
16. Nusa Tenggara Timur	3	3	3
17. Kalimantan Barat	3	3	3
18. Kalimantan Tengah	2	2	2
19. Kalimantan Selatan	3	3	3
20. Kalimantan Timur	2	2	2
21. Sulawesi Utara	8	8	8
22. Sulawesi Tengah	2	2	2
23. Sulawesi Selatan	9	9	9
24. Sulawesi Tenggara	2	2	3
25. Maluku	2	2	4
26. Irian Jaya	2	2	2
27. Timor Timur	1	1	1
INDONESIA	143	148	155

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research*
Source *and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

MURID S.K.K.A MENURUT PROPINSI
TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1990/91

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91	1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
101	114	134	1 077	1 238	1 204
186	200	202	1 530	1 727	1 703
73	96	77	782	1 049	892
67	71	82	978	1 167	1 183
58	69	64	546	541	586
106	138	121	1 072	1 245	1 325
42	40	40	396	439	432
39	46	45	450	562	642
313	314	362	4 465	4 604	4 501
459	556	515	5 819	6 547	6 105
504	686	659	6 022	6 635	6 938
202	260	257	1 834	2 138	2 199
569	705	749	8 575	8 832	8 789
96	107	93	1 116	1 275	1 180
83	92	86	1 380	1 448	1 395
66	66	66	725	751	868
52	49	55	557	552	603
44	46	65	457	783	566
68	68	82	686	781	842
33	40	48	409	508	611
150	169	193	1 563	1 543	1 415
43	47	47	568	538	725
166	202	220	2 614	1 900	1 748
70	65	71	1 038	937	696
44	42	76	525	476	596
38	62	53	222	279	364
16	19	20	167	204	414
3 688	4 369	4 482	45 573	48 699	48 522

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.9

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
NUMBER OF TEACHERS EDUCATION SCHOOLS,
1988/89 -

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	11	11	10
2. Sumatera Utara	72	70	3
3. Sumatera Barat	13	13	10
4. Riau	7	7	7
5. Jambi	9	9	6
6. Sumatera Selatan	42	41	1
7. Bengkulu	6	6	7
8. Lampung	47	45	10
9. D.K.I. Jakarta	16	15	7
10. Jawa Barat	76	76	72
11. Jawa Tengah	60	60	32
12. D.I. Yogyakarta	55	56	50
13. Jawa Timur	75	74	33
14. Bali	10	8	8
15. Nusa Tenggara Barat	4	4	4
16. Nusa Tenggara Timur	20	20	13
17. Kalimantan Barat	10	11	7
18. Kalimantan Tengah	7	6	6
19. Kalimantan Selatan	6	6	5
20. Kalimantan Timur	9	9	9
21. Sulawesi Utara	8	8	8
22. Sulawesi Tengah	9	7	8
23. Sulawesi Selatan	22	22	18
24. Sulawesi Tenggara	4	4	4
25. Maluku	7	7	7
26. Irian Jaya	9	9	7
27. Timor Timur	3	3	3
INDONESIA	617	607	355

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

MURID S.P.G MENURUT PROPINSI
TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1990/91

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91	1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
272	292	242	5 163	3 382	1 518
1 554	1 385	85	10 316	5 45	47
452	470	401	6 257	4 484	1 084
201	160	144	3 210	1 483	551
317	249	85	4 554	2 246	590
1 107	837	21	10 221	6 007	76
168	151	121	1 654	1 007	474
1 418	1 161	313	21 338	14 420	1 724
471	388	236	6 458	3 803	1 033
2 946	2 304	1 767	31 033	17 812	7 938
1 812	1 632	870	17 493	9 106	1 630
1 586	1 465	1 341	11 357	6 981	2 744
1 900	1 482	899	15 203	8 406	1 876
376	293	206	2 811	1 269	421
171	166	107	2 980	1 905	900
460	390	252	6 986	4 128	1 257
203	195	146	2 525	1 734	402
160	177	143	2 449	1 437	698
152	143	120	1 239	809	432
214	212	165	3 387	2 209	914
298	212	369	3 896	2 222	944
229	205	102	3 038	1 640	415
642	641	565	8 667	5 428	2 192
95	87	87	2 052	1 353	712
169	148	127	2 837	1 878	718
175	169	126	2 909	1 532	524
68	66	72	1 644	959	359
17 616	15 080	9 012	191 677	113 091	32 173

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.10

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
NUMBER OF SENIOR SPORTS TEACHERS TRAINING
1988/89 -

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	1	1	1
2. Sumatera Utara	13	13	2
3. Sumatera Barat	2	2	1
4. Riau	1	1	1
5. Jambi	5	5	2
6. Sumatera Selatan	8	6	1
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	6	6	2
9. D.K.I. Jakarta	1	1	1
10. Jawa Barat	14	14	14
11. Jawa Tengah	8	8	8
12. D.I. Yogyakarta	2	2	2
13. Jawa Timur	6	6	6
14. Bali	2	2	2
15. Nusa Tenggara Barat	2	2	2
16. Nusa Tenggara Timur	1	1	0
17. Kalimantan Barat	1	1	1
18. Kalimantan Tengah	1	1	1
19. Kalimantan Selatan	2	2	2
20. Kalimantan Timur	1	1	1
21. Sulawesi Utara	4	4	4
22. Sulawesi Tengah	3	3	2
23. Sulawesi Selatan	3	3	3
24. Sulawesi Tenggara	1	1	1
25. Maluku	2	2	3
26. Irian Jaya	1	1	1
27. Timor Timur	1	1	1
INDONESIA	94	92	67

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

MURID S.G.O MENURUT PROPINSI
SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1990/91

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91	1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
31	31	31	719	475	233
330	189	0	2 243	1 287	146
63	59	43	1 201	647	131
25	25	12	759	464	158
96	92	30	952	855	92
93	135	0	1 574	1 106	65
58	48	39	480	294	137
164	167	15	3 055	2 289	194
33	31	15	459	328	135
533	501	451	7 579	4 850	1 978
282	293	273	3 000	1 713	690
84	79	40	887	542	221
249	210	163	2 672	1 525	308
78	79	36	1 048	518	256
50	41	41	842	558	282
27	33	0	650	359	-
24	24	29	559	349	127
47	51	40	1 044	814	313
69	50	43	721	428	171
26	22	18	344	336	103
99	89	51	1 525	988	552
68	68	39	989	525	247
93	95	39	1 627	885	583
22	23	0	697	498	230
48	48	77	1 142	753	371
25	18	17	313	197	70
27	22	32	573	425	185
2 744	2 523	1 574	37 654	24 008	7 978

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.11 BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
NUMBER OF SENIOR ECONOMICS HIGH
1988/89 -

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	24	28	28
2. Sumatera Utara	222	271	287
3. Sumatera Barat	39	41	42
4. Riau	20	21	22
5. Jambi	15	17	17
6. Sumatera Selatan	38	44	45
7. Bengkulu	13	15	17
8. Lampung	55	71	62
9. D.K.I. Jakarta	184	239	274
10. Jawa Barat	144	159	183
11. Jawa Tengah	185	210	219
12. D.I. Yogyakarta	49	52	54
13. Jawa Timur	308	342	360
14. Bali	26	23	25
15. Nusa Tenggara Barat	7	8	8
16. Nusa Tenggara Timur	22	21	23
17. Kalimantan Barat	25	27	29
18. Kalimantan Tengah	16	15	17
19. Kalimantan Selatan	17	17	18
20. Kalimantan Timur	23	24	29
21. Sulawesi Utara	22	23	22
22. Sulawesi Tengah	11	9	11
23. Sulawesi Selatan	48	48	50
24. Sulawesi Tenggara	7	7	7
25. Maluku	10	12	13
26. Irian Jaya	12	12	12
27. Timor Timur	7	6	7
INDONESIA	1 549	1 762	1 881

Sumber / *Source* : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

MURID S.M.E.A MENURUT PROPINSI
SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1990/91

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91	1988 / 89	1989 / 90	1990 / 91
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
587	760	747	11 661	11 375	10 529
4 872	6 582	6 387	67 966	75 579	78 284
1 061	1 273	1 451	19 657	20 758	18 025
473	529	568	8 138	9 571	10 403
391	468	416	6 670	6 117	5 791
982	1 317	1 151	17 413	20 288	17 708
292	332	357	4 392	4 364	4 163
958	1 905	1 754	12 173	18 581	18 542
4 765	6 296	6 367	66 173	75 033	90 125
3 787	4 238	5 278	75 677	77 668	84 781
5 311	6 377	6 784	93 263	99 391	110 846
1 631	1 838	1 772	22 340	23 532	23 167
6 059	8 152	9 147	117 167	118 687	118 905
724	982	947	11 054	13 693	12 054
190	204	222	4 924	5 045	5 194
546	554	577	11 429	10 603	9 137
520	748	744	8 196	10 550	10 839
351	376	398	6 086	5 704	4 901
475	523	567	7 934	8 347	7 900
573	746	710	9 670	11 752	11 877
503	664	730	11 868	11 551	11 186
242	245	313	4 532	4 868	4 845
1 187	1 326	1 603	26 878	26 597	27 677
202	229	222	3 821	3 830	3 461
263	292	309	6 038	6 222	6 690
323	324	330	6 508	6 567	6 426
137	150	156	2 400	2 924	3 707
37 405	47 430	49 997	644 028	689 197	717 163

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.12

BANYAKNYA PERGURUAN TINGGI/AKADEMI, MAHASISWA DAN TENAGA EDUKATIF NEGERI & SWASTA DIPERINCI MENURUT PROPINSI
NUMBER OF STATE AND PRIVATE COLLEGES/ UNIVERSITIES, STUDENTS AND TEACHERS BY PROVINCE
1990/91

PROPINSI *PROVINCE*	Jumlah Perguruan Tinggi/Akademi *Number of Universities/Colleges*		Jumlah Mahasiswa *Number of Student*		Jumlah Tenaga Edukatif *Number of Teacher*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1	24	13 345	21 755	938	1 853
2. Sumatera Utara	2	71	21 947	93 381	2 502	5 236
3. Sumatera Barat	3	38	19 060	34 054	2 070	2 180
4. Riau	1	5	7 925	8 555	648	462
5. Jambi	1	7	3 202	2 611	426	327
6. Sumatera Selatan	1	18	10 289	20 456	1 099	2 285
7. Bengkulu	1	7	3 252	3 748	495	439
8. Lampung	1	27	7 361	18 533	714	1 487
9. D.K.I Jakarta	2	148	28 546	199 761	3 169	19 624
10. Jawa Barat	5	82	46 774	118 503	5 424	9 724
11. Jawa Tengah	5	64	52 535	90 395	4 045	6 890
12. D.I. Yogyakarta	3	53	40 640	77 006	3 030	5 284
13. Jawa Timur	6	171	57 673	211 440	5 343	16 696
14. Bali	2	20	14 160	28 902	1 634	2 717
15. Nusa Tenggara Barat	1	15	7 261	17 500	535	1 478
16. Nusa Tenggara Timur	1	8	5 362	8 965	629	593
17. Kalimantan Barat	1	10	7 023	4 376	616	525
18. Kalimantan Tengah	1	10	4 282	3 457	374	539
19. Kalimantan Selatan	1	15	8 914	6 831	611	878
20. Kalimantan Timur	1	14	4 694	6 946	457	1 082
21. Sulawesi Utara	2	19	20 435	11 422	2 386	974
22. Sulawesi Tengah	1	9	6 562	6 042	564	694
23. Sulawesi Selatan	2	61	25 963	61 580	2 205	4 566
24. Sulawesi Tenggara	1	2	5 819	1 825	286	155
25. Maluku	1	4	8 154	4 669	569	394
26. Irian Jaya	1	11	3 909	4 543	335	378
27. Timor Timur	0	1	0	853	0	88
INDONESIA	48	914	435 087	1 068 109	41 104	87 548

Sumber/*Source* : Departemen P & K/*Department of Educational and Culture*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.13
TABLE

BANYAKNYA MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MENURUT DAERAH
NUMBER OF STUDENTS OF IAIN BY AREA
1986/87 - 1990/91

I.A.I.N.	1986/87	1987/88	1988/89	1989/90	1990/91
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sunan Kalijaga	4 646	4 930	7 043	7 729	7 726
2. Syarif Hidayatullah	4 059	4 794	5 447	6 038	6 052
3. Ar-Raniry	4 218	4 871	4 450	4 795	5 176
4. Raden Fatah	3 125	3 265	4 537	4 697	5 269
5. Antasari	1 603	1 725	2 859	3 065	2 409
6. Sunan Ampel	9 177	10 605	10 173	11 124	11 007
7. Alauddin	6 459	8 482	10 620	12 570	14 054
8. Imam Bonjol	2 851	3 106	3 271	3 753	4 261
9. Sultan Thahasaefuddin	2 236	2 301	2 615	2 900	2 346
10. Sunan Gunung Jati	8 249	8 821	9 443	10 592	9 808
11. Raden Intan	2 380	2 929	3 028	3 331	4 203
12. Walisongo	4 674	4 993	6 041	6 098	6 059
13. Sultan Syarif Qasim	1 380	1 690	1 993	2 455	3 222
14. Sumatera Utara	3 204	4 880	4 823	4 848	4 765

Sumber/*Source* : Departemen Agama RI/*Department of Religious Affairs*

TABEL : 4.1.14
TABLE

BANYAKNYA MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MENURUT JENIS KELAMIN DAN FAKULTAS
NUMBER OF STUDENT OF IAIN BY SEX AND FACULTY
1986/87 - 1990/91

FAKULTAS / *FACULTY*	1986/87	1987/88	1988/89	1989/90	1990/91
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki/*Male*					
1. Adab	1 149	1 346	1 566	1 656	1 812
2. Dakwah	2 720	2 987	3 304	3 462	3 698
3. Syari'ah	9 005	10 178	10 914	11 457	10 243
4. Tarbiyah	17 856	21 098	23 961	26 065	25 807
5. Ushuluddin	5 169	6 553	6 722	7 281	8 076
JUMLAH	35 899	42 162	46 467	49 921	49 636
Perempuan/*Female*					
1. Adab	659	752	911	1 122	1 263
2. Dakwah	1 204	1 578	1 844	2 050	2 205
3. Syari'ah	4 215	5 005	5 663	6 101	6 653
4. Tarbiyah	12 223	14 533	17 559	20 283	20 184
5. Ushuluddin	4 061	3 362	3 899	4 518	6 416
JUMLAH	22 362	25 230	29 876	34 074	36 721

Sumber/*Source* : Departemen Agama RI/*Department of Religious Affairs*

TABEL / *TABLE* : 4.1.15

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR
GOLONGAN UMUR DAN
PERCENTAGE OF POPULATION
OVER BY AGE GROUP AND
1991

GOLONGAN UMUR *AGE GROUP*	Kota / *Urban*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *No Schooling*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
5 - 9	33.46	66.14	0.40
10 - 14	0.57	93.51	5.93
15 - 19	0.29	65.00	34.71
20 - 24	1.00	23.98	75.02
25 - 29	2.41	5.20	92.39
30 - 39	4.10	0.94	94.96
40 - 44	6.40	0.81	92.79
45 +	23.92	0.27	75.81
Tak Terjawab *Not Stated*	23.58	-	76.42
JUMLAH/*TOTAL*	10.00	33.54	56.46

http://www.bps.go.id

5 TAHUN KEATAS MENURUT
STATUS SEKOLAH
5 YEARS OF AGE AND
SCHOOL ATTENDANCE

Pedesaan / *Rural*			Kota + Pedesaan / *Urban + Rural*		
Tidak/Belum Pernah Sekolah *No Schooling*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Tidak/Belum Pernah Sekolah *No Schooling*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
38.77	60.74	0.49	37.25	62.28	0.47
1.48	85.22	13.30	1.20	87.74	11.06
2.19	34.61	63.20	1.52	45.34	53.14
4.59	4.72	90.68	3.20	12.17	84.63
8.28	0.62	91.10	6.35	2.13	91.52
12.25	0.18	87.57	9.59	0.43	89.98
20.55	0.17	79.28	16.21	0.37	83.43
45.15	0.13	54.72	39.20	0.17	60.63
100.00	-	-	80.55	-	17.45
19.81	25.86	54.33	16.71	28.29	55.00

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.16 BANYAKNYA PRAMUKA
TABLE *NUMBER OF SCOUTS*
1987 -

PROPINSI *PROVINCE*	Pemimpin/*Leaders*			
	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	8 054	9 418	9 636	10 527
2. Sumatera Utara	34 864	34 537	32 783	47 577
3. Sumatera Barat	18 636	19 449	19 278	44 293
4. Riau	8 255	8 202	6 722	10 582
5. Jambi	12 905	17 087	15 271	19 790
6. Sumatera Selatan	47 990	48 368	43 061	26 644
7. Bengkulu	12 340	9 758	10 822	11 132
8. Lampung	27 023	54 484	73 407	63 022
9. D.K.I. Jakarta	32 967	27 995	42 044	42 044
10. Jawa Barat	152 541	150 926	167 553	142 123
11. Jawa Tengah	215 230	256 112	251 196	239 430
12. D.I. Yogyakarta	17 084	17 299	21 306	14 362
13. Jawa Timur	201 724	202 573	211 694	191 386
14. Bali	7 358	8 833	12 182	11 794
15. Nusa Tenggara Barat	13 925	12 399	13 732	14 437
16. Nusa Tenggara Timur	13 715	13 651	12 808	15 053
17. Timor Timur	651	2 401	3 016	3 390
18. Kalimantan Barat	3 303	3 303	3 303	3 303
19. Kalimantan Tengah	5 536	4 533	6 387	6 058
20. Kalimantan Selatan	14 920	16 279	19 895	16 614
21. Kalimantan Timur	8 309	8 253	9 440	8 505
22. Sulawesi Utara	39 668	32 130	32 909	34 553
23. Sulawesi Tengah	6 747	11 367	12 163	12 082
24. Sulawesi Selatan	69 078	63 886	75 338	74 252
25. Sulawesi Tenggara	12 092	12 761	11 489	15 021
26. Maluku	2 654	2 595	3 495	3 751
27. Irian Jaya	4 087	4 736	5 395	4 291
INDONESIA	991 656	1 053 335	1 126 325	1 086 016

http://www.bps.go.id

MENURUT PROPINSI
BY PROVINCE
1990

Anggota Lainnya/*Other Members*				Jumlah / *Total*			
1987	1988	1989	1990	1987	1988	1989	1990
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
103 092	91 245	78 686	86 310	111 146	100 663	88 322	96 837
264 440	277 383	268 021	252 429	299 304	311 920	300 804	300 006
430 244	526 308	520 903	646 269	448 880	545 757	540 181	690 562
139 478	116 198	123 869	145 822	147 733	124 400	130 591	156 404
244 709	329 274	676 479	407 029	257 614	346 361	691 750	426 819
601 222	557 884	474 957	489 391	649 212	606 252	518 018	516 035
99 392	90 029	85 872	117 647	111 732	99 787	96 694	128 779
942 926	1 130 708	1 135 582	1 113 268	969 949	1 185 192	1 208 989	1 176 290
337 910	280 531	470 647	470 647	370 877	308 526	512 691	512 691
2 723 782	3 123 057	3 184 036	3 171 532	2 876 323	3 273 983	3 351 589	3 313 655
4 333 252	4 869 389	4 913 502	4 733 886	4 548 482	5 125 501	5 164 698	4 973 316
421 297	323 420	277 540	350 460	438 381	340 719	298 846	364 822
3 833 950	4 174 533	4 106 888	4 054 164	4 035 674	4 377 106	4 318 582	4 245 550
123 885	166 543	164 097	171 336	131 243	175 376	176 279	183 130
154 774	148 344	148 215	178 921	168 699	160 743	161 947	193 358
297 443	302 750	219 093	255 897	311 158	316 401	231 901	270 950
44 680	58 460	60 522	55 431	45 331	60 861	63 538	58 821
110 628	110 628	110 628	110 628	113 931	113 931	113 931	113 931
55 305	56 886	101 158	85 764	60 841	61 419	107 545	91 822
141 016	185 016	221 971	85 764	155 936	201 295	241 866	225 377
126 492	146 267	191 404	208 763	134 801	154 520	200 844	161 454
471 231	475 143	497 888	152 949	510 899	507 273	530 797	510 221
203 480	201 932	211 377	475 668	210 227	213 299	223 540	204 934
1 058 772	1 128 569	1 023 849	192 852	1 127 850	1 192 455	1 099 187	1 212 798
203 366	213 268	157 625	1 138 546	215 458	226 029	169 114	228 640
63 512	30 459	63 564	213 619	66 166	33 054	67 059	69 946
80 043	49 719	76 938	84 082	84 130	54 455	82 333	88 373
17 610 321	19 163 943	19 565 311	19 429 505	18 601 977	20 217 278	20 691 636	20 515 521

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : 4.1.17

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG BUTA HURUF MENURUT GOLONGAN UMUR DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL

PERCENTAGE OF POPULATION AGED 10 YEARS AND OVER ILLITERATE BY AGE GROUP AND PLACE OF RESIDENCE

1991

GOLONGAN UMUR *AGE GROUP*	Kota *Urban*	Pedesaan *Rural*	Kota + Pedesaan *Urban + Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)
10 - 14	0.87	3.01	2.38
15 - 19	0.90	3.50	2.58
20 - 24	1.17	7.31	5.21
25 - 29	3.79	12.53	9.53
30 - 34	5.13	16.50	12.74
35 - 39	6.21	19.64	15.47
40 - 44	9.89	27.81	22.53
45 - 49	13.94	33.70	28.03
50 +	31.77	53.12	47.39
Tak Terjawab *Not Stated*	33.33	64.17	57.17
JUMLAH/*TOTAL*	7.79	19.72	15.92

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.18 BANYAKNYA BIOSKOP, TEMPAT DUDUK, PENONTON
NUMBER OF CINEMAS, SEATS, ATTENDANCES
1988 -

PROPINSI *PROVINCE*	Bioskop *Cinemas*		Tempat Duduk *Seats*	
	1988	1989	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	39	38	21 277	21 437
2. Sumatera Utara	164	216	100 363	110 295
3. Sumatera Barat	44	55	24 894	25 566
4. Riau	40	45	26 869	28 836
5. Jambi	13	25	8 152	9 292
6. Sumatera Selatan	76	95	44 059	50 619
7. Bengkulu	11	14	5 428	8 003
8. Lampung	54	81	31 917	30 783
9. D.K.I. Jakarta	192	280	111 579	115 363
10. Jawa Barat	294	334	157 393	149 982
11. Jawa Tengah	197	227	111 571	121 552
12. D.I. Yogyakarta	25	26	11 978	11 589
13. Jawa Timur	196	241	124 473	143 876
14. Bali	45	46	23 148	21 454
15. Nusa Tenggara Barat	33	32	15 441	14 781
16. Nusa Tenggara Timur	13	13	5 937	7 410
17. Timor Timur	1	1	525	525
18. Kalimantan Barat	65	74	40 720	38 930
19. Kalimantan Tengah	11	12	5 549	7 133
20. Kalimantan Selatan	32	33	22 667	26 785
21. Kalimantan Timur	48	62	39 950	42 228
22. Sulawesi Utara	32	43	14 861	14 630
23. Sulawesi Tengah	30	50	11 106	16 579
24. Sulawesi Selatan	73	75	30 761	45 367
25. Sulawesi Tenggara	7	9	3 069	2 818
26. Maluku	14	14	5 831	5 453
27. Irian Jaya	25	32	7 873	9 968
INDONESIA	1 774	2 173	1 007 391	1 081 252

http://www.bps.go.id

DAN UANG MASUK MENURUT PROPINSI
AND RECEIPTS BY PROVINCE
1989

Penonton *Attendances* (000)		Uang Masuk *Receipts* (000 000)	
1988	1989	1988	1989
(6)	(7)	(8)	(9)
1 488	1 166	1 312	1 141
9 883	10 171	8 219	12 193
2 727	3 800	3 472	5 914
1 325	1 832	919	3 688
821	1 184	918	1 936
3 182	3 688	2 436	4 342
380	367	367	454
3 368	3 766	1 782	2 472
26 283	27 133	30 945	43 468
21 939	25 314	18 755	30 659
16 047	18 628	9 693	16 040
3 339	3 850	3 332	4 085
20 992	28 245	15 923	33 216
1 565	1 946	1 545	2 502
1 486	1 671	669	855
414	425	250	334
79	48	108	77
4 956	4 464	4 956	6 003
779	709	617	679
2 819	2 161	2 764	2 376
3 365	2 942	3 201	3 766
1 543	1 723	2 710	1 960
888	1 251	435	681
2 162	2 196	1 886	2 109
264	321	133	192
328	340	306	413
762	1 520	740	1 710
133 184	150 861	118 393	183 264

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.19
TABLE

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT JENIS KEGIATAN / SOSIAL BUDAYA MENURUT PROPINSI DAN PULAU
PERCENTAGE OF POPULATION AGED 10 YEARS AND OVER BY KIND OF ACTIVITY / ACTIVITY BY PROVINCE AND ISLAND
1991

PROPINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	Mendengarkan Radio/*Listening to the Radio*	Menonton TV *Watching TV*	Menonton Film *Watching Film*	Membaca Surat Kabar/Majalah *Read Newspaper/ Magazine*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	44.25	57.14	5.10	17.57
2. Sumatera Utara	43.91	71.41	8.76	27.29
3. Sumatera Barat	48.74	64.32	5.16	30.91
4. Riau	54.75	66.57	6.10	12.60
5. Jambi	44.91	64.81	2.66	11.39
6. Sumatera Selatan	48.20	65.28	5.39	20.92
7. Bengkulu	50.95	71.92	3.50	17.07
8. Lampung	75.16	64.46	4.19	12.17
SUMATERA	51.54	66.30	5.94	20.68
9. D.K.I. Jakarta	82.79	93.47	19.98	64.62
10. Jawa Barat	77.01	67.90	8.69	25.50
11. Jawa Tengah	69.04	69.53	4.70	16.87
12. D.I. Yogyakarta	81.24	79.48	5.31	39.08
13. Jawa Timur	65.87	65.17	5.32	18.39
JAWA	72.07	69.84	7.39	24.52
14. Bali	73.14	74.27	5.70	15.66
15. Nusa Tenggara Barat	45.75	49.53	2.25	9.52
16. Nusa Tenggara Timur	17.21	15.79	0.97	8.21
17. Timor Timur	17.51	14.03	0.44	8.02
BALI + NUSA TENGGARA	43.17	44.03	2.77	10.86
18. Kalimantan Barat	42.62	55.88	7.92	12.46
19. Kalimantan Tengah	62.18	54.22	6.09	16.66
20. Kalimantan Selatan	69.75	72.28	6.39	22.43
21. Kalimantan Timur	50.97	65.81	7.65	27.11
KALIMANTAN	55.23	62.52	7.14	19.05
22. Sulawesi Utara	52.12	69.82	10.76	30.69
23. Sulawesi Tengah	48.17	51.65	9.59	18.84
24. Sulawesi Selatan	59.99	53.76	3.13	16.03
25. Sulawesi Tenggara	42.87	51.19	2.24	20.29
SULAWESI	55.05	56.58	5.51	19.90
26. Maluku	32.24	52.02	2.99	17.36
27. Irian Jaya	36.34	34.48	2.82	12.58
MALUKU+IRIAN JAYA	34.15	43.84	2.91	15.13
INDONESIA	63.75	65.96	6.63	22.25

http://www.bps.go.id

DAN LEBIH YANG MELAKUKAN KEGIATAN
JENIS KEGIATAN SOSIAL BUDAYA
10 YEARS AND OVER PERFORMED SOCIAL CULTURAL AND KIND OF SOCIAL CULTURAL ACTIVITY

KIND OF ACTIVITY			Banyaknya Penduduk Yang Melakukan Kegiatan Sosial/*Number of Population Performing Activities*	Banyaknya Penduduk Berumur 10 Tahun dan Lebih/ *Number of Population Aged 10 Years and Over*
Melakukan Olah Raga *Sport*	Menonton/Melakukan Kesenian/*Attending Cultural Performance*	Menjadi Anggota Organisasi Sosial *Member of Social Organization*		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
22.63	3.97	45.01	2 048 004	2 555 514
25.77	8.81	55.78	6 839 122	7 567 130
28.81	9.06	38.23	2 506 541	3 007 988
26.16	12.28	43.01	2 050 854	2 421 444
22.96	11.21	54.86	1 303 890	1 515 822
28.85	9.86	43.80	3 906 386	4 588 286
31.49	16.10	51.08	799 698	883 043
26.22	9.07	39.06	3 923 383	4 356 388
26.48	9.29	46.69	23 377 878	26 895 615
42.03	5.91	29.97	6 484 324	6 625 436
26.63	7.64	28.33	24 416 044	27 034 180
25.32	11.65	57.92	20 250 894	22 172 958
36.95	12.16	66.95	2 349 088	2 438 132
21.46	7.19	54.23	22 893 556	25 830 447
26.21	8.55	45.33	76 393 906	84 101 153
23.57	16.78	65.81	2 152 004	2 303 188
18.68	3.95	37.60	1 855 420	2 410 310
18.92	5.83	35.81	1 302 928	2 385 361
16.62	10.30	19.36	223 564	518 046
20.09	8.85	44.33	5 533 916	7 616 905
20.73	4.33	29.45	1 814 074	2 364 770
29.43	6.15	40.82	867 053	1 002 082
24.45	6.45	51.11	1 829 688	1 983 922
33.64	10.40	40.78	1 234 555	1 401 697
25.79	6.48	39.85	5 745 370	6 752 471
32.90	8.50	67.69	1 874 756	2 016 300
34.01	8.04	49.08	1 131 656	1 297 864
22.16	3.64	23.10	4 166 118	5 357 396
32.39	11.77	39.79	735 198	955 810
27.02	6.06	37.60	7 907 728	9 627 370
24.95	9.25	35.09	994 959	1 321 599
24.59	9.12	32.76	780 284	1 155 530
24.78	9.19	34.00	1 775 243	2 477 129
25.93	8.45	44.53	120 734 041	137 470 643

http://www.bps.go.id

4.2. KESEHATAN
HEALTH

TABEL / *TABLE* : 4.2.1

BANYAKNYA RUMAH SAKIT DAN KAPASITAS TEMPAT TIDUR MENURUT PROPINSI
NUMBER OF HOSPITALS AND BEDS BY PROVINCE
1988/89 - 1991/92

PROPINSI *PROVINCE*	Rumah Sakit [1] *Hospitals*				Tempat Tidur *Beds*			
	1988/89	1989/90	1990/91	1991/92[2]	1988/89	1989/90	1990/91	1991/92[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Daerah Istimewa Aceh	19	19	19	20	1 612	1 583	1 600	1 662
2. Sumatera Utara	132	135	140	99	11 022	11 167	11 536	11 040
3. Sumatera Barat	59	60	60	38	3 431	3 516	3 543	3 259
4. Riau	37	39	39	25	1 600	1 699	1 701	1 565
5. Jambi	21	21	21	12	983	974	949	818
6. Sumatera Selatan	55	55	56	38	4 391	4 353	4 461	4 155
7. Bengkulu	7	7	7	7	394	404	415	448
8. Lampung	31	33	33	16	1 892	1 973	2 056	1 630
9. D.K.I. Jakarta	214	217	219	86	15 664	15 844	16 180	13 795
10. Jawa Barat	144	146	146	94	12 876	13 147	13 261	12 513
11. Jawa Tengah	225	245	252	123	16 523	17 175	17 590	16 195
12. D.I. Yogyakarta	42	42	42	23	3 493	3 484	3 559	3 374
13. Jawa Timur	166	166	170	111	17 609	17 720	17 934	16 746
14. Bali	25	26	27	26	2 361	2 425	2 540	2 563
15. Nusa Tenggara Barat	14	14	13	12	843	847	801	794
16. Nusa Tenggara Timur	25	25	25	23	1 756	1 726	1 716	1 664
17. Timor Timur	10	10	10	10	510	506	549	549
18. Kalimantan Barat	26	26	26	18	2 010	1 940	2 016	1 864
19. Kalimantan Tengah	14	14	14	11	524	513	521	491
20. Kalimantan Selatan	24	24	24	24	1 644	1 640	1 689	1 694
21. Kalimantan Timur	25	25	25	24	2 032	2 123	2 118	2 177
22. Sulawesi Utara	31	31	31	22	2 902	2 831	2 820	2 625
23. Sulawesi Tengah	17	17	18	16	1 149	1 144	1 197	1 131
24. Sulawesi Selatan	79	78	78	56	5 726	5 989	6 007	4 884
25. Sulawesi Tenggara	13	13	13	12	715	706	676	678
26. Maluku	21	21	21	18	1 646	1 659	1 676	1 543
27. Irian Jaya	24	23	23	21	1 539	1 477	1 600	1 603
INDONESIA	1 500	1 532	1 552	985	116 847	118 585	120 711	111 460

Sumber/*Source* : Departemen Kesehatan/*Department of Health.*
Keterangan/*Note* : 1) Termasuk Rumah Bersalin & Klinik Spesialis
Including Maternity Home and Special Clinics
2) Tidak termasuk RB/*Exclude Maternity Home*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.2
TABLE

BANYAKNYA PUSKESMAS MENURUT PROPINSI
NUMBER OF PUBLIC HEALTH CENTERS BY PROVINCE
1986/87 - 1990/91

PROPINSI *PROVINCE*	1986/87	1987/88	1988/89	1989/90	1990/91
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	186	186	186	153	158
2. Sumatera Utara	279	279	279	310	317
3. Sumatera Barat	153	153	153	158	167
4. Riau	114	115	115	109	115
5. Jambi	82	82	82	89	94
6. Sumatera Selatan	167	167	167	191	214
7. Bengkulu	77	77	77	84	91
8. Lampung	183	183	183	141	158
9. D.K.I. Jakarta	126	126	126	311	312
10. Jawa Barat	708	708	708	728	796
11. Jawa Tengah	786	786	786	717	746
12. D.I. Yogyakarta	105	105	105	117	114
13. Jawa Timur	856	856	856	832	869
14. Bali	86	86	86	95	99
15.Nusa Tenggara Barat	97	97	97	94	102
16. Nusa Tenggara Timur	153	153	153	148	155
17. Timor Timur	64	65	65	65	60
18. Kalimantan Barat	158	158	158	153	167
19. Kalimantan Tengah	113	113	113	108	110
20. Kalimantan Selatan	162	162	162	164	179
21. Kalimantan Timur	141	141	141	120	125
22. Sulawesi Utara	127	127	127	123	128
23. Sulawesi Tengah	100	100	100	78	82
24. Sulawesi Selatan	281	281	281	254	272
25. Sulawesi Tenggara	70	70	70	72	87
26. Maluku	105	105	105	106	116
27. Irian Jaya	160	161	161	136	143
INDONESIA	5 639	5 642	5 642	5 656	5 976

Sumber/*Source* : Departemen Kesehatan/*Department of Health.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.3
TABLE

BANYAKNYA FASILITAS DAN TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF PUBLIC HEALTH FACILITIES AND HEALTH PERSONNEL
1986/87 - 1990/91

URAIAN *DESCRIPTION*	1986/87	1987/88	1988/89	1989/90	1990/91
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fasilitas Kesehatan *Health Facilities*					
- Puskesmas *Public Health Centers*	5 639	5 642	5 642	5 656	5 976
- Puskesmas Pembantu *Public Health Sub-Centers*	17 302	17 373	17 413	15 497	16 340
Tenaga Kesehatan *Health Personnel*					
- Dokter *Physicians*	21 493	23 084	23 367	25 752	-
- Perawat/Bidan *Nurses/Midwives*	56 806	64 087	76 636	98 842	-
- Penjenang Kesehatan [1] *Medical Assistants*	58 118	63 675	69 726	86 172	-

Sumber/*Source* : Departemen Kesehatan/*Department of Health.*

Catatan : 1) Termasuk tenaga paramedis non perawat dan pekerja kesehatan.
Note *Including non nursing paramedics and health workers.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.4 BANYAKNYA INDUSTRI FARMASI MENURUT PROPINSI
TABLE *NUMBER OF PHARMACEUTICAL INDUSTRIES BY PROVINCE*
1987/88 - 1990/91

PROPINSI *PROVINCE*	1987/88[1)]	1988/89	1989/90[2)]	1990/91
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	1	1	-	-
2. Sumatera Utara	15	17	16	16
3. Sumatera Barat	3	3	3	-
4. Riau	-	-	-	-
5. Jambi	1	1	1	1
6. Sumatera Selatan	5	7	5	5
7. Bengkulu	-	-	-	-
8. Lampung	1	1	1	-
9. D.K.I. Jakarta	82	88	88	83
10. Jawa Barat	91	94	94	85
11. Jawa Tengah	31	31	31	31
12. D.I. Yogyakarta	5	3	3	3
13. Jawa Timur	55	54	56	51
14. Bali	1	1	1	1
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
16. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
17. Timor Timur	1	1	1	1
18. Kalimantan Barat	-	1	-	-
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	-	-	-	-
21. Kalimantan Timur	-	-	-	-
22. Sulawesi Utara	1	1	1	1
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	2	2	2	2
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
26. Maluku	-	-	-	-
27. Irian Jaya	-	-	-	-
INDONESIA	295	306	303	280

Sumber : Departemen Kesehatan
Source *Department of Health*

Catatan : 1) Jumlah sampai Juni 1988
Note *The total up to June 1988.*
2) Jumlah sampai Desember 1990
The total up to December 1990

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.5
TABLE

BANYAKNYA PEDAGANG BESAR FARMASI MENURUT PROPINSI
NUMBER OF PHARMACEUTICAL WHOLESALERS BY PROVINCE
1987/88 - 1990/91

PROPINSI *PROVINCE*	1987/88[1)]	1988/89	1989/90[2)]	1990/91[3)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	14	18	19	18
2. Sumatera Utara	76	79	83	88
3. Sumatera Barat	29	31	31	38
4. Riau	20	22	22	24
5. Jambi	15	15	14	15
6. Sumatera Selatan	45	48	48	50
7. Bengkulu	9	10	10	10
8. Lampung	27	28	29	29
9. D.K.I. Jakarta	196	206	272	222
10. Jawa Barat	98	101	100	106
11. Jawa Tengah	97	99	96	107
12. D.I. Yogyakarta	14	13	13	14
13. Jawa Timur	94	94	95	102
14. Bali	17	19	21	20
15. Nusa Tenggara Barat	7	8	8	10
16. Nusa Tenggara Timur	6	7	6	7
17. Timor Timur	3	5	5	6
18. Kalimantan Barat	19	20	19	20
19. Kalimantan Tengah	9	9	9	9
20. Kalimantan Selatan	28	28	16	33
21. Kalimantan Timur	21	24	25	25
22. Sulawesi Utara	27	30	30	30
23. Sulawesi Tengah	9	10	10	10
24. Sulawesi Selatan	37	37	35	44
25. Sulawesi Tenggara	5	5	5	6
26. Maluku	12	13	10	13
27. Irian Jaya	8	9	9	10
INDONESIA	942	988	1 040	1 066

Sumber : Departemen Kesehatan
Source *Department of Health*

Catatan : 1) Jumlah sampai dengan Juni 1988
Note *The total up to June 1988*
2) Jumlah sampai dengan Desember 1990
The total up to December 1990
3) Jumlah sampai April 1991
The total up to April 1991

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.6
TABLE

BANYAKNYA APOTIK MENURUT PROPINSI
NUMBER OF DISPENSARIES BY PROVINCE
1987/88 - 1990/91

PROPINSI *PROVINCE*	1987/88[1)]	1988/89	1989/90[2)]	1990/91[3)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	24	27	31	33
2. Sumatera Utara	209	212	246	259
3. Sumatera Barat	44	48	51	51
4. Riau	28	29	28	35
5. Jambi	17	24	34	29
6. Sumatera Selatan	56	65	76	83
7. Bengkulu	6	13	15	22
8. Lampung	28	32	37	39
9. D.K.I. Jakarta	443	468	508	533
10. Jawa Barat	381	405	473	526
11. Jawa Tengah	293	312	348	357
12. D.I. Yogyakarta	55	55	69	66
13. Jawa Timur	332	367	407	407
14. Bali	-	61	64	74
15. Nusa Tenggara Barat	15	18	18	22
16. Nusa Tenggara Timur	5	6	6	9
17. Timor Timur	3	4	5	5
18. Kalimantan Barat	18	22	26	28
19. Kalimantan Tengah	4	5	9	9
20. Kalimantan Selatan	21	20	25	29
21. Kalimantan Timur	32	35	43	46
22. Sulawesi Utara	32	32	38	38
23. Sulawesi Tengah	13	27	29	30
24. Sulawesi Selatan	58	60	77	77
25. Sulawesi Tenggara	7	10	11	11
26. Maluku	24	22	25	25
27. Irian Jaya	14	21	31	31
INDONESIA	2 162	2 400	2 730	2 874

Sumber : Departemen Kesehatan
Source *Department of Health*

Catatan : 1) Jumlah sampai dengan Juni 1988
Note *The total up to June 1988*
2) Jumlah sampai dengan Desember 1990
The total up to December 1990
3) Jumlah sampai April 1991
The total up to April 1991

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.7
TABLE

BANYAKNYA KLINIK KELUARGA BERENCANA MENURUT PROPINSI
NUMBER OF FAMILY PLANNING CLINICS BY PROVINCE
1988 - 1992

PROPINSI *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA - BALI					
1. D.K.I. Jakarta	450	498	503	513	511
2. Jawa Barat	1 011	1 081	1 116	1 197	1 774
3. Jawa Tengah	993	1 046	1 063	1 133	1 192
4. D.I. Yogyakarta	168	170	170	174	173
5. Jawa Timur	1 774	1 821	1 858	1 897	2 029
6. Bali	193	199	203	226	269
JUMLAH/*TOTAL* - JAWA-BALI	4 589	4 815	4 913	5 140	5 948
LUAR JAWA - BALI (I)					
1. Daerah Istimewa Aceh	196	202	204	204	226
2. Sumatera Utara	600	632	674	687	758
3. Sumatera Barat	317	347	352	375	399
4. Sumatera Selatan	382	387	409	422	441
5. Lampung	193	217	235	268	457
6. Nusa Tenggara Barat	158	161	182	210	227
7. Kalimantan Barat	184	191	193	193	205
8. Kalimantan Selatan	187	196	203	216	226
9. Sulawesi Utara	162	173	184	188	193
10. Sulawesi Selatan	383	410	417	430	467
JUMLAH/*TOTAL* - LUAR/*OUTSIDE* JAWA - BALI (I)	2 762	2 916	3 053	3 193	3 599
LUAR JAWA - BALI (II)					
1. Riau	173	196	199	196	227
2. Jambi	142	156	158	213	258
3. Bengkulu	134	149	151	160	194
4. Nusa Tenggara Timur	161	170	174	187	199
5. Kalimantan Tengah	167	183	188	211	234
6. Kalimantan Timur	171	179	199	199	225
7. Sulawesi Tengah	125	129	129	143	159
8. Sulawesi Tenggara	90	90	92	107	112
9. Maluku	157	164	172	177	187
10. Irian Jaya	133	162	175	188	201
11. Timor Timur	74	79	82	92	103
JUMLAH/*TOTAL* - LUAR/*OUTSIDE* JAWA - BALI (II)	1 527	1 657	1 719	1 873	2 096
JUMLAH/*TOTAL*	8 878	9 388	9 685	10 206	11 643

Sumber/*Source* : BKKBN/*National Family Planning Coordinating Board*
Catatan/*Note* : Keadaan akhir tahun anggaran (Maret)
Data at the end of fiscal year (March)

http://www.bps.go.id

4.3. AGAMA
RELIGION

TABEL / *TABLE* : 4.3.1 BANYAKNYA JEMA'AH HAJI (ONH) YANG DIBERANGKATKAN KE TANAH SUCI MENURUT PROPINSI
NUMBER OF MUSLIM PILGRIMS DEPARTING FOR MECCA BY PROVINCE (THROUGH THE DEPARTMENT OF RELIGIOUS AFFAIRS)
1989/90 - 1991/92

PROPINSI/*PROVINCE*	1989/1990	1990/1991	1991/1992
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 403	1 613	2 006
2. Sumatera Utara	2 219	2 731	2 653
3. Sumatera Barat	1 176	1 353	1 749
4. Riau	1 254	1 324	1 854
5. Jambi	1 105	989	760
6. Sumatera Selatan	1 471	1 270	1 389
7. Bengkulu	178	216	182
8. Lampung	550	692	741
SUMATERA	9 356	10 188	11 334
9. D.K.I. Jakarta	3 774	6 713	11 491
10. Jawa Barat	9 047	17 782	22 317
11. Jawa Tengah	4 034	5 299	6 504
12. D.I. Yogyakarta	318	401	510
13. Jawa Timur	9 720	12 628	15 216
JAWA	26 893	42 823	56 038
14. Bali	93	217	193
15. Nusa Tenggara Barat	1 621	2 579	3 010
16. Nusa Tenggara Timur	111	127	141
17. Timor Timur	4	23	30
NUSA TENGGARA	1 829	2 946	3 374
18. Kalimantan Barat	301	559	579
19. Kalimantan Tengah	560	472	684
20. Kalimantan Selatan	2 267	1 620	3 181
21. Kalimantan Timur	1 535	2 738	2 123
KALIMANTAN	4 663	5 389	6 567
22. Sulawesi Utara	117	121	207
23. Sulawesi Tengah	401	579	707
24. Sulawesi Selatan	6 523	7 748	9 653
25. Sulawesi Tenggara	434	464	817
SULAWESI	7 475	8 912	11 384
26. Maluku	264	304	410
27. Irian Jaya	180	207	367
MALUKU & IRIAN JAYA	444	511	777
ABRI/VETERAN/PUSAT/PTH *ARMED FORCES*	6 543	9 589	14 246
TKHI DAN PETUGAS LAINNYA	701	886	1 141
INDONESIA	57 904	81 244	104 861

Sumber : Departemen Agama R.I
Source Department of Religious Affairs

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.3.2
TABLE

BANYAKNYA NIKAH, TALAQ CERAI, DAN RUJUK 1)
NUMBER OF MARRIAGES, DIVORCES AND RECONCILIATIONS 1)
1989/90-1990/91

PROPINSI *PROVINCE*	Nikah *Marriages*		Talaq & Cerai *Divorces*		Rujuk *Reconciliations*	
	'89/'90	'90/'91	'89/'90	'90/'91	'89/'90	'90/'91
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	22 303	21 167	1 222	400	31	26
2. Sumatera Utara	40 614	48 534	1 184	395	8	3
3. Sumatera Barat	27 161	29 056	1 810	1 083	18	11
4. Riau	21 171	21 308	1 133	284	8	6
5. Jambi	14 245	14 251	682	296	4	8
6. Sumatera Selatan	30 131	38 276	1 316	622	24	12
7. Bengkulu	9 195	9 797	630	225	3	4
8. Lampung	29 002	35 533	585	186	5	1
SUMATERA	193 822	217 922	8 562	3 491	101	71
9. D.K.I. Jakarta	35 648	38 240	2 745	870	16	16
10. Jawa Barat	249 719	321 428	23 896	12 956	380	564
11. Jawa Tengah	264 015	274 399	31 589	19 777	221	215
12. D.I. Yogyakarta	23 747	24 640	1 915	2 106	13	3
13. Jawa Timur	293 529	294 821	36 667	18 412	218	204
JAWA	866 658	953 528	96 812	54 121	848	1 002
14. Bali	1 741	1 485	156	113	3	1
15. Nusa Tenggara Barat	18 038	19 376	839	461	4	6
16. Nusa Tenggara Timur	856	2 037	27	33	-	-
17. Timor Timur	-	231	-	2	-	-
NUSA TENGGARA	20 635	23 129	1 022	609	7	7
18. Kalimantan Barat	13 073	12 677	332	124	1	-
19. Kalimantan Tengah	7 082	8 735	353	192	3	13
20. Kalimantan Selatan	22 531	23 022	1 853	803	14	8
21. Kalimantan Timur	12 728	15 514	948	491	8	6
KALIMANTAN	55 414	59 948	3 486	1 610	26	27
22. Sulawesi Utara	7 837	10 409	260	171	6	4
23. Sulawesi Tengah	9 787	10 260	498	193	5	2
24. Sulawesi Selatan	42 059	44 691	2 099	722	10	4
25. Sulawesi Tenggara	8 014	8 868	250	183	1	69
SULAWESI	67 697	74 228	3 107	1 269	22	79
26. Maluku	6 303	7 298	198	51	3	-
27. Irian Jaya	41	2 311	-	-	-	-
MALUKU & IRIAN JAYA	6 344	9 609	198	51	3	-
INDONESIA	1 210 570	1 338 364	113 187	61 151	1 007	1 186

Catatan/Note : Hanya untuk yang beragama Islam/*Only Muslims*
Sumber/*Source* : Departemen Agama R.I/*Department of Religious Affairs*

4.4. SOSIAL LAINNYA
OTHER SOCIAL

TABEL / *TABLE* : 4.4.1 BANYAKNYA KORBAN BENCANA ALAM MENURUT JENISNYA DI INDONESIA
NUMBER OF VICTIMS OF NATURAL DISASTERS BY TYPE OF DISASTER IN INDONESIA
1988/89 - 1991/92

JENIS BENCANA ALAM *NATURAL DISASTER TYPE*	1988/89	1989/90	1990/91	1991/92
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gunung Meletus *Volcanic eruptions*	3 457	18 045	-	8 958
2. Gempa Bumi/*Earthquakes*	1 317	1 600	86 030	12 306
3. Gelombang pasang/ Kecelakaan Perahu *High tides*	72 775	5 162	3 585	5 660
4. Banjir Lahar/*Lava floods*	365	-	880	-
5. Angin ribut/*Hurricanes*	52 683	29 672	33 933	26 696
6. Banjir/*Floods*	1 827 681	443 011	240 905	477 993
7. Tanah Longsor/*Landslides*	18 865	14 143	16 201	25 065
8. Kekeringan/*Drought*	-	6 722	160 832	117 150
9. Hama Tanaman/*Plant disease*	-	4 790	6 012	4 635
10. Lainnya/*Others*	233 021	-	19 545	-
INDONESIA	2 210 164	523 145	567 923	678 463

Sumber/*Source* : Departemen Sosial/*Department of Social Affairs*
Catatan/*Note* : Tidak termasuk yang meninggal/*Excluding victims who died*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.4.2
TABLE

BANYAKNYA KORBAN BENCANA ALAM MENURUT PROPINSI
NUMBER OF VICTIMS OF NATURAL DISASTERS BY PROVINCE
1990/91 - 1991/92

PROPINSI *PROVINCE*	1990/91		1991/92	
	Cidera *Injury*	Meninggal *Death*	Cidera *Injury*	Meninggal *Death*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	14 335	11	37 767	18
2. Sumatera Utara	6 740	11	25 840	1
3. Sumatera Barat	59 974	7	94 702	29
4. Riau	6 234	1	112 772	12
5. Jambi	15 909	14	28 692	20
6. Sumatera Selatan	6 422	5	8 777	1
7. Bengkulu	2 100	10	5 990	4
8. Lampung	31 192	2	53 293	12
9. D.K.I. Jakarta	53 329	1	65 560	160
10. Jawa Barat	109 682	53	21 917	56
11. Jawa Tengah	26 705	58	20 725	24
12. D.I. Yogyakarta	296	1	115 492	-
13. Jawa Timur	38 469	52	9 441	86
14. Bali	337	10	83	20
15. Nusa Tenggara Barat	8 379	3	18 831	-
16. Nusa Tenggara Timur	165 070	15	6 927	49
17. Timor Timur	14 159	5	165	-
18. Kalimantan Barat	1 384	4	13 001	32
19. Kalimantan Tengah	2 581	3	24 129	40
20. Kalimantan Selatan	5 443	-	9 027	5
21. Sulawesi Timur	9 651	5	18 075	2
22. Sulawesi Utara	27 431	4	12 519	2
23. Sulawesi Tengah	2 764	7	4 648	11
24. Sulawesi Selatan	16 549	113	18 463	-
25. Sulawesi Tenggara	1 337	2	1 225	3
26. Maluku	18 996	11	2 609	1
27. Irian Jaya	5 192	17	2 093	190
INDONESIA	650 660	425	732 763	778

Sumber/*Source* : Departemen Sosial/*Department of Social Affairs*
Catatan/*Note* : Cidera = Luka + Menderita/*Injury* = *Wound* + *Suffer*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.4.3
TABLE

BANYAKNYA PANTI ASUHAN, ANAK ASUH DAN KAPASITAS MENURUT PROPINSI
NUMBER OF ORPHANAGES AND CHILDREN'S HOMES, CHILDREN IN CARE AND CAPACITY BY PROVINCE
1990/1991

PROPINSI *PROVINCE*	Panti Asuhan *Orphanages and Children's homes*	Anak Asuh *Children in care*	Kapasitas *Capacity*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	38	2 612	3 226
2. Sumatera Utara	44	3 478	3 844
3. Sumatera Barat	52	2 511	2 812
4. Riau	25	1 057	1 252
5. Jambi	10	469	600
6. Sumatera Selatan	25	1 029	1 429
7. Bengkulu	6	176	209
8. Lampung	27	1 400	1 476
9. D.K.I. Jakarta	47	3 530	3 760
10. Jawa Barat	121	7 686	7 980
11. Jawa Tengah	92	4 204	4 711
12. D.I. Yogyakarta	20	1 235	1 351
13. Jawa Timur	153	8 361	8 688
14. Bali	19	1 515	1 740
15. Nusa Tenggara Barat	52	2 556	2 561
16. Nusa Tenggara Timur	16	1 133	925
17. Timor Timur	48	2 559	2 559
18. Kalimantan Barat	12	765	960
19. Kalimantan Tengah	7	241	282
20. Kalimantan Selatan	26	1 140	1 457
21. Sulawesi Timur	18	998	969
22. Sulawesi Utara	21	813	883
23. Sulawesi Tengah	27	1 189	1 263
24. Sulawesi Selatan	45	2 256	2 259
25. Sulawesi Tenggara	6	331	415
26. Maluku	7	306	318
27. Irian Jaya	19	2 077	1 398
INDONESIA	983	55 627	59 327

Sumber/*Source* : Departemen Sosial/*Department of Social Affairs*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

4.5. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

TABEL / *TABLE* : 4.5.1 PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT JENIS FASILITAS DAN JARAK TERDEKAT DARI RUMAHTANGGA KE FASILITAS TERSEBUT
PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS BY TYPE OF FACILITIES AND THE SHORTEST DISTANCE TO THEM
(KM)
1986 & 1989

JENIS FASILITAS *TYPE OF FACILITIES*	Kurang dari/ *Less than* 1		1 - 2		3 - 4		5 dan lebih *5 and over*		Tidak Terjawab *Not Stated*	
	1986	1989	1986	1989	1986	1989	1986	1989	1986	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Tempat Kendaraan Umum *Public Transportation*	46.1	41.4	28.7	35.9	10.8	9.7	12.9	12.2	1.5	0.8
2. Tempat Berobat *Health Facility*	24.4	18.0	40.0	47.7	17.4	17.6	17.9	16.5	0.3	0.2
3. Pasar/Pertokoan *Market/Stores*	18.9	14.4	37.0	39.9	18.0	18.9	25.1	26.2	1.0	0.5
4. Bioskop *Cinema*	8.0	5.7	20.0	22.7	10.0	10.8	57.3	58.4	4.7	2.4
5. Taman Hiburan/Rekreasi *Recreation Park*	3.6	2.0	7.5	8.4	6.3	8.4	61.7	75.3	20.9	6.0
6. Sekolah Dasar *Primary School*	60.6	51.3	35.5	46.1	2.0	1.8	1.6	0.7	0.4	0.0
7. SMTP *Junior High School*	20.6	15.8	35.3	43.7	17.7	18.0	25.4	22.2	1.0	0,3
8. SMTA *Senior High School*	12.7	10.8	23.9	30.5	13.6	14.9	47.2	42.8	2.6	1.1

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.5.2
TABLE

BANYAKNYA RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI
NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE
1990

PROPINSI *PROVINCE*	< 20	20-29	30-39	40-49
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	34 338	79 459	115 781	153 917
2. Sumatera Utara	123 713	269 013	409 332	432 964
3. Sumatera Barat	84 735	113 918	138 542	135 411
4. Riau	30 498	88 002	153 291	127 062
5. Jambi	26 196	63 841	89 949	87 002
6. Sumatera Selatan	96 107	201 802	224 391	227 171
7. Bengkulu	18 818	33 615	53 683	53 212
8. Lampung	50 670	141 369	176 199	198 305
9. DKI Jakarta	277 823	230 194	189 550	172 626
10. Jawa Barat	619 840	1 246 372	1 481 325	1 528 895
11. Jawa Tengah	129 385	243 505	428 812	813 129
12. DI Yogyakarta	56 985	23 568	28 999	46 829
13. Jawa Timur	343 774	591 202	991 319	1 335 179
14. Bali	82 624	92 873	100 655	89 766
15. Nusa Tenggara Barat	147 294	203 292	173 675	114 292
16. Nusa Tenggara Timur	42 687	112 755	161 060	135 613
17. Timor Timur	10 781	27 349	41 464	39 957
18. Kalimantan Barat	42 274	127 479	143 398	130 501
19. Kalimantan Tengah	25 681	58 187	60 007	61 999
20. Kalimantan Selatan	54 040	104 739	113 002	113 274
21. Kalimantan Timur	23 137	53 174	63 522	80 676
22. Sulawesi Utara	53 819	102 891	129 224	101 938
23. Sulawesi Tengah	18 079	55 050	84 162	56 590
24. Sulawesi Selatan	64 085	154 585	224 517	252 119
25. Sulawesi Tenggara	13 152	42 691	63 470	47 083
26. Maluku	10 248	26 576	66 553	85 158
27. Irian Jaya	76 170	71 936	66 189	55 167
INDONESIA	2 556 953	4 559 437	5 972 371	6 675 855

https://www.bps.go.id

DAN LUAS LANTAI (M^2) YANG DIDIAMI
AND SPACE OCCUPIED

50-69	70-99	100-149	150-199	200-299	300 +	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
148 245	105 064	42 046	10 283	3 643	3 097	993	696 866
374 829	264 225	96 265	27 378	15 496	9 316	274	2 022 805
190 292	137 969	47 549	10 704	4 352	3 310	1 078	867 880
124 110	93 074	41 710	10 818	4 786	4 067	1 165	678 583
81 750	57 426	24 545	4 383	1 883	1 128	252	438 355
231 982	192 896	63 291	13 732	7 009	5 827	1 594	1 265 802
51 804	29 783	7 198	2 160	598	473	311	251 655
338 798	240 414	79 617	15 283	5 094	5 075	587	1 251 411
251 807	247 617	182 990	80 184	68 798	38 310	315	1 740 214
1 637 830	1 059 108	381 862	97 926	58 871	51 584	16 862	8 180 475
1 372 356	1 698 352	1 049 471	383 399	212 029	77 184	5 893	6 413 515
107 198	176 987	145 930	71 288	51 652	19 119	838	729 393
1 696 558	1 533 788	794 925	303 501	168 355	75 314	11 193	7 845 108
96 587	77 032	37 704	11 260	6 493	4 289	1 333	600 616
74 343	35 320	11 893	2 943	1 630	2 039	746	767 467
97 871	48 597	14 520	2 855	1 434	1 612	386	619 390
16 737	8 298	3 068	376	215	325	177	148 747
99 511	61 439	23 451	5 744	2 307	3 272	774	640 450
51 136	31 611	11 055	2 710	1 692	1 364	405	305 797
107 368	70 822	22 384	4 996	3 727	2 028	798	597 178
72 941	61 737	25 893	9 734	4 773	3 040	222	398 849
82 497	50 648	18 471	4 605	2 265	1 828	634	548 820
63 348	42 484	17 951	4 914	2 066	1 469	469	346 582
313 818	259 391	89 104	22 083	9 836	8 285	1 271	1 399 094
51 105	29 502	10 986	2 479	1 160	1 124	214	262 966
76 734	56 143	15 362	3 393	1 307	1 687	512	343 673
33 702	18 930	6 677	2 053	1 173	921	549	333 467
7 845 257	6 688 657	3 265 868	1 111 184	642 644	327 087	49 845	39 695 158

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.5.3
TABLE

BANYAKNYA RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI DAN BANYAKNYA RUANGAN TIDUR
NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE AND NUMBER OF BEDROOMS
1989

PROPINSI *PROVINCE*	0	1	2	3	4	5	6+	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Daerah Istimewa Aceh	72 030	275 035	240 845	80 820	7 035	1 585	1 335	678 685
2. Sumatera Utara	81 275	679 756	983 989	263 854	54 423	4 463	-	2 067 760
3. Sumatera Barat	84 364	240 361	276 636	179 726	35 135	8 538	6 007	830 767
4. Riau	16 226	215 273	244 888	64 660	19 290	1 445	2 211	563 993
5. Jambi	38 136	193 750	141 745	43 675	6 441	3 055	413	427 215
6. Sumatera Selatan	81 152	461 010	421 038	172 788	40 968	3 524	-	1 180 480
7. Bengkulu	9 524	76 751	73 617	52 118	6 583	1 087	607	220 287
8. Lampung	17 795	379 410	555 485	339 909	98 301	5 636	4 779	1 401 315
9. D.K.I Jakarta	138 408	593 928	585 168	304 848	136 656	42 048	17 520	1 818 576
10. Jawa Barat	172 333	1 965 438	3 475 874	1 682 904	339 392	54 776	12 442	7 703 159
11. Jawa Tengah	109 360	1 599 489	2 874 474	1 203 981	344 417	72 205	29 755	6 233 681
12. D.I. Yogyakarta	42 611	239 858	267 451	144 556	54 747	20 910	10 040	780 173
13. Jawa Timur	602 011	2 471 331	2 724 255	1 538 021	321 301	96 131	62 858	7 815 908
14. Bali	58 031	109 369	230 124	130 203	49 766	15 649	7 098	600 240
15. Nusa Tenggara Barat	127 739	391 080	153 820	48 602	10 777	2 432	1 950	736 400
16. Nusa Tenggara Timur	22 636	198 512	311 710	94 929	15 195	3 165	4 356	650 503
17. Timor Timur	12 850	62 194	48 316	16 191	2 570	771	257	143 149
18. Kalimantan Barat	20 107	259 728	239 248	76 534	9 803	2 758	1 462	609 640
19. Kalimantan Tengah	49 908	127 896	70 232	18 278	4 150	576	576	271 616
20. Kalimantan Selatan	172 943	237 748	109 452	30 306	6 968	536	1 072	559 025
21. Kalimantan Timur	18 308	174 938	114 964	38 381	13 884	513	1 972	362 960
22. Sulawesi Utara	4 472	84 204	297 608	122 400	25 188	5 748	4 380	544 000
23. Sulawesi Tengah	3 337	115 101	157 136	48 927	15 882	3 996	2 121	346 500
24. Sulawesi Selatan	305 168	647 510	336 302	99 122	21 840	5 546	3 712	1 419 200
25. Sulawesi Tenggara	9 591	126 362	81 578	24 011	7 625	1 901	612	251 680
26. Maluku	562	35 974	204 424	99 423	16 012	3 494	1 071	360 960
27. Irian Jaya	59 994	84 412	169 581	22 092	5 930	1 279	-	343 288
INDONESIA	2 330 871	12 046 418	15 389 960	6 941 259	1 670 279	363 767	178 606	38 921 160

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.5.4 BANYAKNYA RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI
TABLE *NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE*
1990

PROPINSI *PROVINCE*	Leding *Pipe*	Pompa Air *Pump*	Sumur/Perigi *Wall*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	52 675	15 436	517 772
2. Sumatera Utara	337 995	104 113	1 031 114
3. Sumatera Barat	117 517	47 364	359 600
4. Riau	46 331	13 919	346 464
5. Jambi	37 017	12 532	193 908
6. Sumatera Selatan	204 785	32 405	620 452
7. Bengkulu	22 572	9 572	158 820
8. Lampung	46 701	35 354	939 505
9. DKI Jakarta	800 795	751 057	159 488
10. Jawa Barat	637 879	1 587 594	3 923 022
11. Jawa Tengah	526 819	480 005	3 961 504
12. DI Yogyakarta	36 988	68 797	520 191
13. Jawa Timur	1 062 860	629 702	4 775 797
14. Bali	145 395	41 660	183 343
15. Nusa Tenggara Barat	70 600	88 802	454 199
16. Nusa Tenggara Timur	80 981	14 844	141 340
17. Timor Timur	31 338	11 937	15 912
18. Kalimantan Barat	49 603	2 801	99 559
19. Kalimantan Tengah	25 733	24 772	53 053
20. Kalimantan Selatan	144 242	66 789	179 802
21. Kalimantan Timur	121 953	20 469	96 896
22. Sulawesi Utara	116 592	12 240	305 961
23. Sulawesi Tengah	44 905	36 754	146 305
24. Sulawesi Selatan	207 906	97 651	821 480
25. Sulawesi Tenggara	46 060	9 830	145 726
26. Maluku	67 494	7 180	192 382
27. Irian Jaya	51 807	6 964	80 577
INDONESIA	5 135 543	4 230 543	20 424 172

http://www.bps.go.id

DAN SUMBER AIR MINUM
AND SOURCE OF DRINKING WATER

Mata Air *Spring*	Sungai *River*	Air Hujan *Rain*	Lainnya *Other*	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
40 935	54 157	11 062	4 708	121	696 866
318 279	168 676	35 309	27 259	60	2 022 805
232 402	82 366	21 268	7 190	173	867 880
15 152	79 376	174 486	2 637	218	678 583
27 051	100 444	65 210	2 033	160	438 355
48 775	291 896	59 742	7 469	278	1 265 802
29 070	28 647	1 288	1 541	145	251 655
138 034	72 281	6 669	12 755	112	1 251 411
926	118	2 833	24 907	90	1 740 214
1 664 404	283 967	25 577	56 553	1 479	8 180 475
1 152 101	212 754	37 230	42 649	453	6 413 515
49 655	6 789	35 986	11 007	60	729 393
1 069 570	158 548	24 557	122 898	1 176	7 845 108
163 351	39 794	22 047	4 891	135	600 616
113 223	37 770	20	2 814	39	767 467
300 539	66 513	8 444	6 692	37	619 390
79 192	9 434	54	840	40	148 747
10 681	260 142	215 797	1 667	200	640 450
4 594	179 178	17 175	1 177	115	305 797
5 917	193 707	4 890	1 848	283	597 178
14 371	105 353	34 316	5 426	65	398 849
92 084	13 252	6 124	2 493	74	548 820
56 071	57 792	2 447	2 206	102	346 582
184 816	75 138	3 502	8 410	191	1 399 094
35 912	18 998	5 174	1 191	75	262 966
47 307	22 009	4 602	2 640	59	343 673
79 981	68 497	33 813	11 708	120	333 467
5 974 393	2 687 596	859 542	377 309	6 060	39 695 158

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.5.5
TABLE

BANYAKNYA RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI DAN SUMBER PENERANGAN
NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE AND SOURCE OF LIGHTING
1990

PROPINSI *PROVINCE*	Listrik *Electric*	Gas *Gas*	Petromak *Pumped Lamp*	Minyak Tanah *Kerosene*	Lainnya *Others*	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	234 299	951	87 785	372 664	846	321	696 866
2. Sumatera Utara	1 028 681	4 585	225 324	757 455	6 683	77	2 022 805
3. Sumatera Barat	335 851	1 306	52 776	475 516	1 848	583	867 880
4. Riau	250 040	1 148	51 790	373 079	2 150	376	678 583
5. Jambi	123 430	929	31 474	281 042	1 379	101	438 355
6. Sumatera Selatan	507 116	2 434	100 800	652 374	2 466	612	1 265 802
7. Bengkulu	87 293	309	9 023	154 453	498	79	251 655
8. Lampung	224 331	2 018	156 073	865 677	3 066	246	1 251 411
9. D.K.I Jakarta	1 663 406	4 596	24 503	46 118	1 410	181	1 740 214
10. Jawa Barat	4 397 417	15 235	363 255	3 376 148	26 324	2 096	8 180 475
11. Jawa Tengah	2 882 985	7 980	521 402	2 993 173	6 940	1 035	6 413 515
12. D.I. Yogyakarta	416 203	732	12 357	299 634	307	160	729 393
13. Jawa Timur	3 590 579	25 841	920 341	3 277 872	29 272	1 203	7 845 108
14. Bali	401 150	944	15 135	181 482	1 675	230	600 616
15. Nusa Tenggara Barat	313 016	969	15 404	436 512	1 354	212	767 467
16. Nusa Tenggara Timur	91 805	6 228	22 113	496 175	2 986	83	619 390
17. Timor Timur	24 651	430	5 040	117 137	1 479	10	148 747
18. Kalimantan Barat	178 128	1 106	41 454	416 896	2 639	227	640 450
19. Kalimantan Tengah	82 301	757	10 865	210 524	1 234	116	305 797
20. Kalimantan Selatan	266 462	1 067	13 955	314 119	1 239	336	597 178
21. Kalimantan Timur	229 712	1 297	38 440	128 177	1 140	83	398 849
22. Sulawesi Utara	308 263	5 709	59 832	172 975	1 779	262	548 820
23. Sulawesi Tengah	91 844	2 957	59 706	189 324	2 453	298	346 582
24. Sulawesi Selatan	569 821	7 815	82 214	735 581	3 296	367	1 399 094
25. Sulawesi Tenggara	51 166	587	21 126	189 072	921	94	262 966
26. Maluku	129 954	4 120	47 694	159 744	1 987	174	343 673
27. Irian Jaya	79 086	2 245	39 485	84 859	127 352	440	333 467
INDONESIA	18 558 990	104 295	3 029 366	17 757 782	234 723	10 002	39 695 158

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.5.6
TABLE

BANYAKNYA RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI DAN BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK
NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE AND TYPE OF COOKING FUELS
1990

PROPINSI *PROVINCE*	Listrik *Electric*	Gas *Gas*	Minyak *Kerosene*	Kayu *Wood*	Arang *Char-coal*	Lainnya *Others*	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Daerah Istimewa Aceh	4 172	10 744	124 245	554 345	594	2 265	501	696 866
2. Sumatera Utara	13 144	42 597	643 206	1 317 560	1 120	5 044	134	2 022 805
3. Sumatera Barat	7 311	4 836	173 152	679 732	1 286	872	691	867 880
4. Riau	9 915	4 016	195 007	438 207	27 358	3 636	444	678 583
5. Jambi	2 745	4 390	72 829	345 038	11 963	1 271	119	438 355
6. Sumatera Selatan	12 302	38 102	320 565	909 998	2 901	1 139	795	1 265 802
7. Bengkulu	1 759	1 269	46 726	201 154	455	189	103	251 655
8. Lampung	5 269	7 868	132 353	1 095 658	9 094	883	286	1 251 411
9. D.K.I Jakarta	32 460	239 612	1 420 139	17 322	227	30 244	210	1 740 214
10. Jawa Barat	76 182	183 343	3 142 629	4 738 324	4 775	31 787	3 435	8 180 475
11. Jawa Tengah	29 419	58 713	970 821	5 311 115	24 305	17 945	1 197	6 413 515
12. D.I. Yogyakarta	4 410	13 620	150 825	541 416	6 969	11 086	1 067	729 393
13. Jawa Timur	42 823	101 746	1 750 191	5 898 981	9 270	38 956	3 141	7 845 108
14. Bali	7 255	14 615	128 128	448 076	389	1 836	317	600 616
15. Nusa Tenggara Barat	4 221	1 949	96 483	663 453	461	627	273	767 467
16. Nusa Tenggara Timur	1 587	336	28 887	587 527	522	490	41	619 390
17. Timor Timur	564	163	12 481	135 436	28	65	10	148 747
18. Kalimantan Barat	3 047	4 337	140 431	490 330	997	1 000	308	640 450
19. Kalimantan Tengah	2 050	1 010	27 295	271 780	2 171	1 281	210	305 797
20. Kalimantan Selatan	5 400	3 697	95 072	489 476	1 931	1 261	341	597 178
21. Kalimantan Timur	8 770	4 815	176 201	207 444	468	1 127	24	398 849
22. Sulawesi Utara	5 060	1 430	109 471	431 040	668	781	370	548 820
23. Sulawesi Tengah	1 357	530	24 586	310 881	5 271	3 684	273	346 582
24. Sulawesi Selatan	12 394	53 078	239 877	1 091 801	843	863	238	1 399 094
25. Sulawesi Tenggara	1 112	1 144	23 365	236 843	183	227	92	262 966
26. Maluku	2 653	672	71 056	267 959	269	696	368	343 673
27. Irian Jaya	1 695	577	61 243	264 612	3 615	1 446	279	333 467
INDONESIA	299 076	779 209	10 377 264	27 945 508	118 133	160 701	15 267	39 695 158

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.5.7
TABLE

BANYAKNYA RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI DAN TEMPAT BUANG AIR BESAR
NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE AND TOILET FACILITIES
1990

PROPINSI *PROVINCE*	Kakus Sendiri Dengan Tangki Septik/*Private Toilet With Septic Tank*	Kakus Sendiri Tanpa Tangki Septik/*Private Toilet Without Septic Tank*	Kakus Bersama/ Umum *Shared Public*	Lainnya *Others*	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	95 412	147 161	210 097	243 758	438	696 866
2. Sumatera Utara	477 426	675 007	346 485	523 717	170	2 022 805
3. Sumatera Barat	100 314	65 402	262 799	438 980	385	867 880
4. Riau	136 705	193 445	100 560	247 503	370	678 583
5. Jambi	60 586	82 575	117 518	177 563	113	438 355
6. Sumatera Selatan	234 317	209 371	229 889	591 796	429	1 265 802
7. Bengkulu	34 863	29 559	42 358	144 780	95	251 655
8. Lampung	189 656	374 975	204 286	482 302	192	1 251 411
9. D.K.I Jakarta	1 008 326	168 598	531 427	31 766	97	1 740 214
10. Jawa Barat	1 416 441	717 400	2 763 506	3 280 853	2 275	8 180 475
11. Jawa Tengah	920 140	876 451	1 353 965	3 262 123	836	6 413 515
12. D.I. Yogyakarta	170 277	128 851	120 023	310 118	124	729 393
13. Jawa Timur	1 133 967	1 226 266	1 492 691	3 990 666	1 518	7 845 108
14. Bali	158 961	40 002	95 707	305 697	249	600 616
15. Nusa Tenggara Barat	60 970	19 141	59 023	628 160	173	767 467
16. Nusa Tenggara Timur	52 009	188 379	83 050	295 842	110	619 390
17. Timor Timur	16 357	22 254	27 429	82 677	30	148 747
18. Kalimantan Barat	88 727	59 886	80 979	410 566	292	640 450
19. Kalimantan Tengah	27 409	25 989	95 269	156 984	146	305 797
20. Kalimantan Selatan	78 997	65 433	117 809	334 649	290	597 178
21. Kalimantan Timur	118 379	56 291	78 596	145 448	135	398 849
22. Sulawesi Utara	124 561	70 889	125 048	228 043	279	548 820
23. Sulawesi Tengah	40 038	29 774	43 777	232 868	125	346 582
24. Sulawesi Selatan	217 235	142 928	201 753	836 927	251	1 399 094
25. Sulawesi Tenggara	29 254	42 246	40 230	161 124	112	262 965
26. Maluku	57 364	19 955	76 545	189 659	150	343 673
27. Irian Jaya	50 799	48 538	576 114	176 702	114	333 467
INDONESIA	7 099 490	5 726 766	8 957 933	17 901 271	9 698	39 695 158

http://www.bps.go.id

5. PERTANIAN

AGRICULTURE

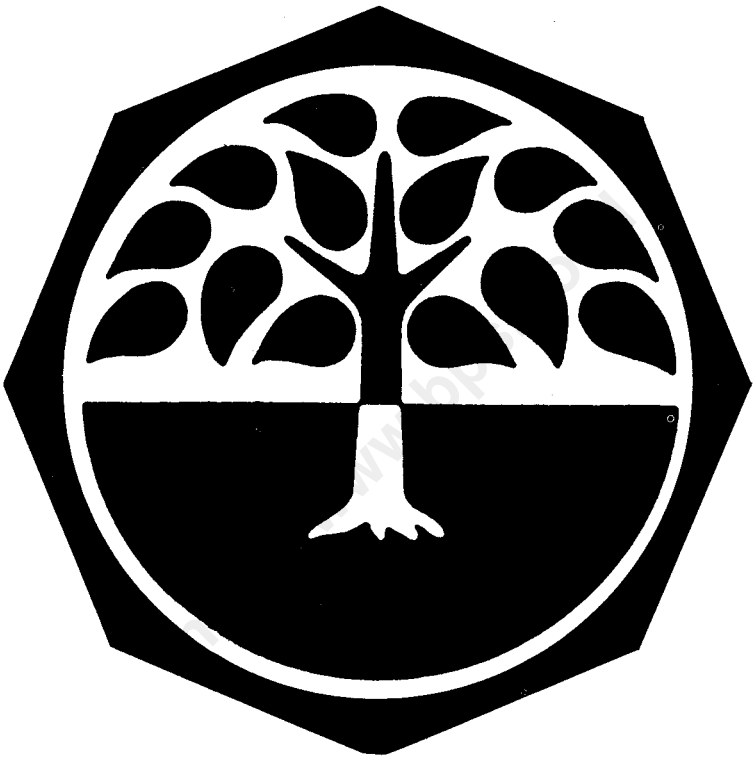

http://www.bps.go.id

5. PERTANIAN

5.1. Penggunaan Tanah

Sejak tahun 1978, data luas tanah menurut penggunaannya telah dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik secara teratur setiap tahun meliputi luas tanah sawah dan tanah kering yang tidak mencakup luas hutan negara dan tanah lainnya (tanah untuk jalan, kuburan dan sebagainya).

Penggunaan lahan di Indonesia dibedakan menjadi lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun/ladang/huma, padang rumput, tambak, kolam/tebat/empang, lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan untuk tanaman kayu-kayuan, perkebunan negara/swasta dan sawah.

Pada tahun 1991, luas seluruh penggunaan lahan di Indonesia (tidak termasuk Timor Timur) mencapai 70,7 juta hektar atau sekitar sepertiga dari luas daratan. Penggunaan terbesar adalah untuk tanaman kayu-kayuan, yang mencapai 29,2 persen atau 20,7 juta hektar. Penggunaan cukup besar lainnya ialah untuk tegal/kebun/ladang/huma (mencapai 17,9 persen), kemudian untuk Perkebunan dan Lahan yang sementara tidak diusahakan masing-masing 16,6 persen dan 12,9 persen. Penggunaan lahan untuk sawah mencapai 11,6 persen (8,2 juta hektar) sedang untuk Bangunan dan Halaman Sekitar 7,4 persen (5,3 juta hektar). Luas penggunaan lahan terkecil ialah untuk tambak dan kolam/tebat/empang, masing-masing kurang dari setengah persen (Tabel 5.1.1).

Dibanding tahun sebelumnya, luas penggunaan lahan pada tahun 1991 naik sekitar 1,0 persen, yaitu dari 70,0 juta hektar menjadi 70,7 juta hektar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan penggunaan lahan untuk pekarangan/tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, serta tanah untuk tanaman kayu-kayuan.

5.2. Tanaman Pangan

5.2.1. Produksi

Data produksi, Luas panen, dan produktivitas tanaman pangan yang meliputi padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kedele, disajikan secara lengkap pada tabel 5.1.2 s/d 5.1.21.

Pada umumnya produksi dan produktivitas tanaman pangan pada tahun 1990 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 1991, produktivitas padi meningkat sebesar 1,02 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini tidak diikuti dengan peningkatan produksinya yang malah turun dari 45,2 juta ton pada tahun 1990 menjadi 44,7 juta ton pada tahun 1991 atau turun dengan 1,11 persen. Dalam periode tersebut, luas panen padi juga turun sebesar 2,10 persen.

Produktivitas tanaman jagung pada tahun 1991 tercatat sebesar 2,15 ton/Ha. Dibandingkan dengan tahun 1990, ada penurunan produksi dan luas panen pada 1991.

http://www.bps.go.id

Produksi tanaman ubi kayu dan ubi jalar, dalam masa tahun 1990-1991 secara berturut-turut mengalami kenaikan sebesar 0,79 persen dan 3,43 persen. Produksi ubi kayu pada tahun 1991 sebesar 16,0 juta ton, sedangkan ubi jalar sebesar 2,04 juta ton. Peningkatan produksi ubi kayu disebabkan kenaikan pada luas panen. Sementara peningkatan produksi ubi jalar disebabkan oleh kenaikan luas panen maupun rata-rata produksinya.

Produksi kacang tanah dan kacang kedele pada tahun 1991 juga meningkat dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya, masing-masing sebesar 0,2 persen dan 4,6 persen. Produksi kacang tanah tahun 1991 adalah 652,1 ribu ton, sedangkan kacang kedele sebesar 1,6 juta ton. Peningkatan produksi kacang tanah, disebabkan oleh peningkatan produktivitas, sedangkan peningkatan produksi Kedele disebabkan oleh kenaikan produktivitas maupun luas panen.

Gambaran mengenai penyebaran produksi padi di seluruh Indonesia menunjukkan terkonsentrasinya produksi padi pada pulau tertentu. Pada tahun 1991 produksi padi tercacat sebesar 44,7 juta ton dan sekitar 59 persen dihasilkan di Pulau Jawa. Tingginya produksi padi di Pulau Jawa disebabkan tingginya produktivitas dan luas panen dibandingkan pulau-pulau lainnya. Luas panen di pulau Jawa mencapai 56,5 persen dari luas panen Indonesia, dengan produktivitas sebesar 5,09 ton per hektar.

Secara umum produksi padi di seluruh pulau di Indonesia pada tahun 1991 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk jagung, hanya pulau Sumatera dan Jawa yang menunjukkan penurunan Produksi dalam periode yang sama.

Produksi ubi kayu kecuali di pulau Jawa dan kepulauan Bali & Nusa Tenggara mengalami peningkatan. Produksi ubi jalar di Pulau Sumatera, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Irian Jaya, juga mengalami peningkatan. Untuk kacang tanah, kecuali di Sumatera dan Jawa produksinya juga mengalami peningkatan. Untuk kedele mengalami peningkatan hampir di seluruh pulau, kecuali Jawa.

Pada Tabel 5.1.22. s/d 5.1.25, disajikan data luas panen produksi dan produktivitas tanaman sayur-sayuran yang di panen sekaligus serta produksi buah-buahan. Data yang disajikan menggambarkan keadaan tahun 1990.

5.2.2. Struktur Biaya Usaha Tani.

Biaya yang dikeluarkan usaha rumahtangga tani dari masing-masing Propinsi dihitung berdasarkan rata-rata per hektar tanaman yang dipanen. Angka untuk setiap pulau dan untuk Indonesia secara keseluruhan diperoleh dengan menggunakan penimbang luas panen setiap jenis tanaman pada masing-masing propinsi. Informasi tersebut disajikan pada tabel 5.1.26 s/d 5.1.31.

Perbandingan biaya produksi per hektar menunjukkan bahwa padi merupakan komoditi yang biaya produksi per hektarnya paling tinggi. Pada tahun 1989 rata-rata dikeluarkan 30,8 ribu rupiah untuk mengusahakan tanaman padi 1 hektar. Urutan kedua ditempati oleh kacang tanah, dengan pengeluaran sebesar 246 ribu, disusul oleh kacang kedele dengan 186 ribu dan ubi kayu dengan 156 ribu rupiah. Untuk mengusahakan tanaman jagung dan ubi jalar, per hektarnya diperlukan tidak lebih dari 150 ribu rupiah. Secara umum biaya-biaya produksi per hektar tersebut ternyata meningkat dibandingkan tahun

sebelumnya.

Dari seluruh pengeluaran tersebut di atas, upah merupakan komponen yang terbesar, yaitu berkisar antara 43 persen untuk kacang tanah sampai 55 persen untuk ubi kayu. Pengeluaran untuk pestisida umumnya masih rendah. Begitu pula pengeluaran untuk pupuk pabrik relatif kecil kecuali untuk padi (17,3 persen) dan jagung (21,8 persen). Pengeluaran untuk bibit juga relatip kecil, kecuali untuk bibit kacang tanah (29,2 persen) dan bibit kedele (18,2 persen). Jenis pengeluaran "lainnya" merupakan komponen yang cukup besar, yaitu berkisar antara 15,9 sampai 23,7 persen.

Dibandingkan tahun sebelumnya, penggunaan pupuk pabrik tahun 1989 untuk padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedele mengalami peningkatan. Pada tahun 1989 untuk 1 hektar padi digunakan pupuk pabrik sebesar 311,58 kg, sedang tahun sebelumnya 301,36 kg. Untuk jagung naik dari 162,19 menjadi 229,09 kg/Ha. Penggunaan pupuk pabrik untuk ubi kayu naik dari 67,59 menjadi 106,94 kg/ha, untuk ubi jalar dan kacang tanah masing-masing naik dari 48,17 ke 69,57 kg, dan 76,25 ke 102,42 kg, sedang kacang kedele naik dari 96,07 menjadi 112,93 kg/ha.

Upah buruh yang dikeluarkan untuk masing-masing tanaman bahan makanan, pada tahun 1989 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara penggunaan bibit perhektar untuk padi meningkat, sedang untuk jagung, kacang tanah dan kedele menurun dibandingkan tahun 1988.

5.3. Perkebunan

5.3.1. Perkebunan Besar

Pada tahun 1987 - 1991, jumlah perkebunan besar yang diusahakan pada umumnya tidak mengalami perubahan untuk setiap jenis tanaman kecuali jumlah usaha perkebunan Kelapa Sawit, Kakao, dan Tebu mengalami peningkatan, sedangkan jumlah usaha perkebunan Cengkeh, Kapok dan Rami terjadi penurunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.2.1.

Luas tanaman Karet perkebunan besar pada tahun 1991 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, tetapi produksinya mengalami peningkatan sebesar 5 persen. Pada tahun 1992 diperkirakan luas tanaman tersebut turun 2 persen sedangkan produksinya naik 5 persen.

Tanaman Kelapa Sawit pada perkebunan besar baik luas maupun produksinya mengalami peningkatan, yaitu dari 773,8 ribu hektar (1990) menjadi 779,3 ribu hektar (1991). Produksinya dari 1976,6 ribu ton Minyak Sawit dan 426,8 ribu ton Inti Sawit (1990) menjadi 2 177,2 ribu ton Minyak Sawit dan 465,4 Inti Sawit (1991).

Pada tahun 1991, luas tanaman Kopi dan Cengkeh tidak mengalami perubahan dibanding tahun 1990. Namun produksinya masing-masing meningkat 4 persen dan 16 persen.

Lain halnya dengan tanaman Kakao dan Teh, luas tanamannya meningkat, tetapi produksinya mengalami penurunan masing-masing 26 persen dan 3 persen.

Luas tanaman tebu perkebunan besar mengalami penurunan 3,6 ribu hektar, namun produksinya

meningkat dari 2 173,2 ribu ton (1990) menjadi 2 233,3 ribu ton (1991).

Untuk tanaman Kina, Tembakau, Rami baik luas maupun produksinya mengalami peningkatan pada tahun 1990 - 1991.

Perkembangan luas tanaman dan produksi perkebunan besar menurut jenis tanaman dapat dilihat pada Tabel 5.2.2. dan Tabel 5.2.4.

5.3.2. Perkebunan Rakyat.

Luas tanaman dan produksi perkebunan rakyat pada tahun 1991 pada umumnya mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan luas tanaman dan produksi perkebunan rakyat tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.2.3. dan Tabel 5.2.5.

Luas tanaman karet perkebunan rakyat pada tahun 1991 meningkat menjadi 2 659,6 ribu hektar dari 2 639 ,4 ribu hektar pada tahun 1990. Begitu juga produksinya mengalami peningkatan sebesar 2,21 persen.

Luas tanaman kopi perkebunan rakyat pada tahun 1991 mengalami penurunan dibanding tahun 1990 yaitu 0,33 persen, sedangkan produksinya menurun 4,16 persen. Begitu juga untuk tanaman teh walaupun luas tanamannya meningkat 16,60 persen namun produksinya menurun 5,41 persen.

Tanaman kelapa sawit yang hanya sebagian kecil saja diusahakan oleh rakyat, dari tahun 1986 - 1991 luas tanaman maupun produksinya terus meningkat. Pada tahun 1991 luas tanamannya mencapai 361,4 ribu hektar, produksinya mencapai 498,0 ribu ton minyak sawit dan 99,6 ribu ton inti sawit.

Tembakau dan coklat disamping diusahakan oleh perkebunan besar juga diusahakan oleh rakyat. Bahkan tanaman tembakau ternyata lebih banyak diusahakan oleh rakyat. Baik luas tanaman maupun produksi tembakau perkebunan rakyat lebih besar dari perkebunan besar. Pada tahun 1990 luas tanaman tembakau perkebunan rakyat tercatat 181,7 ribu hektar dengan produksi sebesar 77,7 ribu ton. Pada tahun 1991 terjadi sedikit peningkatan baik luas tanaman maupun produksinya, yaitu menjadi 182,3 ribu hektar dengan produksi 78,2 ribu ton. Untuk tanaman kakao pada tahun 1991 terjadi penurunan dibanding tahun sebelumnya baik luas tanaman maupun produksinya. Luas tanaman kakao pada tahun 1991 tercatat sebesar 249,0 ribu hektar dengan produksi 78,8 ribu ton.

Begitu juga kelapa dan cengkeh selain diusahakan oleh perkebunan besar juga diusahakan oleh rakyat. Luas tanaman kelapa pada tahun 1991 meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 3 308,0 menjadi 3 407,7 ribu hektar, produksinya juga meningkat dari 2 297,8 menjadi 2 303,4 ribu ton. Pada tahun yang sama luas tanaman dan produksi cengkeh mengalami peningkatan yaitu dari 672,6 ribu hektar dan 64,4 ribu ton menjadi 706,1 ribu hektar dan 81,0 ribu ton.

5.4. Kehutanan

Menurut fungsinya hutan dibagi menjadi hutan lindung, hutan produksi, hutan suaka dan wisata. Luas hutan lindung pada tahun 1990 sekitar 29,6 juta hektar (26,5 persen), hutan produksi sekitar 63,0

juta hektar (56,3 persen), terdiri dari hutan produksi terbatas sebesar 29,6 juta hektar dan hutan produksi tetap sebesar 33,4 juta hektar, hutan suaka alam dan wisata sekitar 19,2 juta hektar (17,1 persen).

Luas lahan kritis hingga Maret 1990 tercatat seluas 6 788,1 ribu hektar, sekitar 72 persen diantaranya berada di luar kawasan hutan dan sisanya berada di dalam kawasan hutan. Apabila dilihat berdasarkan lokasinya maka lahan kritis terluas terdapat di Kalimantan Timur seluas 601,6 ribu hektar disusul Sumatera Utara seluas 592,2 ribu hektar. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan Propinsi dengan lahan kritis terkecil yaitu seluas 28,3 ribu hektar.

Perkembangan produksi kehutanan terutama produksi kayu bulat (log) sejak tahun 1977 hingga 1990/1991 mengalami fluktuasi. Pada tahun 1990/1991 produksi kayu bulat sebesar 25,7 juta m3, atau meningkat 16 persen dibanding tahun sebelumnya. Kayu gergajian dan kayu lapis sejak tahun 1977 terus meningkat hingga tahun 1988/1989. Namun pada tahun 1990/1991 produksi kayu gergajian menurun 5 persen, sedangkan kayu lapis meningkat sampai 33 persen dibanding tahun 1989/1990.

5.5. Peternakan

Secara umum perkembangan populasi ternak mengalami peningkatan selama kurun waktu 1987-1991. Pada tahun 1989 jumlah populasi ternak besar yaitu sapi perah, sapi, kerbau dan kuda masing-masing tercatat sebesar 306,3 ; 10 665,5 ; 3 310,7 dan 694,9 ribu ekor. Sedangkan populasi ternak kecil yang terdiri dari kambing, domba, dan babi masing-masing tercatat sebesar 11 483,7 ; 6 108,2 dan 7 611,6 ribu ekor. Populasi ternak umumnya meningkat, kecuali populasi kerbau menurun 0,7 persen. Peningkatan terbesar diperlihatkan oleh babi dan sapi perah yaitu meningkat masing-masing sebesar 6,7 dan 4,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Banyaknya ternak besar dan kecil disajikan pada Tabel 5.4.1 dan Gambar 5.4.

Jumlah pemotongan ternak yang terjadi pada tahun 1991 tercatat sebesar 1 270,3 ribu ekor sapi, 164,0 ribu ekor kerbau, serta 8,8 ribu ekor kuda. Untuk ternak kecil, jumlah pemotongan pada tahun yang sama tercatat 634,7 ribu ternak kambing 284,2 ribu domba dan 740,6 ribu ekor babi. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa jumlah terbesar ternak yang dipotong adalah ternak sapi untuk jenis ternak besar dan ternak babi untuk jenis ternak kecil.

5.6. Perikanan

Produksi perikanan pada tahun 1989 tercatat sebesar 3,0 juta ton, terdiri dari 2,3 juta ton perikanan laut dan 0,8 juta ton perikanan darat. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi perikanan tahun 1989 naik sebesar 5,3 persen. Pada tahun 1990 meningkat lagi menjadi 3,2 juta ton atau naik sebesar 4,2 persen. Perkembangan produksi perikanan disajikan pada Gambar 5.5.

Kenaikan produksi perikanan mungkin disebabkan meningkatnya armada perahu/kapal bermotor baik diperikanan laut maupun di prikanan perairan umum. Pada tahun 1990 meningkat masing-masing 2,7 dan 4,4 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Sebagian besar perahu/kapal penangkap ikan merupakan jenis perahu tak bermotor. Banyaknya perahu tanpa motor di laut pada tahun 1990 sebesar 65 persen, bahkan di perairan umum jumlahnya mencapai 94 persen. Pada tahun 1990 jumlah perahu tanpa motor di perikanan laut mengalami peningkatan sebesar 3,1 persen, sedangkan di perikanan perairan umum menurun 5,9 persen dibanding tahun sebelumnya.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data penggunaan lahan dikumpulkan setiap awal tahun, meliputi :

   a. Lahan sawah mencakup sawah pengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak dan sebagainya
   b. Tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya:
      Tanah yang terdapat disekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas, tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, dimasukkan ke dalam kebunan/tegal.
   c. Tegal/kebunan/ladang/huma : Tanah kering yang ditanami tanaman musiman seperti padi ladang, palawija/hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.
   d. Tambak : Tanah yang dipergunakan untuk memelihara ikan, udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau.
   e. Kolam/tebat/empang : Tanah yang dipergunakan untuk pemeliharaan/pembenihan ikan dan lain-lain.
   f. Tanah yang sementara tidak diusahakan : Tanah yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun) tidak diusahakan.
   g. Tanah untuk tanaman kayu-kayuan : Tanah yang ditumbuhi kayu-kayuan/bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang disengaja ditanami, misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Disini tidak termasuk tanah kehutanan.

2. Data luas panen tanaman pangan dikumpulkan dari seluruh kecamatan di Indonesia setiap bulan oleh Biro Pusat Statistik, kecuali luas panen buah-buahan setiap triwulanan. Luas panen tanaman pangan merupakan luas panen bersih.

3. Data luas panen dan produksi sayur-sayuran yang dicatat adalah yang dipanen sekaligus.

4. Data produksi buah-buahan untuk provinsi-provinsi di Jawa dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik, sedang provinsi-provinsi di luar Jawa diperoleh dari Dirjen Tanaman Pangan.

5. Produksi per hektar padi, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedele diperkirakan melalui sampel survey ubinan dengan plot 2,5x2,5 m. Setiap ubinan mewakili 100 hektar panen. Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan saat panen.

6. Produksi per hektar ketela pohon dan jagung dihitung berdasarkan produksi per pohon dan jarak tanam.

7. Padi sawah adalah padi yang ditanam di tanah sawah.

8. Padi ladang adalah padi yang ditanam di tegal/kebun/ladang atau huma.

9. Wujud produksi padi palawija adalah :
   Padi dalam bentuk gabah kering giling
   Jagung dalam bentuk pipilan kering
   Ubi kayu dalam bentuk ubi basah

http://www.bps.go.id

Ubi jalar dalam bentuk ubi basah
Kacang tanah dalam bentuk biji kering
Kedele dalam bentuk biji kering

10. Faktor Konversi dari gabah kering giling ke beras sebelum tahun 1989 adalah 68 persen, mulai tahun 1989 menjadi 65 persen

11. Pengeluaran usaha pertanian meliputi pengeluaran untuk pupuk, pestisida, bibit/benih, upah buruh dan pengeluaran lain yang berkaitan dengan produksi. Pencacahannya dilakukan secara sampel pada rumahtangga tani pada periode Januari-April setiap tahunnya. Produksinya merupakan keadaan setahun yang lalu sejak saat pencacahan.

12. Pengeluaran adalah yang benar-benar digunakan untuk mendapatkan produksi tersebut dan bukan yang dibeli atau dicadangkan. Pengeluaran tidak mencakup nilai bagi hasil, sewa tanah dan perkiraan sewa tanah milik sendiri, dan biaya selamatan.

13. Nilai produksi adalah perkiraan nilai di tingkat petani. Apabila petani menjual hasil pertaniannya di pasar maka nilai penjualan harus dikurangi dengan ongkos pemasaran.

14. Perkebunan besar adalah usaha perkebunan yang dilakukan oleh badan usaha atau badan hukum di atas tanah negara yang mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang. Di luar batasan tersebut merupakan perkebunan rakyat.

15. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (Sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khususnya untuk tanaman tembakau datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat diperoleh pula dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

16. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

17. Bentuk produksi perkebunan adalah :
Karet dalam bentuk karet kering
Teh dan tembakau dalam bentuk daun kering
Kopi dan coklat dalam bentuk biji kering
Kayu manis dan kina dalam bentuk kulit kering
Rami dalam bentuk serat kering
Cengkeh dalam bentuk bunga kering
Tebu dalam bentuk Refined sugar untuk hasil perkebunan besar dan gula mangkok untuk hasil perkebunan rakyat
Kopra dalam bentuk equivalent kopra
Pala dalam bentuk biji dan bunga
Sereh dalam bentuk minyak daun

18. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

http://www.bps.go.id

19. Data Statistik Kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Departemen Kehutanan. Luas hutan berdasarkan Tata Guna Hutan Kesepakatan digolongkan atas hutan tetap dan hutan yang dapat dikonversi. Hutan tetap menurut fungsinya dibedakan menjadi hutan lindung, hutan suaka alam dan wisata, hutan produksi tetap.

20. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survey yang dilakukan oleh Biro Pusat Statistik.

21. Data Statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data perikanan laut dan perikanan darat. Perikanan darat dirinci menjadi penangkapan ikan di perairan umum dan budidaya pemeliharaan Ikan di tambak, kolam, karamba dan sawah.

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

1. *Land utilization data is collected every year at the beginning of the year. It consists of :*

   a. *Wet land, which consists of irrigated wet land, rain fed-wet land, tide-base-wet land, polder, cultivate swampy area, etc.*
   b. *House-compound and its surroundings. Home Surrounding land usually has a fence or marks as its boundary. Surrounding land does not have to be cultivated. In case no boundary is clear between home surrounding land and garden/shifting land/bareland/arable upland, the surrounding land is treated as garden/shifting land/bareland.*
   c. *Arable upland/garden/shifting land/bareland. It includes any dry land which is cultivated with seasonal crops such as padi ladang (dryland paddy), palawija (other seasonal dryland crops) or horticulture. It should be separated from the house compound and its surroundings by a clear boundary.*
   d. *Brackish water pond. It is a pond which is usually located near the sea. It has brackish water in it, and it is usually cultivated with fish, shrimp, or other waterplants.*
   e. *Fresh water Pond. It includes fresh water pond which is used to cultivated fish.*
   f. *Temporarily follow. It includes land which is used to be cultivated, which for the time being is temporarily not cultivated.*
   g. *Woods/Bushes. It includes land which is occupied by woods or bushes with wood as the main product. It does not include forest.*

2. *Data on harvested area of food crops is collected monthly at sub-district level by the Central Bureau of Statistics. The harvested area of fruit crops is collected on a quarterly basis. The harvested area of food crops is net harvested area.*

3. *The harvested area of vegetables is limited to only those witch are harvested once and only once.*

4. *The data on fruit production in Java is collected by the Central Bureau of Statistics, while data on production in outer Java are collected by the Directorate General of Food Crops.*

5. *The yield per hectare of paddy, sweet potatoes, peanuts and soyabeans is estimated based on a crop cutting survey using parcels of land of size 2,5 m x 2,5 m. Each parcel represents 100 hectar of harvested area. The survey period is in accordance with the harvested time.*

6. *The yield per hectare of maize and cassava, is estimated based on production per plant and the distance between plants.*

7. *Padi sawah is paddy which grows in wetlands.*

8. *Padi ladang is paddy which grows in shifting land/wasteland/garden.*

http://www.bps.go.id

9. *Production of padi and palawija is in term of :*

   - *for padi : dry unhusked rice*
   - *for maize : dry loose maize*
   - *for cassava : fresh roots*
   - *for peanuts : dry shelled*
   - *for soyabeans : dry shelled.*

10. *Since 1989 The conversion factor from mill unhusked rice to rice is 65 percent, before 1989 the conversion was 68 percent.*

11. *The cost structure for agricultural cultivation covers all cost spent for fertilizer, pesticides, seed, labor, and related production costs. Enumeration is conducted on a sample basis with agricultural household as the unit of observation, and is conducted every year within January-April period. The reference year for the production is the year prior to the enumeration time.*

12. *Costs are all expenditure for goods and services which are used in the process of production. Expenditure does not include the purchase of goods and services for stock increase, profit share given to the land owner, rent for the land, imputed rent for owned land, imputed casts of family labour, or expenditure for ritual ceremony and the like.*

13. *Production value is calculated at the farm gate. In case farmer sells his agriculteral produce in a market, the marketing costs have to be subtracted from the sales value.*

14. *Estate are establisments that cultivate estate crops on state owned land on the basis of exploitation rights granted by government. Otherwhise, it is considered as a smallholder's plantation.*

15. *Data for estates are collected by the Central Bureau of Statistics every month on a complete census basis (monthly census) using a mailing system. Data on tobacco estate as well as on smallholders estates are acquired from the Directorate General for Estates.*

16. *The planted areas are defined at the end of the year and do not include the areas lees than 5 Ha.*

17. *The types of production for each type of crops are defined as follows :*

    for Rubber : Dry rubber
    for Tea and Tobacco : Dried leaves
    for Coffee and Cocoa : Dried beans
    for Cassiavera and Cinchona : Dry bark
    for Rosella : Dry fibre
    for Cloves : Dried flowers/buds
    for Sugarcane : Refined Sugar (estates) and Brown Cup Sugar
    for Copra : equivalent Copra
    for Nutmeg : Beans and Fouli seeds and buds
    for Citronella : leaf oil

http://www.bps.go.id

18. *The stock of estates at the end of the year is not the buffer stock.*

19. *Forestry statistics are secondary data from the Ministry of Ferestry. Forest areas, according to utilization, are classified into permanent forests and coversion forests. Permanent forests, according to their functions, are categorized into protected forests, preserved and tourism forests, limited production forests, and permanent production forests.*

20. *The population of domestic animals comes from the Directorate General of Animal Husbandry, while data for the number of animals slaughtered are based on the survey conducted by the CBS.*

21. *Fisheries Statistics data are secondary data from the Directorate GeneraL of Fisheries. Fisheries statistics are categorized into Sea Fisheries and Inland Water Fisheries. Inland Water Fisheries are further classified into fish catching in public waters, fish cultivation in a brackish water ponds, fish ponds, bomboo-fish traps, and in rice fields.*

http://www.bps.go.id

Gambar : 5.1.
Figure

Persentase Penggunaan Lahan di Indonesia 1991
Percentage of Land Utilization in Indonesia 1991

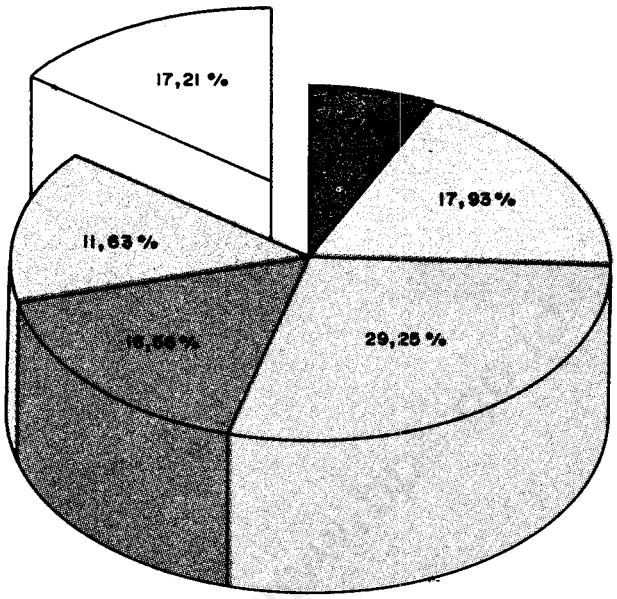

Pekarangan
House Compound

Ladang
Shifting Cultivation

Lahan untuk Tanaman Kayu - kayuan
Wooded Land

Perkebunan
Estates

Sawah
Wet Land

Lainnya
Others

Keterangan : Tidak termasuk Timor Timur, Maluku dan Irian Jaya
Note : *Excluding Timor Timur, Maluku and Irian Jaya*

http://www.bps.go.id

Gambar
Figure : 5.2

Produksi Tanaman Pangan di Indonesia 1988-1992
Production of Food Crops in Indonesia 1988 - 1992

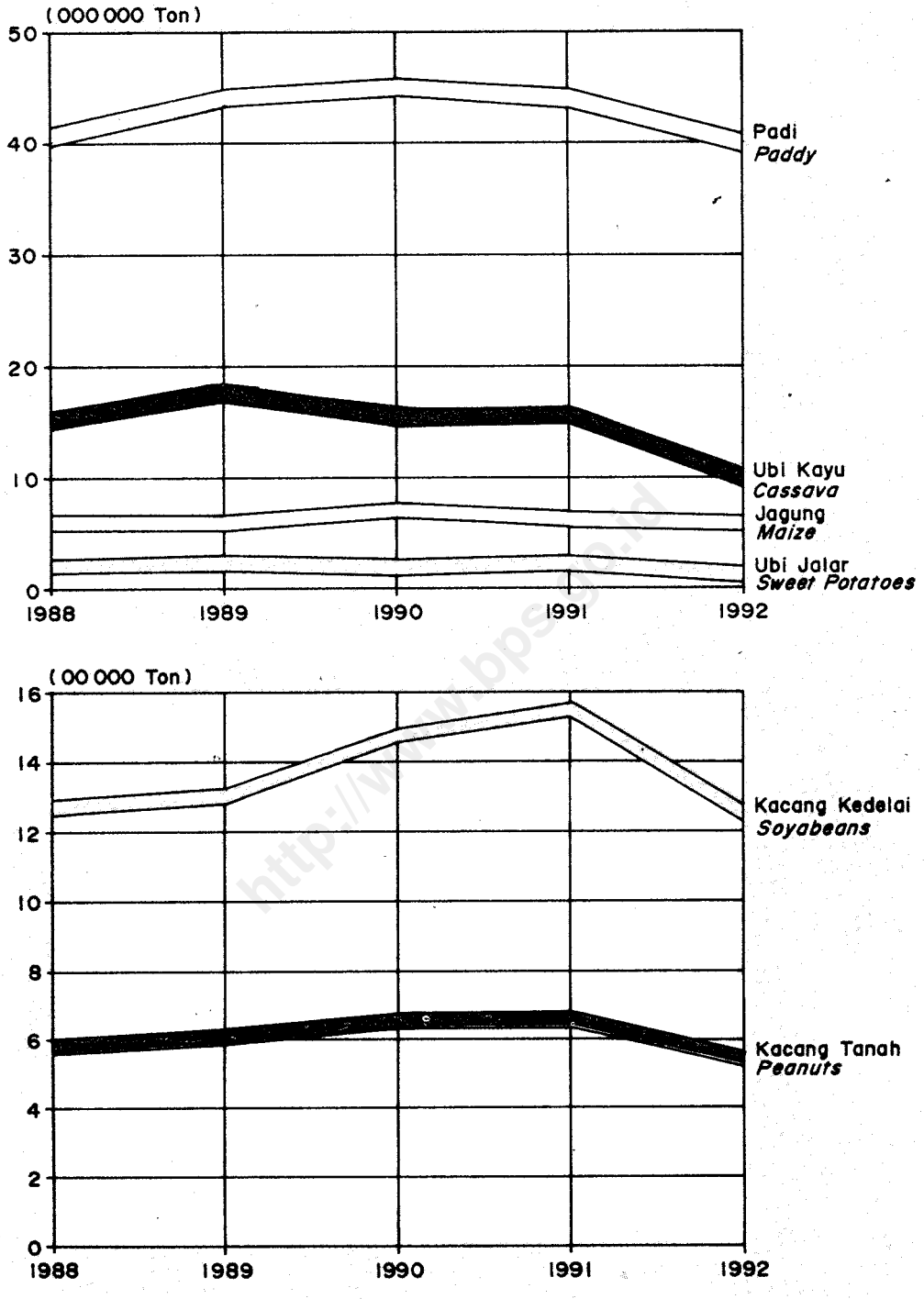

http://www.bps.go.id

Gambar : 5.3
Figure

Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat 1987-1991
Production of Estates and Smallholders 1987-1991

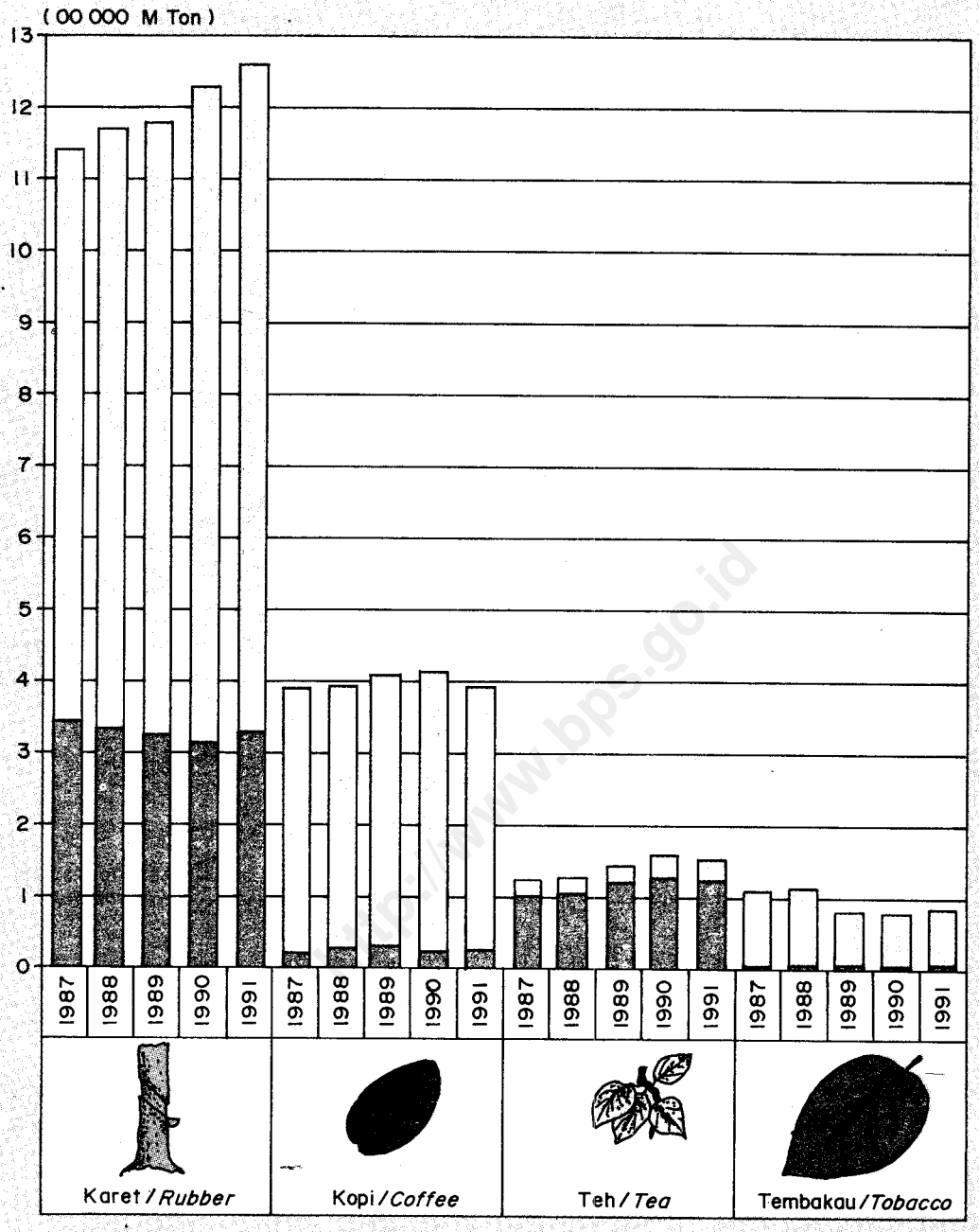

Bentuk Produksi / *Type of Production* :

Karet / *Rubber*	:	Karet Kering / *Dry Rubber*
Kopi / *Coffee*	:	Biji Kering / *Dry Beans*
Teh / *Tea*	:	Daun Kering / *Dry Leaf*
Tembakau / *Tobacco*	:	Daun Kering / *Dry Leaf*

Perkebunan Besar
Estates

Perkebunan Rakyat
Smallholders

http://www.bps.go.id

Gambar : 5.4
Figure

Populasi Ternak 1990 & 1991
Livestock Population 1990 & 1991

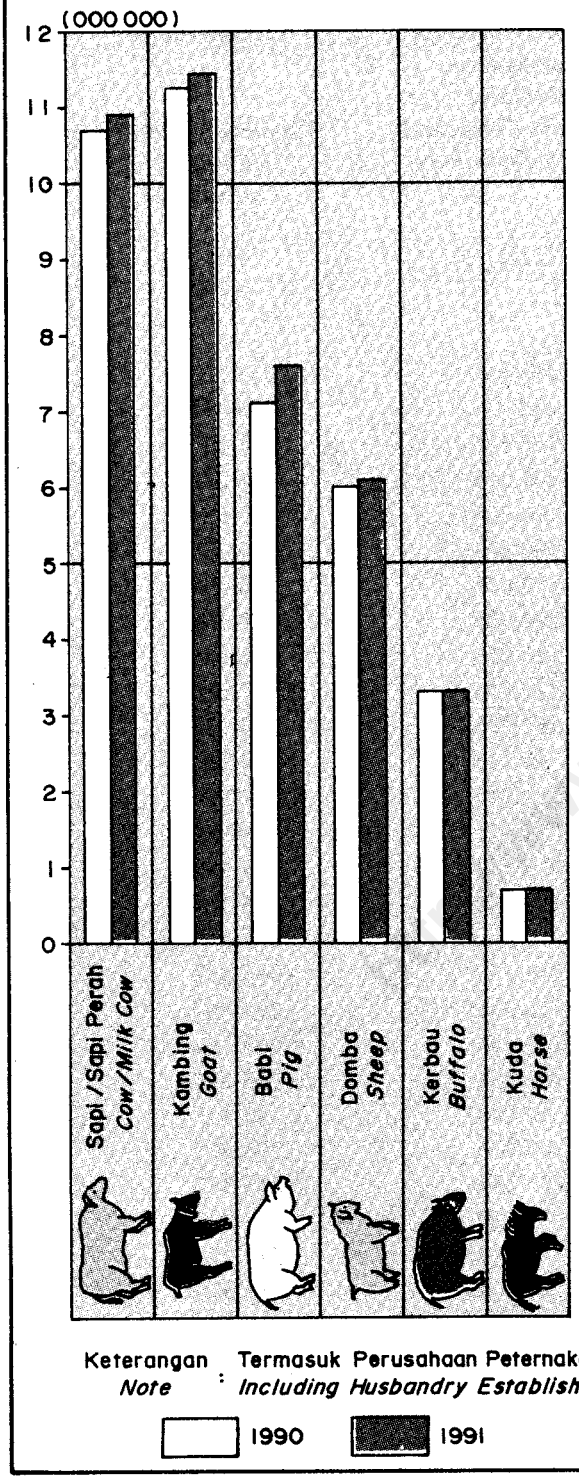

Keterangan : Termasuk Perusahaan Peternakan
Note : *Including Husbandry Establishment*

1990 1991

Gambar : 5.5
Figure

Produksi Perikanan 1986 - 1992
Fishery Production 1986 - 1992

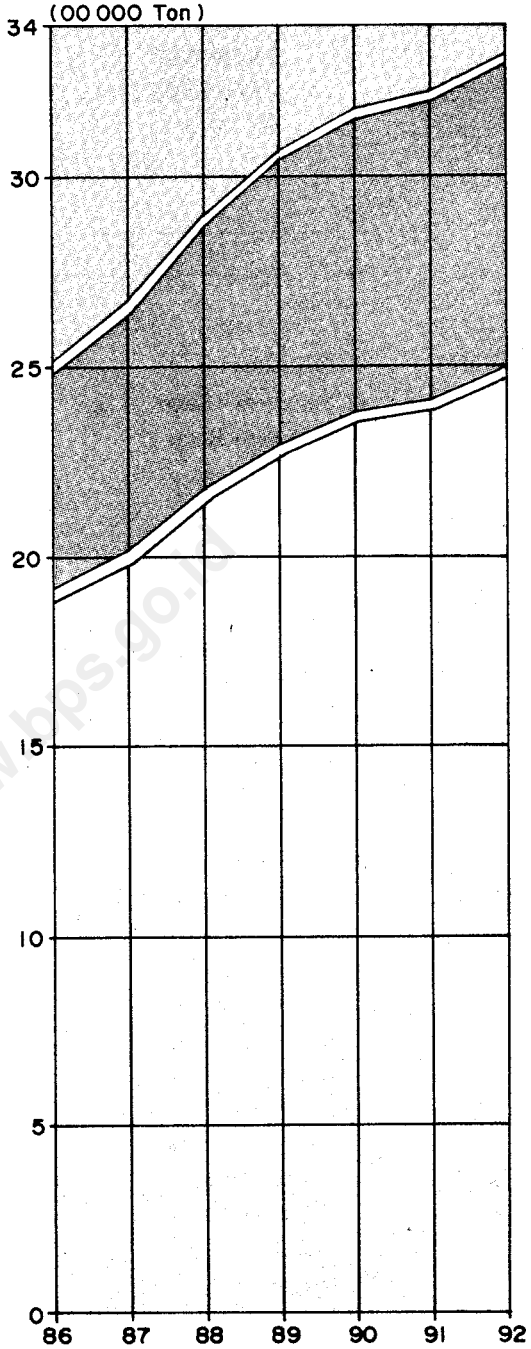

Perikanan Darat
Inland Fisheries

Perikanan Laut
Marine Fisheries

www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.1

PENGGUNAAN LAHAN
LAND UTILIZATION
1991
(HA)

PROPINSI *PROVINCE*	Pekarangan/Lahan Untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya *House Compounds and Surroundings*	Tegal/Kebun Ladang/Huma *Wasteland/Garden/ Shifting Cultivation*	Padang Rumput *Meadows*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. D.I Aceh	298 642	533 584	116 419
2. Sumatera Utara	234 939	630 485	152 907
3. Sumatera Barat	108 676	441 913	47 042
4. Riau	409 503	646 245	14 778
5. Jambi	96 324	469 684	18 248
6. Sumatera Selatan	330 341	599 165	110 217
7. Bengkulu	58 458	126 505	14 248
8. Lampung	234 995	728 104	6 852
9. D.K.I. Jakarta	26 050	4 046	-
10. Jawa Barat	427 853	1 017 680	40 793
11. Jawa Tengah	563 296	789 926	3 528
12. D.I. Yogyakarta	85 713	114 920	280
13. Jawa Timur	579 013	1 184 907	1 986
14. Bali	34 121	122 984	-
15. Nusa Tenggara Barat	26 134	205 998	33 747
16. Nusa Tenggara Timur	153 660	665 104	729 919
17. Timor Timur	-	-	-
18. Kalimantan Barat	416 700	965 553	41 027
19. Kalimantan Tengah	115 337	298 867	35 502
20. Kalimantan Selatan	141 786	262 192	144 680
21. Kalimantan Timur	163 253	286 293	21 241
22. Sulawesi Utara	90 078	385 457	38 826
23. Sulawesi Tengah	90 460	296 431	106 078
24. Sulawesi Selatan	159 049	643 382	339 275
25. Sulawesi Tenggara	117 520	307 972	87 439
26. Maluku 1)	213 822	573 152	177 473
27. Irian Jaya 1)	74 349	381 596	305 254
INDONESIA	5 250 072	12 682 145	2 587 759

Catatan/*Note* : 1) Data tahun 1982/*The 1982 Figures*

http://www.bps.go.id

MENURUT PROPINSI
BY PROVINCE

Tambak	Kolam/Tebat Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan	Lahan Untuk Tanaman Kayu-kayuan	Perkebunan Negara/ Swasta	Sawah
Dyke	*Water Pond*	*Temporarily Fallow Land*	*Wooded Land*	*Estates*	*Wetlands*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
29 710	8 781	319 410	298 931	459 588	316 430
9 439	6 538	438 938	425 917	1 507 288	530 839
33	6 734	163 696	584 751	311 558	234 145
1 819	2 195	380 835	275 947	1 114 533	205 771
1 217	5 606	173 351	593 023	875 835	198 499
2 280	27 754	853 622	1 131 348	1 232 023	422 062
1 119	3 226	166 559	254 964	324 849	72 584
6 492	10 747	185 714	174 269	466 074	238 930
84	139	948	93	-	5 329
34 615	24 167	47 736	251 634	387 240	1 177 541
30 714	2 045	3 858	46 756	82 713	1 009 225
7	256	1 657	13 245	-	61 962
51 982	2 289	20 464	55 849	173 068	1 165 478
1 076	149	5 058	11 189	132 771	92 203
5 383	436	82 850	278 789	15 457	197 735
3 189	3 020	795 218	588 457	216 355	118 349
-	-	-	-	-	-
1 510	7 993	939 087	1 650 391	987 847	390 271
22	15 051	500 421	464 050	705 326	300 510
8 250	7 521	254 766	257 060	256 539	473 094
7 265	1 519	1 331 903	1 485 830	188 939	138 557
1 057	2 656	129 853	80 770	251 784	67 500
2 192	3 348	361 816	546 206	418 724	146 987
88 389	20 711	193 608	530 572	390 952	593 588
6 776	3 679	349 438	227 327	360 888	57 389
2 752	68	221 695	983 057	652 512	3 318
2 126	1 373	1 188 359	9 475 641	203 651	8 853
299 498	168 001	9 110 860	20 686 066	11 716 514	8 227 149

https://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.2

LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR TANAMAN PANGAN
AREA HARVESTED, PRODUCTION AND YIELD RATE OF FOOD CROPS
1988 - 1992

JENIS TANAMAN / *CROPS*		1988	1989	1990	1991	1992[1)]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/*Paddy*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	10 138.2	10 531.2	10 502.4	10 281.5	9 087.5
Produksi/*Production*	(000 Ton)	41 676.2	44 725.6	45 178.8	44 688.3	39 769.4
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	41.11	42.47	43.02	43.46	43.76
2. Padi sawah/*Wetland Paddy*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	8 925.4	9 374.9	9 377.5	9 168.5	7 836.4
Produksi/*Production*	(000 Ton)	39 316.1	42 371.3	42 825.3	42 330.9	37 042.0
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	44.05	45.20	45.67	46.17	47.27
3. Padi Ladang/*Dryland Paddy*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	1 212.8	1 156.3	1 124.9	1 113.0	1 251.0
Produksi/*Production*	(000 Ton)	2 360.1	2 354.3	2 353.5	2 357.3	2 727.3
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	19.46	20.36	20.92	21.18	21.80
4. Jagung/*Maize*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	3 405.8	2 944.2	3 158.1	2 909.1	2 808.3
Produksi/*Production*	(000 Ton)	6 651.9	6 192.5	6 734.0	6 255.9	6 148.6
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	19.53	21.03	21.32	21.50	21.80
5. Ubi kayu/*Cassava*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	1 302.6	1 407.9	1 311.6	1 319.1	828.2
Produksi/*Production*	(000 Ton)	15 471.1	17 117.2	15 829.6	15 954.5	10 221.0
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	119	122	121	121	123
6. Ubi jalar/*Sweet potatoes*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	247.8	240.2	208.7	214.3	141.1
Produksi/*Production*	(000 Ton)	2 158.6	2 224.3	1 971.5	2 039.2	1 319.3
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	87	93	94	95	94
7. Kacang tanah/*Peanuts*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	607.6	620.8	635.0	628.3	534.8
Produksi/*Production*	(000 Ton)	589.3	619.6	650.6	652.1	545.9
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	9.70	9.98	10.25	10.38	10.21
8. Kacang Kedelai/*Soyabeans*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	1 177.4	1 198.1	1 334.1	1 368.2	1 112.0
Produksi/*Production*	(000 Ton)	1 270.4	1 315.1	1 487.4	1 555.5	1 250.9
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	10.79	10.98	11.15	11.37	11.24

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1992
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1992*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.3

LUAS PANEN PADI (PADI SAWAH + PADI LADANG)
MENURUT PROPINSI
AREA HARVESTED OF PADDY BY PROVINCE
1988 - 1992
(HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	279 655	299 893	298 951	306 114	261 146
2. Sumatera Utara	672 885	679 423	861 798	713 060	529 670
3. Sumatera Barat	350 222	354 965	363 472	374 779	252 473
4. Riau	152 513	138 191	146 988	146 121	124 910
5. Jambi	179 612	182 555	183 250	181 238	141 640
6. Sumatera Selatan	443 830	442 581	454 480	385 351	360 358
7. Bengkulu	94 284	88 225	85 272	99 821	83 049
8. Lampung	364 766	359 109	363 049	353 670	412 773
SUMATERA	2 537 767	2 544 942	2 577 260	2 560 154	2 166 019
9. D.K.I. Jakarta	8 501	8 385	8 255	5 776	4 084
10. Jawa Barat	2 043 843	2 128 807	2 133 357	1 988 465	1 881 608
11. Jawa Tengah	1 473 429	1 556 596	1 549 743	1 486 733	1 398 904
12. D.I. Yogyakarta	137 675	142 235	138 009	137 310	119 982
13. Jawa Timur	1 544 331	1 612 525	1 589 460	1 565 663	1 446 012
JAWA	5 207 779	5 448 548	5 418 824	5 813 947	4 850 590
14. Bali	162 558	174 942	167 718	158 342	108 717
15. Nusa Tenggara Barat	249 735	267 610	265 625	260 781	252 743
16. Nusa Tenggara Timur	119 736	125 132	132 861	141 578	125 322
17. Timor Timur	17 274	15 635	17 706	25 495	17 591
BALI & NUSA TENGGARA	549 303	583 319	583 910	586 196	504 373
18. Kalimantan Barat	300 783	302 176	287 708	296 894	290 554
19. Kalimantan Tengah	130 407	140 288	148 387	144 706	120 325
20. Kalimantan Selatan	335 104	335 715	354 938	362 900	273 972
21. Kalimantan Timur	98 109	102 026	107 733	110 756	94 927
KALIMANTAN	864 403	880 205	898 766	915 256	779 778
22. Sulawesi Utara	83 793	81 334	87 533	92 999	62 043
23. Sulawesi Tengah	124 682	129 848	132 640	145 679	96 230
24. Sulawesi Selatan	696 441	786 837	735 831	720 596	559 515
25. Sulawesi Tenggara	51 258	51 806	51 774	54 854	43 987
SULAWESI	956 174	1 049 825	1 007 778	1 014 128	761 775
26. Maluku	13 775	10 270	8 363	10 681	15 459
27. Irian Jaya	8 954	14 098	7 456	11 157	9 464
MALUKU & IRIAN JAYA	22 729	24 368	15 819	21 838	24 923
LUAR JAWA / OUTER JAVA	4 930 376	5 082 659	5 083 533	5 097 572	4 236 868
INDONESIA	10 138 155	10 531 207	10 502 357	10 281 519	9 087 458

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1992
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1992*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.4

LUAS PANEN PADI SAWAH MENURUT PROPINSI
AREA HARVESTED OF WETLAND PADDY BY PROVINCE
1988 - 1992
(HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	272 494	292 550	291 598	299 903	251 830
2. Sumatera Utara	592 775	599 523	618 657	645 898	465 398
3. Sumatera Barat	335 433	341 461	351 857	361 831	242 691
4. Riau	99 038	96 126	102 705	112 487	87 710
5. Jambi	139 536	136 241	145 214	138 328	106 019
6. Sumatera Selatan	343 626	341 750	353 218	304 780	229 347
7. Bengkulu	67 934	68 055	65 933	75 490	62 823
8. Lampung	245 628	248 264	264 062	254 008	279 623
SUMATERA	2 096 464	2 123 970	2 193 244	2 192 725	1 725 441
9. D.K.I. Jakarta	8 501	8 385	8 255	5 776	4 084
10. Jawa Barat	1 890 770	1 973 743	1 969 214	1 836 954	1 695 812
11. Jawa Tengah	1 407 559	1 494 238	1 484 953	1 425 609	1 336 021
12. D.I. Yogyakarta	97 605	101 551	98 331	98 939	80 042
13. Jawa Timur	1 455 413	1 520 975	1 502 708	1 480 801	1 344 133
JAWA	4 859 848	5 098 892	5 063 461	4 848 079	4 460 092
14. Bali	160 266	172 558	165 033	156 303	106 663
15. Nusa Tenggara Barat	233 511	250 509	250 995	246 860	237 172
16. Nusa Tenggara Timur	62 439	67 622	68 042	79 797	61 314
17. Timor Timur	16 583	15 635	17 706	24 226	17 095
BALI & NUSA TENGGARA	472 799	506 324	501 776	507 186	422 244
18. Kalimantan Barat	176 501	200 126	185 333	179 971	170 302
19. Kalimantan Tengah	81 526	87 800	100 736	89 027	69 184
20. Kalimantan Selatan	302 468	313 007	330 859	331 892	227 329
21. Kalimantan Timur	40 405	39 314	40 332	44 999	36 780
KALIMANTAN	600 900	640 247	657 260	645 889	503 595
22. Sulawesi Utara	69 688	71 657	76 223	82 125	53 668
23. Sulawesi Tengah	103 110	107 618	111 817	129 044	84 505
24. Sulawesi Selatan	681 093	771 493	725 066	706 058	545 671
25. Sulawesi Tenggara	30 701	40 377	39 913	42 698	27 352
SULAWESI	884 592	991 145	953 019	959 925	711 196
26. Maluku	3 862	3 448	2 968	5 074	5 716
27. Irian Jaya	6 909	10 930	5 786	9 624	8 131
MALUKU & IRIAN JAYA	10 771	14 378	8 754	14 698	13 847
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	4 065 526	4 276 064	4 314 053	4 320 423	3 376 323
INDONESIA	8 925 374	9 374 956	9 377 514	9 168 502	7 836 813

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1992
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1992*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.5

LUAS PANEN PADI LADANG MENURUT PROPINSI
AREA HARVESTED OF DRYLAND PADDY BY PROVINCE
1988 - 1992
(HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	7 161	7 343	7 353	6 211	9 316
2. Sumatera Utara	80 110	79 900	63 141	67 162	64 272
3. Sumatera Barat	14 789	13 504	11 615	12 948	9 782
4. Riau	53 475	42 065	44 283	33 634	37 200
5. Jambi	40 076	46 314	38 036	42 910	35 621
6. Sumatera Selatan	100 204	100 831	101 262	80 571	131 011
7. Bengkulu	26 350	20 170	19 339	24 331	20 226
8. Lampung	119 138	110 845	98 987	99 662	133 150
SUMATERA	441 303	420 972	384 016	367 429	440 578
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	153 073	155 064	164 143	151 511	185 796
11. Jawa Tengah	65 870	62 358	64 790	61 124	62 883
12. D.I. Yogyakarta	40 070	40 684	39 678	38 371	39 940
13. Jawa Timur	88 918	91 550	86 752	84 862	101 879
JAWA	347 931	349 656	355 363	335 868	390 498
14. Bali	2 292	2 384	2 685	2 039	2 054
15. Nusa Tenggara Barat	16 224	17 101	14 630	13 921	15 571
16. Nusa Tenggara Timur	57 297	57 510	64 819	61 781	64 008
17. Timor Timur	691	-	-	1 269	496
BALI & NUSA TENGGARA	76 504	76 995	82 134	79 010	82 129
18. Kalimantan Barat	124 282	102 050	102 375	116 923	120 252
19. Kalimantan Tengah	48 881	52 488	47 651	55 679	51 141
20. Kalimantan Selatan	32 636	22 708	24 079	31 008	46 643
21. Kalimantan Timur	57 704	62 712	67 401	65 757	58 147
KALIMANTAN	263 503	239 958	241 506	269 367	276 183
22. Sulawesi Utara	14 105	9 677	11 310	10 874	8 375
23. Sulawesi Tengah	21 572	22 230	20 823	16 635	11 725
24. Sulawesi Selatan	15 348	15 344	10 765	14 538	13 844
25. Sulawesi Tenggara	20 557	11 429	11 861	12 156	16 635
SULAWESI	71 582	58 680	54 759	54 203	50 579
26. Maluku	9 913	6 822	5 395	5 607	9 743
27. Irian Jaya	2 045	3 168	1 670	1 533	1 333
MALUKU & IRIAN JAYA	11 958	9 990	7 065	7 140	11 076
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	864 850	806 595	769 480	777 149	860 545
INDONESIA	1 212 781	1 156 251	1 124 843	1 113 017	1 251 043

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1992
Note *Preliminary figures for the period January to August 1992*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.6
TABLE

PRODUKSI PADI (PADI SAWAH + PADI LADANG) 1)
MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF PADDY BY PROVINCE
1988 - 1992
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 046 611	1 148 048	1 169 865	1 222 311	1 055 106
2. Sumatera Utara	2 482 938	2 540 874	2 617 754	2 730 393	2 026 788
3. Sumatera Barat	1 515 967	1 574 298	1 645 902	1 707 730	1 164 494
4. Riau	393 353	387 857	418 956	430 835	368 682
5. Jambi	515 272	523 657	546 361	536 917	445 809
6. Sumatera Selatan	1 282 483	1 337 867	1 403 127	1 228 878	1 108 753
7. Bengkulu	268 609	270 256	269 301	318 383	270 290
8. Lampung	1 249 607	1 283 387	1 342 912	1 327 544	1 527 064
SUMATERA	8 754 840	9 066 244	9 414 178	9 502 991	7 966 986
9. D.K.I. Jakarta	38 631	39 173	39 174	27 474	19 858
10. Jawa Barat	9 537 995	10 282 963	10 415 386	9 893 079	9 363 016
11. Jawa Tengah	7 206 604	7 818 629	7 856 012	7 628 179	7 159 111
12. D.I. Yogyakarta	598 765	637 342	632 136	637 940	545 351
13. Jawa Timur	7 706 284	8 233 150	8 234 714	8 205 880	7 558 566
JAWA	25 088 279	27 011 257	27 177 422	26 392 552	24 645 902
14. Bali	794 294	876 045	853 643	822 444	571 235
15. Nusa Tenggara Barat	1 010 334	1 110 558	1 130 174	1 134 940	1 104 022
16. Nusa Tenggara Timur	287 872	309 533	330 590	366 637	319 711
17. Timor Timur	37 246	40 452	46 109	66 890	49 083
BALI & NUSA TENGGARA	2 129 746	2 336 588	2 360 516	2 390 911	2 044 051
18. Kalimantan Barat	647 973	689 049	659 858	678 763	661 684
19. Kalimantan Tengah	242 432	267 377	290 853	301 524	243 469
20. Kalimantan Selatan	921 483	924 445	982 167	1 027 997	833 578
21. Kalimantan Timur	204 646	214 781	230 103	245 958	218 438
KALIMANTAN	2 016 534	2 095 652	2 162 981	2 254 242	1 957 169
22. Sulawesi Utara	302 651	314 963	338 633	368 011	245 320
23. Sulawesi Tengah	363 027	384 907	401 902	454 387	303 462
24. Sulawesi Selatan	2 839 821	3 307 807	3 132 378	3 104 702	2 426 246
25. Sulawesi Tenggara	134 476	154 436	155 238	167 094	122 196
SULAWESI	3 639 975	4 162 113	4 028 151	4 094 194	3 097 224
26. Maluku	25 421	19 338	17 106	24 389	33 250
27. Irian Jaya	21 375	34 390	18 397	28 968	24 792
MALUKU & IRIAN JAYA	46 796	53 728	35 503	53 357	58 042
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	16 587 891	17 714 325	18 001 329	18 295 695	15 123 472
INDONESIA	41 676 170	44 725 582	45 178 751	44 688 247	39 769 374

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen
Note *The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent*
2) Angka sementara Januari - Agustus 1992
Preliminary figures for the period of January to August 1992

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.7
TABLE

PRODUKSI PADI SAWAH 1) MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF WETLAND PADDY BY PROVINCE
1988 - 1992
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992[2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 032 740	1 132 663	1 154 225	1 209 390	1 033 843
2. Sumatera Utara	2 318 139	2 369 841	2 478 460	2 584 678	1 882 764
3. Sumatera Barat	1 483 001	1 543 593	1 619 420	1 677 776	1 140 652
4. Riau	295 677	307 090	330 877	363 578	294 290
5. Jambi	447 072	439 941	475 243	455 229	373 379
6. Sumatera Selatan	1 110 557	1 145 831	1 203 163	1 062 638	843 124
7. Bengkulu	222 518	235 248	234 082	272 614	231 742
8. Lampung	995 526	1 034 001	1 110 246	1 088 578	1 209 271
SUMATERA	7 905 230	8 208 208	8 605 716	8 714 481	7 000 065
9. D.K.I. Jakarta	38 631	39 173	39 174	27 474	19 858
10. Jawa Barat	9 202 168	9 925 207	10 024 554	9 529 451	8 908 128
11. Jawa Tengah	7 048 022	7 627 364	7 693 200	7 471 111	6 995 571
12. D.I. Yogyakarta	506 338	540 596	533 271	540 927	441 866
13. Jawa Timur	7 489 029	8 004 326	8 011 535	7 985 794	7 288 643
JAWA	24 284 188	26 171 666	26 301 734	25 554 757	23 654 066
14. Bali	790 128	871 405	848 414	818 338	567 103
15. Nusa Tenggara Barat	981 657	1 078 900	1 100 757	1 106 439	1 070 909
16. Nusa Tenggara Timur	185 485	204 281	210 772	247 916	196 116
17. Timor Timur	36 416	40 452	46 109	64 590	48 174
BALI & NUSA TENGGARA	1 993 686	2 195 038	2 206 052	2 237 283	1 882 302
18. Kalimantan Barat	453 545	526 738	495 487	490 392	467 860
19. Kalimantan Tengah	168 310	187 089	216 568	211 475	158 808
20. Kalimantan Selatan	859 354	879 921	934 670	963 936	734 523
21. Kalimantan Timur	101 217	104 004	108 763	123 666	104 281
KALIMANTAN	1 582 426	1 697 752	1 755 488	1 789 469	1 465 472
22. Sulawesi Utara	280 573	298 466	318 315	347 580	228 785
23. Sulawesi Tengah	330 162	350 221	368 808	426 817	283 279
24. Sulawesi Selatan	2 810 973	3 277 101	3 109 850	3 073 423	2 395 790
25. Sulawesi Tenggara	99 790	135 120	135 728	146 324	93 517
SULAWESI	3 521 498	4 060 908	3 932 701	3 994 144	3 001 371
26. Maluku	10 513	8 836	8 185	14 645	16 317
27. Irian Jaya	18 531	28 916	15 391	26 155	22 449
MALUKU & IRIAN JAYA	29 044	37 752	23 576	40 800	38 766
LUAR JAWA / OUTER JAVA	15 031 884	16 199 658	16 523 533	16 776 177	13 387 976
INDONESIA	39 316 072	42 371 324	42 825 267	42 330 934	37 042 042

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen
Note *The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent*
2) Angka sementara Januari - Agustus 1992
Preliminary figures for the period of January to August 1992

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.8
TABLE

PRODUKSI PADI LADANG 1) MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF DRYLAND PADDY BY PROVINCE
1988 - 1992
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992[2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	13 871	15 385	15 640	12 921	21 263
2. Sumatera Utara	164 799	171 033	139 294	145 715	144 024
3. Sumatera Barat	32 966	30 705	26 482	29 954	23 842
4. Riau	97 676	80 767	88 079	67 257	74 392
5. Jambi	68 200	83 716	71 118	81 688	72 430
6. Sumatera Selatan	171 926	192 036	199 964	166 240	274 629
7. Bengkulu	46 091	35 008	35 219	45 769	38 548
8. Lampung	254 081	249 386	232 666	238 966	317 793
SUMATERA	849 610	858 036	808 462	788 510	966 921
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	335 827	357 756	390 832	363 628	454 888
11. Jawa Tengah	158 582	156 265	162 812	157 068	163 540
12. D.I. Yogyakarta	92 427	96 746	98 865	97 013	103 485
13. Jawa Timur	217 255	228 824	223 179	220 086	269 923
JAWA	804 091	839 591	875 688	837 795	991 836
14. Bali	4 166	4 640	5 229	4 106	4 132
15. Nusa Tenggara Barat	28 677	31 658	29 417	28 501	33 113
16. Nusa Tenggara Timur	102 387	105 252	119 818	118 721	123 595
17. Timor Timur	830	-	-	2 300	909
BALI & NUSA TENGGARA	136 060	141 550	154 464	153 628	161 749
18. Kalimantan Barat	194 428	162 311	164 371	188 371	193 824
19. Kalimantan Tengah	74 122	80 288	74 285	90 049	84 661
20. Kalimantan Selatan	62 129	44 524	47 497	64 061	99 055
21. Kalimantan Timur	103 429	110 777	121 340	122 292	114 157
KALIMANTAN	434 108	397 900	407 493	464 773	491 697
22. Sulawesi Utara	22 078	16 497	20 318	20 431	16 535
23. Sulawesi Tengah	32 865	34 686	33 094	27 570	20 183
24. Sulawesi Selatan	28 848	30 706	22 528	31 279	30 456
25. Sulawesi Tenggara	34 686	19 316	19 510	20 770	28 679
SULAWESI	118 477	101 205	95 450	100 050	95 853
26. Maluku	14 908	10 502	8 921	9 744	16 933
27. Irian Jaya	2 844	5 474	3 006	2 813	2 343
MALUKU & IRIAN JAYA	17 752	15 976	11 927	12 557	19 276
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	1 556 007	1 514 667	1 477 796	1 519 518	1 735 496
INDONESIA	2 360 098	2 354 258	2 353 484	2 357 313	2 727 332

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen
Note *The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent*
2) Angka sementara Januari - Agustus 1992
Preliminary figures for the period of January to August 1992

https://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.9

RATA-RATA PRODUKSI PER HEKTAR PADI (PADI SAWAH + PADI LADANG)[1] MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF WETLAND PADDY + DRYLAND PADDY BY PROVINCE
1988 - 1992
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	37.43	38.28	39.13	39.93	40.40
2. Sumatera Utara	36.90	37.40	38.39	38.29	38.27
3. Sumatera Barat	43.29	44.35	45.28	45.57	46.12
4. Riau	25.79	28.07	28.50	29.48	29.52
5. Jambi	28.69	28.68	29.82	29.62	31.47
6. Sumatera Selatan	28.90	30.23	30.87	31.89	30.77
7. Bengkulu	28.49	30.63	31.58	31.90	32.55
8. Lampung	34.26	35.74	36.99	37.54	37.00
SUMATERA	34.50	35.62	36.53	37.12	36.78
9. D.K.I. Jakarta	45.44	46.72	47.45	47.57	48.62
10. Jawa Barat	46.67	48.30	48.82	49.75	49.76
11. Jawa Tengah	48.91	50.23	50.69	51.31	51.18
12. D.I. Yogyakarta	43.49	44.81	45.80	46.46	45.45
13. Jawa Timur	49.90	51.06	51.81	52.41	52.27
JAWA	48.17	49.58	50.15	50.91	50.81
14. Bali	48.86	50.08	50.90	51.94	52.54
15. Nusa Tenggara Barat	40.46	41.50	42.55	43.52	43.68
16. Nusa Tenggara Timur	24.04	24.74	24.88	25.90	25.51
17. Timor Timur	21.56	25.87	26.04	26.24	27.90
BALI & NUSA TENGGARA	38.77	40.06	40.43	40.79	40.53
18. Kalimantan Barat	21.54	22.80	22.93	22.86	22.77
19. Kalimantan Tengah	18.59	19.06	19.60	20.84	20.23
20. Kalimantan Selatan	27.50	27.54	27.67	28.33	30.43
21. Kalimantan Timur	20.86	21.05	21.36	22.21	23.01
KALIMANTAN	23.33	23.81	24.07	24.63	25.10
22. Sulawesi Utara	36.12	38.72	38.69	39.57	39.54
23. Sulawesi Tengah	29.12	29.64	30.30	31.19	31.54
24. Sulawesi Selatan	40.78	42.04	42.57	43.09	43.36
25. Sulawesi Tenggara	26.24	29.81	29.98	30.46	27.78
SULAWESI	38.07	39.65	39.97	40.37	40.66
26. Maluku	18.45	18.83	20.45	22.83	21.51
27. Irian Jaya	23.87	24.39	24.67	25.96	26.20
MALUKU & IRIAN JAYA	20.59	22 05	22.44	24.43	23.29
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	33.64	34.85	35.41	35.89	35.69
INDONESIA	41.11	42.47	43.02	43.46	43.76

Catatan / *Note* : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen
The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent
2) Angka sementara Januari - Agustus 1992
Preliminary figures for the period of January to August 1992

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.10
TABLE

RATA-RATA PRODUKSI PADI SAWAH 1) PER HEKTAR
MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF WETLAND PADDY BY PROVINCE
1988 - 1992
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	37.90	38.72	39.58	40.33	41.05
2. Sumatera Utara	39.11	39.53	40.06	40.02	40.45
3. Sumatera Barat	44.21	45.21	46.02	46.37	47.00
4. Riau	29.85	31.95	32.22	32.32	33.55
5. Jambi	32.04	32.29	32.73	32.91	35.22
6. Sumatera Selatan	32.32	33.53	34.06	34.87	36.37
7. Bengkulu	32.76	34.57	35.50	36.11	36.89
8. Lampung	40.53	41.65	42.04	42.86	43.25
SUMATERA	37.71	38.65	39.24	39.74	40.57
9. D.K.I. Jakarta	45.44	46.72	47.45	47.57	48.62
10. Jawa Barat	48.67	50.29	50.91	51.88	52.53
11. Jawa Tengah	50.07	51.28	51.81	52.41	52.36
12. D.I. Yogyakarta	51.88	53.23	54.23	54.67	55.20
13. Jawa Timur	51.46	52.63	53.31	53.93	54.23
JAWA	49.97	51.33	51.94	52.71	53.03
14. Bali	49.30	50.50	51.41	52.36	53.17
15. Nusa Tenggara Barat	42.04	43.07	43.86	44.82	45.15
16. Nusa Tenggara Timur	29.71	30.21	30.98	31.07	31.99
17. Timor Timur	21.96	25.87	26.04	26.66	28.18
BALI & NUSA TENGGARA	42.17	43.35	43.96	44.11	44.58
18. Kalimantan Barat	25.70	26.32	26.73	27.25	27.47
19. Kalimantan Tengah	20.64	21.31	21.50	23.75	22.95
20. Kalimantan Selatan	28.41	28.11	28.25	29.04	32.31
21. Kalimantan Timur	25.05	26.45	26.97	27.48	28.35
KALIMANTAN	26.33	26.52	26.71	27.71	29.10
22. Sulawesi Utara	40.26	41.65	41.76	42.32	42.63
23. Sulawesi Tengah	32.02	32.54	32.98	33.08	33.52
24. Sulawesi Selatan	41.27	42.48	42.89	43.53	43.91
25. Sulawesi Tenggara	32.50	33.46	34.01	34.27	34.19
SULAWESI	39.81	40.97	41.27	41.61	42.20
26. Maluku	27.22	25.63	27.58	28.86	28.55
27. Irian Jaya	26.82	26.46	26.60	27.18	27.61
MALUKU & IRIAN JAYA	26.96	26.26	26.93	27.76	28.00
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	36.97	37.88	38.30	38.83	39.65
INDONESIA	44.05	45.20	45.67	46.17	47.27

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen
Note *The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent*
2) Angka sementara Januari - Agustus 1992
Preliminary figures for the period of January to August 1992

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.11
TABLE

RATA-RATA PRODUKSI PADI LADANG 1) PER HEKTAR
MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF DRYLAND PADDY BY PROVINCE
1988 - 1992
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	19.37	20.95	21.27	20.80	22.82
2. Sumatera Utara	20.57	21.41	22.06	21.70	22.41
3. Sumatera Barat	22.29	22.74	22.80	23.13	24.37
4. Riau	18.27	19.20	19.89	20.00	20.00
5. Jambi	17.02	18.08	18.70	19.04	20.33
6. Sumatera Selatan	17.16	19.05	19.75	20.63	20.96
7. Bengkulu	17.49	17.36	18.21	18.81	19.06
8. Lampung	21.33	22.50	23.50	23.98	23.87
SUMATERA	19.25	20.38	21.05	21.46	21.95
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	21.94	23.07	23.81	24.00	24.48
11. Jawa Tengah	24.07	25.06	25.13	25.70	26.01
12. D.I. Yogyakarta	23.07	23.78	24.92	25.28	25.91
13. Jawa Timur	24.43	24.99	25.73	25.93	26.49
JAWA	23.11	24.01	24.64	24.94	25.40
14. Bali	18.18	19.46	19.47	20.14	20.12
15. Nusa Tenggara Barat	17.68	18.51	20.11	20.47	21.27
16. Nusa Tenggara Timur	17.87	18.30	18.49	19.22	19.31
17. Timor Timur	12.01	-	-	18.12	18.33
BALI & NUSA TENGGARA	17.78	18.38	18.81	19.44	19.69
18. Kalimantan Barat	15.64	15.91	16.06	16.11	16.12
19. Kalimantan Tengah	15.16	15.30	15.59	16.17	16.55
20. Kalimantan Selatan	19.04	19.61	19.73	20.66	21.24
21. Kalimantan Timur	17.92	17.66	18.00	18.60	19.63
KALIMANTAN	16.47	16.58	16.87	17.25	17.80
22. Sulawesi Utara	15.65	17.05	17.96	18.79	19.74
23. Sulawesi Tengah	15.24	15.60	15.89	16.57	17.21
24. Sulawesi Selatan	18.80	20.01	20.93	21.52	22.00
25. Sulawesi Tenggara	16.87	16.90	16.45	17.09	17.24
SULAWESI	16.55	17.25	17.43	18.46	18.95
26. Maluku	15.04	15.39	16.54	17.38	17.38
27. Irian Jaya	13.91	17.28	18.00	18.35	17.58
MALUKU & IRIAN JAYA	14.85	15.99	16.88	17.59	17.40
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	17.99	18.78	19.21	19.55	20.17
INDONESIA	19.46	20.36	20.92	21.18	21.80

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen
Note *The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent*
2) Angka sementara Januari - Agustus 1992
Preliminary figures for the period of January to August 1992

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.12

PRODUKSI JAGUNG MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF MAIZE BY PROVINCE
1988 - 1992
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	22 986	23 293	52 110	28 246	17 518
2. Sumatera Utara	166 509	198 759	189 528	222 162	182 859
3. Sumatera Barat	24 624	28 117	26 734	25 254	16 672
4. Riau	24 293	17 127	23 383	25 784	15 459
5. Jambi	8 037	10 034	10 915	8 811	5 686
6. Sumatera Selatan	49 822	43 037	30 287	38 917	35 785
7. Bengkulu	18 573	16 357	25 651	26 861	22 307
8. Lampung	407 344	454 296	496 234	415 531	476 720
SUMATERA	722 188	791 020	854 842	791 566	773 006
9. D.K.I. Jakarta	73	44	78	38	11
10. Jawa Barat	259 355	265 333	291 240	242 283	275 656
11. Jawa Tengah	1 619 575	1 256 625	1 511 174	1 140 066	1 327 098
12. D.I. Yogyakarta	110 572	114 853	116 089	118 178	129 369
13. Jawa Timur	2 527 912	2 498 459	2 578 286	2 504 905	2 265 131
JAWA	4 517 487	4 135 314	4 496 867	4 005 470	3 997 265
14. Bali	105 044	104 004	97 309	109 444	93 233
15. Nusa Tenggara Barat	38 128	48 310	45 258	50 905	28 316
16. Nusa Tenggara Timur	345 324	377 271	356 962	401 620	363 391
17. Timor Timur	59 776	58 892	86 090	91 076	80 569
BALI & NUSA TENGGARA	548 272	588 477	585 619	653 045	565 509
18. Kalimantan Barat	10 200	14 346	14 699	17 799	7 533
19. Kalimantan Tengah	5 175	9 125	9 131	4 027	1 742
20. Kalimantan Selatan	10 473	11 782	16 972	20 721	18 455
21. Kalimantan Timur	9 512	7 583	9 665	10 383	5 620
KALIMANTAN	35 360	42 836	50 467	52 930	33 350
22. Sulawesi Utara	204 209	154 936	165 553	162 782	92 930
23. Sulawesi Tengah	22 112	24 561	25 722	35 754	12 051
24. Sulawesi Selatan	501 839	371 278	461 595	451 267	571 462
25. Sulawesi Tenggara	82 750	66 727	66 992	73 578	83 755
SULAWESI	810 910	617 502	719 862	723 381	760 198
26. Maluku	14 295	12 954	20 345	22 330	16 018
27. Irian Jaya	3 405	4 409	6 026	7 184	3 258
MALUKU & IRIAN JAYA	17 700	17 363	26 371	29 514	19 276
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	2 134 430	2 057 198	2 237 161	2 250 436	2 151 339
INDONESIA	6 651 917	6 192 512	6 734 028	6 255 906	6 148 604

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1992
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1992*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.13
TABLE

PRODUKSI UBI KAYU MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF CASSAVA BY PROVINCE
1988 - 1992
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	66 242	85 187	82 447	90 589	54 145
2. Sumatera Utara	331 283	457 627	346 645	337 656	240 241
3. Sumatera Barat	102 168	141 964	116 636	109 792	62 432
4. Riau	92 893	111 251	87 285	96 059	79 118
5. Jambi	174 483	255 939	216 137	176 541	128 491
6. Sumatera Selatan	437 478	431 239	329 590	407 814	243 178
7. Bengkulu	70 336	63 342	72 956	94 274	55 153
8. Lampung	1 915 140	2 072 796	1 624 714	1 828 196	1 161 995
SUMATERA	3 190 023	3 619 345	2 876 410	3 140 921	2 024 753
9. D.K.I. Jakarta	1 214	1 069	788	527	298
10. Jawa Barat	1 921 842	2 203 240	2 068 041	2 128 955	1 355 952
11. Jawa Tengah	3 489 763	3 530 154	3 530 134	3 313 413	2 377 129
12. D.I. Yogyakarta	705 332	713 785	710 277	680 666	667 447
13. Jawa Timur	3 438 574	3 988 830	3 710 594	3 718 242	2 108 611
JAWA	9 556 725	10 437 078	10 019 834	9 841 803	6 509 437
14. Bali	219 163	227 817	287 112	260 526	163 289
15. Nusa Tenggara Barat	114 248	172 000	155 758	107 554	56 403
16. Nusa Tenggara Timur	811 379	973 341	851 248	763 290	337 130
17. Timor Timur	32 528	32 509	35 470	49 141	31 543
BALI & NUSA TENGGARA	1 177 318	1 405 667	1 329 588	1 180 511	588 365
18. Kalimantan Barat	204 709	225 979	185 881	264 097	176 712
19. Kalimantan Tengah	88 231	89 615	89 761	53 602	41 264
20. Kalimantan Selatan	90 047	103 205	97 104	114 075	72 559
21. Kalimantan Timur	92 886	88 424	90 000	95 334	57 839
KALIMANTAN	475 873	507 223	462 746	527 108	348 374
22. Sulawesi Utara	77 246	87 737	94 063	126 656	63 042
23. Sulawesi Tengah	131 926	104 703	116 746	122 951	46 178
24. Sulawesi Selatan	447 815	576 319	456 552	483 122	375 578
25. Sulawesi Tenggara	230 257	216 607	239 602	264 005	90 259
SULAWESI	887 244	985 366	906 963	996 734	575 057
26. Maluku	149 916	134 781	196 827	223 862	158 899
27. Irian Jaya	34 012	27 789	37 267	43 528	16 359
MALUKU & IRIAN JAYA	183 928	162 570	234 094	267 390	175 258
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	5 914 386	6 680 171	5 809 801	6 112 664	3 711 807
INDONESIA	15 471 111	17 117 249	15 829 635	15 954 467	10 221 244

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1992
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1992*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.14

PRODUKSI UBI JALAR MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF SWEET POTATOES BY PROVINCE
1988 - 1992
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	22 330	21 584	25 119	32 436	16 685
2. Sumatera Utara	146 362	155 524	138 518	132 140	87 318
3. Sumatera Barat	35 168	37 140	33 753	36 373	18 110
4. Riau	17 887	21 012	17 038	18 151	15 548
5. Jambi	21 071	22 758	24 517	21 605	17 378
6. Sumatera Selatan	66 938	40 792	35 949	43 125	34 734
7. Bengkulu	41 790	35 978	37 941	74 724	40 733
8. Lampung	23 545	30 318	35 498	42 957	33 603
SUMATERA	375 091	365 106	348 333	401 511	264 109
9. D.K.I. Jakarta	305	58	118	70	25
10. Jawa Barat	465 012	492 677	471 514	400 581	299 200
11. Jawa Tengah	252 263	253 754	242 219	247 837	165 069
12. D.I. Yogyakarta	15 247	12 759	11 739	10 055	6 870
13. Jawa Timur	227 828	251 150	247 431	238 625	179 291
JAWA	960 655	1 010 398	973 021	897 168	650 455
14. Bali	99 982	97 285	91 474	101 356	63 410
15. Nusa Tenggara Barat	96 078	93 973	67 697	40 994	10 961
16. Nusa Tenggara Timur	93 496	100 530	91 686	109 585	66 871
17. Timor Timur	9 752	10 088	7 224	9 840	8 103
BALI & NUSA TENGGARA	299 308	301 876	258 081	261 775	149 345
18. Kalimantan Barat	26 121	20 466	20 104	20 764	12 740
19. Kalimantan Tengah	19 293	20 777	19 658	13 373	7 120
20. Kalimantan Selatan	12 234	25 112	24 447	20 462	9 928
21. Kalimantan Timur	15 405	25 026	25 956	22 204	10 616
KALIMANTAN	73 053	91 381	90 165	76 803	40 404
22. Sulawesi Utara	29 223	28 260	44 490	66 267	30 448
23. Sulawesi Tengah	131 314	74 683	24 201	29 237	14 939
24. Sulawesi Selatan	61 786	73 936	68 875	57 895	53 827
25. Sulawesi Tenggara	22 883	25 054	27 176	21 677	10 932
SULAWESI	245 206	201 933	164 742	175 076	110 146
26. Maluku	18 410	18 278	32 098	61 657	35 218
27. Irian Jaya	186 906	235 374	105 026	165 222	69 609
MALUKU & IRIAN JAYA	205 316	253 652	137 124	226 879	104 827
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	1 197 974	1 213 948	998 445	1 142 044	668 831
INDONESIA	2 158 629	2 224 346	1 971 466	2 039 212	1 319 286

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1992
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1992*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.15
TABLE

PRODUKSI KACANG TANAH MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF PEANUTS BY PROVINCE
1988 - 1992
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	19 703	19 304	27 886	22 100	13 219
2. Sumatera Utara	25 245	21 334	17 316	15 682	10 573
3. Sumatera Barat	9 932	10 253	10 522	9 602	6 597
4. Riau	4 233	3 402	3 550	4 458	2 442
5. Jambi	3 684	3 200	3 898	2 583	1 822
6. Sumatera Selatan	19 231	13 859	12 394	11 485	10 299
7. Bengkulu	6 908	4 155	5 525	8 735	5 070
8. Lampung	9 450	12 806	12 363	9 137	10 000
SUMATERA	98 386	88 313	93 434	83 782	60 022
9. D.K.I. Jakarta	24	32	29	18	20
10. Jawa Barat	94 373	105 524	121 515	110 491	108 996
11. Jawa Tengah	114 461	124 294	133 632	126 841	112 029
12. D.I. Yogyakarta	30 318	43 640	38 694	39 452	38 618
13. Jawa Timur	113 722	142 490	147 040	151 683	109 953
JAWA	352 898	415 980	440 910	428 485	369 616
14. Bali	11 172	11 969	13 351	14 868	9 052
15. Nusa Tenggara Barat	17 816	20 988	19 835	17 502	10 987
16. Nusa Tenggara Timur	6 932	7 638	7 635	9 229	7 769
17. Timor Timur	941	1 013	1 090	2 832	2 255
BALI & NUSA TENGGARA	36 861	41 608	41 911	44 431	30 063
18. Kalimantan Barat	1 906	1 840	1 436	1 910	872
19. Kalimantan Tengah	582	1 019	1 273	951	463
20. Kalimantan Selatan	12 078	10 971	12 883	15 778	17 045
21. Kalimantan Timur	2 528	3 385	2 681	2 636	1 477
KALIMANTAN	17 094	17 215	18 273	21 275	19 857
22. Sulawesi Utara	5 736	6 216	7 673	9 645	5 332
23. Sulawesi Tengah	12 448	5 338	4 712	6 931	2 848
24. Sulawesi Selatan	53 952	35 627	33 886	45 760	48 597
25. Sulawesi Tenggara	5 847	5 111	5 210	4 622	5 379
SULAWESI	77 983	52 292	51 481	66 958	62 156
26. Maluku	3 036	2 016	2 144	4 037	2 805
27. Irian Jaya	3 007	2 161	2 407	3 151	1 407
MALUKU & IRIAN JAYA	6 043	4 177	4 551	7 188	4 212
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	236 367	203 605	209 650	223 634	176 310
INDONESIA	589 265	619 585	650 560	652 119	545 926

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1992
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1992*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.16

PRODUKSI KACANG KEDELE MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF SOYABEANS BY PROVINCE
1988 - 1992
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	103 343	118 120	154 035	186 198	83 905
2. Sumatera Utara	32 296	25 403	28 791	35 912	32 089
3. Sumatera Barat	15 248	11 550	16 630	14 471	9 868
4. Riau	5 252	4 352	5 323	12 622	7 749
5. Jambi	8 187	4 806	6 945	7 505	6 549
6. Sumatera Selatan	21 501	14 085	15 924	19 023	14 277
7. Bengkulu	2 231	2 194	8 590	9 479	9 796
8. Lampung	101 783	99 586	116 287	89 035	117 978
SUMATERA	289 841	280 096	352 525	374 245	282 211
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	66 419	71 310	96 019	121 535	112 576
11. Jawa Tengah	165 855	199 478	237 306	205 224	191 002
12. D.I. Yogyakarta	62 846	65 371	68 986	61 765	73 514
13. Jawa Timur	448 293	459 268	471 495	481 001	357 773
JAWA	743 413	795 427	873 806	869 525	734 865
14. Bali	25 904	25 773	32 651	28 724	20 376
15. Nusa Tenggara Barat	103 785	127 516	113 098	119 215	88 212
16. Nusa Tenggara Timur	1 402	1 796	2 753	4 257	4 990
17. Timor Timur	113	211	226	759	990
BALI & NUSA TENGGARA	131 204	155 296	148 728	152 955	114 568
18. Kalimantan Barat	2 048	2 774	3 367	4 743	7 591
19. Kalimantan Tengah	3 977	3 326	3 112	1 548	3 421
20. Kalimantan Selatan	3 315	3 211	3 499	4 812	4 783
21. Kalimantan Timur	3 039	3 664	2 418	2 464	1 785
KALIMANTAN	12 379	12 975	12 396	13 567	17 580
22. Sulawesi Utara	32 239	24 399	35 772	41 258	16 330
23. Sulawesi Tengah	9 094	6 328	4 319	10 370	7 713
24. Sulawesi Selatan	38 610	26 181	49 247	79 939	63 108
25. Sulawesi Tenggara	4 324	5 242	7 130	5 387	8 921
SULAWESI	84 267	62 150	96 468	136 954	96 072
26. Maluku	890	1 013	663	1 220	878
27. Irian Jaya	8 424	8 156	2 847	6 987	4 716
MALUKU & IRIAN JAYA	9 314	9 169	3 510	8 207	5 594
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	527 005	519 686	613 627	685 928	516 025
INDONESIA	1 270 418	1 315 113	1 487 433	1 555 453	1 250 890

Catatan : 1) Angka Sementara Januari-Agustus 1992
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1992*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.17

RATA-RATA PRODUKSI JAGUNG PER HEKTAR MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF MAIZE BY PROVINCE
1988 - 1992
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	17.55	19.69	18.71	16.59	17.08
2. Sumatera Utara	20.46	23.28	22.21	23.69	23.38
3. Sumatera Barat	21.09	23.49	23.37	23.52	22.16
4. Riau	18.24	16.78	18.57	18.78	18.26
5. Jambi	16.13	15.77	14.92	15.64	14.92
6. Sumatera Selatan	16.78	19.11	19.92	20.78	19.54
7. Bengkulu	18.26	19.10	16.88	17.27	17.12
8. Lampung	20.83	21.93	21.90	21.89	22.82
SUMATERA	20.07	21.73	21.29	21.69	22.18
9. D.K.I. Jakarta	13.77	13.75	12.58	13.10	12.22
10. Jawa Barat	19.92	22.37	22.99	23.36	23.42
11. Jawa Tengah	21.78	23.22	23.71	24.68	25.71
12. D.I. Yogyakarta	17.70	19.79	19.54	19.99	21.32
13. Jawa Timur	20.43	22.46	22.96	23.54	22.82
JAWA	20.78	22.59	23.10	23.72	23.69
14. Bali	19.26	19.95	21.20	21.68	20.15
15. Nusa Tenggara Barat	16.85	18.18	18.85	19.14	19.70
16. Nusa Tenggara Timur	16.56	17.22	16.69	17.24	17.66
17. Timor Timur	12.88	12.69	13.27	13.92	14.07
BALI & NUSA TENGGARA	16.51	17.10	16.80	17.39	17.47
18. Kalimantan Barat	12.26	13.13	12.50	12.47	13.47
19. Kalimantan Tengah	13.71	16.40	14.76	15.12	14.14
20. Kalimantan Selatan	10.42	11.18	12.88	13.05	13.42
21. Kalimantan Timur	12.74	13.24	17.95	19.11	16.49
KALIMANTAN	11.94	13.08	13.82	13.84	13.90
22. Sulawesi Utara	19.33	20.24	19.97	18.68	19.27
23. Sulawesi Tengah	12.59	16.13	18.11	19.51	18.41
24. Sulawesi Selatan	15.63	16.09	16.98	16.64	17.89
25. Sulawesi Tenggara	15.96	17.75	17.69	17.88	18.06
SULAWESI	16.35	17.15	17.69	17.31	18.08
26. Maluku	13.97	14.24	15.16	12.00	11.49
27. Irian Jaya	8.64	11.43	12.35	11.06	13.52
MALUKU & IRIAN JAYA	12.49	13.40	14.41	12.44	11.79
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	17.33	18.47	18.46	18.44	18.99
INDONESIA	19.53	21.03	21.30	21.50	21.80

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1992
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1992*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.18
TABLE

RATA-RATA PRODUKSI UBI KAYU PER HEKTAR
MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF CASSAVA BY PROVINCE
1988 - 1992
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	117	123	125	120	122
2. Sumatera Utara	121	122	119	124	128
3. Sumatera Barat	127	128	122	128	122
4. Riau	109	108	108	113	110
5. Jambi	102	98	98	116	103
6. Sumatera Selatan	125	128	121	122	122
7. Bengkulu	116	116	122	117	119
8. Lampung	126	128	128	127	129
SUMATERA	123	123	122	124	124
9. D.K.I. Jakarta	111	116	123	110	115
10. Jawa Barat	128	128	129	133	135
11. Jawa Tengah	125	127	126	121	132
12. D.I. Yogyakarta	119	123	123	113	136
13. Jawa Timur	118	123	122	126	122
JAWA	123	125	125	125	129
14. Bali	131	134	130	135	121
15. Nusa Tenggara Barat	105	113	115	122	109
16. Nusa Tenggara Timur	103	109	100	103	99
17. Timor Timur	39	38	42	38	38
BALI & NUSA TENGGARA	103	108	103	103	96
18. Kalimantan Barat	97	95	97	99	100
19. Kalimantan Tengah	86	111	98	107	107
20. Kalimantan Selatan	92	102	102	106	102
21. Kalimantan Timur	116	115	122	120	122
KALIMANTAN	97	102	102	105	104
22. Sulawesi Utara	109	105	109	109	108
23. Sulawesi Tengah	102	108	113	116	102
24. Sulawesi Selatan	109	112	116	116	112
25. Sulawesi Tenggara	102	116	113	113	108
SULAWESI	106	112	114	114	110
26. Maluku	106	113	117	108	115
27. Irian Jaya	100	99	97	99	100
MALUKU & IRIAN JAYA	105	110	114	106	113
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	113	116	114	115	114
INDONESIA	119	122	121	121	123

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1992
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1992*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.19
TABLE

RATA-RATA PRODUKSI UBI JALAR PER HEKTAR
MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF SWEET POTATOES BY PROVINCE
1988 - 1992
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	95	85	93	92	93
2. Sumatera Utara	97	81	87	83	92
3. Sumatera Barat	98	86	87	108	103
4. Riau	88	83	83	81	84
5. Jambi	78	81	85	88	87
6. Sumatera Selatan	74	83	83	87	82
7. Bengkulu	94	104	95	93	96
8. Lampung	95	110	93	106	104
SUMATERA	90	86	88	90	92
9. D.K.I. Jakarta	68	64	69	64	63
10. Jawa Barat	101	101	104	102	103
11. Jawa Tengah	97	110	102	106	106
12. D.I. Yogyakarta	99	105	103	106	108
13. Jawa Timur	95	100	106	110	103
JAWA	98	103	104	105	103
14. Bali	108	109	112	116	115
15. Nusa Tenggara Barat	102	111	112	118	105
16. Nusa Tenggara Timur	70	75	76	80	74
17. Timor Timur	36	36	36	34	37
BALI & NUSA TENGGARA	86	90	91	91	84
18. Kalimantan Barat	79	69	70	74	75
19. Kalimantan Tengah	67	89	91	84	90
20. Kalimantan Selatan	61	89	81	85	82
21. Kalimantan Timur	71	94	91	84	83
KALIMANTAN	71	85	83	81	81
22. Sulawesi Utara	74	67	77	80	75
23. Sulawesi Tengah	69	82	73	72	77
24. Sulawesi Selatan	72	84	87	80	83
25. Sulawesi Tenggara	58	80	73	72	67
SULAWESI	69	80	79	77	78
26. Maluku	73	77	83	89	85
27. Irian Jaya	74	86	89	101	82
MALUKU & IRIAN JAYA	74	85	87	97	83
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	80	85	87	89	86
INDONESIA	87	93	94	95	94

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1992
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1992*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.20

RATA-RATA PRODUKSI KACANG TANAH PER HEKTAR MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF PEANUTS BY PROVINCE
1988 - 1992
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	11.90	11.41	10.44	12.03	11.78
2. Sumatera Utara	10.20	9.18	8.79	9.50	9.81
3. Sumatera Barat	10.86	8.70	11.24	10.73	10.84
4. Riau	9.45	8.67	10.01	9.99	9.36
5. Jambi	10.14	9.21	11.31	10.23	10.77
6. Sumatera Selatan	11.34	9.77	9.85	10.47	9.52
7. Bengkulu	11.07	10.20	10.50	11.09	10.60
8. Lampung	9.65	9.97	10.98	10.80	11.03
SUMATERA	10.75	9.76	10.17	10.72	10.52
9. D.K.I. Jakarta	10.43	10.32	10.36	10.59	10.53
10. Jawa Barat	9.86	10.29	11.35	11.25	11.05
11. Jawa Tengah	9.98	10.30	10.32	10.11	10.27
12. D.I. Yogyakarta	7.73	10.03	8.84	9.22	9.98
13. Jawa Timur	9.27	10.02	10.51	11.10	10.14
JAWA	9.48	10.17	10.49	10.63	10.42
14. Bali	9.75	9.72	11.01	11.34	10.22
15. Nusa Tenggara Barat	11.06	11.02	10.48	11.02	10.65
16. Nusa Tenggara Timur	8.88	8.11	8.30	8.98	8.12
17. Timor Timur	8.14	8.20	8.60	9.62	8.93
BALI & NUSA TENGGARA	10.09	9.90	10.10	10.52	9.62
18. Kalimantan Barat	9.53	8.32	8.21	8.23	8.24
19. Kalimantan Tengah	7.90	9.85	9.22	8.47	8.79
20. Kalimantan Selatan	9.76	8.96	9.77	9.17	9.74
21. Kalimantan Timur	8.66	10.13	9.51	10.31	10.62
KALIMANTAN	9.48	9.14	9.55	9.17	9.69
22. Sulawesi Utara	10.31	10.35	9.94	9.87	9.65
23. Sulawesi Tengah	7.22	8.79	9.63	8.69	8.34
24. Sulawesi Selatan	9.95	9.08	8.43	8.77	9.16
25. Sulawesi Tenggara	9.88	10.34	10.61	10.31	10.42
SULAWESI	9.40	9.29	8.92	9.00	9.25
26. Maluku	9.84	9.85	10.85	11.28	10.82
27. Irian Jaya	9.78	10.14	9.17	8.49	9.70
MALUKU & IRIAN JAYA	9.81	10.00	9.89	9.86	10.42
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	10.05	9.62	9.76	9.93	9.80
INDONESIA	9.70	9.98	10.24	10.38	10.21

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1992
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1992*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.21

RATA-RATA PRODUKSI KACANG KEDELE PER HEKTAR MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF SOYABEANS BY PROVINCE
1988 - 1992
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	9.55	9.94	9.05	10.16	9.39
2. Sumatera Utara	10.96	10.56	9.84	9.67	9.92
3. Sumatera Barat	9.17	8.33	9.20	8.87	9.92
4. Riau	8.05	8.65	8.23	8.80	8.76
5. Jambi	8.81	9.34	8.23	9.05	9.66
6. Sumatera Selatan	10.63	10.94	11.15	9.93	10.20
7. Bengkulu	10.31	8.17	9.98	9.36	9.67
8. Lampung	10.14	8.93	9.59	9.99	9.98
SUMATERA	9.90	9.53	9.36	9.91	9.75
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	10.87	11.09	11.64	12.34	11.42
11. Jawa Tengah	11.05	12.02	12.01	12.33	12.61
12. D.I. Yogyakarta	11.07	12.06	12.51	11.84	13.37
13. Jawa Timur	11.54	11.58	12.08	12.22	11.96
JAWA	11.33	11.68	12.04	12.24	12.16
14. Bali	11.82	11.46	12.71	12.59	12.39
15. Nusa Tenggara Barat	10.50	10.78	10.66	10.55	9.67
16. Nusa Tenggara Timur	7.46	10.20	9.45	9.09	9.52
17. Timor Timur	5.38	5.34	6.75	7.28	8.93
BALI & NUSA TENGGARA	10.68	10.86	11.02	10.81	10.05
18. Kalimantan Barat	10.30	10.98	10.07	10.24	10.19
19. Kalimantan Tengah	7.57	8.29	9.42	9.80	9.07
20. Kalimantan Selatan	9.26	10.79	9.35	9.49	9.14
21. Kalimantan Timur	8.73	10.71	10.11	9.96	9.51
KALIMANTAN	8.65	10.03	9.70	9.86	9.59
22. Sulawesi Utara	11.29	10.51	12.35	11.36	11.50
23. Sulawesi Tengah	8.90	9.79	8.71	9.20	9.17
24. Sulawesi Selatan	10.02	10.96	12.44	12.41	12.50
25. Sulawesi Tenggara	9.92	11.83	10.17	11.21	11.11
SULAWESI	10.32	10.71	11.98	11.73	11.84
26. Maluku	9.85	10.88	10.08	10.92	12.65
27. Irian Jaya	10.10	10.13	10.26	10.63	10.09
MALUKU & IRIAN JAYA	10.08	10.20	10.22	10.67	10.42
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	10.12	10.05	10.09	10.43	10.15
INDONESIA	10.79	10.98	11.15	11.37	11.24

Catatan : 1) Angka Sementara Januari - Agustus 1992
Note *Preliminary figures for the period of January to August 1992*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.22

LUAS PANEN TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN
AREA OF VEGETABLES

PROPINSI *PROVINCE*	Bawang Daun *Spring Onions*	Bawang Merah *Shallots*	Kentang *Potatoes*	Lobak *Radishes*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	144	690	336	84
2. Sumatera Utara	1 542	2 625	5 783	391
3. Sumatera Barat	535	1 542	1 020	107
4. Riau	12	11	-	55
5. Jambi	78	119	1 788	60
6. Sumatera Selatan	229	37	20	158
7. Bengkulu	1 720	653	1 019	816
8. Lampung	277	222	326	6
SUMATERA	4 537	5 899	10 292	1 676
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	17
10. Jawa Barat	13 262	12 369	9 708	1 589
11. Jawa Tengah	3 802	20 158	14 684	54
12. D.I. Yogyakarta	-	1 001	44	-
13. Jawa Timur	3 582	16 787	7 170	27
JAWA	20 645	50 315	31 606	1 687
14. Bali	215	1 839	294	38
15. Nusa Tenggara Barat	-	5 163	12	-
16. Nusa Tenggara Timur	45	1 194	336	3
17. Timor Timur	2	62	58	-
BALI & NUSA TENGGARA	262	8 258	695	41
18. Kalimantan Barat	195	-	2	285
19. Kalimantan Tengah	63	-	-	8
20. Kalimantan Selatan	1	36	-	-
21. Kalimantan Timur	224	31	27	24
KALIMANTAN	483	67	29	317
22. Sulawesi Utara	2 381	654	801	-
23. Sulawesi Tengah	51	1 101	107	3
24. Sulawesi Selatan	835	3 018	1 198	8
25. Sulawesi Tenggara	2	120	-	-
SULAWESI	3 269	4 893	2 106	11
26. Maluku	-	153	43	-
27. Irian Jaya	85	496	159	21
MALUKU & IRIAN JAYA	85	649	202	21
LUAR JAWA/*OUTER JAVA*	8 636	19 766	13 324	2 066
INDONESIA	29 281	70 081	44 930	3 753

Sumber/*Source* :
Jawa : Biro Pusat Statistik
Java : *Central Bureau of Statistics*
Luar Jawa : Dit. Jen Pertanian Tanaman Pangan
Outer Java : *Directorate General for Foodcrops Agriculture*

http://www.bps.go.id

SEKALIGUS MENURUT JENIS SAYURAN DAN PROPINSI
HARVESTED ALL AT ONCE BY KIND AND PROVINCE
1990
(HA)

Kubis *Cabbage*	Petsai *Mustard Greens*	Wortel *Carrots*	Kacang-merah *Beans/Red/Kidney*
(6)	(7)	(8)	(9)
94	205	-	1 073
4 249	2 883	715	677
938	686	29	19
-	278	-	-
256	88	-	608
81	444	15	166
3 953	3 080	1 163	1 554
689	1 483	162	183
10 200	9 147	2 084	4 280
-	559	-	-
12 309	11 998	6 804	17 121
17 308	5 812	2 340	14 972
72	120	-	845
7 831	4 290	2 297	3 844
37 520	22 779	11 478	36 782
1 157	644	199	12 341
453	140	-	327
166	526	53	1 053
114	107	11	106
1 890	1 417	263	13 827
2	842	1	39
9	140	-	6
18	232	-	18
87	1 059	58	7
116	2 273	59	70
696	430	236	884
311	368	51	174
1 004	974	289	2 839
58	127	-	106
2 069	1 899	576	4 003
138	210	-	69
304	608	108	205
442	818	108	274
14 717	15 554	3 090	22 454
52 237	38 333	14 568	59 236

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.23

PRODUKSI TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN SEKALIGUS
PRODUCTION OF VEGETABLES HARVESTED ALL

PROPINSI *PROVINCE*	Bawang Daun *Spring Onions*	Kentang *Potatoes*	Bawang Merah *Shallots*	Lobak *Radishes*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	290	3 034	3 570	246
2. Sumatera Utara	8 615	87 268	21 941	9 391
3. Sumatera Barat	5 531	12 620	10 508	78
4. Riau	2	-	2	276
5. Jambi	234	11 758	412	422
6. Sumatera Selatan	1 359	61	262	992
7. Bengkulu	2 983	7 803	1 659	4 478
8. Lampung	912	3 037	671	71
SUMATERA	19 926	125 581	39 023	15 954
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	102
10. Jawa Barat	142 484	163 627	79 845	12 149
11. Jawa Tengah	33 447	243 241	172 663	379
12. D.I. Yogyakarta	-	416	8 738	-
13. Jawa Timur	22 970	72 355	124 999	112
JAWA	198 901	479 639	386 245	12 742
14. Bali	1 850	2 489	14 098	1 067
15. Nusa Tenggara Barat	-	16	27 766	-
16. Nusa Tenggara Timur	865	2 630	2 209	20
17. Timor Timur	4	197	204	-
BALI & NUSA TENGGARA	2 719	5 332	44 277	1 087
18. Kalimantan Barat	675	2	-	1 039
19. Kalimantan Tengah	40	-	-	4
20. Kalimantan Selatan	2	-	42	-
21. Kalimantan Timur	257	93	91	38
KALIMANTAN	974	95	133	1 081
22. Sulawesi Utara	7 506	5 435	1 266	-
23. Sulawesi Tengah	42	764	4 033	2
24. Sulawesi Selatan	7 543	10 780	17 961	13
25. Sulawesi Tenggara	2	-	147	-
SULAWESI	15 093	16 979	23 407	15
26. Maluku	-	144	701	-
27. Irian Jaya	179	957	1 397	12
MALUKU & IRIAN JAYA	179	1 101	2 098	12
LUAR JAWA/*OUTER JAVA*	38 891	149 088	108 938	18 149
INDONESIA	237 792	628 727	495 183	30 891

Sumber/*Source* :
Jawa / *Java* : Biro Pusat Statistik / *Central Bureau of Statistics*
Luar Jawa / *Outer Java* : Dit. Jen Pertanian Tanaman Pangan / *Directorate General for Foodcrops Agriculture*

http://www.bps.go.id

MENURUT JENIS SAYUR-SAYURAN DAN PROPINSI
AT ONCE BY KIND AND PROVINCE
1990
(TON)

Kubis *Cabbages*	Petsai *Mustard Greens*	Wortel *Carrots*	Kacang merah *Red/Kidney Beans*
(6)	(7)	(8)	(9)
899	464	-	1 960
124 599	32 820	16 530	2 787
35 398	3 088	36	10
-	805	-	-
2 352	448	-	1 175
856	2 509	223	160
72 649	46 318	3 810	4 214
6 844	6 587	811	286
243 597	93 039	21 410	10 592
-	4 645	-	-
294 324	129 932	99 350	38 746
349 082	86 849	27 169	22 842
1 740	901	-	474
100 867	22 923	16 921	2 129
746 013	245 250	143 440	64 191
45 880	14 988	3 386	7 434
4 418	212	-	107
3 065	2 666	382	329
540	392	22	41
53 903	18 238	3 790	7 911
7	2 289	0	9
5	210	-	3
36	474	-	33
742	5 212	351	11
790	8 185	351	56
6 912	4 150	1 184	904
521	561	40	152
18 036	4 455	1 588	2 878
64	228	-	73
25 533	9 404	2 812	4 007
670	39	-	211
1 250	1 671	397	164
1 920	1 710	397	375
225 743	130 576	28 760	22 941
1 071 756	375 826	172 200	87 132

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.24

HASIL PER HEKTAR TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN
YIELD RATE
1990
(00 KG/

PROPINSI *PROVINCE*	Bawang Daun *Spring Onions*	Bawang Merah *Shallots*	Kentang *Potatoes*	Lobak *Radishes*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	20.14	51.74	90.30	29.29
2. Sumatera Utara	55.87	83.58	150.90	240.18
3. Sumatera Barat	103.38	68.15	123.73	7.29
4. Riau	1.82	1.82	-	50.18
5. Jambi	30.00	34.62	65.76	70.33
6. Sumatera Selatan	59.34	70.81	30.50	62.78
7. Bengkulu	17.34	25.38	76.58	54.94
8. Lampung	32.92	30.23	93.16	118.83
SUMATERA	43.92	66.15	122.02	95.19
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	60.00
10. Jawa Barat	107.44	64.55	168.55	76.46
11. Jawa Tengah	88.00	85.65	165.65	70.19
12. D.I. Yogyakarta	-	87.29	94.55	-
13. Jawa Timur	64.13	74.46	100.91	41.48
JAWA	96.34	76.77	151.76	75.53
14. Bali	86.05	76.66	84.66	280.79
15. Nusa Tenggara Barat	-	53.78	13.33	-
16. Nusa Tenggara Timur	192.22	18.50	78.27	66.67
17. Timor Timur	20.00	32.90	37.17	-
BALI & NUSA TENGGARA	103.78	53.62	76.72	265.12
18. Kalimantan Barat	34.62	-	10.00	36.47
19. Kalimantan Tengah	6.35	-	-	5.00
20. Kalimantan Selatan	20.00	11.67	-	-
21. Kalimantan Timur	11.47	29.35	44.44	15.83
KALIMANTAN	20.16	19.85	32.76	34.10
22. Sulawesi Utara	31.52	19.35	67.85	-
23. Sulawesi Tengah	8.24	36.63	71.40	6.67
24. Sulawesi Selatan	90.34	29.51	89.98	16.25
25. Sulawesi Tenggara	10.00	12.25	-	-
SULAWESI	46.17	47.84	80.62	13.64
26. Maluku	-	45.82	33.49	-
27. Irian Jaya	21.06	28.17	60.19	5.71
MALUKU & IRIAN JAYA	21.06	32.33	54.50	5.71
LUAR JAWA/*OUTER JAVA*	45.03	55.11	111.89	87.85
INDONESIA	81.21	70.66	139.93	82.31

Sumber/*Source* :
Jawa / *Java* : Biro Pusat Statistik / *Central Bureau of Statistics*
Luar Jawa / *Outer Java* : Dit. Jen Pertanian Tanaman Pangan / *Directorate General for Foodcrops Agriculture*

http://www.bps.go.id

SEKALIGUS MENURUT JENIS SAYUR-SAYURAN & PROPINSI
VEGETABLES HARVESTED ALL AT ONCE BY KIND AND PROVINCE

HA)

Kubis *Cabbages*	Petsai *Mustard Greens*	Wortel *Carrots*	Kacang Merah *Red/Ridney Beans*
(6)	(7)	(8)	(9)
95.64	22.63	-	18.27
293.24	113.84	231.19	41.17
377.38	45.01	12.41	5.26
-	28.96	-	-
91.88	50.91	-	19.33
105.68	56.51	148.67	9.64
182.78	150.38	32.76	27.12
108.81	44.42	50.06	15.63
238.82	101.72	102.74	24.75
-	83.09	-	-
239.11	108.29	145.23	22.62
201.69	149.43	116.11	15.26
241.67	75.08	-	5.61
128.80	53.43	73.67	5.54
198.93	107.66	124.97	17.45
396.54	232.73	170.15	6.02
97.53	15.14	20.00	3.27
184.64	50.68	72.08	3.12
47.37	34.76	-	3.86
285.20	128.71	144.11	5.72
35.00	27.19	1.00	2.31
5.56	15.00	-	5.00
20.00	20.43	-	18.33
85.29	49.22	61.52	15.71
68.10	36.01	59.49	8.00
99.31	96.51	50.17	10.23
24.69	15.24	7.84	8.74
179.64	45.84	54.95	10.14
11.03	17.95	-	6.89
123.41	49.52	48.82	10.01
48.55	1.86	-	30.58
41.12	27.48	36.76	8.00
43.44	20.90	36.76	13.69
221.34	83.95	93.07	10.22
205.17	98.04	118.20	14.71

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.25

PRODUKSI BUAH-BUAHAN
PRODUCTION OF

PROPINSI *PROVINCE*	Alpokat *Avocado*	Mangga *Mango*	Duku Langsat *Lanzon*	Durian *Durian*	Jeruk *Orange*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. D.I Aceh	685	8 341	3 545	9 652	6 719
2. Sumatera Utara	867	5 892	4 154	28 740	14 279
3. Sumatera Barat	1 605	1 516	676	7 231	3 167
4. Riau	75	2 001	5 537	8 660	11 994
5. Jambi	985	370	3 364	5 929	7 038
6. Sumatera Selatan	1 037	970	10 010	6 052	936
7. Bengkulu	1 116	1 431	268	3 077	1 056
8. Lampung	446	1 710	144	3 573	98
SUMATERA	6 816	22 231	27 698	72 914	45 287
9. D.K.I. Jakarta	49	659	205	193	25
10. Jawa Barat	40 928	86 634	9 973	29 325	26 549
11. Jawa Tengah	3 141	72 983	7 322	19 376	20 624
12. D.I. Yogyakarta	888	5 150	196	1 382	1 938
13. Jawa Timur	24 170	202 509	3 652	43 860	76 794
JAWA	69 176	367 935	21 348	94 136	125 930
14. Bali	972	21 407	1 372	7 180	1 134
15. Nusa Tenggara Barat	6	7 330	6	353	995
16. Nusa Tenggara Timur	2 667	9 061	-	24	9 631
17. Timor Timur	-	-	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	3 645	37 798	1 378	7 557	11 759
18. Kalimantan Barat	8	268	1 895	15 245	41 209
19. Kalimantan Tengah	0	364	4 728	5 723	727
20. Kalimantan Selatan	28	1 376	1 532	11 691	5 556
21. Kalimantan Timur	212	1 535	4 633	13 894	5 334
KALIMANTAN	248	3 535	12 788	46 553	52 826
22. Sulawesi Utara	829	5 133	1 591	2 348	2 057
23. Sulawesi Tengah	5	2 664	2 335	1 705	899
24. Sulawesi Selatan	3 698	67 930	11 366	9 919	11 623
25. Sulawesi Tenggara	8	995	500	278	1 666
SULAWESI	4 540	76 722	15 792	14 250	16 245
26. Maluku	22	13	763	6 799	546
27. Irian Jaya	145	655	132	376	1 068
MALUKU IRIAN JAYA	167	668	895	7 175	1 614
LUAR JAWA/*OUTER JAVA*	15 416	140 954	58 551	148 449	127 731
INDONESIA	84 592	508 889	79 899	242 585	253 661

Sumber/*Source* : Biro Pusat Statistik & Dir. Jen. Pertanian Tanaman Pangan
Central Bureau of Statistics & Direc. General of Foodcrops Agriculture

http://www.bps.go

MENURUT PROPINSI
FRUITS BY PROVINCE
1990
(TON)

Pepaya *Papaya*	Salak *Salacia*	Nenas *Pineapple*	Rambutan *Rambutan*	Pisang *Banana*	Sawo *Sapodilla*	Jambu *Waterapple*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
4 062	9	779	6 023	27 130	3 551	5 327
13 270	19 510	72 157	3 167	60 478	1 709	2 585
2 754	384	351	16 023	22 052	1 041	1 300
3 023	85	15 559	6 557	52 901	1 781	1 903
5 659	5	948	7 177	10 265	135	4 433
4 326	82	33 780	9 829	21 691	2 041	5 111
1 280	11	166	1 518	8 440	345	952
4 762	810	578	6 797	20 488	993	4 712
39 136	20 896	124 318	57 091	223 445	11 596	26 323
2 330	338	8	8 320	2 970	175	6 940
55 449	40 497	174 204	94 898	614 516	16 388	131 863
48 068	32 549	3 264	36 559	476 521	12 663	74 884
11 042	8 276	437	2 660	53 736	4 187	4 616
106 324	24 624	69 472	43 764	463 439	15 336	62 486
223 213	106 284	247 385	186 201	1 613 182	48 749	280 789
23 105	25 548	801	5 238	172 622	2 764	7 674
2 424	7	600	308	17 011	186	6 900
14 813	5	1 911	4	54 382	2	2 472
-	-	-	-	-	-	-
40 342	25 560	3 312	5 550	244 015	2 952	17 046
732	64	693	3 791	5 679	116	707
605	11	1 486	4 546	6 400	155	1 541
1 818	61	643	7 495	12 928	1 313	2 288
4 051	1 683	3 268	3 088	10 253	1 098	2 115
7 206	1 819	6 090	18 920	35 260	2 682	6 651
10 643	2 696	690	335	14 783	-	3 816
4 427	9	284	54	27 853	2	1 272
21 142	3 211	7 331	2 256	213 543	40	28 202
1 638	57	527	6	15 802	0	1 116
37 850	5 973	8 832	2 651	271 981	42	34 456
703	28	81	56	8 977	0	23
1 111	222	322	217	14 139	-	1 600
1 814	250	403	273	23 116	0	1 623
126 348	54 498	142 955	84 485	797 817	17 272	86 099
349 561	160 782	390 340	270 686	2 410 999	66 021	366 888

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.26

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1987 -

PULAU / *ISLAND*		Produksi *Production*		Pengeluaran / *Cost*				
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticide*	
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Cost* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera	1987	3 375	687 270	170 248	41.21	12 015	1.97	5 578
	1988	3 450	769 552	197 359	40.56	13 471	2.35	7 848
	1989	3 562	993 854	247 965	44.57	17 175	2.26	11 962
2. Jawa *)	1987	4 734	843 452	281 289	40.94	12 424	5.83	7 210
	1988	4 818	1 102 640	360 262	41.98	15 858	3.18	12 529
	1989	4 958	1 154 077	379 443	39.04	17 377	3.33	14 281
3. Bali & Nusa Tenggara	1987	3 827	705 184	183 102	41.13	11 804	1.22	3 460
	1988	3 933	830 913	202 957	41.04	13 743	1.64	5 479
	1989	4 045	877 764	258 429	45.51	16 716	1.71	8 237
4. Kalimantan	1987	2 279	484 855	91 510	32.64	8 409	0.58	2 699
	1988	2 333	515 734	97 932	51.52	9 117	0.68	2 277
	1989	2 381	677 345	142 618	32.73	10 815	0.76	3 576
5. Sulawesi	1987	3 678	614 671	170 540	40.84	9 269	2.11	4 989
	1988	3 807	745 704	239 222	41.63	11 752	1.57	6 905
	1989	3 965	871 780	247 032	44.41	13 767	2.88	12 514
6. Total Luar Jawa ***)	1987	3 279	639 236	157 699	39.60	10 820	1.66	4 715
	1988	3 375	726 701	188 579	39.22	12 395	1.92	6 421
	1989	3 495	900 123	230 560	42.61	15 304	2.06	10 193
INDONESIA **)	1987	4 039	827 288	222 228	40.30	11 658	3.84	6 018
	1988	4 118	920 426	277 048	40.65	14 179	2.57	9 569
	1989	4 254	1 031 908	307 821	40.76	16 380	2.72	12 314

Catatan/Note : 1). Produksi dan bibit dalam bentuk gabah kering/*Production and seed in Unhusked rice.*

*) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*

**) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*

***) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

DARI USAHA PENANAMAN PADI
PER HECTARE OF PADDY
1989

Pengeluaran / *Cost*					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) *Percentage of Cost to Production (%)*							
Pupuk / *Fertilizer*			Upah Buruh	Lainnya	Produksi	Pengeluaran / *Cost*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/Hijau *Manure*				Jumlah Pengeluaran	Bibit	Pestisida	Pupuk *Fertilizer*		Upah Buruh	Lainnya
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)	*Wages/Salaries* (Rp)	*Others* (Rp)	*Production*	*Total Cost*	*Seed*	*Pesticides*	Pabrik Kimia *Chemica*	Kandang/Hijau *Manure*	*Wages/Salaries*	*Others*
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
190.16	24 774	392	92 452	35 064	100.00	24.78	1.75	0.82	3.60	0.06	13.44	5.11
221.75	31 036	353	93 431	51 220	100.00	25.65	1.75	1.02	4.03	0.05	12.14	6.66
225.73	41 092	762	118 895	58 079	100.00	24.95	1.73	1.20	4.14	0.08	11.97	5.83
338.96	43 752	4 124	166 601	47 177	100.00	33.35	1.47	0.85	5.19	0.49	19.77	5.58
397.72	55 064	2 697	214 217	59 897	100.00	32.67	1.43	1.14	4.99	0.24	19.43	5.44
401.93	68 192	2 418	220 671	56 504	100.00	32.87	1.50	1.24	5.90	0.21	19.12	4.90
223.21	28 038	296	93 260	46 244	100.00	25.97	1.67	0.50	3.97	0.04	13.22	6.57
237.93	33 077	408	97 507	52 743	100.00	24.43	1.65	0.66	3.98	0.05	11.73	6.36
296.39	45 954	346	119 086	68 090	100.00	29.44	1.90	0.94	5.24	0.04	13.57	7.75
115.03	15 097	150	41 952	23 203	100.00	18.88	1.74	0.56	3.11	0.03	8.65	4.79
53.46	7 246	405	55 000	23 887	100.00	18.99	1.77	0.44	1.40	0.08	10.66	4.64
109.28	19 102	384	61 900	46 841	100.00	21.05	1.60	0.53	2.82	0.06	9.13	6.91
177.84	22 201	14	75 869	58 197	100.00	27.74	1.51	0.81	3.60	0.00	12.35	9.47
198.44	25 431	147	96 502	98 485	100.00	32.08	1.58	0.92	3.41	0.02	12.94	13.21
229.38	38 375	81	87 245	95 050	100.00	28.33	1.58	1.44	4.40	0.01	10.01	10.89
176.48	22 919	266	80 358	38 620	100.00	24.67	1.70	0.74	3.58	0.04	12.57	6.04
198.92	25 957	328	87 682	55 796	100.00	25.95	1.70	0.89	3.57	0.04	12.07	7.68
214.13	37 235	507	102 380	64 941	100.00	25.62	1.70	1.13	4.14	0.06	11.37	7.22
261.31	33 797	2 280	125 386	43 089	100.00	26.86	1.40	0.72	4.09	0.28	15.16	5.21
301.36	40 956	1 549	152 886	57 909	100.00	30.10	1.54	1.04	4.45	0.17	16.61	6.29
311.58	53 300	1 499	163 766	60 561	100.00	29.83	1.59	1.20	5.17	0.14	15.87	5.86

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.27

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1987 -

PULAU / *ISLAND*		Produksi *Production*		Pengeluaran / *Cost*				
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticide*	
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Cost* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera	1987	2 008	290 170	98 054	24.59	6 692	1.09	2 614
	1988	2 007	333 678	111 272	28.69	7 973	0.76	3 432
	1989	2 173	392 940	148 071	31.99	9 762	0.50	3 059
2. Jawa *)	1987	2 151	344 082	93 152	28.41	7 385	0.29	808
	1988	2 078	349 152	138 127	30.87	10 418	0.46	1 743
	1989	2 259	407 216	174 812	27.81	11 200	0.39	1 769
3. Bali & Nusa Tenggara	1987	1 623	284 298	28 715	21.72	4 775	0.01	21
	1988	1 710	308 863	37 964	22.66	5 542	0.03	124
	1989	1 778	322 813	44 650	24.65	6 808	0.06	163
4. Kalimantan	1987	1 099	235 810	61 759	23.42	8 471	0.61	1 333
	1988	1 194	257 657	117 098	27.05	9 742	1.16	3 150
	1989	1 308	357 863	78 067	18.61	7 274	0.18	797
5. Sulawesi	1987	1 606	214 650	42 376	23.47	3 646	0.14	322
	1988	1 635	227 121	51 706	26.29	4 580	0.07	162
	1989	1 715	306 621	78 036	23.92	5 430	0.18	740
6. Total Luar Jawa ***)	1987	1 710	255 516	55 820	23.35	4 999	0.40	951
	1988	1 755	281 649	67 154	26.02	5 971	0.29	1 191
	1989	1 847	342 580	92 785	26.76	7 372	0.26	1 379
INDONESIA **)	1987	1 976	307 781	78 335	26.40	6 437	0.33	864
	1988	1 961	324 738	112 458	29.10	8 809	0.40	1 544
	1989	2 103	383 587	144 826	27.42	9 800	0.34	1 627

Catatan/*Note* : 1) Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry shelled*
*) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
**) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*
***) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

http://www.bps.go.id

DARI USAHA PENANAMAN JAGUNG
PER HECTARE OF MAIZE
1989

Pengeluaran / *Cost*					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) *Percentage of Cost to Production (%)*							
Pupuk / *Fertilizer*						Pengeluaran / *Cost*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ Hijau *Manure*	Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*	Produksi *Production*	Jumlah Pengeluaran *Total Cost*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticides*	Pupuk *Fertilizer*		Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)	(Rp)	(Rp)					Pabrik/ Kimia *Chemical*	Kandang/ Hijau *Manure*		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
165.37	21 706	643	45 906	20 493	100.00	33.79	2.31	0.90	7.48	0.22	15.82	7.06
198.94	27 546	1 639	35 854	34 828	100.00	33.35	2.39	1.03	8.27	0.49	10.73	10.44
230.06	35 562	1 228	72 567	25 893	100.00	37.68	2.48	0.78	9.05	0.31	18.46	6.60
157.31	19 816	4 032	44 221	16 890	100.00	27.07	2.15	0.23	5.76	1.17	12.85	4.91
209.79	28 051	5 254	64 820	27 841	100.00	39.56	2.99	0.50	8.03	1.50	18.56	7.98
308.15	41 610	3 940	83 417	32 876	100.00	42.93	2.75	0.44	10.22	0.97	20.48	8.07
11.22	1 471	1 300	7 122	14 026	100.00	10.10	1.68	0.01	0.52	0.46	2.50	4.93
14.98	2 047	1 731	10 304	18 216	100.00	12.29	1.79	0.04	0.67	0.56	3.33	5.90
19.85	3 403	1 796	13 544	18 936	100.00	13.83	2.11	0.05	1.05	0.56	4.21	5.85
31.98	4 287	2 161	24 618	20 889	100.00	26.19	3.59	0.57	1.81	0.92	10.44	8.86
31.02	6 232	3 531	51 827	42 616	100.00	45.45	3.78	1.23	2.42	1.37	20.11	16.54
52.42	8 527	495	15 594	45 380	100.00	21.82	2.04	0.22	2.38	0.14	4.36	12.68
27.72	3 512	66	16 863	17 965	100.00	19.74	1.70	0.15	1.63	0.03	7.85	8.38
36.60	4 839	43	19 299	22 783	100.00	22.76	2.02	0.07	2.13	0.02	8.49	10.03
15.33	2 414	266	32 573	36 613	100.00	25.45	1.78	0.24	0.78	0.09	10.62	11.94
64.08	8 336	628	23 116	17 790	100.00	21.85	1.95	0.37	3.26	0.25	9.06	6.96
78.20	10 823	1 060	22 530	25 579	100.00	23.84	2.12	0.43	3.85	0.38	8.00	9.06
91.88	14 325	1 037	40 478	28 194	100.00	27.08	2.15	0.41	4.18	0.30	11.81	8.23
120.24	15 260	2 681	35 845	17 248	100.00	25.45	2.10	0.28	4.96	0.87	11.65	5.59
162.19	21 819	3 738	49 525	27 023	100.00	34.63	2.71	0.48	6.72	1.15	15.25	8.32
229.09	31 635	2 878	67 720	31 166	100.00	37.75	2.55	0.42	8.25	0.75	17.66	8.12

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.28

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1987 -

PULAU / *ISLAND*		Produksi *Production*		Pengeluaran / *Cost*				
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticide*	
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Cost* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera	1987	12 500	716 632	109 913	-	7 075	0.06	206
	1988	12 300	674 856	111 009	-	7 561	0.01	86
	1989	12 351	799 342	122 425	-	4 846	0.01	16
2. Jawa *)	1987	12 064	638 392	119 269	-	8 794	0.05	103
	1988	12 250	718 146	170 811	-	14 965	0.26	515
	1989	12 500	730 316	192 535	-	10 861	0.11	442
3. Bali & Nusa Tenggara	1987	10 282	661 020	43 195	-	5 082	0.01	38
	1988	10 762	833 234	39 582	-	2 046	0.30	1.220
	1989	11 301	765 077	43 461	-	4 370	-	-
4. Kalimantan	1987	9 900	587 668	61 312	-	3 879	0.03	52
	1988	9 680	879 691	135 899	-	7 339	0.05	354
	1989	10 212	1 190 517	129 810	-	7 234	-	-
5. Sulawesi	1987	11 139	601 446	63 133	-	2 180	1.08	4
	1988	10 600	765 700	104 758	-	5 631	-	-
	1989	11 175	1 082 061	88 997	-	6 154	-	-
6. Total Luar Jawa ***)	1987	11 366	667 803	78 468	-	5 389	0.20	110
	1988	11 407	745 527	96 244	-	5 974	0.07	355
	1989	11 600	872 063	100 419	-	5 165	0.00	8
INDONESIA **)	1987	11 811	657 025	104 476	-	7 559	0.11	106
	1988	11 911	729 164	140 805	-	11 348	0.19	451
	1989	12 200	786 903	155 761	-	8 588	0.07	269

Catatan/*Note* : 1). Ubi basah/Fresh root

*) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*

**) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*

***) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

http://www.bps.go.id

DARI USAHA PENANAMAN UBI KAYU
PER HECTARE OF CASSAVA
1989

Pengeluaran / *Cost*					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) *Percentage of Cost to Production (%)*							
Pupuk / *Fertilizer*						Pengeluaran / *Cost*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ Hijau *Manure*	Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lain nya *Others*	Produksi *Production*	Jumlah Pengeluaran *Total Cost*	Bibit *Seed*	Pesti sida *Pesticides*	Pupuk *Fertilizer*		Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lain nya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)	(Rp)	(Rp)					Pabrik/ Kimia *Chemical*	Kandang/ Hijau *Manure*		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
41.35	4 968	604	51 553	45 507	100.00	15.34	0.99	0.03	0.68	0.08	7.21	6.35
65.57	9 268	805	53 865	39 424	100.00	16.45	1.12	0.01	1.37	0.12	7.97	5.86
45.35	7 187	1 666	65 243	43 467	100.00	15.32	0.60	0.00	0.90	0.21	8.17	5.44
49.54	6 362	8 521	70 995	24 494	100.00	18.68	1.38	0.02	1.00	1.33	11.10	3.85
89.75	12 620	8 913	102 159	31 639	100.00	23.78	2.08	0.07	1.76	1.24	14.22	4.41
160.84	28 030	14 209	111 911	27 082	100.00	26.36	1.49	0.06	3.84	1.94	15.33	3.70
2.40	332	1 477	13 995	22 271	100.00	6.53	0.77	0.01	0.05	0.22	2.11	3.37
3.67	511	4 293	10 267	21 245	100.00	4.75	0.24	0.15	0.06	0.52	1.23	2.55
7.98	1 457	2 840	9 258	25 536	100.00	5.68	0.57	-	0.19	0.37	1.21	3.34
1.81	333	443	27 609	28 996	100.00	10.43	0.66	0.01	0.06	0.08	4.69	4.93
3.20	513	1 136	55 450	71 107	100.00	15.45	0.84	0.04	0.06	0.13	6.30	8.08
-	-	-	51 538	71 038	100.00	10.90	0.61	-	-	-	4.33	5.96
1.68	84	-	24 402	36 463	100.00	10.50	0.36	0.00	0.01	-	4.06	6.07
-	-	-	62 634	36 493	100.00	13.68	0.74	-	-	-	8.18	4.76
-	-	1 472	37 207	44 164	100.00	8.22	0.57	-	-	0.14	3.42	4.09
19.73	2 380	731	34 164	35 694	100.00	11.75	0.81	0.02	0.36	0.11	5.11	5.34
34.68	4 910	1 493	45 607	37 905	100.00	12.91	0.80	0.05	0.66	0.20	6.11	5.09
25.84	4 137	1 743	47 245	42 121	100.00	11.51	0.59	0.00	0.47	0.20	5.41	4.84
38.73	4 917	5 696	57 637	28 561	100.00	15.90	1.15	0.01	0.75	0.87	8.76	4.36
67.59	9 517	5 927	79 402	34 160	100.00	19.31	1.56	0.06	1.31	0.81	10.89	4.68
106.94	18 492	9 232	86 095	33 085	100.00	19.79	1.09	0.03	2.35	1.17	10.95	4.20

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.29

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1987 -

PULAU / *ISLAND*		Produksi *Production*		Pengeluaran / *Cost*				
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticide*	
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Cost* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera	1987	9 100	722 176	109 241	-	6 618	0.06	325
	1988	8 991	983 878	111 739	-	5 299	0.13	790
	1989	8 585	906 010	146 259	-	21 767	0.02	189
2. Jawa *)	1987	9 769	739 920	175 878	-	6 899	0.11	294
	1988	9 842	807 934	172 430	-	12 094	0.02	85
	1989	10 300	898 800	202 785	-	13 637	0.44	2 047
3. Bali & Nusa Tenggara	1987	9 305	807 524	51 171	-	9 826	-	-
	1988	9 034	809 530	41 469	-	3 012	0.01	9
	1989	9 478	917 675	42 933	-	4 244	-	-
4. Kalimantan	1987	6 817	883 452	122 830	-	23 747	-	-
	1988	7 050	985 756	109 296	-	11 426	0.19	255
	1989	8 475	1 432 562	161 002	-	43 334	-	-
5. Sulawesi	1987	7 000	705 197	67 727	-	3 863	0.21	699
	1988	6 900	769 041	68 968	-	2 959	0.07	353
	1989	7 994	1 014 572	69 559	-	9 332	0.07	267
6. Total Luar Jawa ***)	1987	8 443	761 352	84 209	-	8 816	0.07	275
	1988	8 234	872 267	79 170	-	4 489	0.08	396
	1989	8 500	986 197	100 958	-	16 093	0.02	135
INDONESIA **)	1987	9 057	751 425	126 671	-	7 929	0.10	284
	1988	8 868	846 901	115 942	-	7 487	0.06	273
	1989	9 300	944 867	149 112	-	14 932	0.21	1 040

Catatan/*Note* : 1). Ubi basah/*Fresh root*

*) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*

**) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*

***) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

http://www.bps.go.id

DARI USAHA PENANAMAN UBI JALAR
PER HECTARE OF SWEET POTATOES
1989

Pengeluaran / *Cost*					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) *Percentage of Cost to Production (%)*							
Pupuk / *Fertilizer*					Produksi	Pengeluaran / *Cost*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ Hijau *Manure*	Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*	*Production*	Jumlah Pengeluaran *Total Cost*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticides*	Pupuk *Fertilizer*		Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)	(Rp)	(Rp)					Pabrik/ Kimia *Chemical*	Kandang/ Hijau *Manure*		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
24.39	3 029	4 506	58 814	35 949	100.00	15.13	0.92	0.05	0.43	0.62	8.15	4.96
35.62	5 111	1 538	57 364	41 637	100.00	11.36	0.54	0.08	0.52	0.16	5.82	4.24
22.44	4 332	7 470	54 975	57 526	100.00	16.14	2.40	0.02	0.48	0.82	6.07	6.35
130.55	15 855	3 538	105 924	43 368	100.00	23.77	0.94	0.04	2.15	0.48	14.30	5.86
101.68	14 257	2 962	107 474	35 558	100.00	21.34	1.50	0.01	1.76	0.37	13.29	4.41
135.21	25 961	1 419	130 928	28 793	100.00	22.56	1.52	0.23	2.89	0.16	14.56	3.20
34.29	719	1 533	22 056	17 037	100.00	6.34	1.22	-	0.08	0.19	2.73	2.12
3.67	553	1 114	12 604	24 177	100.00	5.12	0.37	0.00	0.07	0.14	1.56	2.98
4.14	1 011	8 953	12 795	15 930	100.00	4.68	0.46	-	0.11	0.97	1.40	1.74
0.44	110	445	51 070	47 458	100.00	13.90	2.69	-	0.02	0.05	5.78	5.36
1.65	412	6 060	45 182	45 961	100.00	11.09	1.16	0.03	0.04	0.62	4.57	4.67
5.67	1 014	160	56 647	59 847	100.00	11.24	3.02	-	0.07	0.01	3.96	4.18
7.93	122	211	36 044	26 788	100.00	9.60	0.54	0.10	0.02	0.03	5.11	3.80
-	-	76	11 575	54 005	100.00	8.97	0.39	0.05	-	0.01	1.50	7.02
1.01	769	517	21 784	36 890	100.00	6.86	0.92	0.02	0.07	0.05	2.15	3.65
10.96	1 386	2 237	41 980	29 515	100.00	11.06	1.15	0.03	0.17	0.29	5.52	3.90
13.34	1 939	1 376	30 352	40 618	100.00	9.08	0.52	0.05	0.22	0.16	3.48	4.65
10.69	2 249	5 561	35 621	41 299	100.00	10.24	1.64	0.01	0.23	0.56	3.60	4.20
66.36	8 089	2 839	71 601	35 929	100.00	16.86	1.05	0.04	1.08	0.38	9.54	4.77
48.17	6 795	2 002	60 761	38 624	100.00	13.69	0.89	0.03	0.80	0.24	7.19	4.54
69.57	13 462	3 602	80 690	35 386	100.00	15.78	1.58	0.11	1.43	0.38	8.54	3.74

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.30

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1987 -

PULAU / *ISLAND*		Produksi *Production*		Pengeluaran / *Cost*				
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticides*	
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Cost* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera	1987	1 085	1 220 340	163 325	62.25	51 367	0.58	3 169
	1988	1075	1 213 307	187 560	61.04	52 866	4.94	2 882
	1987	976	1 135 598	242 211	70.62	74 652	0.51	2 650
2. Jawa *)	1987	924	696 544	217 807	68.39	72 931	0.52	1 873
	1988	948	757 647	257 926	66.56	81 114	0.89	3 752
	1989	1 017	853 866	259 597	63.93	75 261	0.45	2 180
3. Bali & Nusa Tenggara	1987	1 020	570 417	116 621	57.55	52 001	0.63	1 467
	1988	1 015	691 316	141 451	50.25	72 514	0.13	557
	1989	996	758 960	211 062	62.68	71 654	0.13	895
4. Kalimantan	1987	869	588 478	78 605	32.57	31 972	9.63	2 131
	1988	948	655 166	232 309	65.91	75 754	0.53	2 046
	1989	914	776 443	207 635	45.30	61 898	0.38	1 516
5. Sulawesi	1987	1 048	622 640	119 613	53.42	44 023	0.12	269
	1988	940	585 395	168 567	56.44	56 565	0.37	1 181
	1989	929	670 897	195 517	46.18	48 141	0.26	1 891
6. Total Luar Jawa ***)	1987	1 041	841 459	132 366	55.84	47 432	1.25	1 806
	1988	1 007	858 725	176 849	58.02	59 141	2.17	1 829
	1989	962	901 628	220 167	60.07	65 665	0.35	1 993
INDONESIA **)	1987	973	731 438	185 865	63.71	63 399	0.80	1 848
	1988	971	796 673	226 535	63.22	72 606	1.38	3 008
	1989	998	869 881	246 373	62.64	72 044	0.41	2 117

Catatan/*Note* : 1). Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry shelled*
*) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
**) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*
***) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

http://www.bps.go.id

DARI USAHA PENANAMAN KACANG TANAH
PER HECTARE OF PEANUTS
1989

Pengeluaran / *Cost*					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) *Percentage of Cost to Production (%)*							
Pupuk / *Fertilizer*						Pengeluaran / *Cost*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ Hijau *Manure*	Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*	Produksi *Production*	Jumlah Pengeluaran *Total Cost*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticides*	Pupuk *Fertilizer*		Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)	(Rp)	(Rp)					Pabrik/ Kimia *Chemical*	Kandang/ Hijau *Manure*		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
102.18	12 813	1 015	60 520	34 441	100.00	13.38	4.20	0.26	1.05	0.08	4.97	2.82
100.90	14 369	363	68 453	48 627	100.00	15.46	4.36	0.24	1.19	0.03	5.63	4.01
92.43	18 511	1 624	88 139	56 635	100.00	21.33	6.58	0.23	1.63	0.14	7.77	4.98
93.11	12 217	5 299	93 741	31 746	100.00	31.27	10.47	0.27	1.75	0.76	13.46	4.56
90.02	12 848	5 135	119 456	35 621	100.00	34.04	10.71	0.49	1.70	0.68	15.76	4.70
129.63	20 626	9 271	117 586	34 673	100.00	30.40	8.81	0.26	2.42	1.09	13.76	4.06
48.34	5 796	2 624	33 518	21 214	100.00	20.44	9.11	0.26	1.01	0.46	5.88	3.72
7.15	1 013	5 120	32 964	29 283	100.00	20.46	10.49	0.08	0.15	0.74	4.77	4.23
10.14	1 722	240	80 424	56 127	100.00	27.81	9.44	0.12	0.23	0.03	10.6	7.39
12.20	1 706	1 444	22 836	18 516	100.00	13.36	5.43	0.36	0.29	0.25	3.88	3.15
79.34	11 124	26	73 517	69 842	100.00	35.46	11.57	0.31	1.70	0.00	11.23	10.65
44.27	7 483	187	80 281	56 270	100.00	26.74	7.98	0.19	0.96	0.02	10.34	7.25
13.91	1 971	324	36 237	36 789	100.00	19.21	7.07	0.04	0.32	0.05	5.82	5.91
18.81	2 740	1 428	59 327	47 326	100.00	28.80	9.66	0.20	0.48	0.24	10.15	8.07
7.09	1 356	4 983	89 013	50 133	100.00	29.14	7.17	0.28	0.20	0.74	13.28	7.47
55.10	6 942	1 160	43 939	31 087	100.00	15.73	5.64	0.21	0.83	0.14	5.22	3.69
54.46	7 772	1 481	59 886	46 740	100.00	20.59	6.89	0.22	0.90	0.17	6.96	5.45
48.49	9 508	2 135	86 136	54 730	100.00	24.42	7.29	0.22	1.05	0.24	9.55	6.07
78.90	10 245	3 751	75 123	31 499	100.00	25.41	8.67	0.25	1.39	0.51	10.27	4.32
76.25	10 882	3 720	96 392	39 927	100.00	28.44	9.12	0.38	1.37	0.47	12.09	5.01
102.42	16 897	6 879	107 040	41 396	100.00	28.32	8.28	0.25	1.94	0.79	12.30	4.76

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.31

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1987 -

PULAU / *ISLAND*		Produksi *Production*		Pengeluaran / *Cost*				
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticides*	
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Cost* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera	1987	1 038	548 938	151 988	32.04	21 993	2.45	7 580
	1988	990	581 189	141 666	31.24	22 424	3.47	8 587
	1989	953	599 716	151 372	36.00	26 649	1.00	9 910
2. Jawa *)	1987	1 070	641 663	157 587	44.82	33 454	2.67	9 260
	1988	1 126	719 502	197 122	47.09	39 910	2.65	12 790
	1989	1 168	784 338	230 871	46.37	40 173	2.57	19 408
3. Bali & Nusa Tenggara	1987	1 074	481 712	87 750	42.81	27 903	0.76	2 205
	1988	1 069	558 798	101 878	43.14	30 735	1.44	3 877
	1989	3 244	2 025 334	359 015	111.53	81 126	1.58	9 168
4. Kalimantan	1987	850	461 550	100 534	23.30	16 453	0.99	3 283
	1988	865	537 424	84 478	24.61	18 690	1.27	3 373
	1989	1 003	726 238	90 396	24.55	20 694	0.69	4 579
5. Sulawesi	1987	1 009	442 835	101 355	30.84	15 234	1.05	3 564
	1988	1 032	479 511	98 809	23.18	13 118	0.29	1 854
	1989	1 072	553 747	114 229	25.18	14 901	0.95	6 121
6. Total Luara Jawa ***)	1987	1 035	512 255	128 749	33.87	21 970	1.83	5 672
	1988	1 012	558 362	123 677	32.61	22 830	2.41	6 236
	1989	1 005	615 923	125 112	35.19	25 385	0.79	7 092
INDONESIA **)	1987	1 053	584 906	144 939	40.02	28 417	2.31	7 686
	1988	1 091	670 073	174 594	42.65	34 671	2.58	10 780
	1989	1 098	712 430	185 716	41.60	33 859	1.81	14 150

Catatan/*Note* : 1). Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry shells*
*) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
**) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*
***) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

DARI USAHA PENANAMAN KACANG KEDELE
PER HECTARE OF SOYABEANS
1989

Pengeluaran / *Cost*					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) *Percentage of Cost to Production (%)*							
Pupuk / *Fertilizer*						Pengeluaran / *Cost*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ Hijau *Manure*	Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*	Produksi *Production*	Jumlah Pengeluaran *Total Cost*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticides*	Pupuk *Fertilizer*		Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)	(Rp)	(Rp)					Pabrik/ Kimia *Chemical*	Kandang/ Hijau *Manure*		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
81.25	11 017	258	56 945	54 195	100.00	27.69	4.00	1.38	2.01	0.05	10.37	9.88
88.09	13 455	413	58 377	38 410	100.00	24.38	3.86	1.47	2.32	0.07	10.05	6.61
110.00	19 014	1 361	52 072	42 366	100.00	25.24	4.44	1.65	3.18	0.23	8.66	7.08
86.90	10 908	2 896	71 915	29 154	100.00	24.56	5.22	1.45	1.70	0.45	11.20	4.54
104.01	14 702	2 806	95 463	31 451	100.00	27.40	5.55	1.77	2.05	0.39	13.26	4.38
146.54	25 857	4 039	115 310	26 084	100.00	29.43	5.12	2.48	3.29	0.51	14.71	3.32
31.69	4 030	410	38 432	14 770	100.00	18.22	5.79	0.45	0.84	0.09	7.99	3.06
29.87	4 066	56	48 327	14 817	100.00	18.23	5.50	0.69	0.73	0.01	8.64	2.66
47.56	8 607	63	108 478	151 573	100.00	17.73	4.01	0.45	0.42	0.00	5.37	7.48
77.22	12 023	2 133	30 631	36 011	100.00	21.78	3.56	0.71	2.61	0.46	6.64	7.80
49.04	7 676	696	34 364	19 679	100.00	15.72	3.48	0.63	1.43	0.13	6.39	3.66
35.55	5 673	2 820	26 564	30 066	100.00	12.44	2.85	0.63	0.78	0.39	3.65	4.14
27.86	3 353	-	38 431	40 773	100.00	22.89	3.44	0.81	0.75	-	8.69	9.20
38.56	5 044	318	42 970	35 505	100.00	20.61	2.73	0.38	1.05	0.07	8.97	7.41
2.92	345	289	43 519	49 054	100.00	20.63	2.69	1.10	0.06	0.05	7.86	8.87
62.02	8 317	299	49 285	43 206	100.00	25.13	4.29	1.11	1.62	0.06	9.62	8.43
65.09	9 697	320	52 834	31 760	100.00	22.15	4.09	1.11	1.74	0.05	9.48	5.68
67.87	11 737	908	46 042	33 948	100.00	20.31	4.12	1.15	1.91	0.15	7.48	5.50
75.96	9 771	1 757	61 992	35 316	100.00	24.78	4.86	1.31	1.67	0.30	10.60	6.04
92.07	13 167	2 044	82 386	31 546	100.00	26.06	5.18	1.61	1.96	0.31	12.31	4.69
112.93	19 827	2 702	85 735	29 443	100.00	26.07	4.75	1.99	2.78	0.38	12.03	4.14

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.32
TABLE

LUAS DAN INTENSITAS SERANGAN PADA TANAMAN PADI SAWAH DI
AREA AND INTENSITY OF DAMAGED BY PESTS OR IN INDONESIA,

PROPINSI *PROVINCE*	Jenis Jasad					
	Penggerak btg. padi		Wereng Coklat		Tikus	
	Luas (ha)	Int (%)	Luas (ha)	Int (%)	Luas (ha)	Int (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	897	13.4	657	12.6	5 903	23.6
2. Sumatera Utara	1 064	22.1	2 526	11.8	3 902	23.2
3. Sumatera Barat	513	8.6	423	13.4	1 847	22.7
4. Jambi	1 065	12.2	83	12.2	3 405	24.6
5. Sumatera Selatan	822	17.4	3	15.7	95	22.9
6. Lampung	2 395	9.8	886	16.3	2 715	15.3
7. D.K.I. Jakarta	93	7.0	34	7.4	153	15.0
8. Jawa Barat	18 552	18.4	1 195	11.6	22 704	13.4
9. Jawa Tengah	20 101	15.4	2 902	7.7	12 509	15.0
10. D.I. Yogyakarta	1 387	8.0	39	7.7	747	12.5
11. Jawa Timur	1 572	15.4	649	22.9	2 759	14.2
12. Bali	2 339	13.7	171	19.0	1 580	11.2
13. Nusa Tenggara Barat	1 049	10.7	458	16.3	126	14.9
14. Nusa Tenggara Timur	982	17.6	57	38.5	1 753	15.3
15. Kalimantan Barat	1 088	13.3	-	-	1 794	22.8
16. Kalimantan Tengah	390	18.7	96	7.6	462	20.9
17. Kalimantan Selatan	457	16.4	434	11.2	1 033	18.9
18. Sulawesi Utara	537	14.1	145	16.6	653	21.5
19. Sulawesi Tengah	2 881	17.0	87	11.1	4 215	20.8
20. Sulawesi Selatan	6 652	13.6	98	11.5	8 448	33.0
21. Sulawesi Tenggara	235	11.4	77	4.2	311	12.2
JUMLAH	65 071	15.6	11 020	12.2	77 114	18.7

http://www.bps.go.id

JASAD PENGGANGGU (HAMA DAN PENYAKIT)
BEBERAPA PROPINSI DI INDONESIA, 1991
INSECTS ON THE WETLAND PADDY CROPS
1991

Pengganggu				Luas Daerah Terserang	
Walang Sangit		Lainnya			
Luas (ha)	Int (%)	Luas (ha)	Int (%)	Luas (ha)	Int (%)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 520	229.3	5 970	23.2	14 566	23.5
707	25.3	2 554	22.0	10 647	20.5
151	11.5	1 313	20.5	4 247	19.0
1 028	9.8	8 345	30.2	13 921	25.8
303	20.4	1 225	27.9	2 448	23.2
1 890	13.7	10 665	16.0	18 551	14.9
47	10.4	231	10.2	541	11.2
4 151	10.7	37 050	12.2	83 502	13.9
3 683	9.5	15 704	15.1	54 191	14.6
205	8.4	1 044	6.2	3 422	8.5
1 361	11.0	3 728	18.6	10 069	16.1
150	14.8	2 898	17.6	7 131	15.0
1 915	11.3	6 549	16.1	10 097	14.6
812	18.3	3 830	17.8	7 434	17.4
292	32.9	974	17.2	4 148	19.7
234	13.6	1 807	12.7	2 989	14.7
587	12.4	1 370	23.5	3 865	18.5
328	10.5	2 174	24.7	3 715	21.4
2 996	10.3	2 446	12.8	12 625	15.8
1 063	17.7	8 409	15.7	23 054	22.6
184	9.8	264	10.4	1 071	10.6
23 607	13.4	118 550	16.5	292 234	16.7

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.33
TABLE

LUAS DAN INTENSITAS SERANGAN JASAD PADA TANAMAN PADI LADANG DI BEBERAPA
AREA AND INTENSITY OF DAMAGED BY PESTS OR INSECTS IN INDONESIA,

PROPINSI *PROVINCE*	Jenis Jasad					
	Penggerak btg. padi		Hama Putih		Tikus	
	Luas (ha)	Int (%)	Luas (ha)	Int (%)	Luas (ha)	Int (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	-	45	5.0	-	-
2. Sumatera Utara	48	17.7	6	23.3	81	34.9
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4. Jambi	48	12.1	7	75.0	21	9.0
5. Sumatera Selatan	576	29.5	197	7.9	237	11.7
6. Lampung	-	-	-	-	-	-
7. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
8. Jawa Barat	152	10.7	50	12.5	65	5.7
9. Jawa Tengah	128	9.1	25	6.4	17	13.8
10. D.I. Yogyakarta	-	-	32	10.0	-	-
11. Jawa Timur	4	20.0	19	23.5	-	-
12. Bali	2	26.6	-	-	-	-
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
14. Nusa Tenggara Timur	118	10.2	490	20.3	453	29.9
15. Kalimantan Barat	147	62.4	-	-	421	81.2
16. Kalimantan Tengah	739	14.2	116	7.8	313	18.7
17. Kalimantan Selatan	69	8.0	45	16.0	142	15.0
18. Sulawesi Utara	*6	13.1	7	16.3	74	68.8
19. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	65	20.7
20. Sulawesi Selatan	3	7.3	-	-	117	15.6
21. Sulawesi Tenggara	1	7.0	-	-	51	88.4
JUMLAH	2 041	21.0	1 039	15.1	2 057	36.4

http://www.bps.go.id

PENGGANGGU (HAMA DAN PENYAKIT)
PROPINSI DI INDONESIA TAHUN 1991
ON THE DRYLAND PADDY CROPS IN SEVERAL PROVINCES
1991

Pengganggu				Luas Daerah Terserang	
Walang Sangit		Lainnya			
Luas (ha)	Int (%)	Luas (ha)	Int (%)	Luas (ha)	Int (%)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	45	5.0
337	8.7	139	24.4	573	18.3
-	-	-	-	-	-
-	-	339	51.3	408	45.8
134	5.1	862	14.0	1 833	18.6
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
32	12.6	210	14.1	509	11.7
57	10.2	209	26.8	436	17.8
16	1.6	20	2.1	68	5.7
76	4.6	138	44.3	237	29.5
-	-	-	-	2	26.6
64	10.8	143	11.0	207	10.9
96	14.4	753	9.6	1 437	23.2
84	4.6	236	28.9	888	56.8
231	16.3	571	42.7	1 854	24.5
51	18.6	271	16.4	526	16.7
43	70.4	23	23.8	153	57.9
95	19.7	37	51.5	197	26.0
9	9.7	23	62.5	152	22.2
-	-	65	84.2	117	85.4
1 365	12.8	4 039	25.1	9 642	26.2

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.34
TABLE

BANYAK ALAT-ALAT PERTANIAN
NUMBER OF AGRICULTURE MACHINER
(UNIT)

PROPINSI *PROVINCE*	Mesin Pengolah Lahan *Land Processing Machinery*					Mesin Pemberantas Jasad Pengganggu *Pest Control Machinery*				
	Traktor Roda Dua *Two Wheels Tractors*	Traktor Roda Empat *Four Wheels Tractors*				Hand Sprayer	Knapsak Motor Sprayer	Power Sprayer	Swing Fog	Emposan Tikus *Rat Fumigator*
		Mini	Kecil *Small*	Medium	Besar *Big*					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Daerah Istimewa Aceh	338	254	132	83	158	29 484	157	125	18	927
2. Sumatera Utara	752	256	103	49	259	100 495	1 084	40	25	1 655
3. Sumatera Barat	515	75	52	6	28	37 157	774	266	41	890
4. Riau	37	57	30	6	58	10 967	287	2	4	387
5. Jambi	62	28	6	14	14	24 579	373	25	16	1 248
6. Sumatera Selatan	239	98	9	32	26	46 699	671	13	4	1 520
7. Bengkulu	41	29	7	6	17	11 108	214	6	3	1 263
8. Lampung	498	30	18	20	101	74 918	169	41	7	3 659
SUMATERA	2 482	836	357	216	661	335 407	3 729	518	118	11 549
9. D.K.I. Jakarta	24	6	5	2	-	483	7	6	-	18
10. Jawa Barat	9 380	407	234	6	275	178 637	711	280	15	43 271
11. Jawa Tengah	5 753	91	39	7	41	199 530	1 450	648	63	14 137
12. D.I. Yogyakarta	372	3	-	-	4	13 576	215	17	-	232
13. Jawa Timur	3 363	138	105	4	24	167 104	955	613	210	8 963
JAWA	18 892	645	383	19	344	559 330	3 338	1 564	288	66 621
14. Bali	542	16	3	-	-	21 840	238	84	61	3 081
15. Nusa Tenggara Barat	152	9	9	-	4	17 500	289	4	20	1 361
16. Nusa Tenggara Timur	44	57	25	6	58	5 361	258	30	3	140
BALI & NUSA TENGGARA	738	82	37	6	62	44 701	785	118	84	584
17. Kalimantan Barat	28	25	7	2	6	10 532	206	13	1	1 234
18. Kalimantan Tengah	27	18	4	-	11	8 767	383	21	8	1 164
19. Kalimantan Selatan	153	65	2	4	51	13 263	1 139	4	8	867
20. Kalimantan Timur	38	21	7	13	18	8 299	285	29	2	565
KALIMANTAN	246	129	20	19	86	40 861	2 013	67	19	3 830
21. Sulawesi Utara	125	89	27	8	28	5 463	132	47	8	130
22. Sulawesi Tengah	664	268	-	3	24	11 933	231	6	15	460
23. Sulawesi Selatan	5 612	393	196	10	55	102 831	776	34	20	1 160
24. Sulawesi Tenggara	135	53	19	3	7	8 541	58	8	-	6 186
SULAWESI	6 536	803	242	24	114	128 768	1 197	95	43	7 936
INDONESIA	28 894	2 495	1 039	284	1 267	1 109 067	11 062	2 362	552	90 520

http://www.bps.go.id

DI INDONESIA PER PROPINSI, 1991
INDONESIA BY PROVINCE, 1991

Pengolah Gabah/*Paddy Processor*									Pompa Air *Water Pump*
Perontok Padi *Poresher*	Pengering Padi *Dryer*	Pembersih Gabah *Cleaner*	Penyosoh Beras *Polisher*	Penggiling Padi Besar *Large Rice Mill*	Penggiling Padi Kecil *Small Rice Mill*	Rice Milling Unit (RMU)	Huller	Engel-berg	
(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
3 063	80	997	231	429	704	337	267	16	**304**
7 376	124	2 392	484	916	2 659	848	399	776	**1 130**
2 997	26	14 456	1 124	75	795	2 593	254	261	**83**
1 098	78	972	48	2	152	492	95	38	**60**
2 531	-	303	178	67	291	653	77	66	**121**
8 899	474	1 558	203	119	755	2 315	404	636	**274**
135	3	10	83	47	82	721	161	145	**109**
6 145	445	646	151	130	584	1 827	646	251	**530**
32 244	1 230	21 334	2 502	1 785	6 022	9 786	2 303	2 189	**2 611**
28	1	-	1	25	3	-	13	2	**30**
6 130	269	1 848	4 817	842	10 363	4 135	4 512	202	**3 892**
54 035	401	324	1 433	303	2 354	5 056	801	96	**10 058**
5 092	-	16	23	12	213	743	104	1	**405**
68 255	254	1 591	2 293	584	3 715	2 716	1 796	109	**19 945**
133 540	925	3 779	8 567	1 766	16 648	12 650	7 226	410	**34 330**
208	12	6	185	13	272	1 062	41	36	**686**
1 506	57	43	109	52	136	471	517	-	**462**
164	44	12	3	42	77	386	40	13	**874**
1 878	113	61	297	107	485	1 913	598	49	**2 022**
321	5	40	38	20	1 179	172	547	367	**439**
393	-	1 068	146	13	308	286	130	55	**176**
919	20	18 795	399	57	748	402	152	-	**371**
1 041	582	991	28	45	161	506	161	156	**138**
2 674	607	20 894	611	135	2 396	1 366	990	578	**1 124**
391	12	196	48	215	76	465	121	98	**119**
431	10	60	2	36	98	524	130	8	**63**
2 710	57	189	615	219	1 050	6 108	989	929	**3 024**
865	45	11	1	7	24	412	44	31	**52**
4 397	124	456	666	477	1 248	7 509	1 284	1 066	**3 258**
174 733	2 999	46 524	12 643	4 270	26 799	33 230	12 401	4 292	**43 345**

http://www.bps.go.id

5.2 PERKEBUNAN
ESTATES CROPS

TABEL / *TABLE* : 5.2.1 PERKEBUNAN BESAR MENURUT JENIS TANAMAN
LARGE ESTATES BY TYPES OF CROPS
1987 - 1992

JENIS TANAMAN *CROPS*	1987[r)]	1988[r)]	1989[r)]	1990[r)]	1991[x)]	1992[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. TANAMAN BERUMUR PANJANG *PERENNIAL CROPS*						
1. Karet/*Rubber*	493	490	490	490	490	490
2. Kelapa/*Coconut*	251	251	251	251	251	251
3. Kelapa Sawit/*Oil palm*	229	253	271	289	289	289
4. Kopi/*Coffee*	174	174	174	174	174	174
5. Kakao/*Cocoa*	198	223	251	280	280	280
6. Teh/*Tea*	129	129	129	129	129	129
7. Cengkeh/*Clove*	165	161	158	152	152	152
8. Kapok/*Kapok*	35	35	32	30	30	30
9. Kina/*Cinchona*	8	8	8	8	8	8
10. Serat Manila/*Manila hemp*	1	1	1	1	1	1
B.TANAMAN BERUMUR PENDEK/ *ANNUAL CROPS*						
11. Tebu/*Sugar cane* 2) 3)	67	67	68	68	69	69
12. Tembakau/*Tobacco* 3)	28	28	28	28	28	28
13. Rami/*Rosella* 3)	10	10	10	9	9	9
14. Kapas/*Cotton* 3)	8	8	8	8	8	8

Catatan/Note :
1). Perkiraan/*Estimated*
2). Mulai 1989 termasuk P.G Mataram - Lampung, dan mulai 1991 termasuk P.G Nagamanis - Sulawesi Utara/*Since 1989 Included Mataram Sugar Factory - Lampung, and since 1991 included Nagamanis Sugar Factory - Sulawesi Utara.*
3). Sebagian besar bahan membeli produksi rakyat/*Large amount of raw materials purchased from smallholders*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.2.2 LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR PADA AWAL TAHUN
TABLE MENURUT JENIS TANAMAN
PLANTED AREAS OF LARGE ESTATES AT THE BEGINNING OF THE YEAR BY TYPES OF CROPS
1987-1992
(000 HA)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1987r)	1988r)	1989r)	1990r)	1991x)	1992 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. TANAMAN BERUMUR PANJANG *PERENNIAL CROPS*						
1. Karet/*Rubber*	502.4	487.6	482.0	534.8	526.3	518.4
2. Kelapa/*Coconut*	78.1	78.1	77.6	54.5	54.5	54.5
3. Kelapa Sawit/*Oil palm*	476.9	525.9	569.7	773.8	779.3	819.8
4. Kopi/*Coffee*	46.3	53.1	56.1	55.7	55.3	52.7
5. Kakao/*Cocoa*	39.5	56.9	94.3	109.3	127.6	131.5
6. Teh/*Tea*	69.7	70.2	74.5	79.3	97.2	97.2
7. Cengkeh/*Clove*	20.5	20.5	20.5	14.9	14.9	14.9
8. Kapok/*Capok*	6.4	6.4r)	6.1	5.2	5.2	5.2
9. Kina/*Cinchona* 4)	2.3	1.9	1.2	1.3	1.5	1.5
10. Serat Manila/*Manila hemp*	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4
B. TANAMAN BERUMUR PENDEK *ANNUAL CROPS*						
11. Tebu/*Sugar Cane* 2) 3) 4)	334.0	365.5	345.9	375.2	371.6	282.4
12. Tembakau/*Tobacco* 3) 4)	3.8	6.0	3.1	3.1	5.7	6.7
13. Rami/*Rosella* 3) 4) 5)	24.5	16.1	9.7	10.7	13.8	14.5
14. Kapas/*Cotton* 3) 4) 5)	29.7	35.0	21.4	20.3	20.4	20.1

Catatan/*Note* : 1) 2) 3) Lihat Catatan yang sama pada tabel 5.2.1/ *See same footnote at table 5.2.1*
4) Luas yang ditebang/*Harvested Area*
5) Sumber : Ditjen Perkebunan/Source : Directorate General of State

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.2.3

LUAS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT
MENURUT JENIS TANAMAN
PLANTED AREAS OF SMALLHOLDERS ESTATE BY TYPES OF CROPS
1986-1991
(000 HA)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1986	1987	1988	1989r)	1990r)	1991x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. TANAMAN BERUMUR PANJANG *PERENNIAL CROPS*						
1. Karet/*Rubber*	2 366.2	2 362.4	2 462.3	2 555.4	2 639.4	2 659.6
2. Kelapa/*Coconut*	3 056.6	3 084.7	3 147.4	3 186.8	3 308.0	3 407.7
3. Kelapa Sawit/*Oil palm*	129.9	163.1r)	196.3r)	223.8	291.3	361.4
4. Kopi/*Coffee*	888.9	908.6	969.8	984.2	1 014.1	1 010.8
5. Kakao/*Cocoa*	58.6	114.9	165.1	212.4	252.2	249.0
6. Teh/*Tea*	54.4	50.3	50.8	52.2	51.2	59.7
7. Cengkeh/*Clove*	656.4	722.7	672.4	681.5	672.6	706.1
8. Kapok/*Kapok*	380.2	346.3	308.5	309.5	316.4	323.9
9. Jambu mete/*Cashew*	223.3	213.0	252.2	268.2	279.7	296.0
10. Pala/*Nutmeg*	62.3	64.0	63.1	64.2	65.4	66.4
11. Kayu manis/*Cassiavera*	70.4	74.7	74.7	75.0	81.0	83.3
12. Kemiri/*Candlenut tree*	84.6	69.6	70.6	85.2	82.3	82.4
13. Pinang/*Areca nut*	87.8	73.1	94.1	93.6	94.6	95.7
14. Lada/*Pepper*	81.1	105.8	106.6	115.1	127.4	126.1
15. Panili/*Vanilla*	7.3	9.8	11.0	11.5	16.6	12.2
16. Kapulaga/	...	...	4.7	4.7	5.1	5.2
B. TANAMAN BERUMUR PENDEK *ANNUAL CROPS*						
17. Tembakau/*Tobacco*	193.6	207.7	181.4	177.6	181.7	182.3
18. Sereh/*Citronella*	1.3	1.0	0.9r)	1.2	1.3	1.2
19. Jarak/*Castor Oil Seeds*	3.0	4.0	3.6	5.6	5.2	5.1
20. Nilam/	...	...	8.7	8.7	3.8	3.7
21. Jahe/	...	...	7.3	7.3	6.9	7.8

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.2.4
TABLE

PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR
MENURUT JENIS TANAMAN
PRODUCTION OF LARGE ESTATES BY TYPES OF CROPS
1987-1992
(000 M. TON)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1987r)	1988r)	1989r)	1990x)	1991x)	19911)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. TANAMAN BERUMUR PANJANG *PERENNIAL CROPS*						
1. Karet/*Rubber*	346.1	334.4	327.0	315.3	330.1	345.6
2. Kelapa/*Coconut* 4)	...	27.0	20.0	18.3	18.0	18.0
3a. Minyak Kelapa sawit/ *Crude Palm Oil*	1 340.9	1 567.6	1 794.5	1 976.6	2 177.2	2 394.9
3b. Inti sawit/*Palm Kernel*	289.1	319.1	391.4	426.8	465.4	507.5
4. Kopi/*Coffee*	20.8	28.8	32.4	25.5	26.4	28.9
5. Kakao/*Cocoa*	17.7	39.6	39.1	41.5	30.6	40.1
6. Teh/*Tea*	102.5	108.2	122.2	129.1	125.0	128.9
7. Cengkeh/*Clove*	...	3.3	3.3	1.9	2.2	2.6
8. Kapok/*Kapok*	...	2.0	0.9	1.0	0.6	0.7
9. Kina/*Cinchona*	3.1	2.7	1.8	1.9	2.1	2.5
10. Serat manila/*Manila Hemp*	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.5
B. TANAMAN BERUMUR PENDEK *ANNUAL CROPS*						
11. Gula tebu/*Cane Sugar*2) 3)	2 085.8	2 004.1	2 071.4	2 173.2	2 233.3	2 295.1
12. Tembakau/*Tobacco* 3)	2.9	4.3	4.1	3.5	4.9	5.4
13. Rami/*Rosella* 3) 5)	22.6	9.7	9.7	9.6	10.8	9.8
14. Kapas/*Cotton* 3) 5)	17.6	7.2	13.2	14.0	14.3	8.9

Catatan/*Note* : 1) 2) 3) Lihat catatan yang sama pada tabel 5.2.1./*See same footnote at table 5.2.1.*
4) Ekivalen Kopra/*Equivalent Copra*
5) Sumber : Ditjen Perkebunan/*Source : Directorate General of Estate*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.2.5
TABLE

PRODUKSI PERKEBUNAN RAKYAT
MENURUT JENIS TANAMAN 1)
PRODUCTION OF SMALLHOLDERS ESTATES BY TYPES OF CROPS
1986-1991
(000 M.TON)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1986	1987	1988	1989[r)]	1990[r)]	1991[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. TANAMAN BERUMUR PANJANG *PERENNIAL CROPS*						
1. Karet/*Rubber*	763.2	795.2	838.9	853.2	913.4	933.6
2. Kelapa/*Coconut*	1 950.3	2 054.5	2 117.0	2 192.9	2 297.8	2 303.4
3a. Minyak Sawit/*Palm Oil*	53.5	165.2	156.1	183.7	377.0	498.0
3b. Inti Sawit/*Palm Kernel*	11.7	29.9	31.2	36.7	75.4	99.6
4. Kopi/*Coffee*	329.6	367.8	362.3	376.6	384.5	368.5
5. Kakao/*Cocoa*	11.8	25.8	39.8	68.3	97.5	78.8
6. Teh/*Tea*	31.1	25.4	25.6	24.6	31.4	29.7
7. Cengkeh/*Clove*	48.7	69.7	77.9	53.1	64.4	81.0
8. Kapok/*Kapok*	59.5	52.3	55.7	55.9	60.2	62.2
9. Jambu mete/*Cashew nut*	22.5	24.0	23.2	27.9	29.6	30.4
10. Pala/*Nutmeg*	15.0	15.3	14.6	15.1	16.1	16.7
11. Kayu manis/*Cassiavera*	20.4	26.4	25.4	24.3	25.8	26.7
12. Kemiri/*Candlenut tree*	28.8	28.8	24.3	28.5	27.2	32.6
13. Pinang/*Areca nut*	20.7	19.3	18.3	20.9	21.2	21.8
14. Lada/*Pepper*	46.4	49.3	65.3	67.8	69.9	76.9
15. Panili/*Vanilla*	1.2	1.8	2.4	2.0	2.1	1.8
16. Kapulaga/	...	...	1.2	1.2	1.2	1.3
B. TANAMAN BERUMUR PENDEK *ANNUAL CROPS*						
17. Tembakau/*Tobacco*	96.3	109.7	112.6	76.8	77.7	78.2
18. Sereh/*Citronella*	0.2	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3
19. Jarak/*Castor Oil Seeds*	1.2	1.4	1.1	2.8	2.6	2.6
20. Nilam	...	...	3.3	3.3	0.7	3.2
21. Jahe	...	...	63.3	63.3	63.6	64.0
22. Gula Tebu Merah/ 2) *Brown Cup Sugar*	132.1	136.7	145.7	150.1	...	...

Sumber/*Source* : 1) Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*
2) Direktorat Jenderal Aneka Industri/*Directorate General for Various Industries*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.2.6
TABLE

PERSEDIAAN AKHIR TAHUN PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR 1)
END OF YEAR STOCK OF LARGE ESTATES CROPS
1987 - 1992
(000 M. TON)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1987	1988	1989	1990r)	1991r)	1992 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. TANAMAN BERUMUR PANJANG *PERENNIAL CROPS*						
1. Karet/*Rubber*	26.1	29.2	30.9	26.1	24.7	17.0
2. Kelapa/*Coconut*	-	-	-	-	-	-
3a. Minyak Kelapa sawit/ *Crude Palm Oil*	45.8	40.1	87.7	59.8	45.5	82.6
3b. Inti sawit/*Palm Kernel*	11.8	9.1	23.2	26.1	14.2	23.0
4. Kopi/*Coffee*	5.5	11.8	13.4	7.1	6.2	13.2
5. Kakao/*Cocoa*	3.2	4.2	5.3	5.2	4.2	5.0
6. Teh/*Tea*	8.3	9.4	12.0	14.2	11.7	10.4
7. Cengkeh/*Clove*	-	-	-	-	-	-
8. Kapok/*Kapok*	-	-	-	-	-	-
9. Kina/*Cinchona*	0.3	0.3	0.2	0.2	0.1	0.0
10. Serat manila/*Manila Hemp*	0.2	0.1	0.0	0.0	0.0	0.0
B. TANAMAN BERUMUR PENDEK *ANNUAL CROPS*						
11. Gula tebu/*Cane Sugar*	957.1	841.7	847.0	828.0	849.6	212.1
12. Tembakau/*Tobacco*	2.4	1.7	2.0	2.5	2.6	2.8
13. Rami/*Rosella*	2.1	2.1	0.0	0.0	0.4	1.8
14. Kapas/*Cotton*	...	...	...	...	...	...

Catatan/*Note* : 1) Bukan cadangan penyangga/*Not buffer stock*
2) Keadaan 30 September/*At September 30*

http://www.bps.go.id

5.3 KEHUTANAN
FORESTRY

TABEL / *TABLE* : 5.3.1

LUAS HUTAN BERDASARKAN TATA GUNA HUTAN KESEPAKATAN DI SETIAP PROPINSI
FOREST AREAS BASED ON FOREST LAND USE BY CONSENSUS IN EACH PROVINCE
SAMPAI DENGAN MARET 1990/*UP TO MARCH, 1990*
(000 Ha)

PROPINSI / *PROVINCE*	Hutan lindung / *Protected area*	Suaka alam dan hutan wisata / *Park and Forest Reserves*	Hutan produksi terbatas / *Limited Production Forest*	Hutan produksi tetap / *Definitive Production Forest*	Hutan tetap / *Total Definitive Forest (2)+(3)+(4)+(5)*	Hutan produksi yang dapat dikonversi / *Conversion Forest*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 051	667	1 376	188	3 282	848
2. Sumatera Utara	1 391	254	1 350	531	3 526	254
3. Sumatera Barat	1 206	600	540	597	2 943	438
4. Riau	390	411	1 960	1 874	4 635	...
5. Jambi	181	603	363	1 073	2 220	727
6. Sumatera Selatan	775	796	333	2 124	4 028	1 186
7. Bengkulu	441	296	214	27	978	179
8. Lampung	336	423	44	281	1 084	153
SUMATERA :	5 771	4 050	6 180	6 695	22 696	3 785
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	1	1	-
10. Jawa Barat	230	196	-	548	974	-
11. Jawa Tengah	66	3	-	605	674	-
12. D.I. Yogyakarta	3	-	-	13	16	-
13. Jawa Timur	256	245	-	847	1 348	-
JAWA :	555	444	-	2 014	3 013	-
14. Bali	131	32	8	6	177	...
15. Nusa Tenggara Barat	482	135	223	224	1 064	...
16. Nusa Tenggara Timur	678	132	399	278	1 487	181
17. Timor Timur	435	39	171	45	690	10
BALI & NUSA TENGGARA :	1 726	338	801	553	3 418	191
18. Kalimantan Barat	2 047	1 336	2 989	1 323	7 695	1 509
19. Kalimantan Tengah	800	729	3 400	6 068	10 997	...
20. Kalimantan Selatan	433	139	133	1 325	2 030	285
21. Kalimantan Timur	3 644	1 969	4 826	5 513	15 952	...
KALIMANTAN :	6 924	4 173	11 348	14 229	36 674	1 794
22. Sulawesi Utara	285	327	741	231	1 584	294
23. Sulawesi Tengah	1 765	605	2 142	423	4 935	242
24. Sulawesi Selatan	2 004	190	993	165	3 352	259
25. Sulawesi Tenggara	421	273	827	669	2 190	699
SULAWESI :	4 475	1 395	4 703	1 488	12 061	1 494
26. Maluku	1 550	441	1 807	1 299	5 097	...
27. Irian Jaya	8 648	8 312	4 732	7 124	28 816	11 775
MALUKU & IRIAN JAYA	10 198	8 753	6 539	8 423	33 913	11 775
INDONESIA :	29 649	19 153	29 571	33 402	111 775	19 039

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*.

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.3.2.A
TABLE

LUAS RENCANA REBOISASI DAN PENGHIJAUAN
AREAS OF PLANNED REFORESTATION AND AFFORESTATION
1973/1974-1990/1991
(HA)

TAHUN *YEAR*	Reboisasi *Reforestation*	Penghijauan *Afforestation*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1973 / 1974	27 333	93 474	120 807
1974 / 1975	47 271	54 123	101 394
1975 / 1976	50 828	87 030	137 858
1976 / 1977	111 315	283 382	394 697
1977 / 1978	192 806	559 704	752 510
1978 / 1979	292 633	651 854	944 487
1979 / 1980	301 340	689 293	990 633
1980 / 1981	238 938	678 825	917 763
1981 / 1982	242 541	677 976	920 517
1982 / 1983	218 368	645 230	863 598
1983 / 1984	186 276	610 306	796 582
1984 / 1985	75 434	301 850	377 284
1985 / 1986	94 806	254 944	349 750
1986 / 1987	95 178	236 321	331 499
1987 / 1988	...	...	...
1988 / 1989	25 335	68 319	93 654
1989 / 1990	42 800	-	42 800
1990 / 1991	40 857	...	...

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.3.2.B

LUAS RENCANA DAN REALISASI TANAMAN REBOISASI
TAHUN 1990/1991
AREA OF PLANNED REFORESTATION
AND ITS REALIZATION 1990/1991
(HA)

PROPINSI *PROVINCE*	Reboisasi/*Reforestation*	
	Rencana *Planned*	Realisasi *Realization*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 650	1 650
2. Sumatera Utara	586	586
3. Sumatera Barat	4 000	4 000
4. Riau	0	0
5. Jambi	950	950
6. Sumatera Selatan	4 000	2 207
7. Bengkulu	3 000	3 000
8. Lampung	1 814	1 814
9. Jawa Barat	0	0
10. Jawa Tengah	0	0
11. D.I. Yogyakarta	0	0
12. Jawa Timur	0	0
13. Bali	1 300	1 300
14. Nusa Tenggara Barat	4 064	3 343
15. Nusa Tenggara Timur	5 000	5 000
16. Timor Timur	400	400
17. Kalimantan Barat	1 000	1 000
18. Kalimantan Tengah	1 500	632
19. Kalimantan Selatan	1 700	1 700
20. Kalimantan Timur	1 500	64
21. Sulawesi Utara	3 100	2 726
22. Sulawesi Tengah	2 000	1 271
23. Sulawesi Selatan	0	0
24. Sulawesi Tenggara	1 900	1 600
25. Maluku	1 500	472
Jumlah/*Total*	40 964	35 529

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.3.3

LUAS LAHAN KRITIS DI LUAR DAN DI DALAM KAWASAN HUTAN (HA) SAMPAI DENGAN MARET 1990
CRITICAL LAND AREA INSIDE AND OUTSIDE THE FOREST AREAS (HA) UP TO MARCH 1990

PROPINSI *PROVINCE*	Dalam Kawasan Hutan *Inside The Forest Areas*	Luar Kawasan Hutan *Outside The Forest Areas*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. D.I Aceh	13 200	104 100	117 300
2. Sumatera Utara	207 100	385 100	592 200
3. Sumatera Barat	16 500	86 600	103 100
4. Riau	29 600	184 400	214 000
5. Jambi	22 400	71 600	94 000
6. Sumatera Selatan	57 800	361 900	419 700
7. Bengkulu	22 500	133 000	155 500
8. Lampung	151 300	145 000	296 300
9. Jawa Barat	84 700	488 000	572 700
10. Jawa Tengah	0	316 300	316 300
11. D.I. Yogyakarta	3 600	24 700	28 300
12. Jawa Timur	0	359 500	359 500
13. Bali	9 400	74 400	83 800
14. Nusa Tenggara Barat	33 400	103 000	136 400
15. Nusa Tenggara Timur	30 300	259 000	289 300
16. Timor Timur	8 600	55 100	63 700
17. Kalimantan Barat	230 600	242 400	473 000
18. Kalimantan Selatan	146 400	105 400	251 800
19. Kalimantan Tengah	82 200	233 700	315 900
20. Kalimantan Timur	224 300	377 300	601 600
21. Sulawesi Utara	19 900	88 700	108 600
22. Sulawesi Tengah	31 800	96 400	128 200
23. Sulawesi Selatan	198 900	276 800	475 700
24. Sulawesi Tenggara	55 500	132 000	187 500
25. Maluku	22 500	98 600	121 100
26. Irian Jaya	186 800	95 800	282 600
Jumlah/*Total*	1 889 300	4 898 800	6 788 100

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan Departemen Kehutanan
/Directorate General of Reforestation and Rehabilitation Areas Department of Forestry

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.3.4

PRODUKSI KAYU HUTAN MENURUT JENIS PRODUKSI
TIMBER PRODUCTION BY KIND
1977 - 1990/1991
(M3)

TAHUN *YEAR*	Kayu Bulat *Logs*	Kayu Gergajian *Sawn Wood*	Kayu Lapis *Plywood*
(1)	(2)	(3)	(4)
1977	22 334 844	604 803	25 720
1978	24 742 900	1 512 743	168 080
1979	25 313 638	1 636 950	385 614
1980	25 190 434	1 793 948	945 500
1981	15 954 426	2 659 300	1 253 400
1982 / 1983	13 376 513	3 686 400	2 309 000
1983 / 1984	15 208 568	2 710 682	2 605 141
1984 / 1985	15 957 641	2 119 074	2 400 110
1985 / 1986	14 551 451	2 643 403	4 322 443
1986 / 1987	19 758 294	7 442 000	5 302 000
1987 / 1988	27 565 919	9 750 000	6 400 000
1988 / 1989	26 428 819 r)	10 237 500	6 560 000
1989 / 1990	22 165 443 r)	3 063 135	5 376 575
1990 / 1991	25 734 958	2 905 081	7 128 717

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.3.5

PRODUKSI HASIL HUTAN IKUTAN MENURUT JENIS
PRODUCTION OF MINOR FOREST PRODUCTS BY KIND
1987/1988 - 1990/1991

JENIS PRODUKSI *KIND OF PRODUCTION*	Satuan *Unit*	1987/1988	1988/1989	1989/1990	1990/1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sirap/*Wooden Roof Tiles*	1000(KP/*Pcs*)	19 174	7 776	...	...
2. Arang/*Charcoal*	Ton	23 632	19 832	26 678	49 613
3. Kayu Bakar*) *Firewood*	SM	404 881	356 699	9 948	27 169
4. Rotan/*Rattan*	Ton	199 144	74 210	101 702	52 171
5. Gondorukem*) *Callo Phonium*	Ton	24 807	3 630r)	29 763	38 150
6. Terpentin*) *Turpentine*	000 Ltr	4 006	5 262	1 741	2 191
7. Minyak Kayu Putih*) *Maleleuca Oil*	Ltr	178 507	207 822	87 199	167 646
8. Bambu/*Bamboo**)	Btg/Stalk	10 463	17 892	...	...
9. Damar/*Resin*	Ton	3 179	3 580	6 307	10 496
10. Benang Sutera*) *Silken Yarn*	Kg	4 782	12 616	...	...
11. Tengkawang	Ton	15 977	2 587	...	...

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*.
Catatan/*Note* : *) Tahun Kelender/*Calender Year*

http://www.bps.go.id

5.4. PETERNAKAN
LIVESTOCK

TABEL / *TABLE* : 5.4.1. A

POPULASI TERNAK MENURUT JENIS DAN PROPINSI
LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE
1990
(000)

PROPINSI *PROVINCE*	Sapi Perah *Milk Cow*	Sapi *Cow*	Kerbau *Buffalo*	Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi *Pig*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	392.4	361.6	7.8	388.9	94.3	11.9
2. Sumatera Utara	7.2	199.9	207.1	9.1	466.1	84.8	1 970.9
3. Sumatera Barat	2.3	368.8	194.5	9.3	230.1	3.8	16.6
4. Riau	-	98.5	40.3	-	166.8	0.1	43.9
5. Jambi	0.1	87.8	65.2	0.1	86.1	41.8	10.1
6. Sumatera Selatan	0.2	347.1	133.9	2.1	470.9	105.2	119.2
7. Bengkulu	0.1	92.1	93.7	0.1	144.5	35.3	0.1
8. Lampung	0.2	252.4	33.3	0.1	302.7	41.8	29.9
9. D.K.I. Jakarta	5.8	-	1.4	0.1	7.7	4.3	48.6
10. Jawa Barat	104.5	157.3	500.9	11.3	1 787.4	3 000.9	40.8
11. Jawa Tengah	75.3	1 161.6	286.9	20.3	2 495.2	1 312.2	142.3
12. D.I. Yogyakarta	3.7	190.4	15.1	1.2	269.9	75.5	12.2
13. Jawa Timur	93.7	3 005.1	184.3	41.6	2 109.3	987.9	83.3
14. Bali	0.1	456.1	80.2	1.7	95.4	0.1	940.7
15. Nusa Tenggara Barat	-	368.1	227.2	80.3	270.9	35.2	20.6
16. Nusa Tenggara Timur	-	659.4	175.1	183.4	447.1	102.2	1 162.5
17. Timor Timur	-	67.9	44.7	25.1	97.5	31.1	275.8
18. Kalimantan Barat	0.2	108.4	6.1	-	49.9	-	617.7
19. Kalimantan Tengah	-	47.2	8.6	0.1	13.8	1.4	117.1
20. Kalimantan Selatan	0.1	119.6	48.3	3.3	57.2	4.8	9.1
21. Kalimantan Timur	0.1	56.1	18.5	0.1	50.6	3.1	80.9
22. Sulawesi Utara	0.1	246.4	4.6	32.7	91.8	-	371.3
23. Sulawesi Tengah	-	348.1	37.7	18.2	234.5	18.2	149.4
24. Sulawesi Selatan	-	1 218.1	529.9	217.6	622.3	14.6	351.7
25. Sulawesi Tenggara	-	244.2	15.2	6.6	126.7	0.1	13.9
26. Maluku	-	76.9	20.7	8.2	171.7	5.9	87.2
27. Irian Jaya	0.1	40.3	0.1	3.1	42.8	1.1	404.9
INDONESIA	293.8	10 410.2	3 335.1	683.5	11 297.8	6 005.7	7 135.6

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal Husbandry*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.4.1.B
TABLE

POPULASI TERNAK MENURUT JENIS DAN PROPINSI
LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE
1991 x)
(000)

PROPINSI *PROVINCE*	Sapi Perah *Milk Cow*	Sapi *Cow*	Kerbau *Buffalo*	Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi *Pig*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	398.2	366.9	7.9	402.6	97.5	11.9
2. Sumatera Utara	7.5	206.8	212.4	9.2	489.8	90.9	2 065.5
3. Sumatera Barat	2.4	375.7	200.6	9.3	234.9	3.9	20.8
4. Riau	-	105.7	42.2	-	175.2	0.1	46.7
5. Jambi	0.1	110.1	69.1	1.1	93.2	46.6	10.2
6. Sumatera Selatan	0.1	358.3	137.8	2.4	500.3	106.1	124.7
7. Bengkulu	0.1	92.6	94.5	0.1	145.1	35.5	0.1
8. Lampung	0.1	266.6	34.3	0.1	312.3	43.1	50.1
9. D.K.I. Jakarta	5.8	-	1.4	0.1	7.6	4.3	48.6
10. Jawa Barat	107.1	157.3	506.4	10.9	1 818.8	3 052.9	46.1
11. Jawa Tengah	78.9	1 190.9	281.7	20.4	2 467.2	1 308.7	145.6
12. D.I. Yogyakarta	2.9	190.4	13.9	1.2	269.9	75.4	10.1
13. Jawa Timur	100.5	3 062.5	176.7	40.7	2 131.6	1 014.5	82.5
14. Bali	0.1	435.8	10.6	1.5	100.2	0.1	992.9
15. Nusa Tenggara Barat	-	343.8	233.8	79.2	286.2	38.6	32.1
16. Nusa Tenggara Timur	-	675.9	176.1	187.5	433.6	106.4	1 214.4
17. Timor Timur	0.1	76.9	48.1	26.1	100.2	32.7	315.5
18. Kalimantan Barat	0.1	116.5	6.9	-	50.4	-	667.8
19. Kalimantan Tengah	0.1	49.5	8.8	0.1	16.1	1.2	121.4
20. Kalimantan Selatan	0.1	129.9	49.3	3.3	58.1	4.9	9.3
21. Kalimantan Timur	0.1	70.6	24.1	0.1	53.7	5.1	75.1
22. Sulawesi Utara	0.1	253.4	5.2	34.4	94.5	-	407.9
23. Sulawesi Tengah	-	358.1	38.4	18.8	249.4	18.7	169.1
24. Sulawesi Selatan	-	1 226.4	534.6	220.8	630.9	14.9	357.8
25. Sulawesi Tenggara	-	285.1	16.1	7.1	131.1	0.1	15.2
26. Maluku	-	82.7	20.7	9.3	175.7	5.9	-
27. Irian Jaya	0.1	45.8	0.1	3.3	55.1	0.1	570.2
INDONESIA	306.3	10 665.5	3 310.7	694.9	11 483.7	6 108.2	7 611.6

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal Husbandry*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.4.2.A
TABLE

POPULASI UNGGAS MENURUT JENIS DAN PROPINSI
LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE
1990
(000)

PROPINSI *PROVINCE*	Ayam Kampung *Domestic Hens*	Ayam Petelur *Layer*	Ayam Pedaging *Boiler*	Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	9 645.3	175.1	57.7	2 436.4
2. Sumatera Utara	11 236.7	2 412.9	3 795.8	1 202.1
3. Sumatera Barat	8 170.9	1 567.9	363.1	1 558.2
4. Riau	2 947.3	468.8	2 214.3	337.3
5. Jambi	2 823.7	158.4	828.3	310.8
6. Sumatera Selatan	7 237.1	934.1	1 210.1	1 113.1
7. Bengkulu	4 020.8	36.8	378.6	649.8
8. Lampung	9 212.7	887.6	190.6	408.6
9. D.K.I. Jakarta	701.5	31.6	486.6	24.5
10. Jawa Barat	28 277.8	8 401.4	8 586.6	3 018.8
11. Jawa Tengah	29 453.8	4 401.6	4 380.4	3 089.9
12. D.I. Yogyakarta	4 829.1	1 952.6	813.4	248.5
13. Jawa Timur	29 511.2	9 922.8	3 241.7	2 050.1
14. Bali	5 432.1	1 124.2	910.6	703.8
15. Nusa Tenggara Barat	3 973.7	145.7	145.7	566.1
16. Nusa Tenggara Timur	4 391.1	454.3	287.7	150.7
17. Timor Timur	513.9	15.3	205.3	31.7
18. Kalimantan Barat	2 295.1	535.7	596.6	210.1
19. Kalimantan Tengah	1 629.3	56.9	2 214.2	146.8
20. Kalimantan Selatan	4 647.3	283.9	692.4	2 628.2
21. Kalimantan Timur	2 631.7	473.2	1 384.9	177.5
22. Sulawesi Utara	1 510.3	646.4	689.8	319.1
23. Sulawesi Tengah	2 787.8	144.9	1.1	169.8
24. Sulawesi Selatan	15 910.5	1 702.9	189.2	3 655.2
25. Sulawesi Tenggara	5 356.6	23.1	-	235.6
26. Maluku	1 289.9	92.2	568.4	46.9
27. Irian Jaya	928.4	178.1	762.1	63.5
INDONESIA	201 365.6	37 228.4	35 195.2	25 553.1

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.4.2.B

POPULASI UNGGAS MENURUT JENIS DAN PROPINSI
LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE
1991 x)
(000)

PROPINSI *PROVINCE*	Ayam Kampung *Domestic Hens*	Ayam Petelur *Layer*	Ayam Pedaging *Boiler*	Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	10 079.3	105.9	152.4	2 533.8
2. Sumatera Utara	12 175.5	2 515.1	4 107.1	1 265.7
3. Sumatera Barat	8 815.5	1 603.7	399.9	1 626.1
4. Riau	3 106.6	596.5	2 275.9	332.8
5. Jambi	3 091.9	150.4	869.7	339.9
6. Sumatera Selatan	4 025.9	39.1	382.5	650.1
7. Bengkulu	7 267.1	1 186.1	2 196.1	1 180.1
8. Lampung	10 011.8	1 126.6	474.8	422.7
9. D.K.I. Jakarta	701.6	31.6	486.6	24.4
10. Jawa Barat	28 468.3	8 586.6	11 760.2	3 068.1
11. Jawa Tengah	29 784.1	4 795.4	7 000.6	3 184.1
12. D.I. Yogyakarta	4 830.9	1 953.4	815.1	248.6
13. Jawa Timur	30 106.2	11 246.7	3 642.6	2 140.1
14. Bali	5 379.7	1 304.6	935.7	654.1
15. Nusa Tenggara Barat	5 712.8	219.1	145.7	697.6
16. Nusa Tenggara Timur	4 527.2	468.3	296.7	154.9
17. Timor Timur	550.7	16.9	272.1	33.1
18. Kalimantan Barat	2 331.9	648.2	723.2	220.4
19. Kalimantan Tengah	1 673.7	78.5	2 420.4	149.7
20. Kalimantan Selatan	4 800.6	282.6	700.6	2 688.9
21. Kalimantan Timur	2 373.6	377.4	1 655.9	203.7
22. Sulawesi Utara	1 540.5	696.8	743.6	325.4
23. Sulawesi Tengah	3 268.4	160.3	1.2	187.6
24. Sulawesi Selatan	16 296.4	1 919.1	213.2	3 749.8
25. Sulawesi Tenggara	5 500.1	25.1	-	242.5
26. Maluku	1 329.5	98.9	673.7	56.5
27. Irian Jaya	1 216.9	185.3	610.1	61.5
INDONESIA	208 966.5	40 418.2	43 955.6	26 442.2

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.4.3

JUMLAH TERNAK SAPI YANG DIPOTONG MENURUT PROPINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1991

NUMBER OF COWS SLAUGHTERED BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1991

(EKOR/*HEAD*)

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah / *Total*	Dipotong di RPH / *Slaughtered at RPH*			Dipotong di-luar RPH yang dilaporkan / *Registered Slaughter outside the abattoir*
		Milik RPH / *Owned by Abattoir*	Milik Pihak lain / *Other Owners*	Sub Jumlah / *Sub Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	14 498	204	7 877	8 081	6 417
2. Sumatera Utara	10 046	4 907	2 990	7 897	2 149
3. Sumatera Barat	25 940	-	21 544	21 544	4 396
4. Riau	3 262	144	2 389	2 533	729
5. Jambi	5 713	352	4 021	4 373	1 340
6. Sumatera Selatan	27 465	2 087	21 382	23 469	3 996
7. Bengkulu	2 038	324	1 625	1 949	89
8. Lampung	15 980	-	11 132	11 132	4 848
9. D.K.I. Jakarta	221 785	-	221 785	221 785	-
10. Jawa Barat	156 526	12 193	141 489	153 682	2 844
11. Jawa Tengah	129 680	3 235	119 230	122 465	7 215
12. D.I. Yogyakarta	22 056	1 089	18 465	19 551	2 505
13. Jawa Timur	400 492	10 342	356 647	366 989	33 503
14. Bali	56 421	12 599	43 776	56 375	46
15. Nusa Tenggara Barat	25 554	1 470	22 500	23 970	1 584
16. Nusa Tenggara Timur	12 150	474	10 381	10 855	1 295
17. Timor Timur	2 723	-	2 024	2 024	699
18. Kalimantan Barat	14 121	440	10 495	10 935	3 186
19. Kalimantan Tengah	7 187	-	2 537	2 537	4 650
20. Kalimantan Selatan	17 160	850	13 192	14 042	3 118
21. Kalimantan Timur	20 879	2 740	14 785	17 525	3 354
22. Sulawesi Utara	4 925	452	3 547	3 999	926
23. Sulawesi Tengah	11 760	1 440	8 760	10 200	1 560
24. Sulawesi Selatan	40 952	7 637	26 092	33 729	7 223
25. Sulawesi Tenggara	8 466	-	4 336	4 336	4 130
26. Maluku	8 635	258	8 021	8 279	356
27. Irian Jaya	3 917	-	3 597	3 597	320
INDONESIA	1 270 331	63 237	1 104 616	1 167 853	102 478

Sumber/*Source* : Biro Pusat Statistik/*Central Bureau of Statistics*

Catatan/*Note* : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.4.4

JUMLAH TERNAK KERBAU YANG DIPOTONG MENURUT PROPINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1991

NUMBER OF BUFFALOES SLAUGHTERED BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1991

(EKOR/*HEAD*)

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah / *Total*	Dipotong di RPH / *Slaughtered at RPH*			Dipotong di-luar RPH yang dila-porkan / *Registered Slaughter outside the abattoir*
		Milik RPH / *Owned by Abattoir*	Milik Pihak lain / *Other Owner*	Sub Jumlah / *Sub Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	7 784	1 321	4 825	6 146	1 638
2. Sumatera Utara	5 809	1 461	3 458	4 919	890
3. Sumatera Barat	12 187	-	11 044	11 044	1 143
4. Riau	5 008	392	3 573	3 965	1 043
5. Jambi	5 348	944	3 672	4 616	732
6. Sumatera Selatan	4 383	324	2 141	2 465	1 918
7. Bengkulu	1 988	151	1 593	1 744	244
8. Lampung	600	-	398	398	202
9. D.K.I. Jakarta	15 470	-	15 470	15 470	-
10. Jawa Barat	48 625	2 890	41 293	44 183	4 442
11. Jawa Tengah	24 439	297	19 094	19 391	5 048
12. D.I. Yogyakarta	230	172	58	230	-
13. Jawa Timur	2 185	23	1 394	1 417	768
14. Bali	49	8	41	49	-
15. Nusa Tenggara Barat	4 734	29	3 085	3 114	1 620
16. Nusa Tenggara Timur	653	26	439	465	188
17. Timor Timur	1 150	-	814	814	336
18. Kalimantan Barat	4	-	-	-	4
19. Kalimantan Tengah	152	-	10	10	142
20. Kalimantan Selatan	3 535	94	2 533	2 627	908
21. Kalimantan Timur	705	32	611	643	62
22. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
23. Sulawesi Tengah	13	-	1	1	12
24. Sulawesi Selatan	18 610	2 811	13 027	15 838	2 772
25. Sulawesi Tenggara	145	-	96	96	49
26. Maluku	221	-	70	70	151
27. Irian Jaya	10	-	10	10	-
INDONESIA	164 037	10 975	128 750	139 725	24 312

Sumber/*Source* : Biro Pusat Statistik/*Central Bureau of Statistics*
Catatan/*Note* : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.4.5
TABLE

JUMLAH TERNAK KUDA YANG DIPOTONG MENURUT PROPINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1991

NUMBER OF HORSES SLAUGHTERED BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1991

(EKOR/*HEAD*)

PROPINSI *PROVINCE*	Jumlah *Total*	Dipotong di RPH *Slaughtered at RPH*			Dipotong di-luar RPH yang dila-porkan *Registered Slaughter outside the abattoir*
		Milik RPH *Owned by Abattoir*	Milik Pihak lain *Other Owner*	Sub Jumlah *Sub Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	424	395	2	397	27
3. Sumatera Barat	145	-	140	140	5
4. Riau	-	-	-	-	-
5. Jambi	6	-	6	6	-
6. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7. Bengkulu	-	-	-	-	-
8. Lampung	-	-	-	-	-
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	78	-	59	59	19
11. Jawa Tengah	784	-	486	486	298
12. D.I. Yogyakarta	1 295	-	2	2	1 293
13. Jawa Timur	311	-	119	119	192
14. Bali	-	-	-	-	-
15. Nusa Tenggara Barat	3 833	32	3 746	3 778	55
16. Nusa Tenggara Timur	47	-	37	37	10
17. Timor Timur	-	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
21. Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
22. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	1 813	781	118	899	914
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
26. Maluku	28	-	-	-	28
27. Irian Jaya	-	-	-	-	-
INDONESIA	8 764	1 208	4 715	5 923	2 841

Sumber/*Source* : Biro Pusat Statistik/*Central Bureau of Statistics*
Catatan/*Note* : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.4.6

JUMLAH TERNAK KAMBING YANG DIPOTONG MENURUT PROPINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1991

NUMBER OF GOATS SLAUGHTERED BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1991

(EKOR/*HEAD*)

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah / *Total*	Dipotong di RPH / *Slaughtered at RPH*			Dipotong di-luar RPH yang dila-porkan / *Registered Slaughter outside the abattoir*
		Milik RPH / *Owned by Abattoir*	Milik Pihak lain / *Other Owner*	Sub Jumlah / *Sub Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	4 994	-	4 141	4 141	853
2. Sumatera Utara	9 532	3 305	5 483	8 788	744
3. Sumatera Barat	3 062	-	16	16	3 046
4. Riau	14 582	-	241	241	14 341
5. Jambi	2 395	-	-	-	2 395
6. Sumatera Selatan	8 706	-	679	679	8 027
7. Bengkulu	549	-	84	84	465
8. Lampung	16 139	-	1 810	1 810	14 329
9. D.K.I. Jakarta	93 278	-	93 278	93 278	-
10. Jawa Barat	64 016	1 277	27 573	28 850	35 166
11. Jawa Tengah	141 611	1 313	89 408	90 721	50 890
12. D.I. Yogyakarta	14 920	-	6 882	6 882	8 038
13. Jawa Timur	223 370	5 879	127 618	133 497	89 873
14. Bali	7 337	2 221	274	2 495	4 842
15. Nusa Tenggara Barat	10 349	-	1 667	1 667	8 682
16. Nusa Tenggara Timur	6 226	284	548	832	5 394
17. Timor Timur	549	-	-	-	549
18. Kalimantan Barat	975	-	897	897	78
19. Kalimantan Tengah	1 795	-	272	272	1 523
20. Kalimantan Selatan	710	-	234	234	476
21. Kalimantan Timur	703	-	-	-	703
22. Sulawesi Utara	684	-	179	179	505
23. Sulawesi Tengah	443	-	134	134	309
24. Sulawesi Selatan	2 985	-	272	272	2 713
25. Sulawesi Tenggara	432	-	104	104	328
26. Maluku	3 788	-	2 344	2 344	1 444
27. Irian Jaya	577	-	352	352	225
INDONESIA	634 707	14 279	364 490	378 769	255 938

Sumber/*Source* : Biro Pusat Statistik/*Central Bureau of Statistics*

Catatan/*Note* : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.4.7

JUMLAH TERNAK DOMBA YANG DIPOTONG MENURUT PROPINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1991

NUMBER OF SHEEPS SLAUGHTERED BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1991

(EKOR/*HEAD*)

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah / *Total*	Dipotong di RPH / *Slaughtered at RPH*			Dipotong di-luar RPH yang dila-porkan / *Registered Slaughter outside the abattoir*
		Milik RPH / *Owned by Abattoir*	Milik Pihak lain / *Other Owner*	Sub Jumlah / *Sub Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 611	-	1 480	1 480	131
2. Sumatera Utara	3	-	-	-	3
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4. Riau	-	-	-	-	-
5. Jambi	27	-	-	-	27
6. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7. Bengkulu	-	-	-	-	-
8. Lampung	4 409	-	2 848	2 848	1 561
9. D.K.I. Jakarta	40 362	-	40 362	40 362	-
10. Jawa Barat	152 849	9 088	45 522	54 610	98 239
11. Jawa Tengah	49 123	-	32 042	32 042	17 081
12. D.I. Yogyakarta	18 758	-	11 740	11 740	7 018
13. Jawa Timur	16 286	430	8 068	8 498	7 788
14. Bali	-	-	-	-	-
15. Nusa Tenggara Barat	512	-	10	10	502
16. Nusa Tenggara Timur	98	-	21	21	77
17. Timor Timur	2	-	-	-	2
18. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
19. Kalimantan Tengah	1	-	-	-	1
20. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
21. Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
22. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
25. Sulawesi Tenggara	140	-	-	-	140
26. Maluku	12	-	-	-	12
27. Irian Jaya	-	-	-	-	-
INDONESIA	284 193	9 518	142 093	151 611	132 582

Sumber/*Source* : Biro Pusat Statistik/*Central Bureau of Statistics*

Catatan/*Note* : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.4.8
TABLE

JUMLAH TERNAK BABI YANG DIPOTONG MENURUT PROPINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1991

NUMBER OF PIGS SLAUGHTERED BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1991

(EKOR/*HEAD*)

PROPINSI *PROVINCE*	Jumlah *Total*	Dipotong di RPH *Slaughtered at RPH*			Dipotong di-luar RPH yang dila-porkan *Registered Slaughter outside the abattoir*
		Milik RPH *Owned by Abattoir*	Milik Pihak lain *Other Owner*	Sub Jumlah *Sub Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	848	-	624	624	224
2. Sumatera Utara	53 130	15 550	24 158	39 708	13 422
3. Sumatera Barat	1 902	-	1 829	1 829	73
4. Riau	21 720	4 036	12 039	16 075	5 645
5. Jambi	9 160	2 263	6 410	8 673	487
6. Sumatera Selatan	30 588	5 284	21 073	26 357	4 231
7. Bengkulu	96	-	4	4	92
8. Lampung	11 250	-	8 969	8 969	2 281
9. D.K.I. Jakarta	271 648	-	271 648	271 648	-
10. Jawa Barat	25 171	-	23 941	23 941	1 230
11. Jawa Tengah	32 843	257	31 827	32 084	759
12. D.I. Yogyakarta	8 540	-	8 205	8 205	335
13. Jawa Timur	79 108	937	75 611	76 548	2 560
14. Bali	79 064	3 352	63 722	67 074	11 990
15. Nusa Tenggara Barat	4 365	-	2 238	2 238	2 127
16. Nusa Tenggara Timur	13 571	588	6 607	7 195	6 376
17. Timor Timur	1 226	-	-	-	1 226
18. Kalimantan Barat	57 994	1 401	44 686	46 087	11 907
19. Kalimantan Tengah	3 922	-	1 693	1 693	2 229
20. Kalimantan Selatan	905	-	905	905	-
21. Kalimantan Timur	5 496	-	2 008	2 008	3 488
22. Sulawesi Utara	3 602	-	3 078	3 078	524
23. Sulawesi Tengah	501	-	355	355	146
24. Sulawesi Selatan	16 275	-	16 257	16 257	18
25. Sulawesi Tenggara	390	-	132	132	258
26. Maluku	6 816	-	6 269	6 269	547
27. Irian Jaya	494	-	60	60	434
INDONESIA	740 625	33 668	634 348	668 016	72 609

Sumber/*Source* : Biro Pusat Statistik/*Central Bureau of Statistics*
Catatan/*Note* : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

5.5 PERIKANAN
FISHERY

TABEL / *TABLE* : 5.5.1

RUMAHTANGGA PERIKANAN, PERAHU/KAPAL, LUAS USAHA
FISHERIES HOUSEHOLDS, FISHING BOATS, CULTURED AREAS, 1988 -

RINCIAN / *DESCRIPTION*		Jumlah *Total*	Perikanan laut *Marine Fisheries*	Sub Jumlah *Sub total*	Perairan umum *Open water*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah tangga perikanan	1988	1 683 464	356 249	1 327 215	330 759
Fisheries Households	1989	1 647 589	358 432	1 289 157	331 065
	1990	1 645 935	379 898	1 266 037	311 025
Perahu/kapal	1988	493 972	334 202	159 770	159 770
Fishing Boats	1989	492 843	335 088	157 755	157 755
	1990	494 424	345 045	149 379	149 379
LUAS USAHA BUDIDAYA					
CULTURED AREAS					
Luas Kantor (Ha)	1988	418 284	-	418 284	-
Gross Area	1989	424 197	-	424 197	-
	1990	425 345	-	425 345	-
Luas Air (Ha)	1988	374 000	-	374 000	-
Net Areas	1989	379 508	-	379 508	-
	1990	381 342	-	381 342	-
Produksi (Ton)	1988	2 881 169	2 169 557	711 612	281 264
Production	1989	3 035 268	2 272 179	763 089	296 385
	1990	3 162 469	2 370 107	792 362	292 537

http://www.bps.go.id

BUDIDAYA DAN PRODUKSI MENURUT SUB SEKTOR PERIKANAN
AND QUANTITY OF PRODUCTION BY SUB SECTORS OF FISHERIES
1990

Perikanan darat - *Inland Fisheries*				
Budidaya - *Cultured*				
Sub Jumlah *Sub Total*	Tambak *Brackish Water Pond*	Kolam *Fresh water Pond*	Keramba *Cage*	Sawah *Paddy Field*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
996 456	89 379	684 261	4 969	217 847
958 092	92 113	661 296	7 032	197 651
955 012	89 327	658 263	6 536	200 886
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
418 284	268 743	49 037	3	100 501
424 197	269 887	52 352	5	101 953
425 345	268 326	50 938	7	106 074
374 000	231 748	41 748	3	100 501
379 508	231 460	46 090	5	101 953
381 342	230 885	44 376	7	106 074
430 348	233 283	104 187	3 625	89 253
466 704	258 491	113 673	4 924	89 616
499 825	287 073	120 598	4 481	87 673

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.5.2

RUMAHTANGGA PERIKANAN MENURUT
FISHERIES HOUSEHOLDS BY PROVINCE
1989 -

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah *Total*		Perikanan laut *Marine Fisheries*		Sub. Jumlah *Sub. Total*	
	1989	1990	1989	1990	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	35 297	37 778	15 418	15 114	19 879	22 664
2. Sumatera Utara	61 108	62 381	28 114	28 100	32 994	34 281
3. Sumatera Barat	118 074	101 302	7 499	8 419	110 575	92 883
4. Riau	43 733	44 470	22 343	22 703	21 390	21 767
5. Jambi	24 732	16 487	2 063	2 167	22 669	14 320
6. Sumatera Selatan	41 066	41 974	9 246	9 515	31 820	32 459
7. Bengkulu	17 085	9 145	2 331	2 247	14 754	6 898
8. Lampung	28 196	28 106	6 954	6 954	21 242	21 152
SUMATERA	369 291	341 643	93 968	95 219	275 323	246 424
9. D.K.I. Jakarta	30 928	33 733	1 940	2 067	28 988	31 666
10. Jawa Barat	441 615	459 935	13 625	14 832	427 990	445 103
11. Jawa Tengah	215 503	190 271	21 092	13 934	203 411	176 337
12. D.I. Yogyakarta	60 670	65 532	3 464	4 261	57 206	61 271
13. Jawa Timur	135 624	152 711	41 715	48 418	93 909	104 293
JAWA	884 340	902 182	72 836	83 512	811 504	818 670
14. Bali	29 684	31 688	9 250	11 586	20 434	20 102
15. Nusa Tenggara Barat	36 360	40 667	15 733	17 848	20 627	22 819
16. Nusa Tenggara Timur	28 004	30 073	18 074	20 320	9 930	9 753
17. Timor Timur	1 525	1 884	1 525	1 884	0	0
BALI & NUSA TENGGARA	95 573	104 312	44 582	51 638	50 991	52 674
18. Kalimantan Barat	14 095	15 405	5 005	5 036	9 090	10 369
19. Kalimantan Tengah	28 371	29 183	3 942	2 466	24 429	26 717
20. Kalimantan Selatan	37 141	35 528	7 527	7 560	29 614	27 968
21. Kalimantan Timur	24 022	23 716	8 553	8 123	15 469	15 593
KALIMANTAN	103 629	103 832	25 027	23 185	78 602	80 647
22. Sulawesi Utara	43 257	44 396	26 566	27 222	16 691	17 174
23. Sulawesi Tengah	12 550	12 603	9 633	9 705	2 917	2 898
24. Sulawesi Selatan	62 180	60 413	24 809	24 208	37 371	36 205
25. Sulawesi Tenggara	20 495	20 465	14 692	14 287	5 803	6 178
SULAWESI	138 482	137 877	75 700	75 422	62 782	62 455
26. Maluku	35 134	32 725	30 426	32 689	4 708	36
27. Irian Jaya	21 140	23 364	15 893	18 233	5 247	5 131
MALUKU & IRIAN JAYA	56 274	56 089	46 319	50 922	9 955	5 167
INDONESIA	1 647 589	1 645 935	358 432	379 898	1 289 157	1 266 037

http://www.bps.go.id

PROPINSI DAN SUB SEKTOR PERIKANAN
AND SUB SECTORS OF FISHERIES
1990

Perikanan Darat - *Inland Fisheries*											
		Budi Daya - *Cultured* P e r a i r a n									
Umum *Open Water*		Sub Jumlah *Sub Total*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*		Karamba *Cage*		Sawah *Paddy Field*	
1989	1990	1989	1990	1989	1990	1989	1990	1989	1990	1989	1990
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
2 608	3 348	17 271	19 316	14 757	15 556	1 629	2 317	-	-	885	1 443
17 800	12 607	15 194	21 674	896	980	7 955	8 685	52	98	6 291	11 911
29 949	24 798	80 626	68 085	-	-	79 741	66 898	-	-	885	1 187
16 562	16 757	4 828	5 010	127	124	4 701	4 866	-	-	-	-
14 797	6 524	7 872	7 796	70	-	7 585	7 738	217	41	-	17
22 461	23 100	9 359	9 359	-	-	6 294	6 294	-	-	3 065	3 065
9 919	990	5 635	5 908	48	97	1 673	1 723	1 539	1 642	2 375	2 446
7 109	7 109	14 133	14 043	1 581	1 491	10 011	10 011	-	-	2 541	2 541
120 405	95 233	154 918	151 191	17 479	18 248	119 589	108 552	1 808	1 781	16 042	22 610
25 948	28 752	3 040	2 914	45	45	2 573	2 447	-	-	422	422
48 128	43 082	379 862	402 021	11 350	11 814	255 590	260 111	3 204	3 145	109 718	126 951
8 249	10 037	195 162	166 300	16 440	11 050	155 643	153 799	69	212	23 010	1 239
26 504	35 292	30 702	25 979	-	-	30 541	25 929	84	-	77	50
-	-	93 909	104 293	15 686	16 553	58 000	67 179	276	130	19 947	20 431
108 829	117 163	702 675	701 507	43 521	39 462	502 347	509 465	3 633	3 487	153 174	149 093
3 644	3 178	16 790	16 924	242	245	7 260	7 464	-	-	9 288	9 215
7 810	8 016	12 817	14 803	3 834	3 615	5 922	5 795	-	-	3 061	5 393
2 070	1 584	7 860	8 169	150	274	6 980	7 138	-	-	730	757
0	-	0	0	-	...	-	-	-	-	-	-
13 524	12 778	37 467	39 896	4 226	4 134	20 162	20 397	0	0	13 079	15 365
5 884	5 988	3 206	4 381	9	9	3 178	4 353	19	19	-	-
24 429	26 717	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
26 283	25 298	3 331	2 670	587	647	2 308	1 936	384	83	52	4
10 348	10 372	5 121	5 221	3 789	3 795	978	1 069	354	357	-	-
66 944	68 375	11 658	12 272	4 385	4 451	6 464	7 358	757	459	52	4
2 746	2 923	13 945	14 251	294	310	6 005	6 011	537	809	7 109	7 121
2 016	2 016	901	882	145	145	737	737	-	-	19	-
6 967	7 371	30 404	28 834	19 467	19 673	2 761	2 468	-	-	8 176	6 693
1 692	1 692	4 111	4 486	2 519	2 835	1 592	1 651	-	-	-	-
13 421	14 002	49 361	48 453	22 425	22 963	11 095	10 867	537	809	15 304	13 814
4 460	-	240	36	50	36	190	-	-	-	-	-
4 474	3 474	1 773	1 657	27	33	1 449	1 624	297	-	-	-
7 942	3 474	2 013	1 693	77	69	1 639	1 624	297	0	0	0
331 065	311 025	958 092	955 012	92 113	89 327	661 296	658 263	7 032	6 536	197 651	200 886

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.5.3

JUMLAH PERAHU/KAPAL
NUMBER OF FISHING
1989 -

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah *Total*					
	Perahu Tanpa Motor *Non Powered Boat*		Perahu Motor Tempel *Out Board Motor*		Kapal Motor *In Board Motor*	
	1989	1990	1989	1990	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	9 218	8 811	2 755	2 812	1 598	2 146
2. Sumatera Utara	19 801	19 709	791	735	12 633	12 674
3. Sumatera Barat	6 456	6 284	1 455	1 481	679	740
4. Riau	28 727	29 348	940	1 037	7 852	8 239
5. Jambi	6 102	6 529	9	9	2 006	2 104
6. Sumatera Selatan	27 153	26 593	835	862	3 820	3 933
7. Bengkulu	813	806	152	154	429	330
8. Lampung	3 577	3 577	939	939	1 161	1 161
SUMATERA	101 847	101 657	7 876	8 029	30 178	31 327
9. D.K.I. Jakarta	229	246	929	954	1 214	1 265
10. Jawa Barat	2 370	2 566	11 861	11 970	670	739
11. Jawa Tengah	3 660	3 549	11 089	10 934	588	836
12. D.I. Yogyakarta	0	0	92	92	0	0
13. Jawa Timur	25 401	25 261	13 195	14 077	365	238
JAWA	31 660	31 622	37 166	38 027	2 837	3 078
14. Bali	9 209	9 398	2 319	2 164	76	85
15. Nusa Tenggara Barat	9 247	9 532	3 594	3 410	300	406
16. Nusa Tenggara Timur	11 308	14 761	849	849	713	677
17. Timor Timur	1 311	1 660	173	166	41	58
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	31 075	35 351	6 935	6 589	1 130	1 226
18. Kalimantan Barat	9 553	10 080	1 905	1 947	1 458	1 009
19. Kalimantan Tengah	37 572	29 070	0	99	1 874	1 282
20. Kalimantan Selatan	26 134	26 339	903	903	2 096	2 314
21. Kalimantan Timur	11 596	11 315	9 412	9 439	3 199	3 529
KALIMANTAN	84 855	76 804	12 220	12 388	8 627	8 134
22. Sulawesi Utara	26 543	27 185	3 619	3 837	113	161
23. Sulawesi Tengah	9 685	9 685	940	940	15	15
24. Sulawesi Selatan	20 112	19 806	7 818	7 749	1 946	2 052
25. Sulawesi Tenggara	14 752	13 848	748	802	74	122
SULAWESI	71 092	70 524	13 125	13 328	2 148	2 350
26. Maluku	29 413	29 540	863	1 542	567	920
27. Irian Jaya	17 681	20 170	1 254	1 486	294	332
MALUKU & IRIAN JAYA	47 094	49 710	2 117	3 028	861	1 252
INDONESIA	367 623	365 668	79 439	81 389	45 781	47 367

http://www.bps.go.id

MENURUT PROPINSI DAN JENIS
BOATS BY PROVINCE AND TYPES
1990

Perikanan Laut *Marine Fisheries*						Perikanan Perairan Umum *Open Water Fisheries*					
Perahu Tanpa Motor *Non Powered Boat*		Perahu Motor Tempel *Out Board Motor*		Kapal Motor *In Board Motor*		Perahu Tanpa Motor *Non Powered Boat*		Perahu Motor Tempel *Out Board Motor*		Kapal Motor *In Board Motor*	
1989	1990	1989	1990	1989	1990	1989	1990	1989	1990	1989	1990
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
7 228	6 650	2 538	2 577	1 598	1 778	1 990	2 161	217	235	-	368
14 093	13 999	783	727	12 633	12 674	5 708	5 710	8	8	-	-
3 726	3 772	1 424	1 457	679	740	2 730	2 512	31	24	-	-
11 242	11 278	880	977	7 852	8 239	17 485	18 070	60	60	-	-
154	154	9	9	1 996	2 094	5 948	6 375	-	-	10	10
4 640	4 773	835	862	3 820	3 933	22 513	21 820	-	-	-	-
670	660	152	154	429	330	143	146	-	-	-	-
2 453	2 453	973	937	1 152	1 152	1 124	1 124	2	2	9	9
44 206	43 739	7 558	7 700	30 159	30 940	57 641	57 918	318	329	19	387
229	246	929	954	1 214	1 265	-	-	-	-	-	-
1 395	1 527	11 636	11 882	670	739	975	1 039	225	88	-	-
1 658	1 710	11 055	10 905	588	836	2 002	1 839	34	29	-	-
0	-	92	92	-	-	-	-	-	-	-	-
21 679	21 608	13 195	14 077	365	238	3 722	3 653	-	-	-	-
24 961	25 091	36 907	37 910	2 837	3 078	6 699	6 531	259	117	0	0
8 824	9 031	2 319	2 164	76	85	385	367	-	-	-	-
9 132	9 251	3 594	3 410	300	406	115	281	-	-	-	-
11 268	14 745	849	849	713	677	40	16	-	-	-	-
1 311	1 660	173	166	41	58	-	-	-	-	-	-
30 535	34 687	6 935	6 589	1 130	1 226	540	664	0	0	0	0
2 124	2 478	1 900	1 942	1 458	1 009	7 429	7 602	5	5	-	-
2 242	1 622	-	-	1 525	844	35 330	27 448	-	99	349	438
3 481	3 976	873	873	2 096	2 314	22 653	22 363	30	30	-	-
2 646	2 396	3 750	3 684	3 199	3 529	8 950	8 919	5 662	5 755	-	-
10 493	10 472	6 523	6 499	8 278	7 696	74 362	66 332	5 697	5 889	349	438
24 858	25 268	3 576	3 817	113	161	1 685	1 917	43	20	-	-
8 877	8 877	899	899	15	15	808	808	41	41	-	-
17 514	17 190	5 979	6 020	1 946	2 052	2 598	2 616	1 839	1 729	-	-
14 310	13 406	742	796	74	122	442	442	6	6	-	-
65 559	64 741	11 196	11 532	2 148	2 350	5 533	5 783	1 929	1 796	0	0
28 199	29 540	863	1 542	567	920	1 214	-	-	-	-	-
14 600	17 089	1 140	1 372	294	332	3 081	3 081	114	114	-	-
42 799	46 629	2 003	2 914	861	1 252	4 295	3 081	114	114	0	0
218 553	225 359	71 122	73 144	45 413	46 542	149 070	140 309	8 317	8 245	368	825

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.5.4

LUAS USAHA DAN JENIS BUDIDAYA
FISHERY CULTURED AREAS BY
1989 -

Jenis Budidaya -

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah / *Total*				Tambak/*Brackish*	
	Luas Kotor/*Gross Area of Fish Pond*		Luas Air/*Net Area of Water Surface*		Luas Kotor *Gross Area*	
	1989	1990	1989	1990	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	41 571	42 531	37 854	38 390	39 123	40 402
2. Sumatera Utara	9 426	10 806	8 528	9 162	2 155	2 651
3. Sumatera Barat	6 532	7 197	6 058	6 523	-	-
4. Riau	797	886	662	800	211	244
5. Jambi	988	1 049	766	1 028	41	41
6. Sumatera Selatan	4 403	4 403	4 087	4 087	41	41
7. Bengkulu	2 011	2 580	1 884	2 393	61	197
8. Lampung	7 603	7 603	7 019	7 019	3 882	3 882
SUMATERA	73 331	77 055	66 858	69 402	45 473	47 417
9. D.K.I. Jakarta	849	852	717	720	558	558
10. Jawa Barat	120 515	125 426	106 642	110 081	49 261	51 724
11. Jawa Tengah	34 173	22 021	31 052	20 013	27 457	16 606
12. D.I. Yogyakarta	3 559	4 425	3 539	4 365	-	-
13. Jawa Timur	65 683	65 453	60 095	59 395	45 368	46 384
JAWA	224 779	218 177	202 045	194 574	122 644	115 272
14. Bali	4 107	4 393	3 641	4 333	601	754
15. Nusa Tenggara Barat	7 705	9 844	6 977	8 920	4 568	5 565
16. Nusa Tenggara Timur	1 158	1 254	1 024	1 092	327	386
17. Timor Timur	246	0	18	0	59	...
BALI & NUSA TENGGARA	13 216	15 491	11 660	14 345	5 555	6 705
18. Kalimantan Barat	1 650	799	1 320	706	46	46
19. Kalimantan Tengah	0	0	0	0	-	-
20. Kalimantan Selatan	1 502	2 025	1 692	1 667	1 962	1 792
21. Kalimantan Timur	9 476	10 436	5 052	7 934	9 251	10 173
KALIMANTAN	13 628	13 260	8 064	10 307	11 259	12 011
22. Sulawesi Utara	6 621	7 591	6 175	6 999	613	625
23. Sulawesi Tengah	1 194	1 175	1 026	1 007	839	839
24. Sulawesi Selatan	80 984	81 021	75 981	74 663	74 286	74 877
25. Sulawesi Tenggara	9 877	11 244	7 252	9 769	9 090	10 449
SULAWESI	98 676	101 031	90 434	92 438	84 828	86 790
26. Maluku	335	56	251	39	70	56
27. Irian Jaya	232	275	196	237	58	75
MALUKU & IRIAN JAYA	567	331	447	276	128	131
INDONESIA	424 197	424 345	379 508	381 342	269 887	268 326

http://www.bps.go.id

PERIKANAN MENURUT PROPINSI
PROVINCE AND TYPE OF CULTURE
1990

Type of Culture

Water Pond		Kolam / *Fresh Water Pond*				Karamba / *Cage*		Sawah / *Paddy Field*	
Luas Bersih *Net Area*		Luas Kotor *Gross Area*		Luas Bersih *Net Area*		Luas Air *Water Area*		Luas Air *Water Area*	
1989	1990	1989	1990	1989	1990	1989	1990	1989	1990
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
35 452	36 323	980	1 011	934	949	-	-	1 468	1 118
1 677	1 667	3 492	3 810	3 072	3 150	-	-	3 779	4 345
-	-	4 868	5 404	4 394	4 730	-	0	1 664	1 793
156	234	586	642	506	566	-	-	-	-
14	234	942	1 001	747	787	1	-	4	7
-	-	2 791	2 791	2 475	2 475	-	-	1 612	1 612
48	127	993	1 140	879	1 023	1	1	956	1 242
3 552	3 552	2 858	2 858	2 604	2 604	-	-	863	863
40 899	42 137	17 510	18 657	15 611	16 284	2	1	10 346	10 980
447	447	127	127	106	106	-	-	164	167
37 808	39 034	20 516	18 606	18 096	15 951	2	2	50 736	55 094
24 532	14 839	1 948	2 072	1 752	1 831	-	1	4 768	3 342
-	-	433	488	413	428	-	-	3 126	3 937
40 131	40 562	2 337	2 173	1 986	1 937	1	0	17 977	16 896
102 918	94 882	25 361	23 466	22 353	20 253	3	3	76 771	79 436
151	711	151	148	135	131	-	-	3 355	3 491
3 898	4 700	950	950	892	891	-	-	2 187	3 329
310	345	698	723	581	602	-	-	133	145
-	...	169	...	-	...	-	-	18	-
4 359	5 756	1 968	1 821	1 608	1 624	0	0	5 693	6 965
37	37	1 604	753	1 283	669	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 227	1 464	480	201	405	171	-	0	60	32
4 859	7 709	225	262	193	224	-	1	-	-
6 123	9 210	2 309	1 216	1 881	1 064	0	1	60	32
456	429	2 196	2 940	1 907	2 544	-	0	3 812	4 026
696	696	336	336	311	311	-	-	19	-
69 413	68 664	1 446	1 509	1 316	1 364	-	-	5 252	4 635
6 496	9 004	787	795	756	765	-	-	-	-
77 061	78 793	4 765	5 580	4 290	4 984	0	0	9 083	8 661
48	39	265	-	203	-	-	-	-	-
52	68	174	198	144	167	-	2	-	-
100	107	439	198	347	167	0	2	0	0
231 460	230 885	52 352	50 938	46 090	44 376	5	7	101 953	106 074

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.5.5

PRODUKSI PERIKANAN MENURUT
QUANTITY OF FISHERY PRODUCTION BY
1989-
(TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah *Total*		Perikanan laut *Marine Fisheries*		Sub. Jumlah *Sub. Total*	
	1989	1990	1989	1990	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	141 665	111 290	113 083	83 757	28 582	27 533
2. Sumatera Utara	233 081	226 481	201 760	202 532	31 321	23 949
3. Sumatera Barat	67 152	69 169	51 686	52 992	15 466	16 177
4. Riau	174 216	181 418	161 192	168 007	13 024	13 411
5. Jambi	21 402	22 490	16 235	17 243	5 167	5 247
6. Sumatera Selatan	130 930	132 994	88 766	91 567	42 164	41 418
7. Bengkulu	14 325	14 890	10 200	10 747	4 125	4 143
8. Lampung	87 861	97 117	70 944	76 214	16 917	20 903
SUMATERA	870 632	855 849	713 866	703 068	156 766	152 781
9. D.K.I. Jakarta	28 866	30 196	27 265	29 384	1 601	812
10. Jawa Barat	294 273	300 648	132 517	134 958	161 756	165 690
11. Jawa Tengah	220 453	254 404	163 966	180 733	56 487	73 671
12. D.I. Yogyakarta	3 485	3 216	1 128	716	2 357	2 500
13. Jawa Timur	301 062	312 722	189 503	199 827	111 559	112 895
JAWA	848 139	901 186	514 379	545 618	333 760	355 568
14. Bali	117 636	143 452	113 900	137 783	3 736	5 669
15. Nusa Tenggara Barat	62 244	65 719	54 747	57 120	7 497	8 599
16. Nusa Tenggara Timur	64 268	54 180	63 828	53 766	440	414
17. Timor Timur	665	816	638	806	27	10
BALI & NUSA TENGGARA	244 813	264 167	233 113	249 475	11 700	14 692
18. Kalimantan Barat	87 350	87 613	63 612	64 488	23 738	23 125
19. Kalimantan Tengah	84 846	85 426	40 708	40 633	44 138	44 793
20. Kalimantan Selatan	118 725	124 994	57 964	62 256	60 761	62 738
21. Kalimantan Timur	78 103	86 765	52 250	57 850	25 853	28 915
KALIMANTAN	369 024	384 798	214 534	225 227	154 490	159 571
22. Sulawesi Utara	74 182	81 657	66 947	71 437	7 235	10 220
23. Sulawesi Tengah	38 718	38 718	36 367	36 367	2 351	2 351
24. Sulawesi Selatan	307 025	318 260	221 238	229 872	85 787	88 388
25. Sulawesi Tenggara	88 060	94 704	81 204	87 873	6 856	6 831
SULAWESI	507 985	533 339	405 756	425 549	102 229	107 790
26. Maluku	126 295	154 291	124 443	154 266	1 852	25
27. Irian Jaya	68 380	68 839	66 088	66 904	2 292	1 935
MALUKU & IRIAN JAYA	194 675	223 130	190 531	221 170	4 144	1 960
INDONESIA	3 035 268	3 162 469	2 272 179	2 370 107	763 089	792 362

http://www.bps.go.id

PROPINSI DAN SUB SEKTOR
PROVINCE AND SUB SECTORS
1990

Perikanan Darat - *Inland Fishery*											
Perairan Umum *Open Water*		Budi Daya - *Cultured*									
		Sub Jumlah *Sub Total*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*		Karamba *Cage*		Sawah *Paddy Field*	
1989	1990	1989	1990	1989	1990	1989	1990	1989	1990	1989	1990
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
912	1 405	27 670	26 128	24 344	23 154	1 639	1 690	-	-	1 687	1 284
6 209	6 467	25 112	17 482	17 874	9 563	3 471	4 556	212	258	3 555	3 105
4 831	4 856	10 635	11 321	-	-	9 013	9 767	-	-	1 622	1 554
12 349	12 566	675	845	139	189	536	647	-	9	-	-
4 508	4 641	659	606	4	-	605	588	46	-	4	18
38 567	37 748	3 597	3 670	44	-	2 922	2 953	-	-	631	717
1 624	1 635	2 501	2 508	93	28	791	814	20	21	1 597	1 645
9 446	9 924	7 471	10 979	4 097	6 410	2 995	3 780	-	-	379	789
78 446	79 242	78 320	73 539	46 595	39 344	21 972	24 795	278	288	9 475	9 112
-	-	1 601	812	682	78	609	424	-	-	310	310
4 070	4 438	157 686	161 252	47 026	55 881	69 543	67 945	4 098	3 493	37 019	33 933
8 277	6 858	48 210	66 813	36 415	49 864	9 399	15 498	1	212	2 395	1 239
1 004	1 063	1 353	1 437	-	-	864	931	11	-	478	506
11 579	11 361	99 980	101 534	59 237	61 094	4 549	4 604	60	25	36 134	35 811
24 930	23 720	308 830	331 848	143 360	166 917	84 964	89 402	4 170	3 730	76 336	71 799
598	662	3 138	5 007	2 352	4 096	309	327	-	-	477	584
1 584	1 609	5 913	6 990	4 394	5 622	869	648	-	-	650	720
272	239	168	175	56	75	92	90	-	-	20	10
-	-	27	10	-	-	27	10	-	-	-	-
2 454	2 510	9 246	12 182	6 802	9 793	1 297	1 075	0	0	1 147	1 314
22 894	22 528	844	597	56	50	733	547	55	-	-	-
44 138	44 793	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
59 623	61 705	1 138	1 038	746	753	193	193	193	83	6	4
24 015	26 687	1 838	2 228	1 676	1 893	75	126	87	209	-	-
150 670	155 713	3 820	3 858	2 478	2 696	1 001	866	335	292	6	4
3 075	3 218	4 160	7 002	112	157	2 175	2 220	141	171	1 732	4 454
1 322	1 322	1 029	1 029	805	805	224	224	-	-	-	-
29 596	23 536	56 191	64 852	54 504	63 042	767	820	-	-	920	990
2 482	2 056	4 374	4 775	3 723	4 167	651	608	-	-	-	-
36 475	30 132	65 754	77 658	59 144	68 171	3 817	3 872	141	171	2 652	5 444
1 767	-	85	25	18	25	67	-	-	-	-	-
1 643	1 220	649	715	94	127	555	588	-	-	-	-
3 410	1 220	734	740	112	152	622	588	0	0	0	0
296 385	292 537	466 704	499 825	258 491	287 073	113 673	120 598	4 924	4 481	89 616	87 673

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.5.6

PRODUKSI PERIKANAN
QUANTITY OF FISHERY PRODUC
1971 -
(TON)

TAHUN / *YEAR*	Jumlah *Total*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*		
			Sub Jumlah *Sub Total*	Perairan Umum *Open Water*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1971	1 244 555	820 447	424 108	285 745
1972	1 268 909	836 289	432 620	301 412
1973	1 277 512	888 518	388 994	249 592
1974	1 336 268	948 566	387 702	240 893
1975	1 390 074	996 856	393 218	228 571
1976	1 482 942	1 081 589	401 353	246 711
1977	1 571 852	1 157 691	414 161	254 243
1978	1 647 664	1 227 386	420 278	249 146
1979	1 748 397	1 317 744	430 653	248 161
1980	1 867 662	1 394 810	472 852	254 498
1981	1 914 505	1 408 272	506 233	264 983
1982	1 997 541	1 490 719	506 822	265 348
1983	2 214 481	1 682 019	532 462	265 562
1984	2 260 989	1 712 804	548 185	269 321
1985	2 395 562	1 821 725	573 837	269 266
1986	2 529 899	1 922 781	607 118	273 012
1987	2 670 413	2 017 350	653 063	276 291
1988	2 881 169	2 169 557	711 612	281 264
1989	3 035 268	2 272 179	763 089	296 385
1990	3 162 469	2 370 107	792 362	292 362
1991 e)	3 217 469	2 404 979	812 490	294 239
1992 e)	3 314 366	2 486 239	828 127	297 280

http://www.bps.go.id

MENURUT SUB SEKTOR
-TION BY SECTORS
1992

Perikanan Darat - *Inland Fisheries*				
	Budidaya - *Cultured*			
Sub Jumlah *Sub Total*	Tambak *Brackish Water Pond*	Kolam *Fresh Water Pond*	Karamba *Cage*	Sawah *Paddy Field*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
138 363	60 788	54 647	388	22 540
131 208	51 203	50 100	10 196	19 709
139 402	60 481	51 870	345	26 706
146 809	66 756	54 739	503	24 811
164 647	78 776	55 403	480	29 988
154 642	80 158	52 631	470	21 383
159 918	87 604	54 341	272	17 701
171 132	87 995	57 680	390	25 067
182 492	93 644	59 359	369	29 120
218 354	97 898	66 379	582	53 495
241 250	112 916	78 224	581	49 529
241 474	129 279	69 245	890	42 060
266 900	134 072	79 681	982	52 165
278 864	142 404	76 528	1 052	58 880
304 571	156 367	84 240	746	63 218
334 106	170 310	88 743	557	74 496
376 772	192 123	95 353	1 879	87 417
430 348	233 283	104 187	3 625	89 253
466 704	258 491	113 673	4 924	89 616
499 825	287 073	120 598	4 481	87 673
518 251	298 556	127 945	3 236	88 514
530 847	310 498	127 572	3 414	89 363

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

6. PERINDUSTRIAN PERTAMBANGAN ENERGI dan KONSTRUKSI

MANUFACTURING, MINING, ENERGY and CONSTRUCTION



http://www.bps.go.id

6. PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

6.1. Perindustrian

Di Indonesia sektor industri dibedakan atas : industri besar, sedang, kecil dan rumahtangga. Data mengenai industri besar dan sedang tersedia setiap tahun sedangkan data mengenai industri kecil dan rumahtangga tidak tersedia setiap tahun.

Industri besar dan sedang merupakan penghasil nilai output dan nilai tambah terbesar. Namun dalam hal tenaga kerja, secara keseluruhan industri kecil dan industri rumahtangga lebih banyak daripada perusahaan industri besar dan sedang.

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Indonesia pada tahun 1990 sebanyak 16 536 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 2 662 804 orang. Dibandingkan dengan tahun 1989 maka jumlah perusahaan Industri Besar Sedang hanya mengalami peningkatan sebesar 12,67 persen, dan jumlah tenaga kerja meningkat sebesar 18,47 persen.

Pada tahun 1990 nilai output industri besar dan sedang mencapai 70 515 milyar rupiah dengan nilai tambah atas dasar harga pasar sebesar 25 170 milyar rupiah. Nilai tambah terbesar terdapat pada golongan industri makanan, minuman dan tembakau sebesar 6 917 milyar rupiah. Kemudian diikuti oleh golongan industri barang barang dari logam, mesin dan perlengkapannya sebesar 3 726 milyar rupiah. Nilai tambah terkecil terdapat pada golongan 39 yaitu industri pengolahan lainnya sebesar 113 milyar rupiah. Keadaan pada tahun 1990 ini memberi gambaran yang tidak jauh berbeda dibandingkan tahun sebelumnya dimana nilai output dan nilai tambah terbesar terdapat pada golongan yang sama, yaitu pada industri makanan, minuman dan tembakau.

Tingkat produktivitas subsektor industri besar dan sedang mengalami peningkatan yaitu dari 8 473,8 ribu rupiah pada tahun 1989 menjadi 9 452,2 ribu rupiah pada tahun 1990. Bila dilihat menurut golongan industri ternyata pada tahun 1990 penurunan produktivitas terjadi pada golongan industri tekstil, pakaian jadi dan kulit, industri logam dasar, industri barang dari logam, mesin dan peralatannya, dan industri pengolahan lainnya.

Data selengkapnya mengenai keadaan sektor industri disajikan pada Tabel 6.1.1. hingga 6.1.8. Sedangkan Gambar 6.1 menyajikan keadaan tenaga kerja dan nilai tambah perusahaan industri besar/sedang.

6.2. Pertambangan

Produksi utama pertambangan Indonesia adalah minyak bumi, gas alam, timah, batu bara, bauksit, bijih nikel, emas, perak, pasir besi, aspal, bijih mangan dan bijih besi. Dari produksi tersebut minyak bumi dan gas alam merupakan hasil tambang yang sangat besar pengaruhnya dalam perekonomian Indonesia, karena hingga kini kedua hasil tambang tersebut merupakan mata dagangan ekspor utama.

Produksi minyak bumi Indonesia berasal dari ladang di daratan dan lepas pantai, yang pengelolaannya dilaksanakan oleh perusahaan negara Pertamina dan oleh perusahaan asing dalam bentuk Kontrak Karya atau Bagi Hasil. Produksi pada tahun 1991 mencapai 580,8 juta barrel, yang berarti naik sebesar 8,86 persen dibandingkan dengan tahun 1990 yang berjumlah 533,6 barrel. Pada tahun1992 perkiraan produksi minyak bumi Indonesia adalah 560,6 juta barrel.

Selain minyak bumi dihasilkan juga gas alam, dengan produksi yang meningkat pesat setiap tahun. Pada tahun 1991 produksinya mencapai 2 316,6 juta MCF, atau naik sebesar 7,30 persen dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya yang besarnya 2 159,0 juta MCF. Pada tahun 1992 perkiraan produksi gas alam menjadi 2 582,1 juta MCF. produksi gas dan minyak bumi disajikan pada Gambar 6.2.

6.3. Listrik, Gas dan Air Minum

Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Indonesia dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan sebagian lainnya dipenuhi di luar PLN. Perkembangan daya terpasang PLN dari tahun ke tahun meningkat dengan pesat. Pada tahun 1990 daya terpasang tersebut mencapai 9 117 MW, atau meningkat 0,93 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 1991 daya terpasang meningkat kembali hingga mencapai 9 239 MW. Jumlah listrik yang diproduksi (dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN) pada tahun 1990 mencapai 35 302 juta KWH, atau naik 19,95 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 1991 produksinya mencapai 36 359 juta KWH. Namun demikian produksi yang dijual pada tahun 1990 hanya sebesar 27 739 juta KWH, dengan kata lain sekitar 21,42 persen yang hilang. Listrik yang hilang tersebut antara lain disebabkan oleh kondisi jaringan transmisi, jaringan distribusi, gardu induk, gardu distribusi, serta faktor lain di luar jaringan dan gardu. Perkembangan produksi dan distribusi listrik disajikan pada Gambar 6.3.

Pemasaran gas kota hanya terbatas pada kota besar antara lain Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan Ujung Pandang. Pada umumnya gas kota yang dialirkan ke rumahtangga ataupun konsumen lainnya ada 2 macam

http://www.bps.go.id

yaitu gas alam dan gas yang dibuat dari batubara. Produksinya dari tahun ke tahun terus meningkat, dalam tahun 1990 mencapai 365,6 juta m^3 atau meningkat 24,8 persen jika dibandingkan dengan tahun 1989. Pada tahun 1991 produksi gas meningkat menjadi 524,7 juta m^3 atau meningkat sebesar 43,5 persen jika dibandingkan tahun 1990. Perkembangan produksi gas kota disajikan pada Gambar 6.4.

Produksi air minum ataupun air bersih sejak awal Pelita V terus meningkat. Tercatat pada tahun 1990 jumlah perusahaan air minum sebanyak 398, meningkat menjadi 405 pada tahun 1991. Jumlah ini belum termasuk perusahaan air minum kecil yang telah masuk ke desa-desa. Air minum yang disalurkan selama tahun 1991 mencapai 989 juta m^3 atau naik 29,28 persen dibandingkan tahun 1990. Sebagian air minum bersumber dari sungai atau mata air.

Data selengkapnya mengenai keadaan sektor gas, listrik dan air minum disajikan pada Tabel 6.3.1 hingga Tabel 6.3.4.

6.4. Konstruksi

Berbagai usaha telah banyak dilakukan pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan perumahan yang sehat dan teratur. Usaha-usaha tersebut tampak lebih nyata setelah dilaksanakan pembangunan perumahan melalui PERUM PERUMNAS yang dimulai sejak PELITA II. Sejalan dengan itu perusahaan swasta juga turut serta mengambil peranan. Pembangunan perumahan oleh Perumnas dan para developer swasta yang diperuntukkan bagi golongan masyarakat berpenghasilan rendah dan sedang dapat dibiayai dengan kredit pemilikan rumah dari BTN. Sedangkan bagi golongan masyarakat yang berpenghasilan menengah melalui kredit dari lembaga keuangan non bank yaitu PT PAPAN SEJAHTERA.

Dari tahun 1976/1977 sampai dengan September 1992 Perumnas telah berhasil membangun 224,8 ribu unit rumah yang tersebar di 115 kota di Indonesia. Rumah yang telah dibangun terdiri dari 54,06 persen rumah inti, 41,56 persen rumah sederhana dan selebihnya rumah susun. Realisasi pembangunannya dari tahun ke tahun tampak berfluktuasi, karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Pada tahun 1989/1990 berhasil dibangun sebanyak 4 291 unit rumah, dan pada tahun 1990/1991 realisasinya hanya mencapai 4 958 unit. Sedangkan sampai dengan triwulan III tahun 1991/1992 telah dicapai sebanyak 8 242 unit.

Realisasi pembangunan perumahan yang dilakukan Real Estate pada tahun 1991 tercatat sebanyak 216 386 unit rumah. Sebagian besar rumah yang dibangun berlokasi di DKI Jakarta mencapai 139 330 unit.

Seperti telah diketahui Bank Tabungan Negara dalam rangka meningkatkan program pembangunan perumahan untuk golongan masyarakat berpendapatan rendah dan sedang, telah memberikan fasilitas berupa Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Pemberian kredit dari tahun 1976 sampai dengan tahun 1992 meningkat dengan cepat. Pada tahun 1976 hanya direalisasikan sebanyak 37 juta rupiah, pada tahun 1991 sebanyak 254,0 milyar rupiah dan pada tahun 1992 sampai dengan bulan September, kredit yang direalisasikan sebanyak 123,3 milyar rupiah.

Perkembangan dan komposisi rumah yang selesai dibangun oleh PERUMNAS, REI dan BTN disajikan pada Gambar 6.5 dan Gambar 6.6. Sedangkan data selengkapnya mengenai pembangunan perumahan di Indonesia disajikan pada Tabel 6.4.1 hingga tabel 6.4.6.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:

   a. Industri Besar adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih;
   b. Industri Sedang adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 20 - 99 orang;
   c. Industri Kecil adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 5 - 19 orang, dan
   d. Industri Rumahtangga adalah usaha kerajinan rumahtangga yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang.

2. Pengumpulan data perusahaan Industri Besar dan Sedang dilakukan setiap tahun dengan cara sensus lengkap. Untuk periode 1975 hingga 1984 digunakan kerangka hasil Sensus Industri 1974/1975. Survei Industri Besar/Sedang untuk tahun 1985 dan seterusnya memakai direktori hasil Sensus Ekonomi 1986.

3. Penghitungan Angka Indeks Triwulanan Produksi industri besar dan sedang selama periode 1983 sampai Triwulan I 1991 menggunakan metode "Modified Laspeyers". Tetapi sejak triwulan II 1991 metode tersebut di ubah dengan metode baru menggunakan rumus Divisia. Sampel dipilih berdasarkan Survei Industri Besar/Sedang 1988.

4. Klasifikasi Industri Pengolahan

   31. Industri makanan, minuman dan tembakau.
   32. Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit.
   33. Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga.
   34. Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan.
   35. Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik.
   36. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batu bara.
   37. Industri logam dasar.
   38. Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya.
   39. Industri pengolahan lainnya.

5. Pengumpulan data Industri Kecil dan Rumahtangga dilaksanakan pada tahun 1974/1975 (Sensus Industri), 1979 (Survei Industri), dan 1986 (Sensus Ekonomi).

http://www.bps.go.id

6. Data Statistik Pertambangan bersumber dari Departemen Pertambangan dan Energi serta Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi.

7. Kebutuhan tenaga listrik di Indonesia sebagian besar dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sebagian lainnya dari perusahaan bukan PLN yang meliputi perusahaan listrik yang dikelola oleh koperasi, pemerintah daerah dan swasta. Produksi listrik PLN terdiri dari listrik yang dibangkitkan dan dibeli dari luar PLN. Data listrik non PLN yang disajikan adalah data dari perusahaan listrik non PLN yang mempunyai kapasitas terpasang paling sedikit 1 KW dan mempunyai jumlah pelanggan paling sedikit 10 pelanggan.

8. Perusahaan gas kota berjumlah 9 buah, terletak pada kota-kota besar yaitu Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan Ujung Pandang.

9. Data air minum dikumpulkan oleh BPS melalui survei pada Perusahaan Air Minum. Sistem pencacahannya adalah dengan cara mengirim daftar pertanyaan kepada seluruh perusahaan air minum (pencacahan lengkap).

10. Kegiatan pembangunan perumahan dilaksanakan oleh pemerintah melalui Perusahaan Umum Perumnas dan perusahaan swasta baik yang tergabung pada Real Estate Indonesia (REI) maupun yang tidak. Perum Perumnas menyediakan rumah-rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah dalam ukuran kecil berupa rumah inti dengan ukuran 18 M^2 dam 21 M^2 yang dapat dikembangkan, dan rumah sederhana tipe 36 M^2 sampai dengan 70 M^2. Perusahaan Real Estate menyediakan rumah bagi masyarakat berpenghasilan menengah dan ke atas.

http://www.bps.go.id

1. *According to the number of employees, the manufacturing industry is categorized into four groups:*
   a. *Large manufacturing, a manufacturing establishment having at least 100 employees;*
   b. *Medium manufacturing, a manufacturing establishment having 20-99 employees;*
   c. *Small manufacturing, a manufacturing establishment having 5-19 employees;*
   d. *Household and cottage industry, a manufacturing establishment having 1-4 employees.*

2. *The data for the large and medium manufacturing industry are collected every year on a complete census basis. For 1975-1984, the 1974/1975 sampling frame from the Manufacturing Industry Census was used. Since 1985 the survey has been based on the sampling frame from the 1986 Economic Census. The sampling frame is updated annually.*

3. *The calculation of the Questerly Indices of Large and Medium scale Industry in the period 1983 to the first quarter of 1991 is based on the modified Laspeyers formula. But, since the second quarter of 1991, the calculation has been changed to new method with Devisia index formula. The sampling frame is based on the 1988 Large and Medium scale industry survey.*

4. *Classification of Manufacturing Industry*

   31. Manufacture of food, beverages and tobacco
   32. Manufacture of textiles, clothing, and leather
   33. Manufacture of wood and wood products, including furniture
   34. Manufacture of paper and paper products, printing and publishing
   35. Manufacture of chemicals, petroleum, coal, rubber, and plastic products
   36. Manufacture of non metallic mineral products, except products of petroleum and coal
   37. Manufacture of basic metals
   38. Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment
   39. Other manufacturing industries

5. *The data for small and household industry were collected from the 1974/1975 Industrial Census, the 1979 Industrial Survey, and the 1986 Economic Census.*

6. *The data for mining statistics comes from the Ministry of Mining and Energy.*

http://www.bps.go.id

7. *The State owned Electricity Company (PLN) supplies a large portion of the demand for electricity. A small portion is supplied by other companies which are usually in the form of either a cooperative or a local government owned company or a private company. The PLN electricity production covers both the own-produced electricity and that purchased from non-PLN.*
The non-PLN electricity data is limited to only the non-PLN Electricity companies with an installed capacity of at least 1 KW and with at least 10 customers.

8. *There are nine city-gas companies, which are located in the main cities of Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang and Ujung Pandang.*

9. *Data for drinking water supply are collected by the Central Bureau through a survey of water supply companies. In this case, the Central Bureau of Statistics uses a complete census method with a mailing system.*

10. *Housing development is performed by the government through Perumnas (National Housing State Corporation) and through private companies which fall under Real Estate Indonesia (REI) and those outside REI. The Perumnas State Corporation provides the low and medium income levels with nucleus housing of size 18 and 21 square meters, and modest as well as luxury housing of size 36 up to 70 square meters. The Real Estate Company provides housing for the medium and upper level of society.*

http://www.bps.go.id

Gambar
Figure : 6.1

Tenaga Kerja dan Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar / Sedang 1988 - 1990

Persons Engaged and Value Added of Large / Medium Manufacturing Establishment 1988 - 1990

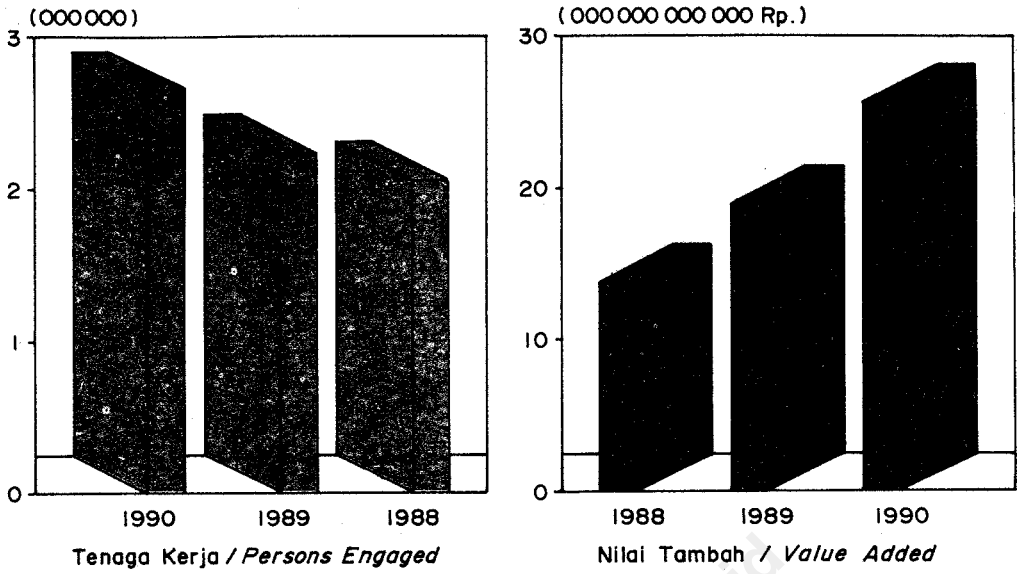

Gambar
Figure : 6.2

Produksi Gas dan Minyak Bumi 1988 - 1992

Natural Gas and Crude Oil Production 1988 - 1992

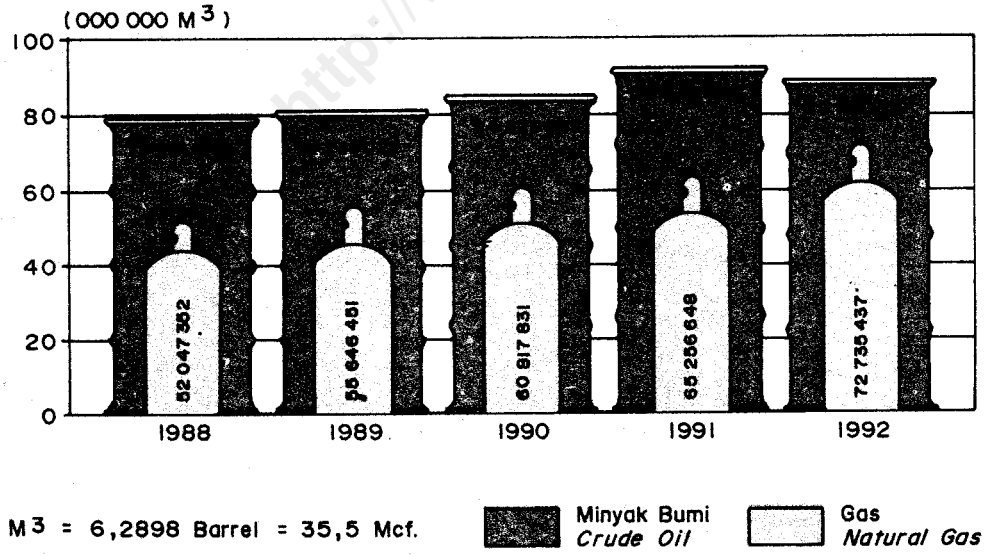

http://www.bps.go.id

Gambar *Figure* : 6.3

Produksi °) dan Distribusi Listrik 1986 - 1991
Electricity Produced °) and Distributed 1986 - 1991

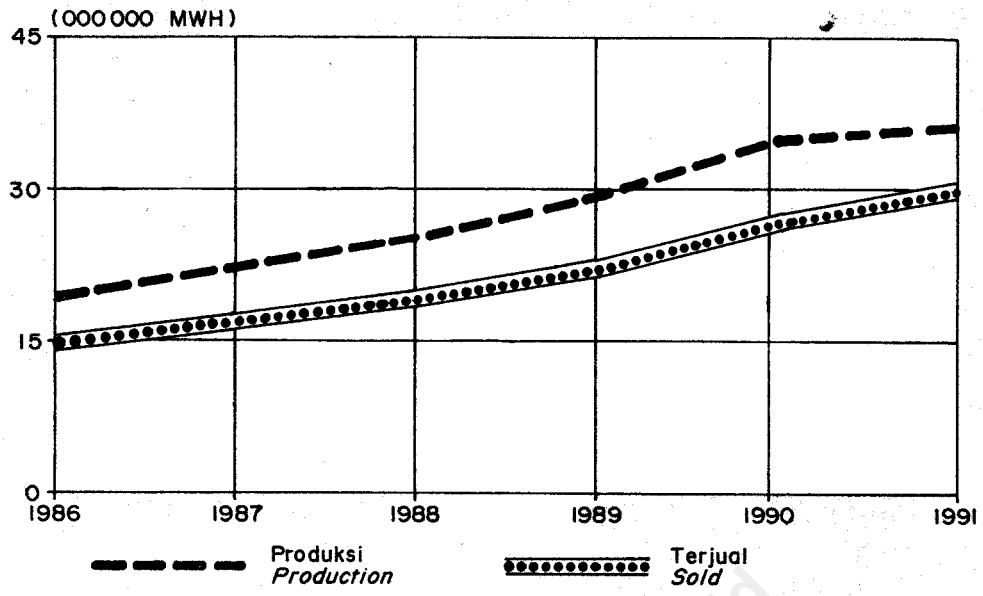

°) Tenaga Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
°) *Electricity Generated and Purchased by PLN*

Gambar *Figure* : 6.4

Produksi Gas Kota 1986 - 1991
Production of Gas 1986 - 1991

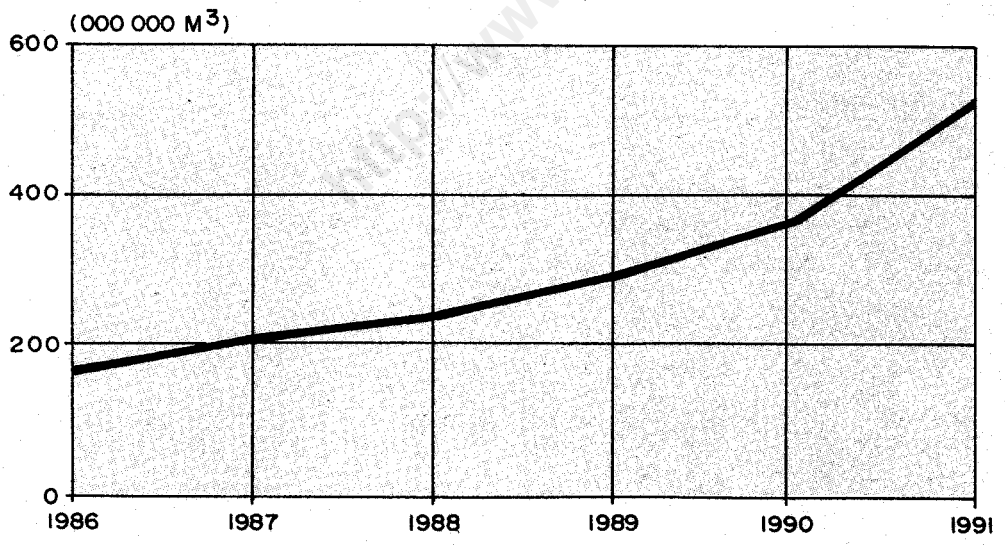

Termasuk Gas yang disalurkan PGN - Cirebon
Including Gas distributed by PGN - Cirebon

http://www.bps.go.id

Gambar : 6.5
Figure

Rumah yang selesai dibangun melalui Bank Tabungan Negara
Number of Houses Built by The State Savings Bank
1983 - 1992

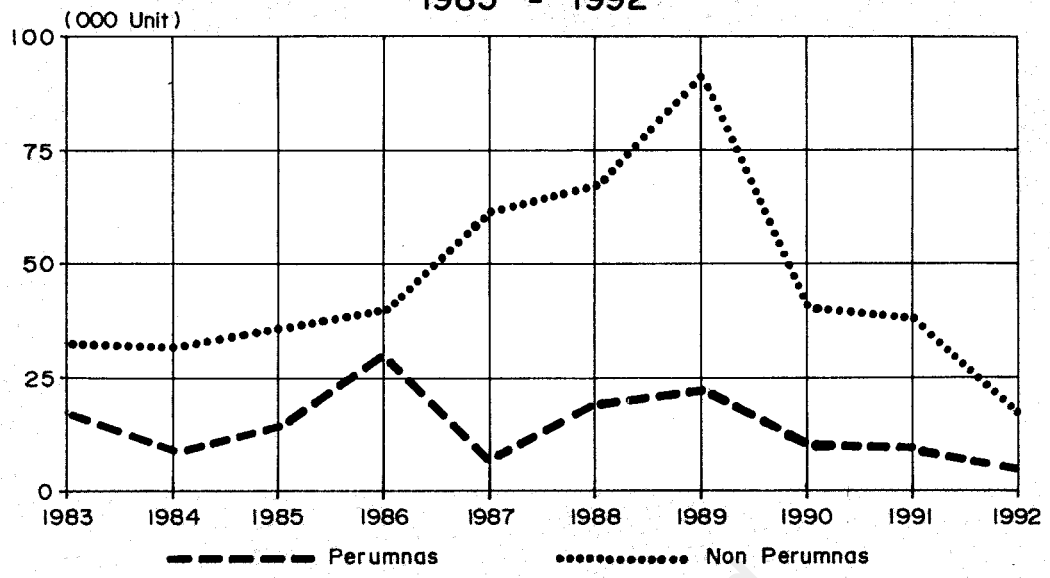

Catatan : Data 1992, sampai dengan September 1992
Note : *Data 1992, up to September 1992*

Gambar : 6.6
Figure

Jumlah dan Persentase Pembangunan Perumahan melalui Perumnas, REI dan BTN sampai dengan 31 Desember 1991
Number and Percentage of Houses Built by Perumnas, REI and BTN up to December 31, 1991

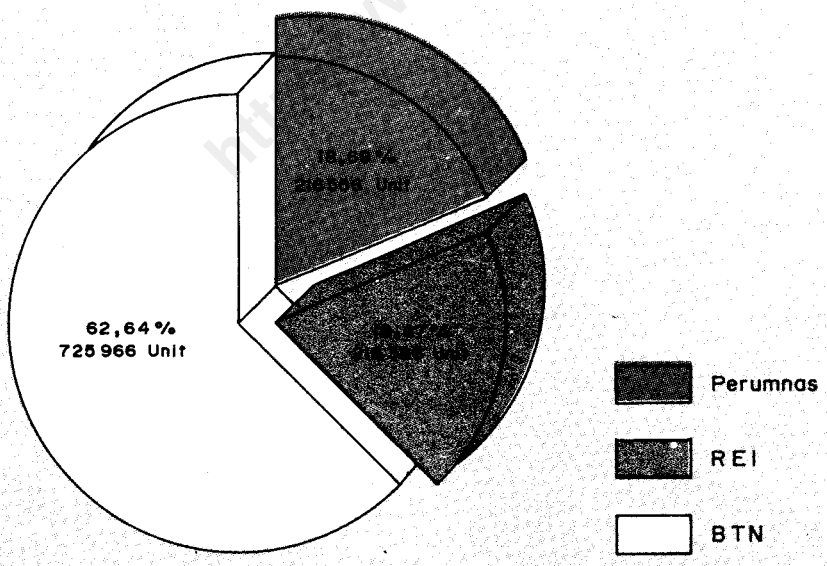

6.1. PERINDUSTRIAN
MANUFACTURING

TABEL / *TABLE* : 6.1.1 PERUSAHAAN, TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN UNTUK TENAGA
ESTABLISHMENTS, PERSONS ENGAGED, AND LABOR COSTS OF 1988, 1989

KODE INDUSTRI *INDUSTRIAL CODE*		Banyaknya Perusahaan / *Number of Establisments*				Tenaga Kerja/	
		Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*	Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*	Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*
(1)		(2)	)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1988	4 349	-	-	4 349	577 438	-
	1989	4 260	-	-	4 260	584 221	-
	1990	4 616	-	-	4 616	615 380	-
32	1988	3 168	-	-	3 168	484 235	-
	1989	3 248	-	-	3 248	556 248	-
	1990	3 958	-	-	3 958	732 046	-
33	1988	1 709	-	-	1 709	298 741	-
	1989	1 704	-	-	1 704	343 189	-
	1990	1 946	-	-	1 946	406 182	-
34	1988	638	-	-	638	68 394	-
	1989	639	-	-	639	72 756	-
	1990	702	-	-	702	86 902	-
35	1988	1 847	-	-	1 847	297 070	-
	1989	1 862	-	-	1 862	316 239	-
	1990	2 059	-	-	2 059	383 778	-
36	1988	1 256	-	-	1 256	97 048	-
	1989	1 226	-	-	1 226	107 781	-
	1990	1 323	-	-	1 323	114 147	-
37	1988	40	-	-	40	19 649	-
	1989	42	-	-	42	21 219	-
	1990	95	-	-	95	32 732	-
38	1988	1 427	-	-	1 427	202 211	-
	1989	1 456	-	-	1 456	223 987	-
	1990	1 595	-	-	1 595	261 078	-
39	1988	230	-	-	230	19 903	-
	1989	239	-	-	239	22 028	-
	1990	242	-	-	242	30 559	-
JUMLAH *TOTAL*	1988	14 664	-	-	14 664	2 064 689	-
	1989	14 676	-	-	14 676	2 247 668	-
	1990	16 536	-	-	16 536	2 662 804	-

http://www.bps.go.id

KERJA PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG, KECIL DAN RUMAHTANGGA
LARGE/MEDIUM, SMALL AND HOUSEHOLD MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
DAN 1990

Persons Engaged		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja / *Labor Costs* (000.000 Rp)			
Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*	Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*	Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	577 438	594 616	-	-	594 616
-	584 221	740 866	-	-	740 866
-	615 380	847 790	-	-	847 790
-	484 235	465 715	-	-	465 715
-	556 248	597 320	-	-	597 320
-	732 046	1 010 895	-	-	1 010 895
-	298 741	404 636	-	-	404 636
-	343 189	524 802	-	-	524 802
-	406 182	652 892	-	-	652 892
-	68 394	132 696	-	-	132 696
-	72 756	162 701	-	-	162 701
-	86 902	212 445	-	-	212 445
-	297 070	594 251	-	-	594 251
-	316 239	662 975	-	-	662 975
-	383 778	875 984	-	-	875 984
-	97 048	132 795	-	-	132 795
-	107 781	144 346	-	-	144 346
-	114 147	190 186	-	-	190 186
-	19 649	76 107	-	-	76 107
-	21 219	91 448	-	-	91 448
-	32 732	128 879	-	-	128 879
-	202 211	417 086	-	-	417 086
-	223 987	489 328	-	-	489 328
-	261 078	652 047	-	-	652 047
-	19 903	18 166	-	-	18 166
-	22 028	28 264	-	-	28 264
-	30 559	36 578	-	-	36 578
-	2 064 689	2 836 068	-	-	2 836 068
-	2 247 668	3 442 050	-	-	3 442 050
-	2 662 804	4 607 696	-	-	4 607 696

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.1.2
TABLE

NILAI OUTPUT, BIAYA INPUT DAN NILAI TAMBAH (HARGA PASAR)
VALUE OF GROSS OUTPUT, INPUT COST AND VALUE ADDED (AT MARKET PRICE)
1988, 1989
(000

KODE INDUSTRI *INDUSTRIAL CODE*		Nilai Output / *Value of Gross Output*				Biaya Input /	
		Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*	Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*	Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1988	11 026 871	-	-	11 026 871	7 338 446	-
	1989	14 816 284	-	-	14 816 284	9 736 715	-
	1990	16 678 137	-	-	16 678 137	9 761 497	-
32	1988	6 138 398	-	-	6 138 398	4 435 982	-
	1989	8 850 384	-	-	8 850 384	6 021 932	-
	1990	11 184 559	-	-	11 184 559	7 506 935	-
33	1988	5 472 561	-	-	5 472 561	3 691 764	-
	1989	6 595 599	-	-	6 595 599	4 302 986	-
	1990	7 913 282	-	-	7 913 282	5 151 127	-
34	1988	1 853 973	-	-	1 853 973	1 231 547	-
	1989	2 398 948	-	-	2 398 948	1 678 424	-
	1990	3 393 030	-	-	3 393 030	2 238 215	-
35	1988	8 106 272	-	-	8 106 272	5 831 210	-
	1989	9 091 481	-	-	9 091 481	6 447 588	-
	1990	11 930 610	-	-	11 930 610	8 331 988	
36	1988	1 562 393	-	-	1 562 393	1 030 360	-
	1989	1 883 501	-	-	1 883 501	1 299 743	-
	1990	2 539 204	-	-	2 539 204	1 589 076	-
37	1988	2 651 327	-	-	2 651 327	1 448 557	-
	1989	3 685 466	-	-	3 685 766	2 108 320	-
	1990	5 634 174	-	-	5 634 174	3 362 548	-
38	1988	6 767 675	-	-	6 767 675	4 756 754	-
	1989	9 313 118	-	-	9 313 118	6 094 552	-
	1990	10 910 667	-	-	10 910 667	7 184 436	-
39	1988	173 724	-	-	173 724	114 816	-
	1989	289 188	-	-	289 188	187 443	-
	1990	331 742	-	-	331 742	218 949	-
JUMLAH *TOTAL*	1988	43 753 194	-	-	-	29 879 436	-
	1989	56 923 969	-	-	56 923 969	37 877 703	-
	1990	70 515 405	-	-	70 515 405	45 344 771	-

http://www.bps.go.id

PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG, KECIL DAN RUMAHTANGGA
OF LARGE/MEDIUM, SMALL AND HOUSEHOLD MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
DAN 1990
000 Rp)

Input Costs		Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added at Market Price*			
Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*	Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*	Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	7 338 446	3 688 425	-	-	3 688 425
-	9 736 715	5 079 569	-	-	5 079 569
-	9 761 497	6 916 640	-	-	6 916 640
-	4 435 982	1 702 416	-	-	1 702 416
-	6 021 932	2 828 452	-	-	2 828 452
-	7 506 935	3 677 624	-	-	3 677 624
-	3 691 764	1 780 797	-	-	1 780 797
-	4 302 986	2 292 613	-	-	2 292 613
-	5 151 127	2 762 155	-	-	2 762 155
-	1 231 547	622 426	-	-	622 426
-	1 678 424	720 524	-	-	720 524
-	2 238 215	1 154 815	-	-	1 154 815
-	5 831 210	2 275 062	-	-	2 275 062
-	6 447 588	2 643 893	-	-	2 643 893
-	8 331 988	3 598 622	-	-	3 598 622
-	1 030 360	532 033	-	-	532 033
-	1 299 743	583 758	-	-	583 758
-	1 589 076	950 128	-	-	950 128
-	1 448 557	1 202 770	-	-	1 202 770
-	2 108 320	1 577 146	-	-	1 577 146
-	3 362 548	2 271 626	-	-	2 271 626
-	4 756 754	2 010 921	-	-	2 010 921
-	6 094 552	3 218 566	-	-	3 218 566
-	7 184 436	3 726 231	-	-	3 726 231
-	114 816	58 908	-	-	58 908
-	187 443	101 745	-	-	101 745
-	218 949	112 793	-	-	112 793
-	29 879 436	13 873 758	-	-	13 873 758
-	37 877 703	19 046 266	-	-	19 046 266
-	45 344 771	25 173 634	-	-	25 173 634

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.1.3

BEBERAPA INDIKATOR INDUSTRI
SOME INDICATORS FOR MANUFACTURING SECTOR
1974/75, 1979 dan 1986

KODE INDUSTRI *INDUSTRIAL CODE*	TAHUN *YEAR*	TK / N	W / TK (000 Rp)	VA / TK (000 Rp)	IP / OP	VA / O (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1974/75	4	18.5	159.1	0.6106	38.94
	1979	3	58.7	431.8	0.6293	37.07
	1986	4	302.4	1 925.2	0.6615	33.85
32	1974/75	5	31.6	128.8	0.6855	31.45
	1979	3	116.6	417.1	0.6784	32.16
	1986	5	485.4	2 067.3	0.6314	36.86
33	1974/75	3	3.6	24.3	0.5067	49.33
	1979	2	45.7	167.0	0.5908	40.92
	1986	2	272.0	1 187.4	0.5939	40.61
34	1974/75	10	101.2	345.9	0.6064	39.36
	1979	26	396.5	1 290.1	0.6117	38.83
	1986	10	1 158.4	3 672.3	0.6359	35.91
35	1974/75	15	127.8	571.6	0.7045	29.55
	1979	46	501.4	2 255.1	0.7010	29.90
	1986	24	1 379.9	5 032.7	0.699	30.12
36	1974/75	4	18.7	91.6	0.4717	52.83
	1979	3	87.3	403.6	0.4463	55.37
	1986	7	322.9	1 561.9	0.5686	43.14
37	1974/75	114	264.1	1 940.8	0.7874	21.26
	1979	375	1 000.6	7 171.7	0.7251	27.49
	1986	563	2 896.0	46 580.5	0.4453	55.47
38	1974/75	7	101.2	501.8	0.6444	35.56
	1979	6	296.8	1 111.9	0.6629	33.71
	1986	7	1 132.9	4 647.3	0.6706	32.94
39	1974/75	4	39.1	158.7	0.4658	53.42
	1979	2	54.3	309.8	0.5814	41.86
	1986	2	138.4	1 034.5	0.5722	42.78
JUMLAH *TOTAL*	1974/75	4	24.4	124.9	0.6293	37.07
	1979	3	95.7	476.2	0.6422	35.78
	1986	3	444.3	2 198.3	0.6395	36.03

Catatan/*Note* : TK = Tenaga kerja - *Persons engaged*
N = Banyaknya perusahaan - *Number of establishments*
W = Upah dan gaji - *Wages and salaries*
VA = Nilai tambah - *Value added*
IP = Biaya input - *Input costs*
OP = Nilai output - *Value of gross output*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.1.4

BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, PENGELUARAN UNTUK TENAGA KERJA DAN PERUBAHAN NILAI MODAL TETAP INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

NUMBER OF ESTABLISHMENTS, PERSONS ENGAGED, LABOR COSTS AND VALUE OF CHANGE IN FIXED CAPITAL OF LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS

1988 - 1990

NO. KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI *INDUSTRIAL DIVISION CODE*		Banyaknya Perusahaan *Number of Establishments*	Tenaga Kerja *Persons Engaged*	Pengeluaran untuk Tenaga *Labor Costs* (000 000 Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change In Fixed Capital* (000 000 Rp)	
					Penambahan) Increase*	*Penurunan Decrease*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	1988	4 349	577 438	594 616	598 583	23 292
	1989	4 260	584 221	740 866	1 265 439	116 958
	1990	4 616	615 380	847 790	837 587	80 608
32	1988	3 168	484 235	465 715	446 873	36 688
	1989	3 248	556 248	597 320	1 837 448	173 274
	1990	3 958	732 046	1 010 895	2 328 314	104 326
33	1988	1 709	298 741	404 636	602 517	15 581
	1989	1 704	343 189	524 802	947 264	8 967
	1990	1 946	406 182	652 892	1 070 965	15 958
34	1988	638	68 394	132 696	177 002	5 452
	1989	639	72 756	162 701	1 023 092	11 687
	1990	702	86 902	212 445	1 606 679	18 397
35	1988	1 847	297 070	594 251	518 816	49 747
	1989	1 862	316 239	662 975	1 023 724	70 704
	1990	2 059	383 778	875 984	1 023 771	58 983
36	1988	1 256	97 048	132 795	143 928	4 616
	1989	1 226	107 781	144 346	158 447	9 897
	1990	1 323	114 147	190 186	568 260	6 133
37	1988	40	19 649	76 107	110 783	1 276
	1989	42	21 219	91 448	125 930	1 922
	1990	95	32 732	128 879	264 343	28 955
38	1988	1 427	202 211	417 086	492 492	44 226
	1989	1 456	223 987	489 328	621 013	111 484
	1990	1 595	261 078	652 047	938 791	47 476
39	1988	230	19 903	18 166	16 461	100
	1989	239	22 028	28 264	34 991	237
	1990	242	30 559	36 578	55 089	206
JUMLAH *TOTAL*	1988	14 664	2 064 689	2 836 068	3 107 455	180 978
	1989	14 676	2 247 668	3 442 050	7 037 348	505 130
	1990	16 536	2 662 804	4 607 696	8 693 799	361 042

*) Termasuk pembelian barang modal bekas dalam negeri

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.1.5

BIAYA INPUT INDUSTRI
INPUT COSTS OF LARGE AND MEDIUM
1990
(000

NO.KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI *INDUSTRIAL DIVISION CODE*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas *Fuel, Electricity and Gas*	Barang Lainnya (Diluar Bahan Baku/Penolong) *Other Materials*
(1)	(2)	(3)	(4)
31	8 000 899 (21.89)	305 050 (11.54)	837 170 (32.66)
32	6 334 950 (17.33)	418 386 (15.83)	276 976 (10.80)
33	4 220 006 (11.55)	226 813 (8.58)	282 876 (11.04)
34	1 661 736 (4. 55)	222 138 (8.40)	125 266 (4.89)
35	6 595 136 (18.05)	335 142 (12.68)	597 285 (23.30)
36	739 217 (2.02)	483 441 (18.29)	174 349 (6.80)
37	2 716 977 (7.43)	415 427 (15.71)	76 549 (2.99)
38	6 097 673 (16.68)	230 360 (8.71)	184 294 (7.19)
39	181 730 (0.50)	6 937 (0.26)	8 478 (0.33)
JUMLAH *TOTAL*	36 548 324 (100.00)	2 643 694 (100.00)	2 563 243 (100.00)

Catatan/*Note* : (.....) = %

http://www.bps.go.id

BESAR DAN SEDANG
MANUFACTURING ESTABLISHMENTS

000 Rp)

Jasa Industri *Industrial Services Received*	Sewa Gedung, Mesin dan alat-alat / *Rent of Buildings, Machinery and Equipment*	Jasa Non Industri *Non Industrial Services Received*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)
101 401 (15.02)	29 934 (13.38)	487 043 (18.10)	9 761 497 (21.53)
143 967 (21.33)	32 375 (14.48)	300 280 (11.16)	7 506 935 (16.56)
84 524 (12.52)	16 069 (7.19)	320 838 (11.92)	5 151 127 (11.36)
41 749 (6.18)	11 425 (5.11)	175 901 (6.54)	2 238 215 (4.94)
89 050 (13.19)	72 280 (32.32)	643 095 (23.90)	8 331 988 (18.37)
21 065 (3.12)	4 267 (1.91)	166 737 (6.20)	1 589 075 (3.50)
65 843 (9.75)	12 756 (5.70)	74 996 (2.79)	3 362 548 (7.42)
125 803 (18.64)	41 621 (18.61)	504 686 (18.75)	7 184 436 (15.84)
1 679 (0.25)	2 918 (1.30)	17 207 (0.64)	218 949 (0.48)
675 081 (100.00)	223 645 (100.00)	2 690 783 (100.00)	45 344 770 (100.00)

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.1.6
TABLE

NILAI OUTPUT INDUSTRI
VALUE OF GROSS OUTPUT OF LARGE AND
1990
(000

NO.KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI *INDUSTRIAL DIVISION CODE*	Barang Yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik Yang Dijual *Value of Electri-city Sold*	Jasa Industri Yang Diberikan Pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*
(1)	(2)	(3)	(4)
31	16 413 098 (24.23)	377 (0.52)	155 835 (9.11)
32	10 710 671 (15.81)	3 (0.00)	276 960 (16.20)
33	7 688 979 (11.35)	57 (0.08)	126 241 (7.38)
34	3 257 860 (4.81)	2 (0.00)	110 143 (6.44)
35	11 468 280 (16.93)	506 (0.69)	283 403 (16.58)
36	2 406 432 (3.55)	38 (0.05)	106 316 (6.22)
37	5 449 258 (8.05)	71 911 (98.60)	42 186 (2.47)
38	10 024 479 (1.51)	38 (0.05)	599 171 (35.05)
39	308 379 (0.46)	0 (0.00)	9 333 (0.55)
JUMLAH *TOTAL*	67 727 436 (100.00)	72 932 (100.00)	1 709 588 (100.00)

Catatan/*Note* : (.....) = %

http://www.bps.go.id

BESAR DAN SEDANG
MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS

000 Rp)

Keuntungan Penjualan Dari Barang-Barang yang Di Jual Dalam Bentuk Yang Sama *Gross Income from Resale*	Selisih Nilai Stock Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semifinished Goods*	Penerimaan Lain Dari Jasa Non Industri *Receipts from Non Industrial Services Rendered*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)
18 172 (13.12)	51 422 (8.36)	39 233 (15.56)	16 678 137 (23.65)
5 541 (4.00)	181 241 (29.47)	10 144 (4.02)	11 184 560 (15.86)
13 382 (9.66)	73 171 (11.90)	11 451 (4.54)	7 913 281 (11.22)
9 897 (7.15)	2 798 (0.46)	12 330 (4.89)	3 393 030 (4.81)
21 570 (15.58)	81 731 (13.29)	75 120 (29.80)	11 930 610 (16.92)
433 (0.31)	11 305 (1.84)	14 679 (5.82)	2 539 204 (3.60)
3 856 (2.79)	61 883 (10.06)	5 081 (2.02)	5 634 175 (7.99)
57 322 (41.39)	147 919 (24.06)	81 737 (32.43)	10 910 666 (15.48)
8 307 (6.00)	3 432 (0.56)	2 290 (0.91)	331 741 (0.47)
138 480 (100.00)	614 902 (100.00)	252 065 (100.00)	70 515 403 (100.00)

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.1.7

NILAI TAMBAH INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
VALUE ADDED OF LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
1988 - 1990
(000 000 Rp)

NO. KODE GOLONGAN INDUSTRI *INDUSTRIAL DIVISION CODE*		Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Costs*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added at Market Price*	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added at Factor Cost*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1988	11 026 871	7 338 446	3 688 425	583 376	3 105 049
	1989	14 816 284	9 736 715	5 079 569	1 198 548	3 881 021
	1990	16 678 137	9 761 497	6 916 640	990 196	5 926 444
32	1988	6 138 398	4 435 982	1 702 416	94 730	1 607 686
	1989	8 850 384	6 021 932	2 828 452	114 745	2 713 707
	1990	11 184 559	7 506 935	3 677 624	107 482	3 570 143
33	1988	5 472 261	3 691 764	1 780 797	42 578	1 738 219
	1989	6 595 599	4 302 986	2 292 613	51 147	2 241 466
	1990	7 913 282	5 151 127	2 762 155	70 202	2 691 953
34	1988	1 853 973	1 231 547	622 426	33 980	588 446
	1989	2 398 948	1 678 424	720 524	73 746	646 778
	1990	3 393 030	2 238 215	1 154 815	68 328	1 086 487
35	1988	8 106 272	5 831 210	2 275 062	150 735	2 124 327
	1989	9 091 481	6 447 588	2 643 893	162 071	2 481 822
	1990	11 930 611	8 331 988	3 598 623	183 863	3 414 759
36	1988	1 562 393	1 030 360	532 033	36 735	495 298
	1989	1 883 501	1 299 743	583 758	41 506	542 252
	1990	2 539 204	1 589 075	950 128	54 872	895 256
37	1988	2 651 327	1 448 557	1 202 770	152 602	1 050 168
	1989	3 685 466	2 108 320	1 577 146	177 016	1 400 130
	1990	5 634 174	3 362 548	2 271 626	245 083	2 026 544
38	1988	6 767 675	4 756 754	2 010 921	131 077	1 879 844
	1989	9 313 118	6 094 552	3 218 566	305 640	2 912 926
	1990	10 910 667	7 184 436	3 726 231	604 864	3 121 367
39	1988	173 724	114 816	58 908	1 439	57 469
	1989	289 188	187 443	101 745	2 527	99 218
	1990	331 742	218 949	112 792	1 790	111 003
JUMLAH *TOTAL*	1988	43 753 194	29 879 436	13 873 758	1 227 252	12 646 506
	1989	56 923 969	37 877 703	19 046 266	2 126 946	16 919 320
	1990	70 515 406	45 344 771	25 170 634	2 326 680	22 843 956

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.1.8

BEBERAPA INDIKATOR INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
SOME INDICATORS FOR LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
1988 - 1990

NO. KODE GOLONGAN BESAR / *INDUSTRIAL DIVISION CODE*	Tahun / *Year*	RATIO				
		TK / n	W / TK (000 Rp)	VA / TK (000 Rp)	IP / OP	VA / OP (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1988	133	1 029.7	6 387.6	0.6655	33.45
	1989	137	1 268.1	9 773.0	0.6572	34.28
	1990	133	1 377.7	11 239.6	0.5853	41.47
32	1988	153	961.8	3 515.7	0.7227	27.73
	1989	171	1 073.8	5 084.9	0.6804	31.96
	1990	185	1 380.9	5 023.8	0.6712	32.88
33	1988	175	1 354.5	5 961.0	0.6746	32.54
	1989	201	1 529.2	6 680.3	0.6524	34.76
	1990	209	1 607.4	6 800.3	0.6509	34.91
34	1988	107	1 940.2	9 100.6	0.6643	33.57
	1989	114	2 236.2	9 903.3	0.6996	30.04
	1990	124	2 444.6	13 288.7	0.6596	34.04
35	1988	161	2 000.4	7 658.3	0.7193	28.07
	1989	170	2 096.4	8 360.4	0.7092	29.08
	1990	186	2 282.5	9 376.8	0.6984	30.16
36	1988	77	1 368.3	5 482.2	0.6595	34.05
	1989	88	1 339.2	5 416.1	0.6901	30.99
	1990	86	1 666.1	8 323.7	0.6258	37.42
37	1988	491	3 873.3	61 212.8	0.5464	45.36
	1989	505	4 309.7	74 327.1	0.5721	42.79
	1990	345	3 937.4	69 400.8	0.5968	40.32
38	1988	142	2 062.6	9 944.7	0.7029	29.71
	1989	154	2 184.6	14 369.4	0.7414	25.86
	1990	164	2 497.5	14 272.5	0.6585	34.15
39	1988	87	912.7	2 959.8	0.6609	33.91
	1989	92	1 283.1	4 618.9	0.6482	35.18
	1990	126	1 197.0	3 691.0	0.6600	34.00
JUMLAH	1988	141	1 373.6	6 719.5	0.6829	31.71
	1989	153	1 531.4	8 473.8	0.6654	33.46
TOTAL	1990	161	1 730.4	9 452.7	0.6430	35.70

Catatan/*Note* : Tk = Tenaga kerja - *Person engaged*
W = Pengeluaran untuk tenaga kerja - *Employment costs*
IP = Biaya input - *Input costs*
OP = Nilai Output - *Value of gross output*
VA = Nilai tambah - *Value added*
% = Persentase - *Percentage*
n = Jumlah perusahaan - *Number of establishments*

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.1.9
TABLE

ANGKA INDEKS TRIWULANAN PRODUKSI INDUSTRI BESAR DAN
QUARTERLY INDEX OF LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING
(RATA-RATA TRIWULANAN/

KODE INDUSTRI *INDUSTRIAL CODE*	Uraian *Description*
(1)	(2)
31121	Industri pengolahan susu dan mentega dari susu / *Manufacture of condensed and dried milk, creamery and processed butter, fresh and preserved cream.*
31151	Industri minyak kelapa / *Manufacture of coconut oil.*
31159	Industri minyak goreng lainnya dari nabati dan hewan / *Manufacture of other cooking vegetables and animal oil.*
31161	Industri penggilingan padi dan penyosohan beras / *Rice milling and polishing.*
31163	Industri pengupasan dan pembersihan kopi / *Peeling and cleaning coffee*
31164	Industri tepung terigu / *Manufacture of wheat flour.*
31171	Industri makaroni, mie, spaghetti, bihun, soun dan sejenisnya/ *Manufacture of macaroni, noodles, spaghetti, and the like.*
31179	Industri roti, kue kering, dan sejenisnya / *Manufacture of bakery products.*
31181	Industri gula pasir / *Sugar factory.*
31190	Industri coklat bubuk, coklat dan kembang gula / *Manufacture of chocolate powder, chocolate, sugar confectioneries.*
31210	Industri tepung tapioka, sagu, gaplek, dan tepung lainnya / *Manufacture of tapioca, sago, and cassava flour, and other flour.*
31220	Industri pengolahan teh / *Tea processing.*
31230	Industri es batu / *Manufacture of ice.*
31270	Industri bumbu masak / *Manufacture of seasoning.*
31280	Industri makanan ternak / *Manufacture of cattle food.*
31290	Industri makanan lainnya / *Other food.*
31330	Industri malt dan minuman yang mengandung malt / *Manufacture of malt and malt liquors.*
31340	Industri limun, air soda, dan minuman yang tidak mengandung alkohol / *Manufacture of soft drinks and carbonated waters.*
31410	Industri pengeringan dan pengolahan daun tembakau / *Manufacture of drying and processing tobacco.*
31420	Industri rokok kretek / *Manufacture of clove cigarettes.*
31430	Industri rokok putih / *Manufacture of cigarettes.*
32111	Industri pemintalan benang / *Manufacture of yarn & thread.*
32112	Industri pertenunan, kecuali pertenunan yute dan pertenunan plastik / *Weaving mills except jute weaving products.*
32113	Industri pengelantangan, pencelupan dan pencetakan kain / *Bleaching, dyeing, printing and finishing fabrics.*
32114	Industri batik / *Manufacture of batik.*
32115	Industri karung goni dan karung plastik / *Manufacture of gunny bags and plastic bags.*
32120	Industri barang-barang tekstil jadi kecuali untuk pakaian / *Manufacture of ready made textile goods except clothing.*
32130	Industri perajutan / *Knitting mills.*

SEDANG DARI BEBERAPA KELOMPOK INDUSTRI TERPILIH 1)
PRODUCTION FROM SELECTED INDUSTRIAL GROUPS
QUARTERLY AVERAGE 1983 = 100)

Rata-Rata Tahunan *Average Annual*				Triwulan/*Quarterly* 1991				Rata-rata *Average* 1991
1987	1988	1989	1990	I	IIx)	IIIx)	IVx)	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
93.99	123.30	122.53	142.21	198.09	159.89	134.20	124.20	154.10
72.49	89.53	98.21	111.61	125.21	158.59	171.93	168.05	155.95
145.32	144.06	143.41	146.13	220.55	266.86	329.43	333.33	287.54
95.88	125.04	135.37	145.44	85.96	104.41	92.61	71.61	88.65
221.54	230.30	259.66	304.28	83.25	117.97	109.07	99.09	102.35
108.25	97.12	95.25	101.08	92.43	114.66	123.32	119.26	112.42
121.78	127.39	122.11	121.74	108.39	114.72	104.15	95.44	105.67
137.21	146.81	124.47	113.96	167.78	128.07	92.39	108.15	124.10
111.44	102.62	104.26	104.38	9.33	25.39	36.75	21.54	23.33
78.26	104.44	107.69	108.02	63.29	63.91	62.98	55.85	61.51
96.34	137.71	146.45	173.17	127.23	205.63	253.41	238.98	206.31
183.54	161.20	178.67	208.48	155.49	151.39	114.67	134.31	138.97
95.21	124.32	138.43	155.81	108.48	53.36	42.34	39.98	61.04
220.31	301.57	388.83	407.56	442.39	432.64	459.61	509.68	461.08
100.68	196.66	199.20	139.63	166.66	156.79	201.50	239.40	191.09
118.27	156.78	202.03	273.72	250.07	284.00	322.73	300.37	289.29
113.15	116.42	117.21	134.98	159.88	154.91	169.25	156.23	160.07
199.76	213.15	258.54	262.74	286.48	369.93	402.02	382.92	360.34
140.10	122.25	120.61	119.43	109.53	136.73	139.48	87.27	118.25
166.50	177.65	196.16	226.40	211.70	153.83	149.48	147.13	165.53
81.93	79.21	78.24	80.73	69.63	103.24	99.86	108.18	95.23
130.54	168.95	196.15	253.53	260.03	267.88	275.44	291.00	273.60
144.33	172.86	187.59	216.91	206.24	212.61	217.38	223.63	214.96
133.07	170.11	211.10	373.65	354.23	415.72	411.54	500.19	420.42
81.76	83.39	111.08	144.03	210.04	209.87	217.12	236.98	218.50
148.05	129.54	138.85	180.12	239.81	243.64	231.91	213.14	232.13
180.46	193.64	216.38	245.31	219.28	282.34	279.51	280.21	265.34
233.28	239.83	312.76	347.18	461.14	467.86	435.15	438.52	450.67

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

KODE INDUSTRI *INDUSTRIAL CODE*	Uraian *Description*
(1)	(2)
32210	Industri pakaian dari tekstil / *Manufacture of clothing.*
32310	Industri penyamakan dan pengolahan kulit / *Manufacture of leather tanneries and leather finishing.*
32400	Industri barang-barang keperluan kaki / *Manufacture of footwear.*
33111	Industri penggergajian dan pengolahan kayu lainnya / *Sawmills and other mills.*
33113	Industri plywood / *Plywood of manufacturing.*
34111	Industri kertas, kertas pembungkus, HVS, kertas merang / *Manufacture of papers (all kind).*
34120	Industri dus dan kotak dari karton / *Manufacture of containers and boxes of papers and paper boards.*
34190	Industri pulp, barang-barang dari kertas & karton yang tidak termasuk dalam golongan manapun / *Manufacture of pulp, paper boards, articles not elsewhere classified.*
34200	Industri percetakan, penerbitan dan industri yang sejenis / *Printing, publishing, and allied industries.*
35110	Industri kimia pokok kecuali pupuk / *Manufacture of basic chemicals except fertilizers.*
35120	Industri pupuk / *Manufacture of fertilizers.*
35140	Industri pemberantas hama, obat nyamuk bakar dan cair / *Manufacture of mosquito incense oil.*
35210	Industri cat, vernis dan lak / *Manufacture of paint, varnish, lacquer.*
35221	Industri obat-obatan tidak termasuk jamu / *Manufacture of drugs and medicine except indigenous herbal medicine.*
35222	Industri jamu / *Manufacture of indigenous herbal medicine.*
35231	Industri sabun dan alat pembersih lainnya / *Manufacture of soap detergents and cleaning preparation.*
35232	Industri korek api / *Manufacture of matches.*
35233	Industri kosmetik, tapal gigi dan alat-alat kecantikan lain / *Manufacture of perfumes, cosmetics, toothpaste and other toiletries.*
35290	Industri barang-barang kimia lainnya / *Manufacture of other chemical products not elshewere classified.*
35510	Industri ban luar dan ban dalam / *Manufacture of tyres and tubes.*
35522	Industri remailling karet / *Manufacture of remilling rubber.*
35523	Industri crumb rubber / *Manufacture of crumb rubber.*
35590	Industri barang-barang dari karet yang tidak termasuk golongan manapun / *Manufacture of rubber product not elshewere classified.*
35600	Industri barang-barang dari plastik / *Manufacture of plastic wares.*
36110	Industri barang-barang keramik dan porselin / *Manufacture of ceramic and porcelain.*
36210	Industri gelas dan barang-barang dari gelas / *Manufacture of glass and glass products.*
36220	Industri kaca lembaran / *Manufacture of sheet glass.*
36310	Industri semen / *Manufacture of cement.*
36320	Industri macam-macam barang dari semen / *Manufacture of goods made from cement.*
36410	Industri batubata / *Manufacture of bricks.*
36420	Industri genteng / *Manufacture of roofing tiles.*
37100	Industri dasar besi dan baja / *Iron and steel basic industries.*
38111	Industri alat-alat pertanian dan alat-alat pertukangan / *Manufacture of agricultural and carpentry tools*
38112	Industri paku, mur, baut, engsel, grendel dan barang-barang logam yang sejenisnya / *Manufacture of cutlery, nails, screws, bolts, and other similiar products.*

Rata-Rata Tahunan *Average Annual*				Triwulan/*Quarterly* 1991				Rata-rata *Average* 1991
1987	1988	1989	1990	I	IIx)	IIIx)	IVx)	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
352.16	500.07	533.47	567.36	940.95	1069.11	1020.61	1138.97	1042.41
236.01	355.78	430.18	529.90	551.96	550.49	721.45	583.32	601.81
91.52	111.15	184.90	208.15	244.73	231.81	222.23	224.74	230.88
126.13	162.69	150.75	167.71	148.90	133.12	121.58	128.23	132.96
192.67	242.06	266.21	256.69	275.79	280.46	270.32	268.31	273.72
159.68	241.96	251.53	298.13	256.02	283.69	297.98	331.35	292.26
191.69	172.15	209.50	251.43	267.13	294.26	317.25	318.12	299.19
80.98	94.50	118.44	154.77	130.83	183.93	229.84	237.04	195.41
150.81	195.40	216.78	251.30	291.78	358.03	358.42	309.56	329.45
156.35	139.03	152.94	173.96	199.52	208.25	197.71	154.00	189.87
121.76	129.67	143.99	158.14	158.86	160.84	163.10	149.77	158.14
110.51	93.58	103.78	106.58	118.86	101.01	114.14	161.79	123.95
126.51	91.21	129.92	136.60	127.21	119.98	127.44	134.29	127.23
148.92	189.95	222.79	279.73	261.69	271.66	268.17	241.52	260.76
109.22	109.75	114.34	137.82	144.50	188.00	198.38	189.04	179.98
153.18	180.84	186.77	186.80	248.34	266.34	277.75	278.23	267.67
142.26	175.47	154.41	167.31	142.85	180.09	202.47	188.01	178.36
183.47	204.36	208.62	268.61	192.03	379.11	419.05	386.75	344.24
122.00	147.07	175.16	209.44	233.37	198.56	164.56	148.36	186.21
79.18	109.67	141.15	157.38	202.84	205.71	210.57	203.24	205.59
230.28	237.73	221.83	236.98	317.83	311.75	245.34	230.00	276.23
115.23	122.60	145.26	127.98	151.52	150.02	152.37	160.34	153.56
140.47	189.85	239.61	293.87	245.19	272.39	227.29	226.40	242.82
270.15	462.02	510.84	540.46	838.16	820.81	810.69	864.97	833.66
241.74	343.91	443.76	559.16	691.10	774.67	785.84	790.11	760.43
149.32	124.55	145.24	163.28	211.98	257.35	286.40	259.95	253.92
129.24	103.64	113.53	121.74	156.25	.....	.....	.....	32.31
150.85	149.75	198.06	206.36	203.97	211.15	223.64	232.81	217.89
114.20	155.38	173.23	167.33	144.33	167.96	188.71	179.06	170.02
90.07	117.69	97.40	91.10	94.75	84.48	.....	.....	44.81
112.28	116.36	137.10	166.31	183.97	196.73	191.24	178.89	187.71
147.12	167.36	198.97	259.12	440.64	334.19	384.88	476.43	409.03
144.31	136.69	140.39	201.23	214.60	214.39	309.45	481.80	305.06
110.15	158.10	139.50	151.46	202.50	172.84	138.20	138.38	162.98

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

KODE INDUSTRI *INDUSTRIAL CODE*	Uraian *Description*
(1)	(2)
38113	Industri alat dapur / *Manufacture of kitchen apparatus.*
38120	Industri alat-alat rumah tangga dan keperluan kantor yang tidak dipindah-pindahkan / *Manufacture of furniture and fixtures primarily of metal.*
38130	Industri barang-barang logam untuk bangunan / *Manufacture of structural metal products.*
38140	Industri segala macam container dari logam / *Manufacture of metal containers (all kinds).*
38200	Industri mesin, reparasi dan bengkel mesin (termasuk assembling mesin dan mesin jahit) / *Manufacture of machineries and repairs including machinery and sewing machine assembly.*
38311	Industri aki / *Manufacture of storage batteries.*
38312	Industri batu baterai / *Manufacture of dry cell batteries.*
38320	Industri radio, tv, tape recorder, cassete, piringan hitam, dan alat-alat komunikasi lainnya / *Manufacture of radio, tv, cassete, and other communication equipment and apparatus.*
38330	Industri mesin listrik lainnya, perlengkapannya dan bagian-bagiannya / *Manufacture of electrical apparatus and supplies.*
38430	Industri dan asembling kendaraan bermotor / *Motor vehicles assembly and manufacturing.*
38440	Industri dan asembling sepeda motor dan kendaraan bermotor roda tiga / *Motorcycles and three-wheeled motor vehicles assembly and manufacturing.*
38460	Karoseri kendaraan bermotor dan perlengkapannya / *Manufacture of motor vehicle bodies and equipment.*
39090	Industri pengolahan lainnya / *Other manufacturing industries.*
	JUMLAH / *TOTAL*

Catatan : 1). Berdasarkan formula Laspeyres. Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom uraian menunjukkan banyaknya perusahaan yang dicakup didalamnya.
Note *Based on Lapeyres formula. Figures within brackets ( ) under column description indicate the number of establishments covered in that group.*

http://www.bps.go.id

Rata-Rata Tahunan *Average Annual*				Triwulan/*Quarterly* 1991				Rata-rata *Average* 1991
1987	1988	1989	1990	I	IIx)	IIIx)	IVx)	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
117.66	137.08	157.84	196.69	195.40	234.73	257.24	251.87	234.81
71.40	81.41	97.28	126.08	112.78	80.12	84.99	95.30	93.30
118.67	125.71	180.61	224.38	184.06	199.27	197.47	183.40	191.05
137.96	157.49	175.34	188.08	205.87	249.08	257.40	233.77	236.53
177.53	180.84	227.98	406.48	261.84	177.32	182.11	226.71	211.99
171.52	194.11	237.85	302.75	474.19	549.24	490.84	427.76	485.51
115.46	158.64	179.13	192.54	159.70	173.15	163.76	138.09	158.67
86.91	118.08	153.89	180.55	131.58	119.48	108.75	100.34	115.04
86.22	84.94	91.01	110.83	124.67	157.85	195.67	220.60	174.70
126.78	115.84	132.50	199.98	220.16	240.66	208.94	183.59	213.34
81.33	76.78	105.96	104.93	122.47	169.31	246.91	210.94	187.41
125.92	98.99	122.58	153.33	236.54	390.71	516.89	563.05	426.80
111.82	155.77	196.13	211.41	307.52	382.69	297.17	355.59	360.74
143.52	164.24	184.08	209.43	221.49	226.13	232.28	230.90	227.70

http://www.bps.go.id

6.2 PERTAMBANGAN
MINING

TABEL / *TABLE* : 6.2.1 PRODUKSI PERTAMBANGAN MENURUT JENIS BARANG
MINERAL PRODUCTION BY COMMODITY
1988 - 1992

JENIS BARANG *COMMODITY*	Satuan *Unit*	1988	1989	1990	1991	1992e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak bumi *Crude oil*	000 Brl	491 511r)	514 185r)	533 563r)	580 840	560 630
Gas bumi *Natural gas*	000 Mcf	1 847 681	1 975 449	2 159 033	2 316 611	2 582 108
Timah *Tin*	M.Ton	29 568r)	31 263r)	30 390r)	30 345	31 977
Batubara *Coal*	M.Ton	4 094 629	9 246 687r)	10 461 513r)	14 124 483	20 909 369
Bauksit *Bauxite*	M.Ton	513 053	862 313	1 205 697r)	1 384 572	1 452 757
Bijih Nikel *Nickel Ore*	M.Ton	1 733 208	2 020 917	2 217 413r)	2 300 269	2 755 468
Emas *Gold*	Kg	4 731	5 239	10 653	17 024	36 375
Perak *Silver*	Kg	61 538	62 396	66 723	79 519	88 824
Pasir Besi *Iron Sand*	M.Ton	202 778	142 654	142 143	173 242	283 126
Aspal *Asphalt*	M.Ton	-	-	-	200 543	200 597
Bijih Mangan *Manganese Ore*	M.Ton	10 957	9 873r)	11 007r)	9 885e)	11 618
Konsentrat Tembaga *Copper Concentrate*	M.Ton	294 711	324 642r)	437 307r)	656 521	914 124

Sumber/*Source* : Departemen Pertambangan dan Energi/*Department of Mines and Energy*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.2.2

PRODUKSI MINYAK MENTAH MENURUT PERUSAHAAN PENGHASIL
CRUDE OIL PRODUCTION BY COMPANY
1988 - 1992
(000 BARRELS)

PERUSAHAAN/*COMPANY*	1988r)	1989r)	1990r)	1991	1992e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertamina & Kontraktor *Pertamina & the contractors*	476 730.6	498 908.0	521 016.2	570 538.6	588 695.6
2. Lemigas	-	-	-	-	
3. Kontrak Karya *Contract of Work*	14 780.4	15 276.6r)	12 546.5	10 301.2	10 629.0
JUMLAH / *TOTAL*	491 511.0	514 184.6	533 562.7	580 839.8	599 324.6

Sumber : Departemen Pertambangan dan Energi
Source *Department of Mines and Energy*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.2.3

PEMASARAN HASIL-HASIL MINYAK BUMI DALAM NEGERI
DOMESTIC SALES OF OIL PRODUCTS
1988 - 1992
(KILO LITER)

JENIS HASIL *KIND OF PRODUCTION*	1988	1989	1990	1991	1992e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. BAHAN BAKAR MINYAK *OIL FUELS :*					
1.Avigas	9 464	9 508	9 397	9 178	9 232
2.Avtur	706 682	681 492	723 280	776 064	805 820
3.Super 98	292 306	389 728	166 194	-	-
4.Premium	4 905 520	5 278 187	6 191 280	6 829 069	7 767 824
5.Minyak Tanah/*Kerosene*	7 100 967	7 409 000	7 852 795	8 075 162	8 324 538
6.Minyak Solar/*Solar*	9 403 014	10 255 989	11 579 404	12 834 130	13 686 160
7.Minyak Diesel/*Diesel Oil*	1 400 540	1 512 731	1 701 744	1 715 192	1 830 323
8.Minyak Bakar/*Fuel Oil*	2 877 252	2 914 109	3 943 930	4 587 151	5 057 528
JUMLAH/*TOTAL* (A)	26 695 745	28 450 744	32 168 024	34 825 946	37 481 425
B. BAHAN PELUMAS *LUBRICANTS*					
1. Untuk mesin *For Machinery*	111 120	126 333	137 362	103 769	134 195
2. Untuk industri *For Industry*	180 491	174 118	208 711	184 428	192 858
3. Untuk penerbangan *For Aviation*	293	294	353	366	304
JUMLAH/*TOTAL* (B)	291 904	300 745	346 426	288 563	327 357
C. HASIL-HASIL KHUSUS DARI BAHAN KIMIA *CHEMICAL PRODUCTS :*					
1. Bitumen	-	-	-	-	-
2. Lilin/*Waxes*	20 451	20 720	11 883	19 141	14 574
3. Pelarut/*Solvents*	23 676	22 634	20 372	-	20 245
4. Bahan Kimia untuk industri/*Industrial Chemical preparations*	173 336	222 371	240 278	234 195	260 002
5. Bahan Kimia untuk pertanian/*Agricultural chemical preparations*	484	356	333	1 287	335
6. Plastik/*Plastics*	5 078	3 981	116 172	88 492	122 564
7. Elpiji/*L P G*	235 099	265 195	317 419	361 593	280 151
8. Metanol/Methanol	1 327	2 560	2 443	1 980	2 099
JUMLAH/*TOTAL* (C)	459 451	537 817	708 900	706 688	699 970

Sumber/*Source* : Departemen Pertambangan dan Energi/*Department of Mines and Energy*

http://www.bps.go.id

6.3. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY

TABEL / *TABLE* : 6.3.1.a

DAYA TERPASANG, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI LISTRIK PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA MENURUT WILAYAH PLN DAN PROPINSI
INSTALLED CAPACITY, ELECTRICITY PRODUCED AND DISTRIBUTED BY STATE ELECTRIC COMPANY (PLN) ACCORDING TO PLN REGION AND PROVINCE
1990

WILAYAH PLN *PLN REGION*	Propinsi *Province*	Daya Terpasang *Installed Capacity* (MW)	Produksi Listrik2) *Electricity Produced* (000 MWH)	Listrik Terjual *Electricity Sold* (000 MWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	150	239	177
2. Wilayah II	Sumatera Utara	626	1 913	1 480
3. Wilayah III	Sumatera Barat, Riau	293	778	603
4. Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi, Lampung dan Bengkulu	525	1 302	968
5. Wilayah V	Kalimantan Barat	123	284	220
6. Wilayah VI	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	313	851	746
7. Wilayah VII	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah	162	303	242
8. Wilayah VIII	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	379	684	539
9. Wilayah IX	Maluku	72	128	99
10. Wilayah X	Irian Jaya	73	123	98
11. Wilayah XI	Bali, NTB, NTT	151	433	524
12. Wilayah XII	Jawa Timur Tanpa Tuban, Lasem dan Bojonegoro	34	43	5 225
13. Pemb. Jatim	Jawa Timur 1)	1 177	5 039	-
14. Wilayah XIII	Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Tuban, Lasem dan Bojonegoro 1)	1	216	2 852
15. Pemb. Jawa Barat dan DKI Jaya (K)	Jawa Barat dan DKI Jakarta 1)	5 033	22 957	-
16. Distribusi Jawa Barat Tanggerang (Da)	Jawa Barat kurang Tanggerang 1)	5	9	5 953
17. Distribusi DKI. Jakarta	DKI Jakarta dan Tanggerang 1)	-	-	8 013
	INDONESIA	9 117	35 302	27 739

Catatan/*Note* : 1) Sistim saling berhubungan/*Interconnected system.*
2) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Electricity Generated and purchased by PLN.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.3.1.b

DAYA TERPASANG, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI LISTRIK PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA MENURUT WILAYAH PLN DAN PROPINSI

INSTALLED CAPACITY, ELECTRICITY PRODUCED AND DISTRIBUTED BY STATE ELECTRIC COMPANY (PLN) ACCORDING TO PLN REGION AND PROVINCE

1991

WILAYAH PLN *PLN REGION*		Propinsi *Province*	Daya Terpasang *Installed Capacity* (MW)	Produksi Listrik2) *Electricity Produced* (000 MWH)	Listrik Terjual *Electricity Sold* (000 MWH)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	161	257	194
2.	Wilayah II	Sumatera Utara	629	1 632	1 248
3.	Wilayah III	Sumatera Barat, Riau	304	834	655
4.	Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi, Lampung dan Bengkulu	604	1 346	972
5.	Wilayah V	Kalimantan Barat	126	240	253
6.	Wilayah VI	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	337	922	803
7.	Wilayah VII	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah	169	331	269
8.	Wilayah VIII	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	378	740	593
9.	Wilayah IX	Maluku	68	104	78
10.	Wilayah X	Irian Jaya	73	133	107
11.	Wilayah XI	Bali, NTB, NTT	152	241	644
12.	Wilayah XII	Distribusi Jawa Timur	21	45	5 680
13.	Pemb. Jatim	Kitlur Jawa Bagian Timur	1 177	5 917	-
14.	Wilayah XIII	Distribusi Jawa Tengah	1	1	3 223
15.	Pemb. Jawa Barat	Kitlur Jawa Bagian Barat	5 035	23 605	-
16.	Distribusi Jawa Barat	Distribusi Jawa Barat	4	10	6 654
17.	Distribusi DKI. Jakarta dan Tanggerang	Distribusi DKI Jakarta dan Tanggerang 1)	-	-	8 823
18.	Unit Pusat		-	-	-
	INDONESIA		9 239	36 359	30 196

Catatan/*Note* : 1) Sistim saling berhubungan/*Interconnected system.*
2) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Electricity generated and purchased by PLN.

http://www.bps.go.id

TABEL: 6.3.2. PERKEMBANGAN PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA (PLN)
TABLE *DEVELOPMENT OF STATE ELECTRIC COMPANY*
1987 - 1991

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1987	1988	1989	1990	1991x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pekerja *Workers*	-	43 662	44 909	45 730r)	47 572	47 786
2. Daya terpasang *Installed Capacity*	MW	7 105	8 391	9 033	9 119	9 239
3. Produksi Listrik 1) *Electricity produced*	000 MWH	22 335	25 471	29 431r)	35 303	36 359
4. Tenaga listrik yang di jual *Electricity sold*	000 MWH	17 073	19 226	23 331r)	27 741	30 196
5. Biaya input *Input costs*	000 000 Rp	1 053 624	1 122 772	1 359 340r)	1 920 642	2 158 110
6. Nilai output *Value of gross output*	000 000 Rp	1 593 063	1 804 502	2 679 836r)	3 189 715	4 201 607
7. Nilai tambah pada harga pasar *Value added at market price*	000 000 Rp	539 421	681 730	1 320 496r)	1 269 073	2 043 497

Catatan/*Note* : 1) Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Electricity generated and purchased by PLN.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.3.3

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN GAS NEGARA (PGN)
DEVELOPMENT OF STATE GAS COMPANY
1987 - 1991

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1987	1988	1989	1990	1991x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya perusahaan/*Total number of establishments*	-	9	9	9	9	9
2. Banyaknya pekerja/*Number of workers*	-	992	1 088	1 163	1 155	1 167
3. Pengeluaran untuk pekerja *Employment costs*	000 000	3 625	4 435	5 939	6 269	6 230
4. Gas Kota yang dihasilkan 1) *Gas produced*	000 M3	207 052	237 297	292 823	365 600	524 662
5. Ter yang dihasilkan *Tar produced*	000 Ltr	1 140	2 107	1 586	210	-
6. Biaya input *Input costs*	000 000 Rp	25 309	28 700	34 272	45 473	64 355
7. Nilai output *Value of gross output*	000 000 Rp	37 786	47 726	63 410	82 454	113 745
8. Nilai tambah *Value added at market price*	000 000 Rp	12 477	19 026	29 138	36 981	49 390
9. Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri/*Own generated electricity*	MWH	20	16	23	5	-

Catatan/*Note* : 1) Termasuk Gas yang disalurkan PGN Cirebon/*Included gas distributed by PGN Cirebon.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.3.4

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN AIR MINUM (PAM)
DEVELOPMENT OF WATER SUPPLY ESTABLISHMENTS
1987 - 1991

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1987	1988	1989	1990	1991x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya perusahaan *Total number of establishments*	-	317	350	373	398	405
2. Banyaknya pekerja *Total Number of Workers*	-	18 785	22 256	23 961	26 487	28 487
3. Pengeluaran untuk pekerja *Employment costs*	000 000 Rp	32 099	36 775	43 563	57 011	68 228
4. Air minum yang disalurkan *Quantity of sanitary water run to costumers*	000 000 M3	605	647	679	765	989
5. Biaya input *Input costs*	000 000 Rp	46 872	47 397	56 675	86 533	108 014
6. Nilai output *Value of gross output*	000 000 Rp	138 404	170 046	182 207	231 142	333 842
7. Nilai tambah pada harga pasar *Value added at market price*	000 000 Rp	91 532	122 649	125 532	144 608	225 828
8. Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri *Own generated electricity*	MWH	26 383	28 167	30 165	33 114	36 685

http://www.bps.go.id

6.4 KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

TABEL / *TABLE* : 6.4.1 REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI PERUMNAS
REALIZATION OF HOUSES BUILT BY PERUMNAS
1986/1987 - 1991/1992
(UNIT)

PROVINSI / *PROVINCE*	1986/ 1987	1987/ 1988	1988/ 1989	1989/ 1990	1990/ 1991	1991/ 1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	236	100	42	-	-	-
2. Sumatera Utara	4 018	1 483	1 428	84	108	268
3. Sumatera Barat	106	316	-	-	652	4
4. Riau	300	42	150	204	100	-
5. Jambi	6	56	47	-	-	-
6. Sumatera Selatan	245	457	417	-	145r)	112
7. Bengkulu	136	125	-	51	96	80
8. Lampung	7	285	16	-	12	4
9. DKI. Jakarta	-	103	-	-	200r)	1 709
10. Jawa Barat	2 680	12 880	2 450	2 363	1 910r)	3 041
11. Jawa Tengah	182	4 587	3 235	131	334r)	704
12. D.I. Yogyakarta	120	-	-	-	-	19
13. Jawa Timur	1 845	389	341	609	270r)	768
14. Bali	-	407	119	44	306	-
15. Nusa Tenggara Barat	130	12	193	-	193	141
16. Nusa Tenggara Timur	120	21r)	81r)	-	-	-
17. Timor Timur	-	-	60	-	-	-
18. Kalimantan Barat	-	-	308	200	89r)	52
19. Kalimantan Tengah	114	-	100	-	7r)	7
20. Kalimantan Timur	25	18	-	-	6r)	-
21. Kalimantan Selatan	190	167	112	-	12	4
22. Sulawesi Utara	-	-	6	48	42	-
23. Sulawesi Tengah	-	-	114	14	-	-
24. Sulawesi Selatan	2 266	90	509	304	476	1 169
25. Sulawesi Tenggara	-	-	123	-	-	-
26. Maluku	-	-	-	236	-	160
27. Irian Jaya	160	307	123	3	-	-
INDONESIA	12 886	21 845	9 974r)	4 291r)	4 958r)	8 242

Catatan/*Note* : Sampai dengan Triwulan III 1991/1992/*Up to Quarterly III 1991/1992*
Sumber/*Source* : Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation, Jakarta*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.4.2

REALISASI KUMULATIP PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERUM PERUMNAS MENURUT PROPINSI
CUMMULATIVE REALIZATION OF HOUSING CONSTRUCTION BY PERUM PERUMNAS PER PROVINCE
(1987 - 1991)
(UNIT)

PROPINSI / *PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 100	1 142	1 142	1 142	1 142	1 142
2. Sumatera Utara	19 895	21 330	21 414	21 454r)	21 562r)	21 830
3. Sumatera Barat	3 564	3 800	3 800	3 818	4 470	4 474
4. Riau	1 554	1 704	1 908	1 908r)	2 008r)	2 008
5. Jambi	1 912	2 015	2 062	2 062r)	2 062r)	2 062
6. Sumatera Selatan	7 889	8 251	8 485	8 487r)	8 632r)	8 744
7. Bengkulu	1 160	1 292	1 355	1 683	1 779	1 859
8. Lampung	2 021r)	2 149	2 165	2 603	2 615	2 619
9. DKI. Jakarta	11 312	11 316	11 316	11 316	11 516	13 225
10. Jawa Barat	64 407	75 294	78 114	80 692r)	82 602	85 643
11. Jawa Tengah	14 924	21 974	22 861	23 457r)	23 791r)	24 495
12. D.I. Yogyakarta	3 135	3 135	3 135	3 165	3 165r)	3 184
13. Jawa Timur	19 148	19 661	20 224	21 255	21 525	22 293
14. Bali	2 749	2 868	2 912	3 061	3 367	3 367
15. Nusa Tenggara Barat	1 156	1 243	1 349	1 349r)	1 542r)	1 683
16. Nusa Tenggara Timur	1 368	1 389	1 470r)	1 470r)	1 470r)	1 470
17. Timor Timur	672	732	732	732r)	732r)	732
18. Kalimantan Barat	3 454	3 562	3 762	3 866r)	3 955r)	4 007
19. Kalimantan Tengah	330	330	458	476r)	483r)	490
20. Kalimantan Timur	1 563	1 563	1 599	1 739	1 745	1 745
21. Kalimantan Selatan	1 057	1 169	1 186	1 284	1 296	1 300
22. Sulawesi Utara	1 938	1 938	1 938	2 055	2 097	2 097
23. Sulawesi Tengah	400	514	575	659	659	659
24. Sulawesi Selatan	7 869	7 984	8 500	9 133	9 609	10 778
25. Sulawesi Tenggara	282	285	294	294r)	294r)	294
26. Maluku	550	648	884	947r)	947r)	1 107
27. Irian Jaya	794	1 224	1 301	1 489r)	1 489r)	1 489
INDONESIA	176 203r)	198 512	204 941r)	211 596r)	216 554r)	224 796

Catatan/*Note* : 1) Sampai dengan 30 September 1992/*Up to September 1992*
Sumber/*Source* : Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation, Jakarta*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.4.3

REALISASI KUMULATIP PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI PERUMNAS DIRINCI MENURUT KOTA DAN TIPE RUMAH
CUMMULATIVE REALIZATION NUMBER AND TYPE OF HOUSES BUILT BY PERUM PERUMNAS IN SEVERAL CITIES
SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 1992/*UP TO SEPTEMBER* 30, 1992
(UNIT)

KOTA *CITY*	Rumah Inti *Basic Houses*	Rumah Sederhana *Modest Houses*	Rumah Susun *Apartments*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Janthoi	-	336	-	336
2. Langsa	284	92	-	376
3. Banda Aceh	-	430	-	430
4. Pemantang Siantar	1 696	284	-	1 980
5. Tebing Tinggi	-	292	-	292
6. Medan	8 620	10 131	416	19 167
7. Gunung Sitoli	40	14	-	54
8. Padang Sidempuan	42	44	-	86
9. Tanjung Balai	101	114	-	215
10. Deli Serdang	18	12	-	30
11. Padang	1 594	2 282	-	3 876
12. Bukit Tinggi	156	94	-	250
13. Payakumbuh	78	28	-	106
14. Solok	168	74	-	242
15. Pakanbaru	600	654	-	1 254
16. Tanjung Pinang	458	296	-	754
17. Muara Bungo	436	82	-	518
18. Muara Bulian	392	210	-	602
19. Jambi	644	298	-	942
20. Lahat	223	157	-	380
21. Palembang	2 353	1 620	3 584	7 557
22. Sekayu	56	16	-	72
23. Pangkal Pinang	134	196	-	330
24. Tanjung Pandan	71	16	-	87
25. Lubuk Linggau	265	53	-	318
26. Curup	136	371	-	507
27. Bengkulu	489	665	-	1 154
28. Arga Makmur	78	120	-	198
29. Tanjung Karang	1 342	672	-	2 014
30. Bandar Lampung	365	93	-	458
31. Kalianda	119	28	-	147
33. D.K.I. Jakarta	7 567	1 346	4 312	13 225
33. Depok	8 346	12 521	-	20 867
34. Cianjur	321	146	-	467
35. Tasikmalaya	205	726	-	931
36. Kuningan	334	333	-	667
37. Karawang	302	138	-	440
38. Bekasi	11 101	5 064	-	16 165

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

KOTA *CITY*	Rumah Inti *Basic Houses*	Rumah Sederhana *Modest Houses*	Rumah Susun *Apartments*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
39. Tanggerang	10 784	8 171	-	18 955
40. Bogor	1 209	1 602	-	2 811
41. Bandung	12 345	4 186	864	17 395
42. Ciamis	123	74	-	197
43. Cirebon	1 394	3 209	-	4 603
44. Sukabumi	607	91	-	698
45. Subang	826	132	-	958
46. Serang	221	44	-	265
47. Purwakarta	152	58	-	210
48. Pandeglang	10	4	-	14
49. Brebes	438	52	-	490
50. Magelang	674	709	-	1 383
51. Pemalang	138	210	-	348
52. S o l o	3 245	1 041	-	4 286
53. Ungaran	352	162	-	514
54. Semarang	8 450	5 743	-	14 193
55. Purwakerto	491	134	-	625
56. Pekalongan,Sleman	464	90	-	554
57. T e g a l	1 040	90	-	1 130
58. Purbalingga	104	80	-	184
59. Batang	102	10	-	112
60. P a t i	162	118	-	280
61. Blora	140	69	-	209
62. K u d u s	8	84	-	92
63. Boyolali	-	32	-	32
64. Salatiga	49	14	-	63
65. Yogyakarta	1 518	1 666	-	3 184
66. Jember	508	166	-	674
67. Lamongan	583	319	-	902
68. Kediri	472	354	-	826
69. Madiun	964	633	-	1 597
70. Kamal	-	1 332	-	1 332
71. Surabaya	8 477	3 183	656	12 316
72. Malang	1 310	1 430	-	2 740
73. Sumenep	82	26	-	108
74. Mojokerto, Wates	1 081	482	-	1 563
75. Blitar	36	14	-	50
76. Pasuruan	153	32	-	185
77. Denpasar	2 213	432	-	2 645
78. Negara	94	104	-	198

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

KOTA *CITY*	Rumah Inti *Basic Houses*	Rumah Sederhana *Modest Houses*	Rumah Susun *Apartments*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
79. Amplapura	69	-	-	69
80. Nusa Dua	-	455	-	455
81. Mataram	710	840	-	1 550
82. Selong	6	6	-	12
83. P r a y a	70	23	-	93
84. B i m a	4	24	-	28
85. Larantuka	250	-	-	250
86. Maumere	328	136	-	464
87. Kupang	-	534	-	534
88. Ende	136	86	-	222
89. Dilli	216	456	-	672
90. Ermera	26	34	-	60
91. Singkawang	820	150	-	970
92. Pontianak	1 458	1 579	-	3 037
93. Palangkaraya	122	368	-	490
94. Banjarmasin	339	828	-	1 167
95. Banjar Baru	82	30	-	112
96. Sampit	2	19	-	21
97. Balik Papan	-	643	-	643
98. Samarinda	764	338	-	1 102
99. Tumohon	188	24	-	212
100. Gorontalo	438	124	-	562
101. Bitung	154	322	-	476
102. Menado	-	847	-	847
103. P a l u	-	414	-	414
104. Toli-Toli	79	166	-	245
105. Palopo	546	306	-	852
106. Ujung Pandang	2 939	6 688	-	9 627
107. Pare-pare	75	16	-	91
108. Maros	115	93	-	208
109. Kendari	-	285	-	285
110. Bau-Bau	-	9	-	9
111. Ambon	229	494	-	723
112. T u a l	-	148	-	148
113. Ternate	158	78	-	236
114. Jaya Pura	940	361	-	1 301
115. Sorong	114	74	-	188
JUMLAH	121 530	93 428	9 832	224 790

Sumber/*Source* : Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation Jakarta*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.4.4 REALISASI KUMULATIP PEMBANGUNAN PERUMAHAN REAL ESTATE 1)
CUMMULATIVE REALIZATION OF REAL ESTATE HOUSING CONSTRUCTION 1)
1987-1991
(UNIT)

LOKASI/PROPINSI *LOCATION/PROVINCE*	1987	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumatera Utara	377	568	780	981	1 202
2. Sumatera Barat	4 301	4 628	4 980	5 169	5 402
3. Riau	10	358	450	543	635
4. Sumatera Selatan	227	557	691	954	1 186
5. Lampung	608	647	677	704	737
6. D.K.I. Jakarta	126 528	129 689	133 213	136 570	139 330
7. Jawa Barat	16 467	18 383	20 122	21 912	23 724
8. Jawa Tengah	9 663	10 408	11 210	11 386	11 964
9. DI Yogyakarta	-	142	160	170	185
10. Jawa Timur	25 042	25 788	26 403	27 122	27 797
11. Kalimantan Timur	674	725	776	862	903
12. Sulawesi Utara	-	192	210	229	247
13. Sulawesi Selatan	2 960	2 962	3 022	3 033	3 074
JUMLAH/*TOTAL*	186 857	195 047	202 694	209 635	216 386

Catatan / *Note* : 1) Tidak termasuk pembangunan perumahan yang dilakukan oleh developer BTN
Excluding housing construction carried out by the State Saving Bank.

Sumber / *Source* : Persatuan Pengusaha Real Estate Indonesia (R.E.I.)
Union of Indonesia Real Estate Enterprise, Jakarta

https://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.4.5

REALISASI KREDIT PEMILIKAN RUMAH MELALUI BANK TABUNGAN NEGARA

REALIZATION OF HOUSING MORTGAGE FINANCED BY THE STATE SAVINGS BANK

1977 - 1992

TAHUN *YEAR*	Perumnas		Non Perumnas		Jumlah/*Total*	
	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1977	-	-	543	1 097	543	1 097
1978	-	-	1 652	3 479	1 652	3 479
1979	2 891	5 867	4 739	11 726	7 630	17 593
1980	6 334	10 923	12 223	38 183	18 557	49 106
1981	23 338	34 285	19 791	81 921	43 129	116 206
1982	36 020	47 422	27 942	135 750	63 962	183 172
1983	17 086	27 585	33 002	180 681	50 088	208 266
1984	9 214	19 252	31 944	192 104	41 158	211 356
1985	13 806	40 730	36 177	264 115	49 983	304 845
1986	30 355	84 110	39 920	290 796	70 275	374 906
1987	7 928	23 400	62 191	277 014	70 119	300 414
1988	19 840	68 512	67 470	327 038	87 310	395 550
1989	22 002	88 419	91 639	438 297	113 641	526 716
1990	11 382	47 238	41 652	199 773	53 034	247 011
1991	10 152	50 425	38 277	203 601	48 429	254 026
1992 1)	5 681	25 643	17 640	97 615	23 321	123 258
JUMLAH/*TOTAL*	216 029	573 811	526 819	2 743 227	742 848	3 317 038

Catatan/*Note* : 1) Sampai dengan September1992/*Up to September, 1992*

Sumber/*Source* : Bank Tabungan Negara/*The State Savings Bank, Jakarta.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.4.6

REALISASI KUMULATIF PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI BANK TABUNGAN NEGARA SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 1992
CUMMULATIVE REALIZATION OF HOUSING CONSTRUCTION BY STATE SAVINGS BANK UP TO SEPTEMBER 30, 1992

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah Rumah Yang Selesai Dibangun / *Number of Houses Built* (Unit)	Nilai / *Value of Housing Mortage* (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)
01. Daerah Istimewa Aceh	3 747	16 572.0
02. Sumatera Utara	29 808	75 404.7
03. Sumatera Barat	14 642	59 463.3
04. Riau	5 002	22 558.4
05. Jambi	2 034	5 823.4
06. Sumatera Selatan	13 407	55 298.7
07. Bengkulu	2 613	9 618.9
08. Lampung	7 731	33 397.9
09. D.K.I. Jakarta	24 938	99 307.1
10. Jawa Barat	399 020	1 878 721.9
11. Jawa Tengah	75 863	304 473.2
12. D.I. Yogyakarta	9 431	37 106.9
13. Jawa Timur	96 007	467 962.7
14. Bali	6 777	26 990.2
15. Nusa Tenggara Barat	3 563	14 004.9
16. Nusa Tenggara Timur	1 936	7 242.5
17. Timor Timur	1 001	4 463.4
18. Kalimantan Barat	4 777	13 559.3
19. Kalimantan Tengah	1 094	5 619.2
20. Kalimantan Timur	4 409	21 883.6
21. Kalimantan Selatan	5 531	34 463.9
22. Sulawesi Utara	4 261	17 118.7
23. Sulawesi Tengah	1 738	6 993.4
24. Sulawesi Selatan	25 520	107 443.6
25. Sulawesi Tenggara	808	3 030.5
26. Maluku	1 653	7 469.6
27. Irian Jaya	1 973	10 482.1
JUMLAH / *TOTAL*	749 284	3 346 474.0

Sumber/*Source* : Bank Tabungan Negara, Jakarta/*The State Savings Bank, Jakarta*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.4.7

PEMBANGUNAN PERUMAHAN MENURUT PULAU
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 1991
DISTRIBUTION OF HOUSING CONSTRUCTION BY ISLAND
UP TO DECEMBER 31, 1991
(UNIT)

PULAU / *ISLAND*	PERUMNAS	R.E.I	PEMBANGUNAN SWASTA *PRIVATE DEVELOPMENT* 1)	JUMLAH *TOTAL*
	UNIT	UNIT	UNIT	UNIT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. J a w a	142.599 12,30%	203 000 17,52%	584 933 50,47%	930 532 80,29%
02. Sumatera	44 270 3,82%	9 162 0,79%	77 869 6,72%	131 301 11,33%
03. Sulawesi	12 659 1,09%	3 321 0,29%	31 009 2,67%	46 984 4,06%
04. Kalimantan	7 479 0,64%	903 0,08%	15 550 1,34%	23 932 2,06%
05. Kepulauan Lainnya	9 549 0,82%	0 0,00%	16 605 1,44%	26 154 2,26%
Indonesia/ *Total*	216 556 18,69%	216 386 18,67%	725 966 62,64%	1 158 908 100,00%

Catatan/*Note* : 1) Dibangun dengan bantuan kredit Bank Tabungan Negara (BTN)
Supported by State Saving Bank Credit.

http://www.bps.go.id

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

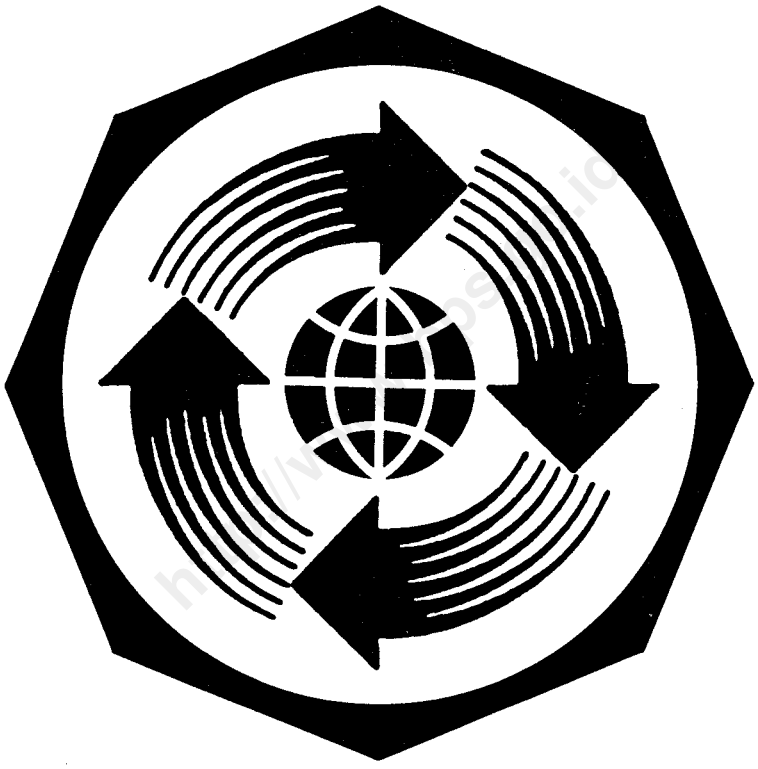

http://www.bps.go.id

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor

Untuk melihat peranan masing-masing komponennya, data perkembangan perdagangan luar negeri disajikan dalam dua kelompok yaitu dengan migas maupun tanpa migas. Perkembangan ekspor Indonesia menunjukkan pola berfluktuasi sampai dengan sebelum Pelita dan terus menunjukkan perkembangan yang mantap selama periode Pelita. Namun akibat pengaruh resesi dunia, ekspor Indonesia sejak tahun 1982 cenderung menurun hingga tahun 1986. Keadaan ini tak terlepas dari perkembangan ekspor migasnya. Sejak 1987, keberhasilan serangkaian paket kebijaksanaan deregulasi telah mampu mendorong peningkatan ekspor non migas yang pada gilirannya memantapkan kembali ekspor Indonesia.

Seperti negara berkembang lainnya, peranan komoditi primer dalam ekspor Indonesia semula cukup besar, namun terus tergeser oleh peranan migas terutama setelah adanya krisis energi pada akhir tahun 1973. Peranan migas ini terus meningkat namun sejak 1982 kontribusinya cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh merosotnya harga minyak di pasaran dunia, sebagai akibat banyak ditemukannya sumur minyak baru oleh negara-negara di luar OPEC.

Perkembangan impor Indonesia menunjukkan pola yang tidak jauh berbeda dengan perkembangan ekspornya. Meskipun demikian devisa yang diterima dari ekspor nampak masih selalu lebih tinggi dibandingkan pengeluaran untuk impor. Tercatat hanya pada tahun 1961, neraca perdagangan luar negeri Indonesia mengalami defisit, yaitu sebesar 8 juta US$. Surplus perdagangan luar negeri Indonesia menunjukkan pola berfluktuasi. Nilai terbesar tercatat pada tahun 1980, yaitu mencapai 13 116,0 juta US$. Tahun 1991, surplus perdagangan luar negeri sebesar 3 273,5 juta US$, yang berarti menurun 14,7 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk tahun 1992 diperkirakan meningkat menjadi 6 284,9 juta US$.

Meskipun termasuk negara penghasil minyak, Indonesia masih harus melakukan impor minyak. Hal ini karena sebagian minyak Indonesia harus dikilang di luar negeri, terutama Singapura, yang kemudian sebagian diimpor kembali untuk konsumsi dalam negeri. Disamping itu kilang minyak di dalam negeri (Cilacap) juga memerlukan umpan jenis minyak tertentu (Arabian Light Crude) yang terutama di impor dari Arab Saudi. Pada tahun 1990 impor minyak Indonesia mencapai sekitar 1 920.4 juta US$ sedang tahun 1991 meningkat menjadi 2 310,3 juta US$. Pada tahun 1992, impor minyak diperkirakan menurun menjadi 1 240,6 juta US$.

Dalam perdagangan non migas, Indonesia hampir selalu mengalami defisit, meskipun nilai ekspornya terus meningkat. Pada tahun 1989 ekspor non-migas Indonesia mencapai 13 480,1 juta US$, yang berarti meningkat 16,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai ekspor non migas sejak tahun 1989 menujukkan perkembangan yang sangat menggembirakan. Tahun 1990 ekspor non migas Indonesia sudah mencapai 14 604,2 juta US$. Pada tahun 1991 meningkat menjadi 18 071.2 juta US$ dan tahun 1992 diperkirakan mencapai 22 485.8 juta US$. Kenaikan ini berkaitan erat dengan kebijaksanaan Pemerintah untuk selalu berupaya meningkatkan ekspor non migas sehingga mengurangi ketergantungan terhadap migas.

Perkembangan ekspor dan impor Indonesia, baik dengan maupun tanpa migas disajikan pada Tabel 7.1 dan juga dapat dilihat pada Gambar 7.1 dan 7.2. Pada Tabel 7.2.1 dan 7.2.2 juga disajikan ekspor Indonesia menurut pelabuhan muat. Secara umum terlihat bahwa sebagian besar barang ekspor dari Indonesia diberangkatkan dari pelabuhan-pelabuhan di Sumatera.

7.2. Ekspor Menurut Negara Tujuan.

Dari Tabel 7.2.4 terlihat bahwa negara-negara tujuan utama ekspor Indonesia adalah Jepang, Amerika Serikat, ASEAN dan MEE yang secara keseluruhan mencakup lebih dari 70 persen dari total ekspor setiap tahunnya.

Nilai ekspor ke Jepang tahun 1990 tercatat sebesar 10 923.4 juta US$, yang berarti naik sekitar 17,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 1991 nilai ekspornya menurun menjadi 10 766.8 juta US$. Untuk tahun 1992 diperkirakan menurun lagi menjadi 10 681.7 juta US$.

Nilai ekspor ke Amerika Serikat pada tahun 1990 mencapai 3 364,6 juta US$ yang berarti menurun 3,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan untuk tahun 1991 meningkat kembali menjadi 3 508,5 juta US$ dan pada tahun 1992 diperkirakan meningkat lagi menjadi 4 274,5 juta US$.

Selama periode 1988 - 1992, ekspor Indonesia ke ASEAN terus meningkat. Pada tahun 1989 ekspor Indonesia ke ASEAN mencapai 2 429,2 juta US$ dan pada tahun 1990 meningkat 3,5 persen menjadi 2 515,1 juta US$. Untuk tahun 1991 meningkat lagi menjadi 3 196,9 juta US$. Tahun 1992 ekspor ke ASEAN diperkirakan sebesar 3 858,8 juta US$.

Perkembangan ekspor Indonesia ke MEE cukup menggembirakan. Pada tahun 1989 nilai ekspornya mencapai 2 338,3 juta US$ dan meningkat menjadi 3 028,6 juta US$ pada tahun 1990. Pada tahun 1991 meningkat lagi menjadi 3 742,1 juta US$, dan pada tahun 1992 diperkirakan akan mencapai 4 753,6 juta US$.

Volume dan nilai ekspor Indonesia dirinci menurut negara tujuan disajikan pada Tabel 7.2.3 dan Tabel 7.2.4.

7.3. Ekspor Minyak Bumi dan Gas.

Volume ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya pada tahun 1989 mencapai 46 693,9 ribu M.ton atau mengalami kenaikan sebesar 2,1 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian pula nilainya mengalami kenaikan 16,8 persen, yaitu dari 5 189,0 menjadi 6 060,3 juta US$. Tahun 1990 volume ekspornya menurun menjadi 45 560,6 ribu M.ton sedang nilainya meningkat menjadi 7 403,8 juta US$. Volume ekspor minyak pada tahun 1991 mencapai 47 248,0 ribu M.ton. Sedang nilainya menurun menjadi 6 714,3 juta US$. Pada tahun 1992 volume ekspornya diperkirakan meningkat 3,5 persen, sedang nilainya menurun 2,3 persen.

Negara konsumen utama minyak Indonesia adalah Jepang & Amerika Serikat. Tahun 1989 porsi ekspor minyak Indonesia ke dua negara tersebut mencapai 57 dan 24 persen. Ekspor ke Jepang mencapai 3 475,2 juta US$ sedang ke Amerika Serikat tercatat sebesar 1 454,4 juta US$. Tahun 1990 ekspor minyak ke Jepang dan Amerika Serikat meningkat menjadi 4 708,7 dan 977,4 juta US$. Tahun 1991 ekspor ke Jepang maupun ke Amerika Serikat menurun menjadi 3 725,4 dan 775,9 juta US$. Sedangkan tahun 1992 ekspor ke kedua negara tersebut diperkirakan menurun.

Perkembangan ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya dapat dilihat pada Tabel 7.2.8 dan disajikan pula pada Gambar 7.4 dan 7.5.

Kemudian untuk gas yang mempunyai peranan cukup tinggi setelah minyak, pada tahun 1988 volume ekspornya sudah mencapai 19 807,9 ribu M.ton dengan nilai sebesar 2 492,6 juta US$. Pada

tahun 1989 volume dan nilai ekspor gas mencapai 21 871,9 ribu M.ton dan 2 618,4 juta US$, dimana lebih dari 88 persen diantaranya diekspor ke Jepang. Volume ekspor gas pada tahun 1990 meningkat menjadi 23 954,1 ribu M.ton sedang nilainya menjadi 3 667,3 juta US$. Untuk tahun 1991 volume dan nilai ekspor meningkat lagi sekitar 6,9 dan 14,0 persen menjadi 25 597,4 ribu M.ton dan 4 180,5 juta US$. Tahun 1992 volume dan nilai ekspor diperkirakan sebesar 26 535,3 ribu M.ton dan 3 967,5 juta US$.

7.4. Ekspor tanpa Minyak Bumi dan Gas.

Komoditi pertanian seperti karet, teh, kopi, tembakau dan udang mempunyai peranan cukup besar dalam menyumbang ekspor non migas. Pada tahun 1988 nilai ekspornya berjumlah 2 463,3 juta US$, yang berarti sekitar 21,4 persen dari total nilai ekspor non migas. Dibandingkan tahun sebelumnya, nilainya meningkat 21,7 persen sedang perannya turun 2,2 persen. Pada tahun 1989, nilai ekspor hasil pertanian tersebut menurun menjadi 2 243,0 juta US$ dan pada tahun 1990 menurun lagi menjadi 2 130,3 juta US$. Tahun 1991 meningkat menjadi 2 383,8 juta US$. Diperkirakan nilai ekspor tahun 1992 menurun menjadi 2 136,1 juta US$. Tercatat bahwa peranan ekspor hasil pertanian terhadap total ekspor menurun setiap tahunnya. Nilai ekspor beberapa hasil pertanian disajikan pada Tabel 7.2.10 s/d Tabel 7.2.14 dan Gambar 7.6.

Komoditi utama ekspor non migas dari sektor pertambangan adalah timah putih dan tembaga. Pada tahun 1989 nilai ekspor masing-masing mencapai 259,9 dan 381,7 juta US$. Dibandingkan tahun sebelumnya, nilai ekspor timah meningkat 40,2 persen sedang untuk tembaga meningkat 37,6 persen. Untuk tahun 1990 nilai ekspor timah menurun menjadi 174,3 juta US$ dan tembaga meningkat menjadi 418,0 juta US$. Pada tahun 1991 nilai ekspor keduanya masing-masing sebesar 150,3 dan 545,8 juta US$. Pada tahun 1992 diperkirakan akan mencapai 164,0 dan 866,3 juta US$. Data perkembangan ekspor timah putih dan tembaga dapat dilihat pada Tabel 7.2.19 dan 7.2.20 serta disajikan pula pada Gambar 7.7.

Ekspor hasil-hasil industri banyak mengalami kemajuan. Ekspor tekstil, pakaian jadi dan kayu lapis terus meningkat, sementara ekspor minyak kelapa sawit tampak berfluktuasi. Pada tahun 1988 total ekspor untuk komoditi-komoditi tersebut berjumlah 3 826,3 juta US$ atau sekitar 33,2 persen dari total ekspor non migas. Tahun 1989, nilai ekspor komoditi tersebut melonjak menjadi 4 605,3 juta US$ dan pada tahun 1990 masih meningkat lagi menjadi 5 816,8 juta US$. Nilai ekspor tahun 1991 mencapai 7 194,8 juta US$ yang berarti meningkat 23,7 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 1992 ekspor komoditi-komoditi tersebut diperkirakan mencapai 9 061,1 juta US$. Perkembangan ekspor pupuk juga menunjukkan gambaran yang menggembirakan yaitu terus meningkat dalam tiga tahun terakhir. Perkembangan nilai ekspor beberapa komoditi hasil industri disajikan pada Tabel 7.2.21 s/d Tabel 7.2.25 dan Gambar 7.8.

7.5. Impor Menurut Negara Asal.

Sama halnya dengan ekspor, negara-negara utama asal barang impor adalah Jepang, ASEAN, MEE dan Amerika Serikat yang mencakup lebih dari 65 persen dari total impor Indonesia. Khusus untuk negara-negara ASEAN sebagian barang impor berasal dari Singapura, sedangkan impor Indonesia dari MEE sekitar 35 persen setiap tahunnya berasal dari Jerman Barat.

Impor dari Jepang pada tahun 1989, 1990 dan 1991 terus meningkat. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 1990 yang naik sebesar 40,7 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 3 766,7 menjadi 5 299,9 juta US$. Namun demikian untuk tahun 1992 impor dari Jepang sedikit turun. Impor dari negara-negara ASEAN juga meningkat, tetapi diperkirakan turun pada tahun 1992 menjadi 2 414,7

juta US$. Impor dari MEE menunjukkan peningkatan seperti halnya impor dari Amerika Serikat yang setiap tahunnya menunjukkan tren menaik.

Pada tahun 1992, impor Indonesia dari negara-negara MEE, dan Amerika Serikat diperkirakan terus meningkat. Perkembangan nilai impor menurut negeri asal disajikan pada Tabel 7.3.2 dan Gambar 7.10. Pada Tabel 7.3.3 dan 7.3.4 disajikan impor Indonesia menurut pelabuhan bongkar. Berlawanan halnya dengan ekspor, impor Indonesia sebagian besar diantaranya didatangkan melalui pelabuhan-pelabuhan di Jawa.

7.6. Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi.

Impor menurut golongan barang ekonomi dibedakan atas tiga kelompok yaitu barang konsumsi, bahan baku dan barang modal. Usaha untuk meningkatkan peranan industri tercermin pula dari perkembangan impor bahan baku dan barang modal untuk menunjang industri dalam negeri. Sebaliknya impor barang-barang konsumsi berusaha dibatasi hanya untuk barang-barang yang belum dihasilkan di dalam negeri atau untuk memenuhi tambahan permintaan yang belum tercukupi dari produksi dalam negeri.

Nilai impor bahan baku sejak tahun 1979 terus meningkat, kecuali selama tahun 1983 sampai dengan 1985 yang mengalami penurunan. Pada tahun 1986 nilai impor bahan baku hanya mencapai 8 363,9 juta US$, kemudian pada tahun 1987 naik sebesar 13,27 persen menjadi 9 474,1 juta US$. Kenaikan tersebut terjadi pada bahan baku untuk industri, dan suku cadang serta perlengkapan. Pada tahun 1988 nilai impor bahan baku dan penolong meningkat menjadi 10 222,9 juta US$ dan pada tahun 1989 meningkat 16,5 persen menjadi 11 905,5 juta US$. Tahun 1990 meningkat menjadi 14 893,1 juta US$ dan pada tahun 1991 meningkat lagi menjadi 17 233,8 juta US$. Dibanding tahun sebelumnya, nilai impor bahan baku diperkirakan meningkat 6,6 persen menjadi 18 366,4 juta US$ pada tahun 1992.

Nilai impor barang modal menunjukkan pola yang sama dengan bahan baku dan penolong, yaitu terus naik sampai dengan tahun 1982, menurun dalam periode 1983-1985 dan kembali meningkat lagi sejak tahun 1986. Tahun 1991 nilai impor barang modal sudah mencapai 7 676,6 juta US$ dan diperkirakan turun menjadi 7 083,3 juta US$ pada tahun 1992.

Perkembangan impor barang konsumsi menunjukkan pola berfluktuasi. Dalam periode 1983-1985 nilai impornya menurun dan meningkat lagi dalam tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 1990 impor barang-barang konsumsi mencapai 877,0 juta US$ dan tahun 1991 meningkat menjadi 958,4 juta US$. Tahun 1992 diperkirakan meningkat lagi menjadi 1 279,5 juta US$.

Perkembangan impor menurut golongan barang disajikan pada Tabel 7.3.7 dan Gambar 7.11. Disamping dibedakan menurut golongan barang ekonomi, impor menurut golongan SITC (Standard International Trade Classification) disajikan pula pada Tabel 7.3.5 dan 7.3.6. Lebih lanjut, impor beberapa komoditi terpilih juga dimuat pada Tabel 7.3.11 s/d 7.3.17.

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Perdagangan luarnegeri adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah pabean Indonesia kecuali Pulau Batam yang dianggap sebagai luar negeri.

2. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat Barang.

3. Data ekspor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

4. Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Pemasukan Barang Untuk Dipakai (PPUD) yang diisi oleh importir.

5. PPUD yang bernilai US$ 5 000 atau kurang diterima dari Bea dan Cukai, dan yang bernilai di atas US$ 5 000 diterima bersama Laporan Kebenaran Pemeriksaan (LKP) dari Bank Devisa.

6. Barang-barang yang diolah di luar negeri tetap dicatat sebagai ekspor meskipun barang-barang olahan tersebut akan kembali masuk ke Indonesia.

7. Barang-barang luar negeri yang diolah dan diperbaiki di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

8. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :

   a. pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
   b. barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya
   c. barang-barang untuk keperluan perwakilan/kedutaan suatu negara
   d. barang-barang ekspedisi dan ekshibisi/pameran
   e. barang-barang impor untuk keperluan angkatan bersenjata
   f. pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali
   g. uang dan surat-surat berharga
   h. barang-barang contoh

9. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, dan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.

http://www.bps.go.id

1. *The foreign trade data covers the entire customs area of the Republic of Indonesia except Batam island, which is regarded as "abroad".*

2. *The legalization of the import and export documents is conducted by the Customs and Excise based on Export/Import Declarations (PEB/PPUD).*

3. *The exports statistical data are compiled based on export documents/Export Declarations (PEB).*

4. *The imports statistical data are compiled based on import documents/Import Declarations of Home Use (PPUD) filed by the Importers.*

5. *PPUDs valued at US$ 5 000 or less are received from the Customs and Excise, and PPUDs which have value more than US$ 5 000 are received from the Reserve Bank.*

6. *Goods processed abroad are still recorded as exports even though the results of this processing will return to, and enter, the territory of the Republic of Indonesia.*

7. *Foreign goods processed or modified in the home country are still recorded as imports although the results are sent abroad.*

8. *The following goods are not included in the import statistics :*
   a. *Clothing and passengers' jewelry.*
   b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
   c. *Goods imported for the use of foreign countries/embassies.*
   d. *Goods for expeditions and exhibitions, shows.*
   e. *Goods directly imported by armed forces.*
   f. *Packings/containers to be refilled.*
   g. *Bank Notes and securities.*
   h. *Sample goods.*

9. *The processing system of Indonesian export/import documents is the carry-over system. This means that documents from the regions are held for one month after the current month and documents reseived too late will be processed in the next month.*

http://www.bps.go.id

Gambar : 7.1
Figure

Perkembangan Ekspor dan Impor, Termasuk Minyak Bumi dan Gas

Trend of Exports and Imports Including Oil and Gas

1972 - 1992

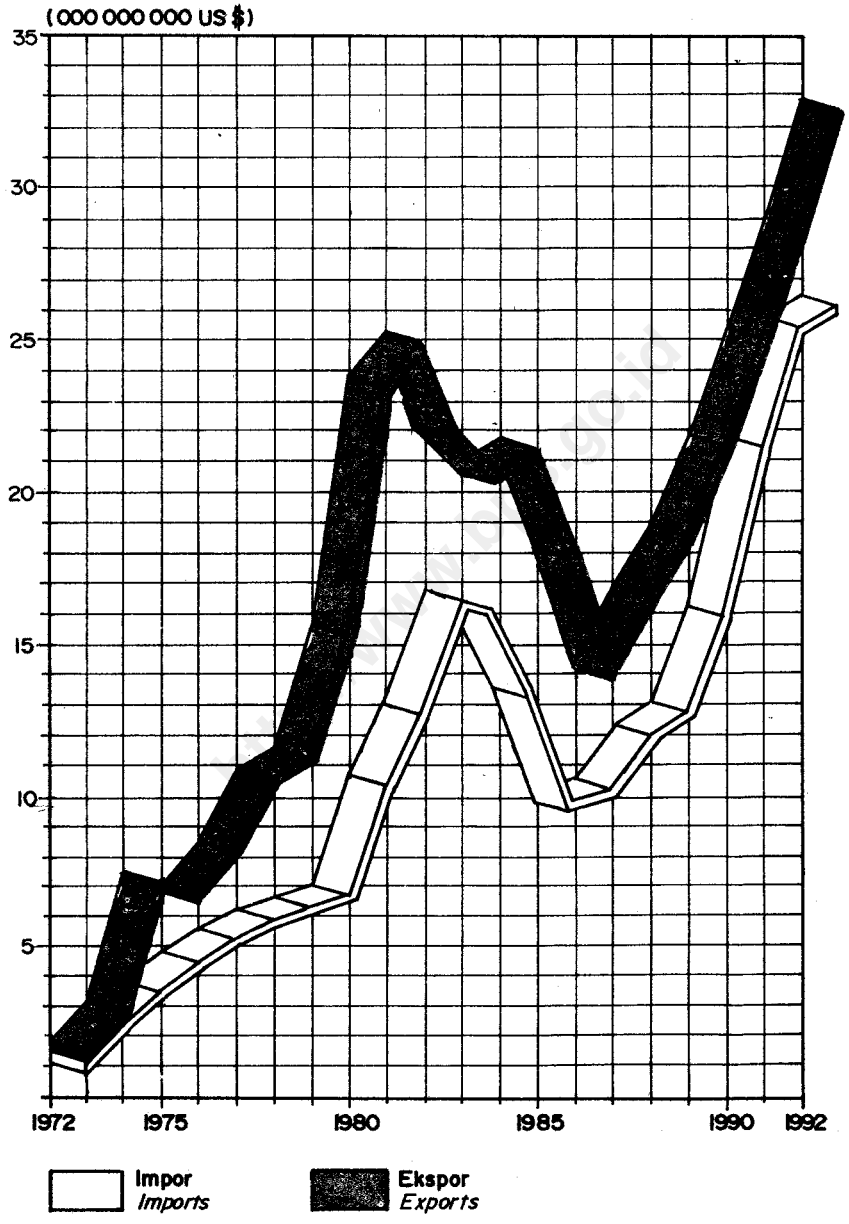

Gambar
Figure : 7.2

Perkembangan Ekspor dan Impor, Tidak Termasuk Minyak Bumi dan Gas

Trend of Exports and Imports Excluding Oil and Gas

1972 - 1992

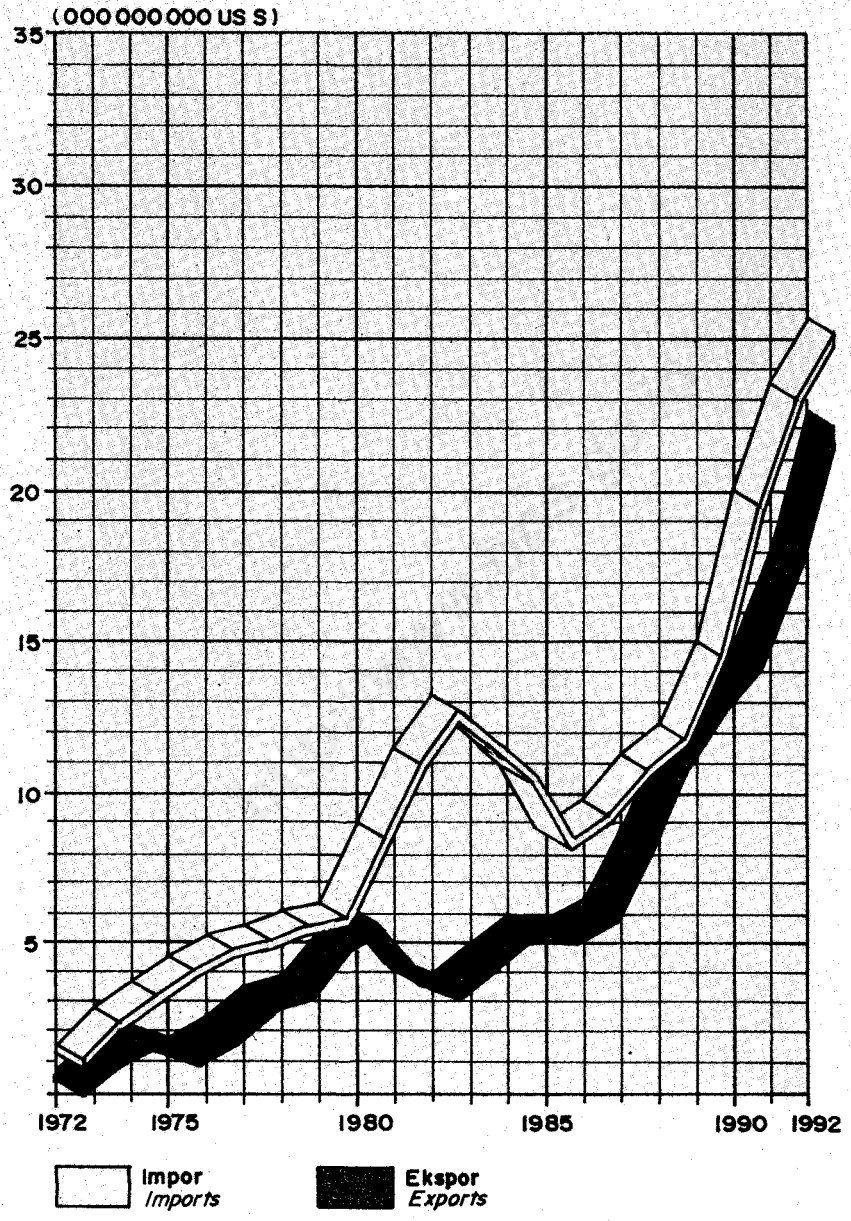

Gambar : 7.3
Figure

Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia Menurut Komoditi
Trend of Indonesian Exports Values by Commodities
1988 - 1992

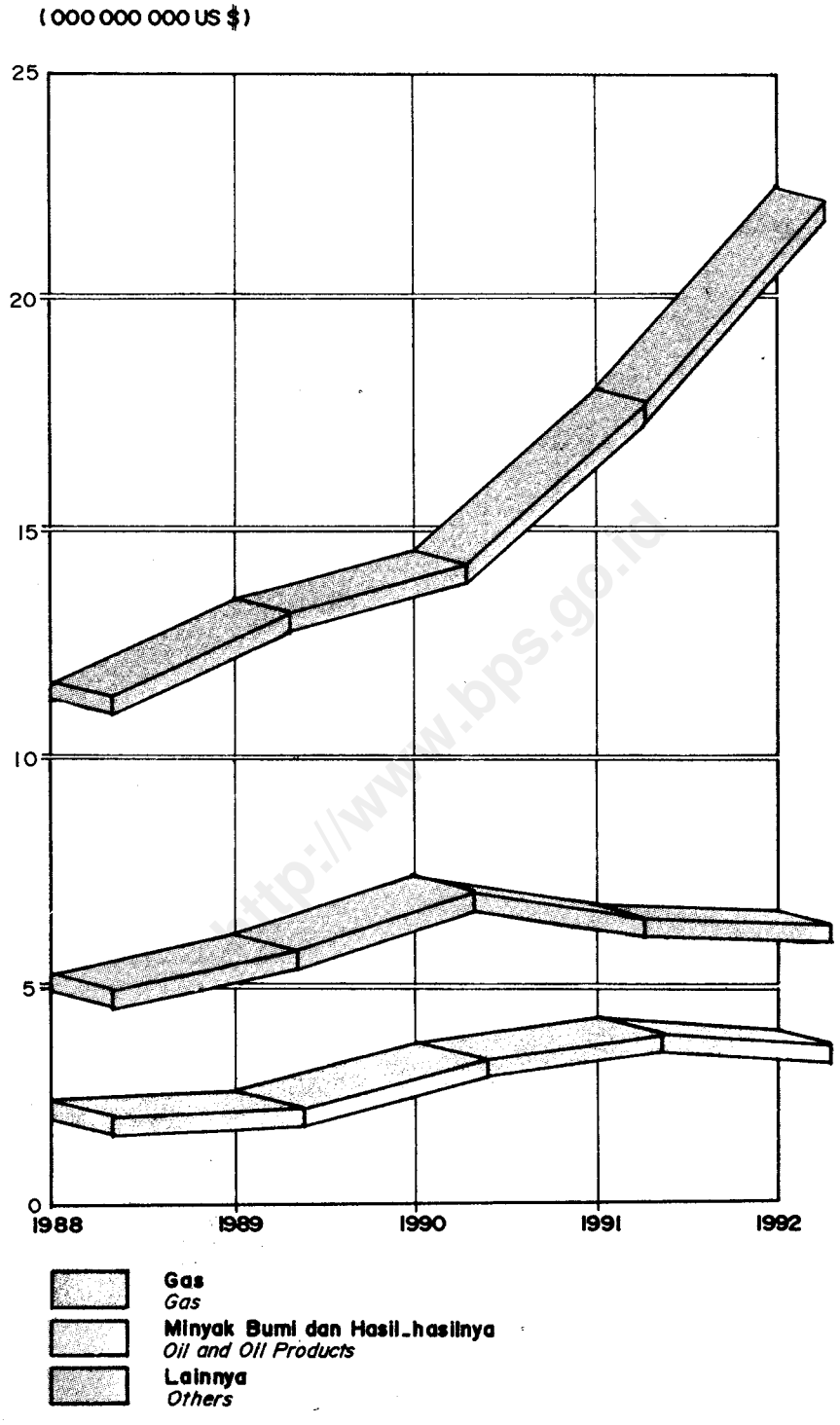

http://www.bps.go.id

Gambar. 7.4
Figure

Volume Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan
Volume of Exports of Crude Oil by Country of Destination
1987 - 1992

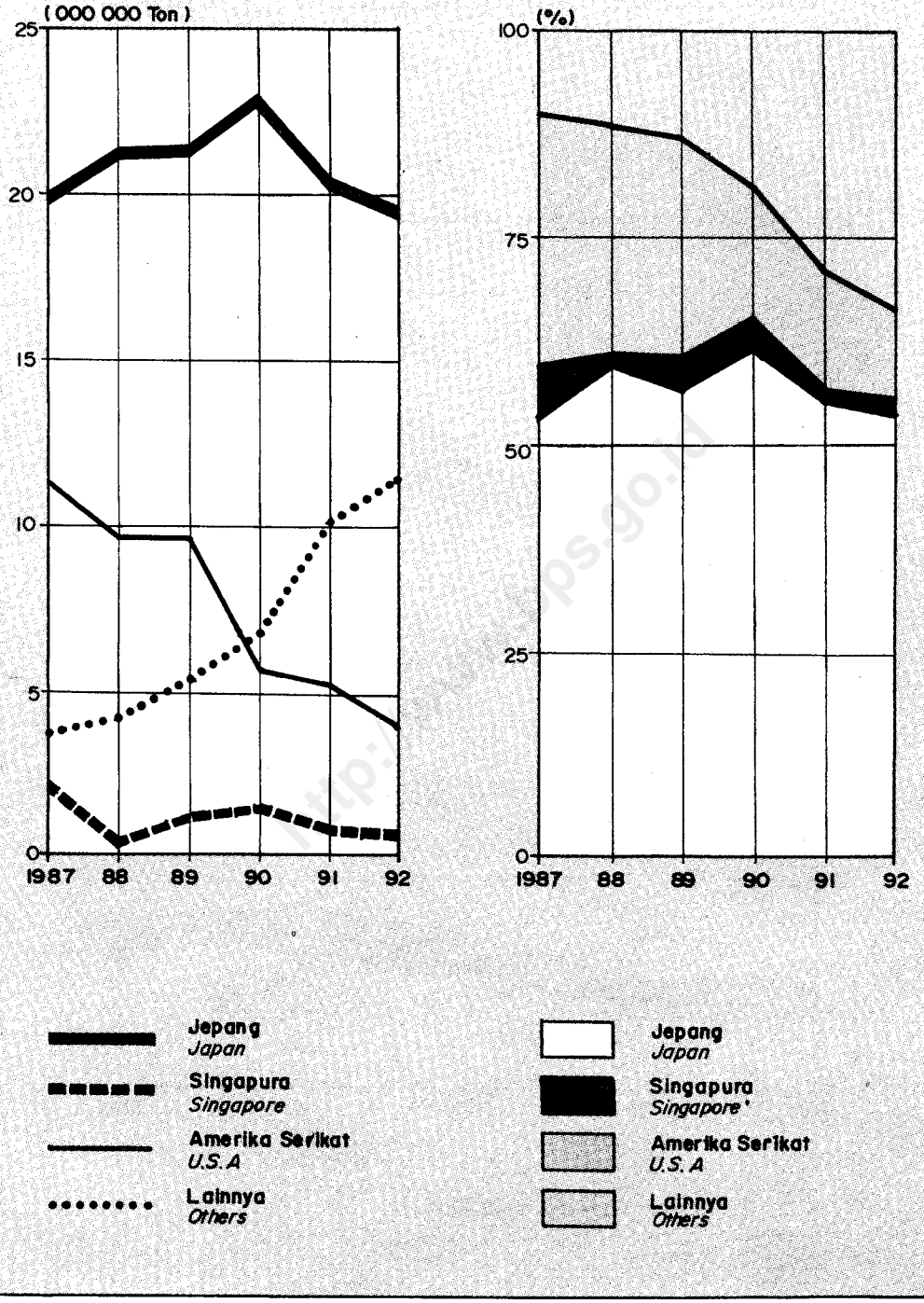

http://www.bps.go.id

Gambar : 7.5
Figure

Nilai Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan
Value of Exports of Crude Oil by Country of Destination
1987 - 1992

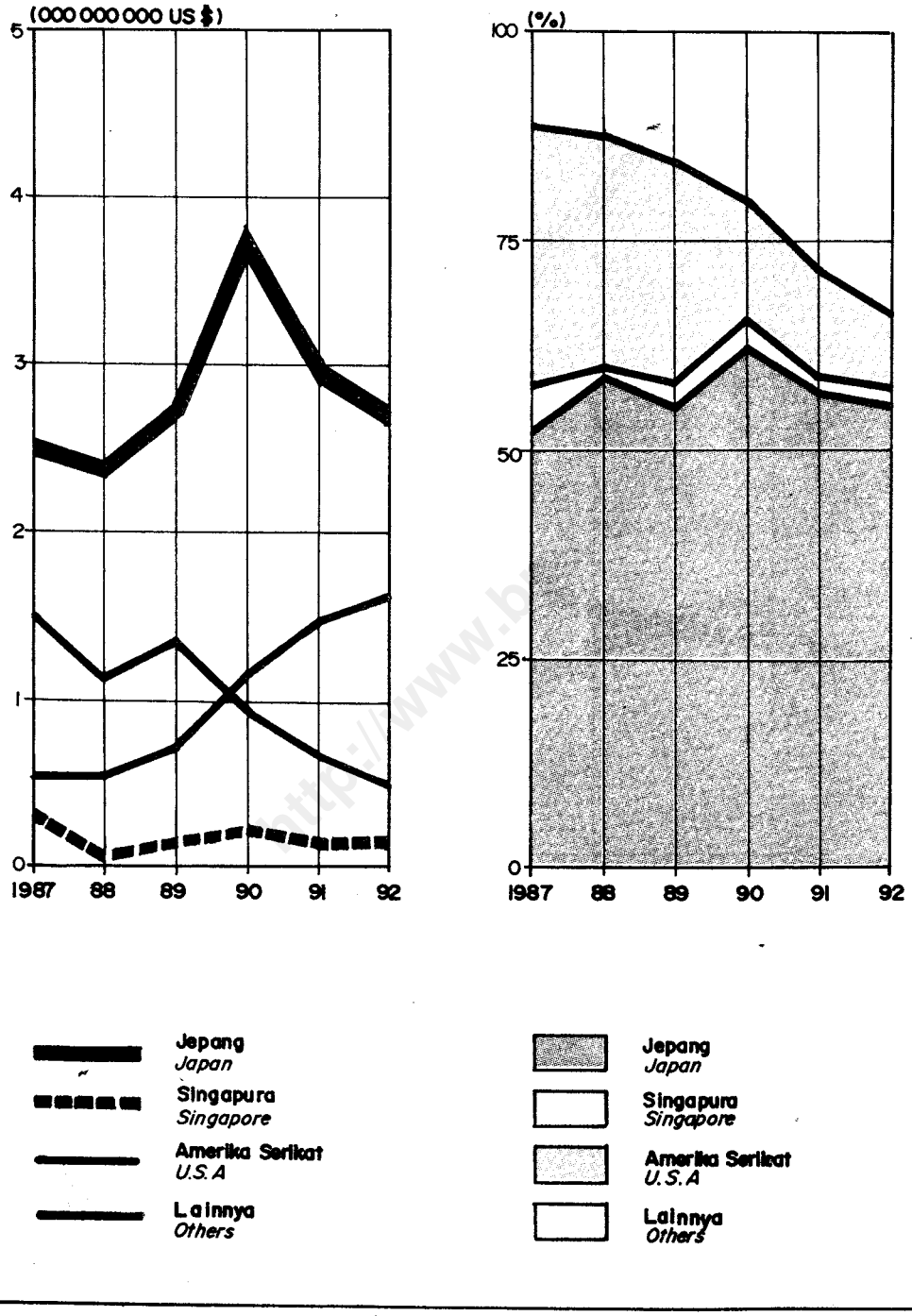

Gambar : 7.6
Figure

Nilai Ekspor Beberapa Hasil Pertanian, 1988-1992
Value of Exports of Some Agricultural Products, 1988 - 1992

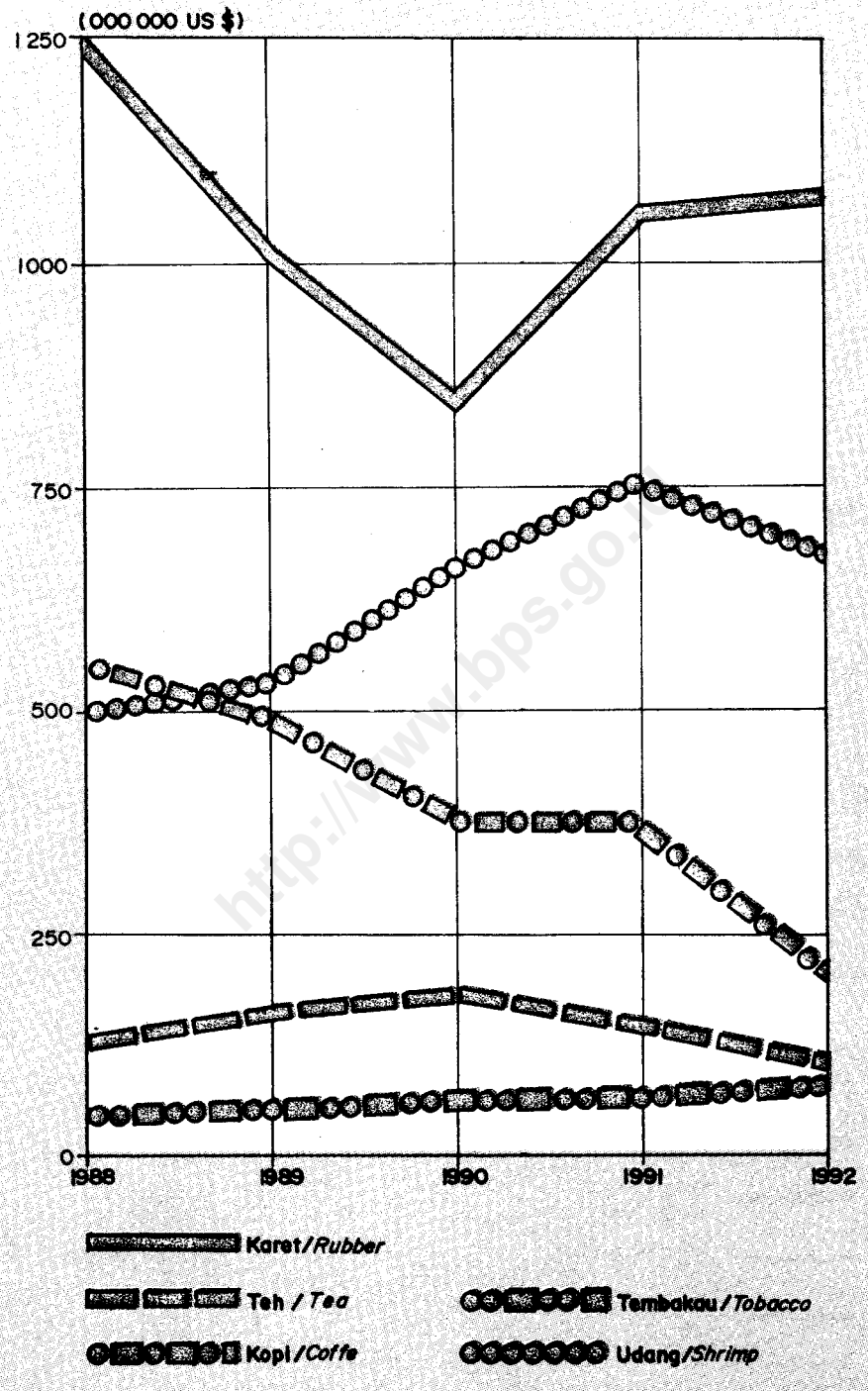

http://www.bps.go.id

Gambar. 7.7
Figure

Nilai Ekspor Timah Putih dan Tembaga, 1988-1992
Value of Exports of Tin and Copper, 1988 - 1992

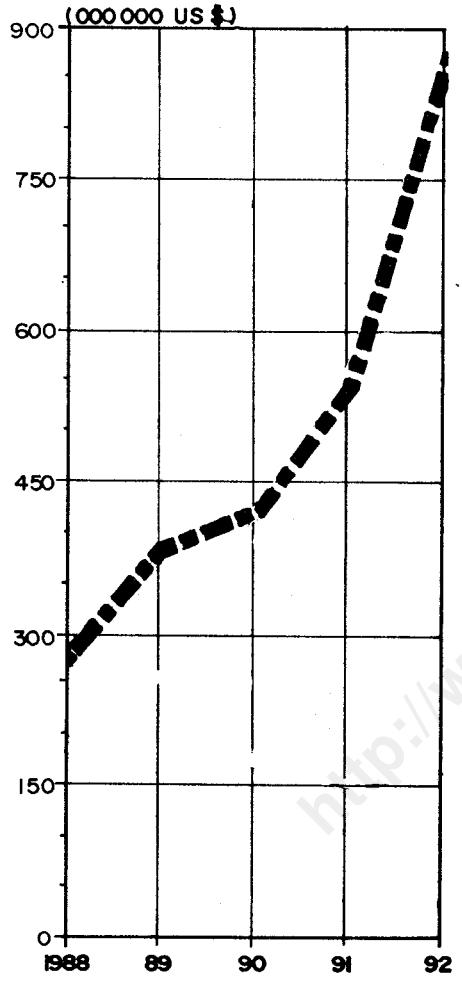

Timah Putih
Tin

Tembaga
Copper

Gambar. 7.8
Figure

Nilai Ekspor Beberapa Hasil Industri, 1988 - 1992
Value of Exports of Some Manufacturing Products, 1988 - 1992

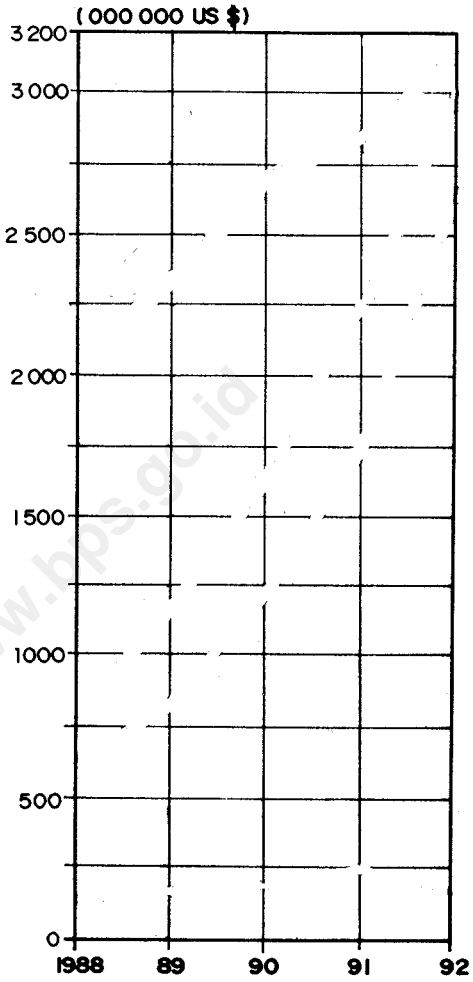

Barang Tenun dan Tekstil
Weaving Yarn and Textiles

Pakaian Jadi
Ready Made Clothes

Kayu Lapis
Plywood

Pupuk
Fertilizer

http://www.bps.go.id

Gambar : 7.9
Figure

Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan, 1988 - 1992

Value of Exports by Main Country of Destination, 1988 - 1992

Gambar : 7.10
Figure

Nilai Impor Menurut Negara Asal, 1988 - 1992

Value of Imports by Main Country of Origin, 1988 - 1992

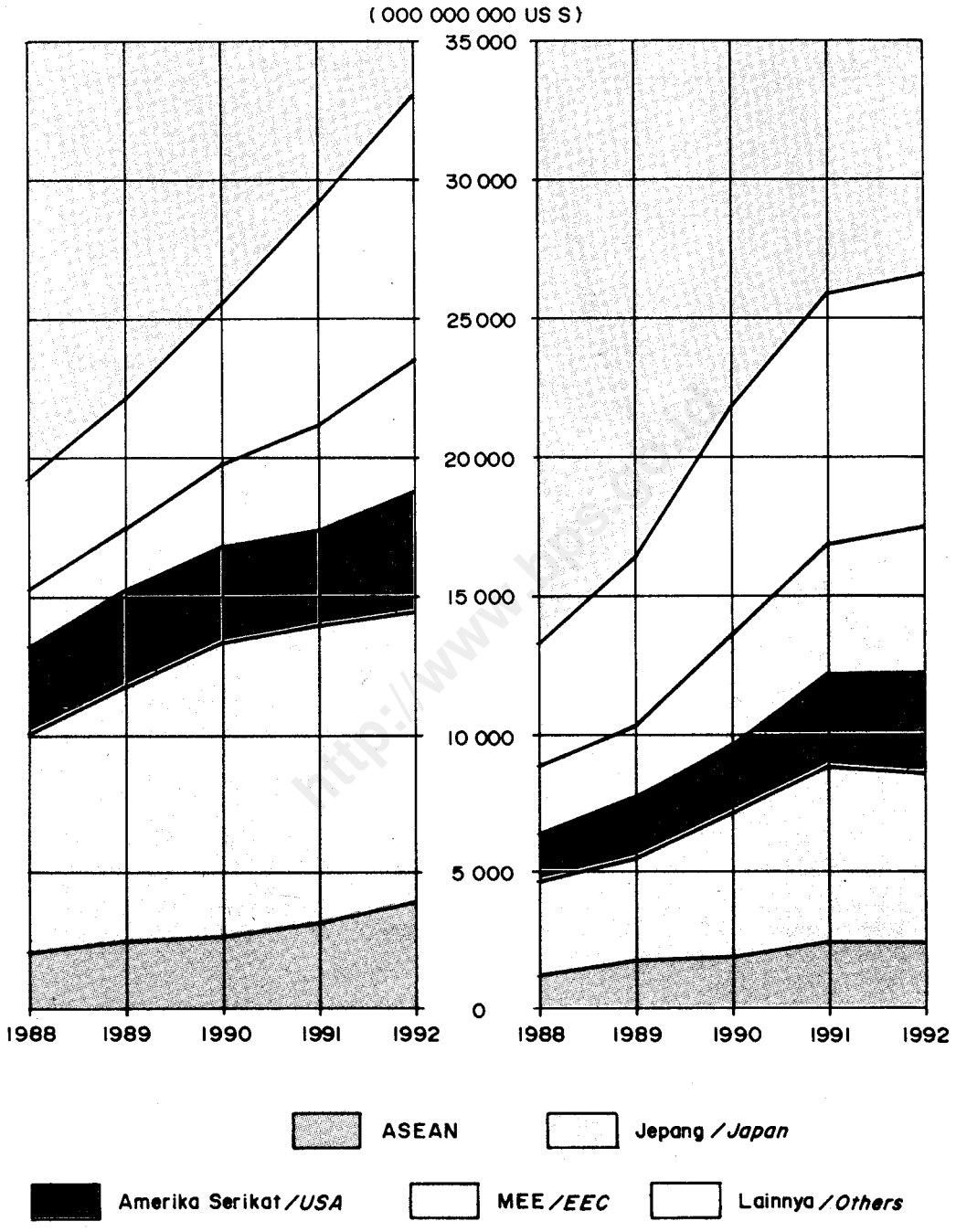

http://www.bps.go.id

Gambar / *Figure* : 7.11

Nilai Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi, 1982 - 1992

Value of Imports by Broad Economic Categories, 1982 - 1992

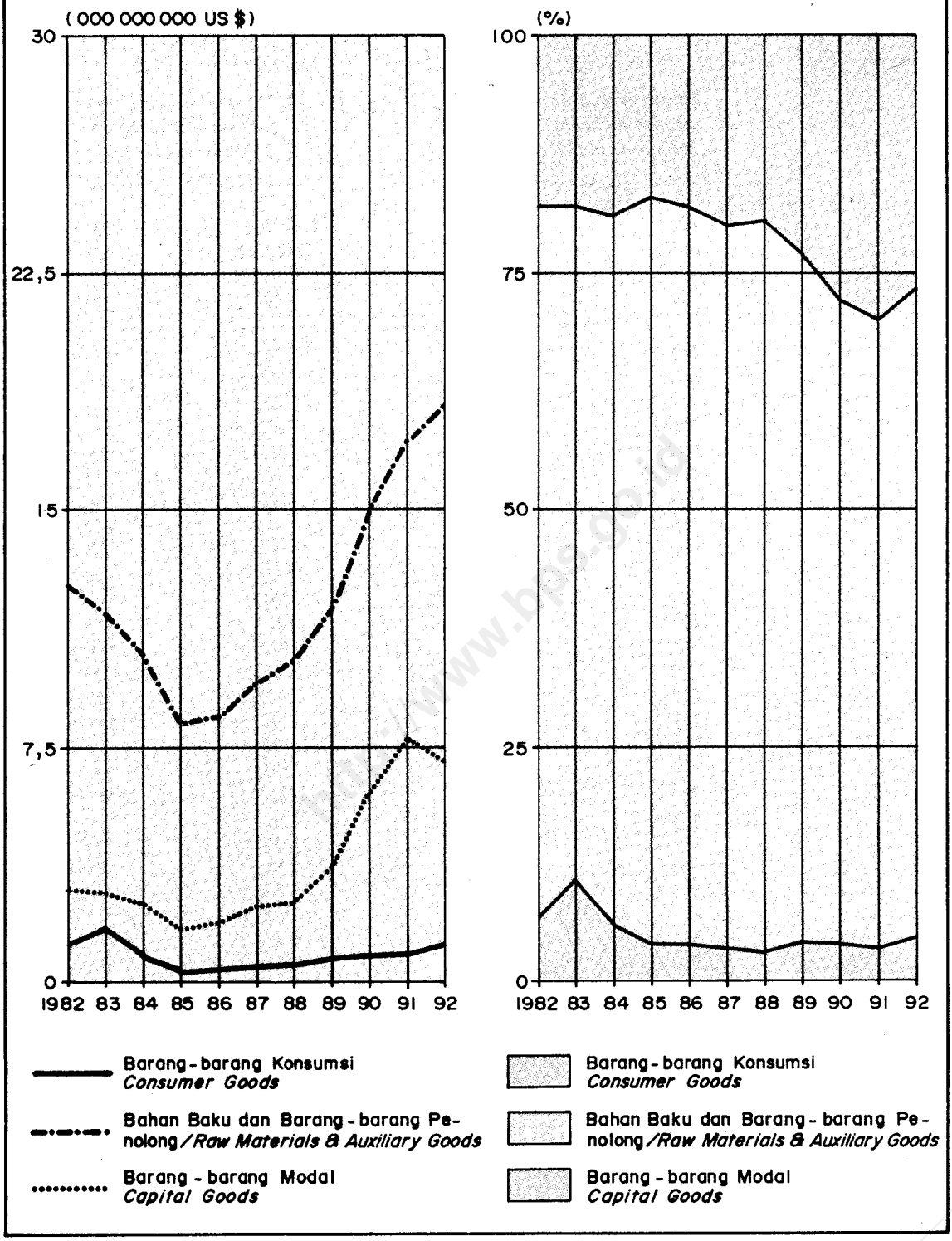

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.1 PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR
TREND OF EXPORTS AND IMPORTS
1955-1992
(000 000 US $)

Tahun / *Year*	Termasuk Minyak Bumi dan Gas/*Including Petroleum and Gas*		Tidak Termasuk Minyak Bumi dan Gas/*Excluding Petroleum and Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1955	945.5	631.1	729.7	571.0
1956	926.2	860.1	670.9	799.7
1957	954.4	803.3	651.6	720.2
1958	790.7	544.1	475.5	484.3
1959	931.0	481.9	645.3	436.6
1960	840.8	577.7	620.0	551.9
1961	788.2	796.2	527.3	746.6
1962	663.7	647.0	447.9	608.0
1963	697.8	521.4	429.1	489.8
1964	724.2	679.9	457.7	671.6
1965	707.7	694.7	435.7	682.1
1966	678.7	526.7	475.3	519.2
1967	665.4	649.2	425.8	636.6
1968	730.7	715.8	433.2	709.7
1969	853.7	780.7	470.8	769.8
1970	1 108.1	1 001.5	661.8	986.8
1971	1 233.6	1 102.8	755.7	1 082.4
1972	1 777.7	1 561.7	864.6	1 531.4
1973	3 210.8	2 729.1	1 602.1	2 685.3
1974	7 426.3	3 841.9	2 214.9	3 658.9
1975	7 102.5	4 769.8	1 791.7	4 516.3
1976	8 546.5	5 673.1	2 542.4	5 235.4
1977	10 852.6	6 230.3	3 474.5	5 497.9
1978	11 643.2	6 690.4	3 657.8	6 110.4
1979	15 590.1	7 202.3	5 426.4	6 408.8
1980	23 950.4	10 834.4	6 168.8	9 085.9
1981	25 164.5	13 272.1	4 501.3	11 550.4
1982	22 328.3	16 858.9	3 929.2	13 314.1
1983	21 145.9	16 351.8	5 005.3	12 207.0
1984	21 887.8	13 882.1	5 869.7	11 185.3
1985	18 586.7	10 259.1	5 868.8	8 987.5
1986	14 805.0	10 718.4	6 528.4	9 632.0
1987	17 135.6	12 370.3	8 579.5	11 302.3
1988	19 218.5	13 248.5	11 536.9	12 339.4
1989	22 158.9	16 359.6	13 480.1	15 164.4
1990	25 675.3	21 837.1	14 604.2	19 916.6
1991	29 142.3	25 868.8	18 071.2	23 558.5
1992 e)	33 014.1	26 729.2	22 485.8	25 488.6

http://www.bps.go.id

7.2. EKSPOR
EXPORT

TABEL / *TABLE* : 7.2.1

VOLUME EKSPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN PENTING
VOLUME OF EXPORTS BY PRINCIPAL PORTS
1988 - 1992
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 M.TON)

PELABUHAN EKSPOR *PORT OF EXPORTATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	8 144.0	9 759.0	8 176.4	8 670.9	11 792.8
Cirebon	267.0	439.6	238.6	150.0	181.6
Arjuna	558.4	825.7	749.2	602.8	356.7
Cilacap	1 622.4	1 181.1	1 382.7	990.6	1 259.7
Semarang	425.8	558.4	568.5	506.3	528.2
Panarukan	-	-	-	0.0	-
Surabaya	1 615.2	1 982.2	1 797.5	2 112.0	2 079.6
Lainnya/*Others*	1 753.7	1 542.2	1 157.8	1 394.9	1 147.3
JAWA & MADURA	14 386.5	16 288.2	14 070.7	14 427.5	17 344.9
Belawan	2 306.5	2 341.9	2 494.4	2 954.0	2 863.9
Pakan Baru & Dumai	22 612.6	22 915.4	22 529.2	22 938.2	20 992.3
Pangkalan Susu	164.5	50.8	271.0	223.3	97.2
Pulau Sambu	4 361.2	4 280.5	4 161.5	5 025.6	6 692.0
Tanjung Pinang	637.7	756.5	559.7	410.5	106.0
Teluk Bayur	1 113.5	1 439.3	1 059.8	1 088.4	1 887.4
Palembang	1 007.3	1 115.1	1 014.2	1 355.6	803.4
Panjang	803.7	1 144.6	1 370.7	1 052.4	980.3
Lainnya/*Others*	46 630.7	28 560.7	33 659.9	34 649.4	48 518.4
SUMATERA	79 637.6	62 604.8	67 120.4	69 697.4	82 940.9
Banjarmasin	722.8	855.7	774.2	1 033.5	1 648.7
Balikpapan	1 026.9	859.0	1 011.3	683.4	1 015.4
Samarinda	1 443.4	1 851.2	2 751.6	3 223.6	3 889.6
Lingkas Tarakan	66.1	66.0	49.2	76.8	86.3
Pontianak	810.8	854.9	862.1	888.9	900.4
Bontang	8 708.3	9 285.6	10 945.5	12 482.8	12 730.4
Senipah	972.4	2 021.6	1 602.9	1 536.5	2 058.6
Lainnya/*Others*	3 552.8	3 637.4	4 088.7	6 822.1	12 308.3
KALIMANTAN	17 303.5	19 431.4	22 085.5	26 747.6	34 637.7

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued* Tabel 7.2.1

PELABUHAN EKSPOR *PORT OF EXPORTATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	292.8	286.1	321.6	315.1	326.5
Malili	36.8	39.7	35.1	42.3	37.3
Pomala	150.6	154.8	188.6	236.2	227.6
Donggala	13.6	15.2	2.5	0.8	0.5
Bitung	170.9	173.2	194.6	175.2	178.4
Lainnya/*Others*	151.3	108.7	58.7	49.4	55.8
SULAWESI	816.0	777.7	801.1	819.0	826.1
Ngurah Rai	4.7	9.6	9.7	13.3	15.9
Reo	4.8	11.0	8.0	4.8	2.3
Kupang	-	-	0.1	0.0	0.0
Lainnya/*Others*	3.2	11.4	10.7	5.6	2.7
BALI & NUSA TENGGARA	12.7	32.0	28.5	23.7	20.9
Ternate	1 070.2	609.3	597.8	686.1	1 399.8
Ambon	373.7	423.6	463.4	473.9	549.4
Sorong	10.8	12.5	106.7	51.9	132.1
Jayapura	3.5	1.3	0.2	0.3	0.2
Amamapare	299.7	321.7	397.6	600.6	1 054.5
Lelok Kasim	1 149.3	1 071.0	956.5	832.5	754.3
Lainnya/*Others*	317.0	689.5	937.9	1 100.8	256.1
MALUKU & IRIAN JAYA	3 224.8	3 128.9	3 460.1	3 746.1	4 146.4
JUMLAH/*TOTAL*	115 381.1	102 263.0	107 566.3	115 461.3	139 916.8

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.2

NILAI EKSPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN PENTING
VALUE OF EXPORTS BY PRINCIPAL PORTS
1988 - 1992
(NILAI F.O.B./*FOB VALUE* : 000 000 US $)

PELABUHAN EKSPOR *PORT OF EXPORTATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	2 794.7	3 891.2	5 122.6	6 885.2	9 149.4
Cirebon	18.0	25.5	15.6	11.8	17.4
Arjuna	48.7	91.5	95.3	84.1	52.1
Cilacap	212.5	175.1	243.3	229.0	263.9
Semarang	277.7	353.7	402.5	467.6	629.5
Panarukan	-	-	-	0.0	-
Surabaya	935.6	1 164.4	1 506.3	2 151.3	2 621.7
Lainnya/*Others*	938.1	1 130.7	987.7	1 080.5	1 086.5
JAWA & MADURA	5 225.3	6 832.1	8 373.3	10 909.5	13 820.5
Belawan	1 418.5	1 280.0	1 215.0	1 492.2	1 583.6
Pakan Baru & Dumai	2 537.8	2 957.1	3 620.1	3 289.2	2 947.8
Pangkalan Susu	28.6	7.1	43.6	38.8	16.6
Pulau Sambu	419.8	478.1	608.0	546.8	676.4
Tanjung Pinang	55.6	37.1	45.3	31.1	36.3
Teluk Bayur	224.2	231.1	184.8	194.0	252.6
Palembang	520.5	474.6	397.0	487.0	459.7
Panjang	413.6	405.8	364.0	350.7	310.0
Lainnya/*Others*	3 577.8	4 063.3	4 653.9	5 031.8	5 093.2
SUMATERA	9 196.4	9 934.2	11 131.7	11 461.6	11 376.2
Banjarmasin	405.1	478.4	444.1	511.2	648.4
Balikpapan	209.0	193.2	283.5	209.7	259.2
Samarinda	448.5	540.1	579.3	594.0	681.2
Lingkas Tarakan	32.4	39.8	30.0	54.3	70.6
Pontianak	400.7	425.9	477.9	483.5	552.0
Bontang	1 124.5	1 167.9	1 784.9	2 040.9	2 006.3
Senipah	106.3	265.0	253.0	229.0	310.8
Lainnya/*Others*	626.6	637.9	688.7	799.7	1 124.8
KALIMANTAN	3 353.1	3 748.2	4 541.4	4 922.3	5 653.3

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued* Tabel 7.2.2

PELABUHAN EKSPOR *PORT OF EXPORTATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	181.6	178.6	200.5	228.0	226.2
Malili	303.7	315.9	188.5	215.0	177.4
Pomala	54.1	69.3	48.8	46.9	47.1
Donggala	9.1	9.4	2.4	3.0	0.6
Bitung	74.1	67.8	58.7	56.0	78.6
Lainnya/*Others*	48.4	41.4	37.6	30.7	30.7
SULAWESI	671.0	682.4	536.5	579.6	560.6
Ngurah Rai	68.6	120.3	141.0	171.0	222.2
Reo	8.9	7.0	4.5	4.6	2.5
Kupang	-	-	0.3	0.2	0.2
Lainnya/*Others*	8.4	9.3	6.9	4.9	5.6
BALI & NUSA TENGGARA	85.9	136.6	152.7	180.7	230.5
Ternate	73.0	82.0	77.6	76.5	93.5
Ambon	195.8	217.1	251.0	262.6	278.9
Sorong	29.5	24.9	33.8	44.4	59.3
Jayapura	1.8	1.6	1.7	1.3	0.9
Amamapare	231.1	305.8	374.4	498.5	776.9
Lelok Kasim	130.7	140.8	157.4	123.1	109.4
Lainnya/*Others*	24.9	53.2	43.8	82.3	54.1
MALUKU & IRIAN JAYA	686.8	825.4	939.7	1 088.6	1 373.0
JUMLAH/*TOTAL*	19 218.5	22 158.9	25 675.3	29 142.3	33 014.1

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.3

VOLUME EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN UTAMA
VOLUME OF EXPORTS BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 M.TON)

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	30 535.6	12 045.1	16 638.2	16 000.4	30 831.3
Malaysia	733.2	1 111.5	1 511.7	1 674.2	1 850.5
Muangthai/*Thailand*	557.6	778.9	818.3	940.8	1 133.4
Pilipina/*Philippines*	557.8	1 448.2	1 099.8	1 058.1	1 222.4
Singapura/*Singapore*	28 513.6	8 551.2	13 090.2	12 266.8	26 510.4
Brunai Darussalam	173.4	155.3	118.2	60.5	114.6
Hongkong	1 198.7	1 164.9	1 410.2	2 236.1	3 073.1
Jepang/*Japan*	51 325.1	53 311.2	55 914.8	55 653.6	57 251.1
Asia lainnya/*Rest of Asia* 1)	12 450.3	15 657.4	17 483.0	23 564.2	28 847.9
Afrika/*Africa*	698.3	613.1	398.1	470.7	415.5
Amerika Serikat/*USA*	12 619.4	12 924.8	8 314.0	8 015.4	7 206.6
Kanada/*Canada*	73.9	62.1	96.5	116.1	237.8
Amerika lainnya/*Rest of America*	97.2	34.7	176.4	199.2	158.9
Australia	1 766.8	2 026.4	2 010.1	3 545.7	3 997.2
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	137.1	266.8	352.9	52.9	80.3
MEE/*EEC*	4 279.0	3 892.3	4 470.8	5 323.8	7 449.6
Inggris/*United Kingdom*	579.0	450.4	493.7	538.4	570.9
Belanda/*Netherlands*	1 465.7	1 441.7	1 596.9	1 961.3	2 781.3
Perancis/*France*	213.3	202.1	233.7	234.3	262.3
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	1 283.9	1 039.5	1 324.2	1 379.1	1 261.2
Belgia & Luxemburg *Belgium & Luxembourg*	215.6	206.6	188.2	212.6	313.4
Denmark	15.8	23.7	25.2	208.6	483.3
Irlandia/*Eire*	45.6	41.4	67.4	149.8	92.5
Italia/*Italy*	340.8	339.7	328.8	345.9	1 043.4
Junani/*Greece*	0.8	1.4	6.1	44.3	10.4
Portugis/*Portugal*	29.5	91.1	33.6	12.9	7.6
Spanyol/*Spain*	89.0	54.7	172.6	236.6	623.5
Uni Soviet/*USSR*	62.1	116.6	101.0	36.0	103.7
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	137.6	147.6	200.3	247.2	263.8
JUMLAH/*TOTAL*	115 381.1	102 263.0	107 566.3	115 461.3	139 916.8

Catatan/*Note* : 1) 1985 - 1988 termasuk Sabang/*1985 - 1988 including Sabang*
1989 termasuk Batam/*1989 including Batam.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.4

NILAI EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN UTAMA
VALUE OF EXPORTS BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992
(NILAI F.O.B/*FOB VALUE* : 000 000 US $)

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	2 079.3	2 429.2	2 515.1	3 196.9	3 858.8
Malaysia	184.0	220.1	253.2	341.8	406.4
Muangthai/*Thailand*	151.4	234.3	188.5	267.2	348.1
Pilipina/*Philippines*	86.5	149.1	160.6	167.7	167.1
Singapura/*Singapore*	1 653.2	1 817.9	1 902.1	2 409.8	2 917.4
Brunai Darussalam	4.2	7.8	10.7	10.4	19.8
Hongkong	554.4	548.7	617.6	703.2	865.2
Jepang/*Japan*	8 018.3	9 321.2	10 923.4	10 766.8	10 681.7
Asia lainnya/*Rest of Asia* 1)	2 414.8	2 933.4	4 035.4	5 539.4	6 488.1
Afrika/*Africa*	272.0	216.7	198.7	393.9	378.5
Amerika Serikat/*USA*	3 073.7	3 496.6	3 364.6	3 508.5	4 274.5
Kanada/*Canada*	100.6	107.8	138.6	171.9	331.6
Amerika lainnya/*Rest of America*	47.2	50.5	101.7	184.0	292.1
Australia 1)	293.3	386.6	403.0	628.0	753.3
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	31.3	59.1	84.4	38.8	48.6
MEE/*EEC*	2 151.6	2 338.3	3 028.6	3 742.1	4 753.6
Inggris/*United Kingdom*	348.8	383.6	516.8	653.9	808.2
Belanda/*Netherlands*	646.3	681.3	723.1	837.5	1 090.4
Prancis/*France*	164.4	208.9	285.7	385.9	509.3
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	455.5	492.8	750.0	907.1	934.4
Belgia & Luxemburg *Belgium & Luxembourg*	177.0	173.0	209.9	257.6	396.3
Denmark	20.4	35.5	54.0	74.2	105.0
Irlandia/*Eire*	17.1	21.8	34.6	43.1	47.3
Italia/*Italy*	220.5	234.1	276.1	381.5	581.7
Junani/*Greece*	2.2	3.8	9.3	18.2	30.1
Portugis/*Portugal*	21.8	23.6	16.9	13.9	12.1
Spanyol/*Spain*	77.6	79.9	152.2	169.2	238.8
Uni Soviet/*USSR*	37.9	99.8	80.9	39.8	85.7
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	144.1	171.0	183.3	229.0	229.4
JUMLAH/*TOTAL*	19 218.5	22 158.9	25 675.3	29 142.3	33 041.1

Catatan/*Note* : 1) - 1985-1988 termasuk Sabang/*1985-1988 including Sabang*
- 1989 termasuk Batam/*1989 including Batam*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.5

VOLUME EKSPOR MENURUT GOLONGAN SITC
VOLUME OF EXPORTS BY SITC GROUPS
1988 - 1992
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 M.TON)

SITC	GOLONGAN BARANG *COMMODITY GROUP*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup *Foodstuff & Live animals*	3 479.4	4 170.3	4 446.0	4 097.5	3 673.6
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	29.1	49.9	68.8	75.6	100.1
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan *Raw materials, inedible*	31 175.3	11 501.1	14 749.5	15 636.5	29 478.2
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu *Mineral fuels, lubricants & related materials*	66 900.6	71 053.2	73 963.8	80 886.2	90 751.7
4	Lemak serta minyak hewan & nabati *Animal & vegetable oils & fats*	1 285.7	1 292.6	1 513.5	1 832.7	1 586.7
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	1 500.9	2 051.3	2 080.9	2 399.6	1 958.1
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	10 824.3	11 842.9	10 282.5	9 863.0	11 502.1
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan *Machinery & transport equipment*	42.8	59.8	83.7	145.7	232.1
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	142.7	241.9	377.6	524.4	634.6
9	Barang-barang & transaksi tidak dirinci *Commodities & transactions not classified according to kind*	0.3	0.0	0.0	0.1	0.1
	JUMLAH/*TOTAL*	115 381.1	102 263.0	107 566.3	115 461.3	139 917.3

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.6

NILAI EKSPOR MENURUT GOLONGAN SITC
VALUE OF EXPORTS BY SITC GROUPS
1988 - 1992
(NILAI FOB/*FOB VALUE* : 000 000 US$)

SITC	GOLONGAN BARANG *COMMODITY GROUP*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup *Foodstuff & Live animals*	2 000.6	2 078.2	2 292.8	2 539.1	2 295.8
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	69.2	114.6	135.7	154.4	207.4
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan *Raw materials, inedible*	2 660.9	2 796.5	1 969.6	2 372.6	2 690.5
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu *Mineral fuels, lubricants & related materials*	7 723.2	8 760.1	11 239.2	11 169.5	11 439.8
4	Lemak serta minyak hewan & nabati *Animal & vegetable oils & fats*	539.4	456.6	420.0	561.6	672.0
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	345.7	499.4	621.1	852.8	773.1
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	4 281.0	5 112.8	5 643.7	6 488.5	8 163.4
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan *Machinery & transport equipment*	126.2	202.0	367.0	668.4	1 257.6
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	1 154.3	1 882.6	2 864.1	4 190.3	5 442.4
9	Barang-barang & transaksi tidak dirinci *Commodities & transactions not classified according to kind*	318.0	256.1	122.1	145.1	72.1
	JUMLAH/*TOTAL*	19 219.5	22 158.9	25 675.3	29 142.4	33 014.1

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.7

EKSPOR MINYAK BUMI MENTAH MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF CRUDE PETROLEUM BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	21 184.1	21 393.6	22 826.0	20 640.2	19 780.1
Singapura/*Singapore*	388.9	1 204.4	1 467.3	733.2	685.6
Pilipina/*Philippines*	-	-	86.9	180.1	131.8
Australia	1 245.7	1 446.2	1 058.1	2 389.4	2 840.4
Trinidad & Tobago	-	-	-	-	-
Amerika Serikat/*USA*	9 767.0	9 839.2	5 757.4	5 185.8	3 889.5
Belanda/*Netherlands*	-	-	-	40.1	10.1
Lainnya/*Others*	4 068.1	5 263.7	6 659.7	10 284.7	11 627.0
JUMLAH/*TOTAL*	36 653.8	39 147.1	37 855.4	39 453.5	38 964.5
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	2 400.6	2 749.1	3 732.1	2 990.5	2 743.5
Singapura/*Singapore*	50.5	155.9	248.4	115.5	110.7
Pilipina/*Philippines*	-	-	22.3	28.1	20.7
Australia	158.3	202.6	207.6	377.1	439.7
Trinidad & Tobago	-	-	-	-	-
Amerika Serikat/*USA*	1 119.6	1 313.7	892.7	692.0	484.3
Belanda/*Netherlands*	-	-	-	6.4	1.6
Lainnya/*Others*	505.5	719.1	1 116.8	1 486.1	1 615.6
JUMLAH/*TOTAL*	4 234.5	5 140.4	6 219.9	5 695.7	5 416.1

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.8

EKSPOR MINYAK BUMI DAN HASIL-HASILNYA
MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF PETROLEUM AND PETROLEUM PRODUCTS
BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	28 380.8	27 267.7	29 350.4	26 400.4	26 349.2
Korea Selatan/*South Korea*	2 059.5	1 657.0	2 777.9	5 253.1	6 592.2
Singapura/*Singapore*	766.1	1 237.5	1 556.0	859.4	957.9
Pilipina/*Philippines*	-	108.9	86.9	180.3	128.8
Taiwan/*Republic of China*	1 306.4	1 449.7	2 135.9	2 121.2	1 919.8
Australia	1 277.1	1 512.9	1 058.1	2 415.0	2 831.8
Amerika Serikat/*USA*	10 885.7	11 096.6	5 812.1	5 976.6	4 705.7
Belanda/*Netherlands*	69.8	28.7	22.4	108.9	20.1
Trinidad & Tobago	-	-	-	-	-
Lainnya/*Others*	985.9	2 334.0	2 760.9	3 933.1	5 397.0
JUMLAH/*TOTAL*	45 731.3	46 693.9	45 560.6	47 248.0	48 902.5
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	3 177.6	3 475.2	4 708.7	3 725.4	3 487.9
Korea Selatan/*South Korea*	241.0	217.1	506.9	773.6	900.6
Singapura/*Singapore*	87.0	160.7	266.0	135.7	153.3
Pilipina/*Philippines*	-	19.4	22.3	28.1	20.1
Taiwan/*Republic of China*	161.1	196.2	337.3	301.5	261.4
Australia	160.8	210.1	207.6	378.9	433.2
Amerika Serikat/*USA*	1 226.4	1 454.4	977.4	775.9	560.8
Belanda/*Netherlands*	3.7	1.6	7.6	13.1	2.4
Trinidad & Tobago	-	-	-	-	-
Lainnya/*Others*	131.4	325.6	370.0	579.1	741.1
JUMLAH/*TOTAL*	5 189.0	6 060.3	7 403.8	6 714.3	6 560.8

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.9
TABLE

EKSPOR GAS MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF GAS BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
Jepang/*Japan*	17 292.5	19 375.8	20 448.8	21 046.1	21 177.4
Korea Selatan/*South Korea*	2 190.7	2 249.9	2 568.6	2 880.3	3 404.3
Taiwan/*Republic of China*	-	-	722.1	1 537.2	1 769.9
Muangthai/*Thailand*	40.1	42.6	44.9	16.8	-
Singapura/*Singapore*	183.8	122.9	103.8	56.9	44.1
Pilipina/*Philippines*	-	34.0	-	1.2	-
Amerika Serikat/*USA*	60.5	0.8	-	-	88.7
Hongkong	20.9	33.2	31.3	25.7	36.7
Lainnya/*Others*	19.4	12.7	34.6	33.2	14.2
JUMLAH/*TOTAL*	19 807.9	21 871.9	23 954.1	25 597.4	26 535.3
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	2 195.3	2 336.8	3 153.7	3 428.2	3 174.5
Korea Selatan/*South Korea*	278.6	268.8	372.0	480.1	484.8
Taiwan/*Republic of China*	-	-	126.6	256.5	271.6
Muangthai/*Thailand*	3.8	2.8	4.5	2.1	-
Singapura/*Singapore*	6.5	3.7	4.7	5.8	5.5
Pilipina/*Philippines*	-	3.2	-	0.2	-
Amerika Serikat/*USA*	5.2	0.0	-	-	12.3
Hongkong	1.4	2.2	3.4	2.9	17.2
Lainnya/*Others*	1.8	0.9	2.4	4.7	1.6
JUMLAH/*TOTAL*	2 492.6	2 618.4	3 667.3	4 180.5	3 967.5

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.10

EKSPOR KARET MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF RUBBER BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Jepang/*Japan*	42.7	40.3	38.4	62.4	54.4
Singapura/*Singapore*	265.9	281.6	221.7	263.2	295.5
Amerika Serikat/*USA*	548.1	520.4	517.4	568.9	596.2
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	12.2	17.2	14.3	12.0	16.7
Inggris/*United Kingdom*	16.6	21.7	16.6	20.3	20.0
Perancis/*France*	11.9	17.5	22.0	21.9	19.2
Belanda/*Netherlands*	21.2	21.5	19.8	32.2	33.5
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	30.9	30.2	25.0	23.3	29.1
Italia/*Italy*	18.1	14.0	11.1	16.5	12.4
Polandia/*Poland*	7.4	5.3	3.7	2.2	3.3
Uni Soviet/*USSR*	1.3	19.0	18.9	17.1	-
Cekoslovakia/*Czechoslovakia*	12.4	13.9	14.7	7.4	7.1
Yugoslavia/*Yugoslavia*	5.1	7.8	6.8	3.3	3.7
Lainnya/*Others*	138.1	141.4	146.9	169.3	200.3
JUMLAH/*TOTAL*	1 131.9	1 151.8	1 077.3	1 220.0	1 291.4
		Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	49.3	37.4	31.8	48.7	45.2
Singapura/*Singapore*	278.1	230.3	167.4	201.9	242.5
Amerika Serikat/*USA*	587.0	462.6	410.8	435.3	483.2
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	13.2	14.8	11.3	9.4	12.8
Inggris/*United Kingdom*	18.1	19.2	13.1	15.8	16.9
Perancis/*France*	13.8	15.0	17.2	17.1	15.9
Belanda/*Netherlands*	24.4	19.6	15.3	24.9	28.0
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	37.6	27.9	20.6	18.0	24.2
Italia/*Italy*	23.5	14.7	9.3	14.3	10.9
Polandia/*Poland*	8.1	4.8	2.8	1.6	2.6
Uni Soviet/*USSR*	1.3	20.8	15.6	14.2	-
Cekoslovakia/*Czechoslovakia*	13.2	11.8	10.8	5.5	6.1
Yugoslavia/*Yugoslavia*	5.6	6.8	5.4	2.6	2.9
Lainnya/*Others*	169.9	121.9	115.5	247.3	180.0
JUMLAH/*TOTAL*	1 243.1	1 007.6	846.9	1 056.6	1 071.2

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.11

EKSPOR KOPI MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF COFFEE BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Jepang/*Japan*	49.7	59.8	63.6	69.3	52.9
Singapura/*Singapore*	6.1	8.5	14.9	19.2	6.3
Amerika Serikat/*USA*	30.3	26.6	45.2	23.7	17.3
Inggris/*United Kingdom*	1.7	9.8	14.3	13.3	8.7
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	2.6	3.1	4.0	3.3	0.9
Perancis/*France*	0.9	3.1	4.9	0.8	0.1
Belanda/*Netherlands*	9.3	38.7	43.0	11.2	3.6
Italia/*Italy*	7.7	10.9	12.5	10.3	8.4
Denmark	0.1	0.1	1.8	1.0	0.2
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	30.5	54.8	131.5	93.2	41.4
Maroco/*Morocco*	10.4	10.0	9.6	8.1	7.4
Algeria	30.5	28.1	28.8	51.5	32.7
RRC/*People's Rep.of China*	11.3	6.4	0	0.9	0.5
Lainnya/*Others*	107.8	97.7	48.5	75.7	41.5
JUMLAH/*TOTAL*	298.9	357.6	422.6	381.5	221.9
		Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	101.5	105.2	69.8	86.1	57.5
Singapura/*Singapore*	10.3	10.4	12.8	17.1	5.9
Amerika Serikat/*USA*	54.8	36.0	41.3	22.5	16.3
Inggris/*United Kingdom*	3.1	13.1	12.7	11.1	5.9
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	4.5	4.0	3.6	3.5	1.0
Perancis/*France*	1.6	3.3	3.8	0.8	0.1
Belanda/*Netherlands*	18.7	38.7	34.4	11.0	4.0
Italia/*Italy*	16.1	15.9	12.2	10.2	8.3
Denmark	0.2	0.2	1.7	1.0	0.2
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	54.7	64.2	108.2	78.9	33.2
Maroco/*Morocco*	17.9	13.1	8.2	7.3	6.3
Algeria	53.3	37.0	25.6	58.8	30.4
RRC/*People's Rep.of China*	19.6	8.7	0	0.9	0.5
Lainnya/*Others*	195.6	141.3	44.7	66.7	32.6
JUMLAH/*TOTAL*	551.9	491.1	379.0	375.9	202.2

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.12
TABLE

EKSPOR TEH MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF TEA BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Netweight* : 000 M.Ton			
Singapura/*Singapore*	4.3	3.6	6.3	4.5	2.4
Pakistan	13.9	18.9	13.0	22.3	22.2
Australia	7.1	6.3	4.9	5.2	4.4
Amerika Serikat/*USA*	14.7	14.0	10.0	13.1	12.2
Inggris/*United Kingdom*	4.6	9.0	6.7	6.8	5.8
Belanda/*Netherlands*	5.3	4.1	6.3	6.0	4.5
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	2.9	2.5	4.1	3.4	3.5
Lainnya/*Others*	39.8	66.9	59.7	49.6	39.5
JUMLAH/*TOTAL*	92.6	125.3	111.0	110.9	94.5
		Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $			
Singapura/*Singapore*	6.6	5.0	10.9	5.6	2.4
Pakistan	16.2	23.1	18.5	28.1	26.4
Australia	10.4	10.6	8.4	7.4	5.1
Amerika Serikat/*USA*	16.6	15.6	12.0	12.8	12.1
Inggris/*United Kingdom*	5.4	10.0	9.0	8.3	7.5
Belanda/*Netherlands*	7.6	6.9	10.6	7.9	5.4
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	4.4	3.9	6.2	4.6	3.4
Lainnya/*Others*	58.1	88.0	105.4	68.7	40.5
JUMLAH/*TOTAL*	125.7	163.1	181.0	143.4	102.8

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.13

EKSPOR TEMBAKAU MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF TOBACCO BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg			
Jepang/*Japan*	14.2	10.4	24.0	509.5	526.3
Singapura/*Singapore*	-	28.2	54.2	-	-
Malaysia	24.7	135.2	110.5	92.6	196.5
Amerika Serikat/*USA*	4 106.7	5 154.6	3 251.8	4 323.8	7 082.5
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	784.3	734.5	786.4	1 380.8	1 459.1
Belanda/*Netherlands*	2 846.0	2 693.2	3 785.6	3 788.5	3 285.1
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	5 919.7	5 324.6	4 451.1	4 911.0	3 971.0
Perancis/*France*	2 711.6	1 011.5	1 471.7	2 383.7	1 821.9
Spanyol/*Spain*	234.2	249.8	737.5	264.4	800.6
Lainnya/*Others*	1 597.9	2 379.6	2 728.8	4 749.2	5 636.2
JUMLAH/*TOTAL*	18 239.3	17 721.6	17 401.6	22 403.5	24 779.2
		Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $			
Jepang/*Japan*	19.6	42.1	37.1	1 304.7	869.5
Singapura/*Singapore*	-	120.9	62.0	-	-
Malaysia	66.6	463.8	342.2	254.5	645.7
Amerika Serikat/*USA*	5 589.7	8 464.6	5 670.6	7 920.2	11 873.9
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	1 502.7	1 484.2	1 924.6	3 167.7	4 932.9
Belanda/*Netherlands*	4 787.4	4 957.9	8 948.4	7 825.2	8 359.8
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	24 030.1	24 748.6	24 523.1	21 947.5	34 350.9
Perancis/*France*	2 655.6	1 142.3	3 313.1	4 357.1	1 465.5
Spanyol/*Spain*	1 962.1	2 397.0	8 579.0	2 354.8	6 924.7
Lainnya/*Others*	2 132.5	3 361.6	5 213.8	8 729.6	9 771.6
JUMLAH/*TOTAL*	42 746.3	47 183.0	58 613.9	57 861.3	79 194.5

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.14
TABLE

EKSPOR UDANG MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF SHRIMP BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg			
Jepang/*Japan*	40 396.8	48 033.6	57 851.0	53 062.9	60 737.0
Hongkong	2 415.6	2 507.8	2 429.2	2 610.8	2 512.9
Singapura/*Singapore*	4 858.7	9 200.3	10 273.8	11 163.3	11 505.0
Malaysia	655.1	557.7	862.8	1 099.5	598.8
Australia	508.6	513.0	1 027.1	1 084.7	736.4
Amerika Serikat/*USA*	1 723.6	5 554.4	8 618.1	12 902.7	14 388.5
Inggris/*United Kingdom*	350.3	244.4	331.8	284.7	143.2
Belanda/*Netherlands*	1 885.7	1 738.9	1 775.5	2 769.9	2 458.1
Perancis/*France*	1 492.7	1 417.9	2 833.6	2 902.5	1 552.1
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	312.2	225.4	402.9	585.6	338.1
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	1 569.8	2 276.0	2 492.5	1 877.6	2 511.7
Lainnya/*Others*	382.7	1 009.9	1 076.5	1 405.8	1 454.4
JUMLAH/*TOTAL*	56 551.8	73 279.3	89 974.8	91 750.0	98 936.2
		Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $			
Jepang/*Japan*	393 816.1	389 140.4	446 419.6	481 220.6	438 542.3
Hongkong	14 172.5	13 606.8	12 265.8	13 504.1	12 284.5
Singapura/*Singapore*	24 304.4	36 934.2	53 052.2	66 114.6	62 283.9
Malaysia	1 043.6	845.9	1 651.8	1 308.3	746.4
Australia	3 509.8	3 510.1	7 485.7	8 861.7	5 392.6
Amerika Serikat/*USA*	16 437.2	45 318.1	80 561.4	114 141.1	110 358.5
Inggris/*United Kingdom*	2 413.3	1 853.0	2 636.0	2 369.1	976.9
Belanda/*Netherlands*	11 718.2	11 775.2	8 623.2	14 456.8	10 894.2
Perancis/*France*	14 632.3	11 367.5	22 423.6	21 597.9	11 828.3
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	2 997.9	2 097.7	2 977.6	4 027.0	2 967.8
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	12 519.9	15 758.9	18 455.1	15 008.2	17 469.9
Lainnya/*Others*	2 275.3	1 745.6	8 247.8	7 375.2	6 933.5
JUMLAH/*TOTAL*	499 840.5	533 953.4	664 799.8	749 984.6	680 678.8

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.15

EKSPOR LADA PUTIH MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF WHITE PEPPER BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Hongkong	282.5	87.5	65.0	90.0	50.2
Singapura/*Singapore*	350.5	754.1	9 518.0	10 414.7	19 276.2
Inggris/*United Kingdom*	165.0	135.0	779.2	270.5	65.9
Belanda/*Netherlands*	5 249.2	3 312.9	6 471.5	4 524.1	535.0
Perancis/*France*	60.0	365.0	1 067.5	504.0	22.3
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	840.0	1 802.8	7 550.5	5 738.3	2 710.3
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	275.0	220.0	480.0	400.0	560.3
Lainnya/*Others*	14 671.3	18 155.4	8 728.7	8 699.3	10 419.9
JUMLAH/*TOTAL*	21 893.3	24 832.7	34 660.4	30 640.9	33 640.1
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Hongkong	1 494.2	198.1	101.2	132.1	59.5
Singapura/*Singapore*	1 209.4	1 611.9	14 681.7	12 960.1	21 601.7
Inggris/*United Kingdom*	586.6	386.2	1 357.1	389.6	66.9
Belanda/*Netherlands*	20 151.9	9 158.2	11 410.4	5 800.1	688.5
Perancis/*France*	224.2	811.5	1 986.1	825.1	29.6
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	3 001.7	4 520.3	12 382.4	7 182.0	3 020.7
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	1 330.2	665.2	851.9	496.2	608.2
Lainnya/*Others*	60 201.3	51 438.3	14 542.3	11 074.2	5 753.6
JUMLAH/*TOTAL*	88 199.5	68 789.7	57 313.1	38 859.4	31 828.7

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.16

EKSPOR LADA HITAM MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF BLACK PEPPER BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg			
Hongkong	216.0	230.0	3.0	-	58.2
Singapura/*Singapore*	1 016.7	1 307.0	1 251.6	2 815.5	1 789.2
Amerika Serikat/*USA*	10 398.0	9 055.0	9 200.0	9 003.0	17 496.9
Inggris/*United Kingdom*	97.6	159.6	24.0	90.0	44.1
Belanda/*Netherlands*	235.0	165.0	441.2	193.1	1 604.6
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	837.0	365.3	266.5	367.0	1 159.7
Uni Soviet/*USSR*	-	1 280.0	-	25.0	-
Lainnya/*Others*	6 798.7	4 741.3	1 829.1	6 530.0	2 236.0
JUMLAH/*TOTAL*	19 599.0	17 303.2	13 015.4	19 023.6	24 388.7
		Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $			
Hongkong	475.5	410.1	6.8	-	58.5
Singapura/*Singapore*	1 766.6	1 994.7	1 737.1	3 445.4	1 227.1
Amerika Serikat/*USA*	34 724.3	23 420.8	16 007.4	11 723.1	15 771.5
Inggris/*United Kingdom*	215.9	192.8	38.5	127.7	49.2
Belanda/*Netherlands*	520.4	310.5	748.0	232.0	1 060.8
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	1 750.7	735.6	358.2	367.1	838.9
Uni Soviet/*USSR*	-	3 123.2	-	20.5	-
Lainnya/*Others*	16 845.9	9 854.4	3 102.4	10 982.3	1 835.5
JUMLAH/*TOTAL*	56 299.3	40 042.1	21 998.4	26 898.1	20 891.5

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.17

EKSPOR KINA, KRUNDUM KINA DAN GARAM KINA MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF QUININE, QUININE CRUNDUM AND QUININE SALT BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Hongkong	1.2	1.4	6.8	4.3	5.1
Muangthai/*Thailand*	2.8	6.0	4.0	3.2	4.8
Singapura/*Singapore*	6.3	9.6	6.5	7.0	13.0
Australia	2.6	2.9	3.4	1.7	2.3
Amerika Serikat/*USA*	27.9	30.1	33.3	48.8	7.6
Belanda/*Netherlands*	1.0	-	-	-	5.7
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	61.0	66.6	53.3	38.8	44.3
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	-	0.5	0.0	-	-
Lainnya/*Others*	25.3	34.2	55.3	56.4	29.0
JUMLAH/*TOTAL*	128.1	151.3	162.6	160.2	111.8
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Hongkong	91.7	92.3	413.1	261.1	312.2
Muangthai/*Thailand*	186.0	394.1	264.4	218.3	149.9
Singapura/*Singapore*	392.3	563.8	353.8	407.9	793.7
Australia	165.9	179.9	216.7	100.9	142.3
Amerika Serikat/*USA*	1 751.5	1 756.6	1 864.1	2 878.2	504.1
Belanda/*Netherlands*	80.0	-	-	-	317.2
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	3 443.2	3 559.9	2 891.1	2 137.5	2 449.3
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	-	30.1	0.2	-	-
Lainnya/*Others*	1 619.5	2 109.9	2 447.2	3 113.8	1 808.3
JUMLAH/*TOTAL*	7 730.1	8 686.6	8 450.6	9 118.2	6 477.5

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.18
TABLE

EKSPOR KAYU GERGAJIAN MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF WOOD SAWN BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Jepang/*Japan*	2 912.9	601.8	225.0	128.7	115.4
Hongkong	10 487.2	32.6	5.4	17.9	12.3
Singapura/*Singapore*	10 458.9	425.4	61.5	91.5	110.7
Taiwan	4 175.5	182.2	35.8	113.2	111.4
Korea Selatan/*South Korea*	231.3	139.8	8.5	20.5	18.7
Inggris/*United Kingdom*	4 630.7	-	14.2	11.1	14.2
Amerika Serikat/*USA*	3 407.1	49.1	42.3	32.1	30.1
Belanda/*Netherlands*	451.7	150.2	10.6	17.7	23.7
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	33.9	46.3	6.9	8.7	9.9
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	1 367.9	12.0	3.9	5.0	5.3
Italia/*Italy*	3 022.3	108.1	24.2	52.7	74.3
Denmark	1 769.7	10.5	2.8	0.9	2.3
Norwegia/*Norway*	197.3	0.2	0.1	0.1	0.5
Swedia/*Sweden*	284.6	0.4	0.2	0.2	0.2
Australia	698.9	-	1.1	3.6	10.4
Lainnya/*Others*	2 603.8	451.7	29.6	28.3	22.1
JUMLAH/*TOTAL*	46 733.7	2 210.3	472.1	532.2	561.5
		Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	1 763.8	304.2	147.1	106.5	99.3
Hongkong	6 786.1	16.7	3.7	11.6	9.2
Singapura/*Singapore*	7 099.4	139.8	30.6	56.1	58.1
Taiwan	2 820.8	61.1	19.0	63.0	68.1
Korea Selatan/*South Korea*	38.0	40.7	4.5	14.0	12.8
Inggris/*United Kingdom*	3 742.5	-	11.5	8.5	10.6
Amerika Serikat/*USA*	3 529.3	23.4	26.8	21.7	26.3
Belanda/*Netherlands*	399.2	21.7	6.7	11.7	16.9
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	11.9	62.5	3.9	5.9	9.1
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	1 459.4	8.1	3.6	7.3	5.9
Italia/*Italy*	1 712.9	51.8	19.1	41.3	47.3
Denmark	1 189.3	6.9	1.9	0.7	1.6
Norwegia/*Norway*	191.1	0.2	0.2	0.2	0.5
Swedia/*Sweden*	266.5	0.6	0.2	0.2	0.3
Australia	635.9	-	0.9	2.7	7.1
Lainnya/*Others*	1 524.2	145.3	46.0	23.9	22.2
JUMLAH/*TOTAL*	33 170.3	883.0	325.7	375.3	395.3

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.19

EKSPOR TIMAH PUTIH MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF TIN BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Singapura/*Singapore*	22.5	25.4	24.3	22.4	20.4
Malaysia	1.1	0.5	0.3	0.3	0.4
Inggris/*United Kingdom*	-	0.3	0.1	0.6	2.3
Belanda/*Netherlands*	3.7	3.3	4.7	4.6	2.8
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	0.4	0.8	-	0.0	-
Italia/*Italy*	-	-	-	0.1	0.3
Lainnya/*Others*	0.8	1.0	0.0	0.0	0.3
JUMLAH/*TOTAL*	28.5	31.3	29.4	28.0	26.5
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $				
Singapura/*Singapore*	151.2	209.5	145.4	120.6	126.9
Malaysia	3.9	2.1	0.9	0.9	2.7
Inggris/*United Kingdom*	-	0.3	0.2	3.1	13.9
Belanda/*Netherlands*	23.4	27.4	27.7	24.7	17.0
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	2.3	6.5	-	0.1	-
Italia/*Italy*	-	-	-	0.6	1.5
Lainnya/*Others*	4.6	14.1	0.1	0.3	2.0
JUMLAH/*TOTAL*	185.4	259.9	174.3	150.3	164.0

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.20
TABLE

EKSPOR TEMBAGA MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF COPPER BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Jepang/*Japan*	263 961.6	240 302.1	223 628.8	417 217.8	452 303.1
Korea Selatan *South Korea*	13 011.6	32 474.4	40 455.3	50 352.7	68 616.7
Muangthai/*Thailand*	8 703.9	15 926.6	11 363.0	4 888.0	1 091.6
Singapura/*Singapore*	472.7	869.7	506.1	611.6	796.9
Hongkong	817.7	1 771.9	655.2	1 701.8	1 497.3
Lainnya/*Others*	31 066.1	55 691.5	137 681.8	143 951.9	587 433.6
JUMLAH/*TOTAL*	318 033.6	347 036.2	414 290.2	618 723.8	1 111 739.2
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Jepang/*Japan*	203 712.1	228 574.7	210 132.9	350 008.4	348 230.3
Korea Selatan *South Korea*	15 294.1	38 600.1	40 788.8	49 664.8	54 641.0
Muangthai/*Thailand*	23 436.6	48 442.8	30 512.9	12 925.5	2 407.4
Singapura/*Singapore*	853.3	1 892.2	1 167.4	1 420.0	1 902.1
Hongkong	790.9	4 502.6	1 601.0	4 404.1	3 182.4
Lainnya/*Others*	33 394.4	59 724.7	133 841.0	127 393.1	455 887.3
JUMLAH/*TOTAL*	277 481.4	381 737.1	418 044.0	545 815.9	866 250.5

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.21

EKSPOR BENANG TENUN, KAIN TEKSTIL DAN HASIL-HASILNYA MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF WEAVING YARNS, TEXTILES AND THEIR PRODUCTS BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Jepang/*Japan*	15 718.2	11 434.9	9 349.7	14 108.1	21 692.8
Hongkong	8 452.5	7 171.1	8 719.2	16 737.7	25 929.2
Singapura/*Singapore*	18 254.7	20 503.9	29 535.1	35 821.8	48 749.4
Saudi Arabia	5 629.5	6 077.5	6 442.6	9 639.0	14 819.1
Kuwait	1 016.8	1 143.3	1 556.2	124.0	1 420.2
Australia	4 407.6	6 553.6	11 669.4	10 769.2	14 936.7
Amerika Serikat/*USA*	14 159.6	16 253.6	16 758.3	19 325.6	23 142.3
Kanada/*Canada*	2 016.3	2 066.5	1 945.5	3 222.2	4 761.6
Inggris/*United Kingdom*	5 501.0	7 496.2	13 023.8	13 797.7	17 226.7
Belanda/*Netherlands*	3 843.6	3 900.7	5 171.6	8 529.9	11 870.9
Perancis/*France*	3 000.7	3 210.3	4 927.7	6 665.7	8 764.0
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	4 644.8	5 453.1	10 074.5	17 832.5	21 050.1
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	6 315.4	7 050.5	7 883.0	11 071.8	22 882.7
Italia/*Italy*	7 971.5	8 343.0	15 684.0	16 326.5	18 236.1
Lainnya/*Others*	34 285.1	40 913.9	42 150.5	63 618.4	113 869.1
JUMLAH/*TOTAL*	135 217.3	147 572.1	184 891.1	248 386.6	369 350.9
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Jepang/*Japan*	91 486.3	52 574.0	41 088.9	61 297.4	88 413.0
Hongkong	46 536.2	58 411.8	79 200.9	136 362.0	165 626.9
Singapura/*Singapore*	97 640.9	157 536.9	333 995.5	532 140.3	862 469.3
Saudi Arabia	29 137.8	39 739.0	74 131.8	67 181.6	149 993.1
Kuwait	5 935.2	6 801.9	8 456.1	598.0	8 907.7
Australia	27 619.2	39 364.6	46 558.4	55 672.9	72 481.9
Amerika Serikat/*USA*	63 334.4	69 339.6	74 669.6	87 858.6	111 022.4
Kanada/*Canada*	9 775.9	13 991.4	14 484.0	20 753.1	29 057.9
Inggris/*United Kingdom*	29 066.7	41 676.3	82 326.5	82 958.9	126 689.1
Belanda/*Netherlands*	20 298.3	23 699.5	33 131.4	49 903.2	60 441.7
Perancis/*France*	13 884.1	17 610.4	29 373.1	40 195.8	50 722.9
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	23 894.8	35 053.4	57 969.1	90 438.6	100 238.3
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	20 923.3	23 280.8	28 118.6	39 931.1	75 942.7
Italia/*Italy*	35 354.9	38 558.3	80 691.1	82 735.2	93 882.4
Lainnya/*Others*	165 496.0	221 496.3	257 068.7	316 976.5	639 968.0
JUMLAH/*TOTAL*	680 384.0	839 134.2	1 241 263.7	1 755 278.0	2 635 856.4

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.22

EKSPOR PAKAIAN JADI MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF READY MADE CLOTHES BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Jepang/*Japan*	690.8	2 641.5	6 452.7	10 403.5	16 430.2
Hongkong	840.1	316.0	301.9	609.1	1 246.7
Singapura/*Singapore*	3 836.2	4 662.7	6 753.9	9 158.7	7 653.7
Saudi Arabia	3 029.5	4 849.5	7 313.4	13 617.4	13 414.1
Australia	365.8	497.4	666.6	853.9	1 007.6
Amerika Serikat/*USA*	30 158.0	51 032.8	44 364.2	36 229.2	59 780.1
Inggris/*United Kingdom*	4 102.5	5 565.0	8 213.3	11 309.6	13 861.9
Belanda/*Netherlands*	4 015.1	5 716.5	7 954.4	9 326.4	10 014.7
Perancis/*France*	2 288.4	3 531.9	4 853.6	7 460.0	9 644.8
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	5 884.5	5 453.1	11 392.7	15 996.2	15 685.3
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	258.4	390.7	672.8	1 548.0	1 791.8
Denmark	512.1	1 027.6	1 270.7	1 783.3	2 516.2
Swedia/*Sweden*	1 305.7	1 172.6	1 265.5	1 663.0	1 731.5
Italia/*Italy*	1 212.0	1 244.1	1 834.3	3 866.8	4 461.2
Lainnya/*Others*	5 495.7	766.5	12 349.9	20 536.5	36 097.9
JUMLAH/*TOTAL*	63 994.8	88 867.9	115 659.9	144 361.3	195 337.7
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Jepang/*Japan*	11 631.5	41 929.6	107 033.8	159 286.5	266 976.7
Hongkong	33 943.5	16 102.7	4 258.1	8 750.9	12 960.5
Singapura/*Singapore*	32 773.6	58 261.5	88 342.6	184 244.4	115 034.7
Saudi Arabia	13 823.4	37 814.9	108 516.2	218 510.9	349 954.2
Australia	3 897.2	8 077.1	13 363.9	13 730.9	16 677.0
Amerika Serikat/*USA*	409 550.6	662 819.9	619 599.2	556 983.4	840 680.0
Inggris/*United Kingdom*	45 347.1	65 814.0	112 475.3	163 227.4	217 724.9
Belanda/*Netherlands*	46 070.8	74 046.3	115 672.8	140 178.0	159 729.7
Perancis/*France*	29 720.3	47 452.9	72 443.6	118 635.4	194 395.3
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	71 298.2	99 623.8	172 300.2	267 952.2	260 303.0
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	2 821.2	4 919.3	8 687.7	22 954.3	29 529.6
Denmark	6 023.1	12 451.9	18 840.2	26 945.5	36 842.7
Swedia/*Sweden*	16 545.6	16 947.0	19 375.9	23 782.2	23 520.0
Italia/*Italy*	16 452.2	16 106.0	27 792.2	61 744.2	80 788.6
Lainnya/*Others*	56 771.4	7 237.8	157 797.0	298 011.8	408 638.6
JUMLAH/*TOTAL*	796 669.7	1 169 604.7	1 646 498.7	2 264 938.0	3 013 755.5

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.23

EKSPOR KAYU LAPIS (DUPLEKS, TRIPLEKS DAN MULTIPLEKS) MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF PLYWOOD AND SIMILAR LAMINATED WOOD PRODUCTS BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Jepang/*Japan*	1 203 585.8	1 930 257.4	1 719 883.8	1 813 373.0	1 557 571.5
Hongkong	252 954.7	275 020.9	281 078.6	281 035.0	282 293.5
Korea Selatan/*South Korea*	237 578.0	358 801.3	488 913.7	669 755.4	568 936.5
Taiwan/*Republic of China*	188 011.9	257 719.1	217 546.6	277 684.8	411 099.2
Singapura/*Singapore*	193 383.1	136 444.5	82 696.1	110 147.2	95 819.3
Malaysia	-	4.7	22.0	1 098.6	3 204.6
Saudi Arabia	186 059.8	89 861.0	155 884.2	160 177.5	194 535.4
Amerika Serikat/*USA*	529 645.3	542 225.6	622 435.0	491 975.5	554 224.3
Inggris/*United Kingdom*	160 930.1	123 677.3	130 921.9	150 343.6	161 227.2
Belanda/*Netherlands*	72 558.3	42 929.3	74 692.4	83 683.9	93 938.8
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	22 280.9	9 533.2	14 364.3	41 484.6	60 128.8
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	145 104.2	88 627.0	131 498.1	129 282.5	196 889.6
Italia/*Italy*	1 076.0	1 464.7	2 731.8	9 339.4	12 471.0
Lainnya/*Others*	844 129.9	749 862.2	1 104 602.9	1 069 597.4	1 382 947.5
JUMLAH/*TOTAL*	4 037 298.0	4 606 428.2	5 027 271.4	5 288 978.4	5 575 287.2
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Jepang/*Japan*	517 610.7	919 828.4	843 789.7	878 618.9	766 356.7
Hongkong	125 735.4	147 505.7	158 686.6	150 697.9	154 247.3
Korea Selatan/*South Korea*	113 183.4	163 723.5	245 521.6	339 982.9	289 692.1
Taiwan/*Republic of China*	95 456.8	119 456.3	103 299.4	127 914.4	215 249.8
Singapura/*Singapore*	95 594.7	67 400.0	43 415.5	62 425.8	48 595.3
Malaysia	-	4.9	19.0	862.8	2 174.5
Saudi Arabia	84 725.1	40 573.1	77 412.1	81 664.4	105 662.2
Amerika Serikat/*USA*	308 893.6	317 693.9	381 163.2	309 346.7	372 672.4
Inggris/*United Kingdom*	104 408.1	82 069.7	80 793.5	88 814.0	94 423.2
Belanda/*Netherlands*	44 283.6	28 058.1	18 525.0	52 839.2	63 595.9
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	12 126.7	6 017.5	11 512.0	30 303.9	41 273.0
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	86 442.2	56 836.9	87 370.1	85 244.1	146 055.4
Italia/*Italy*	747.8	1 106.4	1 971.4	6 415.8	8 080.1
Lainnya/*Others*	484 508.7	401 652.9	672 101.9	649 528.6	842 447.6
JUMLAH/*TOTAL*	2 073 716.8	2 351 927.3	2 725 581.0	2 864 659.4	3 150 525.5

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.24

EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF PALM OIL BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Jepang/*Japan*	8.2	6.8	4.9	6.1	6.7
Perancis/*France*	16.2	6.0	4.0	4.5	6.0
Pakistan	-	-	-	6.5	-
Iraq	-	15.0	-	-	-
Kenya	102.7	24.0	35.2	157.0	23.8
Amerika Serikat/*USA*	1.0	3.0	3.5	7.0	0.1
Kanada/*Canada*	-	-	16.0	8.0	0.1
Inggris/*United Kingdom*	71.5	76.7	116.8	127.0	81.6
Belanda/*Netherlands*	302.5	431.7	326.2	367.3	257.2
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	41.8	66.8	56.8	41.2	28.6
Italia/*Italy*	59.6	64.5	55.4	71.9	71.5
Lainnya/*Others*	127.6	87.3	196.8	289.9	261.5
JUMLAH/*TOTAL*	731.1	781.8	815.0	1 086.4	737.1
		Nilai FOB/FOB value : 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	3.0	2.1	1.2	2.0	2.4
Perancis/*France*	5.8	2.0	1.0	1.1	2.1
Pakistan	-	-	-	2.0	-
Iraq	-	5.7	-	-	-
Kenya	39.0	8.8	8.4	45.0	10.7
Amerika Serikat/*USA*	0.4	1.1	1.0	2.0	0.1
Kanada/*Canada*	-	-	3.8	2.3	0.1
Inggris/*United Kingdom*	28.0	23.4	28.2	35.6	27.6
Belanda/*Netherlands*	113.8	133.8	79.3	104.0	87.3
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	15.5	19.6	13.7	11.5	9.8
Italia/*Italy*	22.7	19.8	13.7	20.5	24.8
Lainnya/*Others*	47.3	28.3	53.2	83.9	96.1
JUMLAH/*TOTAL*	275.5	244.6	203.5	309.9	261.0

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.25

EKSPOR PUPUK MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF FERTILIZERS BY COUNTRY OF DESTINATION
1988 - 1992

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Singapura/*Singapore*	38.6	119.3	36.2	1.2	19.7
Pilipina/*Philippines*	171.6	234.7	297.8	117.7	106.6
Malaysia	172.5	166.6	200.7	65.7	53.4
Hongkong	35.7	23.0	24.8	10.0	-
Muangthai/*Thailand*	110.8	112.4	99.4	51.0	36.1
Republik rakyat China *People's Republic of China*	345.2	376.4	396.2	373.3	105.6
Lainnya/*Others*	161.9	435.8	486.8	915.8	907.6
JUMLAH/*TOTAL*	1 038.3	1 468.2	1 541.9	1 483.7	1 229.0
		Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $			
Singapura/*Singapore*	5.1	12.6	4.7	0.2	2.7
Pilipina/*Philippines*	23.6	24.9	37.5	18.6	13.8
Malaysia	21.9	19.4	23.8	10.4	7.2
Hongkong	4.2	2.2	2.9	1.8	-
Muangthai/*Thailand*	13.6	13.0	11.5	8.4	4.9
Republik rakyat China *People's Republic of China*	40.1	43.5	48.7	59.3	14.0
Lainnya/*Others*	23.3	46.7	62.3	156.1	127.8
JUMLAH/*TOTAL*	131.8	162.3	191.4	246.4	170.4

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.1

VOLUME IMPOR MENURUT NEGARA ASAL YANG UTAMA
VOLUME OF IMPORTS BY PRINCIPAL COUNTRY OF ORIGIN
1988 - 1992
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 000 KG)

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	3 735.6	5 169.7	4 759.4	6 802.6	7 273.4
- Malaysia	734.1	1 268.7	1 350.8	1 669.8	1 634.9
- Muangthai/*Thailand*	459.5	713.2	529.2	761.2	1 427.2
- Pilipina/*Philippines*	143.9	170.3	149.0	238.8	153.2
- Singapura/*Singapore*	2 393.8	3 008.0	2 729.7	4 131.0	4 054.2
- Brunei Darussalam	4.3	9.5	0.7	1.8	3.9
Hongkong	164.0	181.0	287.5	245.6	245.8
Jepang/*Japan*	1 538.0	1 432.2	1 981.6	2 067.3	2 014.2
Asia lainnya/*Rest of Asia*	6 929.2	8 465.1	10 545.0	11 291.8	11 942.1
Afrika/*Africa*	961.8	817.7	758.6	1 087.1	722.2
Amerika Serikat/*USA*	1 460.9	1 745.4	1 921.3	2 328.3	2 715.2
Kanada/*Canada*	898.9	849.1	970.5	1 057.8	1 475.5
Amerika lainnya *Rest of America*	831.9	1 270.5	1 771.4	1 658.4	1 881.1
Australia	2 795.8	3 250.0	3 649.8	3 990.1	3 411.9
Oceania lainnya *Rest of Oceania*	136.6	150.3	231.1	251.4	289.8
MEE - *EEC*	1 144.1	1 270.7	1 741.1	1 810.2	1 945.1
- Inggris/*United Kingdom*	156.3	288.9	268.4	305.0	284.2
- Belanda/*Netherlands*	241.5	173.5	237.2	438.7	415.6
- Perancis/*France*	143.7	133.1	158.6	159.4	237.2
- Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	295.2	301.0	410.6	459.4	546.9
- Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	133.5	86.1	200.6	164.6	182.8
- Denmark	3.4	6.7	18.5	16.4	27.6
- Irlandia/*Eire*	1.6	2.4	177.3	13.2	7.4
- Italia/*Italy*	86.5	114.2	145.1	133.5	128.4
- Yunani/*Greece*	1.7	1.4	3.3	3.8	2.8
- Portugis/*Portugal*	6.1	2.2	8.1	3.3	1.2
- Spanyol/*Spain*	74.4	161.2	113.4	112.9	111.0
Uni Soviet/*USSR*	191.4	219.4	313.1	228.7	178.0
Eropa lainnya/*Rest of Europe*	729.6	1 261.2	1 349.1	1 395.7	1 400.1
JUMLAH/*TOTAL*	21 517.8	26 082.3	30 279.5	34 215.0	35 494.4

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.2

NILAI IMPOR MENURUT NEGARA ASAL YANG UTAMA
VALUE OF IMPORTS BY PRINCIPAL COUNTRY OF ORIGIN
1988 - 1992
(NILAI CIF/*CIF. VALUE* : 000 000 US $)

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	1 305.1	1 765.2	1 835.9	2 464.2	2 414.7
- Malaysia	276.1	369.0	325.7	406.8	525.2
- Muangthai/*Thailand*	96.0	209.6	183.4	277.5	432.4
- Pilipina/*Philippines*	36.4	63.0	55.0	81.1	55.3
- Singapura/*Singapore*	895.5	1 122.1	1 271.5	1 698.5	1 401.4
- Brunei Darussalam	1.1	1.5	0.3	0.3	0.4
Hongkong	133.2	179.1	273.3	232.0	249.0
Jepang/*Japan*	3 385.6	3 766.7	5 299.9	6 326.9	6 258.1
Asia lainnya/*Rest of Asia*	2 265.9	3 203.4	4 633.2	5 156.0	5 378.6
Afrika/*Africa*	201.1	202.0	170.4	195.0	236.5
Amerika Serikat/*USA*	1 735.7	2 217.9	2 520.1	3 396.9	3 628.1
Kanada/*Canada*	274.1	310.5	406.8	354.3	464.5
Amerika lainnya/*Rest of America*	223.6	454.5	518.6	597.1	476.9
Australia	578.4	924.9	1 186.0	1 377.9	1 340.9
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	96.2	97.9	114.7	117.7	143.5
MEE - *EEC*	2 509.7	2 575.3	4 060.6	4 704.2	5 205.0
- Inggris/*United Kingdom*	339.9	359.6	439.8	602.7	740.1
- Belanda/*Netherlands*	258.4	247.7	550.2	505.0	400.2
- Perancis/*France*	464.8	406.1	643.2	543.8	818.0
- Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	886.6	920.4	1 501.7	2 061.2	2 075.3
- Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	158.5	167.1	232.3	253.7	365.1
- Denmark	22.0	31.2	61.0	49.0	108.1
- Irlandia/*Eire*	6.2	8.0	74.2	12.7	17.7
- Italia/*Italy*	247.6	348.2	409.6	535.8	510.1
- Yunani/*Greece*	2.5	2.9	6.2	5.2	7.2
- Portugis/*Portugal*	2.8	2.3	6.0	4.0	2.5
- Spanyol/*Spain*	120.4	81.8	136.4	131.1	125.8
Uni Soviet/*USSR*	45.4	50.8	53.4	47.5	34.9
Eropa lainnya/*Rest of Europe*	494.5	611.4	764.2	899.1	898.5
JUMLAH/*TOTAL*	13 248.5	16 359.6	21 837.1	25 868.8	26 729.2

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.3

VOLUME IMPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN YANG UTAMA
VOLUME OF IMPORTS BY PRINCIPAL PORTS
1988 - 1992
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 M.TON)

PELABUHAN IMPOR *PORT OF IMPORTATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Priok	6 196.5	7 237.9	9 245.0	10 053.6	10 894.7
2. Cirebon	67.2	101.4	29.9	41.7	104.6
3. Semarang	306.6	347.6	576.6	536.8	628.2
4. Surabaya	2 248.4	2 880.1	3 278.7	3 694.9	4 403.2
5. Lainnya/*Others*	4 976.2	6 579.4	6 619.6	7 467.2	6 688.8
JAWA & MADURA	13 794.9	17 146.4	19 749.8	21 794.2	22 719.5
6. Belawan	701.8	1 049.4	1 180.9	896.0	1 207.8
7. Pakanbaru & Dumai	44.8	95.7	74.5	60.1	149.9
8. Pangkalan Susu	11.6	5.5	6.5	14.6	9.4
9. Pulau Sambu	0.0	0.0	6.6	9.1	0.0
10. Tanjung Pinang	1.5	3.1	12.0	14.3	12.0
11. Teluk Bayur	31.2	45.9	19.2	15.8	52.5
12. Palembang	30.7	40.3	63.2	62.7	154.7
13. Panjang	5 016.3	5 343.5	6 459.7	7 264.6	8 132.6
14. Lainnya/*Others*	792.3	988.9	825.1	1 213.1	716.4
SUMATERA	6 630.2	7 572.3	8 647.7	9 550.3	10 435.3
15. Banjarmasin	26.8	31.7	46.6	58.6	50.0
16. Balikpapan	338.3	617.8	969.8	1 636.4	808.7
17. Samarinda	25.6	36.4	81.8	83.0	115.3
18. Lingkas/Tarakan	1.4	0.6	3.0	8.2	3.2
19. Pontianak	33.5	48.5	104.1	71.4	57.1
20. Lainnya/*Others*	33.0	33.8	33.8	62.0	71.6
KALIMANTAN	458.6	768.8	1 239.1	1 919.6	1 105.9
21. Ujung Pandang	319.7	284.5	280.8	333.0	459.9
22. Malili	107.0	165.6	191.3	283.0	127.6
23. Kendari	5.3	4.6	1.3	0.2	0.0
24. Donggala	22.5	5.1	5.6	5.8	15.4
25. Bitung	20.1	23.2	14.3	19.9	54.9
26. Lainnya/*Others*	107.1	35.1	13.9	50.4	97.4
SULAWESI	581.7	518.1	507.2	692.3	755.2
27. Benoa/Loloan	11.5	19.7	12.2	11.2	4.9
28. Kupang	3.0	4.9	5.7	4.3	10.5
29. Lainnya/*Others*	21.6	40.0	63.9	55.2	38.9
BALI & NUSA TENGGARA	36.1	64.6	81.8	70.7	54.3
30. Ternate	3.5	3.3	2.1	3.5	1.0
31. Ambon	5.8	4.0	37.1	10.3	27.0
32. Sorong	5.0	2.1	6.5	7.1	19.3
33. Jayapura	0.1	0.1	1.2	0.0	8.3
34. Amamapare	0.0	0.0	5.0	164.3	365.0
35. Lainnya/*Others*	1.9	2.6	2.1	2.7	3.6
MALUKU & IRIAN JAYA	16.3	12.1	54.0	187.9	424.2
JUMLAH/*TOTAL*	21 517.8	26 082.3	30 279.5	34 215.0	35 494.4

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.4

NILAI IMPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN YANG UTAMA
VALUE OF IMPORTS BY PRINCIPAL PORTS
1988 - 1992
(NILAI CIF/*CIF. VALUE* :000 000 US $)

PELABUHAN IMPOR *PORT OF IMPORTATION*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Priok	6 526.7	8 395.1	12 008.0	14 247.7	14 298.2
2. Cirebon	72.7	23.5	9.7	59.5	196.6
3. Semarang	262.6	352.4	604.2	714.1	562.1
4. Surabaya	1 493.4	1 848.3	2 250.6	2 906.6	3 433.3
5. Lainnya/*Others*	1 663.3	1 876.7	2 535.8	2 906.0	2 996.6
JAWA & MADURA	10 018.7	12 496.0	17 408.3	20 833.9	21 486.8
6. Belawan	485.6	517.7	629.3	534.4	779.7
7. Pakanbaru & Dumai	88.1	140.2	139.4	179.7	357.1
8. Pangkalan Susu	68.9	16.3	19.5	70.0	19.9
9. Pulau Sambu	0.0	0.0	1.2	3.1	0.1
10. Tanjung Pinang	1.7	2.6	14.5	5.9	6.6
11. Teluk Bayur	21.7	31.1	20.4	22.6	96.8
12. Palembang	56.3	55.6	104.0	110.6	352.0
13. Panjang	641.5	711.6	1 248.9	1 380.4	1 184.1
14. Lainnya/*Others*	991.3	1 474.6	1 049.4	1 200.4	785.3
SUMATERA	2 355.1	2 949.7	3 226.6	3 507.1	3 581.6
15. Banjarmasin	57.1	47.1	51.2	42.1	49.8
16. Balikpapan	134.8	210.9	393.9	413.9	250.8
17. Samarinda	95.8	115.4	144.4	209.6	144.0
18. Lingkas/Tarakan	2.8	4.7	37.7	1.0	0.5
19. Pontianak	63.1	48.0	47.9	49.9	46.1
20. Lainnya/*Others*	200.8	164.0	176.9	172.5	234.6
KALIMANTAN	554.4	590.1	852.0	889.0	725.8
21. Ujung Pandang	117.1	89.1	88.0	92.0	103.7
22. Malili	34.2	64.7	79.9	86.2	61.5
23. Kendari	6.5	1.4	2.0	0.4	0.0
24. Donggala	11.8	3.8	15.3	3.7	31.5
25. Bitung	10.9	7.2	4.9	3.4	17.2
26. Lainnya/*Others*	22.7	39.3	7.2	41.5	30.8
SULAWESI	203.2	205.5	197.3	227.2	244.7
27. Benoa/Loloan	22.2	5.0	3.1	2.4	1.9
28. Kupang	0.8	0.9	1.1	0.4	2.7
29. Lainnya/*Others*	11.7	53.8	14.3	29.7	16.6
BALI & NUSA TENGGARA	34.7	59.7	18.5	32.5	21.2
29. Ternate	11.2	18.9	1.8	9.0	1.2
30. Ambon	7.9	21.5	57.9	13.8	10.1
31. Sorong	48.7	5.7	47.9	31.8	20.1
32. Jayapura	0.8	0.6	2.0	0.1	2.4
33. Amamapare	2.6	0.5	13.1	301.8	603.0
34. Lainnya/*Others*	11.2	11.4	11.7	22.6	32.3
MALUKU & IRIAN JAYA	82.4	58.6	134.4	379.1	669.1
JUMLAH/*TOTAL*	13 248.5	16 359.6	21 837.1	25 868.8	26 729.2

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.5

VOLUME IMPOR MENURUT GOLONGAN SITC
VOLUME OF IMPORTS BY SITC GROUPS
1988 - 1992
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 M.TON)

GOLONGAN BARANG *COMMODITY GROUP*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0. Bahan makanan & Binatang hidup *Food & Live Animals*	2 677.7	3 194.6	2 877.0	4 183.4	4 970.3
1. Minuman & Tembakau *Beverages & Tobacco*	12.3	16.6	31.3	35.3	32.3
2. Bahan-bahan mentah tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	4 515.1	6 095.2	7 739.1	8 588.5	8 662.4
3. Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu *Minerals fuels, lubricants & related materials*	7 616.5	9 313.6	10 393.7	12 407.6	12 097.7
4. Lemak serta minyak hewan & nabati *Animal & vegetable oils & fats*	432.6	432.7	48.4	84.0	408.8
5. Bahan-bahan kimia *Chemicals*	3 328.0	3 718.8	4 204.8	4 040.7	4 707.8
6. Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	2 218.1	2 297.6	3 380.7	3 317.8	3 272.7
7. Perlengkapan mesin & pengangkutan/*Machinery & transport equipment*	663.1	863.9	1 511.8	1 454.7	1 228.4
8. Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	50.4	148.0	90.4	99.8	109.6
9. Barang-barang transaksi tidak dirinci/*Commodities & transactions not classified according to kind*	4.0	1.3	2.3	3.2	4.4
JUMLAH/*TOTAL*	21 517.8	26 082.3	30 279.5	34 215.0	35 494.4

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.6

NILAI IMPOR MENURUT GOLONGAN SITC
VALUE OF IMPORTS BY SITC GROUPS
1988 - 1992
(NILAI CIF/*CIF VALUE* : 000 000 US $)

GOLONGAN BARANG *COMMODITY GROUP*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0. Bahan makanan & Binatang hidup *Food & Live Animals*	642.0	910.9	851.8	1 080.6	1 350.8
1. Minuman & Tembakau *Beverages & Tobacco*	34.4	33.6	54.0	74.4	91.2
2. Bahan-bahan mentah tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	1 205.0	1 673.9	1 885.0	2 150.9	2 414.6
3. Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/*Minerals fuels, lubricants & related materials*	959.0	1 252.6	1 937.2	2 323.0	1 856.5
4. Lemak serta minyak hewan & nabati *Animal & vegetable oils & fats*	176.7	150.5	25.5	41.2	167.3
5. Bahan-bahan kimia *Chemicals*	2 541.2	2 873.4	3 393.6	3 432.3	3 716.2
6. Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	2 061.8	2 638.0	3 552.9	4 138.4	4 363.4
7. Perlengkapan mesin & Alat pengangkutan *Machinery & transport equipment*	5 096.0	6 181.9	9 327.8	11 630.5	11 683.6
8. Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	451.4	633.6	796.7	980.1	1 066.7
9. Barang-barang transaksi tidak dirinci/*Commodities & transactions not classified according to kind*	81.0	11.2	12.5	17.4	18.9
JUMLAH/*TOTAL*	13 248.5	16 359.6	21 837.1	25 868.8	26 729.2

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.7

IMPOR MENURUT GOLONGAN BARANG EKONOMI
IMPORTS BY BROAD ECONOMIC CATEGORIES
1979 - 1992

Tahun / *Year*	Barang-barang Konsumsi / *Consumption Goods*	Bahan baku dan Barang-barang Penolong / *Raw Materials & Auxiliary Goods*	Barang-barang Modal / *Capital Goods*	Jumlah / *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
1979	3 379.7	10 874.0	254.9	14 508.6
1980	3 379.4	15 286.0	342.8	19 008.2
1981	1 326.3	16 913.2	392.2	18 631.7
1982	2 319.9	20 656.6	491.5	23 468.0
1983	3 909.7	21 975.0	478.0	26 362.7
1984	1 585.0	21 673.2	493.0	23 751.2
1985	490.7	16 035.9	303.7	16 830.3
1986	508.3	18 405.8	336.1	19 250.2
1987	719.3	21 967.3	394.4	23 081.0
1988	575.3	20 599.4	343.1	21 517.8
1989	706.1	24 762.6	613.6	26 082.3
1990	584.0	28 640.4	1 055.1	30 279.5
1991	734.8	32 552.0	928.2	34 215.0
1992 e)	1 519.0	33 217.1	758.3	35 494.4
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $		
1979	1 116.2	4 952.3	1 133.8	7 202.3
1980	1 414.4	7 931.6	1 488.4	10 834.4
1981	807.1	10 445.8	2 019.2	13 272.1
1982	1 236.3	12 590.7	3 031.9	16 858.9
1983	1 726.2	11 732.0	2 893.6	16 351.8
1984	825.3	10 482.3	2 574.5	13 882.1
1985	380.5	8 159.9	1 718.7	10 259.1
1986	448.2	8 363.9	1 906.3	10 718.4
1987	460.6	9 474.1	2 435.6	12 370.3
1988	469.4	10 222.9	2 556.2	13 248.5
1989	688.6	11 905.5	3 765.5	16 359.6
1990	877.0	14 893.1	6 067.0	21 837.1
1991	958.4	17 233.8	7 676.6	25 868.8
1992 e)	1 279.5	18 366.4	7 083.3	26 729.2

https://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.8

IMPOR BARANG-BARANG KONSUMSI
IMPORTS OF CONSUMPTION GOODS
1979 - 1992

Tahun / *Year*	Jumlah Barang Konsumsi *Total*	Makanan & Minuman Untuk Rumah Tangga *Food and Beverages Mainly for Households*		Bahan Bakar & Pelumas Olahan *Processed fuel and Lubricants*	Alat Angkutan Bukan Untuk Industri *Transport Equipment not for Industry*	Barang Konsumsi *Consumption Goods*			Lainnya *Others*
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*			Tahan Lama *Durable*	1/2 Tahan Lama *Semi Durable*	Tidak Tahan Lama *Non Durable*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton					
1979	3 379.7	36.1	2 269.6	996.4	1.2	11.8	30.1	30.8	3.7
1980	3 379.4	42.8	2 477.0	775.1	1.4	17.4	32.2	30.6	2.9
1981	1 326.3	38.8	631.9	564.0	0.6	23.4	35.4	28.1	4.1
1982	2 319.9	64.6	406.4	1 764.0	0.9	21.4	34.1	25.6	2.9
1983	3 909.7	34.2	1 235.8	2 566.4	1.2	19.6	26.4	23.7	2.4
1984	1 585.0	20.1	479.5	1 018.3	1.3	14.7	24.9	22.4	3.8
1985	490.7	42.7	78.5	304.9	1.8	10.9	20.8	28.0	3.1
1986	508.3	59.4	108.5	248.5	2.7	15.8	33.1	35.8	4.5
1987	719.3	56.2	229.1	367.6	0.5	10.6	19.3	29.9	6.0
1988	575.3	109.7	191.0	216.2	0.3	11.2	16.6	26.2	4.1
1989	706.1	90.0	310.9	214.0	0.9	12.5	29.7	28.9	19.2
1990	584.0	138.9	123.2	195.4	0.7	16.8	39.7	36.2	33.1
1991	734.8	143.0	254.8	206.7	1.0	20.8	47.1	40.8	20.6
1992 e)	1 519.0	168.8	1 004.6	202.6	1.1	18.7	48.2	50.9	24.1
				Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $					
1979	1 116.2	18.8	778.3	145.6	3.8	31.3	44.8	62.8	30.8
1980	1 414.4	20.7	918.1	236.8	5.9	55.8	57.9	72.9	46.3
1981	807.1	21.8	307.9	178.8	2.1	69.9	74.0	80.0	72.6
1982	1 236.3	35.8	212.6	686.1	2.6	70.7	71.0	88.3	69.2
1983	1 726.2	20.5	472.8	961.7	8.7	59.3	62.0	79.8	61.4
1984	825.3	11.5	210.2	324.6	12.1	51.8	55.6	73.7	85.8
1985	380.5	21.2	70.3	91.1	4.7	37.6	44.8	63.9	46.9
1986	448.2	25.3	79.1	74.3	6.8	57.5	67.1	95.7	42.4
1987	460.6	24.2	93.6	79.5	2.2	48.8	45.7	79.9	86.7
1988	469.4	42.6	98.7	43.1	1.2	58.7	52.7	97.4	75.0
1989	688.6	49.1	145.4	41.5	7.7	82.2	94.7	101.2	166.8
1990	877.0	70.3	105.9	43.5	8.1	129.5	140.0	131.5	248.2
1991	958.4	80.3	155.5	55.6	9.7	118.6	193.1	152.1	193.5
1992 e)	1 279.5	103.6	388.4	41.5	9.3	174.1	209.3	182.3	171.0

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.3.9
TABLE

IMPOR BAHAN BAKU DAN PENOLONG
IMPORTS OF RAW MATERIALS AND AUXILIARY GOODS
1979 - 1992

Tahun *Year*	Jumlah Bahan Baku & Penolong *Total*	Makanan & Minuman untuk Industri *Food and Beverages Mainly Industry*		Bahan Baku untuk Industri *Raw Materials for Industry*		Bahan Bakar & Pelumas *Fuel and Lubricants*		Suku Cadang & Perlengkapan *Spare parts & Acessories*	
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Untuk Barang Modal *For Capital Goods*	Untuk alat Angkutan *For Transport Equipment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton					
1979	10 874.0	1 051.5	121.3	752.6	4 180.0	3 073.8	1 433.0	103.0	158.8
1980	15 286.0	1 641.6	109.7	1 095.9	5 380.4	4 908.0	1 736.5	144.8	269.1
1981	16 913.2	1 452.4	841.0	1 842.1	7 243.0	2 681.5	2 349.6	173.0	330.6
1982	20 656.6	1 672.5	848.1	1 592.4	7 559.4	4 186.0	4 265.3	271.0	261.9
1983	21 975.0	2 071.8	323.5	1 639.8	7 798.9	3 212.2	6 495.5	241.1	192.2
1984	21 673.2	1 929.3	160.2	3 251.5	7 111.4	5 533.9	3 305.8	206.3	174.8
1985	16 035.9	1 728.4	158.3	3 286.5	5 935.7	3 700.3	913.9	192.9	119.9
1986	18 405.8	2 144.9	160.8	3 820.4	6 242.7	4 128.8	1 516.6	191.0	200.6
1987	21 967.3	2 347.7	358.1	3 594.2	6 668.6	6 004.7	2 584.2	258.6	151.2
1988	20 599.4	2 414.8	592.7	3 452.2	6 644.2	5 153.9	1 994.7	202.9	144.0
1989	24 762.6	2 238.2	863.1	4 936.2	7 666.0	5 943.1	2 784.3	183.1	148.5
1990	28 640.4	2 328.1	442.6	6 446.6	9 066.9	7 190.7	2 726.3	226.5	212.7
1991	32 552.0	3 012.8	550.3	7 433.0	9 148.2	8 003.9	3 881.4	321.5	200.9
1992 e)	33 217.1	3 286.1	790.0	6 908.3	10 202.6	7 790.8	3 753.5	319.0	166.8
				Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $					
1979	4 952.3	235.1	81.6	200.1	2 642.0	355.9	278.6	539.3	619.6
1980	7 931.6	276.3	79.8	317.0	3 666.0	963.4	514.0	1 053.8	1 061.3
1981	10 445.8	288.7	675.3	367.0	4 990.4	671.6	817.6	1 215.6	1 419.6
1982	12 590.7	293.9	517.5	368.4	5 399.9	1 133.8	1 645.7	1 979.6	1 251.9
1983	11 732.0	445.1	218.1	350.7	4 786.3	894.3	2 200.6	1 826.9	1 010.0
1984	10 482.3	439.2	98.6	477.0	4 629.3	1 320.9	984.3	1 509.5	1 023.5
1985	8 159.9	411.5	88.3	462.2	4 056.1	853.0	261.3	1 372.0	655.5
1986	8 363.9	412.1	81.9	499.8	4 056.6	579.6	384.4	1 254.8	1 094.7
1987	9 474.1	392.9	174.7	628.7	4 632.4	575.3	408.0	1 565.3	1 096.9
1988	10 222.9	420.0	276.6	740.3	5 127.3	512.9	353.6	1 666.8	1 125.4
1989	11 905.5	450.3	339.1	935.5	6 471.9	636.4	511.4	1 516.5	1 044.3
1990	14 893.1	466.5	217.6	1 255.2	7 747.8	1 204.2	635.5	1 925.2	1 441.1
1991	17 233.8	598.9	239.0	1 482.0	8 501.4	1 178.9	1 016.9	2 648.0	1 568.7
1992 e)	18 366.4	653.2	333.3	1 535.6	9 265.8	1 028.0	736.4	3 286.9	1 527.2

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.10

IMPOR BARANG-BARANG MODAL
IMPORTS OF CAPITAL GOODS
1979 - 1992

Tahun / *Year*	Jumlah Barang Modal *Total*	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan *Capital Goods Exluding Transport Equipment*	Mobil Penumpang *Passenger Cars* 1)	Alat Angkutan Untuk Industri *Transport Equipment For Industry*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
1979	254.9	225.3	0.4	29.2
1980	342.8	303.3	1.4	38.1
1981	392.2	362.2	0.8	29.2
1982	491.5	421.1	0.3	70.1
1983	478.0	425.5	0.4	52.1
1984	493.0	342.8	0.1	150.1
1985	303.7	247.3	0.0	56.4
1986	336.1	297.6	0.0	38.5
1987	394.4	365.9	0.2	28.3
1988	343.1	323.6	0.1	19.4
1989	613.6	553.9	13.5	46.2
1990	1 055.0	698.6	23.1	333.3
1991 e)	928.2	784.0	17.1	127.1
1992 e)	758.3	683.9	11.5	62.9
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $		
1979	1 133.8	1 039.4	2.7	91.7
1980	1 488.4	1 297.9	9.5	181.0
1981	2 019.2	1 836.2	4.4	178.6
1982	3 031.9	2 337.4	1.5	693.0
1983	2 893.6	2 475.6	2.1	415.9
1984	2 574.3	1 989.5	0.4	584.6
1985	1 718.7	1 539.8	0.3	178.6
1986	1 906.3	1 718.0	0.5	187.8
1987	2 435.6	2 299.0	1.3	135.3
1988	2 556.2	2 443.0	0.7	112.5
1989	3 765.5	3 522.1	91.3	152.1
1990	6 067.0	5 258.0	178.4	630.6
1991 e)	7 676.6	6 731.4	119.0	826.2
1992 e)	7 083.3	6 457.4	91.7	534.2

Catatan : 1). Sejak tahun 1989 termasuk kendaraan CKD/*Since 1989 includes CKD.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.11

IMPOR BERAS MENURUT NEGARA ASAL
IMPORTS OF RICE BY COUNTRY OF ORIGIN
1988 - 1992

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1988	1989	1990	1991	1992 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : M.Ton			
Jepang/*Japan*	-	0.0	-	0	-
Taiwan/*Republic of China*	500	-	-	400	-
Muangthai/*Thailand*	31 495	246 093	41 337	37 080	351 455
Pilipina/*Philippines*	-	16 000	-	10 000	26 619
Birma/*Burma*	-	-	-	-	14 787
Amerika Serikat/*USA*	735	6 177	8 207	3 503	2 337
Lainnya/*Others*	-	51	33	120 011	202 380
JUMLAH/*TOTAL*	32 730	268 321	49 577	170 994	597 578
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 US $			
Jepang/*Japan*	-	0.0	-	0	-
Taiwan/*Republic of China*	138	-	-	82	-
Muangthai/*Thailand*	8 195	68 504	10 306	9 909	100 863
Pilipina/*Philippines*	-	4 484	-	2 684	6 966
Birma/*Burma*	-	-	-	-	4 324
Amerika Serikat/*USA*	313	2 917	3 813	1 742	1 014
Lainnya/*Others*	-	14	12	38 648	56 145
JUMLAH/*TOTAL*	8 646	75 919	14 131	53 065	169 312

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1992/*January - August 1992.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.12

IMPOR PUPUK MENURUT NEGARA ASAL
IMPORTS OF FERTILIZERS BY COUNTRY OF ORIGIN
1988 - 1992

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1988	1989	1990	1991	1992 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Jepang/*Japan*	0.1	0.0	5.2	0.9	8.5
Korea Selatan/*South Korea*	7.5	10.1	2.9/-	2.0	0.0
Singapura/*Singapore*	0.0	0.2	0.7	0.4	0.5
Amerika Serikat/*USA*	9.3	0.7	54.9	10.2	12.3
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	8.9	10.0	16.9	15.0	0.3
Belanda/*Netherlands*	1.2	0.0	0.1	0.2	0.2
Perancis/*France*	0.0	0.0	0.0	0.0	-
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	14.2	10.7	22.4	27.7	26.9
Italia/*Italy*	-	-	-	-	0.0
Uni Soviet/*USSR*	154.4	141.5	149.9	67.8	70.5
Lainnya/*Others*	301.0	554.6	406.7	234.9	343.0
JUMLAH/*TOTAL*	566.6	727.8	659.7	359.1	462.2
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	0.1	0.0	1.4	0.8	1.2
Korea Selatan/*South Korea*	1.3	2.1	0.6	0.5	0.0
Singapura/*Singapore*	0.0	0.0	0.1	0.1	0.7
Amerika Serikat/*USA*	3.5	0.5	10.0	2.2	3.1
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	2.3	2.8	4.2	3.8	0.2
Belanda/*Netherlands*	0.5	0.0	0.1	0.1	0.2
Perancis/*France*	0.0	0.0	0.0	0.0	-
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	4.4	3.4	6.1	7.7	5.1
Italia/*Italy*	-	-	-	-	0.0
Uni Soviet/*USSR*	25.6	17.0	17.4	8.5	9.3
Lainnya/*Others*	43.7	91.2	56.5	33.8	53.2
JUMLAH/*TOTAL*	81.4	117.0	96.4	57.5	73.0

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1992/*January - August 1992.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.3.13
TABLE

IMPOR SEMEN MENURUT NEGARA ASAL
IMPORTS OF CEMENT BY COUNTRY OF ORIGIN
1988 - 1992

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1988	1989	1990	1991	1992 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : M.Ton			
Jepang/*Japan*	8	34	33 038	15 173	41
Korea Selatan/*South Korea*	-	-	1 500	-	-
Taiwan/*Republic of China*	1	1	0	10 000	3
Muangthai/*Thailand*	-	-	-	-	-
Singapura/*Singapore*	56	1	1	48	45
Pilipina/*Philippines*	56	-	-	-	-
Malaysia	-	-	-	-	-
Australia	931	-	0	40	46
Amerika Serikat/*USA*	1 021	19	9	26	1
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	11	4	21	-	-
Lainnya/*Others*	26	2 060	50	267	357
JUMLAH/*TOTAL*	2 109	2 119	34 619	25 554	493
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 US $			
Jepang/*Japan*	4	57	1 511	742	48
Korea Selatan/*South Korea*	-	-	168	-	-
Taiwan/*Republic of China*	0	2	0	620	1
Muangthai/*Thailand*	-	-	-	-	-
Singapura/*Singapore*	38	0.0	1	26	26
Pilipina/*Philippines*	-	-	-	-	-
Malaysia	72	-	1	-	-
Australia	123	-	21	45	41
Amerika Serikat/*USA*	55	103	21	18	6
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	21	9	-	-	-
Lainnya/*Others*	152	157	38	171	208
JUMLAH/*TOTAL*	465	328	1 761	1 622	330

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1992/*January - August 1992.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.14

IMPOR MINYAK BUMI DAN HASIL-HASILNYA MENURUT NEGARA ASAL
IMPORTS OF CRUDE PETROLEUM AND ITS PRODUCTS BY COUNTRY OF ORIGIN
1988 - 1992

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1988	1989	1990	1991	1992 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Jepang/*Japan*	45.6	34.1	39.0	88.1	40.1
Singapura/*Singapore*	1 755.7	2 288.4	1 839.7	3 220.6	2 091.4
Korea Selatan/*South Korea*	4.1	6.5	2.6	145.2	74.1
Taiwan/*Republic of China*	23.8	8.9	24.9	23.4	22.9
Malaysia	325.4	708.1	982.4	1 297.7	650.9
Saudi Arabia/*Arab Saudi*	3 436.6	708.8	1 214.7	4 544.6	3 398.1
Australia	145.6	260.2	1 013.8	1 257.5	498.8
Amerika Serikat/*USA*	97.3	90.4	72.5	291.0	71.3
Inggris/*United Kingdom*	3.3	1.9	1.5	8.3	1.6
Belanda/*Netherlands*	2.6	9.4	4.8	4.1	3.0
RRC/*People's Rep.of China*	8.3	9.6	14.9	13.8	7.4
Irak/*Iraq*	218.4	2 251.1	1 377.6	-	0.0
Iran	430.2	1 271.7	2 944.8	753.0	540.1
Lainnya/*Others*	51.5	331.2	206.1	63.9	269.4
JUMLAH/*TOTAL*	6 548.4	7 980.3	9 739.3	11 711.2	7 669.1
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	16.9	14.1	18.0	51.1	24.9
Singapura/*Singapore*	272.5	381.0	439.2	785.3	333.2
Korea Selatan/*South Korea*	1.7	1.9	1.9	38.0	16.4
Taiwan/*Republic of China*	4.8	2.9	7.8	9.3	8.8
Malaysia	48.2	101.1	167.5	220.5	110.4
Saudi Arabia/*Arab Saudi*	424.4	94.4	187.1	674.1	493.3
Australia	16.8	38.6	223.1	251.5	94.7
Amerika Serikat/*USA*	35.0	40.8	35.5	120.0	39.3
Inggris/*United Kingdom*	3.9	2.6	1.9	4.6	1.8
Belanda/*Netherlands*	1.7	5.6	3.4	3.6	2.3
RRC/*People's Rep.of China*	4.1	4.4	10.9	7.1	4.1
Irak/*Iraq*	17.8	276.2	168.7	-	0.0
Iran	39.4	162.0	597.9	117.2	44.8
Lainnya/*Others*	21.8	69.6	57.5	28.0	6.6
JUMLAH/*TOTAL*	1 074.8	909.0	1 920.9	2 310.3	1 240.6

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1992/*January - August 1992.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.15

IMPOR PIPA BESI DAN BAJA MENURUT NEGARA ASAL
IMPORTS OF IRON AND STEEL TUBES BY COUNTRY OF ORIGIN
1988 - 1992

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1988	1989	1990	1991	1992 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Jepang/*Japan*	71.3	76.5	111.9	130.8	123.0
Hongkong	0.0	0.2	0.6	0.4	0.2
Singapura/*Singapore*	4.5	2.0	8.5	5.5	4.8
India	-	0.0	0.0	0.0	0.0
Australia & Tasmania	0.8	1.0	0.0	1.1	1.8
Amerika Serikat/*USA*	4.1	8.5	12.7	20.4	9.3
Inggris/*United Kingdom*	0.3	0.8	2.4	0.3	27.0
Perancis/*France*	5.8	4.9	6.4	9.2	18.5
Belanda/*Netherlands*	0.4	0.6	0.6	0.9	0.2
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	3.9	21.8	15.5	9.7	9.0
Italia/*Italy*	1.2	0.6	0.5	3.5	1.8
Lainnya/*Others*	30.2	72.4	74.5	64.7	62.7
JUMLAH/*TOTAL*	122.5	189.3	233.6	246.5	258.3
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	90.8	110.9	154.8	217.1	165.9
Hongkong	0.0	0.2	0.8	0.8	0.1
Singapura/*Singapore*	8.0	5.2	9.7	10.9	10.0
India	-	0.0	0.0	0.1	0.2
Australia & Tasmania	1.3	2.5	0.3	2.9	4.5
Amerika Serikat/*USA*	12.3	22.4	31.7	45.1	26.7
Inggris/*United Kingdom*	1.5	1.5	3.3	2.2	15.5
Perancis/*France*	13.1	15.3	16.3	25.2	39.9
Belanda/*Netherlands*	1.2	1.2	2.2	1.6	0.5
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	5.8	29.2	24.7	18.7	16.8
Italia/*Italy*	4.7	2.7	1.6	5.8	6.9
Lainnya/*Others*	34.1	71.4	95.3	83.3	65.0
JUMLAH/*TOTAL*	172.8	262.5	340.7	413.7	352.0

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1992/*January - August 1992.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.16 IMPOR KENDARAAN BERMOTOR 1) MENURUT NEGARA ASAL
IMPORTS OF MOTOR VEHICLES BY COUNTRY OF ORIGIN
1988 - 1992

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1987	1988	1989	1990	1991 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Buah/*Unit*			
Jepang/*Japan*	26 935	30 385	55 675	160 050	17 704
Singapura/*Singapore*	7	15	24	86	21
Australia	70	61	7	663	82
Amerika Serikat/*USA*	35	41	11	64	4
Inggris/*United Kingdom*	37	21	24	228	7
Perancis/*France*	579	897	1 811	648	361
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	5 745	5 745	8 163	8 080	1 839
Italia/*Italy*	339	193	480	388	50
Lainnya/*Others*	576	1 574	1 256	2 614	723
JUMLAH/*TOTAL*	34 323	38 932	67 451	172 821	20 791
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	139.4	145.4	274.9	181.7	93.6
Singapura/*Singapore*	0.1	1.1	5.2	0.9	0.6
Australia	0.2	0.2	0.5	1.1	2.0
Amerika Serikat/*USA*	4.2	2.2	1.3	1.6	0.1
Inggris/*United Kingdom*	1.0	0.1	1.6	2.8	0.1
Perancis/*France*	4.3	4.6	13.5	9.1	3.5
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	41.2	27.9	102.5	66.3	30.5
Italia/*Italy*	1.0	0.5	1.3	1.0	2.4
Lainnya/*Others*	9.4	16.3	13.9	29.7	34.4
JUMLAH/*TOTAL*	200.8	198.3	414.7	294.2	167.2

Catatan/*Note* : 1). - Tidak termasuk sepeda motor/*Excluding motor cycles.*
2). - Januari - Agustus 1992/*January - August 1992.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.17

IMPOR MESIN KEPERLUAN INDUSTRI KHUSUS MENURUT NEGARA ASAL

IMPORTS OF MACHINERY FOR INDUSTRY AND COMMERCIAL PURPOSES BY COUNTRY OF ORIGIN

1988 - 1992

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1988	1989	1990	1991	1992 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Jepang/*Japan*	45.9	70.5	127.2	138.1	54.2
Hongkong	1.9	5.5	10.9	5.4	3.0
Singapura/*Singapore*	13.6	10.8	10.3	23.2	8.1
Amerika Serikat/*USA*	25.5	33.3	26.4	43.6	27.3
Inggris/*United Kingdom*	3.1	5.4	6.6	13.0	5.5
Belanda/*Netherlands*	0.8	0.7	1.1	1.9	1.0
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	9.1	14.8	32.6	36.0	15.7
Australia	2.0	1.5	2.3	5.5	6.7
Italia/*Italy*	12.5	11.3	16.2	21.8	7.0
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	1.5	1.8	3.2	2.7	2.6
Yugoslavia/*Yugoslavia*	0.1	0.1	0.5	0.0	-
Cekoslowakia/*Czechoslovakia*	0.4	1.3	1.2	0.6	0.2
Lainnya/*Others*	62.0	91.9	143.2	156.7	70.8
JUMLAH/*TOTAL*	178.4	248.9	381.5	448.5	202.1
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	370.9	573.2	1 037.8	1 328.6	533.8
Hongkong	8.2	20.1	40.9	18.6	27.8
Singapura/*Singapore*	57.1	52.1	65.1	89.0	36.8
Amerika Serikat/*USA*	241.1	290.4	246.1	439.3	274.6
Inggris/*United Kingdom*	36.7	54.9	59.5	92.9	46.8
Belanda/*Netherlands*	12.3	10.9	19.4	28.1	18.5
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	140.3	198.3	498.0	638.2	276.2
Australia	11.0	6.7	20.0	49.2	36.5
Italia/*Italy*	73.3	94.2	135.7	251 7	116.4
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	22.9	35.6	44.8	34.7	63.2
Yugoslavia/*Yugoslavia*	0.4	0.8	2.6	0.0	-
Cekoslowakia/*Czechoslovakia*	1.9	4.8	4.0	1.7	3.6
Lainnya/*Others*	322.6	544.8	799.2	921.2	458.6
JUMLAH/*TOTAL*	1 298.7	1 886.8	2 973.1	3 893.2	1 892.8

Catatan/Note : 1) Januari - Agustus 1992/*January - August 1992.*

http://www.bps.go.id

8. TRANSPORTASI dan KOMUNIKASI

TRANSPORTATION and COMMUNICATION



http://www.bps.go.id

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

8.1. Panjang Jalan

Jalan merupakan prasarana untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar perdagangan antar daerah.

Panjang jalan di seluruh Wilayah Indonesia pada tahun 1990 mencapai 283,5 ribu kilometer, berarti ada peningkatan 6,4 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 1990 proporsi panjang jalan ialah : 44,1 persen diaspal, 49,0 persen tidak diaspal dan 6,9 persen lainnya.

Kondisi jalan pada dua tahun terakhir tidak jauh berbeda. Pada tahun 1990 jalan yang baik ada 33,0 persen, sedang 28,4 persen, rusak 21,8 persen dan rusak berat 16,8 persen. Sedangkan pada tahun sebelumnya persentase masing-masing adalah 31,3 persen baik, 31,2 persen sedang, 22,0 persen rusak dan 15,5 persen rusak berat. Perkembangan panjang jalan beserta kondisinya disajikan pada Gambar 8.1 dan 8.2.

8.2. Angkutan Darat

Dua jenis kendaraan angkutan darat utama adalah kendaraan bermotor dan kereta api. Pada tahun 1991 jumlah kendaraan bermotor tercatat sebanyak 9,6 juta, atau meningkat sebesar 7,8 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Komposisinya pada tahun 1991 terdiri atas : 15,6 persen mobil penumpang, 5,3 persen bis, 11,3 persen truk, dan 67,8 persen sepeda motor.

Kendaraan bermotor rakitan dalam negeri, pada tahun 1991 tercatat sebanyak 823,3 ribu buah, dengan komposisi 52,9 persen sepeda motor, 1,2 persen jeep, 9,5 persen sedan, 28,9 persen pick up, 5,7 persen bis, dan 1,8 persen truk. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kendaraan bermotor rakitan dalam negeri tersebut meningkat 20,8 persen. Perkembangan kendaraan bermotor rakitan dalam negeri disajikan pada Gambar 8.3.

Kereta api penumpang di Indonesia pada tahun 1990 tercatat sebanyak 833 buah, berarti mengalami peningkatan sebesar 1,1 persen dari tahun sebelumnya. Jenis kereta yang mengalami peningkatan paling besar adalah kereta lain-lain yang meningkat sebesar 126,7 persen dan yang paling kecil adalah kereta bagasi sebesar 3,9 persen. Untuk jenis kereta penumpang mengalami penurunan sebesar 2,5 persen. Sedangkan untuk jenis kereta makan dan kereta penumpang & bagasi tidak mengalami perubahan.

Angkutan kereta api di Indonesia hanya terdapat di daerah Jawa-Madura dan Sumatera, sedangkan di daerah lainnya belum ada jaringan kereta api. Angkutan penumpang kereta api yang berangkat pada tahun 1990, di daerah Jawa-Madura sebesar 56 juta orang berarti meningkat 5,7 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 53 juta orang. Untuk daerah Sumatera Utara, meningkat sebesar 4,6 persen, sebaliknya untuk daerah Sumatera Barat dan Sumatera Selatan masing-masing menurun sebesar 3,4 persen dan 9,7 persen. Bila dilihat rata-rata jarak perjalanan penumpang ternyata di daerah Jawa-Madura mengalami peningkatan dari 149 kilometer pada tahun 1989 menjadi 158 kilometer pada tahun 1990. Dalam waktu yang sama, di Sumatera Utara, dan Sumatera Selatan terjadi kenaikan rata-rata jarak perjalanan penumpang dari 156 dan 305 kilometer menjadi 161 dan 315 kilometer. Sedangkan untuk daerah Sumatera Barat tidak mengalami perubahan.

http://www.bps.go.id

Gerobak kereta api pada tahun 1990 berjumlah 8 630 buah yang berarti adanya peningkatan sebesar 1,6 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut sebesar 70,8 persen terdapat di daerah Jawa-Madura, sedangkan sisanya sebesar 29,2 persen di daerah Sumatera. Bila dilihat dari pemilikannya, jumlah gerobak kereta api yang ada pada tahun 1990 sebesar 78,6 persen milik PJKA, 5,1 persen milik bersama PJKA dan bukan PJKA, serta 16,3 persen bukan milik PJKA.

Pada tahun 1990 terdapat 805 buah lokomotif, 80,0 persen diantaranya berada di daerah Jawa-Madura dan 20,0 persen berada di daerah Sumatera. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah lokomotif yang ada di daerah Jawa-Madura menurun 3,3 persen, dan di daerah Sumatera mengalami peningkatan 10,3 persen.

Pada tahun 1990, lalulintas angkutan barang kereta api di Jawa-Madura tercatat sebesar 5,0 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 243 kilometer per ton, di Sumatera mencapai 7,6 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 262 kilometer per ton, sehingga seluruh angkutan barang kereta api mencapai 12,6 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 254 kilometer per ton. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya angkutan barang di Jawa-Madura menurun sebesar 5,9 persen, sedangkan rata-rata jarak angkutnya menurun sebesar 3,2 persen.

8.3. Angkutan Udara

Jumlah seluruh pesawat udara yang dimiliki pemerintah dan swasta pada tahun 1991 adalah 835 unit, yang terdiri atas 624 unit pesawat bersayap dan 211 unit jenis helikopter. Jenis pesawat bersayap yang dimiliki pemerintah pada tahun 1991 meningkat 9,1 persen, sementara yang dimiliki swasta meningkat 5,8 persen. Untuk jenis helikopter milik pemerintah pada tahun 1991 mengalami peningkatan 22,2 persen, sedangkan milik swasta mengalami penurunan 2,3 persen.

Operasi pesawat udara dikategorikan dalam penerbangan berjadwal, penerbangan tidak berjadwal, penerbangan suplemen (taksi udara), pemotretan dan penyemprotan dari udara, serta penerbangan instansi. Dilihat menurut jenis penerbangannya, pada tahun 1991 pesawat yang dioperasikan mengalami peningkatan masing-masing 15,5 persen penerbangan berjadwal, 1,8 persen penerbangan suplemen, 9,8 penerbangan tidak berjadwal, dan 1,0 persen penerbangan instansi. Sedangkan pemotretan dan penyemprotan dari udara mengalami penurunan 25,0 persen.

Produksi pelayanan angkutan perusahaan penerbangan pemerintah untuk penerbangan dalam negeri dan luar negeri yang tercatat hanya meliputi penerbangan berjadwal saja. Jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1991 tercatat 177 ribu buah, atau mengalami peningkatan 6,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Weight Load Factor yang pada tahun 1990 tercatat sebesar 52,7 persen telah meningkat pada tahun 1991 menjadi 55,2 persen. Sementara Pax Load Factor meningkat dari 59,0 persen pada tahun 1990 menjadi 62,5 pada tahun 1991. Pax Load Factor adalah indikator yang menunjukkan kilometer-penumpang yang tercapai dibandingkan dengan kilometer tempat duduk yang tersedia. Sedangkan Weight Load Factor adalah indikator yang menunjukkan muatan yang dicapai (ton-km) dibandingkan dengan daya angkut (ton-km) yang tersedia.

Untuk penerbangan swasta dalam negeri, dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1991 meningkat sebesar 26,2 persen. Weight Load Factor yang pada tahun 1990 tercatat sebesar 62,7 persen, pada tahun 1991 menurun menjadi 54,5 persen, sedangkan Pax Load Factor menurun dari 64,0 persen menjadi 58,6 persen.

Produksi pelayanan angkutan barang penerbangan nasional (ton-kilometers performed) untuk penerbangan dalam dan luar negeri pada tahun 1991 tercatat sebesar 1 913,1 juta ton kilometer, terdiri atas pax and baggage sebesar 1 423,5 juta ton-kilometer, freight sebesar 475,5 juta ton-kilometer, dan mail sebesar 13,2 juta ton-km. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pax dan baggage meningkat 11,0 persen, freight 4,7 persen, dan mail turun 26,5 persen, sehingga secara keseluruhan pelayanan angkutan penerbangan nasional meningkat sebesar 9,0 persen.

Lalulintas penerbangan dibedakan atas : lalulintas penerbangan dalam negeri dan lalulintas penerbangan luar negeri. Lalulintas penerbangan dalam negeri pada tahun 1991 tercatat 292,8 ribu buah pesawat yang berangkat dan 289,9 ribu buah pesawat yang datang, berarti untuk pesawat yang berangkat dan yang datang masing-masing turun sebesar 1,4 persen dan 2,0 persen, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun tersebut penumpang yang berangkat mengalami peningkatan 5,1 persen, penumpang yang datang dan transit masing-masing meningkat 3,2 dan 4,4 persen.

Selanjutnya untuk lalulintas penerbangan luar negeri pada tahun 1991 baik pesawat yang berangkat maupun yang datang masing-masing meningkat sebesar 9,9 dan 8,7 persen. Pada saat yang sama baik penumpang yang berangkat, datang, dan transit terjadi peningkatan sebesar 0,7 persen, 11,2 persen dan 96,5 persen.

8.4. Angkutan Laut

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting bagi Indonesia sebagai negara kepulauan. Untuk itu pemerintah telah berusaha meningkatkan pengadaan kapal dengan membeli, sewa beli atau menyewa.

Jumlah kapal yang beroperasi dan diketahui Death Weight Tonage nya (DWT) pada tahun 1991 tercatat sebanyak 1 522 unit dengan komposisi 93,4 persen berupa kapal pelayaran dan 6,6 persen berupa kapal non pelayaran. Sedangkan kapal yang diketahui Gross Rate Tonage nya berjumlah 2 054 unit dengan komposisi 26,1 persen kapal pelayaran dan 73,9 persen kapal non pelayaran.

Angkutan barang antar negara yang dimuat pada tahun 1990 mencapai 109,5 juta ton. Dari jumlah tersebut, 22,7 persen dimuat di Propinsi Riau, 30,1 persen dimuat di Propinsi Daerah Istimewa Aceh, dan 24,4 persen dimuat di Propinsi Kalimantan Timur, selebihnya dimuat di propinsi-propinsi lain di Indonesia. Sedangkan angkutan barang antar negara yang dibongkar pada tahun 1990 mencapai 26,1 juta ton. Dari jumlah tersebut 32,2 persen dibongkar di DKI Jakarta, 20,1 persen di Propinsi Jawa Timur, 11,4 persen di Propinsi Jawa Tengah, 16,3 persen di Propinsi Jawa Barat, dan selebihnya dibongkar di propinsi-propinsi lain di Indonesia.

8.5. Pos dan Telekomunikasi

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk memperlancar pelayanan berkenaan semakin meningkatnya permintaan akan jasa pos. Salah satu diantaranya dengan memperbanyak jumlah kantor pelayanan pos. Kantor pelayanan pos dibedakan atas kantor pos, kantor pos tambahan, kantor pos pembantu, dan rumah pos. Pada tahun 1991 kantor pelayanan pos mencapai 4 842 buah atau meningkat sebesar 0,1 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kantor pelayanan pos pada tahun 1991 tersebut terdiri atas 6,7 persen kantor pos, 14,3 persen kantor pos tambahan, 50,0 persen kantor pos pembantu dan 29,0 persen rumah pos.

Pengiriman benda pos di dalam negeri, dan ke luar negeri menunjukkan peningkatan. Pengiriman benda pos di dalam negeri pada tahun 1989 mencapai 456,2 juta buah atau meningkat 7,9 persen

dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama benda pos yang dikirim ke luar negeri meningkat 0,5 persen dan yang dari luar negeri sebesar 52,9 juta atau menurun sebesar 0,1 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari tahun 1983-1988 pemegang surat izin penerima pesawat telepon di seluruh Indonesia mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 1985 yang mengalami penurunan sebesar 8,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sekitar 70,0 persen dari pemegang surat izin penerima pesawat telepon berlokasi di pulau Jawa dan selebihnya tersebar di propinsi-propinsi di luar Pulau Jawa. Pada tahun 1988 pemegang surat izin penerima pesawat telepon di Indonesia mencapai 906,5 ribu buah. Perkembangan pemegang surat izin penerima pesawat telepon disajikan pada gambar 8.4.

Perkembangan produksi pemakaian telepon menunjukkan peningkatan. Pada tahun 1988 pemakaian telepon lokal dan SLJJ mencapai 7,6 milyar pulsa, meningkat 11,8 persen dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama interlokal mencapai 13,1 juta call dengan lama percakapan 74,3 juta menit, berarti masing-masing meningkat 9,8 dan 2,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Telepon internasional pada tahun 1988 mencapai 11,1 juta call atau meningkat sebesar 37,3 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan lamanya percakapan mencapai 43,2 juta menit atau meningkat 26,7 persen dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 1988 jumlah pemakai telegram dalam negeri di Indonesia meningkat sebesar 5,2 persen dan untuk jumlah kata juga mengalami peningkatan sebesar 10,2 persen. Sedangkan pemakaian telegram luar negeri di Indonesia meningkat sebesar 9,1 persen. Jumlah pemakaian telex/inteleks dalam negeri di Indonesia pada tahun 1988 mengalami peningkatan 9,9 persen dibanding tahun 1987.

Data mengenai jumlah pesawat televisi yang terdaftar untuk kurun waktu 1986-1988 cenderung menurun. Pada tahun 1988 hanya mencapai 5,8 juta atau menurun 0,5 persen namun pada tahun 1989 jumlah pesawat televisi meningkat sebesar 2,0 persen menjadi 5,9 juta buah.

8.6. Perhotelan dan Pariwisata

Program pengembangan kepariwisataan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang positip. Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia. Pada tahun 1991 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia 2 569 870 orang yang berarti meningkat sebesar 18 persen dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 1992 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia diperkirakan meningkat sebesar 13,7 persen menjadi 2 922 000 orang. Perkembangan banyaknya wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia disajikan pada Gambar 8.5.

Meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia memerlukan peningkatan dalam bidang akomodasi, kamar dan tempat tidur. Pada tahun 1992 jumlah akomodasi diperkirakan meningkat menjadi 7 652 buah, jumlah kamar 162 878 buah dan jumlah tempat tidur 296 698 buah, yang berarti masing-masing mengalami peningkatan sebesar 7,5; 8,4 dan 9,2 persen.

Tingkat penghunian kamar hotel berbintang pada tahun 1991 tercatat 53,6 persen, dan pada tahun 1992 diperkirakan menjadi 55,0 persen yang berarti mengalami kenaikan 1,4 persen. Untuk hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya diperkirakan meningkat sebesar 0,9 persen, dimana pada tahun 1991 tingkat penghunian kamarnya tercatat 33,1 persen dan tahun 1992 diperkirakan menjadi 34,0 persen.

Selanjutnya rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu dalam negeri pada tahun 1992 untuk hotel berbintang maupun hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya, diperkirakan tidak mengalami perubahan.

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi :

   a. Panjang Jalan
   b. Angkutan Darat
   c. Angkutan Udara
   d. Angkutan Laut
   e. Angkutan Antar Pulau
   f. Pos dan Telekomunikasi

2. Sumber data pengangkutan dan komunikasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik setiap bulan/tahun.

3. Konsep dan definisi untuk hotel dan pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).

4. Tamu asing ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.
   Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu asing, yaitu :

   a. Wisatawan (touris) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
   b. Excursionis ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.

5. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan memperoleh pelayanan serta fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Dinamakan hotel apabila mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut, sedang akomodasi lainnya apabila tidak mempunyai restoran.

6. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kwalifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap benyaknya malam kamar yang tersedia.

8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Data for transportation and communication covers :*
   a. *Length of Roads*
   b. *Land Transportation*
   c. *Air Transportation*
   d. *Sea Transportation*
   e. *Inter-Islands Transportation*
   f. *Post and Telecommunications*

2. *Data for transportation and communications are compiled by the Central Bureau of Statistics. These data are obtained from the relevant institutions.*

3. *The concept and definition of hotels and tourism used follow the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*

4. *Foreign visitor is any person visiting a country other than that in which he has his usual place of residence for any reason without intending to get any earnings in the visited country, and the length of stay is no more than one year.*
   This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

   a. *Tourist is any visitor acording to the definition above, staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the visited country, with the intention of visiting, for any of these purposes :*

      - *Pleasure, recreation and sport,*
      - *Business, visiting friends and families, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

   b. *Excursionist is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the visited country including, "Cruise Passengers", that is any visitor arriving in the country by ship or train, not staying in accommodation available in Indonesia.*

5. *Accommodation is an establishment used as a building or a part thereof especially provided where any person can stay and obtain food as well as services and other facilities against payment. Accommodation is distinguished into hotel and other accommodations. Hotel is an accommodation having a restaurant under management, while other accommodations are accommodations without a restaurant.*

6. *Classified hotel is an accommodation which already meets stipulated requirements, such as physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. Unclassified hotel is an accommodation which does not yet meet the requirements mentioned above.*

7. *Room Occupancy Rate is the number of nights occupied divided by the number of room-nights available, presented in percentage terms.*

8. *Average length of stay is the number of bed-nights used divided by the number of guests coming to stay at the accommodation.*

Gambar : 8.1 **Panjang Jalan Menurut Pemerintah yang berwenang 1973-1990**
Figure *Length of Roads by Level of Government Responsibility 1973-1990*

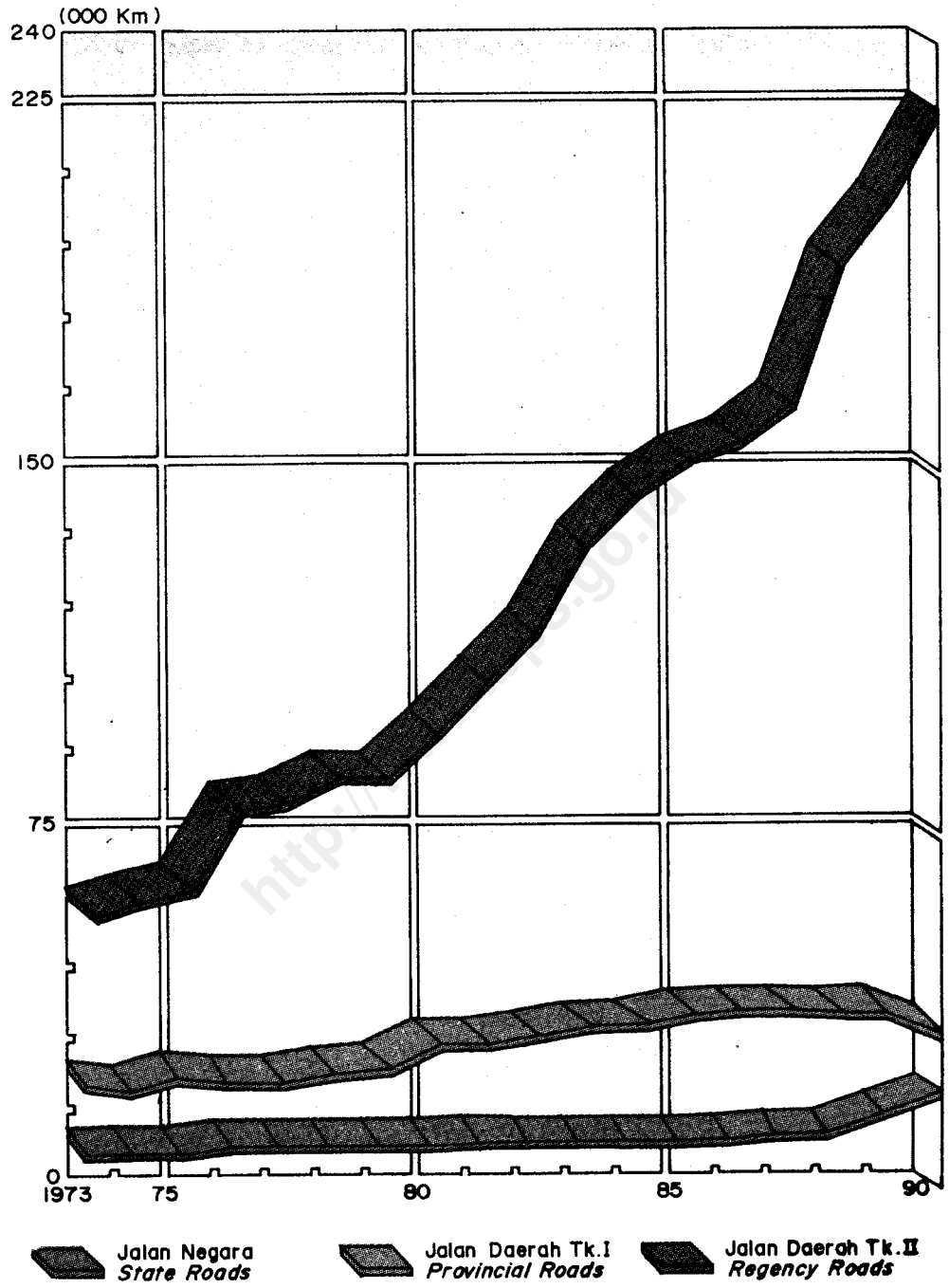

Gambar : 8.2
Figure

Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan, 1990
Percentage of Road Length by Condition of Road, 1990

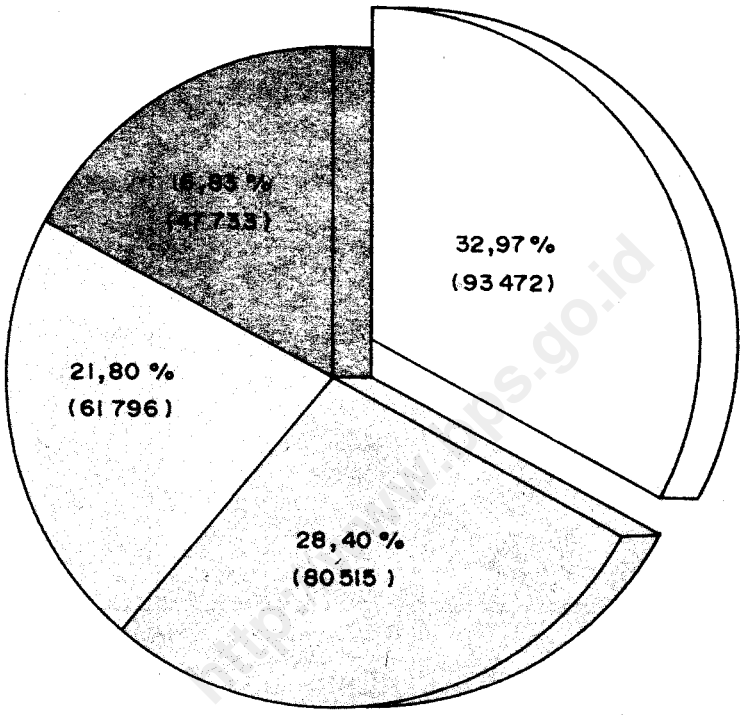

Baik / *Good*
Sedang / *Moderate*
Rusak / *Damaged*
Rusak Berat / *Badly Damaged*

Keterangan : Angka dalam kurung menunjukkan Panjang Jalan dalam Km.
Note : *Figures in Brackets Denote Length of Roads in Km.*

http://www.bps.go.id

Gambar
Figure : 8.3

Banyaknya Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri, 1988 - 1991

Number of Motor Vehicles Domestically Assembled, 1988 - 1991

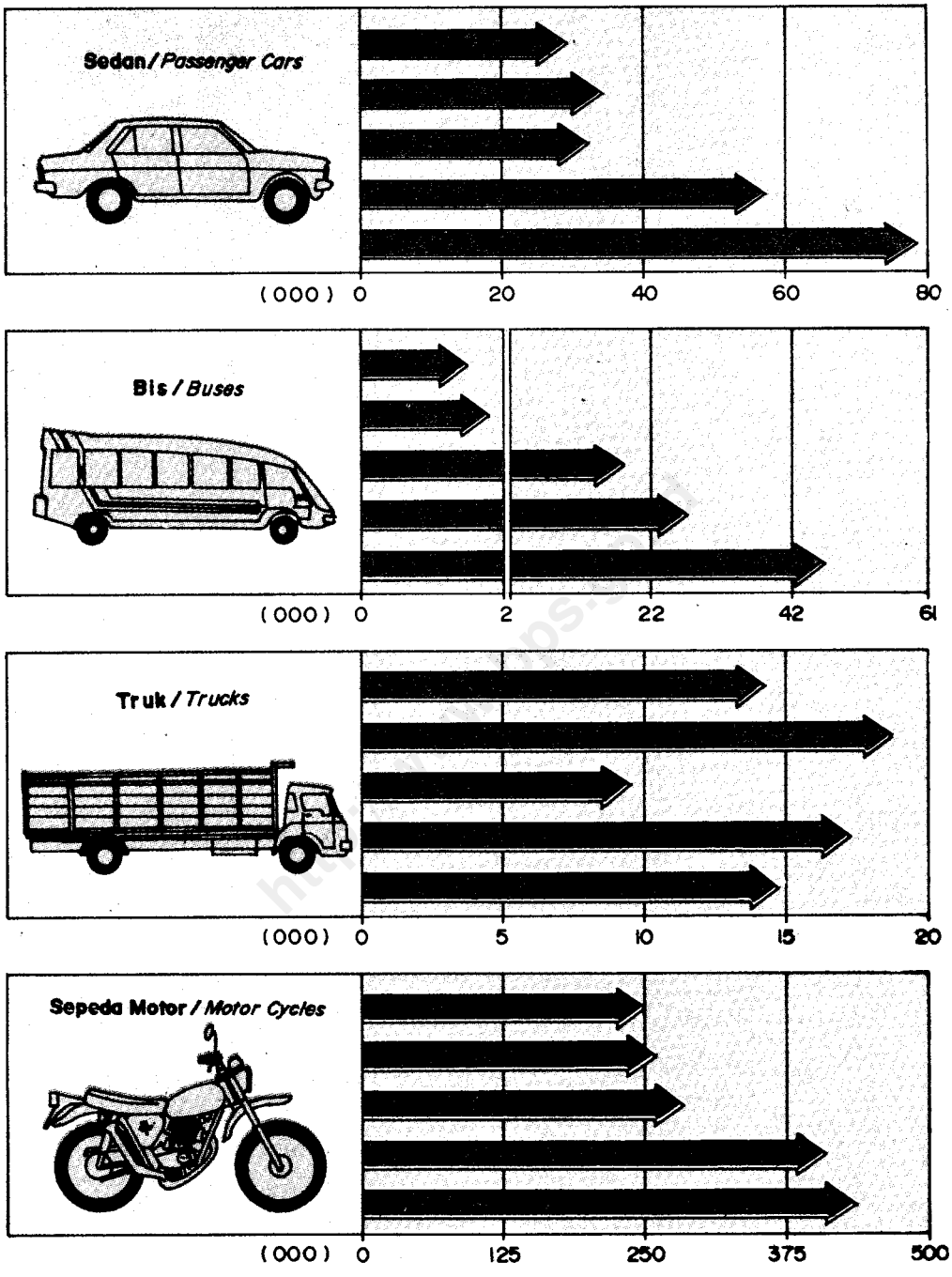

Gambar 8.4
Figure

Persentase Banyaknya Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat Telepon Menurut Pulau, 1984 - 1988

Percentage of Licenses Issued for Telephone Set by Island, 1984 - 1988

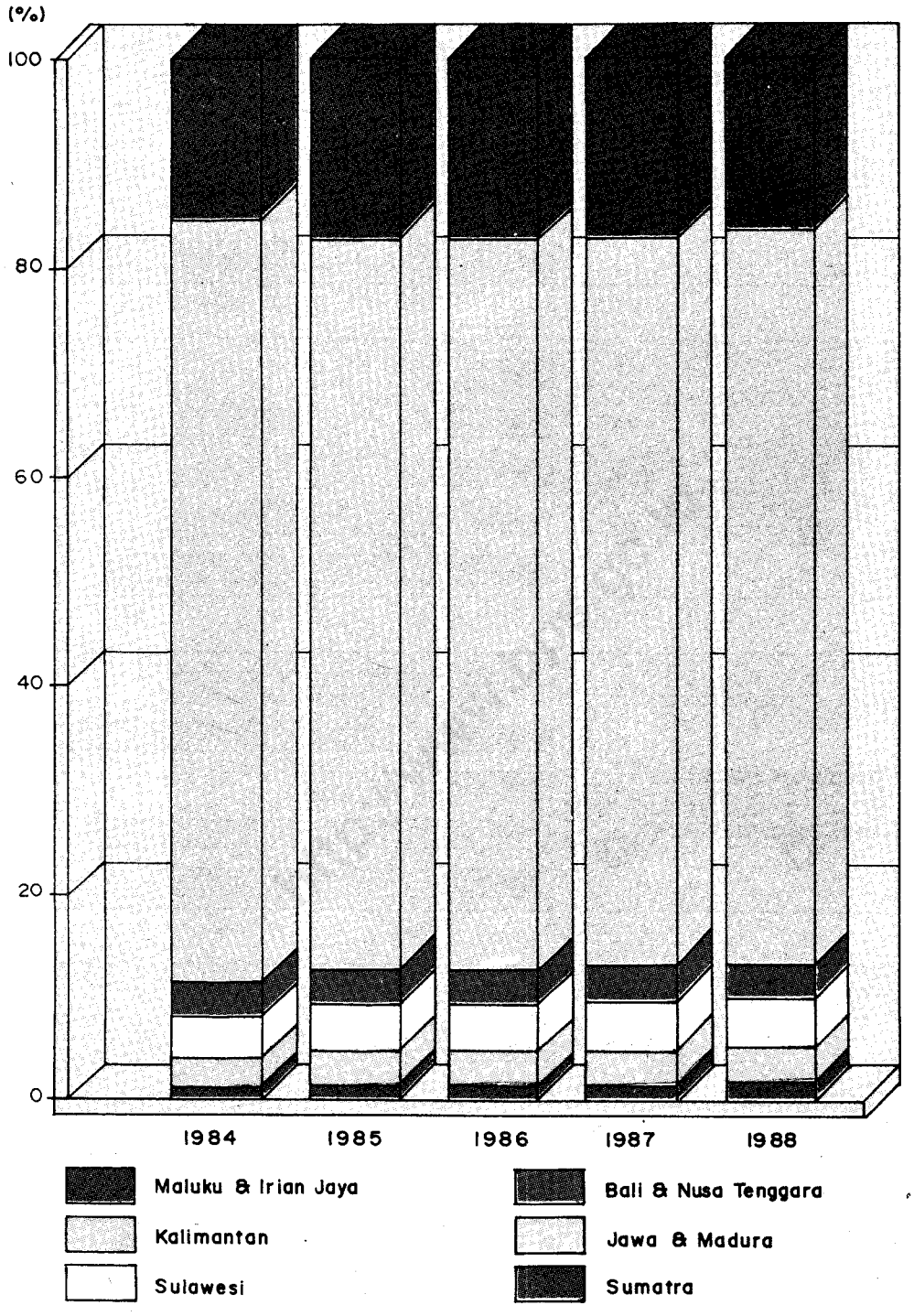

Gambar : 8.5
Figure

Wisatawan Asing Yang Datang ke Indonesia Menurut Kebangsaan
Foreign Tourists Arriving in Indonesia by Nationality

1988 - 1992

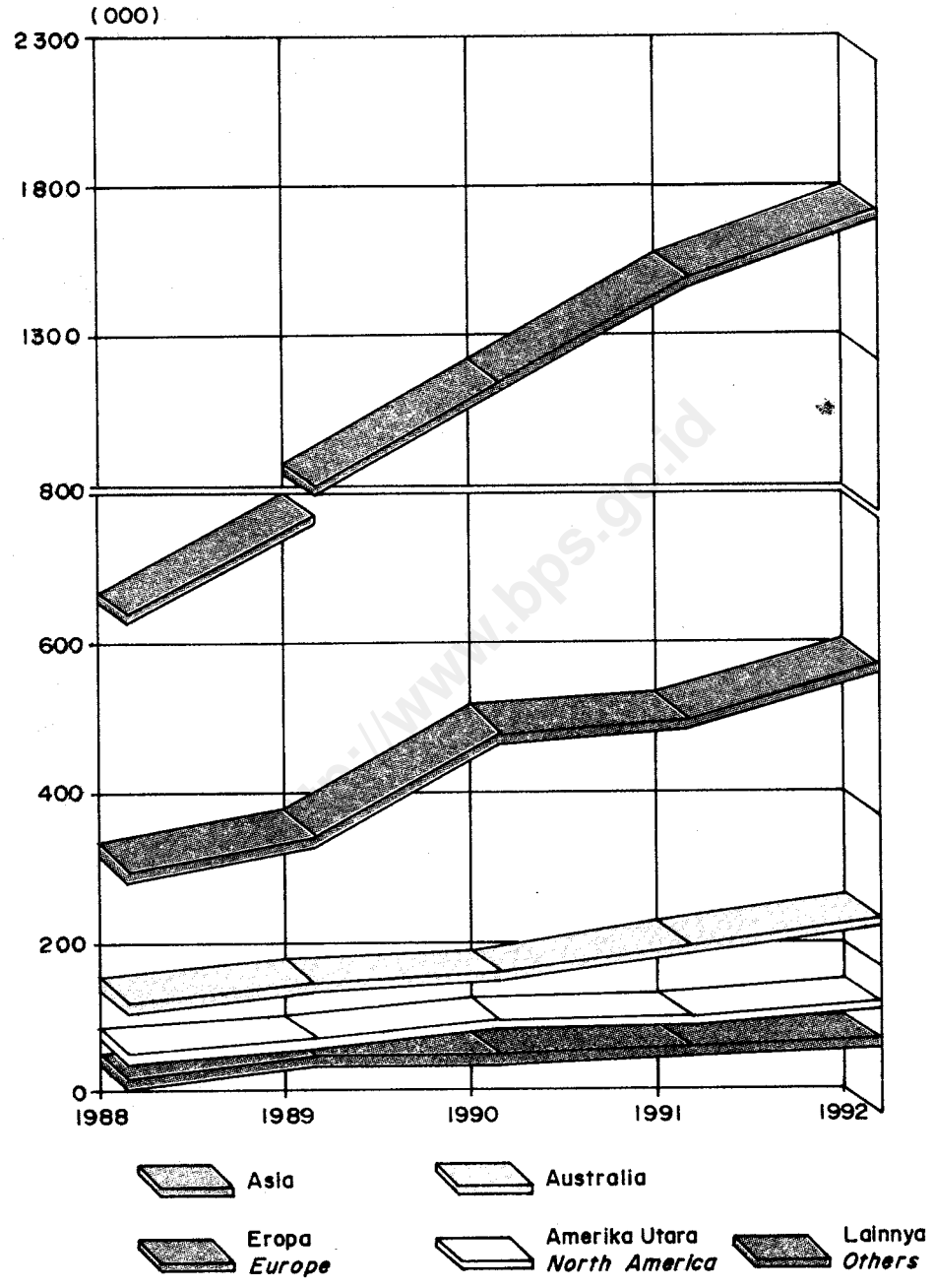

http://www.bps.go.id

8.1 JALAN RAYA
ROADS

TABEL / *TABLE* : 8.1.1 PANJANG JALAN MENURUT PEMERINTAHAN YANG BERWENANG
LENGTH OF ROADS BY LEVEL OF GOVERNMENT RESPONSIBILITY
1972 - 1990
(KM)

AKHIR TAHUN *YEAR END*	Negara *State*	Daerah Tingkat I *Provincial*	Daerah Tingkat II *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1972	10 980	25 966	58 517	95 463
1973	10 847	26 235	60 914	97 996
1974	10 945	25 878	64 435	101 258
1975	11 267	28 196	65 218	104 681
1976	11 335	27 486	82 978	121 799
1977	11 436	27 410	83 948	122 794
1978	11 572	27 911	89 232	128 715
1979	11 573	28 772	88 717	129 062
1980	12 152	33 164	98 225	143 541
1981	11 857	33 182	109 142	154 181
1982	11 935	33 973	119 230	165 138
1983	11 988	35 892	136 768	184 648
1984	11 938	36 310	146 696	194 944
1985	12 486	38 939	155 812	207 237
1986	13 015	39 261	161 757	214 033
1987	13 863	40 277	168 784	222 924
1988	14 590	40 299	195 425	250 314
1989	17 185	40 704	208 437	266 326
1990	19 806	38 099	225 611	283 516

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tk.I dan Tk.II
Provincial and Regency Public Works Offices

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.1.2

PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN
LENGTH OF ROADS BY TYPE OF SURFACE
1972 - 1990
(KM)

AKHIR TAHUN *YEAR END*	Diaspal *Asphalted*	Tidak Diaspal *Non Asphalted*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1972	26 712	43 037	25 714	95 463
1973	29 089	42 912	25 995	97 996
1974	29 583	43 937	27 738	101 258
1975	33 051	44 856	26 774	104 681
1976	48 369	65 619	7 811	121 799
1977	49 319	65 017	8 458	122 794
1978	59 029	62 086	7 600	128 715
1979	57 746	62 889	8 427	129 062
1980	56 665	75 316	11 560	143 541
1981	62 741	79 860	11 580	154 181
1982	66 319	88 272	10 547	165 138
1983	72 568	98 266	13 814	184 648
1984	77 825	103 062	14 057	194 944
1985	83 566	111 622	12 049	207 237
1986	89 533	113 437	11 063	214 033
1987	95 047	117 048	10 829	222 924
1988	107 029	128 929	14 356	250 314
1989	116 464	133 522	16 340	266 326
1990	125 051	138 863	19 602	283 516

Sumber / *Source* : Direktorat jenderal Bina Marga/*Directorate General for Road Construction*
Dinas Pekerjaan Umum Tk.I dan Tk.II/*Provincial and Regency Public Works Offices*

TABEL / *TABLE* : 8.1.3

PANJANG JALAN MENURUT DAERAH UTAMA PADA AKHIR TAHUN
LENGTH OF ROADS BY PRINCIPAL REGION AT THE END OF THE YEAR
1985 - 1990
(KM)

DAERAH/*REGION*	1985	1986	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa dan Madura	55 097	57 490	60 745	65 956	71 692	106 327
Sumatera	63 628	65 025	66 471	77 309	84 622	90 835
Kalimantan	20 245	21 571	23 261	24 290	28 264	28 975
Sulawesi	34 640	34 845	34 476	44 093	42 446	43 681
Daerah Lainnya/*Other Regions*	33 627	35 102	37 971	38 666	39 302	13 698
JUMLAH/*TOTAL*	207 237	214 033	222 924	250 314	266 326	283 516

Sumber / *Source* : Direktorat jenderal Bina Marga/*Directorate General for Road Construction*
Dinas Pekerjaan Umum Tk.I dan Tk.II/*Provincial and Regency Public Works Offices*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.1.4

PANJANG JALAN NEGARA, PROPINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA MENURUT PROPINSI DAN JENIS PERMUKAAN PADA AKHIR TAHUN

LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE AND TYPE OF SURFACE AT THE END OF THE YEAR

1990

(KM)

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Krikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/*State*	974	-	-	-	974
	Prop / *Prov*	761	327	310	183	1 581
	Kab/*Regency*	2 235	2 513	2 047	1 117	7 912
	Kodya/*Mun*	304	18	43	-	365
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 274	2 858	2 400	1 300	10 832
2. Sumatera Utara	Negara/*State*	1 267	-	-	-	1 267
	Prop / *Prov*	2 183	244	-	-	2 427
	Kab/*Regency*	4 728	4 039	5 512	3 054	17 333
	Kodya/*Mun*	3 070	276	956	94	4 396
	Sub Jumlah/*Sub Total*	11 248	4 559	6 468	3 148	25 423
3. Sumatera Barat	Negara/*State*	781	-	-	-	781
	Prop / *Prov*	1 046	20	-	-	1 066
	Kab/*Regency*	3 099	2 522	5 001	533	11 155
	Kodya/*Mun*	1 186	449	288	37	1 960
	Sub Jumlah/*Sub Total*	6 112	2 991	5 289	570	14 962
4. Riau	Negara/*State*	103	-	-	-	103
	Prop / *Prov*	900	532	1 113	-	2 545
	Kab/*Regency*	949	1 763	2 748	1 527	6 987
	Kodya/*Mun*	415	28	553	29	1 025
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 367	2 323	4 414	1 556	10 660
5. Jambi	Negara/*State*	608	201	-	-	809
	Prop / *Prov*	638	293	55	-	986
	Kab/*Regency*	910	885	2 147	-	3 942
	Kodya/*Mun*	210	11	37	47	305
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 366	1 390	2 239	47	6 042
6. Sumatera Selatan	Negara/*State*	1 013	-	5	-	1 018
	Prop / *Prov*	1 916	333	509	-	2 758
	Kab/*Regency*	2 064	1 596	3 445	113	7 218
	Kodya/*Mun*	387	18	53	-	458
	Sub Jumlah/*Sub Total*	5 380	1 947	4 012	113	11 452
7. Bengkulu	Negara/*State*	496	1	-	-	497
	Prop / *Prov*	625	84	47	-	756
	Kab/*Regency*	1 094	638	758	-	2 490
	Kodya/*Mun*	193	21	44	11	269
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 408	744	849	11	4 012

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.1.4

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Krikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/*State*	414	49	-	-	463
	Prop / *Prov*	1 402	156	-	-	1 558
	Kab/*Regency*	2 035	1 336	1 456	150	4 977
	Kodya/*Mun*	242	-	212	-	454
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 093	1 541	1 668	150	7 452
9. DKI Jakarta	Negara/*State*	-	-	-	-	-
	Prop / *Prov*	-	-	-	-	-
	Kab/ *Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	Negara/*State*	853	-	-	-	853
	Prop / *Prov*	2 015	13	-	-	2 028
	Kab/*Regency*	9 831	3 768	3 222	45	16 866
	Kodya/*Mun*	1 031	4	8	37	1 080
	Sub Jumlah/*Sub Total*	13 820	3 785	3 230	82	20 917
11. Jawa Tengah	Negara/*State*	879	-	-	-	879
	Prop / *Prov*	1 811	8	19	-	1 838
	Kab/*Regency*	11 219	2 396	2 258	251	16 124
	Kodya/*Mun*	1 494	88	122	331	2 035
	Sub Jumlah/*Sub Total*	15 403	2 492	2 399	582	20 876
12. D.I. Yogyakarta	Negara/*State*	91	-	-	-	91
	Prop / *Prov*	406	2	-	-	408
	Kab/*Regency*	1 972	932	3 804	2 700	9 408
	Kodya/*Mun*	220	4	6	-	230
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 689	938	3 810	2 700	10 137
13. Jawa Timur	Negara/*State*	1 184	-	-	-	1 184
	Prop / *Prov*	2 438	-	-	-	2 438
	Kab/*Regency*	11 978	3 038	6 118	-	21 134
	Kodya/*Mun*	1 561	225	406	-	2 192
	Sub Jumlah/*Sub Total*	17 161	3 263	6 524	-	26 948
14. Bali	Negara/*State*	430	-	-	-	430
	Prop / *Prov*	536	-	-	-	536
	Kab/*Regency*	2 808	577	1 398	545	5 328
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 774	577	1 398	545	6 294
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/*State*	545	-	-	-	545
	Prop / *Prov*	612	18	40	-	670
	Kab/*Regency*	1 609	803	937	6	3 355
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 766	821	977	6	4 570

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.1.4

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Krikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/*State*	1 016	61	39	-	1 116
	Prop / *Prov*	611	679	478	13	1 781
	Kab/*Regency*	1 760	3 429	6 222	632	12 043
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 387	4 169	6 739	645	14 940
17. Timor Timur	Negara/*State*	178	483	-	-	661
	Prop / *Prov*	209	775	-	-	984
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	387	1 258	-	-	1 645
18. Kalimantan Barat	Negara/*State*	701	201	346	-	1 248
	Prop / *Prov*	861	265	672	-	1 798
	Kab/*Regency*	1 102	555	2 088	1 744	5 489
	Kodya/*Mun*	155	-	7	-	162
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 819	1 021	3 113	1 744	8 697
19. Kalimantan Tengah	Negara/*State*	715	-	-	-	715
	Prop / *Prov*	38	40	836	-	914
	Kab/*Regency*	962	276	5 129	1 187	7 554
	Kodya/*Mun*	230	26	43	-	299
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 945	342	6 008	1 187	9 482
20. Kalimantan Selatan	Negara/*State*	567	-	-	-	567
	Prop / *Prov*	391	135	183	-	709
	Kab/*Regency*	1 175	2 072	1 189	193	4 629
	Kodya/*Mun*	190	10	5	-	205
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 323	2 217	1 377	193	6 110
21. Kalimantan Timur	Negara/*State*	454	100	18	85	657
	Prop / *Prov*	164	214	358	80	816
	Kab/*Regency*	614	773	1 322	-	2 709
	Kodya/*Mun*	311	114	79	-	504
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 543	1 201	1 777	165	4 686
22. Sulawesi Utara	Negara/*State*	654	166	-	-	820
	Prop / *Prov*	696	365	295	-	1 356
	Kab/*Regency*	1 528	686	2 299	180	4 693
	Kodya/*Mun*	423	71	61	18	573
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 301	1 288	2 655	198	7 442

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.1.4

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Krikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2) (3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
23. Sulawesi Tengah	Negara/*State*	478	383	-	-	861
	Prop / *Prov*	683	1 196	55	-	1 934
	Kab/*Regency*	733	1 921	1 787	950	5 391
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 894	3 500	1 842	950	8 186
24. Sulawesi Selatan	Negara/*State*	911	10	-	-	921
	Prop / *Prov*	1 616	74	-	-	1 690
	Kab/*Regency*	3 646	5 716	8 590	1 036	18 988
	Kodya/*Mun*	809	62	44	10	925
	Sub Jumlah/*Sub Total*	6 982	5 862	8 634	1 046	22 524
25. Sulawesi Tenggara	Negara/*State*	316	21	-	-	337
	Prop / *Prov*	711	283	34	-	1 028
	Kab/*Regency*	1 421	981	704	1 058	4 164
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 448	1 285	738	1 058	5 529
26. Maluku	Negara/*State*	156	205	34	-	395
	Prop / *Prov*	1 220	616	-	247	2 083
	Kab/*Regency*	969	511	849	138	2 467
	Kodya/*Mun*	183	1	44	4	232
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 528	1 333	927	389	5 177
27. Irian Jaya	Negara/*State*	337	350	927	-	1 614
	Prop / *Prov*	298	230	793	-	1 321
	Kab/*Regency*	998	622	2 749	1 217	5 586
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 633	1 202	4 469	1 217	8 521
INDONESIA	Negara/*State*	16 121	2 231	1 369	85	19 806
	Prop / *Prov*	24 877	6 902	5 797	523	38 099
	Kab/*Regency*	71 439	44 348	73 779	18 376	207 942
	Kodya/*Mun*	12 614	1 426	3 011	618	17 669
	Jumlah/*Total*	125 051	54 907	83 956	19 602	283 516

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Works Offices

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.1.5

PANJANG JALAN NEGARA, PROPINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA MENURUT PROPINSI DAN KONDISI JALAN PADA AKHIR TAHUN
LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE AND CONDITION OF ROAD AT THE END OF THE YEAR
1990
(KM)

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak Berat *Badly Damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/*State*	974	-	-	-	974
	Prop / *Prov*	793	331	238	219	1 581
	Kab/*Regency*	2 560	2 370	1 608	1 374	7 912
	Kodya/*Mun*	111	164	83	7	365
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 438	2 865	1 929	1 600	10 832
2. Sumatera Utara	Negara/*State*	1 030	204	33	-	1 267
	Prop / *Prov*	1 476	657	294	-	2 427
	Kab/*Regency*	3 448	3 530	4 228	6 127	17 333
	Kodya/*Mun*	1 268	1 704	718	706	4 396
	Sub Jumlah/*Sub Total*	7 222	6 095	5 273	6 833	25 423
3. Sumatera Barat	Negara/*State*	781	-	-	-	781
	Prop / *Prov*	605	350	111	-	1 066
	Kab/*Regency*	2 208	1 700	4 256	2 991	11 155
	Kodya/*Mun*	803	587	430	140	1 960
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 397	2 637	4 797	3 131	14 962
4. Riau	Negara/*State*	103	-	-	-	103
	Prop / *Prov*	890	850	805	-	2 545
	Kab/*Regency*	2 424	969	1 892	1 702	6 987
	Kodya/*Mun*	277	183	548	17	1 025
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 694	2 002	3 245	1 719	10 660
5. Jambi	Negara/*State*	363	429	17	-	809
	Prop / *Prov*	221	687	78	-	986
	Kab/*Regency*	1 118	1 170	1 336	318	3 942
	Kodya/*Mun*	126	61	70	48	305
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 828	2 347	1 501	366	6 042
6. Sumatera Selatan	Negara/*State*	1 013	5	-	-	1 018
	Prop / *Prov*	1 307	1 161	290	-	2 758
	Kab/*Regency*	2 150	2 377	1 523	1 168	7 218
	Kodya/*Mun*	250	188	8	12	458
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 720	3 731	1 821	1 180	11 452
7. Bengkulu	Negara/*State*	263	219	15	-	497
	Prop / *Prov*	177	426	153	-	756
	Kab/*Regency*	951	646	200	693	2 490
	Kodya/*Mun*	180	59	30	-	269
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 571	1 350	398	693	4 012

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.1.5

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak Berat *Badly Damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/*State*	381	46	36	-	463
	Prop / *Prov*	1 378	133	47	-	1 558
	Kab/*Regency*	1 977	1 275	1 202	523	4 977
	Kodya/*Mun*	136	127	51	140	454
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 872	1 581	1 336	663	7 452
9. DKI Jakarta	Negara/*State*	-	-	-	-	-
	Prop / *Prov*	-	-	-	-	-
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	Negara/*State*	661	192	-	-	853
	Prop / *Prov*	1 002	971	145	-	2 118
	Kab/*Regency*	5 197	5 179	3 621	2 869	16 866
	Kodya/*Mun*	655	309	74	42	1 080
	Sub Jumlah/*Sub Total*	7 515	6 651	3 840	2 911	20 917
11. Jawa Tengah	Negara/*State*	710	128	41	-	879
	Prop / *Prov*	1 488	253	97	-	1 838
	Kab/*Regency*	6 181	5 589	3 138	1 216	16 124
	Kodya/*Mun*	1 208	609	129	89	2 035
	Sub Jumlah/*Sub Total*	9 587	6 579	3 405	1 305	20 876
12. D.I. Yogyakarta	Negara/*State*	70	21	-	-	91
	Prop / *Prov*	265	115	28	-	408
	Kab/*Regency*	1 702	1 300	3 706	2 700	9 408
	Kodya/*Mun*	201	24	5	-	230
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 238	1 460	3 739	2 700	10 137
13. Jawa Timur	Negara/*State*	911	273	-	-	1 184
	Prop / *Prov*	951	1 385	99	3	2 438
	Kab/*Regency*	7 035	7 383	3 488	3 228	21 134
	Kodya/*Mun*	882	790	294	226	2 192
	Sub Jumlah/*Sub Total*	9 779	9 831	3 881	3 457	26 948
14. Bali	Negara/*State*	298	122	10	-	430
	Prop / *Prov*	296	166	74	-	536
	Kab/*Regency*	1 845	1 181	963	1 339	5 328
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 439	1 469	1 047	1 339	6 294
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/*State*	423	96	26	-	545
	Prop / *Prov*	195	350	125	-	670
	Kab/*Regency*	1 272	824	620	639	3 355
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 890	1 270	771	639	4 570

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.1.5

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak Berat *Badly Damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/*State*	672	263	177	4	1 116
	Prop / *Prov*	640	679	399	63	1 781
	Kab/*Regency*	1 437	3 006	4 827	2 773	12 043
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 749	3 948	5 403	2 840	14 940
17. Timor Timur	Negara/*State*	113	340	208	-	661
	Prop / *Prov*	209	225	550	-	984
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	322	565	758	-	1 645
18. Kalimantan Barat	Negara/*State*	634	352	262	-	1 248
	Prop / *Prov*	445	664	365	324	1 798
	Kab/*Regency*	647	853	2 093	1 896	5 489
	Kodya/*Mun*	121	32	7	2	162
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 847	1 901	2 727	2 222	8 697
19. Kalimantan Tengah	Negara/*State*	-	715	-	-	715
	Prop / *Prov*	365	60	150	339	914
	Kab/*Regency*	2 200	2 572	1 878	904	7 554
	Kodya/*Mun*	145	63	38	53	299
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 710	3 410	2 066	1 296	9 482
20. Kalimantan Selatan	Negara/*State*	457	110	-	-	567
	Prop / *Prov*	148	243	135	183	709
	Kab/*Regency*	1 017	1 792	1 291	529	4 629
	Kodya/*Mun*	190	15	-	-	205
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 812	2 160	1 426	712	6 110
21. Kalimantan Timur	Negara/*State*	382	137	35	103	657
	Prop / *Prov*	79	605	132	-	816
	Kab/*Regency*	826	829	208	846	2 709
	Kodya/*Mun*	95	275	51	83	504
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 382	1 846	426	1 032	4 686
22. Sulawesi Utara	Negara/*State*	269	551	-	-	820
	Prop / *Prov*	237	685	434	-	1 356
	Kab/*Regency*	1 055	1 176	712	1 750	4 693
	Kodya/*Mun*	298	88	77	110	573
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 859	2 500	1 223	1 860	7 442

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.1.5

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak Berat *Badly Damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. Sulawesi Tengah	Negara/*State*	478	383	-	-	861
	Prop / *Prov*	683	1 196	55	-	1 934
	Kab/*Regency*	684	1 620	1 395	1 692	5 391
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 845	3 199	1 450	1 692	8 186
24. Sulawesi Selatan	Negara/*State*	863	58	-	-	921
	Prop / *Prov*	520	1 170	-	-	1 690
	Kab/*Regency*	5 063	4 500	5 118	4 307	18 988
	Kodya/*Mun*	789	85	41	10	925
	Sub Jumlah/*Sub Total*	7 235	5 813	5 159	4 317	22 524
25. Sulawesi Tenggara	Negara/*State*	115	107	115	-	337
	Prop / *Prov*	406	381	88	153	1 028
	Kab/*Regency*	1 269	942	652	1 301	4 164
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 790	1 430	855	1 454	5 529
26. Maluku	Negara/*State*	50	339	6	-	395
	Prop / *Prov*	671	1 009	154	249	2 083
	Kab/*Regency*	1 018	822	462	165	2 467
	Kodya/*Mun*	113	65	39	15	232
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 852	2 235	661	429	5 177
27. Irian Jaya	Negara/*State*	337	350	927	-	1 614
	Prop / *Prov*	1 321	-	-	-	1 321
	Kab/*Regency*	1 221	1 290	1 732	1 343	8 521
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 879	1 640	2 659	1 343	5 586
INDONESIA	Negara/*State*	12 351	5 440	1 908	107	19 806
	Prop / *Prov*	16 768	14 752	5 046	1 533	38 099
	Kab/*Regency*	56 505	54 895	52 149	44 393	207 942
	Kodya/*Mun*	7 848	5 428	2 693	1 700	17 669
	Jumlah/*Total*	93 472	80 515	61 796	47 733	283 516

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Works Offices

http://www.bps.go.id

8.2 ANGKUTAN DARAT
LANDWAYS TRANSPORTATION

TABEL/*TABLE* : 8.2.1 BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR RAKITAN DALAM NEGERI
NUMBER OF MOTORIZED VEHICLES DOMESTICALLY ASSEMBLED
1987 - 1991
(UNIT)

JENIS KENDARAAN *KIND OF MOTOR VEHICLES*	1987	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jeep/*Jeeps*	3 686	4 761	3 148	7 003	9 921
2. Sedan/*Passenger cars*	29 738	34 384	32 829	57 395	78 470
3. Pick Ups	111 082	107 227	110 652	161 430	237 916
4. Bis/*Buses*	1 570	1 836	18 646	27 269	46 738
5. Truk/*Trucks*	14 388	18 829	9 570	17 429	14 787
6. Kendaraan Lainnya/*Other Vehicles*	-	-	-	-	-
7. Sepeda Motor/*Motor Cycles*	251 390	259 914	280 997	410 840	435 494
JUMLAH/*TOTAL*	411 854	426 951	455 842	681 366	823 326

Sumber/*Source* : Departemen Perindustrian/*Department of Industry*

TABEL/*TABLE* : 8.2.2 BANYAKNYA IMPOR KENDARAAN BERMOTOR
NUMBER OF IMPORTED MOTOR VEHICLES
1986 - 1990
(UNIT)

JENIS KENDARAAN *KIND OF MOTOR VEHICLES*	1986	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mobil Penumpang/*Passenger Cars*	32 323	35 395	33 788	37 977	64 438
- Terpasang/*Built-up*	78	545	98	114	161
- Terurai/*CKD*	32 245	34 850	33 690	37 863	64 277
Kendaraan Niaga/*Commercial Vehicles*	2 296	693	1 045	1 261	3 281
- Terpasang/*Built-up*	379	371	384	1 045	2 707
- Terurai/*CKD*	1 917	322	661	216	574
Sepeda Motor	315	17	2 314	30	466
- Terpasang/*Built-up*	315	17	5	26	457
- Terurai/*CKD*	-	-	2 309	4	9
Semua Jenis/*All Vehicles*	34 934	36 105	37 147	39 268	68 185
- Terpasang/*Built-up*	772	933	487	1 185	3 325
- Terurai/*CKD*	34 162	35 172	36 660	38 083	64 860

Sumber/*Source* : Dokumen Bea & Cukai PPUD/*Customs Documents (Import Declaration)*

TABEL : 8.2.3
TABLE

BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR MENURUT PROPINSI DAN JENIS
TYPE AND NUMBER OF REGISTERED MOTOR VEHICLES BY PROVINCE
1989 - 1991
(UNIT)

PROPINSI *PROVINCE*	Akhir Tahun *Year End*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bis *Buses*	Mobil Gerobak *Trucks*	Sepeda Motor *Motor Cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1989	13 543	1 867	15 650	119 211	150 271
	1990	13 543	2 063	16 179	122 444	154 229
	1991	13 667	4 516	18 425	140 220	176 828
2. Sumatera Utara	1989	72 824	33 335	76 917	474 005	657 081
	1990	72 824	35 496	83 096	506 527	697 943
	1991	74 829	36 546	90 695	523 882	725 952
3. Sumatera Barat	1989	12 128	10 121	22 471	98 084	142 804
	1990	12 872	11 442	23 769	101 779	149 862
	1991	14 075	12 655	25 292	105 105	157 127
4. Riau	1989	17 854	3 483	19 637	130 361	171 335
	1990	17 854	4 354	19 637	130 361	172 206
	1991	17 854	4 986	19 637	131 319	173 796
5. Jambi	1989	7 662	4 371	10 284	63 757	86 074
	1990	7 986	4 446	10 574	65 340	88 346
	1991	8 264	4 555	10 985	66 447	90 252
6. Sumatera Selatan	1989	49 741	21 147	52 346	262 124	385 358
	1990	51 844	21 509	53 820	268 631	395 804
	1991	53 649	22 039	55 912	273 183	404 782
7. Bengkulu	1989	2 695	1 907	11 067	26 757	42 426
	1990	2 809	1 940	11 379	27 421	43 549
	1991	2 907	1 988	11 821	27 886	44 601
8. Lampung	1989	19 882	3 924	28 054	92 511	144 371
	1990	20 723	3 991	28 844	94 807	148 365
	1991	21 445	4 089	29 965	96 413	151 912
9. D.K.I. Jakarta	1989	434 659	150 077	173 170	757 393	1 515 299
	1990	485 844	169 027	189 980	804 186	1 649 037
	1991	534 210	191 973	208 851	860 056	1 795 090

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.2.3

PROPINSI *PROVINCE*	Akhir Tahun *Year End*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bis *Buses*	Mobil Gerobak *Trucks*	Sepeda Motor *Motor Cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10. Jawa Barat	1989	155 120	46 465	114 254	482 344	798 183
	1990	170 873	49 295	120 610	506 322	847 100
	1991	190 380	51 015	125 726	535 234	902 355
11. Jawa Tengah	1989	121 128	16 668	112 655	897 199	1 147 650
	1990	127 330	17 908	123 165	900 203	1 168 606
	1991	135 828	20 810	129 525	968 913	1 255 077
12. D.I. Yogyakarta	1989	20 480	2 073	12 766	188 417	223 736
	1990	21 529	2 227	13 957	189 048	226 761
	1991	22 966	2 588	14 678	203 478	243 709
13. Jawa Timur	1989	121 960	98 905	146 929	1 151 635	1 519 429
	1990	149 940	100 062	158 429	1 303 182	1 711 613
	1991	232 402	100 778	169 927	1 416 035	1 919 142
14. Bali	1989	22 945	2 151	24 716	195 548	245 360
	1990	26 800	2 449	28 265	232 359	289 873
	1991	28 345	2 449	28 265	255 843	314 902
15. Nusa Tenggara Barat	1989	7 077	1 167	9 799	47 251	65 294
	1990	8 266	1 329	11 206	56 146	76 947
	1991	8 743	1 329	11 206	61 821	83 098
16. Nusa Tenggara Timur	1989	6 940	3 018	4 917	27 138	42 013
	1990	8 106	3 436	5 623	32 246	49 411
	1991	8 573	3 436	5 623	35 505	53 137
17. Timor Timur	1989	3 682	1 033	1 312	15 846	21 873
	1990	4 300	1 176	1 501	18 829	25 806
	1991	4 548	1 176	1 501	20 732	27 957
18. Kalimantan Barat	1989	9 390	2 263	9 174	90 623	111 450
	1990	10 209	2 310	9 530	97 564	119 613
	1991	11 225	2 310	10 447	106 382	130 364
19. Kalimantan Tengah	1989	1 823	74	3 808	26 367	32 072
	1990	2 762	85	5 282	27 314	35 443
	1991	2 998	131	5 837	28 623	37 589

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.2.3

PROPINSI *PROVINCE*	Akhir Tahun *Year End*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bis *Buses*	Mobil Gerobak *Trucks*	Sepeda Motor *Motor Cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
20. Kalimantan Selatan	1989	14 662	950	9 280	114 035	138 927
	1990	22 217	1 098	12 872	118 133	154 320
	1991	24 119	1 697	14 223	123 793	163 832
21. Kalimantan Timur	1989	14 170	6 452	18 516	89 743	128 881
	1990	17 413	6 452	19 599	96 943	140 407
	1991	20 120	4 285	20 492	102 609	147 506
22. Sulawesi Utara	1989	18 191	8 702	16 705	39 289	82 887
	1990	18 191	8 702	16 705	41 649	85 247
	1991	18 191	8 702	16 705	42 431	86 029
23. Sulawesi Tengah	1989	3 946	1 701	7 847	40 633	54 127
	1990	3 946	1 701	7 847	43 074	56 568
	1991	3 946	1 701	7 847	43 883	57 377
24. Sulawesi Selatan	1989	19 096	9 216	37 398	226 073	291 783
	1990	23 473	10 114	38 928	232 605	305 120
	1991	26 177	11 038	39 879	240 238	317 331
25. Sulawesi Tenggara	1989	1 162	638	3 356	19 261	24 417
	1990	1 428	701	3 493	19 819	25 441
	1991	1 592	765	3 578	20 469	26 405
26. Maluku	1989	2 371	893	4 887	16 446	24 597
	1990	3 006	1 110	5 277	16 808	26 201
	1991	6 432	1 778	5 352	34 322	47 884
27. Irian Jaya	1989	7 122	2 302	4 546	30 240	44 210
	1990	7 122	4 127	4 729	29 226	45 204
	1991	7 122	5 385	5 546	30 049	48 102
INDONESIA	1989	1 182 253	434 903	952 461	5 722 291	8 291 908
	1990	1 313 210	468 550	1 024 296	6 082 966	8 889 022
	1991	1 494 607	504 720	1 087 940	6 494 871	9 582 138

Sumber / *Source* : Kepolisian Republik Indonesia / *State Police of Indonesia*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.2.4 BANYAKNYA LOKOMOTIP MENURUT DAERAH EKSPLOITASI PADA AKHIR TAHUN
NUMBER OF LOCOMOTIVES BY EXPLOITATION REGION AT THE END OF THE YEAR 1)
1986-1990
(UNIT)

DAERAH EKSPLOITASI *EXPLOITATION REGION*	1986	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. JAWA - MADURA	621	666	676	666	644
2. SUMATERA	169	169	159	146	161
Selatan/*South*	77	77	67	67	82
Barat/*West*	31	31	31	31	31
Utara/*North*	61	61	61	48	48
JUMLAH/*TOTAL*	790	835	835	812	805

Catatan/*Note* : 1) Lebar sepur/*Gauge of tracks* 1.067 m
Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways*

TABEL / *TABLE* : 8.2.5 BANYAKNYA KERETA PENUMPANG MENURUT JENIS PADA AKHIR TAHUN
NUMBER OF PASSENGER COACHES AT THE END OF THE YEAR
1986 - 1990
(UNIT)

JENIS KERETA / *TYPE OF CARS*	1986	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kereta Penumpang / *Passenger Coaches*	716	660	667	647	631
- Kelas / *Class* I & II	45	56	58	51 1)	56
- Kelas / *Class* III	190	152	165	164 2)	142
- Kelas / *Class* IV	481	452	444	432 3)	433
Kereta Penumpang dan Makan/ *Coach and dining cars*	66	71	74	67	70
Penumpang dan Bagasi/*Coach and baggage*	23	4	10	9	9
Kereta Makan/*Dining cars*	14	15	13	10	10
Kereta Bagasi/*Baggage cars*	72	77	81	76	79
Lain-lain/*Other*	26	13	13	15	34
JUMLAH/*TOTAL*	917	840	858	824	833

Catatan/*Note* : 1) Hanya penumpang kelas 1
2) Penumpang kelas 2
3) Penumpang kelas 3
Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.2.6 LALU LINTAS ANGKUTAN PENUMPANG KERETA API
RAILWAY PASSENGER TRAFFIC
1986 - 1990

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1986	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA DAN MADURA / *JAVA & MADURA*						
1. Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000 000	46	46	50	53	56
2. Kilometer penumpang *Pax-Km*	000 000	6 844	7 062	7 401	7 921	8 792
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/*Average journey per passenger*	km	146	151	147	149	158
SUMATERA UTARA / *NORTH SUMATERA*						
1. Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000	1 597	1 630	1 280	1 185	1 240
2. Kilometer penumpang *Pax-Km*	000 000	189	201	179	185	199
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/*Average journey per passenger*	km	118	123	140	156	161
SUMATERA BARAT / *WEST SUMATERA*						
1. Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000	23	17	29	29	28
2. Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	1	1	1	1	1
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/*Average journey per passenger*	km	42	36	47	40	40
SUMATERA SELATAN / *SOUTH SUMATERA*						
1. Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000	1 039	918	942	1 045	944
2. Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	293	252	282	319	298
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/*Average journey per passenger*	km	282	274	299	305	315

Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.2.7

BANYAKNYA GEROBAK MENURUT PEMILIK, DAN DAERAH EKSPLOITASI PADA AKHIR TAHUN
NUMBER OF FREIGHT TRAIN CARS BY OWNERSHIP AND EXPLOITATION REGION AT THE END OF THE YEAR
1986 - 1990
(UNIT)

PEMILIK & DAERAH EKSPLOITASI *OWNER & EXPLOITATION REGION*	1986	1987*	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. GEROBAK MILIK PJKA *CARS OWNED PJKA*	8 014	6 229	6 140	6 256	6 780
1. Jawa - Madura	6 160	4 384	4 405	4 566	4 784
2. Sumatera	1 854	1 845	1 735	1 690	1 996
a. Utara/*North*	344	559	500	420	477
b. Barat/*West*	225	254	271	290	286
c. Selatan/*South*	1 285	1 032	964	980	1 233
II. GEROBAK MILIK BERSAMA PJKA & BUKAN PJKA *CARS OWNED JOINTLY WITH NON STATE RAILWAYS ENTERPRISES*	904	582	569	443	440
1. Jawa - Madura	94	76	104	-	-
2. Sumatera	810	506	465	443	440
a. Utara/*North*	728	386	347	350	329
b. Barat/*West*	72	79	80	78	98
c. Selatan/*South*	10	41	38	15	13
III. GEROBAK MILIK BUKAN PJKA *CARS OWNED BY NON RAILWAYS ENTERPRISES*	1 887	1 577	1 990	1 797	1 410
1. Jawa - Madura	1 763	1 299	1 690	1 566	1 326
2. Sumatera	124	278	300	231	84
a. Utara/*North*	37	36	36	15	16
b. Barat/*West*	-	-	-	-	-
c. Selatan/*South*	87	242	264	216	68
IV. JUMLAH GEROBAK SELURUHNYA *TOTAL ALL CARS*	10 805	8 388	8 699	8 496	8 630
1. Jawa - Madura	8 017	5 759	6 199	6 132	6 110
2. Sumatera	2 788	2 629	2 500	2 364	2 520
a. Utara/*North*	1 109	981	883	785	822
b. Barat/*West*	297	333	351	368	384
c. Selatan/*South*	1 382	1 315	1 266	1 211	1 314

Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.2.8

ANGKUTAN BARANG KERETA API
RAILWAY FREIGHT TRANSPORTATION
1986 - 1990

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1986	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA & MADURA						
- Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	3 612	4 470	5 023	5 277	4 964
- Kilometer ton *Ton - km*	000 000	830	972 r)	1 196	1 324	1 208
- Rata-rata jarak angkutan tiap Ton/*Average load*	km	230	217 r)	238	251	243
SUMATERA						
- Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	3 977	4 107	5 294	6 491	7 573
- Kilometer ton *Ton - km*	000 000	634	786	1 164	1 597	1 982
- Rata- rata jarak angkutan tiap Ton/*Average load*	km	160	191	220	246	262
JUMLAH/*TOTAL*						
- Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	7 589	8 577	10 317	11 769	12 537
- Kilometer ton *Ton - Km*	000 000	1 465	1 759	2 359 r)	2 921	3 190
- Rata-rata jarak angkutan tiap Ton/*Average load*	km	193	205	229	248	254

Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways.*

http://www.bps.go.id

8.3 ANGKUTAN UDARA
AIR TRANSPORTATION

TABEL / *TABLE* : 8.3.1 BANYAKNYA PESAWAT TERBANG MENURUT PEMILIKAN DAN JENIS
NUMBER OF AIRCRAFT BY OWNERSHIP AND KIND
1987 - 1991
(LBS)

URAIAN *DESCRIPTION*	FIXED WING	HELIKOPTER *ROTARY WING*	FIXED WING & HELIKOPTER *ROTARY WING*
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah/*Government*			
1987	243	30	273
1988	244	26	270
1989	246	27	273
1990	253	36	289
1991	276	44	320
Swasta/*Private*			
1987	351	171	522
1988	351	164	515
1989	309	164	473
1990	329	171	500
1991	348	167	515
Pemerintah & Swasta/ *Government & Private*			
1987	594	201	795
1988	595	190	785
1989	555	191	746
1990	582	207	789
1991	624	211	835

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.3.2
TABLE

BANYAKNYA PESAWAT TERBANG MENURUT PEMILIKAN DAN KLASIFIKASI OPERASI
NUMBER OF AIRCRAFT BY OWNERSHIP AND CLASSIFICATION OF OPERATION
1987 - 1991

KLASIFIKASI OPERASI *CLASSIFICATION OF OPERATION*	Akhir Tahun *Year End*	Jumlah Pemilik *Number of Owner*	Jumlah Pesawat *Number of Aircraft*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Operasi penerbangan Berjadwal/*Scheduled Operation*	1987	6	187
	1988	6	187
	1989	4	182
	1990	4	193
	1991	5	223
2. Operasi penerbangan tidak berjadwal/*Non scheduled operation*	1987	14	153
	1988	14	147
	1989	12	140
	1990	11	133
	1991	11	146
3. Operasi penerbangan seplemen (taksi udara) *Supplementary airline operation (air taxi)*	1987	5	58
	1988	5	58
	1989	3	50
	1990	3	56
	1991	3	57
4. Pemotretan dan penyemprotan dari udara *Aerial work*	1987	3	10
	1988	3	8
	1989	2	7
	1990	3	8
	1991	2	6
5. Penerbangan instansi *General aviation*	1987	49	387
	1988	51	385
	1989	39	367
	1990	42	399
	1991	42	403
JUMLAH/*TOTAL*	1987	77	795
	1988	79	785
	1989	60	746
	1990	63	789
	1991	63	835

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Source : *Directorate general of Air Communications*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.3.3

PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN PERUSAHAAN PENERBANGAN PEMERINTAH UNTUK PENERBANGAN DALAM DAN LUAR NEGERI
PRODUCTION OF GOVERNMENT AIRLINES SERVICES FOR DOMESTIC AND INTERNATIONAL FLIGHTS 1)
1988 - 1991

URAIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. *Aircraft - km*	000	123 500	126 275	131 504	138 994
2. *Aircraft departures*	*number*	163 455	169 143	166 444	176 717
3. *Aircraft hours flown*	*hours*	241 244	266 321	251 157	240 089
4. *Pax carried*	*number*	7 474 163	7 920 092	8 435 042	9 177 307
5. *Pax - km*	000	13 297 710	12 807 198	13 934 333	14 940 805
6. *Available seats - km*	000	22 500 923	21 794 730	23 632 281	23 894 521
7. *Pax load factor*	%	59.1	58.8	59.0	62.5
8. *Freight*	Ton	114 316	115 425	141 296	171 624
9. *Performed ton - km*	000	1 609 897	1 561 641	1 709 740	1 819 802
10. *Available ton - km*	000	3 052 175	2 987 062	3 241 809	3 298 254
11. *Weight load factor*	%	52.7	52.3	52.7	55.2

Catatan/*Note* : 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only.*
Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/*Directorate General of Air Communications.*

TABEL / *TABLE* : 8.3.4

PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN PERUSAHAAN PENERBANGAN SWASTA UNTUK PENERBANGAN DALAM NEGERI
PRODUCTION OF PRIVATE AIRLINES SERVICES FOR DOMESTIC FLIGHTS 1)
1988 - 1991

URAIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. *Aircraft - km*	000	18 883	16 934	15 714	26 391
2. *Aircraft departures*	*number*	35 265	26 735	30 953	39 059
3. *Aircraft hours flown*	*hours*	54 289	46 425	49 167	66 681
4. *Pax carried*	*number*	766 637	679 825	588 789	1 215 020
5. *Pax - km*	000	648 914	637 434	512 492	1 070 569
6. *Available seats - km*	000	925 137	902 978	800 805	1 826 986
7. *Pax load factor*	%	70.1	70.6	64.0	58,6
8. *Freight*	Ton	5 062	5 902	6 611	9 655
9. *Performed ton - km*	000	52 914	53 229	44 860	93 334
10. *Available Ton - km*	000	82 619	80 432	71 554	170 813
11. *Weight load factor*	%	64.0	66.2	62.7	54.5

Catatan/*Note* : 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only.*
Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/*Directorate General of Air Communications.*

TABEL / *TABLE* : 8.3.5

PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN BARANG PERUSAHAAN PENERBANGAN NASIONAL UNTUK PENERBANGAN DALAM DAN LUAR NEGERI

PRODUCTION OF NATIONAL AIRLINES SERVICES FOR DOMESTIC AND INTERNATIONAL FLIGHTS 1)

1988 - 1991

(000 TON - KM *PERFORMED*)

URAIAN / *DESCRIPTION*	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pemerintah/*Government*	1 609 897	1 561 641	1 709 740	1 819 802
- *Pax + Baggage*	1 167 364	1 137 821	1 243 690	1 341 248
- *Freight*	429 551	410 577	448 619	465 987
- *Mail*	12 982	13 243	17 431	12 567
2. Swasta/*Private*	52 914	53 229	44 861	93 334
- *Pax + baggage*	47 021	46 313	38 925	83 255
- *Freight*	4 943	6 222	5 437	9 476
- *Mail*	950	694	499	603
3. Pemerintah & Swasta/ *Government & Private*	1 662 811	1 614 870	1 754 601	1 913 136
- *Pax + baggage*	1 214 385	1 184 134	1 282 615	1 423 503
- *Freight*	434 494	416 799	454 056	475 463
- *Mail*	13 932	13 937	17 930	13 170

Catatan/*Note* : 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/*Directorate General of Air Communications.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.3.6
TABLE

LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA PENERBANGAN DALAM NEGERI
DOMESTIC AIR TRAFFIC
1988-1991

URAIAN/*DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pesawat terbang/*Aircraft*	Unit				
Berangkat/*Departures*		310 593	296 901	296 908	292 842
Datang/*Arrivals*		310 404	297 120	295 748	289 878
2. Penumpang/*Passenger*	Orang				
Berangkat/*Departures*		8 302 247	8 942 540	8 719 253	9 166 637
Datang/*Arrivals*		7 955 459	8 542 933	8 889 507	9 177 909
Transit		1 001 844	1 008 325	1 097 195	1 145 768
3. Barang/*Cargo*	Kg				
Dimuat/*Loaded*		101 047 162	107 941 818	112 247 368	114 995 012
Dibongkar/*Unloaded*		81 592 547	84 105 479	94 810 267	101 284 789
4. Bagasi/*Baggage*	Kg				
Dimuat/*Loaded*		76 474 705	88 232 954	86 786 822	68 021 857
Dibongkar/*Unloaded*		67 688 214	75 163 724	82 062 908	81 382 077
5. Pospaket/*Mail*	Kg				
Dimuat/*Loaded*		8 597 609	10 164 471	9 994 395	10 667 203
Dibongkar/*Unloaded*		7 746 282	8 554 234	9 437 130	9 542 384

Sumber/*Source* : Laporan dari pelabuhan udara/*Report from airport authority.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.3.7

LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA PENERBANGAN LUAR NEGERI
INTERNATIONAL AIR TRAFFIC
1988 - 1991

URAIAN/*DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pesawat terbang/*Aircraft*	Unit				
Berangkat/*Departures*		20 183	20 862	22 996	25 265
Datang/*Arrivals*		20 382	20 706	23 201	25 227
2. Penumpang/*Passenger*	Orang				
Berangkat/*Departures*		1 891 974	2 021 105	2 308 851	2 325 895
Datang/*Arrivals*		1 737 107	1 875 816	2 101 246	2 337 443
Transit		308 020	100 819	176 563	346 889
3. Barang/*Cargo*	Kg				
Dimuat/*Loaded*		51 884 953	68 856 016	75 433 232	82 204 955
Dibongkar/*Unloaded*		26 129 269	31 215 465	42 438 944	33 629 590
4. Bagasi/*Baggage*	Kg				
Dimuat/*Loaded*		41 883 350	39 834 700	36 272 549	39 033 012
Dibongkar/*Unloaded*		25 120 738	25 911 984	27 980 563	30 985 503
5. Pospaket/*Mail*	Kg				
Dimuat/*Loaded*		813 348	1 784 516	784 006	1 026 536
Dibongkar/*Unloaded*		1 497 770	733 807	1 393 448	1 375 017

Sumber/*Source* : Laporan dari pelabuhan udara/*Report from airport authority*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.4.1

POTENSI ARMADA NASIONAL
NATIONAL POTENTIAL SHIPPING

PROPINSI *PROVINCE*	PELAYARAN / *LINER*							NON *NON*		
	PERUSAHAAN *NO OF COMPANY*	ARMADA DALAM UKURAN *SHIP'S TONAGE AND POWER*						PERUSAHAAN *NO OF COMPANY*	ARMADA *SHIP'S*	
		DWT		GRT		HP			DWT	
		UNIT *NO*	JUMLAH *TOTAL*	UNIT *NO*	JUMLAH *TOTAL*	UNIT *NO*	JUMLAH *TOTAL*		UNIT *NO*	JUMLAH *TOTAL*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
D.I. Aceh	4	6	2 928	2	1 189.81	2	850	3	-	-
Sumatera Utara	24	81	41 669	16	6 473.93	9	2 584	7	2	312
Sumatera Barat	7	10	2 978	-	-	-	-	-	-	-
R i a u	54	183	33 169	63	21 184.12	53	17 166	2	-	
J a m b i	10	16	4 192	18	8 953.69	16	6 625	1	-	-
Bengkulu	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	19	45	17 298	31	12 890.24	44	53 020	1	7	63 240
Lampung	1	-	-	-	-	-	-	2	-	-
D.K.I. Jakarta	408	552	1 432 172	332	282 782.00	264	233 549	248	83	1 178 785
Jawa Barat	3	1	352	3	4 200.24	2	435	-	-	-
Jawa Tengah	8	8	1 682	3	1 314.89	4	3 210	1	-	-
Dista Jogjakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	107	191	214 155	9	3 585.13	3	2 078	9	8	4 124
B a l i	1	6	16 911	-	-	-	-	10	-	-
N.T.B	3	1	206	-	-	-	-	1	-	-
N.T.T	1	2	444	-	-	-	-	1	-	-
Kal. Barat	33	63	22 604	16	18 921.34	18	5 192	5	-	-
Kal. Tengah	2	2	654	3	1 433.45	1	350	3	-	-
Kal. Selatan	25	17	3 551	11	7 708.99	26	8 995	6	1	1 000
Kal. Timur	39	58	55 576	22	8 213.10	69	33 186	5	-	-
Sul. Utara	20	59	59 055	-	-	-	-	5	-	-
Sul. Tengah	2	6	1 170	-	-	-	-	1	-	-
Sul. Selatan	21	50	37 483	6	8 742.96	8	7 459	7	-	-
Sul. Tenggara	4	6	1 608	-	-	-	-	-	-	-
M a l u k u	21	43	6 677	-	-	1	120	6	-	-
Irian Jaya	6	12	3 431	1	273.82	1	840	3	-	-
Timor Timur	1	3	1 897	-	-	-	-	-	-	-
J U M L A H	825	1 421	1 961 862	536	387 867.71	521	375 659	327	101	1 247 461

SUMBER : DIPERLA

http://www.bps.go.id

PELAYARAN *LINER*				JUMLAH PELAYARAN DAN NON PELAYARAN *TOTAL LINER AND NON LINER*						
DALAM UKURAN *TONAGE AND POWER*				PERUSAHAAN *NO OF COMPANY*	ARMADA DALAM UKURAN *SHIP'S TONAGE AND POWER*					
GRT		HP			DWT		GRT		HP	
UNIT *NO*	JUMLAH *TOTAL*	UNIT *NO*	JUMLAH *TOTAL*		UNIT *NO*	JUMLAH *TOTAL*	UNIT *NO*	JUMLAH *TOTAL*	UNIT *NO*	JUMLAH *TOTAL*
(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
8	5 908.99	8	984	7	6	2 928	10	7 098.80	10	1 834
23	15 433.36	17	8 455	31	83	41 981	39	21 907.29	26	11 039
-	-	-	-	7	10	2 978	-	-	-	-
6	795.55	1	600	56	183	33 169	69	21 979.67	54	17 766
14	4 620.57	9	2 020	11	16	4 192	32	13 574.26	25	8 645
-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	20	52	80 538	31	12 890.24	44	53 020
2	421.62	1	110	3	-	-	2	421.62	1	110
1 304	405 442.54	595	275 380	656	635	2 610 957	1 636	688 224.54	859	508 929
-	-	-	-	3	1	352	3	4 200.24	2	435
5	561.65	-	-	9	8	1 682	8	1 876.54	4	3 210
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	361.68	-	-	116	199	218 279	18	3 946.81	3	2 078
11	978.53	-	-	11	6	16 911	11	978.53	-	-
2	258.86	-	-	4	1	206	2	258.86	-	-
2	26.00	-	-	2	2	444	2	26.00	-	-
18	3 349.60	1	730	38	63	22 604	34	22 270.94	19	5 922
8	5 307.79	5	1 785	5	2	654	11	6 741.24	6	2 135
8	4 765.80	7	1 550	31	18	4 551	19	12 474.79	33	10 545
12	4 873.61	17	12 055	44	58	55 576	34	13 086.71	86	45 241
7	582.98	-	-	25	59	59 055	7	582.98	-	-
1	741.32	1	250	3	6	1 170	1	741.32	1	250
21	3 166.77	-	-	28	50	37 483	27	11 909.73	8	7 459
-	-	-	-	4	6	1 608	-	-	-	-
18	1 968.00	-	-	27	43	6 677	18	1 968.00	1	120
39	1 132.85	-	-	9	12	3 431	40	1 406.67	1	840
-	-	-	-	1	3	1 897	-	-	-	-
1 518	460 698.07	662	303 919	1 152	1 522	3 209 323	2 054	848 565.78	1 183	679 578

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.4.2.A. BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU DAN LUAR NEGERI MENURUT PROPINSI

LOADING AND UNLOADING OF INTERINSULAR AND INTERNATIONAL SEA BORNE CARGO BY PROVINCE

1988 (000 TON)

PROPINSI *PROVINCE*	Muat/*Loading*		Bongkar/*Unloading*		Jumlah/*Total*	
	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D.I. Aceh	1 735.3	28 955.7	697.5	78.1	2 432.8	29 033.8
Sumatera Utara	1 168.5	2 358.8	3 112.7	633.9	4 281.2	2 992.7
Sumatera Barat	835.9	1 136.6	854.6	30.8	1 690.5	1 167.4
Riau	11 996.3	28 983.2	4 619.9	915.2	16 616.2	29 898.4
Jambi	254.9	712.8	596.6	124.6	851.5	837.4
Sumatera Selatan	2 646.8	1 166.2	1 306.1	93.5	3 952.9	1 259.7
Bengkulu	305.1	179.6	193.5	2.4	498.6	182.0
Lampung	1 195.9	784.3	605.9	83.2	1 801.8	867.5
SUMATERA	20 138.7	64 277.2	11 986.8	1 961.7	32 125.5	66 238.9
D.K.I. Jakarta	2 741.2	4 030.8	8 147.3	6 471.7	10 888.5	10 502.5
Jawa Barat	2 028.5	1 138.7	4 578.0	3 721.0	6 606.5	4 859.7
Jawa Tengah	6 818.8	2 105.6	9 263.9	4 436.0	16 082.7	6 541.6
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	4 051.5	2 003.6	9 026.3	4 172.5	13 077.8	6 176.1
JAWA & MADURA	15 640.0	9 278.7	31 015.5	18 801.2	46 655.5	28 079.9
Bali	607.7	1.2	1 653.0	1.2	2 260.7	2.4
Nusa Tenggara Barat	237.8	-	368.9	1.0	606.7	1.0
Nusa Tenggara Timur	135.7	5.8	437.6	5.8	573.3	11.6
Timor Timur	8.3	2.1	138.7	17.2	147.0	19.3
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	989.5	9.1	2 598.2	25.2	3 587.7	34.3
Kalimantan Barat	674.2	1 186.8	1 582.1	48.1	2 256.3	1 234.9
Kalimantan Tengah	1 161.6	485.4	321.8	4.5	1 483.4	489.9
Kalimantan Selatan	883.1	1 049.8	1 471.4	52.5	2 354.5	1 102.3
Kalimantan Timur	9 936.7	4 078.7	8 430.1	109.2	18 366.8	4 187.9
KALIMANTAN	12 655.6	6 800.7	11 805.4	214.3	24 461.0	7 015.0
Sulawesi Utara	591.3	131.9	1 010.1	28.4	1 601.4	160.3
Sulawesi Tengah	409.5	48.7	380.6	6.3	790.1	55.0
Sulawesi Selatan	1 912.4	410.3	2 453.7	562.3	4 366.1	972.6
Sulawesi Tenggara	160.8	201.7	325.6	0.2	486.4	201.9
SULAWESI	3 074.0	792.6	4 170.0	597.2	7 244.0	1 389.8
Maluku	349.0	71.5	406.0	-	755.0	71.5
Irian Jaya	461.1	895.6	942.8	1.2	1 403.9	896.8
MALUKU & IRIAN JAYA	810.1	967.1	1 348.8	1.2	2 158.9	968.3
INDONESIA	53 307.9	82 125.4	62 924.7	21 600.8	116 232.6	103 726.2

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.4.2.B.

BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU DAN LUAR NEGERI MENURUT PROPINSI

LOADING AND UNLOADING OF INTERINSULAR AND INTERNATIONAL SEA BORNE CARGO BY PROVINCE

1989 (000 TON)

PROPINSI *PROVINCE*	Muat/*Loading*		Bongkar/*Unloading*		Jumlah/*Total*	
	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D.I. Aceh	2 093.1	31 622.3	691.2	42.1	2 784.3	31 664.4
Sumatera Utara	1 356.1	2 337.8	3 246.6	1 455.2	4 602.7	3 793.0
Sumatera Barat	990.2	1 494.0	1 177.4	51.3	2 167.6	1 545.3
Riau	10 809.8	26 338.2	5 365.3	758.2	16 175.1	27 096.4
Jambi	300.4	808.5	714.3	49.9	1 014.7	858.4
Sumatera Selatan	3 356.8	1 242.3	1 515.4	101.0	4 872.2	1 343.3
Bengkulu	565.7	223.9	218.5	8.8	784.2	232.7
Lampung	2 659.7	1 175.9	483.9	212.2	3 143.6	1 388.1
SUMATERA	22 131.8	65 242.9	13 412.6	2 678.7	35 544.4	67 921.6
D.K.I. Jakarta	2 781.1	5 511.9	9 118.9	6 878.9	11 900.0	12 390.8
Jawa Barat	3 062.6	1 326.5	7 135.7	3 385.6	10 198.3	4 712.1
Jawa Tengah	7 041.1	2 099.0	12 117.4	2 753.6	19 158.5	4 852.6
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	4 197.1	2 593.6	10 448.0	5 794.9	14 645.1	8 388.5
JAWA & MADURA	17 081.9	11 531.0	38 820.0	18 813.0	55 901.9	30 344.0
Bali	332.2	5.1	1.352.8	1.4	1685.0	6.5
Nusa Tenggara Barat	287.2	-	362.8	1.8	650.0	1.8
Nusa Tenggara Timur	144.0	5.8	446.0	13.8	590.0	19.6
Timor Timur	12.4	-	133.6	-	146.0	-
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	775.8	10.9	2 295.2	17.0	3 071.0	27.9
Kalimantan Barat	749.0	1 071.0	1 556.7	53.7	2 305.7	1 124.7
Kalimantan Tengah	1 407.1	516.7	346.4	3 3	1 753.5	520.0
Kalimantan Selatan	1 502.6	1 104.3	1 393.8	36.0	2 896.4	1 140.3
Kalimantan Timur	9 442.0	2 262.8	8 499.3	532.0	17 941.3	2 794.8
KALIMANTAN	13 100.7	4 954.8	11 796.2	625.0	24 896.9	5 579.8
Sulawesi Utara	647.4	169.8	1 039.6	31.8	1 687.0	201.6
Sulawesi Tengah	513.0	60.0	392.3	5.6	905.3	65.6
Sulawesi Selatan	1 622.1	381.6	2 461.3	621.1	4 083.4	1 002.7
Sulawesi Tenggara	105.2	257.3	464.1	5.7	569.3	263.0
SULAWESI	2 887.7	868.7	4 357.3	664.2	7 245.0	1 532.9
Maluku	511.5	-	599.9	-	1 111.4	-
Irian Jaya	389.2	238.1	1 163.3	0.2	1 552.5	238.3
MALUKU & IRIAN JAYA	900.7	238.1	1 763.2	0.2	2 663.9	238.3
INDONESIA	56 878.6	82 846.4	72 444.5	22 798.1	129 323.1	105 644.5

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.4.2.C. BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU DAN LUAR NEGERI MENURUT PROPINSI

LOADING AND UNLOADING OF INTERINSULAR AND INTERNATIONAL SEA BORNE CARGO BY PROVINCE

1990 (000 TON)

PROPINSI *PROVINCE*	Muat/*Loading*		Bongkar/*Unloading*		Jumlah/*Total*	
	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D.I. Aceh	1 1981.2	32 953.0	667.8	68.7	2 649.0	33 021.7
Sumatera Utara	1 694.5	2 535.5	4 891.9	1 511.2	6 586.4	4 046.7
Sumatera Barat	1 348.0	1 119.3	1 093.2	26.8	2 441.2	1 146.1
Riau	14 773.8	24 810.4	7 009.0	376.9	21 782.8	25 187.3
Jambi	1 042.2	1 006.1	748.7	73.9	1 790.9	1 080.0
Sumatera Selatan	4 609.5	4 761.8	7 245.8	1 251.3	11 855.3	6 013.1
Bengkulu	402.3	311.3	166.0	1.2	568.3	312.5
Lampung	3 369.1	1 207.7	463.1	162.6	3 832.2	1 370.3
SUMATERA	29 220.6	68 705.1	22 285.5	3 472.6	51 506.1	72 177.7
D.K.I. Jakarta	3 533.3	4 704.6	10 651.4	8 412.7	14 184.7	13 117.3
Jawa Barat	2 638.9	1 356.6	6 554.2	4 242.9	9 193.1	5 599.5
Jawa Tengah	7 580.4	2 095.4	14 446.8	2 968.8	22 027.2	5 064.2
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	4 444.2	2 263.5	11 159.6	5 248.4	15 603.8	7 511.9
JAWA & MADURA	18 196.8	10 420.1	42 812.0	20 872.8	61 008.8	31 292.9
Bali	488.0	2.3	2 324.3	6.2	2 812.3	8.5
Nusa Tenggara Barat	368.7	-	487.9	-	856.6	-
Nusa Tenggara Timur	137.8	6.7	460.8	-	598.6	6.7
Timor Timur	12.2	0.8	149.0	6.8	161.2	7.6
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	1 006.7	9.8	3 422.0	13.0	4 428.7	22.8
Kalimantan Barat	848.6	1 097.7	1 731.5	187.8	2 580.1	1 285.5
Kalimantan Tengah	1 095.6	331.2	714.5	7.5	1 810.1	338.7
Kalimantan Selatan	2 005.0	1 006.6	464.6	48.9	2 469.6	1 055.5
Kalimantan Timur	12 881.9	26 753.4	10 477.1	902.7	23 359.0	27 656.1
KALIMANTAN	16 831.1	29 188.9	13 387.7	1 146.9	30 218.8	30 335.8
Sulawesi Utara	603.5	175.0	1 049.3	33.8	1 652.8	208.8
Sulawesi Tengah	627.6	25.6	457.4	8.9	1 085.0	34.5
Sulawesi Selatan	2 042.4	389.4	2 612.8	556.6	4 655.2	946.0
Sulawesi Tenggara	139.4	250.7	535.1	-	674.5	250.7
SULAWESI	3 412.9	840.7	4 654.6	599.3	8 067.5	1 440.0
Maluku	233.5	221.0	530.9	0.5	764.4	221.5
Irian Jaya	430.9	104.7	917.0	0.1	1 347.9	104.8
MALUKU & IRIAN JAYA	664.4	325.7	1 447.9	0.6	2 112.3	326.3
INDONESIA	69 332.5	109 490.3	88 009.7	26 105.2	157 342.2	135 595.5

http://www.bps.go.id

8.5 POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMMUNICATIONS

TABEL / *TABLE* : 8.5.1 BANYAKNYA KANTOR POS
NUMBER OF POST OFFICES
1977 - 1991

TAHUN *YEAR*	Jumlah *Total*	Kantor Pos *General Post Office*	Kantor Pos Tambahan *Supplementary Post Office*	Kantor Pos Pembantu *Auxiliary Post Office*	Rumah Pos *Mailing House*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1977	2 667	184	169	922	1 392
1978	2 723	192	180	977	1 374
1979	2 796	194	197	1 023	1 382
1980	2 838	198	208	1 041	1 391
1981	2 928	198	231	1 085	1 414
1982	3 007	200	253	1 163	1 391
1983	3 170	211	284	1 218	1 457
1984	3 479	234	328	1 351	1 566
1985	3 833	264	390	1 635	1 544
1986	4 122	287	458	1 780	1 597
1987	4 413	311	514	1 921	1 667
1988	4 702	322	570	2 072	1 738
1989	4 863	324	656	2 317	1 566
1990	4 835	325	675	2 368	1 467
1991	4 842	322	694	2 422	1 404

Sumber / *Source* : Kantor Pusat Pos & Giro - Bandung
Head Office of State Enterprise of Post and Clearing Bandung

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.5.2 BENDA - BENDA POS TERKIRIM
POSTAL MATERIAL BY
1986 -

JENIS KIRIMAN *KIND OF MAILING*	Di Dalam Negeri / *Domestic*			
	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kiriman Biasa / *Ordinary Letters*				
- Surat / *Letters*	196 601	184 182	203 738	216 912 r)
- *Aerogrammes*	-	-	-	-
- Warkat Pos / *Letter Forms*	1 663	1 220	616	672
- Kartu Pos / *Postcards*	6 546	3 315	4 097	4 705
- Surat Kabar / *Newspapers*	43 379	60 266	61 997	68 796 r)
- Barang Cetakan / *Printed Matter*	48 282	63 173	68 528	75 684 r)
- Lainnya / *Others*	1 578	4 081	309	361
Kiriman Dinas Pos / *Post Office Mailing Service*	67 401	67 973	63 809	68 803
Kiriman Tercatat / *Registered Mail*				
- Surat Tercatat Berbayar / *Recorded delivery*	3 422	3 483	4 197	4 840
- Surat Dinas Tercatat / *Official Registered Letters*	6 715	6 809	6 636	6 568
- Pos Wesel / *Money Orders*	5 948	6 955	7 948	7 859
- Pos Paket / *Parcels*	776	758	842	1 021
JUMLAH / *TOTAL*	382 311	402 215	422 717	456 221

http://www.bps.go.id

MENURUT JENIS PENGIRIMAN
KIND OF MAIL
1989
(000)

Ke Luar Negeri / *To Overseas*				Dari Luar Negeri /*From Overseas*			
1986	1987	1988	1989	1986	1987	1988	1989
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
20 407	16 155	19 190	19 602	22 382	18 375	31 869	31 890
2 339	3 635	1 779	1 751	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
3 246	3 734	5 128	5 213	2 721	2 987	5 000	5 041
1 158	1 069	933	794	2 816	2 970	2 124	2 089
1 367	2 800	2 065	1 868	12 221	26 324	12 506	12 436
9	793	101	76	243	218	247	250
0	0	0	-	1	10 r)	-	2
811	908	922	935	1 045	1 052	837	880
0	0	0	-	1	2 r)	19	14
1	1	1	1	58	62	68	72
55	74	93	113	399	303	304	225
29 393	29 169	30 212	30 353	41 887	52 303	52 974	52 899

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.5.3

BANYAKNYA PEMEGANG SURAT IJIN PENERIMA PESAWAT TELEPON MENURUT PROPINSI
NUMBER OF LICENSES ISSUED FOR TELEPHONES BY PROVINCE
1984 - 1988

PROPINSI/*PROVINCE*	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	12 129	10 165	10 979	11 666	12 587
Sumatera Utara	54 555	59 109	61 676	64 356	66 608
Sumatera Barat	11 620	12 745	13 772	14 452	14 705
Riau	10 169	9 285	11 257	13 326	14 155
Jambi	4 339	5 135	6 247	6 466	6 782
Sumatera Selatan	19 119	17 705	19 061	19 873	20 738
Bengkulu	1 863	2 070	2 575	3 232	3 376
Lampung	7 422	9 200	11 814	12 288	12 674
SUMATERA	121 216	125 414	137 381	145 659	151 625
D.K.I Jakarta	329 271	230 551	265 288	294 995	344 741
Jawa Barat	76 402	85 401	90 203	107 744	93 455
Jawa Tengah	52 755	57 785	61 065	63 663	67 560
D.I. Yogyakarta	8 838	7 156	8 169	9 135	9 468
Jawa Timur	112 178	119 238	123 835	128 977	124 044
JAWA & MADURA	579 444	500 131	548 560	604 514	639 268
Kalimantan Barat	4 429	4 146	5 190	5 705	6 439
Kalimantan Tengah	1 728	1 833	1 943	2 251	2 477
Kalimantan Selatan	5 936	7 194	7 466	8 124	8 738
Kalimantan Timur	11 734	7 169	8 661	9 487	9 586
KALIMANTAN	23 827	20 342	23 260	25 567	27 240
Sulawesi Utara	7 332	7 934	7 836	10 968	11 695
Sulawesi Tengah	3 097	3 565	4 488 r)	5 265	5 471
Sulawesi Selatan	19 881	21 752	21 980	23 325	24 421
Sulawesi Tenggara	1 423	1 753	2 191	2 506	2 636
SULAWESI	31 733	35 004	36 495	42 064	44 223
B a l i	10 162	12 946	13 827	19 770	15 478
Nusa Tenggara Barat	6 427	6 711	6 924	7 104	7 408
Nusa Tenggara Timur	3 501	4 225	4 580	5 288	5 799
Timor Timur	447	555	540	563	643
BALI & NUSA TENGGARA	20 537	24 437	25 871	32 725	29 328
Maluku	5 059	5 798	6 065	6 200	6 463
Irian Jaya	6 549	6 864	7 204	7 643	8 392
MALUKU & IRIAN JAYA	11 608	12 662	13 269	13 843	14 855
INDONESIA	788 365	717 990	784 836	864 372	906 539

Sumber / *Source* : Lalu Lintas Operasi Telekomunikasi / *Telecommunications Operations Traffic*

TABEL / *TABLE* : 8.5.4

PERKEMBANGAN PRODUKSI PEMAKAIAN TELEPON
TREND OF TELEPHONE CALL PRODUCTION
1978 - 1988

TAHUN *YEAR*	Lokal dan SLJJ *Local & Direct Long Distance Call* (000 Pulsa)	Interlokal/*Long Distance Call*		Internasional/*International*	
		Call (000)	Lamanya Percakapan *Duration of Conversation* (000 Menit *Minutes*)	*Call* (000)	Lamanya Percakapan *Duration of Conversation* (000 Menit *Minutes*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1978	2 065 941	14 830	75 753	946	6 617
1979	2 524 897	12 115	70 316	1 094	7 446
1980	3 353 442	10 868	64 158	1 354	8 864
1981	4 315 920	10 212	63 774	2 323	12 495
1982	4 962 409	10 632	67 621	2 640	16 907
1983	5 147 835	10 038	53 552	3 120	18 793
1984	5 365 554	9 884	57 028	3 645	20 901
1985	5 504 145	9 815	57 422	4 211	22 959
1986	5 898 044	10 726	65 222	5 276	26 713
1987	6 781 270	11 905	72 445	8 057	34 068
1988	7 581 860	13 069	74 297	11 062	43 156

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.5.5 BANYAKNYA PEMAKAIAN
NUMBER OF TELEGRAMS
1986 -

PROPINSI *PROVINCE*	Dalam Negeri / *Domestic*			
	Telegram / *Telegrams* (000)			Kata / (000)
	1986	1987	1988	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	194.5	210.7	243.1	6 125.5
Sumatera Utara	272.9	318.5	366.3	8 959.3
Sumatera Barat	218.8	248.0	279.7	6 304.4
Riau	448.6	515.7	570.7	13 936.8
Jambi	121.7	133.0	137.0	3 775.1
Sumatera Selatan	322.3	363.5	376.1	10 257.0
Bengkulu	100.5	107.6	115.5	3 297.2
Lampung	128.6	128.8	124.5	3 775.7
Jawa Barat	707.4	705.1	747.3	21 051.6
D.K.I. Jakarta	1 182.0	1 142.7	1 147.6	42 045.7
Jawa Tengah	1 004.4	1 110.7	1 202.9	30 012.6
D.I. Yogyakarta	380.3	398.9	412.2	10 893.8
Jawa Timur	1 631.2	1 759.1	1 845.0	44 671.7
Kalimantan Barat	102.7	136.5	158.1	3 466.1
Kalimantan Tengah	75.6	88.1	111.0	2 807.6
Kalimantan Selatan	206.9	202.3	217.1	6 886.8
Kalimantan Timur	346.1	351.3	368.7	11 991.8
Sulawesi Utara	251.5	279.3	273.3	7 697.4
Sulawesi Tengah	256.3	271.8	289.5	7 414.1
Sulawesi Selatan	545.7	557.2	558.6	15 136.6
Sulawesi Tenggara	152.7	148.3	146.6	4 781.0
Bali	217.0	236.2	265.7	6 999.8
Nusa Tenggara Barat	220.9	235.1	237.4	6 407.0
Nusa Tenggara Timur	388.0	366.6	388.4	13 414.4
Timor Timur	-	118.3	112.6	-
Maluku	460.9	487.1	501.8	13 212.3
Irian Jaya	439.7	469.8	471.4	15 666.5
INDONESIA	10 377.2	11 090.2	11 668.1	320 987.8

http://www.bps.go.id

TELEGRAM MENURUT PROPINSI
PRODUCED BY PROVINCE
1988

Luar Negeri / *International*							
Words		Telegram / *Telegrams*			Kata / *Words*		
1987	1988	1986	1987	1988	1986	1987	1988
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
6 392.2	7 849.0	346	278	232	11 307	9 487	7 998
10 186.6	11 311.7	1 579	1 665	1 602	39 326	40 753	39 916
6 880.4	7 860.2	964	829	1 280	22 060	19 223	20 837
16 475.7	18 820.2	1 252	1 042	1 153	33 897	28 177	33 137
4 048.3	4 254.0	248	261	211	8 252	8 969	7 220
10 268.0	12 702.5	944	869	1 165	26 587	22 287	21 117
3 465.4	3 652.0	84	59	94	3 226	2 077	3 904
3 576.4	3 744.8	296	203	237	10 487	7 350	8 549
21 822.8	23 544.3	4 399	4 416	5 789	119 317	114 338	111 862
39 426.6	41 216.4	27 376	23 900	22 133	1 114 728	1 019 693	923 011
32 779.9	37 765.4	2 613	2 352	2 308	70 095	60 750	56 801
10 659.6	10 878.0	1 198	1 322	1 382	28 209	29 096	33 353
47 216.1	51 629.7	6 251	5 875	6 590	167 059	150 579	148 625
4 431.5	5 274.3	436	426	473	15 578	13 038	16 988
3 215.8	4 154.3	135	135	170	4 140	4 092	5 990
6 760.3	7 596.1	475	380	592	15 228	12 220	13 384
11 854.9	13 277.2	953	817	896	32 911	25 984	33 485
8 239.6	8 698.3	475	460	415	11 800	12 427	11 540
8 284.5	8 858.9	245	240	187	8 156	6 969	5 807
15 831.0	17 315.8	1 547	1 393	1 279	40 924	31 895	33 808
4 550.2	4 767.6	89	83	77	3 026	2 727	2 507
7 510.2	9 035.4	6 153	8 503	11 974	132 967	156 847	171 859
6 824.6	7 119.4	217	254	390	5 662	6 946	10 016
12 751.5	14 530.8	432	465	493	13 114	14 456	15 338
4 492.1	3 870.6	-	11	30	-	384	1 024
13 860.3	15 453.8	682	655	928	13 313	11 715	13 468
15 086.7	16 087.2	706	517	489	20 555	15 146	14 279
336 891.2	371 267.9	60 095	57 410	62 569	1 971 924	1 827 625	1 765 823

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.5.6
TABLE

BANYAKNYA PEMAKAIAN TELEKS / INTELEKS MENURUT PROPINSI
NUMBER OF TELEX / INTELEX USED BY PROVINCE
1987-1988
(000)

PROPINSI *PROVINCE*	Dalam Negeri / *Domestic*				Keluar Negeri / *Abroad*	
	Pulsa		Percakapan *(Call)*		Lamanya Percakapan *Duration of Conversation* (Menit/*Minute*)	
	1987	1988	1987	1988	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	4 094.6	4 346.3	3.6	4.1	10.0	10.8
Sumatera Utara	36 653.6	39 508.5	162.0	195.4	381.7	468.3
Sumatera Barat	9 833.1	10 737.3	29.2	34.0	68.1	77.7
Riau	15 829.9 r)	18 403.4	32.0	38.7	105.4	131.2
Jambi	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	19 832.2	21 649.5	51.0	55.4	136.8	149.7
Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Lampung	5 368.3	6 292.0	14.4	16.0	36.9	40.8
D.K.I. Jakarta	179 875.5	190 137.2	2 691.2	2 217.0	8 109.8	6 867.8
Jawa Barat	18 287.6	20 070.0	144.1	112.0	419.6	344.8
Jawa Tengah	16 794.8	18 152.4	51.9	53.7	130.3	143.7
D.I. Yogyakarta	9 363.6	11 626.5	30.9	30.6	92.5	91.3
Jawa Timur	41 643.7	44 998.0	281.9	237.8	768.5	648.0
Bali	15 546.9	20 266.0	169.2	183.5	348.5	386.6
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
Timor Timur	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	7 543.0	9 214.4	30.1	32.6	71.9	81.0
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	12 089.4	13 624.4	34.8	21.7	97.4	60.4
Kalimantan Timur	28 731.0	30 726.5	78.9	80.1	287.7	296.0
Sulawesi Utara	9 483.2	11 795.4	3.6	3.6	10.9	9.7
Sulawesi Tengah	4 963.0	5 801.2	2.7	1.4	7.0	4.3
Sulawesi Selatan	18 518.3	21 412.6	26.7	28.5	63.6	71.6
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
Maluku	6 993.1	7 847.6	5.9	5.8	16.4	18.6
Irian Jaya	10 444.9	11 800.0	6.1	6.5	17.4	19.7
INDONESIA	471 889.7	518 409.2	3 850.2	3 358.4	11 180.4	9 922.0

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.5.7
TABLE

JUMLAH PESAWAT TELEVISI YANG TERDAFTAR MENURUT PROPINSI
NUMBER OF TELEVISION SETS REGISTERED BY PROVINCE
1986 - 1989

PROPINSI/*PROVINCE*	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	78 982	67 902	69 389	75 411
Sumatera Utara	434 818	386 595	345 226	380 647
Sumatera Barat	113 982	118 927	106 129	115 365
Riau	129 878	107 724	99 685	104 099
Jambi	61 924	56 645	57 371	49 825
Sumatera Selatan	172 549	169 662	189 348	192 315
Bengkulu	28 753	32 870	40 056	45 729
Lampung	133 180	92 750	110 110	98 637
SUMATERA	1 154 066	1 033 075	1 017 314	1 062 028
D.K.I. Jakarta	1 209 215	1 215 312	1 267 241	1 152 097
Jawa Barat	1 056 929	982 542	1 014 726	1 065 046
Jawa Tengah	676 530	691 974	698 197	705 703
D.I. Yogyakarta	123 455	132 045	108 247	123 657
Jawa Timur	994 541	910 103	898 502	997 397
JAWA & MADURA	4 060 670	3 931 976	3 986 913	4 043 900
Bali	103 557	107 859	105 550	106 374
Nusa Tenggara Barat	37 081	41 825	40 811	43 817
Nusa Tenggara Timur	20 599	24 733	26 685	26 166
Timor Timur	-	2 461	3 062	3 625
BALI & NUSA TENGGARA	161 237	176 878	176 108	179 982
Kalimantan Barat	95 574	75 910	62 020	63 967
Kalimantan Tengah	34 803	35 043	27 767	34 986
Kalimantan Selatan	101 061	109 944	128 683	146 059
Kalimantan Timur	112 929	98 272	98 143	80 222
KALIMANTAN	344 367	319 169	316 613	325 234
Sulawesi Utara	86 198	84 404	46 145	46 401
Sulawesi Tengah	25 237	22 967	13 632	20 127
Sulawesi Selatan	179 649	172 936	160 580	162 415
Sulawesi Tenggara	21 207	28 100	29 643	18 681
SULAWESI	312 291	308 407	250 000	247 624
Maluku	37 141	39 084	43 658	42 953
Irian Jaya	33 807	34 134	23 656	28 750
MALUKU & IRIAN JAYA	70 948	73 218	67 314	71 703
INDONESIA	6 103 579	5 842 723	5 814 262	5 930 471

Sumber : Kantor Pusat Pos & Giro - Bandung
Source : *Head Office of State Enterprise of Post & Clearing - Bandung*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.6.1

WISATAWAN ASING YANG DATANG KE INDONESIA MENURUT KEBANGSAAN
NUMBER OF FOREIGN TOURISTS COMING TO INDONESIA BY NATIONALITY
1988 - 1992

KEBANGSAAN *NATIONALITY*	1988	1989	1990	1991	1992 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. ASIA	676 705	887 245	1 262 051	1 586 321	1 803 683
1. Jepang/*Japan*	160 816	198 055	267 970	294 664	335 040
2. India	7 093	8 481	11 407	13 829	15 724
3. Korea Selatan/*South Korea*	21 006	30 189	45 504	62 657	71 242
4. Malaysia	110 433	141 252	191 506	317 042	360 484
5. Pakistan, Banglades & Srilanka	4 478	3 751	4 474	4 982	5 665
6. Pilipina/*Philippines*	10 254	11 696	17 812	23 697	26 944
7. Singapore/*Singapore*	319 914	421 599	582 734	684 737	778 561
8. Taiwan/*Republic of China*	34 181	61 829	124 397	163 943	186 407
9. Thailand	7 895	10 393	16 247	20 770	23 616
II. AUSTRALIA	155 912	180 382	191 945	233 372	265 349
1. Australia	145 960	162 108	169 740	206 820	235 159
2. Selandia Baru/*New Zealand*	9 952	18 274	22 205	26 552	30 190
III. AMERIKA UTARA/ *NORTH AMERICA*	85 939	101 403	128 585	130 455	148 331
1. Amerika Serikat/*U.S.A*	71 590	83 541	106 266	107 403	122 120
2. Kanada/*Canada*	14 349	17 862	22 319	23 052	26 211
IV. EROPA/*EUROPE*	334 908	381 209	519 642	532 594	605 571
1. Austria	9 338	9 882	14 460	13 868	15 768
2. Belanda, Belgia & Luksemburg *Netherland, Belgium & Luxembourg*	70 010	81 808	122 140	115 326	131 128
3. Denmark	5 581	4 993	7 805	8 133	9 247
4. Inggris/*United Kingdom*	77 412	83 840	132 999	144 416	164 204
5. Italia/*Italy*	33 315	36 003	43 169	44 982	51 146
6. Norwegia, Swedia & Finlandia *Norway, Sweden & Finland*	16 023	19 853	23 666	22 334	25 394
7. Perancis/*France*	39 745	44 795	57 180	56 603	64 359
8. Jerman/*Germany*	61 167	74 287	90 380	96 349	109 551
9. Swiss/*Switzerland*	22 317	25 748	27 843	30 583	34 774
V. LAINNYA/*OTHERS*	48 220	75 726	75 343	87 128	99 066
JUMLAH/*TOTAL*	1 301 049	1 625 965	2 177 566	2 569 870	2 922 000

Catatan/*Note* : e) Dihitung berdasarkan realisasi Jan - Sept 1992 dan ramalan Oktober - Desember 1992

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.6.2 JUMLAH AKOMODASI, KAMAR DAN TEMPAT
NUMBER OF ACCOMMODATIONS, ROOMS
1988 -

PROPINSI / *PROVINCE*	1988			1989		
	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	132	2 252	4 903	104	1 941	3 987
2. Sumatera Utara	529	9 303	16 705	536	9 730	17 170
3. Sumatera Barat	122	2 173	4 548	127	2 392	4 683
4. Riau	150	3 475	6 786	168	4 098	7 787
5. Jambi	81	1 417	2 819	80	1 349	2 575
6. Sumatera Selatan	160	3 150	5 127	173	3 110	5 285
7. Bengkulu	61	932	1 705	62	920	1 719
8. Lampung	87	1 767	3 225	91	1 928	3 340
SUMATERA	1 322	24 469	45 818	1 341	25 468	46 546
9. D.K.I. Jakarta	176	12 433	24 040	187	12 482	22 175
10. Jawa Barat	689	14 501	28 119	739	16 325	29 349
11. Jawa Tengah	675	11 352	21 109	696	11 817	21 448
12. D.I. Yogyakarta	401	4 596	8 411	440	4 773	8 653
13. Jawa Timur	572	12 525	21 970	562	12 231	22 138
JAWA	2 513	55 407	103 649	2 624	58 628	103 763
14. Bali	738	13 957	26 437	835	17 370	32 301
15. Nusa Tenggara Barat	108	1 610	3 281	119	2 036	3 873
16. Nusa Tenggara Timur	109	1 451	3 104	117	1 567	3 436
17. Timor Timur	5	100	207	8	110	246
BALI & NUSA TENGGARA	960	17 118	33 029	1 079	21 083	39 856
18. Kalimantan Barat	76	1 777	3 938	82	1 706	4 010
19. Kalimantan Selatan	110	2 307	3 904	123	1 529	4 066
20. Kalimantan Tengah	101	1 507	2 685	104	1 614	2 767
21. Kalimantan Timur	169	3 182	5 303	176	3 309	5 399
KALIMANTAN	456	8 773	15 830	485	8 158	16 242
22. Sulawesi Utara	73	1 149	2 019	74	1 178	2 299
23. Sulawesi Tengah	78	952	1 756	93	1 073	1 982
24. Sulawesi Selatan	252	3 819	7 800	258	3 912	7 671
25. Sulawesi Tenggara	50	426	851	51	443	873
SULAWESI	453	6 346	12 426	476	6 606	12 825
26. Maluku	66	770	1 409	70	840	1 473
27. Irian Jaya	47	817	1 521	49	850	1 583
MALUKU & IRIAN JAYA	113	1 587	2 930	119	1 690	3 056
INDONESIA	5 817	113 640	213 682	6 125	122 635	222 684

http://www.bps.go.id

TIDUR YANG TERSEDIA MENURUT PROPINSI
AND BEDS AVAILABLE BY PROVINCE
1992

1990			1991			1992 [c]		
Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
150	2 404	5 130	147	2 507	5 154	151	2 574	5 259
557	9 965	17 288	557	11 300	21 113	568	11 988	22 262
135	2 398	4 968	168	2 894	5 714	183	3 110	6 031
157	3 776	7 042	202	5 074	9 915	224	5 815	11 562
89	1 574	3 022	86	1 643	3 051	87	1 662	3 079
159	3 120	5 135	177	3 546	5 795	184	3 745	6 174
62	919	1 710	64	999	1 805	68	1 044	1 906
104	2 083	3 803	108	2 108	4 099	120	2 321	5 329
1 413	26 239	48 098	1 509	30 071	56 646	1 585	32 259	61 966
183	12 622	22 694	197	14 326	24 465	205	14 879	24 789
800	17 144	33 677	895	20 505	37 763	984	21 146	41 161
712	12 544	22 478	735	12 823	23 256	754	13 344	24 138
482	5 430	9 797	562	6 172	10 985	640	6 745	11 969
591	13 834	23 934	608	15 145	26 245	619	15 960	27 561
2 768	61 574	112 580	2 997	68 971	122 714	3 202	72 074	129 618
942	21 040	38 725	998	24 846	45 562	1 105	29 343	54 239
128	2 282	4 509	187	2 817	5 315	221	3 331	6 091
125	1 748	3 706	155	1 966	4 081	168	2 211	4 362
9	156	322	11	213	409	13	257	482
1 204	25 226	47 262	1 351	29 842	55 367	1 507	35 142	65 174
93	2 071	3 693	118	2 403	4 559	135	2 681	4 849
117	2 481	4 109	127	2 859	4 378	136	3 084	4 686
118	1 810	3 221	119	1 899	3 275	126	2 053	3 498
179	3 550	5 801	224	3 896	6 385	244	4 144	6 803
507	9 912	16 824	588	11 057	18 597	641	11 962	19 836
84	1 312	2 519	90	1 395	2 287	95	1 532	2 486
90	1 048	1 969	98	1 201	2 241	105	1 284	2 378
273	4 313	8 079	294	5 047	9 251	308	5 441	9 801
54	447	885	56	432	890	59	438	892
501	7 120	13 452	538	8 075	14 669	567	8 695	15 557
68	896	1 534	72	1 068	1 751	71	1 120	1 685
52	904	1 703	62	1 150	2 065	79	1 626	2 862
120	1 800	3 237	134	2 218	3 816	150	2 746	4 547
6 513	131 871	241 453	7 117	150 234	271 809	7 652	162 878	296 698

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.6.3 PERSENTASE TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL
TABLE *ROOM OCCUPANCY RATE OF HOTELS AND*
1988 -

PROPINSI *PROVINCE*	1988		1989	
	Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Class ified Hotels & Other Accom'n*	Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Class ified Hotels & Other Accom'n*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	35.8	40.0	35.4	37.8
2. Sumatera Utara	43.1	27.8	54.6	24.2
3. Sumatera Barat	41.8	38.4	46.4	37.0
4. Riau	38.8	32.0	46.8	30.6
5. Jambi	45.4	30.1	33.5	38.2
6. Bengkulu	42.8	34.4	46.0	32.5
7. Sumatera Selatan	32.4	26.2	36.5	27.1
8. Lampung	48.8	35.8	46.6	32.2
9. D.K.I. Jakarta	64.1	43.2	67.7	43.2
10. Jawa Barat	36.9	27.0	36.9	30.6
11. Jawa Tengah	41.0	28.3	40.7	31.0
12. D.I. Yogyakarta	52.4	27.7	55.4	29.5
13. Jawa Timur	56.7	36.7	56.5	30.5
14. Bali	70.8	29.4	70.5	29.9
15. Nusa Tenggara Barat	40.8	27.4	44.1	41.5
16. Nusa Tenggara Timur	40.0	42.6	47.9	48.0
17. Kalimantan Barat	35.6	24.7	32.7	14.2
18. Kalimantan Tengah	-	29.9	-	29.9
19. Kalimantan Selatan	41.7	38.0	51.9	39.3
20. Kalimantan Timur	60.2	38.0	49.8	35.9
21. Sulawesi Utara	52.9	27.3	53.0	26.5
22. Sulawesi Tengah	35.4	30.4	33.9	32.3
23. Sulawesi Selatan	40.9	23.2	46.2	25.6
24. Sulawesi Tenggara	42.4	16.3	42.9	28.6
25. Maluku	33.6	32.4	37.3	25.0
26. Irian Jaya	29.9	37.3	39.9	35.6
INDONESIA	53.8	31.6	55.6	31.2

http://www.bps.go.id

DAN AKOMODASI LAINNYA MENURUT PROPINSI
OTHER ACCOMMODATIONS BY PROVINCE
1992

1990		1991		1992 e)	
Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotels & Other Accom'n*	Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotels & Other Accom'n*	Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotels & Other Accom'n*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
40.7	40.9	41.2	41.8	44.1	44.1
51.0	26.9	50.6	31.3	51.7	34.9
37.6	34.4	37.9	30.3	38.0	27.4
52.5	26.9	48.6	26.9	50.4	27.8
34.5	43.7	23.8	42.6	21.9	48.2
54.0	30.4	38.3	28.8	39.2	30.2
35.7	23.9	33.4	24.5	32.5	23.5
58.0	37.4	48.3	39.8	48.2	41.1
69.9	47.3	68.5	46.0	72.4	46.6
36.8	32.5	41.3	33.3	44.3	35.3
42.7	34.9	41.2	25.4	40.6	24.5
57.3	28.5	55.6	28.5	59.3	28.5
56.2	33.4	56.3	31.9	57.6	32.1
62.0	38.0	62.9	34.4	63.2	37.2
53.8	45.0	55.8	44.6	62.8	51.8
48.5	41.3	52.8	44.9	55.9	49.2
36.3	25.8	36.4	22.9	33.8	21.2
-	23.1	-	24.2	-	21.8
60.3	42.7	60.5	37.7	60.3	39.1
49.7	38.3	52.3	45.3	50.1	48.0
62.6	27.0	59.3	24.1	64.8	23.6
31.4	29.2	28.2	30.4	36.2	31.7
46.9	25.7	43.1	30.1	48.7	32.8
47.7	30.6	52.2	31.6	58.4	37.3
48.4	36.7	50.4	27.5	57.7	32.2
61.6	38.5	43.0	46.0	48.5	51.8
56.3	34.1	53.6	33.1	55.0	34.0

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.6.4 RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN
AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN AND
1988 -

PROPINSI / *PROVINCE*	1988		1989	
	Hotel Ber bintang / *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya / *Non Classified Hotels & Other Accom'n*	Hotel Ber bintang / *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya / *Non Classified Hotels & Other Accom'n*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	2.2	2.0	2.5	2.1
2. Sumatera Utara	1.9	1.8	1.9	1.7
3. Sumatera Barat	2.3	1.8	2.0	1.7
4. Riau	2.8	2.1	2.2	2.1
5. Jambi	4.6	3.6	2.6	4.3
6. Bengkulu	2.5	2.7	3.1	4.2
7. Sumatera Selatan	2.2	2.1	2.0	2.5
8. Lampung	1.8	1.8	1.9	1.7
9. D.K.I. Jakarta	2.5	1.6	2.4	1.4
10. Jawa Barat	2.0	1.4	1.8	1.4
11. Jawa Tengah	1.8	1.6	1.8	1.5
12. D.I. Yogyakarta	2.1	1.7	2.2	1.4
13. Jawa Timur	2.2	1.8	1.8	1.4
14. Bali	4.2	2.9	3.9	2.7
15. Nusa Tenggara Barat	2.8	3.0	2.7	2.6
16. Nusa Tenggara Timur	3.1	3.1	4.2	3.4
17. Kalimantan Barat	1.8	1.5	2.0	1.8
18. Kalimantan Tengah	-	2.7	-	2.7
19. Kalimantan Selatan	5.7	2.8	2.0	2.7
20. Kalimantan Timur	2.2	2.9	2.3	2.9
21. Sulawesi Utara	3.8	3.4	3.5	2.7
22. Sulawesi Tengah	2.4	3.8	3.2	3.2
23. Sulawesi Selatan	2.5	1.8	2.4	1.8
24. Sulawesi Tenggara	2.7	2.5	3.3	3.7
25. Maluku	3.7	2.7	2.8	2.3
26. Irian Jaya	2.0	3.2	2.3	2.8
INDONESIA	2.5	1.9	2.3	1.8

http://www.bps.go.id

TAMU DALAM NEGERI MENURUT PROPINSI
DOMESTIC GUEST BY PROVINCE
1992

1990		1991		1992[e)]	
Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Class ified Hotels & Other Accom'n*	Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Class ified Hotels & Other Accom'n*	Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Class ified Hotels & Other Accom'n*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2.5	2.4	2.0	2.4	1.9	2.4
1.8	1.8	1.5	1.6	1.4	1.5
2.0	1.6	1.8	1.7	1.8	1.6
2.2	1.8	2.2	1.6	2.2	1.4
2.2	4.3	2.1	3.9	1.5	4.2
3.9	2.7	2.6	2.2	2.6	2.1
1.9	2.0	2.2	2.0	2.2	2.0
2.2	1.8	2.0	2.0	2.0	2.1
2.4	1.5	2.4	1.2	2.4	1.1
2.1	1.6	1.8	1.3	1.8	1.3
1.6	1.4	1.6	1.2	1.6	1.1
2.3	1.6	2.0	1.5	1.9	1.5
1.8	1.4	1.8	1.6	1.8	1.5
4.1	3.0	3.9	3.2	3.8	3.4
2.7	2.7	3.1	2.4	3.4	2.4
3.4	4.0	3.2	3.9	4.0	4.1
2.1	1.8	2.0	1.5	1.9	1.5
-	2.3	-	2.3	-	2.0
1.8	4.5	2.3	2.3	2.6	2.2
2.2	3.0	2.1	3.3	2.0	3.3
2.9	2.8	2.6	2.5	2.4	2.6
2.5	2.6	1.9	2.5	2.0	2.3
2.4	1.8	2.2	1.9	2.1	2.0
3.9	3.2	2.7	2.4	2.7	2.4
2.4	2.9	2.5	4.0	2.9	4.9
1.7	2.4	1.6	3.0	1.4	3.2
2.4	1.9	2.2	1.8	2.2	1.8

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

9. KEUANGAN dan HARGA HARGA

PUBLIC FINANCE and PRICES

http://www.bps.go.id

9. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

9.1. Keuangan Negara

Dalam perencanaan Anggaran dan Belanja Negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Berimbang berarti harus diusahakannya keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, sedangkan prinsip dinamis berarti makin meningkatnya jumlah anggaran dan tabungan pemerintah, sehingga kemampuan dalam negeri bertambah dan ketergantungan pada bantuan keuangan dari luar negeri semakin berkurang.

Pada tahun anggaran 1991/1992 surplus realisasi anggaran rutin (tabungan pemerintah) tercatat 11 358 milyar rupiah, yang berarti naik sebesar 18,96 persen dari surplus tahun anggaran sebelumnya. Surplus tahun tersebut telah menyumbangkan sebanyak 56,05 persen terhadap seluruh pengeluaran pembangunan, yang besarnya 20 265 milyar rupiah.

Realisasi penerimaan rutin, pada tahun 1991/1992 tercatat sebesar 41 585 milyar rupiah, yang terdiri atas penerimaan dari minyak bumi dan gas sebesar 15 039 milyar rupiah dan penerimaan di luar minyak bumi dan gas sebesar 26 546 milyar rupiah. Sumbangan terbesar dari penerimaan di luar minyak bumi dan gas adalah pajak penghasilan, yaitu sebesar 9 580 milyar rupiah atau sebesar 23,04 persen terhadap seluruh penerimaan rutin. Adapun realisasi pengeluaran rutin pada tahun tersebut adalah 30 227 milyar rupiah. Pengeluaran terbanyak tercatat sebesar 13 183 milyar rupiah untuk pembayaran hutang luar negeri, yang berarti 43,61 persen dari seluruh pengeluaran rutin.

Sementara itu Anggaran Pendapatan Negara pada tahun 1992/1993 tercatat sebesar 56 109 milyar rupiah, yang terdiri dari penerimaan rutin 46 509 milyar rupiah dan penerimaan pembangunan 9 600 milyar rupiah. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penerimaan rutin meningkat sebesar 15,74 persen dan penerimaan pembangunan menurun sebesar 7,43 persen. Penerimaan rutin yang berasal dari minyak bumi dan gas sebesar 13 948 milyar rupiah dan penerimaan yang berasal dari luar minyak bumi dan gas sebesar 32 561 milyar rupiah. Sedangkan penerimaan pembangunan yang berasal dari bantuan program tercatat sebesar 501 milyar rupiah dan bantuan proyek sebesar 9 099 milyar rupiah.

Perkembangan realisasi penerimaan dan pengeluaran negara, disajikan pada gambar 9.1 dan 9.2.

9.2. Perbankan

Sampai dengan bulan Maret 1992 di Indonesia terdapat 9 835 buah lembaga keuangan berbentuk kantor Bank. Lembaga ini dapat dibagi menjadi beberapa jenis Kantor Bank, yaitu :

1. Bank Umum Pemerintah 961, Bank Swasta Nasional 2 672 dan Bank Umum Asing 54.
2. Bank Pembangunan Indonesia 41, Bank Pembangunan Daerah 412, dan 19 Bank Pembangunan Swasta.
3. Bank Tabungan Negara 43, dan 84 Bank Tabungan Swasta.
4. Bank-bank Pedesaan; Bank Desa 3 296 Lumbung Desa 2 078, dan Bank Pasar 174.

Dari seluruh lembaga keuangan tersebut, dana yang tersedia pada Juni 1992 sebesar 102 792 milyar rupiah, yang terdiri atas 22 875 milyar rupiah berupa giro 60 233 milyar rupiah berupa deposito, dan 19 684 milyar rupiah berupa tabungan. Adapun dana yang ada pada Bank-bank Pemerintah berjumlah 46 030 milyar rupiah, atau 44,78 persen dari dana yang tersedia. Sisa dana berada pada bank-bank Swasta Nasional, bank-bank Pembangunan Daerah dan cabang-cabang bank asing.

Jumlah uang beredar pada tahun 1991, tercatat sebesar 26 342 milyar rupiah, atau meningkat sebesar 10,59 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya; dengan komposisi 35,48 persen uang kartal dan 64,52 persen uang giral. Jumlah uang beredar selama tahun 1992 hingga bulan Juni meningkat sebesar 502 milyar rupiah atau 1,91 persen dibandingkan keadaan akhir tahun sebelumnya. Persentase uang kartal yang beredar tercatat 37,04 persen dan uang giral sebesar 62,96.

Selama tahun 1991 dan 1992 dua faktor utama penyebab perubahan peredaran uang adalah Aktiva Luar Negeri dan Tagihan pada Perusahaan-Perusahaan dan Perorangan. Selama dua tahun tersebut, berturut-turut tercatat ekspansi moneter pada Aktiva Luar Negeri sebesar 7 430 milyar dan 57 milyar rupiah. Sedangkan Tagihan pada Perusahaan-Perusahaan dan Perorangan sebesar 20 263 milyar dan 2 058 milyar rupiah. Perkembangan peredaran uang disajikan pada Gambar 9.3.

Kredit Bank Indonesia pada tahun 19910 tercatat sebesar 14 877 milyar rupiah, atau naik sebesar 34,8 persen dari tahun sebelunya yang sebesar 14 376 milyar rupiah. Kredit tersebut berupa kredit likuiditas sebesar 14 094 milyar rupiah, dan kredit langsung 783 milyar rupiah. Sampai dengan Juni 1992 kredit Bank Indonesia tercatat sebesar 14 981 milyar rupiah.

Jumlah permohonan Kredit Investasi Kecil (KIK) yang disetujui pada tahun 1989 sebesar 336 000 permohonan dengan nilai 1 701 milyar rupiah. Adapun jumlah permohonan Kredit Modal Kerja Permanen yang disetujui adalah 2 461 000 permohonan dengan nilai 5 193 milyar rupiah.

Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang dimulai sejak tahun 1968, dalam tahun 1991 sudah berkembang menjadi 7 501 proyek dengan besar modal 188 895,9 milyar rupiah. Sedangkan Proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang disetujui selama periode 1968 hingga 1991 tercatat sebanyak 48 351,4 juta dollar AS yang ditanamkan untuk sejumlah 2 171 proyek.

9.3. Perasuransian

Perkembangan jumlah perusahaan asuransi dan perusahaan lain sejenisnya di Indonesia terlihat lambat sekali. Pada tahun 1988, jumlah perusahaan adalah 201 hanya meningkat menjadi 236 perusahaan pada tahun 1991, atau tumbuh dengan 5,5 persen per tahun. Sebagian besar dari perusahaan tersebut adalah perusahaan swasta.

Jumlah perusahaan asuransi pada tahun 1990 sebesar 126 perusahaan meningkat menjadi 128 perusahaan pada tahun 1991 atau tumbuh dengan 1,6 persen. Perusahaan Re-asuransi tidak mengalami perubahan. Perusahaan Broker pada tahun 1988 sebanyak 58 perusahaan menjadi 67 perusahaan pada tahun 1991. Selain itu perusahaan yang menunjukkan peningkatan adalah konsultan, seluruh perusahaan adalah milik Asing.

9.4. Koperasi

Pada tahun 1991 jumlah koperasi primer dan sekunder tercatat sebanyak 37 281 unit yang berarti mengalami kenaikan sebesar 3,1 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah koperasi tersebut terdiri atas 22,8 persen KUD dan 77,2 persen Non KUD yang masing-masing jumlah anggotanya sebanyak 20 433 dan 12 478 ribu orang.

9.5. Harga-harga

Indek Harga Konsumen rata-rata pada tahun 1992 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 1992 tercatat sebesar 132,25, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 123,02. Adapun laju inflasi yang terjadi, berdasarkan akumulasi perubahan IHK per bulan, tercatat sebesar 9,52 persen pada tahun 1991, dan 4,94 persen tahun 1992. Apabila dihitung menurut tahun anggaran 1990/1991 dan 1991/1992 tercatat berturut-turut sebesar 9,11 persen dan 9,78 persen. Besarnya inflasi sampai dengan Nopember pada tahun anggaran 1992/1993 telah mencapai 3,59 persen. Perkembangan dari tahun ke tahun disajikan pada Gambar 9.5.5

Dengan adanya peningkatan kegiatan ekonomi, harga-harga perdagangan besar juga mengalami perubahan. Harga perdagangan besar mencakup harga barang konsumsi, bahan baku dan barang modal., baik yang berasal dari produksi dalam negeri maupun impor. Dengan demikian perkembangan harga dari arus konsumsi dalam negeri, maupun barang produksi dalam negeri untuk tujuan ekspor, bisa dilihat dari data harga maupun angka indeks harga perdagangan besar ini. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) disajikan dalam bentuk indeks umum, dan juga sektoral, yang meliputi pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor.
Sebagai tahun dasar dari angka indeks ini, baik dalam bentuk umum ataupun sektoral adalah tahun 1983=100. Sebelumnya perkembangan IHPB ini menggunakan tahun dasar 1975=100.

Angka indeks umum HPB setiap tahunnya mengalami kenaikan. Dalam tahun 1991 rata-rata IHPB meningkat sebesar 87,0 persen dibandingkan dengan tahun dasar 1983. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya indeks harga sektor impor sebesar 101,0 persen, sektor Pertanian 106,0 persen, sektor industri 94,0 persen, sektor Pertambangan dan Penggalian 88,0 persen, dan sektor Ekspor 53,0 persen.

Pada tahun 1992, Indeks umum HPB meningkat sebesar 4,8 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 187 pada tahun 1992 menjadi 196. IHPB tiap sektor pada tahun 1992, masing-masing tercatat sebesar 224 untuk sektor Pertanian, 200 untuk sektor Pertambangan dan Penggalian, 205 untuk sektor Industri, 207 untuk sektor impor, serta 157 untuk sektor Ekspor yang dibedakan atas IHPB Ekspor tanpa minyak bumi sebesar 212 dan IHPB Ekspor minyak bumi sebesar 141.

Indeks umum HPB bahan bangunan pada tahun 1991 mengalami kenaikan sebesar 97,0 persen dibandingkan dengan tahun dasar 1983. Indeks HPB bahan bangunan tertinggi pada tahun tersebut adalah jenis pekerjaan umum untuk Pertanian (204) dan terendah adalah bangunan listrik dan Transmisinya (189). Pada tahun berikutnya, yaitu tahun 1992 mencatat kenaikan sebesar 8,6 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 197 menjadi 199.

Indikator yang secara tidak langsung dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani yang merupakan perbandingan antara Indeks yang diterima (I_t) dan yang dibayar petani (I_b). Sejak Maret 1989, indeks harga yang diterima dan yang dibayar petani serta nilai tukarnya menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasarnya. Sebelumnya menggunakan 1975=100. Nilai tukar petani untuk empat provinsi di Jawa menunjukkan keadaan yang cukup baik dibandingkan dengan tahun dasarnya (1983), yang pada tahun 1987/1988 tercatat angka yang lebih besar dari 100.

Nilai tukar petani pada tahun 1989 di Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur turun masing-masing sebesar 2,2 persen, 4,7 persen, 6,2 persen dan 7,6 persen. Adapun nilai tukar petani yang terjadi pada tahun 1991 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya tercatat peningkatan sebesar 0,5 persen di Jawa Barat, penurunan 1,3 persen di Jawa Tengah, peningkatan 0,9 persen di DI Yogyakarta dan penurunan 1,0 persen di Jawa Timur.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Cakupan Statistik Keuangan Negara meliputi :

   a. Keuangan Pemerintah Pusat
   b. Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat I
   c. Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat II
   d. Keuangan Pemerintah Desa.

2. Keuangan Pemerintah Pusat bersumber dari Departemen Keuangan, sedang Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat I dan II dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik melalui masing-masing Kantor Gubernur dan Bupati. Sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun fiskal dengan tahun berakhir pada bulan Maret.

3. Khusus untuk Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survey Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel dari 10 % desa rural di setiap kabupaten dan 10 % desa urban di setiap provinsi.

4. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia

5. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai proyek-proyek penanman modal yang telah disetujui pemerintah tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan proyek yang beralih status dan juga pengurangan proyek yang dicabut izin usahanya.

6. Data asuransi dan perusahaan semacamnya bersumber dari Departemen Keuangan. Karena keterbatasan informasi data yang disajikan hanya mencakup Tabungan Asuransi Pensiun (TASPEN), Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ASABRI) dan Jasa Raharja.

7. Koperasi terdiri dari Koperasi Unit Desa (KUD) dan non KUD. Data mengenai koperasi bersumber dari Departemen Koperasi. KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri (Inpres No.2 TH 1978). Non KUD adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau berbadan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi berbagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.

8. Data harga yang disajikan meliputi :

   a. Harga eceran beras di beberapa kota
   b. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta
   c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
   d. Indeks Harga Perdagangan Besar
   e. Indeks Harga yang diterima dan dibayar Petani.

9. Harga eceran beras diolah dari survei mingguan Biro Pusat Statistik di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah harga beras sedang.

10. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta diolah dari hasil survei bulanan Biro Pusat Statistik di Jakarta dan terbatas hanya 16 komoditi.

11. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi di Indonesia, yang dihitung setiap bulan berdasakan perkembangan harga barang-barang dan jasa yang dikonsumsi rumahtangga di 17 ibukota propinsi di Indonesia, yaitu : Medan, Padang, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Mataram, Ujung Pandang, Ambon, Manado, Kupang, Pontianak, dan Jayapura. Tahun dasar yang dipergunakan adalah April 1977 - Maret 1978 dan mencakup data harga dari 115 sampai 150 jenis barang dan jasa. IHK di ibukota provinsi lainnya menggunakan tahun dasar April 1978 - Maret 1979.

12. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) disajikan dalam bentuk indeks umum dan juga sektoral yang meliputi : pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor. Angka indeks ini menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasar.

13. Nilai Tukar Petani (NT) adalah perbandingan antara indeks yang diterima (It) dan dibayar (Ib), yang menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasar. Data yang disajikan baru mencakup provinsi-provinsi di Pulau Jawa.

14. Metoda yang digunakan dalam penghitungan indeks harga adalah : Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu :

$$I_n = \frac{\Sigma \frac{Pn}{P_{n-1}} P_{n-1}.Q_o}{\Sigma P_o Q_o} X 100$$

dimana :

I_n = Indeks bulanan
P_n = Harga pada bulan ke n
P_{n-1} = Harga pada bulan ke n-1
P_o = Harga Pada tahun dasar
Q_o = Kuantitas pada tahun dasar

http://www.bps.go.id

1. *The Public Finance Statistics consists of :*

   a. *Central Government Finance*
   b. *Provincial Government Finance*
   c. *District-Level Government Finance*
   d. *Village-Level Government Finance*

2. *Statistics of central government finance come from the Ministry of Finance, while those of the provincial and district levels are collected by the CBS through the provincial and district offices. State financial sector is defined by the fiscal year ending in March.*

3. *At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey, which is conducted on a sample basis, in which 10 percent of rural villages in each district and 10 percent of urban villages in each province are enumerated.*

4. *Banking statistics come from Bank Indonesia*

5. *Investment both foreign and domestic approved by government, comes from the BKPM (Investment Coordinating Board). The data exclude those investments in the petroleum, insurance and banking sectors. Changes in the status of the projects have been taken into account.*

6. *Data for Insurance Companies and the like come from the Ministry of Finance. Due to the data shortage, only the data for Taspen (Retirement Savings Insurance), ASABRI (Insurance for the Armed Forces) and Jasa Raharja are presented.*

7. *Cooperatives consist of KUD (Village Cooperatives) and Non-KUD (Non-Village Cooperatives). The data for cooperatives come from the Ministry of Cooperatives. Village Cooperatives are economic organizations operated under a goal-oriented community, and which serve as a medium for developing the economic activities of the village community, and run by and for the community (Presidential Instruction No. 2, 1978). Non-Village Cooperatives are an economic organization operated under a goal-oriented community, with persons or establishments as its members.*

8. *Price statistics cover :*

   a. *Retail prices of rice in several cities*
   b. *Retail prices of several commodities in Jakarta*
   c. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
   d. *Wholesale Price Index (WPI)*
   e. *Indexes of prices received and paid by farmers.*

9. *The retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the CBS in several cities. Due to various different qualities of rice in each cities, the medium quality is used.*

10. *The retail price of several commodities in Jakarta is compiled through the monthly price survey conducted by the CBS in Jakarta, and is limited to 16 commodities only.*

11. *The consumer price index is an indicator for inflation, and is calculated every month based on the price movement of goods and services consumed by households in 17 provincial capital cities, Medan, Padang, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar,*

Mataram, Ujung Pandang, Manado, Kupang, Pontianak, Banjarmasin, Ambon, and Jayapura. The base year April 1977-March 1978 figures consist of 120 to 150 items of goods and services. The consumer price index for other provincial capital cities uses April 1978-March 1979 as the base year.

12. *The wholesale price index is presented in terms of both general index and sectoral indexes, for agriculture, manufacturing, industry, mining and quarrying, imports and exports. The index uses 1983 as the base year.*

13. *Farmers' terms of trade is computed as the ratio of indexes of prices received and paid by farmers, using 1983 as the base year. The published data covers all the provinces in Java.*

14. *The following modified Laspeyres formula is used :*

$$I_n = \frac{\Sigma \frac{Pn}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_o}{\Sigma P_o Q_o} X\ 100$$

in which :

I_n = *Monthly Index*
P_n = *Price in month n*
P_{n-1} = *Price in month (n-1)*
P_o = *Price in the base year*
Q_o = *Quantity in the base year*

http://www.bps.go.id

Gambar : 9.1
Figure

Realisasi Penerimaan Negara
Actual Government Receipts
1989/90 - 1991/92

Gambar : 9.2
Figure

Realisasi Pengeluaran Negara
Actual Government Expenditures
1989/90 - 1991/92

(000 000 000 000 Rp.)

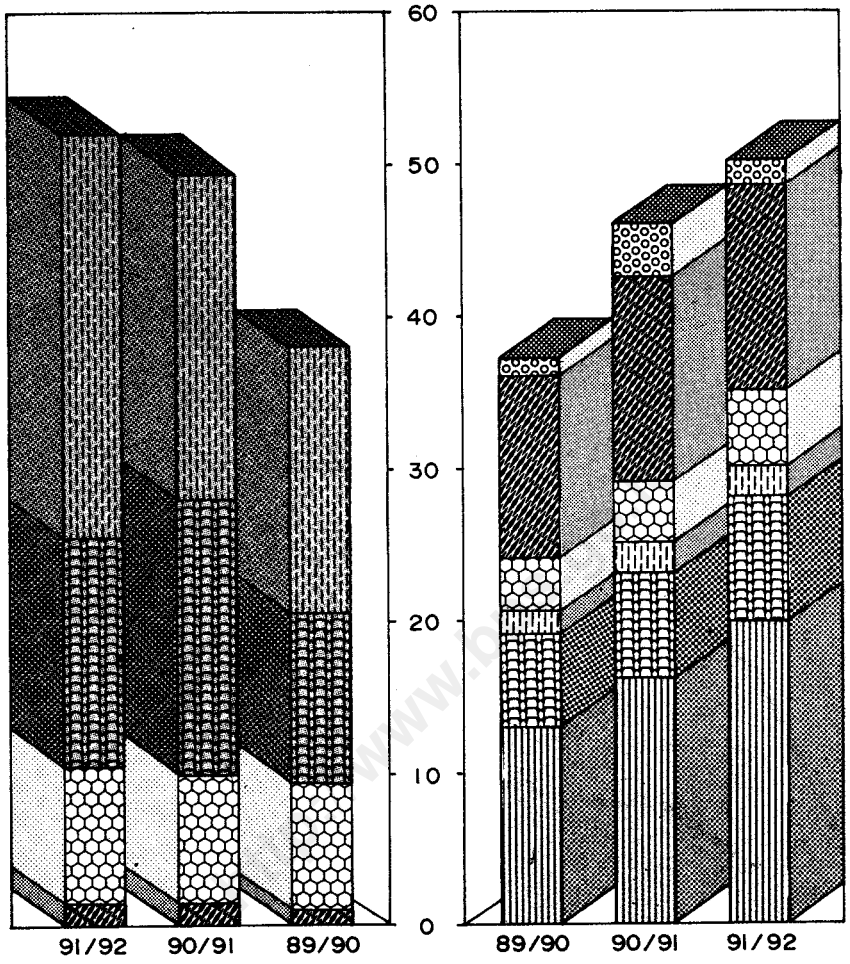

Penerimaan Pembangunan :
Development Receipts

- Bantuan Program
  Aid Programs
- Bantuan Proyek
  Aid Projects

Penerimaan Rutin :
Routine Receipts

- Penerimaan Minyak Bumi dan Gas
  Oil and Gas Receipts
- Penerimaan diluar Minyak Bumi dan Gas
  Non Oil and Gas Receipts

- Pengeluaran Pembangunan
  Development Expenditures

Pengeluaran Rutin / *Routine Expenditures* :

- Belanja Pegawai
  Personnel Expenditures
- Belanja Barang
  Material Expenditures
- Subsidi Daerah Otonom
  Subsidies to Autonomous Region
- Bunga dan Cicilan Hutang
  Interest and Debts Repayment
- Lain - lain
  Others

Gambar : 9.3
Figure

Peredaran Uang 1988 - 1992
Money Supply 1988 - 1992

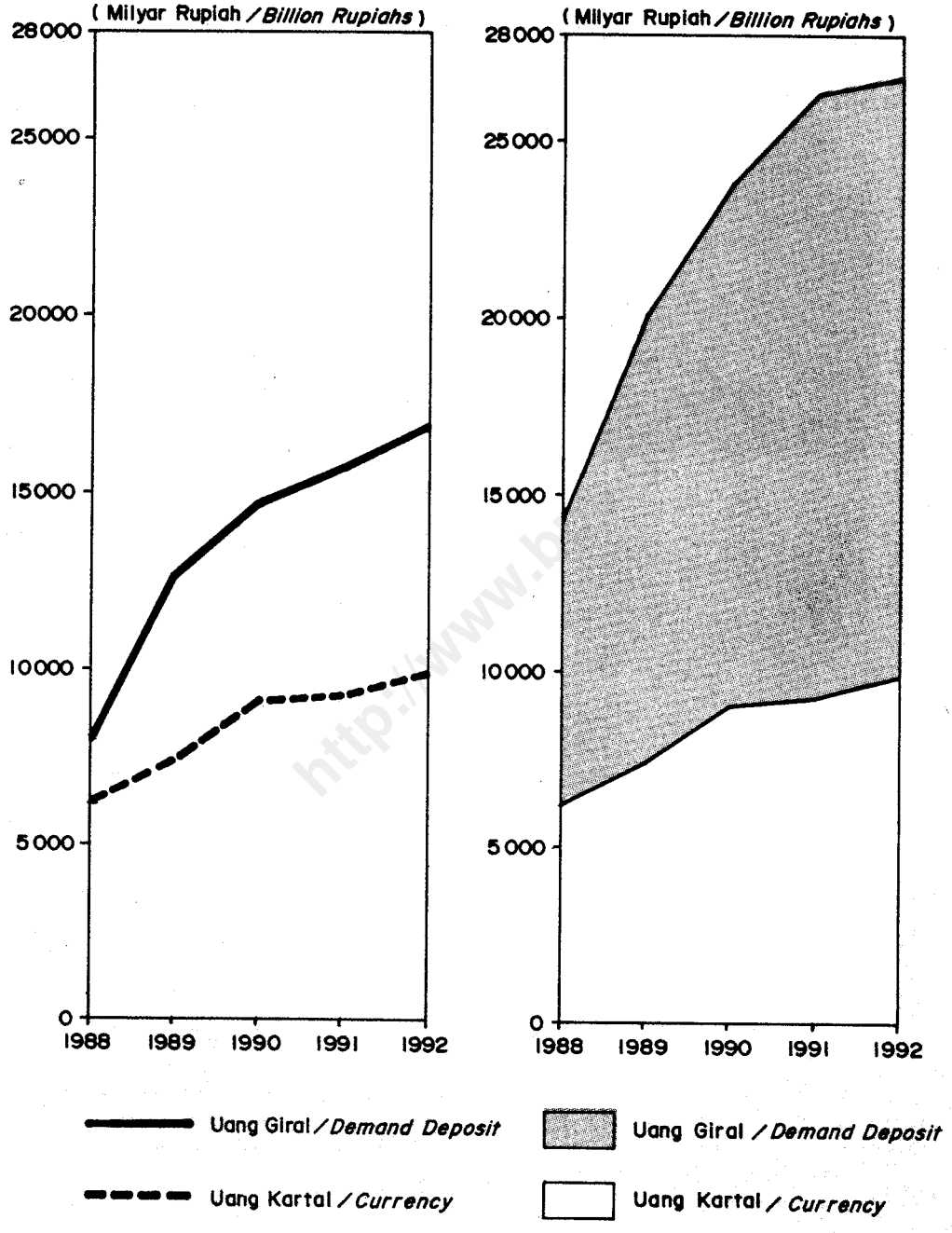

http://www.b

9.1. KEUANGAN NEGARA
PUBLIC FINANCE

TABEL / *TABLE* : 9.1.1 ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA
THE BUDGETED GOVERNMENT RECEIPTS
1989/1990 - 1992/1993
(000.000.000 RP)

JENIS PENERIMAAN / *KIND OF RECEIPTS*	1989/1990	1990/1991	1991/1992	1992/1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Penerimaan Dalam Negeri *Routine Receipts*	25 250	31 584	40 184	46 509
A. Penerimaan Minyak Bumi dan Gas *Oil and Gas Receipts*	7 900	10 783	15 009	13 948
B. Penerimaan diluar Minyak Bumi dan Gas/*Non Oil and Gas Receipts*	17 350	20 801	25 175	32 561
1. Pajak Penghasilan/*Income Tax*	4 947	6 516	8 021	10 930
2. Pajak Pertambahan Nilai Barang & Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN)/*Value added tax on goods and Services and tax on the sale of luxury goods (VAT)*	5 831	6 825	8 224	11 032
3. Bea Masuk/*Import Duties*	1 421	1 972	2 574	3 041
4. Cukai/*Excise Duties*	1 487	1 911	2 215	2 442
5. Pajak Ekspor/*Export Tax*	160	108	121	60
6. Pajak Lainnya/*Other Taxes*	638	289	351	354
7. Ipeda/Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) *Land Tax/Taxes on Land and Building*	425	620	839	991
8. Penerimaan Bukan Pajak/*Non-Tax Receipts*	2 048	2 560	2 830	2 910
9. Penerimaan Penjualan BBM *Other Oil Receipts*	393	-	-	801
II. Penerimaan Pembangunan *Development Receipts*	11 325	11 289	10 371	9 600
1. Bantuan Program/*Aid Programs*	1 799	2 885	1 537	501
2. Bantuan Proyek/*Aid Projects*	9 526	8 404	8 834	9 099
JUMLAH / *TOTAL*	36 575	42 873	50 555	56 109

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.1.2 REALISASI PENERIMAAN NEGARA
TABLE *ACTUAL GOVERNMENT RECEIPTS*
1988/1989 - 1991/1992
(000.000.000 RP)

JENIS PENERIMAAN / *KIND OF RECEIPTS*	1988/1989	1989/1990	1990/1991	1991/1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Penerimaan Dalam Negeri *Oil and Gas Receipts*	23 004	28 740	39 546	41 585
A. Penerimaan Minyak Bumi dan Gas *Oil and Gas Receipts*	9 527	11 252	17 712	15 039
B. Penerimaan diluar Minyak Bumi dan Gas/*Non Oil and Gas Receipts*	13 477	17 488	21 834	26 546
1. Pajak Penghasilan/*Income Tax*	3 949	5 488	6 755	9 580
2. Pajak Pertambahan Nilai Barang & Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN)/*Value added tax on the sale of luxury goods (VAT)*	4 505	5 837	7 463	8 926
3. Bea Masuk/*Import Duties*	1 192	1 587	2 486	2 133
4. Cukai/*Excise Duties*	1 390	1 477	1 917	2 223
5. Pajak Ekspor/*Export Tax*	156	172	44	19
6. Pajak Lainnya/*Other Tax*	292	275	243	303
7. Ipeda/Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) *Land Tax/Taxes on Land and Building*	424	590	811	875
8. Penerimaan Bukan Pajak/*Non Tax Receipts*	1 569	2 062	2 115	2 487
9. Penerimaan Penjualan BBM *Other Oil Receipts*	-	-	-	-
II. Penerimaan Pembangunan *Development Receipts*	9 991	9 429	9 905	10 409
1. Bantuan Program/*Aid Programs*	2 041	1 007	1 397	1 563
2. Bantuan Proyek/*Aid Projects*	7 950	8 422	8 508	8 846
JUMLAH / *TOTAL*	32 995	38 169	49 451	51 994

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.1.3
TABLE

ANGGARAN BELANJA NEGARA
THE BUDGETED GOVERNMENT EXPENDITURES
1990/1991 - 1992/1993
(000.000.000 RP)

JENIS PENGELUARAN / *KIND OF EXPENDITURES*	1990/1991	1991/1992	1992/1993
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PENGELUARAN RUTIN *OPERATING EXPENDITURES*	26 648	30 557	33 197
1. Belanja pegawai dan pensiun *Expenditures on personnel and pensioners*	6 909	7 753	9 145
2. Belanja barang *Material expenditures*	1 721	2 200	2 432
3. Subsidi daerah otonom *Subsidies for autonomous regions*	4 227	4 660	5 269
4. Bunga dan cicilan hutang *Interest and debt repayment*	12 984	14 381	15 902
5. Lain-lain pengeluaran rutin *Other operating expenditures*	807	1 563	449
B. PENGELUARAN PEMBANGUNAN *DEVELOPMENT EXPENDITURES*	16 225	19 998	22 912
1. Pembiayaan Rupiah *In Rupiah Financing*	7 821	11 164	13 813
2. Bantuan Proyek *Aid Projects*	8 404	8 834	9 099
JUMLAH / *TOTAL*	42 873	50 555	56 109

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.1.4
TABLE

REALISASI PENGELUARAN RUTIN DAN PEMBANGUNAN NEGARA
ACTUAL GOVERNMENT ROUTINE AND DEVELOPMENT EXPENDITURES
1989/1990 - 1991/1992
(000.000.000 RP)

I. PENGELUARAN RUTIN / *ROUTINE EXPENDITURES*

JENIS PENGELUARAN *KIND OF EXPENDITURES*	1988/1989	1989/1990	1990/1991
(1)	(2)	(3)	(4)
1. BELANJA PEGAWAI *PERSONNEL EXPENDITURES*	6 201	7 053	8 102
a. Tunjangan beras/*Rice allowances*	588	640	922
b. Gaji dan pensiun/*Salaries and pensions*	4 826	5 570	6 299
c. Uang makan (lauk pauk)/*Food allowances*	373	382	393
d. Belanja pegawai dalam negeri lainnya *Other internal personnel expenditures*	243	263	279
e. Belanja pegawai luar negeri/*External personnel expenditures*	171	198	209
2. BELANJA BARANG *MATERIAL EXPENDITURES*	1 702	1 830	2 373
a. Belanja barang dalam negeri/*Domestic material expenditures*	1 569	1 670	2 218
b. Belanja barang luar negeri/*External material expenditures*	133	160	155
3. SUBSIDI DAERAH OTONOM *SUBSIDIES TO AUTONOMOUS REGION*	3 566	4 237	4 834
a. Belanja Pegawai/*Personnel Expenditures*	3 338	3 961	4 520
b. Belanja Non Pegawai/*Non-Personnel Expenditures*	228	276	314
4. BUNGA DAN CICILAN HUTANG *INTEREST AND DEBTS REPAYMENT*	11 939	13 395	13 434
a. Hutang dalam negeri/*Internal debt*	149	250	251
b. Hutang luar negeri/*External debt*	11 790	13 145	13 183
5. LAIN-LAIN/*OTHERS*	923	3 483	1 484
JUMLAH / *TOTAL* (I)	24 331	29 998	30 227

http://www.bps.go.id

II. PENGELUARAN PEMBANGUNAN / *DEVELOPMENT EXPENDITURES*

Lanjutan/*Continued*

JENIS PENGELUARAN/*KIND OF EXPENDITURES*	1989/1990	1990/1991[r)]	1991/1992
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Departemen-Lembaga / *Departments-Institutions*	2 509	4 853	5 971
2. Bantuan pembangunan desa/*Development subsidy to villages*	112	181	250
3. Bantuan pembangunan Kabupaten/*Development subsidy to regencies*	270	392	583
4. Sumbangan pembangunan D.T.I/*Development subsidy to provinces*	324	486	573
5. Penyertaan modal pemerintah/*Investment through the banking system*	141	323	470
6. Subsidi pupuk/*Fertilizer subsidy*	278	265	302
7. Pembangunan sekolah dasar/*Construction of primary schools*	100	374	522
8. Ipeda/*Regional Development Construction*	478	657	708
9. Pelayanan Kesehatan/Puskesmas/*Sanitary Facilities/ Public Health Centres*	122	193	269
10. Bantuan pembangunan dan pemugaran pasar/*Construction and rehabilitation of markets*	3	3	2
11. Bantuan penghijauan dan reboisasi/*Replanting and afforestation*	16	33	75
12. Timor Timur	-	-	-
13. Prasarana Jalan/*Road Facilities*	294	679	972
14. Lain-lain/*Others*	765	505	722
15. Bantuan proyek/*Aid Projects*	8 422	8 508	8 846
JUMLAH / *TOTAL* (II)	13 834	17 452	20 265
JUMLAH / *TOTAL* I + II	38 165	47 450	50 492

Catatan/Note : - 1989/1990 adalah angka Realisasi *Development Expenditures to 1989/1990) reflected the realized figures*
- APBN *(The Budgeted Government Receipts and Expenditures)*

Sumber/Source : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.1.5
TABLE

PENGELUARAN PEMBANGUNAN BERDASARKAN SEKTOR*)
DEVELOPMENT EXPENDITURES BY SECTOR)*
1989/1990 - 1991/1992
(000.000.000 RP)

SEKTOR / *SECTOR*	1989/1990	1990/1991	1991/1992
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian dan Pengairan *Agriculture and Irrigation*	1 994	2 392	2 817
2. Industri/*Industry*	342	447	493
3. Pertambangan dan Energi/*Mining and Energy*	1 615	1 973	2 446
4. Perhubungan dan Pariwisata *Communication and Tourism*	2 522	3 042	3 968
5. Perdagangan dan Koperasi *Trade and Cooperatives*	200	244	288
6. Tenaga Kerja dan Transmigrasi *Manpower and Transmigration*	335	556	745
7. Pembangunan Regional dan Daerah *Regional and Local Development*	1 552	1 873	2 409
8. Agama/*Religious*	27	35	52
9. Pendidikan, Kebudayaan Nasional, Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Pembinaan Generasi Muda/*Education, Culture and Youth and Belief the Almighty God*	1 683	2 065	2 503
10. Kesehatan, Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial/*Health, Family Planning and Social Welfare*	434	592	782
11. Perumahan Rakyat dan Pemukiman *Peoples dwellings and Resettlement*	620	729	833
12. Hukum/*Law*	29	41	55
13. Pertahanan dan Keamanan *Defence and Security*	813	982	1 085
14. Penerangan dan Komunikasi *Information and Communications*	46	65	73
15. Pengembangan Ilmu dan Teknologi, Penelitian dan Statistik/*Science and Technology, Development research and Statistics*	279	406	502
16. Aparatur Pemerintah/*Stated Aparatur*	99	143	236
17. Pengembangan Dunia Usaha *Development of Business Enterprises*	291	339	377
18. Sumber Alam dan Lingkungan Hidup *Natural Resources and the Environment*	249	301	334
JUMLAH / *TOTAL*	13 130	16 225	19 998

Catatan/*Note* : *) APBN

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.1.6 RINGKASAN ANGGARAN DAN HASIL-HASIL REALISASI
TABLE *THE BUDGET AND ITS REALIZATION*
1989/1990 - 1991/1992
(000.000.000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1989/1990	1990/1991	1991/1992
(1)	(2)	(3)	(4)
I. ANGGARAN/*BUDGET*			
1. Penerimaan *Receipts*	36 575	42 873	50 555
- Rutin *Routine*	25 250	31 584	40 184
- Pembangunan *Development*	11 325	11 289	10 371
2. Pengeluaran *Expenditures*	36 575	42 873	50 555
- Rutin *Routine*	23 445	26 648	30 557
- Pembangunan *Development*	13 130	16 225	19 998
II. REALISASI/*REALIZATION*			
1. Penerimaan/*Receipts*	38 169	49 451	50 555
- Rutin *Routine*	28 740	39 546	40 184
- Pembangunan *Development*	9 429	9 905	10 371
2. Pengeluaran/*Expenditures*	38 165	49 450	50 555
- Rutin *Routine*	24 331	29 998	30 557
- Pembangunan *Development*	13 834	19 452	19 998
3. Surplus (+)/Defisit (-)	+ 4	+ 1	0
III. SELISIH/*DIFFERENCE* (I - II)			
1. Penerimaan *Receipts*	- 1 594	- 6 578	0
2. Pengeluaran *Expenditures*	- 1 590	- 6 577	0

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.1.7
TABLE

REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN
ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES OF
1988/1989 -
(000

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
2. Sumatera Utara	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
3. Sumatera Barat	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
4. Riau	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
5. Jambi	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
6. Sumatera Selatan	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
7. Bengkulu	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
8. Lampung	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
9. D.K.I. Jakarta	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
10. Jawa Barat	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
11. Jawa Tengah	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
12. D.I. Yogyakarta	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-

http://www.bps.go.id

DAERAH OTONOM TINGKAT I
FIRST STAGE AUTONOMOUS REGIONS
1990/1991
000 RP)

Penerimaan/*Receipts*		Pengeluaran/*Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
-	83 018	58 410	18 926	77 336
-	103 980	69 444	26 892	96 336
-	117 999	80 099	30 003	110 102
-	240 532	183 435	44 617	228 052
-	275 288	208 674	58 477	267 151
-	318 659	240 407	73 517	313 924
-	52 447	28 399	14 790	43 189
-	62 751	29 591	17 480	47 071
-	69 427	35 468	27 589	63 057
-	69 288	29 719	19 538	49 257
-	114 905	38 420	35 237	73 657
-	157 933	48 862	59 811	108 673
-	30 911	12 218	15 791	28 009
-	37 028	13 617	20 416	34 033
-	48 229	15 276	27 619	42 895
-	76 264	39 395	19 319	58 714
-	91 187	41 463	31 054	72 517
-	125 414	53 673	56 463	110 136
-	26 637	12 197	13 093	25 290
-	29 340	13 773	13 225	26 998
-	40 325	16 111	21 767	37 878
-	112 925	78 079	15 682	93 761
-	134 724	93 606	24 662	118 268
-	147 880	106 874	36 472	143 346
-	542 583	263 942	202 973	466 915
-	650 407	335 787	314 621	650 408
-	987 161	444 284	518 180	926 464
-	488 376	401 595	64 776	466 371
-	576 026	459 997	69 397	529 394
-	690 390	510 655	103 665	614 320
-	470 356	398 493	58 406	456 899
-	534 193	455 986	60 398	516 384
-	608 401	494 773	86 006	580 779
-	93 010	67 668	18 483	86 151
-	94 897	71 618	15 488	87 106
-	106 724	79 234	20 390	99 624

http://www.bps.go.id

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
13. Jawa Timur	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
14. Bali	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
15. Nusa Tenggara Barat	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
16. Nusa Tenggara Timur	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
17. Kalimantan Barat	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
18. Kalimantan Selatan	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
19. Kalimantan Tengah	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
20. Kalimantan Timur	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
21. Sulawesi Utara	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
22. Sulawesi Tengah	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
23. Sulawesi Tenggara	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
24. Sulawesi Selatan	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
25. Maluku	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
26. Irian Jaya	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
27. Timor Timur	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
INDONESIA	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-

http://www.bps.go.id

Penerimaan/*Receipts*		Pengeluaran/*Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
-	562 020	456 587	79 865	536 452
-	630 493	512 401	86 093	598 494
-	741 479	566 326	117 066	683 392
-	95 038	65 668	20 398	86 066
-	112 598	75 850	25 739	101 589
-	145 107	84 117	40 854	124 971
-	28 403	13 556	12 587	26 143
-	34 021	15 239	15 159	30 398
-	49 028	16 961	26 227	43 188
-	30 349	16 543	11 896	28 439
-	38 542	17 541	18 182	35 723
-	51 010	18 330	27 112	45 442
-	80 034	58 884	19 720	78 604
-	94 226r)	68 032	21 152	89 184
-	119 615	74 465	34 840	109 305
-	78 246	59 433	15 799	75 232
-	92 712r)	71 786	18 655	90 441
-	112 364	80 285	29 274	109 559
-	57 220	35 008	17 508	52 516
-	68 166	41 443	24 615	66 058
-	90 924	47 110	37 143	84 253
-	78 255	47 674	20 208	67 882
-	100 395r)	56 371	29 409	85 780
-	141 361	64 475	53 639	118 114
-	97 454	69 811r)	19 091r)	88 902r)
-	110 254r)	81 695	24 937	106 632
-	124 623	88 101	33 360	121 461
-	54 395	38 855	15 319	54 174
-	67 460r)	47 129	19 143	66 272
-	91 513	53 254	37 327	90 581
-	26 764	11 687	13 531	25 218
-	24 938r)	10 202	14 736	24 938
-	42 012	14 555	23 253	37 808
-	61 643	33 228r)	19 764	52 992r)
-	79 999	36 614	29 265	65 879
-	106 598	42 581	46 527	89 108
-	34 042	12 469	15 020	27 489
-	46 989r)	14 406	23 430	37 836
-	67 188	17 192	36 280	53 472
-	62 146	41 761	15 147	56 908
-	76 034r)	45 773	22 142	67 915
-	115 557	49 583	53 157	102 740
-	25 811	11 501	12 368	23 869
-	30 149r)	12 031	15 939	27 970
-	39 266	13 114	22 886	36 000
-	3 658 167r)	2 546 215r)	814 615	3 360 830r)
-	4 311 702	2 938 489r)	1 075 943r)	4 014 432r)
-	5 456 187	3 356 165	1 680 427	5 036 592

http://www.dosm.gov.my

TABEL : 9.1.8 REKAPITULASI REALISASI PENERIMAAN DAN
TABLE *SUMMARY OF ACTUAL RECEIPTS AND*
1988/1989 -
(000

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
2. Sumatera Utara	1988/1989	
	1989/1990	-
	1990/1991	-
3. Sumatera Barat	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
4. Riau	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
5. Jambi	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
6. Sumatera Selatan	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
7. Bengkulu	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
8. Lampung	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
9. Jawa Barat	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
10.Jawa Tengah	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
11.Daerah Istimewa Yogyakarta	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
12.Jawa Timur	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-

http://www.bps.go.id

PENGELUARAN DAERAH OTONOM TINGKAT II
EXPENDITURES OF SECOND STAGE AUTONOMOUS REGIONS
1990/1991
000 RP)

Penerimaan/*Receipts*		Pengeluaran/*Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
-	75 993	27 178	38 883	66 061
-	98 201	37 898	56 841	94 739
-	138 413	44 446	88 536	132 982
-	167 841	88 003	64 057	152 060
-	184 713	100 612	77 216	177 828
-	269 676	118 018	143 668	261 686
-	125 874	80 717	43 175	123 892
-	131 718	96 163	34 308	130 471
-	172 723	105 121	65 641	170 762
-	73 272	47 208	18 993	66 201
-	92 125	58 126r)	29 897	88 023r)
-	142 101	69 681	63 729	133 410
-	54 940	36 227	17 493	53 720
-	69 335	45 350	21 794	67 144
-	94 792	50 664	42 205	92 869
-	140 812	87 598	47 492	135 090
-	171 891	105 424	54 438	159 862
-	237 634	126 707	99 231	225 938
-	29 552	19 809	9 518	29 327
-	35 411	24 011	9 994	34 005
-	49 970	27 187	18 936	46 123
-	55 892	21 564	32 791	54 355
-	61 208	25 368	32 821	58 189
-	87 689	28 944	56 347	85 291
-	297 693	154 010	132 582	286 592
-	374 548	180 052	177 756	357 808
-	538 028	205 171	305 986	511 157
-	304 061	156 996	139 191	296 187
-	340 426	174 383	156 049	330 432
-	476 731	196 899	264 619	461 518
-	32 670	17 428	13 551	30 979
-	40 439	21 013	17 475	38 488
-	55 580	24 040	29 746	53 786
-	324 507	157 778	157 228	315 006
-	361 281	166 917	183 704	350 621
-	512 262	189 596	309 189	498 785

http://www.bps.go.id

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
13. Kalimantan Barat	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
14. Kalimantan Selatan	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
15. Kalimantan Tengah	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
16. Kalimantan Timur	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
17. Sulawesi Utara	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
18. Sulawesi Tengah	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
19. Sulawesi Tengggara	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
20. Sulawesi Selatan	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
21. Bali	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
22. Nusa Tenggara Barat	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
23. Nusa Tenggara Timur	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
24. Maluku	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
25. Irian Jaya	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
26. Timor Timur	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-
INDONESIA	1988/1989	-
	1989/1990	-
	1990/1991	-

http://www.bps.go.id

Penerimaan/*Receipts*		Pengeluaran/*Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
-	52 568	19 627	26 652	46 279
-	59 087	24 866	32 353	57 219
-	94 235	27 229	63 694	90 923
-	41 592	14 202	27 169	41 371
-	49 948	16 912	29 890	46 802
-	85 400	19 930	59 132	79 062
-	32 394	15 634	14 963	30 597
-	45 326	19 621	19 633	39 254
-	77 604	23 002	46 308	69 310
-	61 848	30 034	23 365	53 399
-	99 357	43 234	42 459	85 693
-	138 415	47 453	68 309	115 762
-	37 766	23 502	12 063	35 565
-	45 462	27 011	17 622	44 633
-	63 807	27 501	35 024	62 525
-	37 500	12 189	24 420	36 609
-	34 496	15 450	17 706	33 156
-	56 781	15 272	40 240	55 512
-	41 694	30 498	11 084	41 582
-	50 737	37 526	12 542	50 068
-	62 274	42 859	17 794	60 653
-	189 685	140 788	44 546	185 334
-	224 299	169 661	51 273	220 934
-	289 267	186 114	99 551	285 665
-	50 403	15 148	34 038	49 186
-	66 467	20 600	43 037	63 637
-	97 978	25 043	67 845	92 888
-	66 829	50 330	16 088	66 418
-	82 874	60 871	21 615	82 486
-	113 458	67 061	44 541	111 602
-	85 619	65 950	17 321	83 271
-	105 926	84 915	17 438	102 353
-	143 350	94 084	46 520	140 604
-	60 638	40 951	15 272	56 223
-	76 180	51 232	22 576	73 808
-	97 568	58 581	34 530	93 111
-	47 513	36 960	5 807	42 767
-	78 745	61 753	10 747	72 500
-	140 465	79 173	44 294	123 467
-	13 486	9 256	2 735	11 991
-	27 293	15 636	7 097	22 733
-	41 889	20 602	22 817	43 419
-	2 502 642r)	1 399 585r)	990 477r)	2 390 062r)
-	3 007 493r)	1 684 605r)	1 198 281r)	2 882 886r)
-	4 278 090	1 920 378	2 178 432	4 098 810

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.1.9
TABLE

REKAPITULASI PERKIRAAN REALISASI PENERIMAAN
SUMMARY OF ESTIMATED URBAN VILLAGE
1987/1988 -
(000 RP)

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1987/1988	21 323
	1988/1989	135 487
	1989/1990	223 246
2. Sumatera Utara	1987/1988	321 818
	1988/1989	469 740
	1989/1990	2 030 455
3. Sumatera Barat	1987/1988	135 426
	1988/1989	115 462
	1989/1990	252 081
4. Riau	1987/1988	93 042
	1988/1989	28 060
	1989/1990	217 370
5. Jambi	1987/1988	23 488
	1988/1989	25 266
	1989/1990	115 058
6. Sumatera Selatan	1987/1988	157 620
	1988/1989	82 682
	1989/1990	195 236
7. Bengkulu	1987/1988	44 138
	1988/1989	44 525
	1989/1990	46 746
8. Lampung	1987/1988	163 712
	1988/1989	108 922
	1989/1990	137 566
9. D.K.I. Jakarta	1987/1988	1 120 819
	1988/1989	986 386
	1989/1990	2 981 738
10. Jawa Barat	1987/1988	2 718 238
	1988/1989	3 169 354
	1989/1990	10 657 232
11. Jawa Tengah	1987/1988	2 666 307
	1988/1989	4 840 543
	1989/1990	13 472 841
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	1987/1988	785 868
	1988/1989	484 339
	1989/1990	2 482 808
13. Jawa Timur	1987/1988	3 550 642
	1988/1989	4 166 244
	1989/1990	9 528 792

http://www.bps.go.id

DAN PENGELUARAN PEMERINTAH DESA URBAN
GOVERNMENT ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES
1989/1990

Penerimaan/*Receipts*		Pengeluaran/*Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
423 016	444 339	21 323	423 016	444 339
284 053	419 540	135 487	284 053	419 540
1 191 358	1 414 604	222 706	1 191 358	1 414 064
955 670	1 277 488	272 013	987 338	1 259 351
650 237	1 119 977	469 740	650 237	1 119 977
2 029 712	4 060 167	2 026 755	2 033 356	4 060 111
1 088 574	1 224 000	135 426	1 087 118	1 222 544
751 651	867 113	115 462	751 651	867 113
1 358 078	1 610 159	252 081	1 358 078	1 610 159
338 030	431 072	93 042	338 030	431 072
268 574	296 634	28 060	268 574	296 634
760 957	978 327	217 370	760 957	978 327
110 586	134 074	23 488	110 586	134 074
173 040	198 306	25 266	172 620	197 886
238 891	353 949	114 998	238 891	353 889
444 705	602 325	157 620	444 705	602 325
580 559	663 241	82 682	580 559	663 241
1 128 136	1 323 372	194 935	1 128 136	1 323 071
71 240	115 378	44 138	71 240	115 378
142 912	187 437	44 525	142 912	187 437
503 190	549 936	46 746	503 190	549 936
350 148	513 860	163 712	350 148	513 860
228 637	337 559	108 922	228 637	337 559
368 590	506 156	137 566	368 590	506 156
5 628 416	6 749 235	1 120 819	5 628 416	6 749 235
6 572 322	7 558 708	816 521	6 741 742	7 558 263
30 607 306	33 589 044	2 842 847	30 706 850	33 549 697
8 207 165	10 925 403	2 712 644	8 207 103	10 919 747
9 113 114	12 282 468	3 153 435	9 113 114	12 266 549
30 158 995	40 816 227	10 543 198	30 121 730	40 664 928
6 018 978	8 685 285	2 610 273	5 909 495	8 519 768
6 872 071	11 712 614	4 778 408	6 780 168	11 558 576
14 680 754	28 153 595	13 403 927	14 687 478	28 091 405
863 464	1 649 332	682 180	880 830	1 563 010
1 142 402	1 626 741	479 876	1 094 085	1 573 961
4 946 457	7 429 265	2 273 001	4 014 667	6 287 668
3 768 733	7 319 375	3 546 840	3 768 733	7 315 573
3 755 179	7 921 423	4 136 621	3 762 056	7 898 677
11 783 546	21 312 338	9 509 099	11 788 559	21 297 658

http://www.bps.go.id

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
14. Kalimantan Barat	1987/1988	31 953
	1988/1989	8 606
	1989/1990	120 690
15. Kalimantan Tengah	1987/1988	6 000
	1988/1989	6 480
	1989/1990	47 524
16. Kalimantan Selatan	1987/1988	123 361
	1988/1989	19 502
	1989/1990	111 367
17. Kalimantan Timur	1987/1988	61 848
	1988/1989	73 006
	1989/1990	178 570
18. Sulawesi Utara	1987/1988	44 456
	1988/1989	58 559
	1989/1990	65 008
19. Sulawesi Tengah	1987/1988	23 848
	1988/1989	17 519
	1989/1990	78 764
20. Sulawesi Tenggara	1987/1988	14 851
	1988/1989	20 595
	1989/1990	19 848
21. Sulawesi Selatan	1987/1988	92 783
	1988/1989	49 679
	1989/1990	246 161
22. Bali	1987/1988	273 814
	1988/1989	324 689
	1989/1990	517 952
23. Nusa Tenggara Barat	1987/1988	112 335
	1988/1989	101 271
	1989/1990	174 603
24. Nusa Tenggara Timur	1987/1988	64 848
	1988/1989	33 057
	1989/1990	74 608
25. Timor Timur	1987/1988	-
	1988/1989	-
	1989/1990	15 667
26. Maluku	1987/1988	52 395
	1988/1989	7 245
	1989/1990	133 391
27. Irian Jaya	1987/1988	-
	1988/1989	-
	1989/1990	31 634
INDONESIA	1987/1988	12 704 933
	1988/1989	15 377 218
	1989/1990	44 156 956

http://www.bps.go.id

Penerimaan/*Receipts*		Pengeluaran/*Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
325 110	357 063	31 953	325 110	357 063
144 681	153 287	8 606	144 681	153 287
152 370	273 060	120 690	152 370	273 060
42 770	48 770	6 000	42 770	48 770
109 900	116 380	6 480	109 900	116 380
341 983	389 507	47 524	341 981	389 505
497 726	621 087	123 361	497 726	621 087
329 766	349 268	19 501	329 766	349 267
308 095	419 462	111 367	308 095	419 462
482 297	544 145	61 848	482 297	544 145
109 215	182 221	73 006	109 215	182 221
1 445 080	1 623 650	178 570	1 445 080	1 623 650
531 595	576 051	43 417	531 502	574 919
599 492	658 051	58 559	599 492	658 051
1 028 869	1 093 877	64 788	1 029 089	1 093 877
158 297	182 145	23 848	158 297	182 145
58 679	76 198	17 519	58 679	76 198
164 692	243 456	71 884	160 442	232 326
57 648	72 499	13 384	57 648	71 032
51 918	72 513	20 595	51 918	72 513
67 180	87 028	17 848	67 180	85 028
664 543	757 326	92 783	664 543	757 326
375 556	425 235	49 679	375 556	425 235
1 512 851	1 759 012	238 452	1 512 851	1 751 303
332 099	605 913	273 553	332 099	605 652
380 669	705 358	321 967	380 408	702 375
924 047	1 441 999	517 412	924 047	1 441 459
249 565	361 900	112 335	249 565	361 900
163 278	264 549	101 271	163 278	264 549
548 626	723 229	174 603	548 626	723 229
144 000	208 848	64 848	144 000	208 848
186 302	219 359	33 057	186 302	219 359
332 611	407 219	74 608	332 611	407 219
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
19 350	35 017	15 667	19 350	35 017
114 920	167 315	52 395	114 920	167 315
71 612	78 857	7 245	71 612	78 857
210 443	343 834	133 391	210 443	343 834
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
73 768	105 402	31 634	73 768	105 402
31 869 295	44 574 228	12 483 243	31 807 235	44 290 478
33 115 819	48 493 037	15 092 490	33 151 215	48 243 705
106 885 935	151 042 891	43 583 667	106 027 773	149 611 440

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.1.10
TABLE

REKAPITULASI PERKIRAAN REALISASI PENERIMAAN
SUMMARY OF ESTIMATED RURAL VILLAGE
1987/1988 -
(000

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1987/1988	1 883 054
	1988/1989	2 038 967
	1989/1990	3 056 539
2. Sumatera Utara	1987/1988	3 560 612
	1988/1989	3 905 801
	1989/1990	4 249 033
3. Sumatera Barat	1987/1988	3 864 147
	1988/1989	4 387 295
	1989/1990	5 758 619
4. Riau	1987/1988	861 222
	1988/1989	853 157
	1989/1990	1 311 260
5. Jambi	1987/1988	1 020 266
	1988/1989	1 153 720
	1989/1990	2 253 309
6. Sumatera Selatan	1987/1988	1 585 602
	1988/1989	1 972 355
	1989/1990	4 287 456
7. Bengkulu	1987/1988	401 157
	1988/1989	574 991
	1988/1989	835 771
8. Lampung	1987/1988	1 611 757
	1988/1989	1 871 650
	1989/1990	4 637 771
9. D.K.I. Jakarta	1987/1988	307 156
	1988/1989	319 660
	1989/1990	415 031
10. Jawa Barat	1987/1988	26 731 264
	1988/1989	31 011 711
	1989/1990	42 018 036
11. Jawa Tengah	1987/1988	40 203 347
	1988/1989	49 875 186
	1989/1990	56 483 154
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	1987/1988	6 285 946
	1988/1989	6 878 293
	1989/1990	4 706 605
13. Jawa Timur	1987/1988	51 172 800
	1988/1989	58 855 992
	1989/1990	61 472 905

http://www.bps.go.id

DAN PENGELUARAN PEMERINTAH DESA RURAL
GOVERNMENT ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES
1989/1990
RP)

Penerimaan/*Receipts*		Pengeluaran/*Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 817 743	13 700 797	1 872 772	11 817 273	13 690 045
12 971 107	15 010 074	2 026 004	12 922 339	14 948 343
14 365 894	17 422 433	3 043 399	14 357 234	17 400 633
11 511 848	15 072 460	3 559 770	11 505 240	15 065 010
12 291 218	16 197 019	3 899 084	12 247 830	16 146 914
12 675 043	16 924 076	4 233 727	12 688 793	16 922 520
11 653 426r)	15 517 573	3 806 276	11 631 307	15 437 583
13 911 243	18 298 538	4 364 412	13 929 424	18 293 836
19 758 144	25 516 763	5 746 791	19 753 614	25 500 405
4 133 588	4 994 810	861 222	4 133 588	4 994 810
4 159 951	5 013 108	816 928	4 062 427	4 879 355
4 692 562	6 003 822	1 280 859	4 693 101	5 973 960
3 809 142	4 829 408	1 020 266	3 809 142	4 829 408
3 677 280	4 831 000	1 117 732	3 675 278	4 793 010
3 870 333	6 123 642	2 096 414	4 005 266	6 101 680
4 998 997	6 584 599	1 573 585	4 998 965	6 572 550
4 832 555	6 804 910	1 960 056	4 799 002	6 759 058
7 136 622	11 424 078	4 219 008	7 179 645	11 398 653
2 039 536	2 440 693	395 946	2 039 027	2 434 973
2 355 928	2 930 919	574 991	2 355 728	2 930 719
2 123 163	2 958 934	831 138	2 123 746	2 954 884
5 507 624	7 119 381	1 607 605	5 493 054	7 100 659
6 229 588	8 101 238	1 852 934	6 214 004	8 066 938
11 634 501	16 272 272	4 567 733	11 667 041	16 234 774
1 246 539	1 553 695	307 156	1 246 539	1 553 695
1 495 981	1 815 641	76 020	1 487 481	1 563 501
3 344	418 375	20 181	63 890	84 071
43 403 316	70 134 580	26 650 243	43 458 980	70 109 223
48 095 311	79 107 022	30 835 055	48 200 106	79 035 161
84 343 960	126 361 996	41 876 339	84 388 420	126 264 759
42 340 106	82 543 453	39 082 763	42 926 636	82 009 399
52 103 457	101 978 643	48 715 695	52 928 619	101 644 314
64 877 836	121 360 990	55 717 451	65 203 022	120 920 473
5 564 973	11 850 919	5 986 709	5 745 078	11 731 787
5 057 342	11 935 635	6 124 510	5 674 187	11 798 697
4 923 985	9 630 590	4 189 024	4 952 028	9 141 052
31 766 780	82 939 580	51 039 419	31 731 183	82 770 602
41 060 943	99 916 935	58 561 092	40 885 180	99 446 272
47 170 669	108 643 574	61 067 190	47 420 359	108 487 549

http://www.bps.go.id

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
14. Kalimantan Barat	1987/1988	2 323 468
	1988/1989	1 526 329
	1989/1990	2 260 456
15. Kalimantan Tengah	1987/1988	442 206
	1988/1989	538 040
	1989/1990	792 110
16. Kalimantan Selatan	1987/1988	983 210
	1988/1989	1 134 392
	1989/1990	1 909 981
17. Kalimantan Timur	1987/1988	1 006 511
	1988/1989	1 143 226
	1989/1990	1 498 237
18. Sulawesi Utara	1987/1988	1 328 020
	1988/1989	1 736 139
	1989/1990	2 572 832
19. Sulawesi Tengah	1987/1988	733 910
	1988/1989	882 718
	1989/1990	2 249 608
20. Sulawesi Tenggara	1987/1988	501 383
	1988/1989	459 321
	1989/1990	1 044 488
21. Sulawesi Selatan	1987/1988	2 208 006
	1988/1989	2 547 029
	1989/1990	3 313 710
22. Bali	1987/1988	2 785 295
	1988/1989	3 046 937
	1989/1990	2 570 949
23. Nusa Tenggara Barat	1987/1988	1 359 877
	1988/1989	1 586 190
	1989/1990	1 999 485
24. Nusa Tenggara Timur	1987/1988	1 513 932
	1988/1989	1 755 922
	1989/1990	2 774 326
25. Timor Timur	1987/1988	-
	-	
	1989/1990	620 719
26. Maluku	1987/1988	465 378
	1988/1989	549 734
	1989/1990	1 855 057
27. Irian Jaya	1987/1988	-
	1988/1989	-
	1989/1990	854 172
INDONESIA	1987/1988	155 139 526
	1988/1989	180 604 755
	1989/1990	217 801 619

http://www.bps.go.id

Penerimaan/*Receipts*		Pengeluaran/*Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9 052 384	11 375 852	2 323 468	9 052 384	11 375 852
9 864 462	11 390 791	1 526 331	9 864 462	11 390 793
6 030 583	8 291 039	2 259 466	6 030 583	8 290 049
2 585 148	3 027 354	441 786	2 575 556	3 017 342
2 880 208	3 418 248	537 795	2 880 208	3 418 003
2 551 691	3 343 801	787 120	2 548 501	3 335 621
4 893 579	5 876 789	982 481	4 887 581	5 870 062
5 445 350	6 579 742	1 134 071	5 441 101	6 575 172
6 833 452	8 743 433	1 905 442	6 827 222	8 732 664
2 269 945	3 276 456	1 006 511	2 269 946	3 276 457
2 448 299	3 591 525	1 145 595	2 445 929	3 591 524
2 924 044	4 422 281	1 498 087	2 924 044	4 422 131
6 358 554	7 686 574	1 283 969	6 391 453	7 675 422
7 178 160	8 914 299	1 706 301	7 168 080	8 874 381
8 504 513	11 077 345	2 570 452	8 504 513	11 074 965
3 470 487	4 204 397	733 910	3 470 487	4 204 397
3 413 508	4 296 226	835 801	3 379 164	4 214 965
5 119 503	7 369 111	2 219 928	5 064 301	7 284 229
2 046 477	2 547 860	501 378	2 046 477	2 547 855
2 399 693	2 859 014	459 321	2 339 693	2 759 014
2 960 950	4 005 438	999 913	2 960 950	3 960 863
8 457 911	10 665 917	2 208 005	8 488 190	10 696 195
8 131 297	10 678 326	2 508 101	8 047 663	10 555 764
13 162 317	16 476 027	3 283 749	13 162 317	16 446 066
4 368 346	7 153 641	2 250 712	4 850 066	7 100 778
4 557 597	7 604 534	3 037 866	4 543 382	7 581 248
9 813 760	12 384 709	2 489 756	9 788 626	12 278 382
2 590 786	3 949 663	1 359 877	2 589 222	3 949 099
3 253 362	4 839 552	1 586 190	3 253 362	4 839 552
9 279 047	11 278 532	1 989 811	9 285 047	11 274 858
6 428 230	7 942 162	1 509 061	6 428 229	7 937 290
6 204 085	7 960 007	1 672 294	6 151 132	7 823 426
7 665 475	10 439 801	2 664 620	7 600 836	10 265 456
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
1 832 581	2 453 300	500 476	1 820 944	2 321 420
5 748 870	6 214 248	459 416	5 721 654	6 181 070
5 894 625	6 444 359	548 336	5 868 833	6 417 169
6 183 116	8 038 173	1 829 557	6 183 116	8 012 673
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
2 553 257	3 407 429	740 047	2 527 694	3 267 741
238 063 335	393 202 861	152 824 306	239 307 257	392 131 563
269 912 550	450 517 305	177 622 515	270 824 614	448 447 129
362 990 345	580 791 964	214 627 678	363 724 853	578 352 531

9.2. PERBANKAN
BANKING

TABEL : 9.2.1. JUMLAH BANK DAN KANTOR BANK [1)]
TABLE *NUMBER OF BANKS AND BANK OFFICES*
1988-1992

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Maret *March* 1988	Maret *March* 1989	Maret *March* 1990	Maret *March* 1991	Maret *March* 1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-Bank Umum/*General Banks*					
Pemerintah/*Government*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	5	5	5	5	5
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	798	818	892	957	961
Swasta Nasional/*National Private*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	64	63	91	111	130
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	512	644	1 460r)	2 163	2 672
Bank Asing/Campuran/*Foreign Banks/Joint Enterprises*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	11	11	23	28	29
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	21	21	40	48	54
Bank Pembangunan/*Development Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	22	24	26	30	41
Bank Pembangunan Daerah/*Regional Development Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	27	27	27	27	27
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	238	269	326r)	376	412
Bank Pembangunan Swasta/*Private Development Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	6	6	5	14	19
Bank-Bank Tabungan/*Savings Banks*					
Bank Tabungan Negara/*State Saving Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	15	18	22r)	43	43
Bank Tabungan Swasta/*Private Savings Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	2	2	2	2	2
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	28	64	71	79	84
Bank-Bank Pedesaan/*Rural Banks* :					
Bank Desa : Jumlah Kantor/*Number of Offices*	3 542	3 293	3 416	3 291	3 296
Lumbung Desa : Jumlah Kantor/*Number of Offices*	2 063	2 056	2 056	2 056	2 078
Bank Pasar : Jumlah Kantor/*Number of Offices*	177	203	194	181	174
Bank Pegawai : Jumlah Kantor/*Number of Offices*	1	1	1	1	1
Jumlah/*Total*					
- Bank/Banks	5 895	5 664	5 818	5 705	5 745
- Kantor/*Offices*	7 423	7 420	8 511	9 239	9 835

Catatan/*Note* : 1) Tidak termasuk Kantor Perwakilan/*Excluding Agency Offices*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.2
TABLE

PEREDARAN UANG DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN PERUBAHAN
MONEY SUPPLY AND DETERMINING FACTORS
1988 - 1992
(000 000 000 RUPIAH)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1988	1989[r)]	1990	1991	1992[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Uang kartal/*Currency*	6 246	7 426	9 094	9 346	9 944
2. Uang giral/*Demand deposits*	8 146	12 688	14 725	16 996	16 900
3. Jumlah uang beredar/*Money supply*	14 392	20 114	23 819	26 342	26 844
SEBAB-SEBAB PERUBAHAN *FACTOR AFFECTING CHANGES*					
Aktiva Luar Negeri (bersih)/*Foreign Assets (net)*	-549	409	- 2 171	7 430	57
Tagihan pada sektor Pemerintah/*Claims on Public Sector*					
Pemerintah Pusat/*Central Government*	247	-1 175	- 3 877	- 1 356	-189
Tagihan pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan Pemerintah/*Claims on Official Entities and Public Enterprises*	659	1 444	- 921	105	242
Rekening Khusus Pemerintah/*Government Blocked Accounts*	18	15	24	12	-
Tagihan pada perusahaan-perusahaan & Perorangan *Claims on Private Enterprises and Individuals*	11 069	22 132	35 809	20 263	2 058
Jaminan Impor/*Import Deposits*	-260	52	- 416	82	11
Lainnya (bersih)/*Others (net)*	-3 053	- 6 155	-2 499	-12 095	147

Catatan/*Note* : x) Data sampai dengan bulan Juni 1992/*Data up to June 1992*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.3
TABLE

JUMLAH UANG YANG BEREDAR
MONEY SUPPLY
1988-1992
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989	1990	1991[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Uang kertas Bank dan Uang logam yang diperedarkan *Currency in circulation*	6 943[r)]	8 379[r)]	10 342	10 862	11 453
2. Kas dalam Bank-Bank dan Kas Negara *Cash in Vaults of Banks and Government*	697[r)]	953[r)]	1 248	1 516	1 509
3. Uang kertas dan logam yang beredar (1) - (2) *Currency outside money deposits in Banks (1) - (2)*	6 246	7 426	9 094	9 346	9 944
4. Uang giral pada Bank/*Money of Bank*	8 146	12 688	14 725	16 996	16 900
5. Jumlah uang beredar (3 + 4) *Total money Balance 1)*	14 392	20 114	23 819	26 342	26 844
6. Jumlah uang beredar dalam arti Riil *Actual Money Balance*	14 352	18 902	20 363	...	...

Catatan/Note : 1) Dihitung dengan dasar index harga bulan Maret 1979
Calculation based on price indexes of March 1979
x) Data sampai dengan bulan Juni 1992/*Data up to June 1992*
... Data belum tersedia/*Data are not available yet*

Sumber/Source : Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.4
TABLE

POSISI LIKUIDITAS RUPIAH DAN VALUTA ASING SELURUH BANK
RUPIAH AND FOREIGN EXCHANGE LIQUIDITY POSITION OF ALL BANKS
1989 - 1992
(000 000 000 RP)

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Mata Uang *Currency*	1989	1990	1991	1992[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alat likuid *Liquid Assets*	Rupiah	2 582	2 709	2 788	2 476
	Valuta asing *Foreign exchange*	243	582	333	376
Kewajiban yang dapat dibayar *Current Liabilities*	Rupiah	41 855	61 621	73 050	76 300
	Valuta asing *Foreign exchange*	10 863	26 730	15 443	16 610
Persentase Likuiditas *Percentage of Liquidity*	Rupiah	6	4	4	3
	Valuta asing *Foreign exchange*	2	2	2	2
Alat-alat likuid minimum harus dipelihara *Minimum reserve requirement*	Rupiah	837	1 232	1 461	1 526
	Valuta asing *Foreign exchange*	217	528	309	332
Kelebihan alat-alat likuid *Excess liquid assets*	Rupiah	1 745	1 477	1 327	950
	Valuta asing *Foreign exchange*	26	54	24	44
Saldo R/K yang diwajibkan pada Bank Indonesia 1) *Required reserves with Bank Indonesia*	Rupiah	-	-	-	-
	Valuta asing *Foreign exchange*	-	-	-	-
Jumlah saldo R/K pada Bank Indonesia *Total reserves with Bank Indonesia*	Rupiah	1 624	1 567	...	...
	Valuta asing *Foreign exchange*	234	499	...	...

Catatan/*Note* : x) Data sampai dengan bulan Juni 1991/*Data up to June 1991*
... Data belum ada/*Data are not available yet*
1) Sejak November 1988 telah dihapuskan

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.5.1
TABLE

PERKEMBANGAN DANA PERBANKAN MENURUT JENISNYA
DEVELOPMENT OF FUNDS OF BANK BY TYPE
1989 - 1992
(000 000 000 RP)

JENIS DANA / *TYPE OF FUNDS*	1989	1990	1991	1992x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Giro / *Demand deposits*	15 150	19 254	22 013	22 875
Rupiah	13 032	15 124	17 283	18 385
Valuta Asing / *Foreign exchange*	2 118	4 130	4 029	4 490
2. Deposito / *Time Deposits*	34 013	54 239	57 552	60 233
Rupiah	27 069	38 789	40 559	42 129
Valuta Asing / *Foreign exchange*	6 944	15 450	16 993	18 104
3. Tabungan / *Savings Deposits*	5 213	9 661	15 553**)	19 684
Tabanas / Taska	1 883	1 793	-	-
Lainnya / Others	3 330	7 868	-	-
Jumlah / *Total*	54 376	83 154	95 118	102 792

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank Indonesia*
Catatan/Note : x). Data sampai bulan Juni 1992/*Data up to June 1992*
**). Sejak Juli data posisi tabungan dirinci menjadi jenis tabungan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu, tabungan berjangka, dan tabungan lainnya/
Since July 1991, is consists of savings deposits which can be with draw at any time, savings deposits and other savings deposits.

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.5.2
TABLE

PERKEMBANGAN DANA PERBANKAN MENURUT KELOMPOK BANK
DEVELOPMENT OF FUNDS OF BANK BY GROUPS OF BANKS
1989 - 1992
(000 000 000 RP)

KELOMPOK BANK / *GROUP OF BANKS*	1989	1990	1991	1992x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bank-Bank Pemerintah *Government Banks*	29 731	40 638	41 813	46 030
Rupiah	24 955	32 230	27 593	28 959
Valuta Asing/*Foreign exchange*	4 776	8 408	14 220	17 071
2. Bank-Bank Swasta Nasional *National Private Banks*	19 655	33 951	43 142	45 823
Rupiah	17 075	26 557	25 734	25 926
Valuta Asing/*Foreign exchange*	2 580	7 394	17 408	19 897
3. Bank-Bank Pembangunan Daerah *Regional Development Banks*	1 674	2 549	3 228	3 170
Rupiah	1 674	2 549	2 462	2 542
Valuta Asing/*Foreign exchange*	-	-	766	628
4. Bank-Bank Asing *Foreign Banks*	3 315	6 016	6 935	7 768
Rupiah	1 605	2 232	2 859	3 087
Valuta Asing/*Foreign exchange*	1 710	3 784	4 076	4 681
Jumlah / *Total*	54 375	83 154	95 118	102 791
Rupiah	45 309	63 568	58 648	60 514
Valuta Asing/*Foreign exchange*	9 066	19 586	36 470	42 277

Catatan/Note : x) Data sampai bulan Juni 1992/*Data up to June 1992*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia / *Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.6 NERACA SISTIM MONETER YANG DI KONSOLIDASIKAN
TABLE *CONSOLIDATED BALANCE SHEET OF MONETARY SYSTEM*
1988 - 1992
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1988	1989	1990	1991	1992x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aktiva Luar Negeri (bersih) *Foreign Assets (Netto)*	17 884	18 293	16 122	23 552	26 070
Pinjaman Dalam Negeri/Domestic *Credit*	39 730	62 131	93 143	112 154	118 848
Tagihan pada sektor Pemerintah *Claims on Public Sector*					
- Pemerintah Pusat/*Central Government*	- 7 174r)	- 8 349r)	- 12 226r)	- 13 358	-15 781
- Tagihan pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan-Perusahaan Pemerintah/ *Claims on Official and Public Entities*	7 381	8 825	7 904	8 009	8 513
- Rekening Khusus Pemerintah *Government Blocked Accounts*	66	40	24	-	-
Tagihan pada Perusahaan-perusahaan dan perorangan/*Claims on Private enterprises and individuals*					
- Pinjaman yang diberikan/*Loans*	36 502	55 796	90 109	105 599	110 321
- Tagihan lainnya/*Other Claims*	3 021	5 859	7 355	12 128	15 795
AKTIVA = PASSIVA *ASSETS = LIABILITIES*	57 614	80 424	109 264	122 994	144 918
Jaminan Impor / *Import Deposits*	- 684	- 632	- 1 048	- 966	- 1 015
Lainnya (bersih) / *Other Items (Net)*	- 14 932	- 21 088	- 23 586	- 35 681	- 36 982
Uang / *Money*	14 392	20 114	23 819	26 342	26 844
Uang Kartal / *Currency*	6 246	7 426	9 094	9 346	9 944
Uang Giral / *Demand Deposits*	8 146	12 688	14 725	16 996	16 900
Uang Kwasi / *Quasi Money*	27 606	38 591	60 811	72 717	80 077

Catatan/*Note* : x) Data sampai dengan bulan Juni 1992/*Data up to June 1992*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia / *Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.7 NERACA BANK-BANK UMUM YANG DIKONSOLIDASIKAN
TABLE *CONSOLIDATED BALANCE SHEET OF DEPOSIT BANKS*
1988 - 1992
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1988	1989	1990	1991	1992[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kas dan R/K pada Bank Indonesia *Reserves at Bank Indonesia*	1 830	2 594	2 866	2 943	2 629
Aktiva Luar Negeri/*Foreign Assets*	8 397	10 731	11 681	11 072	10 971
Tagihan pada sektor Pemerintah *Claims on Public Sector*					
Pemerintah Pusat/*Central Government*	1 069	956	933	1 027	1 416
Tagihan Pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan-perusahaan Pemerintah/ *Claims on official Entities and Public Enterprises*	6 372	7 780	7 186	7 225	7 723
Tagihan pada Perusahaan-perusahaan Perorangan/*Claims on private Enterprises and Individuals :*	38 899	60 878	97 322	117 538	125 933
- Pinjaman yang diberikan/*Loans*	35 963	-	-	-	-
- Tagihan lainnya/*Other Claims*	2 936	-	-	-	-
AKTIVA LAINNYA/*OTHER ASSETS*	6 717	10 085	12 635	13 434	16 755
AKTIVA = PASSIVA *ASSETS = LIABILITIES*	63 284	93 024	132 623	153 239	168 056
Saldo R/K/*Demand Deposits*	8 032	12 513	14 532	16 752	16 554
Simpanan berjangka dan tabungan/ *Time and Savings Deposits*	20 939	30 518	46 150	52 632	58 850
Rekening Valuta Asing/*Foreign Currency Deposits*	6 524	8 061	14 643	20 064	21 208
Passiva Luar Negeri/*Foreign liabilities*	1 159	3 193	12 645	11 935	14 979
Rekening Pemerintah/*Government Deposits*	2 227	3 967	4 719	5 487	5 470
Jaminan Impor/*Import Deposits*	684	632	1 048	966	1 015
Hutang pada Bank Indonesia *Borrowings from Bank Indonesia*	10 812	13 918	11 144	11 692	12 125
Modal Cadangan dan Rugi & Laba *Capital Accounts and Loss & Profit*	4 464	7 935	11 255	10 166	11 787
Passiva lainnya/*Liabilities*	8 443	12 287	16 487	23 545	26 068

Catatan/*Note* : 1) Sampai dengan bulan Juni 1992/*Data up to June 1992*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.8
TABLE

NERACA PEMBAYARAN 1)
BALANCE OF PAYMENTS
1988 - 1992
(000 000 US $)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1988	1989	1990	1991[x)]	1992[3)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Transaksi berjalan *Current Account*	- 1 552	- 1 280	- 3 240	- 4 212	- 1 387
1. Barang *Merchandise*	5 678	6 664	5 352	4 804	921
a. Ekspor f.o.b *Exports, f.o.b*	19 509	22 974	26 807	29 430	7 258
i. Non-migas *Non-oil and non-gas*	11 677	14 060	14 876	17 991	4 773
ii. Migas *Oil and gas*	7 832	8 914	11 931	11 439	2 485
- Minyak/*Oil*	(5 131)	(6 005)	(7 589)	(7 357)	(1 584)
- LNG/LNG	(2 612)	(2 676)	(3 970)	(3 733)	(832)
- LPG/*LPG*	(89)	(233)	(372)	(349)	(69)
b. Impor f.o.b *Imports f.o.b.*	- 13 831	- 16 310	- 21 455	- 24 626	- 6 337
i. Non-migas *Non-oil and non-migas*	- 11 728	- 13 904	- 18 233	- 21 283	- 5 573
ii. Migas *Oil and gas*	2 103	- 2 406	- 3 222	- 3 343	- 764
- Minyak/*Oil*	(- 1 946)	(- 2 239)	(- 3 020)	(- 3 125)	(- 712)
- LNG/*LNG*	(- 157)	(- 167)	(- 202)	(- 218)	(- 52)
2. Jasa-jasa (bersih) *Service, net*	- 7 230	- 7 944	(- 8 592)	- 9 016	- 2 308
a. Non-migas *Non-oil and non-gas*	- 4 707	- 5 076	(- 5 532)	- 6 044	- 1 617
b. Migas *Oil and gas*	- 2 523	- 2 868	(- 3 060)	- 2 972	- 691
i. Minyak/*Oil*	(- 1 531)	(- 1 671)	(- 1 716)	(- 1 660)	(- 357)
ii. LNG/*LNG*	(- 992)	(- 1.197)	(- 1 344)	(- 1 312)	(- 334)

http://www.bps.go.id

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1988	1989	1990	1991[x)]	1992[3)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B. Lalu lintas modal *Capital account*	2 372	3 090	4 746	6 258	1 170
1. Modal pemerintah (bersih) *Official Capital (net)*	1 965	2 776	633	1 359	0
a. Penerimaan/*Inflows*	5 512	6 519	4 536	5 588	1 376
i. IGGI/*IGGI*	(4 930)	(5 137)	(4 507)	(5 186)	(1 369)
ii. Di luar IGGI/*Non IGGI*	(582)	(1 382)	(29)	(402)	(7)
b. Pelunasan pinjaman *Debt repayments*	- 3 547	- 3 743	- 3 903	- 4 219	- 1 376
2. Modal swasta (bersih) *Private capital (net)*	407	314	4 113	4 889	1 170
- Penanaman modal langsung/ *Direct investment*	(576)	(682)	(1 092)	(1 482)	(747)
- Lainnya/*Others*	(- 169)	(-368)	(3 021)	(3 407)	(423)
C. Jumlah (A+B) *Total (A through B)*	820	1 810	1 506	2 046	- 217
D. Selisih perhitungan (bersih)/ *Errors and omissions (net)*	- 1 141	- 1 399	593	- 839	891
E. Cadangan devisa resmi2) *Reserves2)*	321	- 371	- 2 099	- 1 207	- 674
1. Aktiva luar negeri *Foreign assets*	(321)	(- 371)	(- 2 099)	(- 1 207)	(- 674)
2. Pasiva luar negeri *Foreign liabilities*	(--)	(--)	(--)	(--)	(--)

Catatan/*Note* :
1) Penyajian analitis / *The analytical presentation*
2) Negatif berarti bertambah dan positif berarti berkurang
Negative indicates increase and positive indicates decrease
3) Kwartal I/*First Quarter*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.9
TABLE

POSISI INDONESIA DENGAN IMF
INDONESIA'S FUND POSITION IN IMF
1988 - 1992
(000 000 SDR)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1988	1989	1990	1991	1992[2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuota/*Quota* [1)]	1 009.7	1 009.7	1 009.7	1 009.7	1 009.7
2. Iuran/*Subscription*					
a. Emas/*Gold*		-	-	-	--
b. VA & SDR/*FX & SDR*	72.4	72.4	72.4	72.4	72.4
c. Rupiah/*Rupiah*	937.3	937.3	937.3	937.3	937.3
3. Drawing/*Drawings*	462.9	462.9	289.3	115.7	-
4. Jumlah Rp. pada Rekening I.M.F. *Funds Holding of Rp. (2c + 3)*	1 400.2	1 400.2	1 226.6	1 053.0	937.3
5. Posisi Netto I.M.F./*Net I.M.F. Position (3 - 2a - 2b)*	390.5	390.5	216.9	43.3	- 72.4
6. Posisi cadangan pada I.M.F. *Reserve Position in the fund (RPF) (2a + 2b)*	72.4	72.4	72.4	72.4	72.4
7. SDR/*SDR*					
a. Alokasi/*Allocation*	238.9	238.9	238.9	238.9	238.9
b. Penggunaan Netto/*Net Use*	237.0	238.2	236.7	236.0	237.1
c. Saldo/*Holdings*	1.9	0.7	2.2	2.9	1.8

Catatan / *Note* :

1) Berdasarkan keputusan Executive Board IMF, semua rekening yang menyangkut General Account harus dinyatakan dalam Special Drawing Right berlaku mulai tanggal 20 Maret 1972.
Pursuant to an Executive Board Decision "All accounts of the General Account shall be summarized in special Drawing Right" with effect from March 20, 1972.

2) Data sampai dengan bulan Juni 1992/*Data up to June 1992*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.10
TABLE

KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING MENURUT KELOMPOK BANK 1)
BANK CREDITS IN RUPIAHS AND FOREIGN EXCHANGE BY GROUP OF BANK
1988 - 1992
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1988	1989	1990	1991	1992 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bank Indonesia (Kredit langsung) *Bank Indonesia (Direct Credit)* 2)	1 547	696	718	783	790
- Dalam Rupiah/*In Rupiah*	1 547	696	718	783	790
- Dalam valuta asing *in foreign exchange*	-	-	-	-	-
2. Bank-Bank Umum Pemerintah *State Commercial Bank* 3)	28 631	39 579	53 524	59 861	63 357
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	27 614	37 151	48 346	52 628	54 900
- Dalam Valuta Asing *in foreign exchange*	1 017	2 428	5 178	7 233	8 457
3. Bank-Bank Swasta Nasional *National Private Banks* 4)	10 714	18 591	34 975	41 836	42 696
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	10 340	17 330	31 958	36 851	37 200
- Dalam Valuta Asing *in foreign exchange*	374	1 261	3 017	4 985	5 496
4. Bank Pembangunan Daerah *Local Development Banks*	1 196	1 625	2 302	2 616	2 763
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	1 196	1 625	2 302	2 616	2 763
- Dalam Valuta Asing *in foreign exchange*	-	-	-	-	-
5. Bank-Bank Asing/*Foreign Banks*	1 913	3 115	6 177	8 512	9 228
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	1 559	2 173	3 039	3 177	2 859
- Dalam Valuta Asing *in foreign exchange*	354	942	3 138	5 335	6 369
JUMLAH/*TOTAL* 5)	44 001	63 606	97 696	113 608	118 834
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	42 256	58 975	85 863	96 055	98 512
- Dalam Valuta Asing *in foreign exchange*	1 745	4 631	11 833	17 553	20 322

Catatan/*Note* : x) Data sampai dengan bulan Juni 1992/*Data up to June 1992*

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note* : 1). Posisi pinjaman adalah Baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Termasuk pinjaman investasi, Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). Tidak termasuk pinjaman antar bank, pinjaman kepada Pemerintah Pusat dan bukan penduduk, serta nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek.
Outstanding credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of credits that have been repaid. Includes investment credits, Small Scale Investment Credits (KIK) and Permanent Working Capital Credits (KMKP). Excludes inter Bank credits, credits to Central Government and non residents and foreign exchange component of Aid Projects.

2). Tidak termasuk pinjaman likuiditas yaitu pinjaman Bank Indonesia ke pada Bank-Bank. Termasuk pinjaman kepada Pertamina dalam rangka pembayaran hutang luar negeri perusahaan minyak tersebut. / *Excludes liquidity credits i.e. Bank Indonesia credits to Banks. Includes credits to Pertamina for repayment of foreign borrowing.*

3). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia dan pinjaman likuiditas.
Included State Development Bank (BAPINDO) and liquidity credits.

4). Termasuk pinjaman likuiditas.
Includes liquidity credits.

5). Mulai akhir Maret 1983 termasuk kenaikan karena devaluasi sebesar Rp. 251 milyar.
Since March 1983 includes increase caused by foreign exchange devaluation amounting to Rp. 251 billion.

Sumber/*Source* : Bank Indonesia / *Bank Indonesia.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.11
TABLE

KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
BANK CREDITS IN RUPIAHS AND FOREIGN EXCHANGE BY ECONOMIC SECTORS
1988 - 1992
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1988	1989	1990	1991	1992[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/*Agriculture*	3 610	5 283	7 176	8 465	9 793
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	3 572	5 214	6 884	7 979	9 010
- Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	38	69	292	486	783
2. Pertambangan/*Mining* 3)	444	591	615	743	741
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	424	456	570	614	583
- Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	20	135	45	129	158
3. Perindustrian/*Manufacturing* 2)	14 956	20 333	30 502	33 131	33 157
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	13 994	17 654	25 002	24 828	23 166
- Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	962	2 679	5 500	8 304	9 991
4. Perdagangan/*Trade* 4)	13 888	20 109	29 737	33 049	33 158
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	13 682	19 342	27 267	28 842	28 197
- Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	206	767	2 470	4 207	4 361
5. Jasa-Jasa/*Services* 5)	7 382	10 424	17 897	20 814	21 383
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	6 917	9 600	14 943	17 431	17 587
- Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	465	824	2 954	3 383	3 796
6. Lainnya/*Others*	3 721	6 866	11 769	17 406	20 602
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	3 667	6 709	11 197	16 361	19 369
- Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	54	157	572	1 045	1 233
JUMLAH / *TOTAL*	44 001	63 606	97 696	113 608	118 834
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	42 256	58 975	85 863	96 055	98 512
- Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	1 745	4 631	11 833	17 553	20 322

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note* : 1). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Termasuk pinjaman Investasi, Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). Tidak termasuk pinjaman antar bank, pinjaman kepada pemerintah pusat dan bukan penduduk, serta nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek.
Outstanding credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of credits that have been repaid. Includes investment credits, Small Scale Investment Credits (KIK) and Permanent Working Capital Credits KMKP). Excludes inter-bank credits to Central Government and to non residents and foreign exchange components of Aid Projects.

2). Kredit untuk pengolahan barang-barang sektor pertanian dimasukkan ke sektor perindustrian sesuai dengan Internasional Standard Industrial Classification (ISIC) 1968. Kredit untuk jasa Konstruksi yang semula termasuk sektor perindustrian dimasukkan ke sektor jasa-jasa./*Credits for processing of commodities in agricultural at sector classified into manufacturing industry according to International Standard Industrial Classification (ISIC) 1968. Credit for construction which previously was included in the category "manufacturing industry", is now included in service rendering industry sectors.*

3). Termasuk kredit kepada Pertamina dalam rangka pembayaran hutang luar negri perusahaan tersebut.
Includes credits to Pertamina for repayment of foreign borrowing.

4). Termasuk kredit untuk pengadaan pangan dan perhotelan.
Includes credits for food procurement and hotel projects.

5). Kredit untuk listrik, gas dan air dimasukkan ke sektor jasa-jasa.
Credits for electricity, gas and water supply are included in service industry sectors.

6). Mulai akhir Maret 1983 termasuk kenaikan karena devaluasi sebesar Rp. 251 milyar.
Since March 1983 includes increase caused by foreign exchange devaluation amounting to Rp. 251 billion.

x) Data sampai dengan bulan Juni 1992/*Data up to June 1992*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.12.
TABLE

KREDIT LIKUIDITAS DAN KREDIT LANGSUNG
BANK INDONESIA MENURUT SEKTOR EKONOMI
LIQUIDITY AND DIRECT CREDITS GIVEN BY
BANK INDONESIA BY ECONOMIC SECTORS
1987- 1992
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989	1990	1991	1992 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. KREDIT LIKUIDITAS 1) LIQUIDITY CREDITS	10 261	13 472	16 228	13 658	14 094	14 191
Perkebunan/*Estates*	1 021	1 299	1 802	2 457	3 257	3 637
Ekspor/*Export*	1 892	3 228	2 856	7	-	-
Pengadaan Pangan *Food Stock*	1 551	1 351	1 903	1 803	1 879	2 078
Lain-lain/*Other*	5 797	7 594	9 667	9 391	8 958	8 476
2. KREDIT LANGSUNG 2) *DIRECT CREDITS*	1 347	1 547	696	718	783	790
JUMLAH/*TOTAL*	11 608	15 019	16 924	14 376	14 877	14 981

Catatan : 1. Kredit likuiditas adalah kredit Bank Indonesia kepada Bank-Bank
Note *Liquidity credits known as Bank Indonesia Credits to Banks*
2. Kredit langsung diberikan secara langsung kepada lembaga dan perusahaan pemerintah tertentu untuk membiayai pelaksanaan program pemerintah
Direct credits are directly extended to certain state entities/enterprise executing government programs.

x) Data sampai dengan bulan Juni 1992/*Data up to June 1992*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.13.
TABLE

PEMBERIAN KREDIT OLEH LEMBAGA-LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
CREDITS GRANTED BY NON MONETARY FINANCIAL INSTITUTIONS
1987 - 1991
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANK DESA/*VILLAGE* *) *AND RURAL BANKS*					
- Jumlah Bank yang aktif *Number of active Banks*	3 324	3 324	3 262r)	3 587	3 408
- Posisi Pemberian Kredit/*Credits outstanding*	25.1	26.4	30.7	35.5	44.2
- Diberikan/*Extended*	76.8	58.8	8.8r)	...	13.1
- Dibayar kembali *Repaid*	73.7	57.6	8.7r)	...	12.5
LUMBUNG DESA *) *VILLAGE AND RURAL PADDY BANKS*					
- Jumlah lumbung desa yang aktif *Number of active Banks*	2 065	2 058	2 023	2 059	1 977
- Posisi Pemberian Kredit *Credits outstanding*	3.4	3.9	4.4	5.2	51.2
- Diberikan/*Extended*	8.1	6.5	1.3	1.6	337
- Dibayar Kembali/*Repaid*	7.5	6.1	24	88	74
PENGGADAIAN NEGARA *GOVERNMENT PAWNSHOP*					
- Jumlah rumah gadai *Number of Pawnshops*	480	483	508	509	535
- Posisi Pemberian Kredit *Credits outstanding*	80.9	89.6	97.7	108.8	157.6
- Diberikan/*Extended*	330.2	356.6	...	...	615.6
- Dibayar Kembali/*Repaid*	319.4	347.9	...	...	566.4

Catatan/*Note* : *) Data tahun 1989 s/d 1991 dari BRI/*Periode 1989 up to 1991 data from BRI*
... Data belum tersedia/*Data are not available yet*

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.14.
TABLE

PINJAMAN INVESTASI BANK-BANK UMUM DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
INVESTMENT CREDIT OF DEPOSIT BANKS IN RUPIAH AND FOREIGN EXCHANGE BY ECONOMIC SECTORS
1988 - 1992
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1988	1989	1990	1991r)	1992 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERSETUJUAN OLEH BANK *CREDITS APPROVED* 2)	13 500	18 263	26 453	32 906	39 762
Pertanian/*Agriculture*	3 393	5 009	6 811	9 788	11 640
Pertambangan/*Mining*	495	481	502	517	536
Perindustrian/*Manufacturing Industry*	5 182	7 615	10 745	11 774	15 247
Perdagangan/*Trade*	536	1 012	2 298	3 375	3 979
Jasa-jasa/*Services*	3 788	4 021	4 914	6 336	7 117
Lain-lain/*Others*	106	125	1 183	1 116	1 243
PENGGUNAAN OLEH NASABAH *CREDITS OUTSTANDING* 3)	9 770	13 710	19 960	25 748	30 374
Pertanian/*Agriculture*	2 193	3 277	4 361	5 450	6 463
Pertambangan/*Mining*	363	358	372	459	460
Perindustrian/*Manufacturing Industry*	4 683	6 361	8 866	10 484	13 273
Perdagangan/*Trade*	476	800	1 859	3 372	3 375
Jasa-jasa/*Service rendering industry*	1 993	2 803	4 060	5 032	5 679
Lain-lain/*Others*	62	111	443	951	1124

Catatan : 1). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).
2). Plafond pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh Bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya. Tidak termasuk plafond KIK, KI kepada pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.
3). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Tidak termasuk KIK, KI kepada pemerintah pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.

Note : 1). *Includes State Development Bank and Local Development Banks.*
2). *The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved excluding credits which matured and been fully repaid. The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credit lines. It does not include the maximum of investment credits approved to Central Government and foreign exchange components of aid projects.*
3). *Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credits that have been fully repaid. Excludes small scale investment credits, investment credits to the Central Government and Foreign exchange component of aid projects.*

x) Data sampai dengan bulan Juni 1992/*Data up to June 1992*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*

TABEL : 9.2.15. PINJAMAN INVESTASI BANK-BANK UMUM DALAM RUPIAH MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
TABLE *INVESTMENT CREDIT OF DEPOSITS IN BANKS IN RUPIAHS BY ECONOMIC SECTORS*
1988 - 1992
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1988	1989[r)]	1990	1991	1992[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERSETUJUAN OLEH BANK *CREDITS APPROVED* 2)	13 500	18 265	26 453	32 906	39 762
Pertanian/*Agriculture*	3 393	5 009	6 811	9 788	11 640
Pertambangan/*Mining*	495	481	502	517	536
Perindustrian/*Manufacturing Industry*	5 182	7 615	10 745	11 774	15 247
Perdagangan/*Trade*	536	1 012	2 298	3 375	3 979
Jasa-jasa/*Services*	3 788	4 021	4 914	6 336	7 117
Lain-lain/*Others*	106	127	1 183	1 116	1 243
PENGGUNAAN OLEH NASABAH *CREDITS OUTSTANDING* 3)	9 770	13 710	19 961	25 748	30 374
Pertanian/*Agriculture*	2 193	3 277	4 361	5 450	6 463
Pertambangan/*Mining*	363	358	372	459	460
Perindustrian/*Manufacturing Industry*	4 683	6 361	8 866	10 484	13 273
Perdagangan/*Trade*	476	800	1 859	3 372	3 375
Jasa-jasa/*Services*	1 993	2 803	4 060	5 032	5 679
Lain-lain/*Others*	62	111	443	951	1 124

Catatan: 1). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).
2). Plafond pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh Bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya. Tidak termasuk plafond KIK, KI kepada pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.
3). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Tidak termasuk KIK, KI kepada pemerintah pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.
x) Data sampai dengan bulan Juni 1992

Note : 1). *Includes State Development Bank and Local Development Banks.*
2). *The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved excluding credits which have matured and fully repaid. The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credits lines. It does include maximum of investment credits approved to Central Government and the foreign exchange component of aid projects.*
3). *Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credit that have been fully repaid. Excludes small scale investment credits, investment credits to the Central Government and the foreign exchange component of aid projects.*
x) *Data up to June 1992*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*

TABEL : 9.2.16. KREDIT INVESTASI KECIL DAN KREDIT MODAL KERJA PERMANEN
TABLE *SMALL INVESTMENT CREDITS AND PERMANENT WORKING CAPITAL CREDITS*
1988 - 1992
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1988	1989	1990	1991	1992[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KREDIT INVESTASI KECIL/SMALL *SCALE INVESTMENT CREDITS*					
Permohonan yang disetujui *Application Approved*					
Jumlah (000) / *Number*	311	336	...	...	...
Nilai (miliar Rp)/*Value (bilions of Rp)*	1 429	1 701	...	...	...
Posisi / *Outstanding*	394	582	773	483	453
KREDIT MODAL KERJA PERMANEN *PERMANENT WORKING CAPITAL CREDITS*					
Permohonan yang disetujui *Application Approved*					
Jumlah (000) / *Number*	2 347	2 461	...	...	...
Nilai (miliar Rp)/ *Value (billions of Rp)*	4 310	5 193	...	...	...
Posisi / *Outstanding*	1 025	1 503	1 699	1 477	1 387

Catatan/*Note* : x) Data sampai dengan bulan Juni 1992/*Data up to June 1992.*
... Data belum tersedia/*Data are not available yet*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.17
TABLE

POSISI DEPOSITO BERJANGKA BANK-BANK PEMERINTAH MENURUT GOLONGAN PEMILIKAN
OUTSTANDING TIME DEPOSITS WITH STATE BANKS BY OWNERSHIP
1988 - 1992
(000.000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1988	1989	1990	1991	1992[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Penduduk/*Residents*	11 832	14 695	19 697	18 062	20 120
a. Pemerintah/*Government* 1)	495	1 409	1 497	959	1 199
b. Badan-badan/Lembaga Pemerintah *Official Entities*	414	447	582	410	578
c. Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non Bank Financial Institutions*	100	144	114	-	-
d. Perusahaan Asuransi *Insurance Companies*	2 324	2 880	3 834	723	1 024
e. Perusahaan Negara/ *State Enterprises*	2 280	2 854	3 053	4 240	4 689
f. Perusahaan-perusahaan swasta *Private Enterprises*	1 077	955	2 390	2 078	2 284
g. Yayasan & Badan Sosial *Social Foundations*	1 425	1 817	2 173	2 345	3 007
h. Koperasi/*Cooperatives*	8	12	22	60	29
i. Perorangan/*Individuals*	2 869	3 542	5 301	6 316	6 319
j. Lainnya/*Others*	840	635	731	931	991
II. Bukan Penduduk/*Non-Residents*	3	47	66	28	25
III. Tidak terinci/*Unclassified*	22,3	23,8	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	11 835	14 742	19 763	18 090	20 145

Catatan/*Note* : 1) Terdiri atas Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
Consists of Central and Local Government.
x) Data sampai dengan bulan Juni 1992/*Data up to June 1992*

Sumber/Source : Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.18

TABUNGAN PEMBANGUNAN NASIONAL DAN TABUNGAN ASURANSI BERJANGKA
NATIONAL DEVELOPMENT SAVINGS AND INSURANCE SAVINGS SCHEME
1988 - 1992
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1988	1989	1990	1991	1992 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TABANAS/*National Development Savings scheme*					
A. Penabung/*Number of Accounts* (000)	20 387	20 653	19 011	33 583	35 555
B. Posisi/*Outstanding*	1 566,6	1 881,8	1 791,2	15 552.9	19 684.3
TASKA/*Insurance Savings Scheme*					
A. Penabung/*Number of Accounts* (000)	19	12	8	-	-
B. Posisi/*Outstanding*	2,6	0,6	1,3	-	-
JUMLAH / *TOTAL*					
A. Penabung/*Number of Accounts* (000)	20 406	20 665	19 019	33 583	35 555
B. Posisi/*Outstanding*	1 569,2	1 882,4	1 792,5	15 552.9	19 684.3

Catatan/*Note* : x) Data sampai dengan bulan Juni 1992/*Data up to June 1992*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

TABEL / *TABLE* : 9.2.19

CADANGAN DEVISA
FOREIGN EXCHANGE RESERVES
1988 - 1992
(000 000 US$)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1988	1989	1990	1991	1992x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aktiva Bruto/*Gross Foreign Assets*	6 191.1	6 562,0	8 661.4	9 867.8	11 352.2
Passiva Bruto/*Gross Liabilities*	0.1	0.1	0,1	0.1	0.1
Cadangan Devisa Bersih *Net International Reserves*	6 191.0	6 561,9	8 661.3	9 867.7	11 352.1

Catatan/*Note* : x) Data sampai dengan bulan Juni 1992/*Data up to June 1992*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

TABEL / *TABLE* : 9.2.20

CATATAN BEBERAPA KURS VALUTA ASING DAN HARGA EMAS DI JAKARTA
SOME FOREIGN EXCHANGE RATES AND PRICES OF GOLD IN THE JAKARTA MARKET
1988 - 1992
(RP)

JENIS VALUTA ASING/ *KIND OF FOREIGN EXCHANGE*	1988r)	1989r)	1990	1991	1992x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U.S. Dollar	1 729	1 795	1 901	1 922	2 033
English Pound	3 138	2 872	3 671r)	3 725	3 879
Australian Dollar	1 480	1 413	1 472	1 516	1 525
Malaysia Dollar	638	665	703	730	813
Netherlands Guilder	869	917	1 132	1 166	1 188
Hongkong Dollar	222	230	244	256	263
Emas/Gold	23 000	23 250	23 250	22 950	22 500

Catatan/*Note* : x) Data sampai dengan bulan June 1992/*Data up to June 1992*
Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*.

TABEL : 9.2.21.
TABLE

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT SEKTOR EKONOMI
APPROVED DOMESTIC INVESTMENT PROJECTS BY ECONOMIC SECTORS
1990 - 1991
(000 000 000 Rp)

SEKTOR EKONOMI *ECONOMIC SECTOR*	1990		1991		1968 s/d 1991 1968 up to 1991	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, perburuan · kehutanan dan perikanan *Agriculture, hunting, forestry and fishery*	153	7 024.1	98	4 939.7	1 312	29 020.4
Diantaranya/*of which* :						
a. Pertanian/*Agriculture*	109	5 737.0	70	3 289.1	669	21 216.4
b. Kehutanan/*Forestry*	8	593.0	7	1 472.0	312	4 697.9
c. Perikanan/*Fishery*	36	697.8	21	178.6	331	3 106.1
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	16	147.1	13	182.3	121	2 194.4
3. Perindustrian/*Manufacturing*	926	43 239.5	475	26 464.5	4 925	127 590.9
4. Listrik, Gas dan Air/ *Electricity, Gas and Water Supply*	-	-	-	-	-	-
5. Konstruksi/*Construction*	5	86.5	9	275	77	1 159.5
6. Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel. *Wholesale and retail trade, restaurants and hotels.*	86	4 661.7	63	3 897.1	368	12 294.3
Diantaranya / *Of which*						
a. Perdagangan / *Trade*	-	-	-	-	-	-
b. Restoran dan hotel *Restaurants and hotels*	86	4 661.7	63	3 897.1	368	12 294.3
7. Transport, Pergudangan dan perhubungan/*Transport, storage, and communications*	58	2 083.3	55	906.5	279	4 624.2
8. Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real estate dan jasa Perusahaan/ *Finance, insurance, estates and business services*	38	2 101.4	49	3 504.2	234	9 001.5
9. Jasa masyarakat, sosial dan perorangan *Community social and personal services*	47	531.1	42	915.5	185	3 010.7
JUMLAH / *TOTAL*	1 329	59 878.4	804	41 084.8	7 501	188 895.9

Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.22
TABLE

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT LOKASI
APPROVED DOMESTIC INVESTMENT PROJECTS BY LOCATION
1990 - 1991
(000 000 0000 Rp)

SEKTOR EKONOMI *ECONOMIC SECTOR*	1990		1991		1968 s/d 1991 1968 up to 1990	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA	933	39 165.6	544	24 993.1	4 946	122 280.5
D.K.I. Jakarta	96	3 272.3	98	3 604.4	967	15 497.9
Jawa Barat	590	27 333.4	302	13 511.7	2 406	74 142.6
Jawa Tengah	102	5 715.0	53	3 634.5	575	14 768.4
D.I. Yogyakarta	29	420.3	11	334.3	119	1 198.3
Jawa Timur	116	2 424.6	80	3 908.2	879	16 673.3
SUMATERA	192	10 781.7	86	6 449.6	1 187	33 782.8
Daerah Istimewa Aceh	19	228.2	8	151.4	89	1 904.4
Sumatera Utara	47	913.4	24	824.9	322	4 500.8
Sumatera Barat	17	456.2	11	157.4	112	1 710.1
Riau	37	5 821.8	17	3 255.7	231	14 003.3
Jambi	11	620.0	2	1 058.8	62	3 181.9
Bengkulu	6	79.4	4	20.2	37	454.6
Lampung	33	891.3	9	426.2	147	2 992.8
Sumatera Selatan	22	1 771.4	11	555.0	187	5 034.9
KALIMANTAN	61	5 221.2	57	4 409.3	606	16 008.3
Kalimantan Barat	26	1 793.3	26	2 421.0	187	6 268.7
Kalimantan Timur	11	3 149.0	17	1 228.1	214	7 361.2
Kalimantan Tengah	7	104.8	2	192.3	85	765.0
Kalimantan Selatan	17	174.1	12	567.9	120	1 613.4
SULAWESI	50	1 245	51	1 213.9	336	5 397.2
Sulawesi Utara	9	144.0	12	386.1	74	1 645.7
Sulawesi Tengah	8	426.5	7	451.9	66	1 247.3
Sulawesi Tenggara	3	127.0	2	52.1	16	738.9
Sulawesi Selatan	30	547.5	30	323.8	180	1 765.3
BALI & NUSA TENGGARA	63	2 463.4	47	1 725.2	256	5 812.0
MALUKU, IRIAN JAYA & TIMOR TIMUR	30	1 001.5	19	2 293.7	170	5 615.1
JUMLAH / *TOTAL*	1 329	59 878.4	804	41 084.8	7 501	188 895.9

Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.23.
TABLE

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT SEKTOR EKONOMI
APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECTS BY ECONOMIC SECTORS
1990 - 1991
(000 000 000 US $)

SEKTOR EKONOMI *ECONOMIC SECTOR*	1990		1991		1967 s/d 1991 1967 up to 1991	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, perburuan kehutanan dan perikanan *Agriculture, hunting, forestry and fishery*	10	191,6	7	26,0	146	1 796,2
Diantaranya/*of which* :						
a. Pertanian/*Agriculture*	4	169,7	2	14,3	64	1 115,3.
b. Kehutanan/*Forestry*	-	2,4	-	0,7	33	402,9
c. Perikanan/*Fisheries*	6	19,5	5	11,0	49	278,8
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	-	115,5	-	-	120	3 385,8
3. Perindustrian/*Manufacturing*	312	5 647,9	277	3 970,3	1 442	32 182,1
4. Konstruksi/*Construction*	6	76,8	0	26,4	111	584,2
5. Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel. *Wholesale and retail trade, restaurants and hotels.*	21	874,4	13	4 019,0	78	6 119,6
Diantaranya / *Of which*						
a. Perdagangan / *Trade*	-	-	-	-	-	-
b. Restoran dan hotel *Restaurants and hotels*	21	874,4	13	4 019,0	78	6 119,6
6. Transport, Pergudangan dan perhubungan/*Transport, storage, and communications*	7	803,0	7	166,8	28	1 499,8
7. Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real estate dan jasa Perusahaan/ *Finance, insurance, estates and business services*	17	901,6	12	402,7	43	1 156,7
8. Jasa masyarakat, sosial dan perorangan *Community social and personal services*	59	140,2	60	167,0	203	1 627,0
JUMLAH / *TOTAL*	432	8 751,0	376	8 778,2	2 171	48 351,4

Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.24
TABLE

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT LOKASI
APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECTS BY LOCATION
1990 - 1991
(000 000 000 US $)

SEKTOR EKONOMI *ECONOMIC SECTOR*	1990		1991		1967 s/d 1991 1967 up to 1991	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA	365	6 401,3	305	7 186,9	1 665	31 724,5
D.K.I. Jakarta	108	1 619,3	86	4 216,6	615	11 660,2
Jawa Barat	217	3 691,7	183	2 376,2	828	14 179,5
Jawa Tengah	6	110,6	10	130,6	53	2 462,5
D.I. Yogyakarta	4	6,9	1	37,0	5	43,9
Jawa Timur	30	972,8	25	426,9	164	3 378,4
SUMATERA	30	903,1	45	995,1	213	9 487,0
Daerah Istimewa Aceh	1	192,0	0	0,0	12	1 126,9
Sumatera Utara	5	359,9	5	36,0	51	3 614,0
Sumatera Barat	1	1,5	0	0,0	12	67,2
Riau	21	247,0	39	950,8	94	2 711,2
Jambi	-	-	0	0,0	3	23,8
Lampung	1	58,3	0	3,3	13	606,6
Sumatera Selatan	1	44,4	1	5,0	21	1 296,2
Bengkulu	-	-	0	0,0	7	41,1
KALIMANTAN	8	700,9	3	24	117	2 260,2
Kalimantan Barat	2	6,8	1	12,8	28	125,8
Kalimantan Timur	2	560,7	0	4,0	35	1 609,7
Kalimantan Tengah	0	10,8	0	2,7	33	269,0
Kalimantan Selatan	4	122,6	2	4,5	21	255,7
SULAWESI	4	134,4	5	12,9	49	1 737,9
Sulawesi Utara	-	8,0	8	7,2	14	320,4
Sulawesi Tengah	-	1,4	2	2,0	9	33,4
Sulawesi Tenggara	1	3,6	0	2,1	7	39,5
Sulawesi Selatan	3	121,4	1	1,6	19	1 344,6
BALI & NUSA TENGGARA	23	609,7	16	556,8	95	1 966,6
MALUKU, IRIAN JAYA & TIMOR TIMUR	2	1,6	2	2,5	32	1 175,2
JUMLAH / *TOTAL*	432	8 751,0	376	8 778,2	2 171	48 351,4

Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.25
TABLE

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT NEGARA ASAL
APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECTS BY COUNTRIES OF ORIGIN
1990 - 1991
(000 000 000 US $)

SEKTOR EKONOMI *ECONOMIC SECTOR*	1990		1991		1967 s/d 1991 *1967 up to 1991*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
AMERIKA/*AMERICA*	22	202,8	16	387,9	172	3 055
U.S.A/*United States*	16	153,7	8	275,6	133	2 496,1
Kanada/*Canada*	4	8,5	4	7,5	14	30,3
Amerika Lainnya/*Rest of America*	2	40,6	4	104,8	25	528,6
EROPAH/*EUROPE*	41	1 071,6	43	1 179,8	365	7 491,9
Belgia/*Belgium*	2	87,1	0	23,0	16	241,7
Denmark	3	12,1	2	12,2	13	98,3
Perancis/*France*	6	68,7	3	25,7	32	321,5
Italia/*Italy*	-	-	1	1,6	4	17,7
Nederland/*Netherlands*	10	567,3	9	183,5	89	2 131,5
Norwegia/*Norway*	1	5,0	1	18,0	7	235,6
Jerman Barat/*West Jermany*	4	13,4	4	60,0	51	1 822,0
Inggris/*United Kingdom*	10	57,8	15	535,6	104	1 414,7
Swiss/*Switzerland*	4	14,3	6	307,8	26	492,0
Eropah Lainnya/*Rest of Europe*	1	245,9	2	12,4	23	716,9
ASIA	338	4 993,2	275	2 950,5	1 364	23 304,5
Jepang/*Japan*	76	2 240,8	82	929,3	472	11 405,0
Korea Selatan/*South Korea*	86	722,9	54	301,3	253	2 228,9
Hongkong	36	993,3	26	277,7	203	4 213,2
Taiwan/*Republic of China*	94	618,2	57	1 056,5	227	3 375,2
Singapura/*Singapore*	34	265,2	45	346,3	151	1 578,8
India	1,0	14	189,3			
Asia Lainnya/*Rest of Asia*	10	148,7	10	38,4	44	314,1
AUSTRALIA	8	186,5	8	48,4	120	974,6
Australia	8	186,5	8	48,4	116	962,0
Selandia Baru/*New Zealand*	-	-	-	-	4	12,6
NEGARA LAINNYA/*OTHER COUNTRIES*	22	2 295,9	33	4 140,6	148	13 523,4
AFRIKA/AFRICA						
NIGERIA	-	-	-	-	1	1
AFRIKA LAINNYA/*REST OF AFRICA*	1	1,0	1	71,0	1	1
JUMLAH / *TOTAL*	432	8 751,0	376	8 778,2	2 171	48 351,4

Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board.*

9.3. ASURANSI
INSURANCE

TABEL : 9.3.1.
TABLE

JUMLAH PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN LAINNYA
NUMBER OF INSURANCE AND OTHER RELATED COMPANIES
1988 - 1991

PERUSAHAAN *COMPANY*	Tahun *Year*	Negara *State*	Swasta *Private*	Patungan *Joint*	Asing *Foreign Company*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Asuransi/*Insurance*	1988	10	86	14	-	110
	1989	8	90	16	-	114
	1990	8	101	17	-	126
	1991x)	8	103	17	-	128
2. Re-Asuransi/*Re-Insurance*	1988	2	2r)	-	-	4r)
	1989	2	2	-	-	4
	1990	2	2	-	-	4
	1991x)	2	2	-	-	4
3 Broker/*Commission Agents*	1988	-	58	-	-	58
	1989	-	60	-	-	60
	1990	-	63	-	-	63
	1991x)	-	67	-	-	67
4. Adjuster/*Adjusters*	1988	-	13	-	-	13
	1989	-	14	-	-	14
	1990	-	17	-	-	17
	1991x)	-	18	-	-	18
5. Konsultan/*Consultants*	1988	-	-	-	8	8
	1989	-	-	-	14	14
	1990	-	-	-	17	17
	1991x)	-	-	-	19	19
6. Kantor Perwakilan/*Agency Offices*	1988	-	-	-	8	8
	1989	-	-	-	8	8
	1990	-	-	-	-	-
	1991x)	-	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	1988	12	159r)	14	16	201r)
	1989	10	166	16	22	214
	1990	10	183	17	17	227
	1991x)	10	190	19	17	236

Catatan/*Note* : x) Data sampai dengan Nopember 1991/*Data up to November 1991*
Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.3.2 PERKEMBANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SOSIAL : PERUM TASPEN
TABLE *GROWTH OF SOCIAL INSURANCE COMPANIES* : PERUM TASPEN
(INSURANCE SAVINGS FOR CIVIL SERVANTS)
1987 - 1990
(000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Peserta/*Number of participants 1)*	3 801.9	3 864,5	3 909,1	4 188,4
2. Jumlah uang pertanggungan/*Sum assured*	-	-	-	-
3. Premi/*Premium*	123 672.0	130 571,8r)	140 171,6	148 286,1
4. Klaim/*Claims*	65 653.0r)	86 047,7r)	81 569,4	97 226,8
5. Cadangan premi/*Premium Reserves*	868 964,5	1 044 436,4r)	1 123 915,5	1 395 273,3
6. Cadangan Kalim/*Claim Reserves*	-	-	-	-
AKTIVA / *ASSETS* :				
1. Tetap/*Fixed*	12 651,9	14 999,7	11 894,6	13 615,0
2. Lancar (likwiditas)/*Current (liquidity)*	28 611,4	26 056,7	38 401,2	33 615,0
3. Dana Investasi/*Investment Fund*				
a. Saham/*Shares*	28 481,1	30 614,0	41 262,5	96 567,9
b. Deposito/*Deposits*	678 044,5	990 077,9	1 194 837,9	1 374 552,0
c. Tanah & Bangunan/*Real Estate*	5 279,8	-	-	-
d. Obligasi/*Obligation*	34 975,5	26 773,4	42 460,1	31 824,2
e. Lain-Lain/*Other Bank Certificates*	124 101,0	9 600,0	9 600,1	14 816,4
4. Aktiva lain-lain/*Other assets*	7 425,8	3 713,2	2 621,2	2 525,3
JUMLAH/*TOTAL*	919 571,0	1 101 834,9	1 341 077,5	1 567 515,8
Kewajiban-kewajiban/*Liabilities*	919 571,0	1 054 975,3r)	1 127 465,4r)	1 397 279,1

Catatan/*Note* : 1). Ribuan orang / *Thousand People*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.3.3
TABLE

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SOSIAL : PERUM ASABRI
GROWTH OF SOCIAL INSURANCE COMPANIES : PERUM ASABRI (ARMY FORCE)
1987 - 1990
(000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Peserta 1) *Number of participants*	568,2	567,1	558,2	553,6
2. Jumlah Uang pertanggungan *Sum assured*	344 237,5	402 571,0	445 346,4	431 988,4
3. Premi/*Premiums*	22 573,6	23 853,2	23 763,5	19 534,0
4. Klaim/*Claims*	13 740,7	18 267,2	19 871,6	27 011,4
5. Cadangan Premi *Premium Reserves*	135 115,5	153 117,1r)	160 577,3	166 367,7
6. Cadangan Klaim *Claim Reserves*	-	7 681,3	7 994,0	7 300,0
I. Aktiva / *Assets* :				
1. Tetap/*Fixed*	3 659,6	6 695,6	14 559,8	16 459,8
2. Lancar (likwiditas) *Current (liquidity)*	8 258,8	12 913,8	5 448,8	3 543,8
3. Dana Investasi *Investment Funds*	148 451,0	165 851,0	185 787,4	192 937,4
Jumlah/*Total*	160 369,4	185 460,4	205 796,0	212 941,0
II. Perincian Dana Investasi *Specification of Investment Fund*				
1. Saham-saham/*Shares*	1,0	1,0	1,0	1,0
2. Deposito/*Deposits*	144 450,0	164 850,0	183 450,0	185 250,0
3. Tanah dan Bangunan *Real Estate*	-	-	-	-
4. Promes/*Promissory Note*	3 000,0	-	-	-
5. Hipotek/*Mortgage*	1 000,0	-	-	-
6. Lain-lain/*Other Bank Certificates*	-	1000,0	2 336,4	7 686,4
Jumlah/*Total*	148 451,0	165 851,0	185 787,4	192 937,4
III. Kewajiban-kewajiban *Liabilities*				
1. Jangka Panjang *Long Term*	135 115,4	153 117,1	168 571,3	173 667,6
2. Jangka Pendek *Short Term*	3 733,2	4 266,3	6 437,8r)	5 974,6
Jumlah / *Total*	138 848,6	157 383,4	175 009,1	179 642,2

Catatan/*Note* : 1) Ribuan Orang/*Thousand People*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.3.4
TABLE

PERKEMBANGAN PERUM ASURANSI KERUGIAN : PERUM JASA RAHARJA
GROWTH OF LOSS INSURANCE COMPANIES : PERUM JASA RAHARJA
1987 - 1990
(000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. AKTIVA/*ASSETS* :				
1. Tetap/*Fixed*	16 934,5	20 087,1	21 538,0	24 236,1
2. Lancar (likwiditas) *Current (liquidity)*	22 987,2	5 515,8	6 809,1	9 638,2
3. Dana Investasi *Investment Funds* :				
a. Saham/*Shares*	411,0	311,0	1 011,0	1 512,6
b. Deposito/*Deposits*	63 108,7	76 303,3	122 280,0	143 190,5
JUMLAH/*TOTAL*	103 441,4	102 217,1	151 638,1	178 577,4
II. KEWAJIBAN/*LIABILITIES*				
1. Jangka Panjang *Long Term*	33 498,6	20 559,2	24 455,7	28 756,2
2. Jangka Pendek *Short Term*	7 071,3	10 148,0	10 486,7	11 641,6
JUMLAH/*TOTAL*	40 569,9	30 707,2	34 942,4	40 397,8
III. PREMI, KLAIM & CADANGAN TEKNIS *PREMIUM, CLAIM & TECHNICAL RESERVES*				
1. Premi/*Premium*	85 560,3r)	99 330,5r)	112 286,2	129 981,1
2. Klaim/*Claim*	43 868,5r)	49 703,5	51 831,6	58 662,5
3. Cadangan Teknis *Technical Reserves*	16 257,4r)	20 544,0	24 455,7	28 756,2
Jumlah / *Total*	145 686,2r)	169 578,0r)	188 573,5	217 399,8

http://www.bps.go.id

9.4. KOPERASI
COOPERATIVE

TABEL : 9.4
TABLE

PERKEMBANGAN KOPERASI INDONESIA MENURUT JUMLAH KOPERASI, JUMLAH ANGGOTA DAN JUMLAH KARYAWAN
NUMBER OF COOPERATIVES, MEMBERS AND WORKERS IN INDONESIA
1987 - 1991

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1987	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jumlah koperasi primer dan sekunder *Number of primary and secondary Co-ops*	30 993	32 990	34 496	36 147	37 281
KUD *Village Unit Co-ops*	7 430	7 834	8 027	8 276	8 490
Non KUD *Non Village unit Co-ops*	23 563	25 156	26 469	27 871	28 791
2. Jumlah anggota koperasi 1) *Number of primary cooperatives members*	25 538	26 363	25 601	28 703	32 911
Anggota KUD 1) *Member of Village Unit Co-ops*	16 680	16 995	17 903	18 333	20 433
Anggota Non KUD 1) *Member of Non Village Unit Co-ops*	8 858	9 368	7 698	10 370	12 478
3. Jumlah Karyawan 1) *Number of workers*	69 357	75 130	75 130	75 130r)	-

Catatan/*Note* : 1) Ribu orang/*Thousand people.*

Sumber/*Source* : Badan Litbang Koperasi/*Agency for Cooperative Research and Development, Ministry for Cooperatives*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

9.5. HARGA HARGA DAN INDEKS HARGA
PRICES AND PRICE INDEXES

TABEL : 9.5.1
TABLE

HARGA ECERAN BERAS DI PASAR BEBAS DI BERBAGAI KOTA 1)
RETAIL PRICES OF RICE IN FREE MARKET IN SOME CITIES
1988 - 1992
(RUPIAH/LITER - *RUPIAHS/LITER)*

KOTA / *CITY*	1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh	334.32	338.69	373.69	...	532.71
2. Medan	407.54	437.00	475.62	548.08	610.09
3. Padang	415.88	447.36	440.98	447.23	636.54
4. Pakanbaru	515.97	504.43	522.96	571.36	771.93
5. Jambi	395.78	383.81	438.38	466.73	599.31
6. Palembang	405.16	435.33	453.99	507.22	616.06
7. Tanjung Karang	464.25	422.94	483.15	529.11	580.62
8. Bengkulu	429.43	427.24	482.92	571.00	625.01
9. Jakarta	386.88	403.98	429.63	452.08	696.01
10. Bandung	409.69	417.94	475.51	494.87	579.17
11. Semarang	336.26	348.68	371.58	427.00	536.74
12. Yogyakarta	357.29	379.10	417.81	475.31	519.57
13. Surabaya	331.98	333.30	359.91	438.34	574.11
14. Denpasar	395.66	400.00	415.42	427.50	617.08
15. Mataram	428.40	463.33	485.84	526.71	562.50
16. Kupang	451.66	480.00	478.33	520.00	616.67
17. Dilli	395.02	409.74	480.00	511.00	682.29
18. Pontianak	372.81	412.54	423.28	481.22	617.70
19. Palangkaraya	408.75	404.25	482.36	505.15	626.46
20. Banjarmasin	469.38	417.29	448.71	494.67	598.90
21. Samarinda	372.50	369.45	400.00	505.00	700.00
22. Manado	394.23	400.00	433.54	456.72	623.38
23. Palu	378.33	336.33	399.84	419.59	561.85
24. Ujung Pandang	347.08	353.07	370.14	413.71	548.85
25. Kendari	376.36	362.33	400.00	468.54	596.35
26. Ambon	367.83	408.00	468.00	480.00	600.00
27. Jaya Pura	384.83	445.00	467.92	503.60	662.50
28. Malang	392.97	371.06	431.24	...	...
29. Balikpapan	400.00	375.09	400.00	...	...

Catatan/*Note* : 1) Harga dihitung dari laporan mingguan bahan pokok.
Annual Prices were derived from weekly reports.

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.2
TABLE

HARGA ECERAN BEBERAPA JENIS
RETAIL PRICES OF SOME SELECT-
1987 -
(RUPIAH /

JENIS BARANG *COMMODITY*	Satuan *Unit*	1987
(1)	(2)	(3)
1. Daging Sapi/*Beef*	Kg	4 598.57
2. Daging Kornet/*Corned Beef*1)	Kaleng/*Tin*	1 933.59
3. Ikan tongkol/*Tuna Fish*	Kg	1 771.57
4. Telur ayam/*Hen's eggs*	Kg1)	1 302.02
5. Telur itik/*Duck eggs*	Butir/*Pcs*	143.19
6. Minyak Goreng/*Cooking oil*	Botol/*Bottle*	687.58
7. Sardencis/*Sardines* 2)	Kaleng/*Tin*	2 023.23
8. Susu kental/Condensed milk 3)	Kaleng/*Tin*	809.45
9. Susu bubuk/*Powdered milk* 4)	Kaleng/*Tin*	2 922.47
10. Sigaret kretek/*Clove Cigarettes*	10 batang/*Pieces*	441.97
11. Rokok putih/*Cigarettes*	20 batang/*Pieces*	303.57
12. Kemeja tangan panjang *Cotton Shirts*	Helai/*Pcs*	3 445.00
13. Kaos kutang/*Singlet*	Helai/*Pcs*	1 278.54
14. Bahan celana Bellini/*Trousers*	Meter	-
15. Tetoron Polos/*Plain tetoron*	Meter	826.92
16. Sabun Bubuk/*Rinso Detergent*	Sachet	-

Catatan/*Note* : 1) Isi 12 OZ / *I tin of 12 OZ*
2) Sardencis AI - isi 15 OZ/*Sardines AI - 15 OZ*
3) Susu kental manis cap Bendera/*Condensed milk, Frisian Flag*
4) Susu bubuk cap Bendera/*Milk powder, Frisian Flag*

Sumber/*Source* : Dari Pengolahan DKI Jakarta/*DKI, Jakarta.*

http://www.bps.go.id

BARANG DIPASAR JAKARTA
ED GOODS IN THE JAKARTA MARKETS
1992
RUPIAHS)

1988	1989	1990r)	1991	1992
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4 880.86	5 227.23	6 653.73	7 427.80	7 800.60
2 092.32	2 285.85	-	-	-
2 026.19	2 163.35	2 347.76	2 627.98	2 854.02
1 461.66	1 701.46	1 842.68	1 849.64	1 965.27
158.38	179.20	212.99	217.13	232.92
863.71	888.89	894.89	963.19	1 251.97
2 329.02	2 500.00	2 500.00	2 525.83	-
982.20	1 179.05	1 276.91	1 370.36	1 440.57
3 346.67	4 008.05	4 497.62	4 655.00	4 923.16
442.86	447.39	488.31	593.46	671.43
303.57	330.17	416.25	477.08	478.57
3 542.50	3 624.29	4 587.02	5 690.48	6 613.09
1 334.81	1 636.36	1 742.86	1 742.86	1 820.24
6 500.00	6 500.00	6 500.00	7 062.50	7 437.50
1 256.66	1 575.28	1 636.93	1 863.49	2 000.00
111.54r)	111,54	124.83	147.57	192.36

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.3
TABLE

ANGKA INDEKS HARGA KONSUMEN DI IBUKOTA PROPINSI
CONSUMER PRICE INDEXES OF PROVINCIAL CAPITAL CITIES
1988 - 1992
(APRIL/*APRIL* 1977 - MARET/*MARCH* 1978 = 100)

KOTA *CITY*	Sektor *Sector*	1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banda Aceh1)	Makanan/*Food*	351.55	378.18	107.47	114.55	120.51
	Perumahan/*Housing*	275.88	289.87	110.51	116.49	122.32
	Pakaian/*Clothing*	272.07	305.27	121.91	125.26	127.83
	Lain2/*Miscellaneous*	283.45	315.74	132.61	154.53	165.97
	Umum/*General*	309.32	334.62	115.71	125.41	132.17
		(4.85)	(8.25)	(8.85)	(6.87)	(2.24)
2. Medan	Makanan/*Food*	312.76	346.01	108.09	113.80	121.96
	Perumahan/*Housing*	321.11	355.72	116.78	126.17	134.99
	Pakaian/*Clothing*	268.73	282.47	108.37	116.46	123.97
	Lain2/*Miscellaneous*	307.49	328.36	117.31	129.10	139.98
	Umum/*General*	309.33	338.36	112.42	120.78	129.62
		(11.24)	(6.64)	(7.56)	(8.99)	(4.56)
3. Padang	Makanan/*Food*	292.16	309.44	106.41	115.91	122.26
	Perumahan/*Housing*	327.78	338.62	109.38	115.44	121.27
	Pakaian/*Clothing*	281.32	291.78	110.49	115.02	118.73
	Lain2/*Miscellaneous*	269.52	281.54	110.23	126.08	142.17
	Umum/*General*	294.01	308.39	108.46	118.08	126.29
		(3.77)	(3.56)	(6.74)	(11.32)	(2.92)
4.Pakanbaru 1)	Makanan/*Food*	334.09	367.17	110.69	120.69	128.42
	Perumahan/*Housing*	342.36	364,33	111.04	117.36	122.61
	Pakaian/*Clothing*	314.14	318.77	113.83	117.84	120.49
	Lain2/*Miscellaneous*	263.45r)	280.94	109.99	122.24	131.15
	Umum/*General*	319.69	343.66	110.99	119.93	126.72
		(3.10)	(7.50)	(7.71)	(10.76)	(1.49)
5. Jambi 1)	Makanan/*Food*	349.06	372.39	107.33	112.97	117.45
	Perumahan/*Housing*	288.91	322.45	120.06	127.20	135.46
	Pakaian/*Clothing*	399.15	428.20	112.53	119.93	126.03
	Lain2/*Miscellaneous*	358.28	365.26	111.51	124.36	135.23
	Umum/*General*	344.57	367.26	111.30	119.52	126.37
		(7.41)	(8.34)	(5.63)	(8.19)	(3.96)
6. Palembang	Makanan/*Food*	316.15	324.37	104.69	110.12	118.44
	Perumahan/*Housing*	375.58	397.68	114.98	123.03	127.84
	Pakaian/*Clothing*	293.09	315.42	119.32	126.21	137.41
	Lain2/*Miscellaneous*	286.52	298.88	115.65	131.07	142.29
	Umum/*General*	319.94	333.18	111.18	119.60	128.03
		(4.45)	(5.08)	(8.54)	(8.46)	(5.00)
7. Bengkulu 1)	Makanan/*Food*	318.17	349.09	105.21	110.05	115.68
	Perumahan/*Housing*	303.59	329.58	112.02	117.33	121.75
	Pakaian/*Clothing*	348.31	362.32	112.64	115.15	117.29
	Lain2/*Miscellaneous*	235.17	242.88	111.67	124.89	137.30
	Umum/*General*	301.72	325.15	109.32	116.20	122.89
		(6.33)	(2.85)	(6.02)	(8.46)	(3.57)

(Lanjutan/*Continued*)

KOTA *CITY*	Sektor *Sector*	1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Bandar Lampung	Makanan/*Food*	331.25	355.40	111.69	119.55	129.89
	Perumahan/*Housing*	335.34	364.64	125.42	134.83	139.42
	Pakaian/*Clothing*	392.14	412.53	110.75	114.32	119.88
	Lain2/*Miscellaneous*	303.91	310.92	115.03	130.54	142.32
	Umum/*General*	333.45	354.77	115.70	125.34	134.10
		(3.97)	(6.52)	(9.23)	(8.45)	(4.13)
9. Jakarta	Makanan/*Food*	277.27	300.94	109.18	118.63	129.45
	Perumahan/*Housing*	308.12	324.20	115.06	127.87	137.65
	Pakaian/*Clothing*	229.64	239.91	113.96	119.98	130.32
	Lain2/*Miscellaneous*	289.53	299.63	111.90	126.49	137.55
	Umum/*General*	283.84	301.02	112.31	123.79	134.30
		(4.44)	(5.56)	(11.26)	(10.38)	(5.46)
10. Bandung	Makanan/*Food*	331.11	356.88	105.93	114.54	123.12
	Perumahan/*Housing*	328.23	341.54	120.52	135.64	144.56
	Pakaian/*Clothing*	351.99	361.42	104.81	109.72	110.88
	Lain2/*Miscellaneous*	317.79	327.39	112.71	127.09	137.63
	Umum/*General*	330.74	347.31	111.47	122.93	131.22
		(4.50)	(5.07)	(9.67)	(9.29)	(4.51)
11. Semarang	Makanan/*Food*	289.02	327.42	111.31	123.26	139.49
	Perumahan/*Housing*	337.79	357.34	115.27	125.40	132.52
	Pakaian/*Clothing*	367.78	388.05	111.46	119.37	123.77
	Lain2/*Miscellaneous*	318.13	328.30	110.69	124.15	132.59
	Umum/*General*	321.05	341.55	112.18	123.68	132.30
		(5.30)	(4.83)	(9.02)	(9.62)	(4.34)
12. Yogyakarta	Makanan/*Food*	337.29	365.36	114.57	125.49	133.91
	Perumahan/*Housing*	390.97	408.33	111.60	123.15	130.50
	Pakaian/*Clothing*	284.80	297.55	111.83	116.29	119.20
	Lain2/*Miscellaneous*	330.88	338.81	107.96	121.86	132.88
	Umum/*General*	344.00	363.00	111.49	122.65	131.00
		(4.43)	(5.21)	(10.73)	(8.38)	(4.78)
13. Surabaya	Makanan/*Food*	343.91	373.43	110.69	120.71	128.83
	Perumahan/*Housing*	338.66	369.97	126.24	138.94	150.24
	Pakaian/*Clothing*	304.85	320.95	108.90	115.01	120.39
	Lain2/*Miscellaneous*	352.52	373.94	107.87	121.20	133.59
	Umum/*General*	342.50	367.99	114.38	125.72	135.47
		(6.46)	(6.73)	(9.69)	(9.97)	(5.28)
14. Denpasar	Makanan/*Food*	480.04	535.78	124.58	138.73	154.28
	Perumahan/*Housing*	324.62	339.80	124.69	136.96	148.32
	Pakaian/*Clothing*	331.69	340.28	112.23	116.03	119.04
	Lain2/*Miscellaneous*	299.79	313.91	110.90	122.36	128.83
	Umum/*General*	394.07	427.62	119.84	131.96	142.86
		(7.92)	(7.37)	(12.73)	(9.10)	(6.84)

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

KOTA *CITY*	Sektor *Sector*	1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15. Mataram	Makanan/*Food*	323.40	355.03	120.64	130.75	136.38
	Perumahan/*Housing*	307.94	337.14	118.41	128.25	135.58
	Pakaian/*Clothing*	324.74	337.58	109.31	114.26	121.49
	Lain2/*Miscellaneous*	336.89	352.96	115.51	131.48	142.77
	Umum/*General*	321.55	348.40	117.69	128.56	136.08
		(8.21)	(8.82)	(9.53)	(7.57)	(4.75)
16. Kupang	Makanan/*Food*	334.94	364.91	111.06	114.84	122.33
	Perumahan/*Housing*	267.25	284.86	117.06	123.01	131.84
	Pakaian/*Clothing*	250.91	249.51	106.47	110.07	136.59
	Lain2/*Miscellaneous*	286.33	297.76	110.93	128.50	139.06
	Umum/*General*	300.11	319.20	112.27	119.51	127.58
		(5.39)	(6.95)	(7.40)	(5.81)	(7.02)
17. Pontianak	Makanan/*Food*	327.86	357.42	112.95	123.74	131.79
	Perumahan/*Housing*	336.42	347.77	113.80	122.24	127.91
	Pakaian/*Clothing*	277.62	283.60	107.20	113.38	122.19
	Lain2/*Miscellaneous*	231.44	248.48	114.68	132.92	142.80
	Umum/*General*	307.36	327.98	112.93	124.49	132.55
		(7.75)	(6.55)	(9.24)	(8.80)	(4.93)
18. Banjarmasin	Makanan/*Food*	363.24	377.68	105.57	115.11	123.08
	Perumahan/*Housing*	341.77	370.15	120.06	128.03	131.55
	Pakaian/*Clothing*	303.30	308.28	108.02	114.99	120.02
	Lain2/*Miscellaneous*	279.81	294.53	111.04	125.78	134.72
	Umum/*General*	337.07	353.48	110.58	120.43	127.19
		(3.10)	(8.00)	(10.06)	(8.22)	(4.00)
19. Palangka-raya 1)	Makanan/*Food*	386.29	416.05	111.22	120.66	128.39
	Perumahan/*Housing*	333.17	381.03	117.92	126.80	135.89
	Pakaian/*Clothing*	255.60	277.74	119.06	129.52	137.30
	Lain2/*Miscellaneous*	272.12	304.37	119.00	133.55	144.99
	Umum/*General*	341.45	374.49	115.12	125.52	134.27
		(7.38)	(9.39)	(10.52)	(8.21)	(5.26)
20. Samarinda 1)	Makanan/*Food*	305.86	332.04	108.59	121.85	130.79
	Perumahan/*Housing*	291.55	334.06	116.50	126.09	130.82
	Pakaian/*Clothing*	323.62	337.21	108.97	114.56	118.43
	Lain2/*Miscellaneous*	251.89	273.01	112.45	129.66	142.88
	Umum/*General*	293.37	322.06	111.62	124.02	132.28
		(11.43)	(6.92)	(6.03)	(11.17)	(5.41)
21. Ujung Pandang	Makanan/*Food*	306.12	333.74	109.97	114.47	120.97
	Perumahan/*Housing*	354.79	364.67	108.52	116.85	123.63
	Pakaian/*Clothing*	206.62	203.69	106.53	110.55	114.58
	Lain2/*Miscellaneous*	208.13	211.89	117.79	132.81	142.26
	Umum/*General*	285.59	300.57	110.97	118.87	125.85
		(3.08)	(5.40)	(7.37)	(8.21)	(3.66)

(Lanjutan/*Continued*)

KOTA *CITY*	Sektor *Sector*	1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22. Palu 1)	Makanan/*Food*	320.68	333.62	117.68	126.45	132.60
	Perumahan/*Housing*	374.33	388.50	106.23	113.16	119.64
	Pakaian/*Clothing*	336.40	338.33	109.79	112.16	116.31
	Lain2/*Miscellaneous*	243.55	245.84	112.36	124.83	136.07
	Umum/*General*	321.11	331.29	112.26	120.52	127.64
		(-0.50)	(5.42)	(5.92)	(8.07)	(4.48)
23. Kendari 1)	Makanan/*Food*	315.94	345.51	115.76	119.95	134.78
	Perumahan/*Housing*	295.44	302.25	111.71	130.51	144.05
	Pakaian/*Clothing*	280.25	283.70	107.44	112.17	115.31
	Lain2/*Miscellaneous*	256.75	268.58	111.52	130.52	143.61
	Umum/*General*	296.76	315.17	112.58	123.92	136.37
		(3.38)	(3.60)	(7.61)	(12.13)	(6.71)
24. Manado	Makanan/*Food*	313.01	336.36	104.75	110.20	129.92
	Perumahan/*Housing*	366.68	393.90	118.15	127.61	132.68
	Pakaian/*Clothing*	283.46	289.99	110.04	115.63	123.19
	Lain2/*Miscellaneous*	301.89	317.10	112.79	128.22	140.21
	Umum/*General*	320.74	341.18	111.02	119.83	127.00
		(2.86)	(5.74)	(8.76)	(7.35)	(4.70)
25. Ambon	Makanan/*Food*	341.33	420.62	109.61	109.51	116.27
	Perumahan/*Housing*	277.65	282.53	110.53	115.55	118.25
	Pakaian/*Clothing*	215.15	230.34	106.50	108.12	110.98
	Lain2/*Miscellaneous*	220.20	228.17	114.66	131.00	140.81
	Umum/*General*	295.14	340.84	110.10	115.73	121.21
		(17.23)	(26.05)	(9.38)	(4.57)	(3.59)
26. Jayapura	Makanan/*Food*	344.31	392.07	105.62	108.92	117.33
	Perumahan/*Housing*	227.59	239.83	109.35	115.21	122.46
	Pakaian/*Clothing*	225.80	238.34	107.89	117.56	121.56
	Lain2/*Miscellaneous*	336.57	350.97	112.23	123.89	132.62
	Umum/*General*	299.15	325.92	108.36	114.88	122.56
		(11.40)	(8.54)	(5.49)	(5.47)	(5.13)
27. Dilli 2)	Makanan/*Food*	196.05	219.40	116.22	123.29	133.37
	Perumahan/*Housing*	177.32	185.94	112.16	115.62	118.68
	Pakaian/*Clothing*	195.35	197.11	107.51	108.13	112.27
	Lain2/*Miscellaneous*	174.07	179.34	109.69	123.94	133.02
	Umum/*General*	187.46	201.50	113.52	119.55	126.81
		(6.68)	(4.34)	(5.85)	(5.93)	(8.05)

Catatan/*Note* : ( ) Kumulatif Persentase perubahan indeks Umum selama setahun/
Cumulative percentage change of general index during one year
(1) Dasar April 1978 - Maret 1979 = 100 (sejak tahun 1980)/*Based period April 1978 - March 1979 = 100 (Since 1980)*
(2) Dasar April 1982 - Maret 1983 = 100
Period April 1982 - March 1983 = 100
(3) Sejak bulan April 1990 digunakan IHK baru (1988/1989 = 100)/
Since April 1990 the new CPI has been used (1988/1989 = 100)

TABEL : 9.5.4.
TABLE

INDEKS HARGA KONSUMEN GABUNGAN 17 KOTA
COMBINED CONSUMER PRICE INDEX OF 17 CITIES
1988 - 1992
(APRIL/*APRIL* 1977 - MARET/*MARCH* 1978 = 100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK *GROUPS/SUB GROUPS*	1988	1989	1990 1)	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
INDEKS UMUM/*GENERAL INDEX* :					
Rata-rata/*Average*	310.37	330.29	112.48	123.02	132.25
I. MAKANAN/*FOOD*	310.70	335.60	109.47	118.26	127.46
A. Padi-padian, Ubi-ubian dan hasil-hasilnya/*Cereals and their products*	257.58	264.42	107.25	114.89	123.72
B. Daging dan hasil-hasilnya *Meats and meat products*	372.26	397.00	118.68	136.39	148.85
C. Ikan segar/*Fresh fish*	335.81	358.53	111.39	119.40	126.24
D. Ikan diawetkan/*Preserved Fish*	344.00	390.37	112.69	121.89	126.34
E. Telur, susu dan hasil-hasilnya/*Eggs, milk and dairy products*	342.89	402.40	120.64	125.17	132.76
F. Sayur-sayuram/*Vegetables*	333.60	348.05	106.05	118.21	125.02
G. Kacang-kacangan *Pulses and nuts*	354.71	363.34	109.62	120.05	123.53
H. Buah-buahan/*Fruits*	293.32	302.72	106.91	115.29	129.77
I. Bumbu-bumbuan/*Spices*	351.89	408.26	111.87	114.46	114.80
J. Lemak dan minyak *Fats and cooking oil*	290.30	309.07	95.21	101.85	128.73
K. Minuman yang tidak beralkohol/*Non alcoholic beverages*	286.37	314.21	118.61	127.39	136.04
L. Makanan jadi dan makanan lainnya/*Prepared food & other food*	336.07	368.06	105.61	114.38	121.67

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK *GROUPS/SUB GROUPS*	1988	1989	1990 1)	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
II. PERUMAHAN/*HOUSING*	327.72	348.21	117.03	128.16	136.75
A. Biaya tempat tinggal *Dwelling costs*	297.97	317.84	121.04	135.46	144.17
B. Bahan bakar, penerangan dan air/*Fuel, electricity & water*	488.57	515.10	113.22	121.55	131.73
C. Perlengkapan rumah tangga *Household equipment*	218.81	241.64	115.47	120.74	124.74
D. Penyelenggaraan rumah tangga/*Household operations*	287.33	302.62	109.91	116.44	123.77
III. SANDANG/*CLOTHING*	276.25	288.19	111.21	117.13	124.07
A. Sandang laki-laki *Men's Clothing*	248.48	262.65	115.18	121.76	129.14
B. Sandang wanita *Women's clothing*	234.37	243.71	110.65	117.83	124.90
C. Sandang anak-anak *Children's Clothing*	232.79	248.35	114.73	123.20	132.48
D. Barang-barang pribadi dan sandang lainnya/*Personal goods and other clothing*	418.67	427.34	102.13	102.43	104.60
IV. ANEKA BARANG & JASA/ *OTHER GOODS AND SERVICE*	303.32	316.35	112.35	126.68	137.65
A. Kesehatan/*Medical care*	250.08	261.70	109.79	118.67	123.00
B. Perawatan jasmani dan kosmetik/*Personal care & cosmetics*	233.08	261.98	113.01	119.42	128.10
C. Pendidikan/*Education*	247.03	262.25	115.30	122.67	133.08
D. Rekreasi dan olahraga *Recreation & Sport*	255.00	271.72	107.87	114.55	125.78
E. Transport/*Transportation*	406.49	413.36	111.06	130.85	143.66
F. Tembakau dan minuman beralkohol/*Tobacco and alcoholic beverages*	258.09	270.91	122.66	152.29	167.79

Catatan/*Note* : 1). Sejak bulan April 1990 digunakan IHK Gabungan 27 Ibukota Propinsi (1988/1989 = 100) / *Since April 1990 the combined CPI of 27 Capital ties has been used (1988/1989 = 100)*

http://www.bps.go.id

TABLE : 9.5.5
TABLE

LAJU INFLASI GABUNGAN 17 KOTA DI INDONESIA
MENURUT TAHUN KALENDER DAN TAHUN ANGGARAN
INFLATION RATE OF 17 CITIES IN INDONESIA
GROUPED BY CALENDAR AND FISCAL YEAR
(APRIL/*APRIL* 1977 - MARET/*MARCH* 1978 = 100)
1988 - 1992

KELOMPOK/ *GROUP*	Tahun Kalender/*Calendar Year*1)					Tahun Anggaran/*Fiscal Year*2)					
	1988	1989	1990	1991	1992	1987/ 1988	1988/ 1989	1989/ 1990	1990/ 1991	1991/ 1992	1992/ 1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Umum/*General*	5.47	5.97	9.53	9.52	4.94	8.29	6.55	5.48	9.11	9.78	3.59
I. Makanan/*Food*	7.81	6.66	6.97	9.65	6.01	13.93	9.30	5.54	6.99	10.36	3.44
II. Perumahan/*Housing*	4.25	6.13	12.43	7.68	4.56	4.69	5.34	6.19	11.38	7.77	3.92
III. Sandang/*Clothing*	3.52	4.71	4.80	5.21	7.23	5.80	3.69	4.97	4.72	5.63	6.14
IV. Aneka barang & jasa *Other goods and services*	3.14	4.62	11.61	13.19	3.39	3.58	3.65	4.58	11.34	13.15	2.55

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note* : 1) Januari-Desember / *January-December*
2) April-Maret / *April-March*
3) Kumulatif persentase perubahan indeks selama 11 bulan
Cumulative percentage change of index during 11 months.

TABEL : 9.5.6.
TABLE

HARGA PERDAGANGAN BESAR BEBERAPA JENIS BARANG PENTING
WHOLESALE PRICES OF SELECTED COMMODITIES
1988 - 1992

JENIS BARANG/*COMMODITY*	Satuan *Unit*	1988	1989	1990	1991	1992 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kayu meranti bulat/*Meranti logs, FOB Balikpapan*4)						
Kwalitas/*Quality*4)						
PF	US.$/m3	130.00	-	-	-	-
S	US.$/m3	125.00	-	-	-	-
T	US.$/m3	125.00	-	-	-	-
Karet/*Rubber*, FOB Tanjung Priok						
Kwalitas/*Quality*						
RSS I	US Cents/Kg	113.48	93.79	84.18	82.46r)	84.06
RSS II	US Cents/Kg	112.13 1)	92.17	81.02	80.30r)	81.68
RSS III	US Cents/Kg	109.86 2)	86.69	77.06	75.79r)	-
Teh/*Tea* FOB, FOB. Tanjung Priok						
Kwalitas/*Quality*						
BOP	US.Cents/Kg	165.05	177.16	211.12	148.28r)	133.06
PF	US.Cents/Kg	147.22	159.51	175.39	141.60r)	132.49
DUST	US.Cents/Kg	131.49	135.44	153.38	131.10r)	118.51

Catatan/*Note* : 1) Rata-rata 10 bulan/*Average over 10 months*
2) Rata-rata 8 bulan/*Average over 8 months*
3) Rata-rata kurang dari 8 bulan/*Average over less than 8 months*
4) FOB Palangkaraya mulai tahun 1987/*FOB, Palangkaraya since 1987*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.7. HARGA PERDAGANGAN BESAR BEBERAPA HASIL PERTANIAN DI JAKARTA
TABLE *WHOLESALE PRICES OF SEVERAL FARM CROPS IN JAKARTA*
1988 - 1992
(Rp./100 Kg)

JENIS BARANG *COMMODITY*	1988	1989	1990	1991[r)]	1992[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beras/*Rice* - Saigon Bandung	50 468 2)	50 445	55 717	62 171	66 238
Jagung kuning/*Yellow Maize*	31 207	32 381	35 207	40 642	35 093
Kacang kedele/*Soyabeans*	87 737	83 776	101 248	115 880	111 460
Kacang hijau/*Mung beans* .	106 296	101 347	100 128	120 996	113 939
Kacang tanah/*Peanuts*	167 368	149 881	174 825	185 774	162 057
Ketela pohon/*Cassava*	10 121	10 773	11 027	15 667	15 700
Ketela rambat/*Sweet potatoes*	11 901	12 230	11 854	16 778	22 126
Kentang/*Potatoes*	42 437	38 683	41 354	54 028	47 710

Catatan/*Note* :
1). Rata-rata 11 bulan/*Average over 11 months*
2). Mulai tahun 1988 beras Cisadane I/*Since 1988, Rice Cisadane I*

TABEL : 9.5.8. HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN EKSPOR UTAMA DI JAKARTA
TABLE *WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT COMMODITIES IN JAKARTA*
1988 - 1992
(Rp./100 Kg)

JENIS BARANG *COMMODITY*	1988	1989	1990	1991[r)]	1992[2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/*Rubber*					
R.S.S. I	176 633	151 683	141 400	145 800	155 300
R.S.S. II	174 308	149 396	139 200	142 600	153 300
R.S.S. III	171 371	146 388	137 000	140 400	151 000
R.S.S. IV 1)	163 358	138 700	126 500	127 300	140 600
R.S.S. V 1)	157 917	132 933	113 600	123 900	136 300
2. Kopi/*Coffee* (Robusta)	232 083	151 667	135 000	148 400	140 400
3. Minyak sereh *Citronella oil*	1 357 700	711 629	555 600	604 400	746 400
4. Lada/*Pepper*					
Putih/*White*	629 708	417 046	274 100	211 700	220 200
Hitam/*Black*	500 417	401 875	272 100	197 100	149 600
5. Tapioka AAA *Tapioca AAA*	59 951	53 290	54 573	60 588	66 081
6. Teh BOP/*Tea BOP*	136 250	133 333	140 000	140 000	138 200
7. Kopra/*Copra*	55 246	53 208	35 100	45 400	66 500
8. Kapok C-Min *Kapok C-Min*	133 475	157 158	264 200	216 250	226 600

Catatan/*Note* : 1) Karet rakyat/*Smallholders' Rubber*
2) Rata-rata 11 bulan/*Average over 11 months*

http://www.bps.go.id

TABEL/*TABLE*: 9.5.9.

HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN EKSPOR UTAMA DI PASAR NEW YORK
WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT COMMODITIES IN NEW YORK MARKET
1988 - 1992

BARANG EKSPOR *EXPORT COMMODITY*	Satuan *Unit*	1988	1989	1990	1991 r)	1992 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Karet RSS I/*Rubber RSS I* *)	US.Cents/KG	128.66	111.18	102.08	100.75	99.90
2. Kopi/*Coffee* (Santos) v)	US.Cents/Lb	130.64	107.00	46.20	40.08	33.84
3. Gula/*Sugar*	US.Cents/Lb	9.75	12.69	-	-	-
4. Jagung/*Maize* 2)	US.Cents Bushel	...	...	-	-	-
5. Aluminium	US.Cents/Lb	...	...	-	-	-
6. Kuningan/*Copper*	US.Cents/Lb	...	...	-	-	-

Catatan/*Note* : 1). Rata-rata 9 bulan/*Average over 9 months*
2). Harga di Chicago/*Price in Chicago* (F.A.O)

Sumber/*Source* : UN - *Monthly Bulletin of Statistics*
*) *Rubber Statistical Bulletin*
v) Buletin Statistik Perdagangan, mulai tahun 1990/Kopi New York
Trade Statistical Bulletin, since 1990/Coffee New York

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.10. HARGA PERDAGANGAN BESAR BARANG-BARANG EKSPOR UTAMA DI PASAR LONDON
TABLE *WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT COMMODITIES IN LONDON MARKET*
1988 - 1992

BARANG EKSPOR *EXPORT COMMODITY*	1988	1989	1990	1991[r)]	1992[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
US.$ / M.TON					
1. Kopra/*Copra* (Philippines/ Indonesia)	393.39	349.87	231.77	271.75	-
2. Minyak kelapa sawit/*Palm* Oil (5%)	422.72	348.68	282.91	333.75	393.12
£ / LONG TON					
3. Gula/*Sugar*	...	-	-	-	-
£ / M.TON					
4. Aluminium [2)] *Notched bars*	2 565.59	1 951.31	1 639.45	1 306.39	1 276.87
5. Timah putih [3)] *Tin* (Kassa)	4 050.15	7 157.61	6 221.49	5 592.38	6 173.87
6. Tembaga [4)] *Copper*	517.19	634.97	676.97	587.50	598.33
7. Timah hitam *Lead*	...	-	-	-	-
NEW PENCE / KG					
8. Teh/*Tea* (Northern India)	161	118	139	120	103
9. Karet/*Rubber* *) (RSSI)	70.98	63.32	53.69	51.90	52.30

Catatan/*Note* : 1). Rata-rata kurang 12 bulan/*Average over less than 12 months*
2). Mulai tahun 1987 US.$/Ton/*Since 1987 US.$/Ton*
3). Mulai tahun 1987 £/Long Ton/*Since 1987 £/Long Ton*
4). Mulai tahun 1987 Tokyo Yen/Kg/*Since 1987 Tokyo Yen/Kg*

Sumber/*Source* : *UN - Monthly Bulletin of Statistics*
*) *Rubber Statistical Bulletin*
**) *Bulletin Statistical Trade* (Departemen Perdagangan)

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.11
TABLE

ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR MENURUT SEKTOR
WHOLESALE PRICE INDEXES BY SECTOR
1988 - 1992
(1983 = 100)

SEKTOR/*SUB SECTOR*		1988	1989	1990	1991r)	1992[1)]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/*Agriculture*	(44)	163	177	191	206	224
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	(6)	143	156	169	188	200
3. Industri/*Manufacturing*	(140)	156	166	176	194	205
4. Import/*Imports*	(53)	164	178	191	201	207
5. a). Ekspor seluruhnya *Exports as a whole*	(38)	125	131	159	153	157
b) Ekspor tanpa minyak bumi/*Exports excluding oil*	(34)	183	195	195	203	212
c) Ekspor minyak bumi *Exports of oil*	(4)	99	112	148	139	141
Indeks Umum/*General Index*	(281)	149	162	178	187	196
Indeks Umum Tanpa Sektor Ekspor/*General Index Excluding Export*	(243)	160	173	185	199	209
Indeks Umum Tanpa Ekspor Minyak Bumi/*General Index Excluding Exports of oil*	(277)	162	174	185	199	209
Indeks Umum Tanpa Impor *General Index Excluding Imports*	(228)	143	155	172	186	190
Indeks Umum Tanpa Impor & Ekspor Minyak Bumi/*General Index Excluding Imports and Exports Of oil*	(190)	161	172	182	198	210
Indeks Umum Tanpa Impor dan Ekspor/*General Index Excluding Imports and Exports*	(224)	158	169	180	197	210

Catatan/*Note* : Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom sub sektor menunjukkan banyaknya item yang dihimpun didalamnya.
Figures within brackets under column sub sector indicate the number of items included in that sub sector.

1) Rata-rata 9 bulan/*Average over 9 months.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.12
TABLE

ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI

WHOLESALE PRICE INDEXES OF CONSTRUCTION MATERIALS 1)

1988 - 1992

(1983 = 100)

KELOMPOK BARANG *GROUPS*		1988	1989	1990	1991[r)]	1992[2)]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kayu gelondongan/*Logs*	(2)	158	174	199	225	246
2. Kayu gergajian/*Sawn timber*	(2)	134	143	150	159	165
3. Bambu/*Bamboo*	(1)	127	137	145	157	167
4. Hasil-2 penggalian/*Quarrying*	(4)	143	157	171	192	205
5. Aspal/*Asphalt*	(1)	143	159	173	191	195
6. a. Permadani/*Carpets, Rugs*	(1)	131	139	139	138	139
b. Serat tali keras *Ropes, Gunny bags, other*	(1)	154	157	168	168	168
7. Hasil-hasil olahan kayu *Wood processing products*	(1)	131	168	184	192	196
8. Cat & sejenisnya/*Paints*	(1)	193	213	234	249	262
9. Barang-barang tembikar/*Ceramics*	(1)	121	147	161	180	200
10. Kaca/Glass	(1)	130	138	143	149	153
11. Barang-barang dari tanah liat/*Structural Clay Products*	(3)	126	136	145	154	163
12. Semen/*Cement*	(1)	131	154	184	201	211
13. Barang-barang mineral bukan logam/*Other Non Metallic Mineral products*	(3)	125	142	160	186	194
14. Barang-barang dari logam besi/*Iron & Steel basic Industries*	(4)	157	172	183	196	202
15. Barang-barang dari logam bukan besi/*Non Ferrous basic metal Industries*	(3)	201	233	267	297	326
16. Barang-barang konstruksi logam *Structural Metal Products*	(2)	143	158	163	177	186
17. Barang logam lainnya/*Other Fabricated Metal Products*	(2)	156	175	195	217	228
18. Mesin-mesin kecuali listrik *Non Electrical Machinery*	(2)	147	153	160	168	173
19. Mesin-mesin listrik *Electrical Machinery*	(2)	177	184	195	202	201
20. Mesin-mesin lainnya *Other Machinery*	(2)	191	219	225	237	238
21. Alat-alat listrik *Electrical Apparatus*	(1)	140	146	153	157	164

Catatan/*Note* : Angka dalam tanda kurung ( ) pada kelompok barang menunjukkan banyaknya item yang dihimpun didalamnya / *Figures within brackets ( ) under column group indicate the number of items included in that group*

1). Berdasarkan Indeks tak tertimbang (rata-rata relatip harga)
Based on Unweighted price index (price relative average)

2). Rata-rata 9 bulan/*Average over 9 months*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.13
TABLE

ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI MENURUT JENIS BANGUNAN/KONSTRUKSI
WHOLESALE PRICE INDEXES OF CONSTRUCTION MATERIALS BY TYPE OF CONSTRUCTION
1988 - 1992
(1983 = 100)

JENIS BANGUNAN *TYPE OF CONSTRUCTION*	1988	1989	1990	1991[r)]	1991[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal *Residential and Non Residential Building* (21)	144	160	174	197	198
2. Pekerjaan Umum untuk Pertanian *Public works, in the Agricultural Sector* (17)	142	159	178	204	206
3. Pekerjaan Umum untuk Jalan-jalan dan Jembatan/*Public works, Roads and Bridges* (16)	147	163	177	202	205
4. Bangunan Listrik dan Transmisinya *Installation of Electricity* (19)	148	161	171	189	191
5. Bangunan Lainnya *Other Building* (21)	147	162	176	201	203
Umum/*General* (21)	145	160	174	197	199

Catatan/*Note* : - Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom jenis bangunan menunjukkan banyaknya kelompok barang yang mewakili di dalamnya
Figures within brackets ( ) under column type of construction indicate the number of groups represented in that type of construction.

1). Rata-rata 9 bulan/*Average of 9 months*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.14
TABLE

RATA-RATA INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA
AVERAGE OF PRODUCER PRICE INDEX RECEIVED AND CONSUMER
1989 -
(1983 =

PERINCIAN *DESCRIPTION*			Jawa Barat/*West Java*			
			1989	1990	1991	1992[1)]
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks harga yang diterima Petani/*Producer price indexes received by farmers*	Tanaman bahan makanan *Food Crops*	Padi/*Paddy*	192.55	217.09	242.88	251.13
		Palawija *Horticulture*	159.87	175.40	203.97	225.67
		Sayur-sayuran *Vegetables*	159.43	182.95	217.78	201.53
		Buah-buahan *Fruits*	164.37	176.22	194.72	215.31
		Indeks sektor *Sector Index*	174.71	194.65	221.00	230.52
	Tanaman perdagangan/*Commercial crops*	Indeks sektor *Sector index*	110.63	123.41	136.79	126.70
	Indeks Umum/*General Index*		170.46	189.93	222.92	223.64
Indeks harga yang di bayar petani/*consumer price index paid by farmers*	Konsumsi rumah tangga *Household Consumption*	Makanan/*Food*	166.48	180.90	201.19	213.02
		Perumahan *Housing*	160.20	173.58	197.79	217.02
		Pakaian *Clothing*	169.26	189.47	211.75	228.56
		Aneka barang dan jasa/ *Miscellaneous*	141.43	153.49	177.82	196.75
		Indeks sektor *Sector index*	161.75	175.98	198.48	211.85
	Biaya produksi dan penambahan barang modal/*Cost of production and capital formation*	Non faktor produksi/*Non factor cost*	198.15	226.80	260.34	283.29
		Upah/*Wages*	174.92	192.46	218.78	250.74
		Lainnya/*Others*	153.63	172.24	182.38	189.16
		Penambahan barang modal *Capital formation*	182.83	203.69	233.81	259.77
		Indeks sektor *Sector index*	180.27	200.95	228.48	255.86
	Indeks Umum / *General Index*		164.46	179.62	202.86	218.27
Nilai Tukar / *Terms of Trade*			103.65	105.70	106.20	102.46

Catatan/*Note* : 1) Rata-rata 9 bulan/*Average over 9 months*

http://www.bps.go.id

YANG DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR PETANI
PRICE PAID INDEX BY FARMERS AND FARMERS' TERMS OF TRADE
1992
100)

Jawa Tengah/*Central Java*				Daerah Istimewa Yogyakarta				Jawa Timur/*East Java*			
1989	1990	1991	1992[1)]	1989	1990	1991	1992[1)]	1989	1990	1991	1992[1)]
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
173.02	187.70	208.99	216.70	196.21	213.12	237.04	249.45	173.53	189.50	212.82	224.68
168.61	193.96	225.99	231.11	165.62	191.90	223.13	219.75	151.28	178.39	207.53	208.58
469.67	467.53	479.08	427.16	328.63	287.27	278.68	262.83	196.94	179.39	203.32	172.12
144.08	163.55	188.77	213.87	122.50	132.78	144.76	156.23	146.65	149.78	169.91	199.69
191.04	207.94	232.02	236.63	176.66	196.31	221.92	226.17	164.97	179.96	204.85	211.48
132.98	125.50	136.25	146.26	110.48	88.78	87.03	96.81	179.33	187.66	166.54	159.69
186.15	201.00	223.96	229.03	172.20	189.07	212.84	217.45	166.63	180.85	200.41	205.48
172.82	183.71	204.62	214.94	161.58	173.83	193.80	203.61	160.63	172.15	188.86	194.37
178.24	194.89	223.17	243.32	176.10	191.45	217.87	244.25	163.74	183.54	210.16	228.52
178.46	196.92	220.50	235.66	171.84	188.13	208.06	217.14	174.24	189.48	209.42	224.01
163.92	178.26	207.62	226.17	158.14	169.08	186.60	198.48	134.55	145.00	163.38	177.13
172.77	185.62	209.28	222.88	163.69	176.37	196.81	209.71	157.70	170.83	189.88	199.78
183.60	226.41	256.35	277.73	184.85	210.85	236.83	247.68	185.34	209.96	237.84	254.26
179.19	198.17	228.20	259.57	229.99	249.43	274.88	297.45	159.42	176.90	202.32	230.42
180.11	196.22	209.44	215.35	103.96	103.96	103.96	103.96	128.96	135.97	142.27	149.09
167.48	186.19	207.73	227.49	167.18	183.61	199.46	210.70	177.40	195.45	215.70	234.07
171.30	207.29	235.71	262.37	208.93	230.03	254.71	272.21	166.61	185.90	210.93	233.61
175.06	189.54	214.06	230.02	168.24	181.76	202.62	215.98	159.22	173.40	193.48	205.56
106.34	106.02	104.64	99.58	102.33	104.02	105.00	100.67	104.63	104.30	103.56	99.97

https://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.15
TABLE

INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA YANG
INDEX NUMBER OF PRICE RECEIVED AND PAID BY
1989 -
(1983 =

PERINCIAN *DESCRIPTION*			Jawa Barat/*West Java* Des/Dec			Sept
			1989	1990	1991	1992
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks harga yang diterima Petani/*Producer price indexes received by farmers*	Tanaman bahan makanan *Food Crops*	Padi/*Paddy*	212.96	245.70	268.24	247.21
		Palawija *Horticulture*	162.37	188.46	223.54	223.73
		Sayur-sayuran *Vegetables*	153.87	199.05	219.74	196.24
		Buah-buahan *Fruits*	167.27	184.70	202.85	226.73
		Indeks sektor *Sector Index*	183.64	213.93	237.84	229.90
	Tanaman perdagangan/*Commercial crops*	Indeks sektor *Sector index*	117.97	129.49	135.56	115.99
	Indeks Umum/*General Index*		179.29	208.34	231.06	222.36
Indeks harga yang di bayar petani/*consumer price index paid by farmers*	Konsumsi rumah tangga *Household Consumption*	Makanan/*Food*	172.90	193.50	214.34	213.57
		Perumahan *Housing*	163.10	183.50	211.08	219.45
		Pakaian *Clothing*	176.93	195.74	221.49	231.46
		Aneka barang dan jasa/ *Miscellaneous*	145.49	158.76	194.38	200.38
		Indeks sektor *Sector index*	167.37	186.67	211.09	213.28
	Biaya produksi dan penambahan barang modal/*Cost of production and capital formation*	Non faktor produksi/*Non factor cost*	213.60	243.62	273.05	289.78
		Upah/*Wages*	183.46	201.86	237.63	260.89
		Lainnya/*Others*	162.87	175.47	186.81	190.51
		Penambahan barang modal *Capital formation*	193.35	212.41	248.74	274.00
		Indeks sektor *Sector index*	190.76	212.07	244.86	265.34
	Indeks Umum / *General Index*		170.79	190.38	216.02	220.88
Nilai Tukar / *Terms of Trade*			104.98	109.43	106.96	100.67

http://www.bps.go.id

DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR PETANI
FARMERS (BY GROUPS), AND FARMERS' TERMS OF TRADE
1992
100)

Jawa Tengah/Central Java				Daerah Istimewa Yogyakarta				Jawa Timur/*East Java*			
Des/Dec			Sept	Des/Dec			Sept	Des/Dec			Sept
1989	1990	1991	1992	1989	1990	1991	1992	1989	1990	1991	1992
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
191.67	212.00	238.21	213.64	215.80	242.38	264.97	244.84	189.31	215.26	239.36	224.95
175.23	207.58	255.91	211.76	178.33	201.67	239.23	202.41	158.58	188.07	220.09	195.45
408.50	496.93	464.67	393.08	289.61	266.79	270.73	255.19	173.76	191.91	214.07	152.37
156.28	172.94	205.49	216.37	124.38	138.52	151.01	158.19	148.36	153.59	187.35	208.31
199.20	227.70	256.46	227.30	190.11	212.98	241.36	216.08	172.66	196.47	224.21	206.57
122.99	129.38	150.08	128.27	90.29	84.69	93.90	72.78	193.42	167.01	164.48	153.92
192.79	219.43	247.50	218.97	183.38	204.34	231.43	206.42	175.07	193.06	217.29	200.47
178.22	193.70	219.60	210.52	163.15	183.57	208.34	195.78	166.61	180.10	198.45	194.66
184.58	205.77	237.12	245.99	181.26	196.77	232.60	247.26	168.74	194.93	224.44	232.59
184.90	205.85	229.34	239.48	176.60	196.30	213.58	218.73	180.96	195.33	216.95	229.37
170.03	184.57	224.35	228.49	161.44	173.67	196.46	201.43	138.32	150.44	173.46	179.67
178.50	195.17	224.02	221.19	166.42	184.13	209.79	206.63	163.17	178.85	200.29	201.48
215.61	246.96	270.42	280.15	201.38	228.13	245.78	249.23	199.21	225.49	250.36	256.75
186.46	209.25	244.75	271.84	235.63	258.29	283.23	298.23	166.01	186.29	217.56	237.05
183.59	205.98	211.77	216.38	103.96	103.96	103.96	103.96	130.74	138.15	145.66	156.42
174.41	194.90	219.70	230.27	172.52	191.39	203.96	214.30	183.86	205.13	224.81	240.10
195.30	220.71	250.61	270.83	218.27	241.59	262.95	273.27	175.40	196.95	224.44	238.86
181.53	199.79	228.83	230.17	171.63	189.90	215.13	213.32	165.26	181.95	204.42	207.87
106.20	109.83	108.16	95.13	106.85	107.60	107.58	96.77	105.94	106.11	106.30	96.44

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.16
TABLE

INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI BIAYA PRODUKSI & PENAMBAHAN
INDEX NUMBERS OF PRICE PAID BY FARMERS COST OF PRODUCTION AND
1989 -
(1983 =

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Jawa Barat/*West Java*			
	1989	1990	1991	1992 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. KONSUMSI RUMAH TANGGA *HOUSEHOLD CONSUMPTION*				
INDEKS UMUM / *GENERAL INDEX*	161.75	175.98	198.48	211.85
I. MAKANAN / *FOOD*	166.48	180.90	201.19	213.02
1. Padi-padian dan penggantinya *Cereals and their substitutes*	160.72	175.62	203.04	211.13
2. Daging, ikan dan unggas *Meat, fish and poultry*	174.96	197.07	222.18	232.25
3. Susu, telur, minyak dan lemak *Milk, eggs, oil and fats*	174.76	179.69	193.57	206.00
4. Sayur-sayuran/*Vegetables*	176.58	186.31	218.69	217.02
5. Buah-buahan/*Fruits*	140.57	148.71	157.62	171.12
6. Kacang-kacangan/*Nuts and others*	162.11	177.02	192.98	204.80
7. Lain-lain barang makanan dan minuman/*Other food and drink*	167.45	181.97	193.54	210.97
II. PERUMAHAN / *HOUSING*	160.20	173.58	197.79	217.02
1. Biaya tempat tinggal/*Rent and owner costs*	157.31	183.80	203.04	216.27
2. Bahan bakar/*Fuel*	164.11	177.44	204.70	226.13
3. Alat-alat rumah tangga/*Household equipment*	151.41	166.20	184.59	204.51
4. Lain-lain keperluan rumah tangga *Others household operations*	139.37	144.48	152.93	157.35
III. PAKAIAN/*CLOTHING*	169.26	189.47	211.75	228.56
1. Pakaian jadi, alas kaki/*Clothing & footwear*	164.08	185.86	210.69	229.21
2. Barang-barang pribadi/*Personal effects*	180.98	188.63	194.40	200.52
3. Bahan pakaian/*Textiles*	200.16	228.38	256.34	276.16
IV. ANEKA BARANG DAN JASA *MISCELLANEOUS*	141.43	153.49	177.82	196.75
1. Perawatan kesehatan/*Medical care*	184.14	207.23	227.62	237.89
2. Perawatan pribadi/*Personal care*	161.11	176.60	187.68	197.08
3. Pendidikan/*Education*	199.70	225.69	250.63	275.67
4. Tembakau dan rokok/*Tobacco and cigarettes*	122.26	127.72	159.18	182.95
5. Lain-lain/*Others*	134.77	148.87	164.82	180.94
B. BIAYA PRODUKSI & PENAMBAHAN BARANG MODAL/*COST OF PRODUCTION AND CAPITAL FORMATION*				
I. FAKTOR PRODUKSI/*FACTOR COST*	173.42	191.04	216.21	245.34
1. Upah/*Wages/Salaries*	174.92	192.46	218.78	250.74
2. Lainnya/*Others*	153.63	172.24	182.38	189.16
II. NON FAKTOR PRODUKSI/*NON FACTOR COST*	198.15	226.80	260.34	283.29
1. Bibit/*Seed*	199.56	212.83	231.38	245.92
2. Obat & Pupuk/*Pesticides & Fertilizer*	214.80	255.08	299.61	327.52
3. Sewa Tenaga & Hewan/*Hire of animals & equipment*	162.98	176.72	196.86	214.25
III. PENAMBAHAN BARANG MODAL/ *CHANGE IN CAPITAL*	182.83	203.69	233.81	259.77
INDEKS UMUM/*GENERAL INDEXES*	180.27	200.95	228.48	255.86

Catatan/*Note* : 1) Rata-rata 9 bulan/*Average over 9 months*

http://www.bps.go.id

MENURUT SEKTOR KONSUMSI RUMAH TANGGA,
BARANG MODAL
ACCORDING TO HOUSEHOLD CONSUMPTION SECTOR
CAPITAL FORMATION
1992
100)

Jawa Tengah / *Central Java*				Daerah Istimewa Yogyakarta				Jawa Timur/*EastJava*			
1989	1990	1991	1992[1)]	1989	1990	1991	1992[1)]	1989	1990	1991	1992[1)]
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
172.77	185.62	209.28	222.88	163.69	176.37	196.81	209.71	157.70	170.83	189.88	199.77
172.82	183.71	204.62	214.94	161.58	173.83	193.80	203.61	160.63	172.15	188.86	194.37
163.53	178.06	199.63	206.72	162.33	182.18	202.73	209.00	149.52	164.52	183.46	188.86
181.02	199.22	237.60	245.09	172.27	203.14	243.97	257.30	178.84	197.53	221.08	227.69
178.52	168.72	182.51	212.97	170.35	168.61	188.20	219.42	178.39	175.79	187.15	210.26
191.13	209.34	249.96	216.96	171.43	196.77	233.63	188.84	173.93	192.23	222.87	185.46
137.07	155.51	177.82	195.47	125.70	133.42	152.70	178.75	131.10	138.30	154.52	162.71
185.46	205.64	226.24	236.16	159.28	183.46	201.50	208.62	169.24	184.38	200.30	207.31
173.47	179.17	192.10	212.50	158.08	160.76	174.50	191.55	158.54	166.19	177.34	186.89
178.24	194.89	223.17	243.32	176.10	191.45	217.87	244.25	163.74	183.54	210.16	228.52
167.69	195.09	221.74	236.03	143.24	170.38	177.79	187.25	161.18	187.30	217.07	229.38
182.29	197.68	227.27	249.41	187.63	202.66	234.64	268.89	165.57	185.69	214.64	234.86
185.08	206.07	229.79	243.65	167.55	175.45	192.04	201.87	173.97	188.58	203.65	219.25
147.17	160.79	183.27	197.26	134.95	153.70	173.84	185.50	133.68	149.24	164.64	175.98
178.46	196.92	220.50	235.66	171.84	188.13	208.06	217.14	174.24	189.48	209.42	224.01
185.53	206.80	235.34	252.72	168.09	184.99	209.77	220.04	177.68	194.52	219.53	237.59
147.10	153.19	157.15	161.03	174.70	185.57	192.58	197.76	156.08	163.32	169.73	174.71
197.51	223.41	253.81	278.96	191.84	218.07	237.03	247.71	203.55	231.03	257.02	276.56
163.92	178.26	207.62	226.17	158.14	169.08	186.60	198.48	134.55	145.00	163.38	177.13
230.13	254.04	279.98	296.30	203.89	218.44	232.45	236.47	155.90	164.77	178.16	189.39
170.21	183.80	196.75	202.38	150.63	156.44	169.28	178.56	157.40	170.23	180.97	191.59
223.96	249.11	266.21	280.52	167.86	171.92	184.53	194.86	158.18	169.13	181.63	194.22
137.04	146.57	181.43	203.83	149.77	166.82	195.06	211.61	123.51	133.92	162.07	180.14
153.90	167.73r)	202.77	223.55	149.73	161.81	178.69	191.33	127.29	137.31	149.32	159.82
179.27	198.00	226.57	255.72	223.31	241.72	265.82	287.19	156.51	172.99	196.59	222.65
179.19	198.17	228.20	259.57	229.99	249.43	274.88	297.45	159.42	176.90	202.32	230.42
180.11	196.22	209.44	215.35	103.96	103.96	103.96	103.96	128.96	135.97	142.27	149.09
183.60	226.41	256.35	277.73	184.85	210.85	236.83	247.68	185.34	209.96	237.84	254.26
178.39	195.94	217.45	235.50	176.30	190.02	215.80	219.65	174.46	188.02	207.88	218.52
212.89	247.31	278.23	295.01	206.37	243.37	276.38	290.33	195.65	226.10	258.28	275.39
173.67	193.97	220.72	265.04	135.61	143.69	151.23	160.19	163.28	180.66	202.79	223.30
167.48	186.19	207.73	227.49	167.18	183.61	199.46	210.70	177.40	195.45	215.70	234.07
171.30	207.29	235.71	262.37	208.93	230.03	254.71	272.21	166.61	185.90	210.93	233.61

TABEL : 9.5.17
TABLE

INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS HARGA YANG DIBAYAR DAN NILAI TUKAR PETANI, JAWA-MADURA
PRODUCER PRICE RECEIVED, INDEX CONSUMER PRICE PAID INDEX BY FARMERS AND FARMERS' TERMS OF TRADE, JAVA - MADURA
1987 - 1992
(1983 = 100)

PROPINSI / PROVINCE		1987	1988	1989	1990	1991	1992[1)]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA BARAT / *WEST JAVA*	It	138.67	161.77	170.46	189.93	215.42	223.64
	Ib	133.59	152.63	164.46	179.62	202.86	218.27
	NT	103.70	105.95	103.65	105.70	106.20	102.46
JAWA TENGAH / *CENTRAL JAVA*	It	156.42	179.21	186.15	201.00	223.96	229.03
	Ib	145.02	160.62	175.06	189.54	214.06	230.02
	NT	107.53	111.58	106.34	106.02	104.64	99.58
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	It	148.08	169.88	172.20	189.07	212.84	217.45
	Ib	138.81	155.74	168.24	181.76	202.62	215.98
	NT	106.47	109.08	102.33	104.02	105.00	100.67
JAWA TIMUR / *EAST JAVA*	It	147.53	165.89	166.63	180.85	200.41	205.48
	Ib	132.23	146.59	159.22	173.40	193.48	205.56
	NT	111.31	113.26	104.63	104.30	103.56	99.97

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note* : It = Indeks harga yang diterima petani
Producer price received index by farmers
Ib = Indeks harga yang dibayar petani
Consumer price paid index by farmers
NT = Nilai tukar petani/*Farmer terms of trade*

$$NT = \frac{It}{Ib} \times 100$$

1) = Rata-rata 9 bulan/*Average over 9 months.*

10. KONSUMSI dan PENGELUARAN

COMSUMPTION EXPENDITURE



http://www.bps.go.id

10. KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

10.1. Persediaan Konsumsi Nutrisi Per Kapita

Secara umum konsumsi kalori, protein dan lemak, pada tahun 1991, menunjukkan kenaikan dibandingkan dengan tahun 1990. Pada tahun 1990 konsumsi kalori tercatat sebesar 2 781 per kapita per hari, sedangkan pada tahun 1991 tercatat sebesar 2 752 per kapita per hari atau menurun sekitar 1,04 persen. Sumber kalori terbesar adalah dari kelompok padi-padian, yang pada tahun 1991 menyumbang sekitar 64 persen.

Konsumsi protein per kapita per hari pada tahun 1991 mencapai 61,25 gram, sedangkan pada tahun 1990 sebesar 61,76 gram. Dengan demikian telah terjadi penurunan sebesar 0,83 persen. Sumber utama dari konsumsi protein ini adalah padi-padian, yang pada tahun 1991 menyumbang sekitar 58,09 persen. Konsumsi protein hewani hanya memberikan sumbangan sekitar 7,28 gram per kapita per hari, atau hanya merupakan 11,89 persen dari seluruh konsumsi protein.

Konsumsi lemak pada tahun 1991 adalah sebesar 58,75 gram per kapita per hari. Dibandingkan tahun 1990 konsumsi lemak per kapita mengalami penurunan sebesar 0,53 persen (tahun 1990 konsumsi lemak tercatat sebesar sebanyak 59,06 gram per kapita per hari). Sumber utama dari lemak yang dikonsumsi adalah buah/biji berminyak dan lemak yang berasal dari kelompok minyak dan lemak. Pada tahun 1991, sumbangan lemak dari komoditi tersebut mencapai 47,58 gram per kapita per hari, atau sekitar 80,99 persen dari seluruh lemak yang dikonsumsi. Lemak hewani yang dikonsumsi hanya 4,27 gram per kapita per hari, atau 7,27 persen saja.

Data persediaan konsumsi nutrisi per kapita tahun 1989 dan 1990 di sajikan pada tabel 10.1.1 dan 10.1.2.

10.2. Pengeluaran Penduduk.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut hasil Survei Sosiai Ekonomi Nasional (Susenas) 1990 dapat dilihat pada Tabel 10.2.1 s/d 10.2.6. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Indonesia di daerah perkotaan pada tahun 1990 telah mencapai 44 029 rupiah sedangkan di daerah pedesaan tercatat sebesar 24 296 rupiah atau hanya sebesar 55,18 persen saja dari pengeluaran di daerah kota. Secara keseluruhan, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Indonesia mencapai 30 271 rupiah.

Tabel 10.2.8 memperlihatkan perubahan pola konsumsi yang terjadi pada tahun 1981, 1984, 1987 dan 1990. Dari tabel ini terlihat bahwa selama kurun waktu 1984 - 1990, persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk kebutuhan konsumsi makanan di daerah perkotaan terus mengalami penurunan dari 54,10 menjadi 52,36 dan turun lagi menjadi 51,40 persen. Sedangkan di daerah pedesaan persentase pengeluaran hal serupa malah mengalami peningkatan dari 67,21 menjadi 67,41 persen selama kurun waktu 1987 - 1990. Tetapi secara nasional , persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk kebutuhan konsumsi pada 1990 tercatat mengalami penurunan di bandingkan dengan tahun 1987.

Berikutnya, pada tahun yang sama persentase pengeluaran rata-rata perkapita untuk kebutuhan non konsumsi, terlihat berflutuasi. Dari tabel 10.2.8. terlihat bahwa persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk kebutuhan konsumsi dan non konsumsi, pada tahun 1987 - 1990 saling kontradiktif. Persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk konsumsi non makanan, pada tahun 1990 tercatat mengalami peningkatan dari 47,64 persen menjadi 48,60 persen di daerah perkotaan tetapi mengalami

penurunan di daerah pedesaan dari 32,79 persen menjadi 32,59 persen. Secara nasional, persentase pengeluaran rata-rata non konsumsi mengalami peningkatan dari 38,72 persen menjadi 39,64 persen pada tahun 1990.

Pada Tabel. 10.2.9 sampai dengan 10.2.11 disajikan persentase banyaknya penduduk daerah perkotaan, pedesaan maupun perkotaan dan pedesaan, menurut propinsi untuk tahun 1990.

Lebih lanjut apabila dilihat dari komposisi kelompok makanan, ternyata pengeluaran untuk makanan berpati (padi-padian dan ubi-ubian) mengalami peningkatan persentase yaitu dari 18,65 persen pada tahun 1987 menjadi 19,04 persen pada tahun 1990 untuk seluruh penduduk di daerah perkotaan dan pedesaan. Pengeluaran untuk jenis makanan yang mengandung protein (ikan, daging, telur dan susu, sayur-sayuran, kacang-kacangan dan buah-buahan) menunjukkan peningkatan dari 21,98 persen pada tahun 1987 menjadi 22,45 persen pada tahun 1990. Perubahan pola ini secara terinci dapat dilihat pada Tabel 10.2.7 dan 10.2.8 sedangkan pengeluaran menurut kelompok disajikan pada Gambar 10.1.

Tabel 10.2.12 sampai dengan 10.2.14 disajikan data mengenai perkiraan pembagian pengeluaran menurut 10 kelompok lapisan masyarakat selama periode 1978-1990.

Pada tahun 1990, 40 persen kelompok masyarakat yang berpengeluaran rendah di daerah perkotaan mempunyai pangsa sekitar 19,67 persen dari seluruh jumlah pengeluaran masyarakat. Jika dibandingkan dengan tahun 1987, ternyata persentase pangsa dari 40 persen kelompok bawah di daerah perkotaan pada tahun 1990 mengalami kenaikan. Begitu juga persentase dari 10 persen kelompok atas (dari 26,17 persen menjadi 27,79 persen). Sementara Angka Gini Rasio distribusi pengeluaran di daerah kota pada tahun 1990 mengalami kenaikan dari 0,32 menjadi 0,34.

Di daerah pedesaan, 40 persen kelompok masyarakat yang berpengeluaran rendah pada tahun 1990 memberikan pangsa sekitar 24,40 persen. Bagian pengeluaran ini mengalami sedikit kenaikan dibandingkan tahun 1987. Angka Gini Rasio di daerah pedesaan lebih kecil dibandingkan daerah perkotaan. Pada tahun 1987 Gini Rasionya 0,26 sedang tahun 1990 turun menjadi 0,25.

Secara keseluruhan, 40 persen kelompok penduduk yang berpengeluaran rendah di Indonesia pada tahun 1990 mempunyai pangsa sekitar 21,31 persen dari seluruh pengeluaran. Porsi ini sedikit meningkat jika dibandingkan dengan tahun 1987, yang tercatat sebesar 20,87 persen. Angka Gini Rasio, untuk kelompok ini secara keseluruhan, tidak mengalami perubahan selama kurun waktu 1987 - 1990.

PENJELASAN TEKNIS

1. Data persediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan, hasil kerja sama antara Biro Pusat Statistik dengan Departemen Pertanian.

2. Metoda yang dipakai untuk penyusunan berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh Organisasi Pangan Sedunia (FAO).

3. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stock dan impor dikurangi dengan ekspor.

4. Penyediaan pangan untuk dikonsumsi manusia terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri non pangan dan yang tercecer.

5. Konversi yang digunakan untuk Neraca Bahan Makanan adalah sebagai berikut :

Padi:
- Dari Gabah kering panen ke gabah kering giling adalah 76,5 persen
- Gabah kering giling ke beras adalah 65 persen.
- Untuk bibit adalah 40,78 kg tahun 1989 dan 42,66 Kg tahun 1990 gabah kering giling per hektar luas tanam
- Gabah untuk makanan ternak 2,0 persen
- Gabah tercecer 5,4 persen
- Beras tercecer 2,5 persen

Jagung:
- Bibit 25,25 Kg/Ha dari luas panen
- Makanan ternak 6 persen
- Tercecer 5 persen

Ubu Kayu:
- Makanan ternak 2 persen
- Tercecer 13 persen

Ubi Jalar:
- Makanan ternak 2 persen
- Tercecer 10 persen

Sago:
- Dari sagu ke tepung sagu 40 persen

Kacang Tanah:
- Bibit 62,20 Kg/Ha dari luas panen
- Tercecer 5 persen
- Konsumsi kacang tanah berkulit kering ke lepas kulit adalah 60 persen
- Dari kacang lepas kulit ke minyak kacang 52 persen

http://www.bps.go.id

Kedele:

- Bibit 37,72 Kg/Ha dari luas panen
- Tercecer 5 persen

Kacang Hijau:

- Bibit 25 Kg/Ha dari luas panen
- Makanan ternak 2 persen
- Tercecer 5 persen

Kelapa:

- Berat 1 butir kelapa kering (berkulit) adalah antara 1,5 - 2,0 Kg
- 450 butir kelapa = 100 Kg kopra
- Dari kopra ke minyak adalah 60 persen

Buah-buahan:

- Tercecer diperkirakan 10 persen

Sayur-sayuran:

- Kentang untuk bibit 700 Kg/Ha dari luas tanam, dan tercecer 5 persen
- Bawang merah untuk bibit 1 200 Kg/Ha dari luas tanaman, tercecer 10 persen
- Bawang putih untuk bibit 800 Kg/Ha, tercecer 10 persen
- Sayuran lainnya, tercecer 10 persen

Daging:

- Jeroan sapi, kerbau, kambing/domba 25 persen dari berat karkas
- Jeroan babi, ayam, itik adalah 10 persen dari berat karkas
- Jeroan Kuda, 20 persen dari berat karkas

Telur:

a. Telur ayam kampung
   - Bibit 25,0 persen
   - Tercecer 25,0 persen

b. Telur ayam Ras
   - Bibit 1,0 persen
   - Tercecer 1,0 persen

c. Telur Bebek
   - Bibit 15,0 persen
   - Tercecer 15,0 persen

Susu:

- Yang tercecer 2 persen

Ikan:

Produksi adalah ikan segar

- Tercecer 15 persen

http://www.bps.go.id

6. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), BPS, yang mencakup semua propinsi di Indonesia. Khusus untuk Irian Jaya dan Timor Timur terbatas pada daerah yang mudah di capai.

7. Jumlah sampel Susenas 1984 dan 1987 masing-masing sekitar 50 dan 55 ribu rumahtangga

8. Metode pengumpulan datanya adalah dengan cara wawancara langsung terhadap responden (Kepala rumahtangga dan atau anggota rumahtangga). Periode rujukan yang digunakan adalah satu minggu yang lalu untuk makanan, sebulan dan setahun yang lalu untuk pengeluaran bukan makanan.

9. Periode survei untuk SUSENAS 1984 dan 1987 masing-masing adalah bulan Februari dan Januari

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TECHNICAL NOTES

1. *The data for the per capita consumption of food is calculated from the Food Balance Sheet compiled by the Central Bureau of Statistics in collaboration with the Ministry of Agriculture.*

2. *The method used for the compilation of the Food Balance Sheet is the FAO method.*

3. *Domestic food utilization is domestic production plus changes in stock plus imports minus exports.*

4. *In compiling domestic products utilization, the production used for seed, waste, residual, animal feed, and industrial use are first taken into account.*

5. *Conversion factors used are :*

Paddy:
- *76.5 per cent from dry stalk paddy to ordinary paddy (unhusked rice)*
- *65 per cent from ordinary paddy to milled rice.*
- *Seed rate is 39.24 Kg unhusked rice per hectare of planted area*
- *Gabah (unhusked rice) for animal food is 2 per cent and waste 5.4 percent*
- *Waste 2.5 percent for milled rice*

Maize:
- *Seed rate allowed 24.37 Kg/Ha of harvested area*
- *6 per cent for feed and 5 per cent waste*

Cassava:
- *2 per cent for feed and 13 per cent waste*

Sweet Potatoes:
- *2 per cent for feed and 10 per cent waste*

Sago:
- *Conversion rate of sago is about 40 per cent of sago pith.*

Peanut/Groundnuts :
- *Waste has been taken as 5 per cent and seed rate of 67.14 Kg/Ha of harvested area.*
- *Conversion rate of 60 per cent from unhusked to shelled and 52 per cent oil from shelled.*

Soyabeans:
- *Seed rate allowed is 43.01 Kg/Ha of harvested area and 5 per cent waste.*

Green Peas:
- *Seed rate allowed is 25 Kg/Ha harvested area*
- *2 per cent for feed and 5 per cent waste.*

Coconuts:
- *The weight of a coconut (in husk) is about 1.5 Kg - 2.0 Kg*
- *100 Kg copra has been assumed to be equal to 450 coconuts*
- *Conversion of 60 per cent from copra to oil.*

http://www.bps.go.id

Fruits:

- *Wastage of 10 per cent has been assumed.*

Vegetables:

- *Wastage of 10 per cent has been assumed, except potato seed has been taken as equal to 700Kg/Ha and 5 per cent for waste, and onions have been taken as equal to 1 200 Kg/Ha.*

Meat: Offal has been estimated for:

- *Cattle, Buffaloes, Goats and Sheep as 25 per cent of carcass weight.*
- *Pigs, Hens, Ducks as 10 per cent of carcass weight.*
- *Horses, as 20 per cent of carcass weight.*

Eggs: Eggs have been classified into:

- *Domestic hens eggs, hatching rate has been assumed as 25 per cent and 25 per cent waste*
- *Improved hens eggs, hatching rate has been assumed as 1 per cent and 1 per cent waste*
- *Ducks eggs, hatching rate has been assumed as 15 per cent and 15 per cent waste.*

Milk:

- *2 per cent waste*

Fish:

- *Production is given as fresh fish. Waste has been taken as 15 per cent.*

6. *The data for consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the Social Economic National Survey (SUSENAS) of the Central Bureau of Statistics covering all the provinces in Indonesia. For Irian Jaya and Timor Timur the areas are limited to those which are easily accessible.*

7. *The total size of the sample in the 1984 and 1987 SUSENAS are 50 and 55 thousand households, respectively.*

8. *The data collection method is direct interviews with respondents (head of household and/or member of households). The reference period used is one week ago for food, and one month and one year ago for non-food expenditure.*

9. *The survey period for the 1984 and 1987 SUSENAS was February and January respectively.*

http://www.bps.go.id

Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran , 1984, 1987, 1990

Gambar / *Figure* : 10.1 *Percentage Average Per Capita of Monthly Expenditure by Expenditure Items, 1984, 1987, 1990*

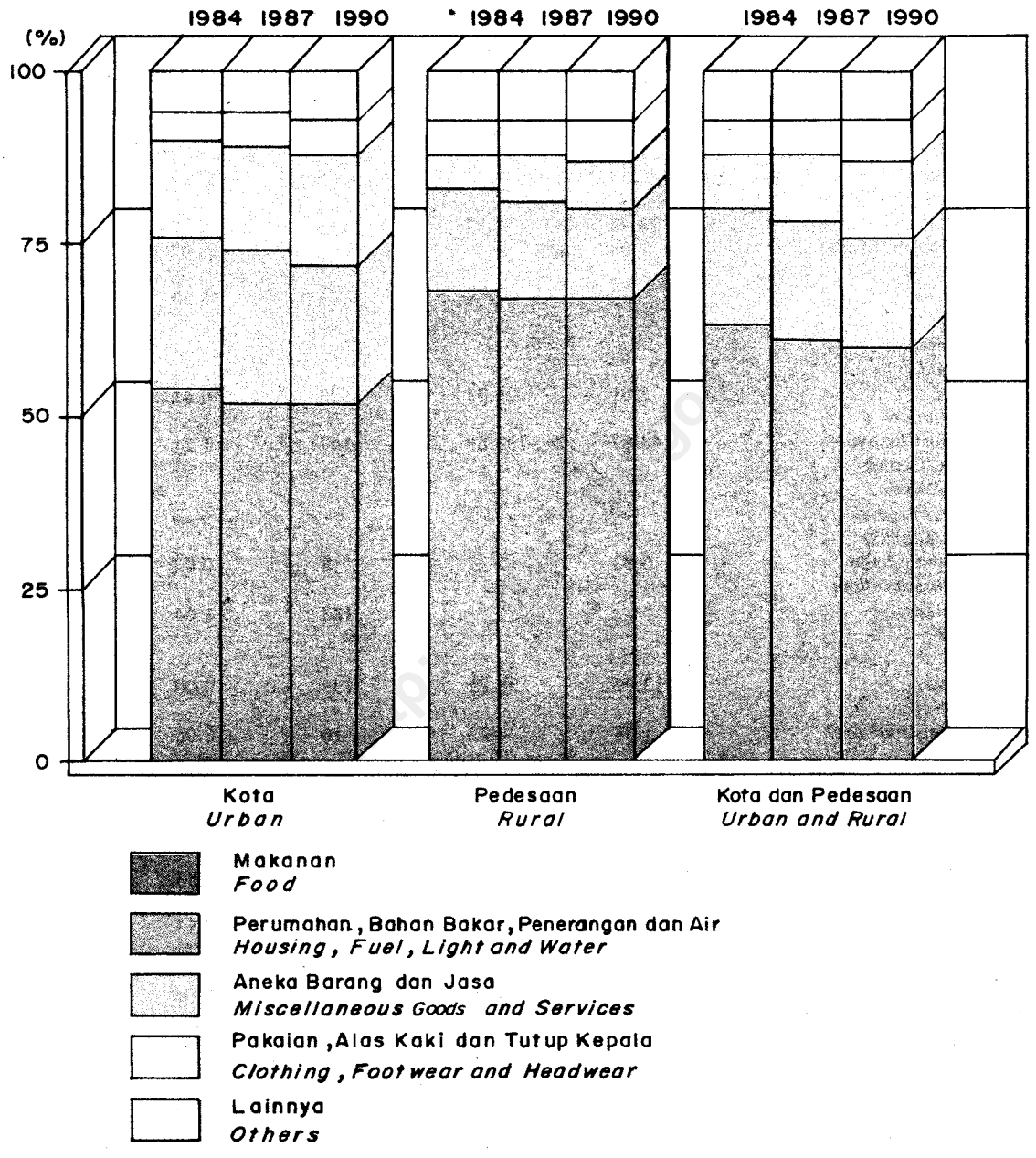

10.1 KONSUMSI
CONSUMPTION

TABEL : 10.1.1 PERSEDIAAN KONSUMSI PANGAN PERKAPITA
TABLE *AVAILABILITY OF FOOD FOR CONSUMPTION PER CAPITA*
1991x)

Penduduk : 181 256 (X 000)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Padi-Padian/*Cereals*					
- Tepung Gandum *Wheat flour*	7.71	21.12	77	1.88	0.27
- Gabah/Beras *Unhusked rice/Rice*	145.53	398.71	1 435	27.11	2.79
- Jagung/ *Maize*	28.73	78.71	251	6.52	2.76
- Jagung Basah (Muda) *Fresh Maize*	2.08	5.70	2	0.07	0.02
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	1 765	35.58	5.84
II. Makanan Berpati *Starchy Food*					
- Ubi Jalar *Sweet Potatoes*	9.61	26.33	28	0.41	0.16
- Ubi Kayu/*Cassava*	48.87	133.89	147	1.21	0.30
- Ubi kayu/Gaplek *Cassava/Manioc*	-	-	-	-	-
- Ubi Kayu/Tapioka *Cassava/Tapioca*	-	-	-	-	-
- Sagu/Tepung Sagu *Sago Pith/Sago flour*	0.83	2.27	8	0.02	0.00
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	183	1.64	0.46
III. Gula/*Sugar*					
- Gula pasir *Refined Sugar*	13.96	38.25	139	0.00	0.00
- Gula Mangkok/Lain2 *Other Sugar*	1.54	4.22	16	0.05	0.15
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	155	0.05	0.15
IV. Buah/Biji berminyak *Pulses, nuts and oil seed*					
- Kacang tanah lepas kulit/*Groundnuts, Shelled*	3.65	10.00	45	2.53	4.28
- Kedele/*Soyabeans*	11.01	30.16	100	10.53	5.46
- Kacang Hijau *Green peas*	1.18	2.23	11	0.72	0.04
- Kelapa berkulit/daging *Coconut in husk/Fresh Coconut*	12.72	34.85	125	1.18	12.09
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	281	14.96	21.87

Sumber/*Source* : Neraca Bahan Makanan di Indonesia, 1990
Food Balance Sheet for Indonesia, 1990

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
V. Buah-Buahan/*Fruits*					
- Advokat/*Avocado*	0.47	1.29	1	0.01	0.05
- Jeruk/*Orange*	1.53	4.19	1	0.02	0.01
- Duku Langsat/*Lanzon*	0.39	1.07	0	0.01	0.00
- Durian/*Durian*	1.08	2.96	1	0.02	0.02
- Jambu/*Waterapple*	1.94	5.32	2	0.03	0.01
- Mangga/*Mango*	2.90	7.95	2	0.02	0.01
- Nanas/*Pineapple*	2.17	5.95	2	0.01	0.01
- Pepaya/*Papaya*	1.66	4.55	2	0.02	0.00
- Pisang/*Banana*	13.05	35.75	27	0.32	0.05
- Rambutan/*Rambutan*	1.41	3.86	1	0.01	0.00
- Salak/*Salacia*	0.83	2.27	1	0.00	0.00
- Sawo/*Sapodilla*	0.36	0.99	1	0.00	0.01
- Lainnya/*Others*	1.22	3.34	1	0.01	0.02
- Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	42	0.48	0.19
VI. Sayur-Sayuran *Vegetables*					
- Bawang Merah/*Onions (Shallot)*	1.33	3.64	1	0.05	0.01
- Ketimun/*Cucumbers*	1.94	5.32	0	0.03	0.00
- Kacang-kacangan *Beans*	2.16	5.92	2	0.12	0.01
- Kentang/*Potatoes*	2.12	5.81	4	0.10	0.00
- Kubis/*Cabbage*	4.98	13.64	2	0.14	0.02
- Tomat/*Tomatoes*	1.52	4.16	1	0.04	0.01
- Wortel/*Carrots*	0.87	2.38	1	0.03	0.01
- Cabe/*Chilli*	2.92	8.00	7	0.32	0.16
- Terong/*Eggplant*	1.19	3.26	1	0.03	0.01
- Petsai/*Mustard greens*	1.69	4.63	1	0.09	0.01
- Bawang daun/*Shallots (Spring Onion)*	1.10	3.01	1	0.04	0.01

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Kangkung *Swamp Cabbage*	0.83	2.27	0	0.05	0.00
Lobak/*Radish*	0.18	0.49	0	0.00	0.00
- Labu Siam/*Chayotte (Squash)*	0.72	1.97	0	0.01	0.00
- Buncis/*Green beans*	0.81	2.22	1	0.05	0.00
- Bayam/*Spinach*	0.57	1.56	0	0.04	0.01
- Bawang putih/*Garlic*	0.49	1.34	1	0.05	0.00
- Lainnya/*Others*	0.26	0.71	0	0.01	0.00
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	23	1.20	0.26
VII. Daging/*Meat*					
- Daging sapi/*Beef*	0.91	2.49	5	0.47	0.35
- Daging kerbau *Buffalo meat*	0.15	0.41	0	0.08	0.00
- Daging kambing *Mutton*	0.18	0.49	1	0.08	0.05
- Daging domba *Lamb*	0.12	0.33	1	0.06	0.05
- Daging kuda/Lainnya *Horse meat/others*	0.01	0.03	0	0.01	0.00
- Daging babi/*Pork*	0.42	1.15	5	0.15	0.46
- Daging Ayam Kampung *Local chicken*	0.63	1.73	5	0.31	0.43
- Daging ayam ras *Pedigree chicken*	0.95	2.60	8	0.47	0.65
- Daging Itik *Duck*	0.03	0.08	0	0.01	0.02
- Jeroan semua jenis *All kinds Offal*	0.79	2.16	3	0.34	0.14
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	28	1.98	2.15

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VIII. Telur/*Eggs*					
- Telur ayam kampung *Local hens eggs*	0.24	0.66	1	0.08	0.07
- Telur ayam ras *Pedigree hens'eggs*	1.66	4.55	7	0.52	0.47
- Telur itik *Duck eggs*	0.56	1.53	3	0.18	0.20
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	11	0.78	0.74
IX. Susu/*Milk*					
- Susu sapi *Cows milk*	1.74	4.77	3	0.15	0.17
- Susu Impor *Imported milk*	1.75	4.79	3	0.15	0.17
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	6	0.30	0.34
X. Ikan/*Fish*					
- Ikan tawar & tambak *Fresh water fish*	3.67	10.05	7	1.11	0.20
- Ikan laut *Sea fish*	9.46	25.92	17	3.11	0.52
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	24	4.22	0.72
XI. Minyak & Lemak *Oils & Fats*					
- Kacang tanah/minyak *Groundnut oil*	-	-	-	-	-
- Kopra/minyak goreng *Copra/Cooking oil*	2.34	6.41	56	0.06	6.28
- Minyak sawit/Minyak goreng *Palm oil/Cooking oil*	5.69	15.59	141	0.00	15.59
- Inti sawit/Minyak goreng *Palm kernel/Cooking oil*	1.40	3.84	35	0.00	3.84
- Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	232	0.06	25.71

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Protein Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Lemak sapi *Cattle fats*	0.03	0.08	1	0.00	0.07
- Lemat kerbau *Buffalo fats*	0.01	0.03	0	0.00	0.03
- Lemak domba + kambing *Goat + sheep fats*	0.02	0.06	0	0.00	0.06
- Lemak babi *Pork fats*	0.08	0.16	1	0.00	0.16
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	234	0.06	26.03
JUMLAH BESAR *GRAND TOTAL*	-	-	2 752	61.25	58.75
- Nabati *Vegetal*	-	-	2 681	53.97	54.48
- Hewani *Animal*	-	-	71	7.28	4.27

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.1.2
TABLE

PERSEDIAAN KONSUMSI PANGAN PERKAPITA
AVAILABILITY OF FOOD FOR CONSUMPTION PER CAPITA
1990

Penduduk : 170 170 (X 000)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Padi-Padian/*Cereals*					
- Tepung Gandum *Wheat flour*	7.54	20.66	75	1.84	0.27
- Gabah/Beras *Unhusked rice/Rice*	150.05	411.10	1 480	27.95	2.88
- Jagung/ *Maize*	29.68	81.32	260	6.73	2.85
- Jagung Basah (Muda) *Fresh Maize*	2.08	5.70	2	0.07	0.02
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	1 817	36.59	6.02
II. Makanan Berpati *Starchy Food*					
- Ubi Jalar *Sweet Potatoes*	9.74	26.68	28	0.41	0.16
- Ubi Kayu/*Cassava*	43.07	118.00	129	1.06	0.27
- Ubi Kayu/Gaplek *Cassava/Manioc*	-	-	-	-	-
- Ubi kayu/Tapioka *Cassava/Tapioca*	-	-	-	-	-
- Sagu/Tepung Sagu *Sago Pith/Sago flour*	0.83	2.27	8	0.02	0.00
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	165	1.49	0.43
III. Gula/*Sugar*					
- Gula pasir *Refined Sugar*	13.39	36.68	134	0.00	0.00
- Gula Mangkok/Lain2 *Other Sugar*	1.54	4.22	16	0.05	0.15
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	150	0.05	0.15
IV. Buah/Biji berminyak *Pulses, nuts and oil seed*					
- Kacang tanah lepas kulit/*Groundnuts Shelled*	3.49	9.56	43	2.42	4.09
- Kedele/*Soyabeans*	10.72	29.37	97	10.25	5.32
- Kacang Hijau *Greenpeas*	1.37	3.75	13	0.83	0.05
- Kelapa berkulit/daging *Coconut in husk/Fresh Coconut*	13.53	37.07	133	1.26	12.86
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	286	14.76	22.32

Sumber/*Source* : Neraca Bahan Makanan di Indonesia, 1989
Food Balance Sheet for Indonesia, 1989

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
V. Buah-Buahan /*Fruits*					
- Advokat / *Avocado*	0.43	1.18	1	0.01	0.05
- Jeruk / *Orange*	1.29	3.53	1	0.02	0.00
- Duku Langsat/*Lanzon*	0.40	1.10	0	0.01	0.00
- Durian / *Durian*	1.23	3.37	1	0.02	0.02
- Jambu /*Waterapple*	1.85	5.07	2	0.03	0.01
- Mangga/ *Mango*	2.56	7.01	2	0.02	0.01
- Nanas/*Pineapple*	1.97	5.40	1	0.01	0.01
- Pepaya / *Papaya*	1.77	4.85	2	0.02	0.00
- Pisang / *Banana*	12.18	33.37	25	0.30	0.05
- Rambutan/ *Rambutan*	1.37	3.75	1	0.01	0.00
- Salak/ *Salacia*	0.81	2.22	1	0.00	0.00
- Sawo /*Sapodilla*	0.33	0.90	1	0.00	0.01
- Lainnya/ *Others*	1.51	4.14	1	0.02	0.02
- Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	39	0.47	0.18
VI. Sayur-Sayuran *Vegetables*					
- Bawang Merah/*Onions (Shallots)*	1.28	3.51	1	0.05	0.01
- Ketimun/*Cucumbers*	1.94	5.32	0	0.03	0.00
- Kacang-kacangan *Beans*	2.16	5.92	2	0,12	0.01
- Kentang/*Potatoes*	2.78	7.62	5	0.13	0.01
- Kubis/*Cabbage*	5.28	14.47	3	0.15	0.02
- Tomat/*Tomatoes*	1.53	4.19	1	0.04	0.01
- Wortel/*Carrots*	0.85	2.33	1	0.02	0.01
- Cabe/*Chilli*	2.88	7.89	7	0.32	0.16
- Terong/*Eggplant*	1.35	3.70	1	0.04	0.01
- Petsai/*Mustard greens*	1.90	5.21	1	0.10	0.01
- Bawang daun/*Shallots (Spring Onions)*	1.20	3.29	1	0.04	0.02

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Kangkung *Swamp Cabbage*	0.80	2.19	0	0.05	0.00
- Lobak/*Radish*	0.16	0.44	0	0.00	0.00
- Labu Siam/*Chayotte (Squash)*	0.65	1.78	0	0.01	0.00
- Buncis/*Green beans*	0.85	2.33	1	0.05	0.00
- Bayam/*Spinach*	0.58	1.59	0	0.04	0.01
- Bawang putih/*Garlic*	0.39	1.07	1	0.04	0.00
- Lainnya/*Others*	0.32	0.88	0	0.01	0.00
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	25	1.24	0.28
VII. Daging/*Meat*					
- Daging sapi/*Beef*	0.90	2.47	5	0.46	0.35
- Daging/kerbau *Buffalo meat*	0.14	0.38	0	0.07	0.00
- Daging kambing *Mutton*	0.19	0.52	1	0.09	0.05
- Daging domba *Lamb*	0.10	0.27	1	0.05	0.04
- Daging kuda/Lainnya *Horse meat/others*	0.01	0.03	0	0.01	0.00
- Daging babi/*Pork*	0.48	1.32	6	0.17	0.53
- Daging Ayam Kampung *Local chicken*	0.61	1.67	5	0.30	0.42
- Daging ayam ras *Pedigree chicken*	0.79	2.16	7	0.39	0.54
- Daging Itik *Duck*	0.03	0.08	0	0.01	0.02
- Jeroan semua jenis *All kinds offal*	0.76	2.08	3	0.33	0.13
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	28	1.88	2.08

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Protein Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VIII. Telur/*Eggs*					
- Telur ayam kampung *Local hens eggs*	0.24	0.66	1	0.08	0.07
- Telur ayam ras *Pedigree hens eggs*	1.55	4.25	6	0.49	0.44
- Telur itik *Duck eggs*	0.57	1.56	3	0.18	0.20
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	10	0.75	0.71
IX. Susu/*Milk*					
- Susu sapi *Cow's milk*	1.70	4.66	3	0.15	0.16
- Susu Impor *Imported milk*	1.79	4.90	3	0.16	0.17
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	6	0.31	0.33
X. Ikan/*Fish*					
- Ikan tawar & tambak *Inland water fish*	3.67	10.05	7	1.11	0.20
- Ikan laut *Sea fish*	9.24	25.32	17	3.04	0.51
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	24	4.15	0.71
XI. Minyak & Lemak *Oils & Fats*					
- Kacang tanah/minyak *Groundnut oil*	-	-	-	-	-
- Kopra/minyak goreng *Copra/Cooking oil*	2.56	7.01	61	0.07	6.87
- Minyak sawit/Minyak goreng *Palm oil/Cooking oil*	5.92	16.22	146	0.00	16.22
- Inti sawit/Minyak goreng *Palm kernel/Cooking oil*	0.89	2.44	22	0.00	2.44
- Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	229	0.07	25.53

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Lemak sapi *Cattle fats*	0.03	0.08	1	0.00	0.07
- Lemat kerbau *Buffalo fats*	0.01	0.03	0	0.00	0.03
- Lemak domba + kambing *Goat + sheep fats*	0.02	0.06	0	0.00	0.06
- Lemak babi *Pork fat*	0.06	0.16	1	0.00	0.16
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	2	0.00	0.32
JUMLAH BESAR *GRAND TOTAL*	-	-	2 781	61.76	59.06
- Nabati *Vegetal*	-	-	2 711	54.67	54.91
- Hewani *Animal*	-	-	70	7.09	4.15

http://www.bps.go.id

10.2 PENGELUARAN
EXPENDITURE

TABEL : 10.2.1.
TABLE

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA MENURUT JENIS DAN
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE CONSUMPTION AND

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Kurang dari/*less than* 8 000	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A MAKANAN /*FOOD*					
1. Padi-padian/*Cereals*	3 810	4 141	4 441	4 864	5 182
2. Ubi-ubian/*Cassava*	139	124	118	141	178
3. Ikan/*Fish*	414	346	561	782	1 374
4. Daging/*Meats*	-	44	70	170	465
5. Telur dan susu/*Eggs and milk*	8	109	183	332	650
6. Sayur-sayuran/*Vegetables*	424	489	807	1 069	1 413
7. Kacang-kacangan/*Nuts*	106	299	449	617	735
8. Buah-buahan/*Fruits*	73	113	198	381	658
9. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	672	768	1 302	1 730	2 305
10. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	61	277	434	856	1 388
11. Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	-	-	3	8	16
12. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	16	193	613	835	1 288
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	5 723	6 903	9 179	11 785	15 652
B BUKAN MAKANAN / *NON-FOOD*					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	1 116	1 429	2 103	3 007	4 469
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	290	372	675	1 288	2 297
3. Pakaian,alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headware*	444	427	752	1 058	1 461
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	13	16	85	158	381
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	34	25	51	91	208
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	37	179	243	300	485
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	1 934	2 448	3 909	5 902	9 301
JUMLAH / *TOTAL*	7 657	9 351	13 088	17 687	24 953

http://www.bps.go.id

TIAP BULAN DI DAERAH PERKOTAAN
GOLONGAN PENGELUARAN
IN URBAN AREAS BY ITEMS OF EXPENDITURE CLASSES
1990

30 000 - 39 999	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per Kapita *Average Per Capita* (Rp.)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5 291	5 395	5 385	5 496	5 659	5 688	5 239
212	267	324	349	375	438	229
2 027	2 565	3 160	3 491	4 099	5 637	2 082
984	1 787	3 002	4 116	5 506	7 738	1 496
1 110	1 867	2 706	3 704	4 510	5 626	1 488
1 825	2 228	2 716	3 046	3 455	3 435	1 900
935	1 153	1 453	1 584	1 618	1 891	990
1 095	1 645	2 558	3 202	4 220	6 507	1 417
2 991	3 674	4 576	5 332	6 204	7 127	3 184
2 038	3 214	4 999	6 719	8 605	14 918	2 859
22	37	67	40	109	542	39
1 682	2 127	2 393	2 652	2 829	3 127	1 710
20 212	25 959	33 339	39 731	47 189	62 674	22 633
6 504	9 430	14 502	19 246	27 385	50 632	8 856
4 262	7 367	12 262	17 868	28 547	60 060	7 140
2 009	2 745	3 657	4 501	6 178	9 343	2 407
639	1 183	2 039	2 923	4 216	18 247	1 284
407	721	1 307	1 979	3 537	7 352	762
713	979	1 693	2 087	2 442	5 802	947
14 534	22 425	35 460	48 604	72 305	151 436	21 396
34 746	48 384	68 799	88 335	119 494	214 110	44 029

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.2.
TABLE

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA MENURUT JENIS DAN
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE CONSUMPTION AND
1990

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Kurang dari/less *than* 8 000	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A MAKANAN /*FOOD*					
1. Padi-padian / *Cereals*	2 213	3 367	4 387	5 216	5 946
2. Ubi-ubian / *Cassava*	506	361	320	303	326
3. Ikan / *Fish*	240	383	651	1 032	1 663
4. Daging / *Meats*	46	83	123	238	535
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	28	66	139	265	511
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	700	709	885	1 154	1 561
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	158	256	339	486	657
8. Buah-buahan / *Fruits*	166	195	307	466	795
9. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	819	1 024	1 468	1 964	2 632
10. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	80	136	300	548	952
11. Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	10	10	11	16	33
12. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	280	339	562	878	1 364
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	5 246	6 929	9 492	12 566	16 975
B BUKAN MAKANAN / *NON-FOOD*					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	1 022	1 218	1 719	2 329	3 215
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	239	294	486	790	1 368
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	379	431	674	976	1 400
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	55	83	126	251	518
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	45	47	62	91	149
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	188	203	306	453	685
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	1 928	2 276	3 373	4 890	7 335
JUMLAH / *TOTAL*	7 174	9 205	12 865	17 456	24 310

http://www.bps.go.id

TIAP BULAN DI DAERAH PEDESAAN
GOLONGAN PENGELUARAN
IN RURAL AREAS BY ITEMS OF EXPENDITURE CLASSES

30 000 - 39 990	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per Kapita *Average Per Capita* (Rp.)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
6 450	6 733	7 039	7 542	8 470	6 849	5 557
363	427	460	499	552	503	336
2 386	3 209	4 208	5 026	5 297	4 814	1 553
1 153	1 899	2 962	3 410	6 052	6 996	616
940	1 576	2 281	3 009	3 323	3 540	546
2 060	2 622	3 245	3 872	4 078	2 958	1 496
899	1 177	1 517	1 618	2 069	1 769	635
1 365	1 988	3 028	3 921	5 615	4 892	827
3 524	4 438	5 426	6 368	7 340	7 499	2 525
1 575	2 414	3 565	4 110	4 634	4 685	958
54	99	148	173	296	384	35
2 002	2 649	3 565	3 658	4 266	4 815	1 295
22 771	29 231	37 444	43 206	51 992	49 704	16 379
4 442	6 050	8 791	11 640	12 819	17 098	3 179
2 515	4 347	7 457	12 590	16 133	35 518	1 593
1 997	2 747	3 866	4 884	6 119	6 241	1 375
1 172	2 652	6 154	8 077	19 284	62 410	815
284	548	984	1 414	2 486	2 895	187
1 030	1 799	3 709	5 794	8 183	19 851	768
11 440	18 143	30 961	44 399	65 024	144 013	7 917
34 211	47 374	68 405	87 605	117 016	193 717	24 296

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.3.
TABLE

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA MENURUT JENIS DAN
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE OF CONSUMPTION AND

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Kurang dari/less *than* 8 000	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A MAKANAN /*FOOD*					
1. Padi-padian / *Cereals*	2 252	3 415	4 392	5 161	5 756
2. Ubi-ubian / *Cassava*	497	347	302	278	289
3. Ikan / *Fish*	244	381	643	993	1 592
4. Daging / *Meats*	45	80	118	228	517
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	27	69	143	276	546
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	693	695	878	1 141	1 524
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	157	259	349	507	676
8. Buah-buahan / *Fruits*	163	190	297	453	761
9. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	816	1 009	1 454	1 926	2 550
10. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	79	144	312	596	1 060
11. Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	10	10	10	15	29
12. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	273	330	567	871	1 345
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	5 256	6 929	9 465	12 445	16 645
B BUKAN MAKANAN / *NON-FOOD*					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	1 024	1 231	1 754	2 435	3 526
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	240	299	503	868	1 599
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	381	431	681	988	1 415
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	54	79	122	237	484
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	45	45	61	91	164
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	185	201	300	429	635
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	1 929	2 286	3 421	5 048	7 823
JUMLAH / *TOTAL*	7 185	9 215	12 886	17 493	24 468

http://www.bps.go.id

TIAP BULAN DI DAERAH PERKOTAAN + PEDESAAN
GOLONGAN PENGELUARAN
IN URBAN + RURAL AREAS BY ITEMS
EXPENDITURE CLASSES
1990

30 000 - 39 999	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per Kapita *Average Per Capita* (Rp.)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5 973	5 973	5 845	5 868	6 073	5 791	5 461
301	336	362	376	401	444	304
2 238	2 843	3 451	3 770	4 276	5 564	1 713
1 083	1 835	2 991	3 988	5 586	7 673	883
1 010	1 742	2 588	3 577	4 335	5 440	831
1 963	2 398	2 863	3 196	3 547	3 393	1 618
914	1 163	1 470	1 590	1 685	1 880	742
1 254	1 793	2 688	3 333	4 425	6 364	1 006
3 306	4 005	4 812	5 521	6 372	7 161	2 724
1 766	2 868	4 600	6 245	8 020	14 009	1 534
41	64	90	65	136	528	36
1 870	2 353	2 719	2 835	3 040	3 277	1 420
21 719	27 373	34 479	40 364	47 896	61 524	18 272
5 291	7 970	12 913	17 863	25 238	47 656	4 898
3 234	6 062	10 926	16 908	26 718	57 882	3 273
2 002	2 746	3 715	4 570	6 169	9 067	1 688
953	1 817	3 184	3 860	6 436	22 167	957
335	647	1 217	1 876	3 382	6 956	361
900	1 333	2 254	2 761	3 288	7 049	822
12 715	20 575	34 209	47 838	71 231	150 777	11 999
34 434	47 948	68 688	88 202	119 127	212 301	30 271

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.4.
TABLE

PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA MENURUT JENIS DAN
PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA BY ITEMS OF CONSUMPTION

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Kurang dari/*less than* 8 000	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A MAKANAN /*FOOD*					
1. Padi-padian / *Cereals*	49.76	44.28	33.93	27.50	20.77
2. Ubi-ubian / *Cassava*	1.82	1.33	0.90	0.80	0.71
3. Ikan / *Fish*	5.41	3.70	4.29	4.42	5.51
4. Daging / *Meats*	-	0.47	0.53	0.96	1.86
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	0.10	1.17	1.40	1.88	2.60
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	5.54	5.23	6.17	6.04	5.66
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	1.38	3.20	3.43	3.49	2.95
8. Buah-buahan / *Fruits*	0.95	1.21	1.51	2.15	2.64
9. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	8.77	8.21	9.95	9.78	9.24
10. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	0.80	2.96	3.32	4.84	5.56
11. Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	-	-	0.02	0.05	0.06
12. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	0.21	2.06	4.68	4.72	5.16
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	74.74	73.82	70.13	66.63	62.73
B BUKAN MAKANAN / *NON-FOOD*					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	14.57	15.28	16.07	17.00	17.91
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	3.79	3.98	5.16	7.28	9.21
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	5.80	4.57	5.75	5.98	5.86
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0.17	0.17	0.65	0.89	1.53
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	0.44	0.27	0.39	0.51	0.83
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	0.48	1.91	1.86	1.70	1.94
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	25.26	26.18	29.87	33.37	37.27
JUMLAH / *TOTAL*	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

PER KAPITA TIAP BULAN DI DAERAH PERKOTAAN
GOLONGAN PENGELUARAN
MONTHLY EXPENDITURE IN URBAN AREAS
AND EXPENDITURE CLASSES
1990

30 000 - 39 999	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per Kapita *Average Per Capita* (Rp.)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15.23	11.15	7.83	6.22	4.74	2.66	11.90
0.61	0.55	0.47	0.40	0.31	0.20	0.52
5.83	5.30	4.59	3.95	3.43	2.63	4.73
2.83	3.69	4.36	4.66	4.61	3.61	3.40
3.19	3.86	3.93	4.19	3.77	2.63	3.38
5.25	4.60	3.95	3.45	2.89	1.60	4.32
2.69	2.38	2.11	1.79	1.35	0.88	2.25
3.15	3.40	3.72	3.62	3.53	3.04	3.22
8.61	7.59	6.66	6.04	5.20	3.32	7.23
5.87	6.64	7.27	7.61	7.20	6.97	6.49
0.06	0.08	0.10	0.05	0.09	0.25	0.09
4.84	4.40	3.48	3.00	2.37	1.46	3.88
58.17	53.65	48.46	44.98	39.49	29.27	51.40
18.72	19.49	21.08	21.79	22.92	23.65	20.11
12.27	15.23	17.82	20.23	23.89	28.05	16.22
5.78	5.67	5.32	5.10	5.17	4.36	5.47
1.84	2.45	2.96	3.31	3.53	8.52	2.92
1.17	1.49	1.90	2.24	2.96	3.43	1.73
2.05	2.02	2.46	2.36	2.04	2.71	2.15
41.83	46.35	51.54	55.02	60.51	70.73	48.60
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.5.
TABLE

PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER MENURUT JENIS DAN GOLONGAN
PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA MONTHLY OF CONSUMPTION AND MONTHLY

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Kurang dari/*less than* 8 000	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A MAKANAN /*FOOD*					
1. Padi-padian / *Cereals*	30.85	36.58	34.10	29.88	24.46
2. Ubi-ubian / *Cassava*	7.05	3.92	2.49	1.74	1.34
3. Ikan / *Fish*	3.35	4.16	5.06	5.91	6.84
4. Daging / *Meats*	0.64	0.90	0.96	1.36	2.20
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	0.39	0.72	1.08	1.52	2.10
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	9.76	7.70	6.88	6.61	6.42
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	2.20	2.78	2.64	2.78	2.70
8. Buah-buahan / *Fruits*	2.31	2.12	2.39	2.67	3.27
9. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	11.42	11.12	11.41	11.25	10.83
10. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	1.12	1.48	2.33	3.14	3.92
11. Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	0.14	0.11	0.09	0.09	0.14
12. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	3.90	3.68	4.37	5.03	5.61
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF OOD*	73.13	75.27	73.78	71.99	69.83
B BUKAN MAKANAN / *NON-FOOD*					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	14.25	13.23	13.36	13.34	13.23
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	3.33	3.19	3.78	4.53	5.63
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	5.28	4.68	5.24	5.59	5.76
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0.77	0.90	0.98	1.44	2.13
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	0.63	0.51	0.48	0.52	0.61
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	2.62	2.21	2.38	2.60	2.82
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	26.87	24.73	26.22	28.01	30.17
JUMLAH / *TOTAL*	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

KAPITA TIAP BULAN DI DAERAH PEDESAAN
PENGELUARAN SEBULAN
EXPENDITURE IN RURAL AREAS BY ITEMS
PER CAPITA EXPENDITURE CLASSES
1990

30 000 - 39 000	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 dan lebih and over	Rata-rata Per Kapita *Average* Per Capita (Rp.)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
18.85	14.21	10.29	8.61	7.24	3.54	22.87
1.06	0.90	0.67	0.57	0.47	0.26	1.38
6.97	6.77	6.15	5.74	4.53	2.49	6.39
3.37	4.01	4.33	3.89	5.17	3.61	2.54
2.75	3.33	3.33	3.43	2.84	1.83	2.25
6.02	5.53	4.74	4.42	3.48	1.53	6.16
2.63	2.48	2.22	1.85	1.77	0.91	2.61
3.99	4.20	4.43	4.48	4.80	2.53	3.40
10.29	9.37	7.93	7.27	6.27	3.86	10.39
4.60	5.10	5.21	4.69	3.96	2.42	3.94
0.16	0.21	0.22	0.20	0.25	0.20	0.14
5.85	5.59	5.21	4.18	3.65	2.49	5.33
66.56	61.70	54.74	49.32	44.43	25.66	67.41
12.98	12.77	12.85	13.29	10.95	8.83	13.08
7.35	9.18	10.90	14.37	13.79	18.33	6.56
5.84	5.80	5.65	5.58	5.23	3.22	5.66
3.43	5.60	9.00	9.22	16.48	32.22	3.35
0,83	1.16	1.44	1.61	2.12	1.49	0.77
3.01	3.80	5.42	6.61	6.99	10.25	3.16
33.44	38.30	45.26	50.68	55.57	74.34	32.59
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

https://www.bps.go.id

TABEL: 10.2.6.
TABLE

PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA MENURUTJENIS DAN GOLONGAN
PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA MONTHLY BY ITEMS OF CONSUMPTION

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Kurang dari/*less than* 8 000	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A MAKANAN /*FOOD*					
1. Padi-padian / *Cereals*	31.34	37.06	34.08	29.50	23.52
2. Ubi-ubian / *Cassava*	6.92	3.77	2.34	1.59	1.18
3. Ikan / *Fish*	3.40	4.13	4.99	5.68	6.51
4. Daging / *Meats*	0.63	0.87	0.92	1.30	2.11
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	0.38	0.75	1.11	1.58	2.23
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	9.65	7.54	6.81	6.52	6.23
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	2.19	2.81	2.71	2.90	2.76
8. Buah-buahan / *Fruits*	2.27	2.06	2.30	2.59	3.11
9. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	11.36	10.95	11.28	11.01	10.41
10. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	1.10	1.56	2.42	3.41	4.33
11. Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	0.14	0.11	0.08	0.09	0.12
12. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	3.80	3.58	4.40	4.98	5.50
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	73.15	75.19	73.45	71.14	68.03
B BUKAN MAKANAN / *NON-FOOD*					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	14.25	13.36	13.61	13.92	14.41
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	3.34	3.24	3.90	4.96	6.54
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	5.30	4.68	5.28	5.65	5.78
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0.75	0.86	0.95	1.35	1.98
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	0.63	0.49	0.47	0.52	0.67
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	2.57	2.18	2.33	2.45	2.60
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	26.85	24.81	26.55	28.86	31.97
JUMLAH / *TOTAL*	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TIAP BULAN DI DAERAH PERKOTAAN + PEDESAAN
PENGELUARAN
EXPENDITURE IN URBAN + RURAL AREAS
AND EXPENDITURE CLASSES
1990

30 000 - 39 000	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per Kapita *Average Per Capita* (Rp.)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
17.35	12.46	8.51	6.65	5.10	2.73	18.04
0.87	0.70	0.53	0.43	0.34	0.21	1.00
6.50	5.93	5.02	4.27	3.59	2.62	5.66
3.15	3.83	4.35	4.52	4.69	3.61	2.92
2.93	3.63	3.77	4.06	3.64	2.56	2.75
5.70	5.00	4.17	3.62	2.98	1.60	5.35
2.65	2.43	2.14	1.80	1.41	0.89	2.45
3.64	3.74	3.91	3.78	3.71	3.00	3.32
9.61	8.35	7.01	6.26	5.35	3.38	8.99
5.13	5.98	6.70	7.08	6.73	6.60	5.07
0.12	0.13	0.13	0.07	0.11	0.25	0.12
5.43	4.91	3.96	3.21	2.55	1.54	4.69
63.07	57.09	50.20	45.76	40.21	28.98	60.36
15.37	16.62	18.80	20.25	21.19	22.45	16.18
9.39	12.64	15.91	19.17	22.43	27.26	10.81
5.81	5.73	5.41	5.18	5.18	4.27	5.58
2.77	3.79	4.64	4.38	5.40	10.44	3.16
0.97	1.35	1.77	2.13	2.84	3.28	1.19
2.61	2.78	3.28	3.13	2.76	3.32	2.72
36.93	42.91	49.80	54.24	59.79	71.02	39.64
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.7. PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA TIAP-
TABLE *AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPEN-*
1981-
(RUPIAH /

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Daerah Kota / *Urban*			
	1981	1984	1987	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A MAKANAN /*FOOD*				
1. Padi-padian / *Cereals*	2 338	3 007	3 703	5 239
2. Ubi-ubian / *Cassava*	81	168	199	229
3. Ikan / *Fish*	928	1 161	1 476	2 082
4. Daging / *Meats*	621	905	1 281	1 496
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	375	785	1 118	1 488
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	863	1 188	1 467	1 900
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	406	546	764	990
8. Buah-buahan / *Fruits*	390	651	989	1 417
9. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	1 421	2 013	2 433	3 184
10. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	724	1 987	2 583	2 859
11. Minuman yang mengandung alkohol/*Alcoholic beverages*	7	47	32	39
12. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	744	1 174	1 449	1 710
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	8 898	13 632	17 494	22 633
B BUKAN MAKANAN *NON-FOOD*				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	3 229	5 526	7 160	8 856
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	2 329	3 403	5 111	7 140
3. Pakaian,alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	1 013	1 112	1 598	2 407
4. Barang yang tahan lama *Durable goods*	713	720	840	1 284
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	241	333	541	762
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	392	471	669	947
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	7 917	11 565	15 919	21 396
JUMLAH / *TOTAL*	16 815	25 197	33 413	44 029

http://www.bps.go.id

BULAN MENURUT JENIS PENGELUARAN
DITURE BY EXPENDITURE ITEMS
1990
RUPIAHS)

Daerah Pedesaan / *Rural*				Daerah Kota dan Pedesaan / *Urban and Rural*			
1981	1984	1987	1990	1981	1984	1987	1990
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2 305	3 154	3 935	5 557	2 312	3 119	3 873	5 461
120	213	271	336	111	203	252	304
682	838	1 085	1 553	738	914	1 188	1 713
168	285	399	661	271	431	632	883
117	245	410	546	176	372	597	831
583	840	1 101	1 496	647	922	1 197	1 618
209	310	453	635	254	365	535	742
199	372	614	827	243	437	713	1 006
1 032	1 454	1 862	2 525	1 121	1 585	2 013	2 724
275	695	1 025	958	377	998	1 437	1 534
7	25	22	35	7	30	25	36
513	715	970	1 295	566	823	1 097	1 420
6 210	9 146	12 147	16 379	6 823	10 199	13 559	18 272
1 116	1 965	2 560	3 179	1 597	2 801	3 775	4 898
540	696	1 166	1 593	948	1 332	2 208	3 273
639	626	954	1 375	724	740	1 124	1 688
452	422	588	815	511	492	655	957
92	83	132	187	126	142	240	361
349	405	526	768	359	421	564	822
3 188	4 197	5 926	7 917	4 265	5 928	8 566	11 999
9 398	13 343	18 073	24 296	11 088	16 127	22 125	30 271

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.8. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA
TABLE *PERCENTAGE AVERAGE PER CAPITA MONTHLY*
1981-

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Daerah Kota / *Urban*			
	1981	1984	1987	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A MAKANAN /*FOOD*				
1. Padi-padian / *Cereals*	13.90	11.93	11.08	11.90
2. Ubi-ubian / *Cassava*	0.48	0.67	0.60	0.52
3. Ikan / *Fish*	5.52	4.61	4.42	4.73
4. Daging / *Meats*	3.69	3.59	3.83	3.40
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	2.23	3.12	3.35	3.38
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	5.13	4.71	4.39	4.32
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	2.41	2.17	2.29	2.25
8. Buah-buahan / *Fruits*	2.32	2.58	2.96	3.22
9. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	8.46	7.99	7.28	7.23
10. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	4.32	7.89	7.73	6.49
11. Minuman yang mengandung alkohol/*Alcoholic beverages*	0.04	0.19	0.10	0.09
12. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	4.42	4.66	4.34	3.88
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	52.92	54 10	52.36	51.40
B BUKAN MAKANAN/*NON-FOOD*				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	19.20	21.93	21.43	20.11
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	13.85	13.51	15.30	16.22
3. Pakaian,alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	6.02	4.41	4.78	5.47
4. Barang yang tahan lama *Durable goods*	4.25	2.86	2.51	2.92
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	1.43	1.32	1.62	1.73
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	2.33	1.87	2.00	2.15
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	47.08	45.90	47.64	48.60
JUMLAH / *TOTAL*	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TIAP BULAN MENURUT JENIS PENGELUARAN
EXPENDITURE BY EXPENDITURE ITEMS
1990

Daerah Pedesaan / *Rural*				Daerah Kota dan Pedesaan / *Urban and Rural*			
1981	1984	1987	1990	1981	1984	1987	1990
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
24.53	23.64	21.77	22.87	20.85	19.34	17.51	18.04
1.28	1.60	1.50	1.38	1.00	1.26	1.14	1.00
7.26	6.28	6.00	6.39	6.66	5.67	5.37	5.66
1.79	2.14	2.21	2.54	2.44	2.67	2.86	2.92
1.24	1.84	2.27	2.25	1.59	2.31	2.70	2.75
6.20	6.30	6.09	6.16	5.84	5.72	5.41	5.35
2.22	2.32	2.51	2.61	2.29	2.26	2.42	2.45
2.12	2.79	3.40	3.40	2.19	2.71	3.22	3.32
10.98	10.90	10.30	10.39	10.11	9.83	9.10	8.99
2.93	5.21	5.67	3.94	3.40	6.19	6.49	5.07
0.07	0.19	0.12	0.14	0.06	0.19	0.11	0.12
5.46	5.36	5.37	5.33	5.10	5.10	4.96	4.69
66.08	68.55	67.21	67.41	61.53	63.24	61.28	60.36
11.87	14.73	14.16	13.08	14.40	17.37	17.06	16.18
5.75	5.22	6.45 –	6.56	8.55	8.26	9.98	10.81
6.80	4.69	5.28	5.66	6.53	4.59	5.08	5.58
4.81	3.16	3.25	3.35	4.61	3.05	2.96	3.16
0.98	0.62	0.73	0.77	1.14	0.88	1.08	1.19
3.71	3.04	2.91	3.16	3.24	2.61	2.55	2.72
33.92	31.45	32.79	32.59	38.47	36.76	38.72	39.64
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.9
TABLE

PERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH PERKOTAAN SETIAP
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN URBAN
1990

PROPINSI *PROVINCE*	Kurang dari/*less* than 8000	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	-	-	-	0.80
Jawa Barat	-	0.31	4.31	13.48
Jawa Tengah	0.19	1.08	8.50	21.19
Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	5.62	19.26
Jawa Timur	-	0.40	5.90	12.40
JAWA	0.04	0.41	4.63	12.21
Daerah Istimewa Aceh	-	-	0.95	3.97
Sumatera Utara	-	-	1.39	8.41
Sumatera Barat	-	-	-	2.71
Riau	-	-	0.45	1.12
Jambi	-	-	0.67	6.90
Sumatera Selatan	-	-	1.67	9.78
Bengkulu	-	-	1.64	4.63
Lampung	-	0.28	8.37	15.80
Bali	-	-	3.20	3.47
Nusa Tenggara Barat	-	0.32	11.44	19.22
Nusa Tenggara Timur	1.10	0.79	7.73	6.15
Timor Timur	-	-	2.80	12.94
Kalimantan Barat	-	-	2.66	9.99
Kalimantan Tengah	-	-	1.37	7.41
Kalimantan Selatan	-	-	0.20	3.61
Kalimantan Timur	-	-	1.05	3.34
Sulawesi Utara	-	-	4.12	6.89
Sulawesi Tengah	-	-	0.26	9.20
Sulawesi Selatan	0.29	0.78	5.67	9.44
Sulawesi Tenggara	-	0.80	7.10	12.93
Maluku	-	-	1.32	6.67
Irian Jaya	-	-	1.86	6.87
LUAR JAWA	0.05	0.13	2.71	7.71
INDONESIA	0.08	0.44	4.04	10.83

http://www.bps.go.id

PROPINSI MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN
AREAS BY PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES

20 000 - 29 999	30 000 - 39 000	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 dan lebih *and over*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
8.26	17.30	32.45	17.11	8.62	10.11	5.33	100.00
25.30	20.18	18.43	7.53	4.00	4.08	2.38	100.00
31.48	16.12	12.90	4.34	2.68	1.30	0.21	100.00
32.06	13.25	13.45	6.33	4.27	4.65	1.10	100.00
29.01	19.86	18.84	6.82	2.77	2.50	1.50	100.00
23.93	18.43	20.30	8.77	4.46	4.49	2.34	100.00
28.82	28.47	25.63	8.46	1.29	2.42	-	100.00
33.20	26.47	21.73	5.45	2.13	0.90	0.32	100.00
15.68	28.75	31.46	11.33	5.52	3.78	0.77	100.00
18.94	25.77	31.82	12.38	5.66	2.02	1.85	100.00
29.59	27.51	24.85	7.15	1.66	1.50	0.17	100.00
25.51	24.02	22.17	9.78	3.78	2.29	0.99	100.00
29.34	25.77	20.95	11.39	3.09	2.12	1.06	100.00
34.91	20.70	14.54	3.52	0.88	0.72	0.28	100.00
21.63	24.50	22.63	14.89	4.27	5.07	0.33	100.00
30.40	18.39	9.99	4.61	1.20	2.97	1.45	100.00
32.97	20.35	20.35	6.70	1.81	1.42	0.63	100.00
13.29	29.02	32.17	5.59	1.40	0.70	2.10	100.00
26.19	16.12	26.27	9.43	5.40	2.90	1.05	100.00
22.69	21.41	29.46	10.98	3.39	2.74	0.55	100.00
29.20	30.58	24.41	7.28	1.90	2.23	0.59	100.00
19.49	22.91	25.81	13.61	6.23	6.41	1.14	100.00
23.15	27.16	25.62	6.89	3.60	2.47	0.10	100.00
22.23	25.04	31.18	7.41	4.43	0.26	-	100.00
26.35	23.19	21.35	8.25	2.71	1.81	0.16	100.00
24.26	22.03	19.39	9.02	2.55	1.84	0.08	100.00
23.46	22.30	33.91	6.91	4.61	0.58	0.25	100.00
18.66	23.12	27.95	11.23	5.57	3.99	0.74	100.00
26.64	24.56	23.58	8.47	3.29	2.25	0.62	100.00
24.76	20.32	21.31	8.67	4.10	3.80	1.81	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.10
TABLE

PERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH PEDESAAN
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN RURAL
1990

PROPINSI *PROVINCE*	Kurang dari/*less than* 8000	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	0.03	0.43	11.51	22.08
Jawa Tengah	1.42	4.34	24.41	28.04
Daerah Istimewa Yogyakarta	0.99	1.97	19.62	30.79
Jawa Timur	1.08	2.28	20.72	29.90
JAWA	0.83	2.27	18.73	26.75
Daerah Istimewa Aceh	-	-	8.69	25.11
Sumatera Utara	0.19	1.05	12.90	21.81
Sumatera Barat	-	0.15	8.36	23.41
Riau	-	-	3.96	12.06
Jambi	-	0.23	5.06	16.37
Sumatera Selatan	-	0.54	12.85	24.35
Bengkulu	-	0.26	8.59	23.82
Lampung	0.92	2.23	20.63	29.39
Bali	-	0.36	10.85	19.62
Nusa Tenggara Barat	0.51	4.59	30.21	27.92
Nusa Tenggara Timur	4.67	8.07	32.18	24.15
Timor Timur	1.14	4.13	26.42	22.43
Kalimantan Barat	-	0.76	14.17	25.49
Kalimantan Tengah	-	0.96	5.79	18.99
Kalimantan Selatan	-	0.46	8.47	15.63
Kalimantan Timur	-	-	4.76	14.03
Sulawesi Utara	0.86	2.17	15.23	17.51
Sulawesi Tengah	0.60	1.54	20.74	29.88
Sulawesi Selatan	0.69	4.29	20.53	27.06
Sulawesi Tenggara	1.75	6.25	29.59	25.95
Maluku	-	0.28	18.79	21.56
Irian Jaya	4.14	3.05	15.14	26.34
LUAR JAWA	0.64	1.94	15.68	23.36
INDONESIA	0.74	2.13	17.39	25.27

http://www.bps.go.id

SETIAP PROPINSI MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN
AREAS OF PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES

20 000 - 29 999	30 000 - 39 000	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 dan lebih *and over*	**Jumlah** *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
36.88	16.78	9.02	1.90	0.72	0.59	0.06	100.00
27.15	8.18	5.04	1.00	0.16	0.18	0.08	100.00
26.05	12.64	5.60	1.40	0.55	0.39	-	100.00
29.58	10.05	5.08	1.02	0.13	0.10	0.07	100.00
31.20	11.80	6.40	1.32	0.34	0.30	0.07	100.00
40.13	17.08	7.60	1.02	0.23	0.07	0.08	100.00
41.03	13.86	7.30	1.43	0.32	0.08	0.04	100.00
37.88	16.76	10.66	1.98	0.11	0.60	0.08	100.00
39.49	22.68	17.97	2.95	0.53	0.28	0.08	100.00
41.87	18.83	13.08	3.72	0.84	-	-	100.00
40.00	13.21	7.37	1.16	0.40	0.07	0.05	100.00
42.58	16.16	6.38	0.97	0.62	0.35	0.26	100.00
28.85	9.99	5.22	1.69	0.46	0.58	0.05	100.00
36.68	18.75	10.26	2.06	0.84	0.15	0.42	100.00
23.50	8.04	3.62	0.76	0.27	0.48	0.11	100.00
18.97	8.18	3.08	0.48	0.13	0.05	0.04	100.00
24.56	9.63	6.98	2.58	0.72	1.07	0.34	100.00
33.75	15.49	7.31	2.15	0.36	0.44	0.08	100.00
39.41	18.68	13.35	1.78	0.93	0.08	0.04	100.00
41.07	20.12	10.65	2.13	0.98	0.21	0.28	100.00
41.30	19.20	14.85	4.43	0.94	0.49	-	100.00
32.85	18.32	8.95	2.72	0.94	0.39	0.06	100.00
30.82	9.28	5.81	0.74	0.25	0.35	-	100.00
30.58	8.60	6.54	0.85	0.64	0.11	0.12	100.00
23.41	6.03	5.28	1.46	0.29	-	-	100.00
35.51	13.28	7.73	1.94	0.55	0.36	-	100.00
28.92	13.44	6.31	1.56	0.20	0.75	0.14	100.00
34.38	13.68	7.87	1.62	0.46	0.27	0.09	100.00
32.59	12.62	7.04	1.45	0.40	0.29	0.08	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.11
TABLE

PERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH PERKOTAAN DAN
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN URBAN AND
1990

PROPINSI *PROVINCE*	Kurang dari/*less* than 8000	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	-	-	-	0.80
Jawa Barat	0.02	0.39	9.10	19.20
Jawa Tengah	1.09	3.48	20.22	26.24
Daerah Istimewa Yogyakarta	0.57	1.13	13.64	25.87
Jawa Timur	0.79	1.77	16.74	25.20
JAWA	0.55	1.62	13.81	21.68
Daerah Istimewa Aceh	-	-	7.51	21.89
Sumatera Utara	0.12	0.69	8.89	17.15
Sumatera Barat	-	0.12	6.72	19.35
Riau	-	-	2.85	8.60
Jambi	-	0.18	4.15	14.40
Sumatera Selatan	-	0.38	9.59	20.10
Bengkulu	-	0.21	7.24	20.10
Lampung	0.80	1.99	19.10	27.69
Bali	-	0.27	8.90	15.50
Nusa Tenggara Barat	0.42	3.86	27.01	26.43
Nusa Tenggara Timur	4.28	7.27	29.47	22.15
Timor Timur	1.05	3.80	24.55	21.68
Kalimantan Barat	-	0.61	11.82	22.33
Kalimantan Tengah	-	0.80	5.04	17.03
Kalimantan Selatan	-	0.34	6.26	12.42
Kalimantan Timur	-	-	2.97	8.87
Sulawesi Utara	0.67	1.68	12.75	15.14
Sulawesi Tengah	0.50	1.30	17.48	26.59
Sulawesi Selatan	0.59	3.46	17.00	22.89
Sulawesi Tenggara	1.46	5.35	25.91	23.82
Maluku	-	0.23	15.58	18.82
Irian Jaya	3.14	2.32	11.94	21.65
LUAR JAWA	0.50	1.52	12.65	19.70
INDONESIA	0.53	1.58	13.35	20.89

http://www.bps.go.id

PEDESAAN SETIAP PROPINSI MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN
RURAL AREAS BY PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES

20 000 - 29 999	30 000 - 39 000	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 dan lebih *and over*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
8.26	17.30	32.45	17.11	8.62	10.11	5.33	100.00
33.00	17.92	12.17	3.78	1.82	1.76	0.83	100.00
28.29	10.27	7.11	1.88	0.82	0.48	0.11	100.00
28.62	12.90	8.95	3.51	2.14	2.21	0.47	100.00
29.43	12.68	8.77	2.58	0.83	0.74	0.46	100.00
28.67	14.11	11.24	3.92	1.78	1.76	0.86	100.00
38.40	18.82	10.35	2.16	0.39	0.42	0.07	100.00
38.31	18.24	12.32	2.82	0.95	0.37	0.14	100.00
33.53	19.11	14.74	3.81	1.17	1.23	0.21	100.00
32.99	23.66	22.35	5.93	2.15	0.83	0.64	100.00
39.32	20.63	15.52	4.43	1.01	0.31	0.03	100.00
35.77	16.37	11.69	3.67	1.38	0.72	0.33	100.00
40.01	18.02	9.21	2.99	1.10	0.70	0.42	100.00
29.61	11.33	6.38	1.92	0.51	0.60	0.08	100.00
32.85	20.22	13.41	5.33	1.72	1.40	0.40	100.00
24.68	9.81	4.71	1.42	0.42	0.90	0.34	100.00
20.52	9.53	4.99	1.17	0.31	0.20	0.10	100.00
23.67	11.17	8.98	2.82	0.78	1.04	0.48	100.00
32.21	15.62	11.17	3.63	1.38	0.94	0.28	100.00
36.57	19.14	16.08	3.34	1.34	0.53	0.13	100.00
37.90	22.91	14.33	3.51	1.22	0.75	0.36	100.00
30.77	21.00	20.14	8.86	3.49	3.35	0.55	100.00
30.68	20.29	12.68	3.66	1.54	0.85	0.07	100.00
29.46	11.79	9.84	1.80	0.91	0.34	-	100.00
29.58	12.06	10.05	2.60	1.13	0.51	0.13	100.00
23.55	8.65	7.59	2.70	0.66	0.30	0.01	100.00
33.30	14.94	12.54	2.86	1.30	0.40	0.05	100.00
26.45	15.77	11.52	3.89	1.50	1.53	0.28	100.00
32.57	16.22	11.54	3.22	1.13	0.73	0.21	100.00
30.22	14.95	11.36	3.64	1.52	1.35	0.60	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.12
TABLE

PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN, PERKOTAAN
PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, URBAN
1980 - 1990

DECILE	1980	1981	1984	1987	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/*Lowest*	3.08	3.48	3.34	3.59	3.53
Kedua/*Second*	4.23	4.56	4.99	4.86	4.80
Ketiga/*Third*	5.51	5.44	5.37	5.61	5.67
Keempat/*Fourth*	5.84	7.35	6.93	7.42	5.67
Kelima/*Fifth*	7.33	7.35	7.39	7.42	7.89
Keenam/*Sixth*	9.04	7.81	9.69	8.10	7.89
Ketujuh/*Seventh*	9.95	10.23	9.70	10.35	10.89
Kedelapan/*Eighth*	11.47	11.82	11.47	12.14	10.99
Kesembilan/*Ninth*	15.59	14.29	15.20	14.33	14.88
Kesepuluh/*Tenth*	27.96	27.66	25.92	26.17	27.79
GINI RATIO	0.36	0.33	0.32	0.32	0.34

TABEL : 10.2.13
TABLE

PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN, PEDESAAN
PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, RURAL
1980 - 1990

DECILE	1980	1981	1984	1987	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/*Lowest*	3.55	3.99	3.86	4.40	4.80
Kedua/*Second*	4.89	5.24	5.29	6.06	5.29
Ketiga/*Third*	6.00	6.17	6.31	6.91	7.13
Keempat/*Fourth*	6.73	7.42	6.89	6.91	7.18
Kelima/*Fifth*	7.61	7.42	9.20	7.53	8.44
Keenam/*Sixth*	9.52	9.27	9.20	9.55	10.01
Ketujuh/*Seventh*	9.61	9.95	9.20	9.55	10.01
Kedelapan/*Eighth*	12.26	12.77	12.23	12.62	10.77
Kesembilan/*Ninth*	15.71	13.33	14.59	13.23	14.08
Kesepuluh/*Tenth*	24.12	24.46	23.23	23.22	22.28
GINI RATIO	0.31	0.29	0.28	0.26	0.25

TABEL : 10.2.14
TABLE

PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN, KOTA + PEDESAAN
PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, URBAN + RURAL
1980 - 1990

DECILE	1980	1981	1984	1987	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/*Lowest*	3.28	3.53	3.43	3.72	3.96
Kedua/*Second*	4.44	4.72	4.56	5.48	4.95
Ketiga/Third	5.40	5.90	5.58	5.67	5.78
Keempat/*Fourth*	6.43	6.29	7.18	6.00	6.62
Kelima/*Fifth*	7.63	7.48	7.64	7.82	8.08
Keenam/*Sixth*	8.32	8.14	7.64	7.82	8.08
Ketujuh/*Seventh*	9.91	10.92	10.26	10.88	9.21
Kedelapan/*Eighth*	12.32	10.92	11.74	10.95	11.37
Kesembilan/*Ninth*	14.44	14.55	14.91	14.61	15.16
Kesepuluh/*Tenth*	27.83	27.56	27.06	27.04	26.79
GINI RATIO	0.34	0.33	0.33	0.32	0.32

http://www.bps.go.id

11. PENDAPATAN NASIONAL dan REGIONAL

NATIONAL and REGIONAL INCOME

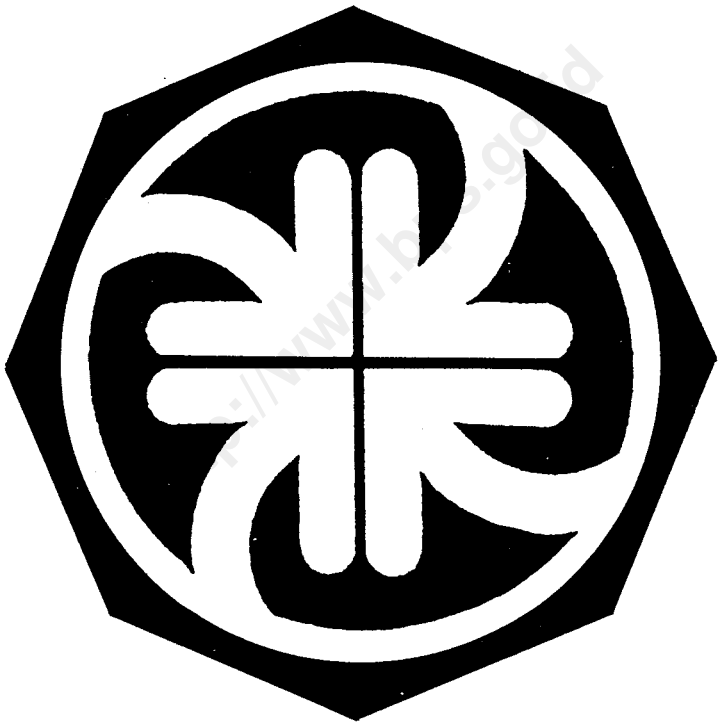

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

11. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL

11.1. Produk Domestik Bruto

Data tentang produk Domestik Bruto sebagai dasar pengukuran pertumbuhan ekonomi Indonesia, mulai tahun 1983 disajikan berdasarkan seri baru dengan memakai tahun dasar 1983. Dari segi cakupan sektoral dan metode penghitungannya seri ini mengalami penyempurnaan dibandingkan dengan seri lama dengan tahun dasar 1973. Untuk Tabel 11.1 sampai dengan 11.10 kecuali untuk tabel 11.2 dan 11.3 disajikan dari tahun 1990 - 1991, sedangkan untuk Produk Domestik Regional Bruto (tabel 11.11 sampai dengan 11.18) disajikan dari tahun 1984 - 1990.

Di ukur dengan seri yang baru, Produk Domestik Bruto pada tahun 1989 atas dasar harga berlaku tercacat sebesar 167 184,7 milyar rupiah sedangkan atas dasar harga konstan 1983, tercatat sebesar 107 436,6 milyar rupiah. Pada tahun 1991 Produk Domestik Bruto atas dasar harga berlaku mencapai 190 919,2 milyar rupiah, sedangkan berdasarkan harga konstan 1983 tercatat sebesar 115 110,1 milyar rupiah. Hal ini berarti selama dua tahun terakhir terjadi pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi yakni sebesar 6,6 persen. Pada tahun 1991 triwulan I Produk Domestik Bruto mencapai 54 822,8 milyar rupiah atas dasar harga berlaku dan 30 309,0 milyar rupiah atas dasar harga konstan 1983.

Berdasarkan harga konstan 1983 Sektor Pertanian secara keseluruhan tumbuh sebesar 1,3 persen selama tahun 1991. Sub sektor yang mendukung pertumbuhan sektor pertanian ini adalah sub sektor Tanaman Bahan Makanan yang tumbuh sebesar 0,9 persen yang juga di dukung oleh sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Sub sektor Tanaman Perkebunan Besar, sub sektor Peternakan dan hasil-hasilnya, sub sektor Kehutanan dan sub sektor Perikanan.

Sektor-sektor lain, juga mengalami laju pertumbuhan yang cukup menggembirakan. Kenaikan disektor Industri Pengolahan sebesar 9,8 persen, terutama disebabkan oleh meningkatnya sub sektor Industri Pengolahan Non Migas sebesar 10,6 persen. Sub sektor Pengilangan Minyak Bumi dan sub sektor Gas Alam Cair meningkat dengan 3,1 dan 8,4 persen. Sektor Listrik, Gas dan Air Minum pada tahun yang sama meningkat dengan 16,1 persen, sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 7,0 persen dan sektor Bank dan Lembaga Keuangan lainnya sebesar 11,7 persen. Dan sektor Pertambangan dan Penggalian meningkat sebesar 4,3 persen. Data yang lebih terinci mengenai perkembangan Produk Domestik Bruto dapat dilihat pada Tabel 11.1

Berdasarkan harga berlaku , pada tahun 1991 Sektor Pertanian secara keseluruhan, merupakan sektor yang memberikan sumbangan terbesar terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto, yaitu 21,4 persen. Selanjutnya, sektor Industri Pengolahan, sektor Perdagangan, dan sektor Pertambangan dan Penggalian menempati urutan berikutnya dengan sumbangan terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto masing-masing sebesar 20,3 persen 17,2 persen dan 12,9 persen. Sumbangan sektor Bangunan serta sektor Pengangkutan dan Komunikasi masing-masing sebesar 5,5 persen dan 5,6 persen. Data mengenai Distribusi Persentase Produksi Domestik Bruto disajikan pada Tabel 11.5. dan Gambar 11.1.

Dilihat dari komponen penggunaan Produksi Domestik Bruto atas dasar harga konstan 1983 ternyata Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga pada tahun 1991 mengalami peningkatan sebesar 7,5 persen, dan pengeluaran konsumsi pemerintah mengalami peningkatan sebesar 7,2 persen. Selanjutnya Pembentukan Modal Tetap naik sebesar 2,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Ekspor Barang dan Jasa mengalami kenaikan sebesar 24,3 Persen. Data yang lebih terinci mengenai Penggunaan Produk Domestik Bruto dapat dilihat pada Tabel 11.4.

Dari Tabel 11.6. terlihat bahwa peranan masing-masing penggunaan Produk Domestik Bruto pada tahun 1991 mengalami perubahan. Pembentukan Modal Tetap baik dihitung atas dasar harga berlaku maupun dihitung berdasarkan harga konstan 1983 peranannya sedikit menurun masing-masing dari 28,3 dan 28,4 persen pada tahun 1990 menjadi 26,9 dan 27,3 persen pada tahun 1991. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang dalam tahun 1990 tercatat sebesar 8,9 persen dari Produk Domestik Bruto naik menjadi 9,2 persen dihitung berdasarkan harga yang berlaku. Demikian juga dilihat menurut harga konstan 1983, ternyata penggunaan PDB untuk konsumsi pemerintah naik proporsinya, yaitu dari 9,3 persen menjadi 9,9 persen. Pola serupa juga terjadi pada peranan pengeluaran konsumsi rumahtangga, yang mengalami peningkatan masing-masing menjadi 55,1 pesen dan 54,4 persen berdasarkan harga berlaku, maupun berdasarkan harga konstan 1983.

11.2. Produk Domestik Regional Bruto

Guna mendapatkan series data yang sesuai, penghitungan Produk Domestik Regional Bruto mengalami penyempurnaan, berupa perubahan tahun dasar Penghitungan Produk Domestik Regional Bruto, yang sebelumnya menggunakan tahun dasar 1975, sejak tahun 1987 sampai dengan saat ini telah menggunakan tahun dasar 1983. Dalam tabel 11.11 sampai dengan 11.16. berikut disajikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku dan harga konstan selama kurun waktu 1984 - 1990. Produk Regional Bruto perkapita per propinsi, juga disajikan atas dasar harga konstan 1983 dan harga berlaku.

Pada umumnya Produk Domestik Regional Bruto Propinsi-propinsi di Indonesia pada tahun 1990 atas dasar harga konstan 1983 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan tertinggi dicapai oleh Propinsi Daerah Istimewa Aceh dengan tingkat kenaikan sebesar 17,09 persen. Selanjutnya propinsi Sulawesi Tenggara, Timor-Timur, Sumatera Utara dan Sulawesi Tengah dengan kenaikan antara 9-12 persen. Berbeda dengan Propinsi lainnya, Propinsi Riau terlihat mengalami penurunan 2,85 persen dibandingkan propinsi-propinsi tahun 1990.

Produk Domestik Regional Bruto per kapita propinsi-propinsi di Indonesia atas dasar harga konstan 1983 pada umumnya meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hampir sebagian besar propinsi, pada tabel 11.17 ini menyajikan angka PDRB perkapita yang terbaru yang telah diperbaiki selama periode 1984 - 1990.

PENJELASAN TEKNIS

1. Metodologi penghitungan pendapatan nasional yang dipakai mengikuti buku petunjuk United Nations yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

2. Pengertian Produk Domestik Bruto (PDB) bisa dilihat dari tiga sisi yaitu : produksi, pendapatan dan pengeluaran. Perhitungan PDB dengan pendekatan produksi dan pengeluaran telah disajikan dalam publikasi ini, namun perhitungan melalui pendekatan pendapatan belum tersedia.

3. Produk Nasional Bruto, adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan neto dari luar negeri.

4. Produk Nasional Neto, adalah Produk Nasional Bruto dikurangi penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun.

5. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi pajak tak langsung neto. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi dinamakan Pemdapatan Nasional.

6. Pendapatan Nasional per kapita adalah Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

7. Penyajian pendapatan nasional dibedakan atas harga yang berlaku dan harga konstan. Pada penyajian atas harga yang berlaku semua agregat pendapatan dinilai atas harga berlaku pada tahun perhitungan. Pada penyajian atas harga konstan suatu tahun dasar, semua agregat pendapatan dinila atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar.

8. Indeks Perkembangan diperoleh dengan membagi nilai-nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun terhadap tahun dasarnya.

9. Indeks berantai diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

10. Indeks implisit diperoleh dengan membagi nilai atas dasar harga yang berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahunnya, dikalikan 100. Indeks ini menggambarkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasar.

http://www.bps.go.id

TECHNICAL NOTES

1. *The methodology for estimating the national income follows the United Nation Guidelines Book, adjusted to Indonesian conditions.*

2. *There are three approaches for measuring gross domestic product. They are : production, income, and expenditure approaches. The value of gross domestic product using production and expenditure approaches are presented in this publication. The income approach however is not yet employed.*

3. *Gross national product is gross domestic product plus net factor income from abroad.*

4. *Net national product is gross national product minus total depreciation of fixed capital goods utilized during one year.*

5. *Net national product at factor cost is net national product at market prices minus net indirect taxes. The net national product at factor cost is often called national income.*

6. *Per capita national income is national income divided by mid-year population.*

7. *The presentation of national income is distinguished into two forms ; that is, at current market prices and at constant base year market prices. In the presentation at current market prices, all product aggregates are valued at yearly current prices. In the presentation at base year constant market prices, all product aggregates are valued at fixed base year prices.*

8. *The ordinary index is obtained by dividing the value corresponding to a certain year by year value, multiplied by 100. This index shows year to year shifts in the level of product aggregates relative to base year value.*

9. *The link index is obtained by dividing the value corresponding to a certain year by the similar value in the preceding year, multiplied by 100. This index shows the growth rate of a product aggregate from one year to the next.*

10. *The implicit index is obtained by dividing the value at current market prices in a certain year by the value at constant market prices of the same year, multipied by 100. This index would show yearly price levels of an income aggregate relative to the base year level.*

http://www.bps.go.id

Gambar
Figure : II.1

Persentase Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku

Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin At Current Market Prices

1989 - 1991

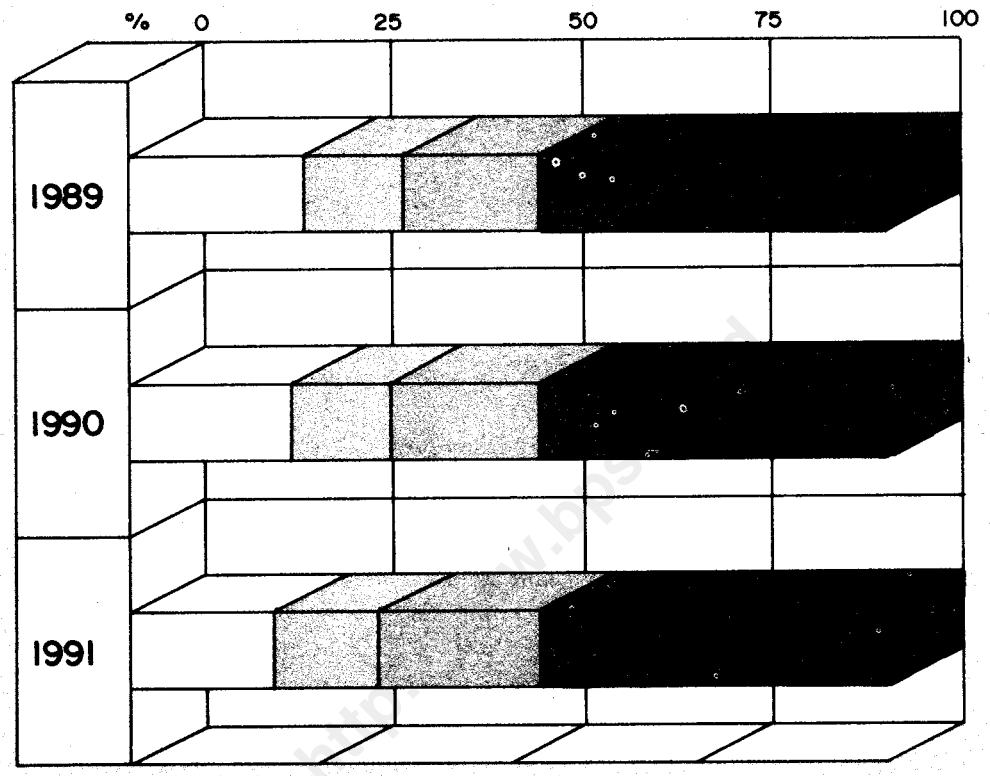

Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
Agriculture, Forestry and Fisheries

Pertambangan dan Penggalian
Mining and Quarrying

Industri Pengolahan
Manufacturing Industries

Perdagangan, Hotel dan Restoran
Trade, Hotels and Restaurants

Lainnya
Others

TABEL / *TABLE* : 11.1

PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
GROSS DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN
1989 - 1991
(Milyar Rp/*Billion Rps*)

LAPANGAN USAHA / *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku / *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 / *At 1983 Constant Market Prices*		
	1989[x)]	1990[xx)]	1991[xxx)]	1989[x)]	1990[xx)]	1991[xxx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries*	39 163.9	42 148.7	44 218.4	21 917.8	22 356.9	22 657.2
1.1. Tanaman Bahan Makanan *Farm Food Crops*	24 491.9	25 907.5	25 826.1	13 488.7	13 558.2	13 479.3
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non Food Crops*	4 694.4	5 027.1	5 589.9	2 867.9	2 980.5	3 127.0
1.3. Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	1 502.3	1 639.5	1 979.1	681.3	743.1	785.7
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya *Livestock and Products*	3 814.0	4 368.0	5 032.3	2 243.7	2 327.7	2 440.6
1.5. Kehutanan/*Forestry*	1 634.7	1 854.6	1 992.3	973.8	1 002.7	992.5
1.6. Perikanan/*Fisheries*	3 026.6	3 352.0	3 798.7	1 662.4	1 744.7	1 832.1
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	21 822.5	25 448.4	30 901.4	16 663.8	17 488.8	19 108.2
2.1. Minyak dan Gas Bumi *Crude Petroleum and Natural Gas*	19 283.0	21 508.5	25 648.2	15 390.7	16 029.5	17 385.3
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/*Other Mining and Quarrying*	2 539.5	3 939.9	5 253.2	1 273.1	1 459.3	1 722.9
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	30 323.3	40 029.7	48 335.9	19 855.7	22 276.7	24 461.2
3.1. Industri Pengolahan non Migas/*Manufacturing Without Petroleum and Gas*	24 876.3	31 620.6	38 552.7	15 180.6	17 149.6	18 961.2
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum Refinery*	2 148.1	3 561.4	4 310.5	990.0	1 089.7	1 123.8
3.3. Gas Alam Cair *Liquid Natural Gas*	3 298.9	4 847.7	5 472.7	3 685.1	4 037.4	4 376.2

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1989[x)]	1990[xx)]	1991[xxx)]	1989[x)]	1990[xx)]	1991[xxx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4. Listrik, Gas dan Air Minum *Electricity, Gas and Water Supply*	1 008.3	1 258.1	1 575.0	615.6	725.7	842.8
5. Bangunan/*Construction*	8 884.2	10 748.5	12 855.8	5 878.0	6 672.9	7 403.3
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels and Restaurants*	28 855.5	33 872.8	37 726.2	17 338.1	18 564.5	19 557.3
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	24 441.0	28 584.8	31 596.5	14 446.8	15 421.2	16 164.7
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurants*	4 414.5	5 288.0	6 129.7	2 891.3	3 143.3	3 392.6
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communications*	9 305.5	10 999.6	13 467.3	5 811.5	6 367.9	6 816.2
7.1. Pengangkutan *Transportation*	8 280.1	9 693.5	11 886.7	5 151.3	5 596.4	5 949.5
7.2. Komunikasi *Communications*	1 025.4	1 306.1	1 580.6	660.2	771.5	866.7
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya *Banking and Other Financial Intermediaries*	6 666.7	8 287.1	10 083.9	4 290.7	4 893.8	5 517.2
9. Sewa Rumah/*Ownership of Dwellings*	4 151.1	4 890.8	5 924.7	2 877.7	2 998.8	3 119.7
10. Pemerintahan dan Pertahanan *Public Administration and Defense*	11 174.2	12 801.4	14 621.6	8 396.9	8 783.3	9 030.1
11. Jasa-jasa/*Services*	5 829.5	6 434.1	7 452.6	3 790.8	3 980.8	4 191.8
12. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	167 184.7	196 919.2	227 162.8	107 436.6	115 110.1	122 705.0

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.2a

PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
QUARTERLY GROSS DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN
(MILYAR RUPIAH/*BILLION RUPIAHS*)

LAPANGAN USAHA / *INDUSTRIAL ORIGIN*	1990 r)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries*	10 691.2	11 006.8	11 537.2	8 913.5
1.1. Tanaman Bahan Makanan *Farm Food Crops*	7 872.5	7 414.8	6 283.0	4 337.2
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non-Food Crops*	513.8	914.8	2 359.5	1 239.0
1.3. Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	270.7	398.2	464.8	505.8
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya *Livestock and Products*	1 034.8	1 071.3	1 110.9	1 151.0
1.5. Kehutanan/*Forestry*	278.7	385.7	461.9	728.3
1.6. Perikanan/*Fisheries*	720.7	822.0	857.1	952.2
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	5 415.1	4 689.9	6 002.4	9 341.0
2.1. Minyak dan Gas Bumi *Crude Petroleum and Natural Gas*	4 391.8	3 755.8	5 012.4	8 348.5
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/*Other Mining and Quarrying*	1 023.3	934.1	990.0	992.5
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	9 114.0	9 653.0	10 264.0	10 998.7
3.1. Industri Pengolahan Non Migas/*Manufacturing Without Petroleum and Gas*	7 374.3	8 090.7	8 183.6	7 972.0
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum Refinery*	728.4	802.0	986.5	1 044.5
3.3. Gas Alam Cair *Liquified Natural Gas*	1 011.3	760.3	1 093.9	1 982.2

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	1990 r)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Listrik, Gas dan Air Minum *Electricity, Gas and Water Supply*	272.7	305.9	331.9	347.6
5. Bangunan/*Construction*	2 484.1	2 502.2	2 600.1	3 162.1
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels and Restaurants*	7 599.3	8 082.2	9 077.1	9 114.2
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	6 326.9	6 776.3	7 714.4	7 767.2
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurants*	1 272.4	1 305.9	1 362.7	1 347.0
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communications*	2 478.8	2 554.9	2 918.3	3 047.6
7.1. Pengangkutan *Transportations*	2 159.5	2 231.3	2 589.6	2 713.1
7.2. Komunikasi *Communication*	319.3	323.6	328.7	334.5
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya *Banking and Other Financial Intermediaries*	2 104.7	1 996.1	1 847.2	2 339.1
9. Sewa Rumah/*Ownership of Dwellings*	1 122.4	1 157.7	1 268.2	1 342.5
10. Pemerintahan dan Pertahanan *Public Administration and Defense*	3 126.2	3 266.0	3 130.4	3 278.8
11. Jasa-jasa/*Services*	1 606.7	1 718.6	1 723.7	1 385.1
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	46 015.2	46 933.3	50 700.5	53 270.2

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.2b

PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
QUARTERLY GROSS DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN
(MILYAR RUPIAH/*BILLION RUPIAHS*)

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	1991 xx)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries*	10 978.8	11 322.1	12 251.0	9 666.5
1.1. Tanaman Bahan Makanan *Farm Food Crops*	7 843.2	7 268.4	6 251.8	4 462.7
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non-Food Crops*	566.0	1 013.1	2 648.0	1 362.8
1.3. Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	305.8	455.9	571.7	645.7
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya *Livestock and Products*	1 148.5	1 236.7	1 302,3	1 344.8
1.5. Kehutanan/*Forestry*	302.4	417.5	502.1	770.3
1.6. Perikanan/*Fisheries*	812.9	930.5	975.1	1 080.2
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	8 128.4	7 285.8	7 528.1	7 959.1
2.1. Minyak dan Gas Bumi *Crude Petroleum and Natural Gas*	6 977.2	5 932.5	6 097.2	6 641.3
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/*Other Mining and Quarrying*	1 151.2	1 353.3	1 430.9	1 317.8
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	11 146.6	11 273.6	12 810.9	13 104.8
3.1. Industri Pengolahan Non Migas/*Manufacturing Without Petroleum and Gas*	8 810.5	9 295.9	10 032,7	10 413.6
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum Refinery*	835.0	937.8	1 135.9	1 401.8
3.3. Gas Alam Cair *Liquified Natural Gas*	1 501.1	1 039.9	1 642.3	1 289.4

Lanjutan/*Continued*

http://www.bps.go.id

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	1991 xx)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Listrik, Gas dan Air Minum *Electricity, Gas and Water Supply*	354.7	372.1	417.7	430.5
5. Bangunan/*Construction*	3 159.6	2 854.9	3 235.9	3 605.4
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels and Restaurants*	8 731.3	8 991.5	9 957.1	10 046.3
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	7 338.9	7 662.1	8 245,4	8 350.1
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurants*	1 392.4	1 329.4	1 711.7	1 696.2
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communications*	2 995.5	3 091.7	3 588.0	3 792.1
7.1. Pengangkutan *Transportations*	2 630.1	2 724.0	3 171.8	3 360.8
7.2. Komunikasi *Communication*	365.4	367.7	416.2	431.3
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya *Banking and Other Financial Intermediaries*	2 842.0	2 214.6	2 279.5	2 747.8
9. Sewa Rumah/*Ownership of Dwellings*	1 430.7	1 480.5	1 465,4	1 548.1
10. Pemerintahan dan Pertahanan *Public Administration and Defense*	3 338.3	3 520.3	3 801.5	3 961.5
11. Jasa-jasa/*Services*	1 716.9	1 784.9	1 944.5	2 006.3
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	54 822.8	54 192.0	59 279.6	58 868.4

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.3a

PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT LAPANGAN USAHA
QUARTERLY GROSS DOMESTIC PRODUCT AT 1983 CONSTANT MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN
(MILYAR RUPIAH/*BILLION RUPIAHS*)

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	1990 r)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries*	5 671.7	5 776.6	6 188.1	4 720.5
1.1. Tanaman Bahan Makanan *Farm Food Crops*	4 127.7	3 861.8	3 331.4	2 237.3
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non-Food Crops*	317.5	515.9	1 355.5	791.6
1.3. Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	119.4	179.1	220.2	224.4
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya *Livestock and Products*	568.6	576.9	586.2	596.0
1.5. Kehutanan/*Forestry*	155.2	213.3	250.5	383.7
1.6. Perikanan/*Fisheries*	383.3	429.6	444.3	487.5
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	4 220.1	4 193.2	4 403.1	4 672.4
2.1. Minyak dan Gas Bumi *Crude Petroleum and Natural Gas*	3 854.2	3 840.7	4 050.3	4 284.3
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/*Other Mining and Quarrying*	365.9	352.5	352.8	388.1
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	5 371.8	5 603.3	5 735.8	5 565.8
3.1. Industri Pengolahan non Migas/*Manufacturing Without Petroleum and Gas*	4 122.3	4 467.5	4 393.9	4 165.9
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum Refinery*	248.8	278.3	282.6	280.0
3.3. Gas Alam Cair *Liquified Natural Gas*	1 000.7	857.5	1 059.3	1 119.9

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	1990 r)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Listrik, Gas dan Air Minum *Electricity, Gas and Water Supply*	161.9	179.8	187.9	196.1
5. Bangunan/*Construction*	1 614.1	1 577.0	1 595.9	1 885.9
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels and Restaurants*	4 286.9	4 501.1	4 958.8	4 817.7
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	3 523.1	3 738.8	4 144.3	4 015.0
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurants*	763.8	762.3	814.5	802.7
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communications*	1 534.6	1 556.6	1 618.6	1 658.0
7.1. Pengangkutan *Transportations*	1 349.2	1 367.1	1 423.7	1 456.4
7.2. Komunikasi *Communication*	185.4	189.5	194.9	201.6
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya *Banking and Other Financial Intermediaries*	1 345.9	1 527.9	866.2	1 153.8
9. Sewa Rumah/*Ownership of Dwellings*	744.2	747.9	751.5	755.2
10. Pemerintahan dan Pertahanan *Public Administration and Defense*	2 160.6	2 184.1	2 207.6	2 231.1
11. Jasa-jasa/*Services*	1 042.8	1 102.9	1 007.9	827.2
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	28 154.6	28 950.4	29 521.4	28 483.6

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.3b

PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT LAPANGAN USAHA
QUARTERLY GROSS DOMESTIC PRODUCT AT 1983 CONSTANT MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN
(MILYAR RUPIAH/*BILLION RUPIAHS*)

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	1991 xx)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries*	5 695.0	5 837.8	6 294.0	4 830.5
1.1. Tanaman Bahan Makanan *Farm Food Crops*	4 081.7	3 840.5	3 318.5	2 238.6
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non-Food Crops*	340.7	542.2	1 410.2	833.9
1.3. Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	125.2	189.7	234.8	236.8
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya *Livestock and Products*	590.5	603.0	616.5	630.6
1.5. Kehutanan/*Forestry*	154.1	211.7	248.2	378.5
1.6. Perikanan/*Fisheries*	402.8	450.7	466.6	512.1
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	4 769.4	4 769.9	4 880.6	4 688.3
2.1. Minyak dan Gas Bumi *Crude Petroleum and Natural Gas*	4 377.5	4 390.9	4 416.5	4 200.4
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/*Other Mining and Quarrying*	391.9	379.0	464.1	487.9
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	5 854.1	5 980.4	6 319.5	6 307.2
3.1. Industri Pengolahan non Migas/*Manufacturing Without Petroleum and Gas*	4 474.7	4 638.9	4 877.7	4 969.9
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum Refinery*	254.0	299.6	300.7	269.5
3.3. Gas Alam Cair *Liquified Natural Gas*	1 125.4	1 041.9	1 141.1	1 067.8

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	1991 xx)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Listrik, Gas dan Air Minum *Electricity, Gas and Water Supply*	198.9	208.1	218.8	217.0
5. Bangunan/*Construction*	1 871.4	1 663.5	1 847.7	2 020.7
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels and Restaurants*	4 643.3	4 720.4	5 114.5	5 074.1
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	3 826.3	3 985.7	4 170.4	4 146.3
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurants*	781.0	739.7	944.1	927.8
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communications*	1 631.3	1 675.2	1 732.4	1 777.3
7.1. Pengangkutan *Transportations*	1 415.0	1 458.7	1 515.6	1 560.2
7.2. Komunikasi *Communication*	216.3	216.5	216.8	217.1
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya *Banking and Other Financial Intermediaries*	1 600.8	1 250.3	1 223.8	1 442.3
9. Sewa Rumah/*Ownership of Dwellings*	773.7	782.3	776.6	787.0
10. Pemerintahan dan Pertahanan *Public Administration and Defense*	2 241.7	2 252.2	2 262.8	2 273.4
11. Jasa-jasa/*Services*	1 029.4	1 056.8	1 037.1	1 068.5
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	30 309.0	30 201.9	31 707.8	30 486.3

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.4

PENGGUNAAN PRODUK DOMESTIK BRUTO
EXPENDITURES OF GROSS DOMESTIC PRODUCT
1989 - 1991
(Milyar Rp/*Billion Rps*)

JENIS PENGGUNAAN *TYPE OF EXPENDITURE*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1989 x)	1990 xx)	1991 xxx)	1989 x)	1990 xx)	1991 xxx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/*Private Consumption Expenditure*	88 752.3	106 312.3	125 142.9	56 475.7	62 053.2	66 707.2
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah *General Government Consumption Expenditure*	15 697.6	17 572.7	20 861.4	10 965.3	11 317.3	12 135.8
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto *Gross Domestic Fixed Capital Formation*	45 659.8	55 633.4	61 059.5	28 568.1	32 731.5	33 537.2
4. Perubahan Stock 1) *Change in Stock*	13 171.0	16 393.4	18 595.5	1 417.1	3 195.6	641.4
5. Ekspor Barang-barang dan Jasa-jasa *Export of Goods and Services*	42 505.0	51 953.1	62 322.2	28 733.2	28 862.8	35 879.2
6. Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa *Less : Import of Goods and Services*	38 601.0	50 945.7	60 818.7	18 722.9	23 050.3	26 195.8
7. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	167 184.7	196 919.2	227 162.8	107 436.5	115 110.1	122 705.0
8. Pendapatan Neto Terhadap-Luar Negeri atas Faktor Produksi/*Net Factor Income From Abroad*	8 073.8	- 9 613.9	- 10 760.3	- 3 726.3	- 4 272.0	- 4 473.1
9. Produk Nasional Bruto *Gross National Product*	159 110.9	187 305.3	216 402.5	103 710.2	110 838.1	118 231.9
10. Dikurangi : Pajak Tak Langsung Neto *Less : Net Indirect Taxes*	12 444.5	14 169.7	16 152.1	8 021.5	8 565.6	9 182.6
11. Dikurangi : Penyusutan *Less : Depreciation*	8 364.5	9 850.0	11 227.9	5 362.6	5 637.6	6 043.7
12. Pendapatan Nasional *National Income*	138 301.9	163 285.6	189 022.5	90 326.1	96 634.8	103 005.6

Catatan/*Note* : 1) Sisa/*Residual*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.5

DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN
1989 - 1991

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1989 x)	1990 xx)	1991 xxx)	1989 x)	1990 xx)	1991 xxx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan Kehutanan dan perikanan *Agriculture, Livestock Forestry, Fisheries*	23.43	21.40	19.47	20.41	19.42	18.46
1.1. Tanaman Bahan Makanan *Farm Food Crops*	14.65	13.16	11.37	12.56	11.78	10.99
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non-Food Crops*	2.81	2.55	2.46	2.67	2.59	2.55
1.3. Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	0.90	0.83	0.87	0.64	0.64	0.64
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya *Livestock and Products*	2.28	2.22	2.22	2.09	2.02	1.99
1.5. Kehutanan/*Forestry*	0.98	0.94	0.88	0.91	0.87	0.81
1.6. Perikanan/*Fisheries*	1.81	1.70	1.67	1.55	1.52	1.48
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	13.05	12.92	13.60	15.51	15.19	15.57
2.1. Minyak dan Gas Bumi *Crude Petroleum and Natural Gas*	11.53	10.92	11.29	14.33	13.92	14.17
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/*Other Mining and Quarrying*	1.52	2.00	2.31	1.18	1.27	1.40
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	18.14	20.33	21.28	18.48	19.35	19.94
3.1. Industri Pengolahan non Migas/*Manufacturing Without Petroleum and Gas*	14.88	16.06	16.97	14.13	14.90	15.45
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum Refinery*	1.28	1.81	1.90	0.92	0.95	0.92
3.3. Gas Alam Cair *Liquid Natural Gas*	1.98	2.46	2.41	3.43	3.50	3.57

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1989 x)	1990 xx)	1991 xxx)	1989 x)	1990 xx)	1991 xxx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4. Listrik, Gas dan Air Minum *Electricity, Gas and Water Supply*	0.60	0.64	0.69	0.57	0.63	0.69
5. Bangunan/*Construction*	5.31	5.46	5.66	5.47	5.80	6.03
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels and Restaurants*	17.26	17.21	16.61	16.14	16.13	15.93
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	14.62	14.52	13.91	13.45	13.40	13.17
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurants*	2.64	2.69	2.70	2.69	2.73	2.76
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communications*	5.57	5.58	5.93	5.40	5.53	5.56
7.1. Pengangkutan *Transportations*	4.95	4.92	5.23	4.79	4.86	4.85
7.2. Komunikasi *Communication*	0.62	0.66	0.70	0.61	0.67	0.71
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya *Banking and Other Financial Intermediaries*	3.99	4.21	4.44	3.99	4.25	4.50
9. Sewa Rumah/*Ownership of Dwellings*	2.48	2.48	2.60	2.68	2.61	2.54
10. Pemerintahan dan Pertahanan *Public Administration and Defense*	6.68	6.50	6.44	7.82	7.63	7.36
11. Jasa-jasa/*Services*	3.49	3.27	3.28	3.53	3.46	3.42
12. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.6

DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT PENGGUNAAN
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS DOMESTIC PRODUCT BY TYPE OF EXPENDITURE
1989 - 1991

JENIS PENGGUNAAN / *TYPE OF EXPENDITURE*	Atas Dasar Harga Berlaku / *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 / *At 1983 Constant Market Prices*		
	1989 r)	1990 xx)	1991 xxx)	1989 r)	1990 xx)	1991 xxx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/*Private Consumption Expenditure*	53.09	53.99	55.09	52.57	53.91	54.37
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah *General Government Consumption Expenditure*	9.39	8.92	9.18	10.21	9.83	9.89
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto *Gross Domestic Fixed Capital Formation*	27.31	28.25	26.88	26.59	28.43	27.33
4. Perubahan Stock *Change in Stock* 1)	7.88	8.33	8.18	1.32	2.78	0.52
5. Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa *Export of Goods and Services*	25.42	26.38	27.44	25.74	25.07	29.24
6. Dikurangi : Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa *Less : Import of Goods & Services*	23.09	25.87	26.77	17.43	20.02	21.35
7. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note* : 1) Sisa/*Residual*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.7

INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO
MENURUT LAPANGAN USAHA
INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT
BY INDUSTRIAL ORIGIN
(1983 = 100,00) 1989 - 1991

LAPANGAN USAHA / *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku / At Current Market Prices			Atas Dasar Harga Konstan 1983 / At 1983 Constant Market Prices		
	1989[X)]	1990[XX)]	1991[XXX)]	1989[X)]	1990[XX)]	1991[XXX)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries*	192.95	222.62	242.40	119.41	123.82	127.24
1.1. Tanaman Bahan Makanan *Farm Food Crops*	189.86	220.11	284.28	116.61	121.08	122.20
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non Food Crops*	191.24	206.71	220.33	123.53	131.42	137.63
1.3. Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	331.66	383.99	478.82	166.02	169.32	188.96
1.4. Peternakan dan Hasil-Hasilnya *Livestock and Products*	202.06	219.41	259.94	126.07	129.09	138.71
1.5. Kehutanan/*Forestry*	145.67	169.17	194.26	101.89	97.85	101.92
1.6. Perikanan/*Fisheries*	207.16	273.90	299.30	127.60	134.00	138.86
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	106.55	137.45	178.48	98.67	104.41	108.88
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	265.27	308.93	390.05	183.73	200.43	225.10
4. Listrik, Gas dan Air Minum/*Electricity, Gas and Water Supply*	276.87	321.28	400.87	174.89	196.13	231.23
5. Bangunan/*Construction*	155.95	193.25	235.53	114.40	127.86	146.07
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels and Restaurants*	213.50	248.11	281.59	137.12	150.75	163.28
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communication*	198.62	227.07	269.41	127.17	141.81	155.97
8. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/*Banking and Other Financial Intermediaries*	225.66	277.74	335.04	159.09	181.82	203.01
9. Sewa rumah/*Ownership of Dwellings*	158.61	176.23	207.63	117.26	122.17	127.31
10. Pemerintahan dan Pertahanan *Public Administration and Defense*	165.39	195.64	224.13	138.88	147.02	153.78
11. Jasa-Jasa/*Services*	178.32	194.26	214.41	118.96	126.33	132.66
12. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	183.07	215.78	254.72	128.80	138.52	148.73

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.8

INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO
MENURUT PENGGUNAAN
INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT BY TYPE OF EXPENDITURE
1989 - 1991

JENIS PENGGUNAAN *TYPE OF EXPENDITURE*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1989[r)]	1990[xx)]	1991[xxx)]	1989[r)]	1990[xx)]	1991[xxx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/*Private Consumption Expenditure*	188.58	225.89	265.91	120.00	131.85	141.74
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/*General Government Consumption Expenditure*	194.34	217.56	258.27	135.75	140.11	150.25
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto *Gross Domestic Fixed Capital Formation*	234.54	285.77	313.64	146.74	168.13	172.27
4. Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa *Export of Goods and Services*	214.16	261.77	314.01	144.77	145.43	180.78
5. Dikurangi : Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa *Less : Import of Goods & Services*	195.68	259.58	309.89	95.40	117.45	309.89
6. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	215.38	253.69	292.62	158.08	138.41	148.29

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.9

PERKEMBANGAN BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN DAN PENDAPATAN PERKAPITA
TREND OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA INCOME
1989 - 1991

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1989[r)]	1990[xx)]	1991[xxx)]	1989[r)]	1990[xx)]	1991[xxx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (Milyar Rp/*Billion Rps)*	167 184.7	196 919.2	227 162.8	107 436.5	115 110.1	122 705.0
2. Produk Domestik Bruto perkapita *Per Capita Gross Domestic Product* (Rupiah/*Rupiahs)*	956 817.4	1 105 232.1	1 250 297.5	614 871.5	646 068.9	675 364
3. Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (Milyar Rp/*Billion Rps)*	159 110.9	187 305.4	216 402.5	103 710.2	110 838.1	118 231.9
4. Produk Nasional Bruto perkapita *Per Capita Gross National Product* (Rupiah/*Rupiahs)*	910 610.1	1 051 272.9	1 191 073	593 545.5	622 091.8	650 745.0
5. Pendapatan Nasional *National Income* (Milyar Rp/*Billion Rps)*	138 310.9	163 285.6	189 022.5	90 326.1	96 634.8	103 005.6
6. Pendapatan Nasional percapita *Per Capita Income* (Rupiah/*Rupiahs)*	791 517.8	916 459.6	1 040 374.4	516 946.7	542 374.7	566 939.8
7. Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya *Gross Domestic Product Without Petroleum, Gas and their products* (Milyar Rp/*Billion Rps)*	142 454.8	167 001.6	191 731.4	87 370.6	93 953.5	99 819.7
8. Jumlah penduduk pertengahan tahun *Mid-year population* (Ribuan orang/*In thousand)*	174 730	178 170	181 687	174 730	178 170	181 687

Catatan / *Note* : Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan hasil pengilangan minyak
Petroleum, gas and their products consist : crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.10

LAJU PERTUMBUHAN BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN DAN PENDAPATAN PERKAPITA

GROWTH RATE OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA INCOME

1989 - 1991

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1989[r)]	1990[xx)]	1991[xxx)]	1989[r)]	1990[xx)]	1991[xxx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	17.65	17.79	15.36	7.46	7.14	6.60
2. Produk Domestik Bruto perkapita *Per Capita Gross Domestic Product*	15.38	15.51	13.13	5.38	5.07	4.53
3. Produk Nasional Bruto *Gross National Product*	17.70	17.72	15.53	7.47	6.87	6.67
4. Produk Nasional Bruto perkapita *Per Capita Gross National Product*	15.43	15.45	13.30	5.40	4.61	4.61
5. Pendapatan Nasional *National Income*	16.18	18.06	15.76	6.08	6.59	6.59
6. Pendapatan Nasional percapita *Per Capita Income*	13.93	15.79	13.52	4.03	4.53	4.53
7. Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya *Gross Domestic Product Without Petroleum, gas and their products*	17.14	17.23	14.81	8.25	6.24	6.24
8. Jumlah penduduk pertengahan tahun *Mid year population*	1.97	1.97	1.97	1.97	1.97	1.97

http://www.bps.go.id

TABEL : 11.11 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT PROPINSI, 1984 - 1990 (MILYAR RUPIAH)
TABLE GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICES BY PROVINCE, 1984 - 1990 (BILLION RUPIAHS)

PROPINSI/*PROVINCE*	1984	1985	1986	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	4 224	4 251	5 208	5 201	6 067	7 492r)	8 290
Daerah Istimewa Aceh *)	1 334	1 541	1 713	1 987	2 293	2 572r)	2 897
2. Sumatera Utara	4 382	4 702	5 182	6 440	7 907	9 324r)	10 833
Sumatera Utara *)	4 071	4 443	4 979	6 210	7 671	9 039r)	10 449
3. Sumatera Barat	1 442	1 616	1 847	2 205	2 561r)	2 913r)	3 297
4. Riau	7 616	7 433	7 539	9 393	9 225	11 555r)	13 231
Riau *)	1 167	1 315	1 478	1 744	2 028	2 385r)	2 672
5. Jambi	580r)	653r)	771	840r)	992r)	1 214r)	1 413
Jambi *)	563r)	635r)	705r)	832r)	978r)	1 197r)	1 393
6. Sumatera Selatan	4 112	4 558r)	4 614	5 531r)	6 175	7 292r)	8 268
Sumatera Selatan *)	2 801	3 107r)	3 469	4 167	4 859	5 687r)	6 356
7. Bengkulu	301	360	448	533r)	635r)	691r)	795
8. Lampung	1 227r)	1 364r)	1 800r)	2 172r)	2 540r)	2 872r)	3 217
9. D.K.I. Jakarta	10 211r)	11 283r)	12 680r)	14 787r)	16 796r)	19 784r)	22 855
10. Jawa Barat	13 144	14 635	15 716	18 618	22 417r)	26 144r)	31 358
Jawa Barat *)	10 707	12 427	14 264	16 849r)	20 534r)	23 757	27 945
11. Jawa Tengah	8 829	10 124	11 492	13 594	16 423	18 692r)	21 688
Jawa Tengah *)	8 190	9 285	10 578	12 164	14 800	16 857r)	19 535
12. D.I. Yogyakarta	894	994	1 162	1 300	1 487	1 651	1 901
13. Jawa Timur	12 695	14 017	15 842	18 086	20 921	24 661	29 161
Jawa Timur *)	12 685	14 006	15 834	18 077	20 908	24 645	29 143
14. Kalimantan Barat	996r)	1 121r)	1 356r)	1 632r)	2 093r)	2 333r)	2 743
15. Kalimantan Tengah	552	636	742	880	1 057	1 199r)	1 376
16. Kalimantan Selatan	1 048	1 143	1 238	1 475	1 732	2 054r)	2 328
Kalimantan Selatan *)	984	1 081	1 204	1 426	1 704	2 023r)	2 286
17. Kalimantan Timur	5 575	5 962	5 502	7 218	7 927	8 831r)	10 776
Kalimantan Timur *)	1 418	1 584	1 874	2 467	3 058	3 761r)	4 410
18. Sulawesi Utara	745	811	875	1 018	1 141	1 290r)	1 507
19. Sulawesi Tengah	426	480	535	617	723r)	859r)	983
20. Sulawesi Selatan	2 012	2 323	2 609	2 870r)	3 299	3 743r)	4 241
21. Sulawesi Tenggara	361	373	419	482	630	723	821
22. Bali	1 092	1 441r)	1 694r)	1 933r)	2 198r)	2 552r)	3 018
23. Nusa Tenggara Barat	635	709	771	853	951	1 098	1 290
24. Nusa Tenggara Timur	594	659	737	849	938	1 039r)	1 172
25. Maluku	581	637	728	940	1 130	1 355r)	1 474
Maluku *)	574	628	724	932	1 120	1 341r)	1 463
26. Irian Jaya	887	933	1 079	1 143	1 300	1 732r)	2 047
Irian Jaya *)	535	603	745	856	984	1 422r)	1 596
27. Timor Timur	97	112	133	167	200	231	269
JUMLAH 27 PROPINSI	85 241r)	93 331r)	102 661r)	120 778r)	139 464r)	163 237r)	190 346
JUMLAH 27 PROPINSI*)	66 617r)	74 936r)	85 373r)	99 989r)	118 185r)	137 666r)	159 630
INDONESIA	89 885	96 997	102 683	124 817	142 105r)	167 185r)	196 919
INDONESIA*)	70 249	80 126	88 297	104 920	121 606r)	142 782r)	167 002

*) Catatan/*Note* : Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya(*Excluding oil, and its products*)

http://www.bps.go.id

TABEL : 11.12.
TABLE

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT PROPINSI, 1984-1990
(MILYAR RUPIAH)/
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT 1983 CONSTANT PRICES, BY PROVINCE, 1984-1990
(BILLION RUPIAHS)

PROPINSI/*PROVINCE*	1984	1985	1986	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	4 099	4 210	4 230	4 593	5 010	6 337r)	7 467
Daerah Istimewa Aceh *)	1 222	1 266	1 379	1 438	1 535	1 652r)	1 762
2. Sumatera Utara	3 735	3 886	4 132	4 492	4 999	5 478r)	5 940
Sumatera Utara *)	3 544	3 698	3 948	4 309	4 825	5 297r)	5 743
3. Sumatera Barat	1 300	1 356	1 424	1 498	1 597r)	1 712r)	1 833
4. Riau	6 785	6 501	7 336	8 198	8 552	9 072r)	8 813
Riau *)	1 035	1 102	1 177	1 286	1 398	1 550r)	1 676
5. Jambi	519r)	556r)	586	629r)	697r)	768r)	834
Jambi *)	503r)	539r)	575r)	620r)	683r)	754r)	820
6. Sumatera Selatan	3 857	4 061r)	4 249	4 248	4 509	4 864r)	5 141
Sumatera Selatan *)	2 643	2 770r)	2 942	3 141	3 398	3 708r)	4 004
7. Bengkulu	278	300	332	357	397r)	426r)	455
8. Lampung	1 183r)	1 270r)	1 396r)	1 529r)	1 645r)	1 780r)	1 918
9. D.K.I. Jakarta	9 205r)	9 679r)	10 164r)	10 758r)	11 469r)	12 586r)	13 681
10. Jawa Barat	11 940	12 671	13 505	14 008	15 111r)	16 293r)	17 804
Jawa Barat *)	9 760	10 731	11 471	12 068r)	13 142r)	14 276r)	15 481
11. Jawa Tengah	8 232	8 919	9 460	10 016	10 652	11 340r)	12 134
Jawa Tengah *)	7 594	8 135	8 605	9 032	9 686	10 297r)	11 043
12. D.I. Yogyakarta	810	821	885	921	976	1 038	1 085
13. Jawa Timur	11 513	12 147	12 896	13 524	14 420	15 495	16 741
Jawa Timur *)	11 505	12 139	12 887	13 514	14 408	15 483	16 730
14. Kalimantan Barat	899r)	962r)	1 104r)	1 206r)	1 404r)	1 470r)	1 575
15. Kalimantan Tengah	504	536	590	633	687	718r)	768
16. Kalimantan Selatan	961	988	1 017	1 105	1 198	1 282r)	1 366
Kalimantan Selatan *)	901	935	990	1 068	1 173	1 256r)	1 338
17. Kalimantan Timur	5 237	5 276	5 318	5 315	5 309	5 445r)	5 849
Kalimantan Timur *)	1 316	1 413	1 584	1 840	2 071	2 204r)	2 375
18. Sulawesi Utara	681	705	730	770	825	873r)	957
19. Sulawesi Tengah	374	393	419	449	486r)	535r)	581
20. Sulawesi Selatan	1 830	1 966	2 094	2 167r)	2 363	2 523r)	2 711
21. Sulawesi Tenggara	322	335	366	386	421	465	526
22. Bali	989	1 073r)	1 154r)	1 252r)	1 355r)	1 473r)	1 604
23. Nusa Tenggara Barat	575	593	629	648	691	750	802
24. Nusa Tenggara Timur	536	556	585	608	632	666r)	712
25. Maluku	516	539	601	674	734	783r)	843
Maluku *)	510	531	593	662	723	771r)	834
26. Irian Jaya	791	775	819	848	924	1 054r)	1 138
Irian Jaya *)	479	495	567	616	680	829r)	871
27. Timor Timur	88	94	99	107	117	125	140
JUMLAH 27 PROPINSI	77 759r)	81 168r)	86 120r)	90 939r)	97 180r)	105 391r)	113 418
JUMLAH 27 PROPINSI*)	60 585r)	64 391r)	68 688r)	72 883r)	78 788r)	85 179r)	92 026
INDONESIA	83 037	85 082	90 080	94 518	99 981r)	107 437r)	115 110
INDONESIA *)	63 435	66 884	70 993	75 128	80 714r)	87 477r)	93 954

Catatan/*Note* : Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya (*Excluding oil, and its products*)

http://www.bps.go.id

TABEL : 11.13
TABLE

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA
ATAS HARGA BERLAKU MENURUT PROPINSI, 1984 - 1990 (RIBU RUPIAH)
PER CAPITA GROSS REGIONAL DOMESTICT PRODUCT AT CURRENT PRICES BY PROVINCE, 1984 - 1990 (THOUSAND RUPIAHS)

PROPINSI/*PROVINCE*	1984	1985	1986	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 465r)	1 435r)	1 712r)	1 664r)	1 890r)	2 272r)	2 448
Daerah Istimewa Aceh *)	463r)	520r)	563r)	629r)	714r)	780r)	856
2. Sumatera Utara	483r)	511r)	551r)	672r)	808r)	934r)	1 063
Sumatera Utara *)	451r)	483r)	530r)	648r)	784r)	905r)	1 026
3. Sumatera Barat	399r)	440r)	495r)	581r)	664r)	744r)	829
4. Riau	3 012r)	2 817r)	2 738r)	3 270r)	3 079r)	3 668r)	4 058
Riau *)	462r)	498r)	536r)	607r)	677r)	763r)	819
5. Jambi	355r)	387r)	407r)	465r)	531r)	629r)	709
Jambi *)	345r)	376r)	404r)	461r)	524r)	620r)	698
6. Sumatera Selatan	794r)	854r)	838r)	975r)	1 056r)	1 209r)	1 330
Sumatera Selatan *)	541r)	582r)	630r)	734r)	831r)	943r)	1 023
7. Bengkulu	336r)	384r)	458r)	522r)	595r)	621r)	684
8. Lampung	241r)	261r)	335r)	394r)	449r)	495r)	540
9. D.K.I. Jakarta	1 438r)	1 551r)	1 702r	1 938r)	2 150r)	2 473r)	2 791
10. Jawa Barat	436r)	473r)	495r)	572r)	672r)	764r)	894
Jawa Barat *)	355r)	402r)	450r)	518r)	615r)	694r)	796
11. Jawa Tengah	333r)	377	423	495r)	591	665r)	763
Jawa Tengah*)	309r)	346r)	389r)	443r)	533r)	600r)	687
12. D.I. Yogyakarta	317r)	351r)	408r)	454r)	517r)	571r)	654
13. Jawa Timur	417r)	456r)	510r)	576r)	659r)	769r)	900
Jawa Timur *)	417r)	455r)	509r)	576r)	659r)	769r)	900
14. Kalimantan Barat	363r)	398r)	469r)	550r)	687r)	746r)	854
15. Kalimantan Tengah	503r)	559r)	627r)	715r)	827r)	903r)	998
16. Kalimantan Selatan	466r)	497r)	526r)	612r)	703r)	815r)	902
Kalimantan Selatan *)	438r)	470r)	511r)	592r)	692r)	803r)	887
17. Kalimantan Timur	3 911r)	4 004r)	3 537r)	4 443r)	4 672r)	4 984r)	5 821
Kalimantan Timur *)	995r)	1 064r)	1 205r)	1 519r)	1 802r)	2 123r)	2 383
18. Sulawesi Utara	332r)	355r)	378r)	433r)	477r)	531r)	611
19. Sulawesi Tengah	298r)	326r)	353r)	396r)	451r)	521r)	580
20. Sulawesi Selatan	315r)	358r)	397r)	430r)	488r)	546r)	610
21. Sulawesi Tenggara	338	337	366	408	515	572	616
22. Bali	423r)	551r)	641r)	722r)	813r)	933r)	1 090
23. Nusa Tenggara Barat	215r)	235r)	250r)	271r)	296r)	335r)	385
24. Nusa Tenggara Timur	203r)	221r)	243r)	275r)	299r)	325r)	361
25. Maluku	372r)	397r)	442r)	555r)	649r)	757r)	802
Maluku *)	368r)	391r)	439r)	550r)	643r)	749r)	795
26. Irian Jaya	669r)	680r)	760r)	778r)	856r)	1 103r)	1 261
Irian Jaya *)	403r)	439r)	524r)	583r)	648r)	905r)	983
27. Timor Timur	156r)	176r)	202r)	247r)	287r)	321r)	364
INDONESIA	538r)	577r)	623r)	743r)	829r)	957r)	1 105
INDONESIA *)	420r)	464r)	538r)	624r)	710r)	817r)	937

*) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya (*Excluding oil, and its products*)

http://www.bps.go.id

TABEL : 11.14
TABLE

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983
MENURUT PROPINSI, 1984-1990 (MILYAR RUPIAH)
PER CAPITA GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT 1983 CONSTANT PRICES, BY PROVINCE, 1984-1990 (BILLION RUPIAHS)

PROPINSI/*PROVINCE*	1984	1985	1986	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 422r)	1 421r)	1 390r)	1 470r)	1 561r)	1 934r)	2 205
Daerah Istimewa Aceh *)	424r)	427r)	453r)	460r)	478r)	501r)	520
2. Sumatera Utara	414r)	422r)	440r)	468r)	511r)	549r)	583
Sumatera Utara *)	393r)	402r)	420r)	449r)	493r)	531r)	564
3. Sumatera Barat	359r)	369r)	381r)	395r)	414r)	437r)	461
4. Riau	2 684r)	2 464r)	2 665r)	2 854r)	2 854r)	2 898r)	2 703
Riau *)	409r)	418r)	427r)	448r)	467r)	496r)	514
5. Jambi	318r)	329r)	336r)	348r)	374r)	398r)	418
Jambi *)	308r)	319r)	329r)	344r)	366r)	391r)	411
6. Sumatera Selatan	745r)	761r)	772r)	749r)	771r)	807r)	827
Sumatera Selatan *)	510r)	519r)	535r)	554r)	581r)	615r)	644
7. Bengkulu	310r)	320r)	339r)	349r)	372r)	383r)	391
8. Lampung	232r)	243r)	260r)	278r)	291r)	307r)	322
9. D.K.I. Jakarta	1 296r)	1 330r)	1 364r)	1 410r)	1 468r)	1 573r)	1670
10. Jawa Barat	396r)	410r)	426r)	431r)	453r)	476r)	507
Jawa Barat *)	324r)	347r)	362r)	371r)	394r)	416r)	441
11. Jawa Tengah	310r)	332	348	365r)	383	404r)	427
Jawa Tengah *)	266r)	303r)	317r)	329r)	349r)	366r)	389
12. D.I. Yogyakarta	288r)	290r)	311r)	322r)	339r)	359r)	373
13. Jawa Timur	378r)	395r)	415r)	431r)	454r)	483r)	517
Jawa Timur *)	378r)	394r)	415r)	430r)	454r)	483r)	516
14. Kalimantan Barat	328r)	342r)	382r)	406r)	461r)	470r)	490
15. Kalimantan Tengah	460r)	470r)	498r)	514r)	537r)	541r)	557
16. Kalimantan Selatan	427r)	430r)	432r)	459r)	486r)	509r)	530
Kalimantan Selatan *)	401r)	406r)	420r)	443r)	476r)	498r)	519
17. Kalimantan Timur	3 674r)	3 543r)	3 419r)	3 272r)	3 129r)	3 073r)	3 161
Kalimantan Timur *)	923r)	949r)	1 018r)	1 132r)	1 221r)	1 244r)	1 284
18. Sulawesi Utara	303r)	309r)	315r)	327r)	345r)	360r)	388
19. Sulawesi Tengah	162r)	267r)	277r)	288r)	304r)	325r)	343
20. Sulawesi Selatan	286r)	303r)	318r)	325r)	349r)	368r)	390
21. Sulawesi Tenggara	302	303	321	327	344	368r)	394
22. Bali	383r)	411r)	436r)	468r)	501r)	538r)	580
23. Nusa Tenggara Barat	195r)	197r)	204r)	206r)	215r)	229r)	240
24. Nusa Tenggara Timur	183r)	187r)	193r)	197r)	201r)	209r)	219
25. Maluku	331r)	336r)	364r)	398r)	422r)	437r)	458
Maluku *)	327r)	331r)	360r)	391r)	415r)	431r)	454
26. Irian Jaya	596r)	564r)	577r)	578r)	608r)	671r)	701
Irian Jaya *)	361r)	361r)	399r)	420r)	448r)	528r)	537
27. Timor Timur	142r)	147r)	151r)	158r)	168r)	174r)	189
INDONESIA	491r)	502r)	547r)	562r)	583r)	615r)	645
INDONESIA *)	382r)	398r)	431r)	447r)	471r)	501r)	527

*) Tidak termasuk minyak bumi dan hsil-hasilnya (*Excluding oil, and its products*)

TABEL : 11.15
TABLE

LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT PROPINSI, 1984-1990 (PERSEN)

GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT 1983 CONSTANT PRICES, BY PROVINCE, 1984-1990 (PERCENT)

PROPINSI/*PROVINCE*	1984	1985	1986	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	19.66	2.71	0.48	8.59	9.08	27.28r)	17.10
Daerah Istimewa Aceh *)	3.22	3.61	8.92	4.29	6.71	7.66r)	6.66
2. Sumatera Utara	7.52	4.06	6.31	8.73	11.28	8.59r)	8.42
Sumatera Utara *)	8.21	4.36	6.75	9.14	11.98	9.80r)	8.40
3. Sumatera Barat	5.35	4.26	5.04	5.23	6.58r)	7.22r)	7.06
4. Riau	(9.66)	(4.20)	12.86	11.74	4.32	5.91r)	(2.70)
Riau *)	5.97	6.47	6.76	9.32	8.70	10.83r)	8.18
5. Jambi	5.60r)	7.05r)	5.43	7.35r)	10.87r)	10.21r)	8.50
Jambi *)	5.56r)	7.09r)	6.69r)	7.87r)	10.17r)	10.32r)	8.75
6. Sumatera Selatan	12.19	5.29r)	4.64	(0.04)	6.16	7.86r)	5.71
Sumatera Selatan *)	3.44	4.83r)	6.19	6.78	8.17	9.13r)	7.98
7. Bengkulu	6.73	7.70	10.71	7.57r)	11.09r)	7.42r)	6.79
8. Lampung	11.87r)	7.36r)	9.91r)	9.59r)	7.56r)	8.23r)	7.74
9. D.K.I. Jakarta	10.26r)	5.15r)	5.01r)	5.85r)	6.61r)	9.74r)	8.70
10. Jawa Barat	17.17	6.12	6.58	3.73	7.88r)	7.82r)	9.27
Jawa Barat *)	15.00	9.95	6.90	5.20r)	8.90r)	8.33r)	8.75
11. Jawa Tengah	12.77	8.35	6.06	5.88	6.35	6.46r)	7.00
Jawa Tengah *)	8.48	7.12	5.77	4.96	7.24	6.31r)	7.24
12. D.I. Yogyakarta	6.09	1.42	7.76	4.08	6.00	6.27	4.57
13. Jawa Timur	6.13	5.51	6.16	4.87	6.63	7.46	8.04
Jawa Timur *)	6.12	5.51	6.16	4.86	6.62	7.46	8.05
14. Kalimantan Barat	5.69r)	7.00r)	14.79r)	9.22r)	16.42r)	4.71r)	7.10
15. Kalimantan Tengah	5.42	6.31	10.00	7.27	8.54	4.64r)	6.89
16. Kalimantan Selatan	6.59	2.88	2.91	8.63	8.40	7.13r)	6.49
Kalimantan Selatan *)	6.17	3.72	5.85	7.90	9.90	7.05r)	6.55
17. Kalimantan Timur	21.33	0.75	0.80	(0.07)	(0.11)	2.55r)	7.42
Kalimantan Timur *)	25.46	7.40	12.12	16.13	12.61	6.39r)	7.77
18. Sulawesi Utara	1.43	3.42	3.61	5.52	7.10	5.85r)	9.64
19. Sulawesi Tengah	2.74	4.86	6.84	7.15	8.53r)	9.71r)	8.63
20. Sulawesi Selatan	4.45	7.46	6.53	3.46r)	9.06	6.77r)	7.46
21. Sulawesi Tenggara	9.46	3.93	9.43	5.37	9.01	10.53	13.02
22. Bali	9.56	8.56r)	7.47r)	8.49r)	8.22r)	8.77r)	8.86
23. Nusa Tenggara Barat	10.76	3.20	6.09	2.97	6.67	8.55	6.96
24. Nusa Tenggara Timur	7.46	3.77	5.32	3.66	3.98	5.41r)	6.93
25. Maluku	7.89	4.34	11.48	12.18	8.98	6.62r)	7.71
Maluku *)	7.79	4.16	11.67	11.69	9.14	6.65r)	8.22
26. Irian Jaya	(7.27)	(2.08)	5.70	3.59	8.89	14.12r)	7.88
Irian Jaya *)	(2.25)	3.24	14.53	8.68	10.40	21.88r)	5.12
27. Timor Timur	6.61	6.96	5.73	8.05	9.09	7.28	11.64
JUMLAH 27 PROPINSI	9.05r)	4.38r)	6.10r)	5.60r)	6.86r)	8.44r)	7.63
JUMLAH 27 PROPINSI*)	8.71r)	6.28r)	6.67r)	6.11r)	8.10r)	8.11r)	8.04
INDONESIA	6.98	2.46	5.87	4.93	5.78r)	7.54r)	7.06
INDONESIA*)	5.22	5.44	6.14	5.82	7.44r)	8.38r)	7.40

Catatan/Note : *) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya /*Excluding oil, and its products*

http://www.bps.go.id

TABEL : 11.16
TABLE

LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT PROPINSI, 1984-1990 (PERSEN)

PER CAPITA GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT 1983 CONSTANT PRICES BY PROVINCE 1984-1990 (PERCENT)

PROPINSI/*PROVINCE*	1984	1985	1986	1987	1988	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	9.05 r)	(0.02) r)	(2.19)r)	5.72 r)	6.18 r)	23.93 r)	14.02
Daerah Istimewa Aceh *)	0.46 r)	0.85 r)	6.03 r)	1.53 r)	3.89 r)	4.83 r)	3.86
2. Sumatera Utara	5.32 r)	1.96 r)	4.16 r)	6.54 r)	9.05 r)	7.41 r)	6.26
Sumatera Utara *)	6.00 r)	2.25 r)	4.59 r)	6.95 r)	9.73 r)	7.61 r)	6.25
3. Sumatera Barat	3.67 r)	2.60 r)	3.38 r)	3.57 r)	4.91 r)	5.54 r)	5.39
4. Riau	(13.43)r)	(8.19)r)	8.16 r)	7.10 r)	(0.01)r)	1.53 r)	(6.72)
Riau *)	1.54 r)	2.04 r)	2.32 r)	4.78 r)	4.19 r)	6.25 r)	3.71
5. Jambi	2.12 r)	3.53 r)	1.96 r)	3.83 r)	7.24 r)	6.61 r)	4.97
Jambi *)	2.07 r)	3.56 r)	3.19 r)	4.33 r)	6.56 r)	6.72 r)	5.20
6. Sumatera Selatan	8.80 r)	2.12 r)	1.49 r)	(3.04)r)	2.98 r)	4.63 r)	2.56
Sumatera Selatan *)	0.31 r)	1.66 r)	2.99 r)	3.57 r)	4.93 r)	5.87 r)	4.78
7. Bengkulu	2.20 r)	3.14 r)	6.03 r)	3.03 r)	6.41 r)	2.90 r)	2.31
8. Lampung	8.97 r)	4.57 r)	7.07 r)	6.76 r)	4.79 r)	5.46 r)	4.99
9. D.K.I. Jakarta	7.65 r)	2.66 r)	2.54 r)	3.36 r)	4.12 r)	7.18 r)	6.17
10. Jawa Barat	14.21 r)	3.45 r)	3.90 r)	1.13 r)	5.19 r)	5.14 r)	6.56
Jawa Barat *)	12.09 r)	7.18 r)	4.22 r)	2.57 r)	6.18 r)	5.63 r)	6.05
11. Jawa Tengah	11.46 r)	7.10	4.84	4.68 r)	5.15	5.26 r)	5.80
Jawa Tengah *)	7.22 r)	5.89 r)	4.56 r)	3.77 r)	6.03 r)	5.12 r)	6.04
12. D.I. Yogyakarta	5.50 r)	0.86 r)	7.17 r)	3.52 r)	5.44 r)	5.72 r)	4.03
13. Jawa Timur	5.00 r)	4.39 r)	5.04 r)	3.78 r)	5.52 r)	6.35 r)	6.94
Jawa Timur *)	4.99 r)	4.39 r)	5.05 r)	3.77 r)	5.52 r)	6.35 r)	6.95
14. Kalimantan Barat	2.91 r0	4.20 r)	11.79 r)	6.37 r)	13.39 r)	1.99 r)	4.33
15. Kalimantan Tengah	1.45 r)	2.31 r)	5.86 r)	3.24 r)	4.48 r)	0.73 r)	2.90
16. Kalimantan Selatan	4.15 r)	0.54 r)	0.58 r)	6.17 r)	5.96 r)	4.72 r)	4.10
Kalimantan Selatan *)	3.75 r)	1.36 r)	3.45 r)	5.45 r)	7.42 r)	4.64 r)	4.16
17. Kalimantan Timur	16.14 r)	(3.55)r)	(3.50)r)	(4.32)r)	(4.35)r)	(1.80)r)	2.87
Kalimantan Timur *)	20.10 r)	2.81 r)	7.34 r)	11.18 r)	7.82 r)	1.88 r)	3.20
18. Sulawesi Utara	(0.17)r)	1.79 r)	2.00 r)	3.88 r)	5.44 r)	4.22 r)	7.96
19. Sulawesi Tengah	(0.15)r)	1.92 r)	3.85 r)	4.16 r)	5.51 r)	6.67 r)	5.62
20. Sulawesi Selatan	2.98 r)	5.96 r)	5.05 r)	2.03 r)	7.56 r)	5.31 r)	6.00
21. Sulawesi Tenggara	5.75	0.43	5.77	1.88	5.40	6.89	7.12
22. Bali	8.29 r)	7.30 r)	6.24 r)	7.25 r)	6.99 r)	7.54 r)	7.64
23. Nusa Tenggara Barat	8.42 r)	1.02 r)	3.86 r)	0.82 r)	4.44 r)	6.29 r)	4.74
24. Nusa Tenggara Timur	5.57 r)	1.94 r)	3.47 r)	2.05 r)	2.18 r)	3.59 r)	5.09
25. Maluku	4.95 r)	1.50 r)	8.45 r)	9.15 r)	6.04 r)	3.75 r)	4.82
Maluku *)	4.85 r)	1.32 r)	8.64 r)	8.67 r)	6.19 r)	3.78 r)	5.32
26. Irian Jaya	(10.36)r)	(5.33)r)	2.20 r)	0.16 r)	5.30 r)	10.36 r)	4.43
Irian Jaya *)	(5.50)r)	(0.19)r)	10.74 r)	5.08 r)	6.76 r)	17.86 r)	1.66
27. Timor Timur	3.46 r)	3.81 r)	2.62 r)	4.87 r)	5.89 r)	4.14 r)	8.38
INDONESIA	6.95 r)	2.37 r)	4.05 r)	2.90 r)	3.74 r)	5.38 r)	4.91
INDONESIA *)	6.61 r)	4.23 r)	4.62 r)	3.78 r)	5.36 r)	6.29 r)	5.33

*) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya (*Excluding oil, and its products)*

http://www.bps.go.id

12. PERBANDINGAN INTERNASIONAL

INTERNATIONAL COMPARISON

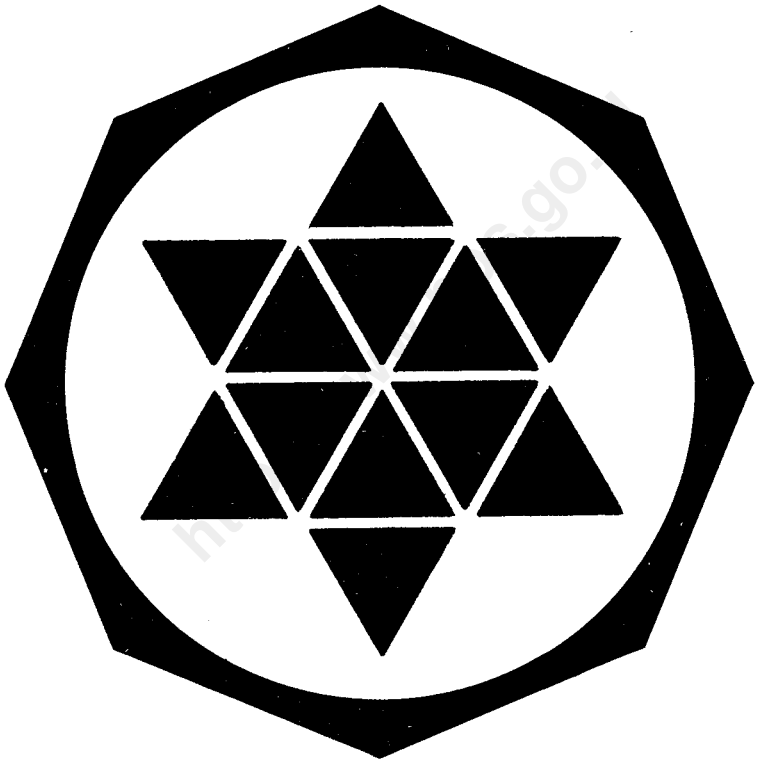

http://www.bps.go.id

12. PERBANDINGAN INTERNASIONAL

Statistik komparatif disajikan untuk memberi perbandingan data penting antara beberapa negara, seperti perkiraan jumlah penduduk pada pertengahan tahun, Produk Domestik Bruto menurut harga berlaku dan harga konstan, rata-rata produksi minyak mentah perbulan, indeks harga konsumen, dan neraca perdagangan.

Mengenai jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara nomor empat terbesar, dengan jumlah penduduk 187,76 juta pada tahun 1991. Nomor satu adalah Republik Rakyat Cina sebanyak 1 155.80 juta, kemudian India sebanyak 849,64 juta, dan Amerika Serikat sebanyak 2 52,69 juta. Semua angka tersebut adalah angka perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun, yang disajikan pada Tabel 12.1.

Produk Domestik Bruto menurut harga yang berlaku di Indonesia 166 330 milyar rupiah pada tahun 1989. Untuk membandingkan Produk Domestik Bruto dengan negara-negara lainnya diperlukan satuan yang sama, Misalnya dalam dolar Amerika. Perbandingan Produk Domestik Bruto disajikan Pada Tabel 12.2 dan 12.3.

Produksi minyak mentah dalam Tabel 12.4 menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara ke empat belas terbesar dalam menghasilkan minyak mentah, yaitu 5 960 ribu metrik ton setiap bulannya pada tahun 1990. Produsen Minyak Mentah terbesar pada tahun tersebut adalah USSR sebanyak 45 734 ribu metrik ton per bulan. Kemudian Amerika Serikat sebesar 30 807 ribu metrik ton per bulan, dan Saudi Arabia sebesar 26 698 ribu metrik ton per bulan.

Tabel komparatif yang penting lainnya adalah Tabel 12.7, yang menggambarkan neraca perdagangan. Neraca perdagangan Indonesia dalam tahun 1990 mencatat surplus 3 744 juta dollar Amerika, sedangkan beberapa negara lainnya mengalami defisit.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 12.1 PERKIRAAN JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN BEBERAPA NEGARA TERPILIH
ESTIMATED OF MID YEAR POPULATION OF SOME SELECTED COUNTRIES
1987 - 1991
(000 000)

NEGARA/*COUNTRY*	1987	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Argentina	31.14	31.53	31.93	32.32	32.71
2. Australia	16.26	16.54	16.83r)	17.09	17.34
3. Banglades	102.56	104.53	106.51	115.59	118.74
4. Brazil	141.45	144.43	147.40	150.37	153.32
5. Birma/*Myanmar*	39.14	39.97	40.81	41.67	42.56
6. Kanada/*Canada*	25.62	25.91	26.24r)	26.60r)	26.99
7. Cina/*China*	1 089.60	1 105 80	1 122.40	1 139.10	1 155.80
8. Cekoslovakia *Czechoslovakia*	15.57	15.61	15.64	15.66	15.58
9. Mesir/*Egypt*	49.06r)	50.41r)	51.80r)	53.22r)	54.69
10. Perancis/*France*	55.63	55.88	56.16	56.73r)	57.05
11. Jerman Barat *German, Fed.Rep.*	61.09	61.42	61.99	63.23	64.12
12. Hongkong	5.58r)	5.63r)	5.69r)	5.70r)	5.75
13. India	781.37	796.60	811.82	827.06	849.64
14. Indonesia	172.01	175.59	179.14	179.30	187.76
15. Iran	51.08	52.52	54.20	54.61	57.73
16. Irak/*Iraq*	16.33	17.25	18.28	18.92	19.58
17. Italia/*Italy*	57.34	57.44	57.54r)	57.66	57.05
18. Jepang/*Japan*	122.09	122.61	123.12	123.54	123.92
19. Korea Selatan Korea Rep. of.	41.57	41.97	42.38	42.87r)	43.27r)
20. Malaysia	16.53	16.94	17.35	17.76r)	18.33
21. Mexico	81.20	82.84	84.49	86.15	87.84
22. Nederlan/*Netherlands*	14.66	14.76	14.85r)	14.95r)	15.06
23. New Zealand	3.28	3.29	3.31	3.35	3.38
24. Nigeria	101.41	104.96	105.02	108.54	112.16
25. Pakistan	102.24	105.41	108.68	112.03r)	115.52
26. Pilipina/*Philippines*	57.36	58.72	60.10	61.48	62.87
27. Polandia/*Poland*	37.66	37.86	37.96r)	38.12r)	38.24
28. Saudi Arabia	13.61	14.02	14.43	14.87	14.69
29. Singapura/*Singapore*	2.61	2.65	2.68	2.71r)	2.76
30. Spanyol/*Spain*	38.72	38.81	38.89	38.96	39.02
31. Sri Langka	16.36	16.59	16.81	16.99	17.24
32. Thailand	53.43r)	54.33r)	55.21r)	56.08r)	56.92
33. Rusia/*Russian Federation*	145.88	146.92	147.72	148.26	...
34. Inggris/*United Kingdom*	56.93	57.07	57.24	57.41	57.37
35. Amerika Serikat/*U.S.A*	242.84r)	245.06r)	247.34r)	249.92r)	252.69
36. Vietnam	62.45r)	63.73r)	64.77	66.23r)	68.18
37. Yugoslavia	23.42	23.57	23.69	23.82r)	23.93

Catatan/*Note* : Perkiraan PBB/*UN. Estimates*
Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1992*

TABEL / *TABLE* : 12.2

PRODUK DOMESTIK BRUTO BEBERAPA NEGARA
MENURUT HARGA BERLAKU
GROSS DOMESTIC PRODUCT OF SELECTED COUNTRIES
IN CURRENT MARKET PRICES
1985 - 1989
(000 000 000)

NEGARA / *COUNTRY*	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rupiah)	96 997	102 683	124 817	142 020	166 330
2. Malaysia (Ringgit)	77.5	71.6r)	79.6 r)	90.9r)	10.2
3. Philippines (Peso)	613	627 r)	708 r)	826	964
4. Singapore (Sing Dollar)	38.9	38.7r)	42.6 r)	49.4	55.3
5. Thailand (Bhat)	1 014.4r)	1 095.4r)	1 253.1	1 507.0	1 791.0
6. India 1) (Rupee)	2 626.0r)	2 933.6r)	3 325.5	3 911.6	...
7. Pakistan (Rupee) 2)	514.5r)	572.5r)	675.4 r)	773.0r)	872.6r)
8. South Korea (Won)	80 847 r)	93 426 r)	108 428	127 963	142 267
9. Japan (Yen)	316 303 r)	330 025 r)	3 422 r)	365 086	...
10. Honduras (Lempira)	7.0	7.6	8.1 r)	8.9	9.8
11. U.S.A. (US Dollar)	3 962 r)	4 176 r)	4 453 r)	4 809	5 132
12. U.S.S.R. (Rouble)	568.7	576.0	585.8	619.1	666.0
13. Canada (Can Dollar)	474.3r)	501.4r)	546.5 r)	598.2r)	645.9
14. United Kingdom (PS)	354.2r)	379.4r)	416.6 r)	462.6	...
15. France (Franc)	4 700.1r)	5 069.3r)	5 320.8 r)	5 692.7	6 113.1
16. Australia 2) (A $)	239.4r)	262.5r)	296.8 r)	336.5	...
17. Germany, Fed,Rep (D.M)	1 830.5r)	1 931.4r)	2 003.8 r)	2 110.7	2 235.6
18. Netherlands (Gulden)	418.2r)	428.6r)	430.2 r)	449.4	474.4
19. Italy (Lira)	812 751	896 321	979 677	1 708 860	...
20. Hongkong (Hk Dollar)	261.2	300.8r)	369.3 r)	434.1	490.6
21. Srilanka (Rupee)	157.8	172.4	188.8	218.8	248.2
22. Libyan Arab Jamah (Dinar)	8.3r)	6.5	...	...	...
23. Denmark (Krone)	615.1	666.5r)	699.9 r)	735.5	776.0
24. Sweden (Krone)	865.8r)	945.6r)	1 019.5 r)	1 110.2r)	1 224.3r)
25. Belgium (Franc)	4 738.3r)	4 984.3r)	5 214.1 r)	5 548.5	6 027.9
26. Kenya (Pound)	5.0r)	5.9r)	6.5 r)	7.5	8.5

Catatan/*Note* : 1) Tahun dimulai 1 April/*Years beginning April, 1*
2) Tahun dimulai 1 Juli/*Years beginning July, 1*

Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1991*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 12.3

PRODUK DOMESTIK BRUTO BEBERAPA NEGARA
MENURUT HARGA KONSTAN
GROSS DOMESTIC PRODUCT OF SELECTED COUNTRIES
AT CONSTANT PRICES
1985 - 1989
(000 000 000)

NEGARA *COUNTRY*	Tahun Dasar *Base Year*	1985	1986	1987	1988	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Indonesia (Rupiah)	1983r)	85 082	90 081	94 518	99 936	107 321
2. Malaysia (Ringgit)	1978	57.1r)	57.8r)	60.9r)	66.3	72.1
3. Philippines (Peso)	1972	89.9r)	91.2r)	95.4r)	101.5	107.1
4. Singapore (Sing Dollar)	1985r)	38.9	39.6	43.4	48.2	52.7
5. Thailand (Bhat)	1972	394.1r)	413.5r)	452.6r)	512.5	575.0
6. India 1) (Rupee)	1980r)	1 774.3r)	1 859.1	1 943.5r)	2 130.8	...
7. Pakistan (Rupee) 2)	1980r)	377.4	401.8	432.4	454.0	476.3
8. South Korea (Won)	1985	80 847	90 868	101 804	113 492	120 429
9. Japan(Yen)	1980	290 763	297 917	311 044 r)	328 811	...
10. Honduras (Lempira)	1978	4.3	4.4	4.6	4.9	5.0
11. U.S.A. (US Dollar)	1980r)	3 092.0r)	3 190.6r)	3 302.9r)	3 452.8	3 548.9
12. U.S.S.R. (Rouble)	1983r)	117.0r)	120.0r)	122.0r)	127.0	130.0
13. Canada (Can Dollar)	1986r)	485.6r)	501.4	521.6r)	544.7	560.8
14. United Kingdom (PS)	1985r)	354.2r)	366.5r)	383.8r)	399.7	...
15. France (Franc)	1980r)	3 028.4r)	3 104.6r)	3 172.7r)	3 294.9	...
16. Australia 2) (A $)	1984r)	224.2r)	229.1r)	239.8r)	248.4	...
17. Germany, Fed,Rep (D.M)	1980	1 566.5	1 603.0	1 630.2r)	1 690.5	...
18. Netherlands (Gulden)	1980	353.9	361.1r)	364.1r)	374.1	389.1
19. Italy (Lira)	1980r)	419 788	430 462 r)	443 297	460 717	...
20. Hongkong (Hk Dollar)	1980	179.9	201.4r)	229.4r)	247.5	253.1
21. Srilanka (Rupee)	1975	45.3	47.2	48.0	49.3	...
22. Libyan Arab Jamah (Dinar)	1980	8.8	...	...	...	...
23. Denmark (Krone)	1980	425.9	441.5r)	442.8r)	445.1	450.2
24. Sweden (Krone)	1985r)	865.8	885.0r)	910.2r)	931.2	951.0
25. Belgium (Franc)	1985r)	4 738.3	4 807.3r)	4 915.4	5 141.1	5 340.2
26. Kenya (Pound)	1982	3.8r)	4.1r)	4.2r)	4.6r)	4.8r)

Catatan/*Note* : 1. Tahun dimulai 1 April/*Year beginning 1 April*
2. Tahun dimulai 1 Juli/*Year beginning 1 July*

Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1991.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 12.4

RATA-RATA PRODUKSI MINYAK MENTAH BEBERAPA NEGARA PER BULAN

AVERAGE OF CRUDE PETROLEUM PRODUCTION OF SELECTED COUNTRIES PER MONTH

1987 - 1991

(000 M TON)

NEGARA *COUNTRY*	1987	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia	5 382	5 445	5 777	5 960	...
2. Malaysia 1)	2 021	2 200r)	2 367r)	2 502	...
3. Algeria	2 534	2 569	2 838r)	3 085r)	...
4. Gabon	660	734	893	1 150	1 445
5. Nigeria	5 175	5 644	7 098	7 212	...
6. Argentina	1 833	1 927	1 960	2 065	...
7. India	2 512	2 632	2 807	2 776	2 607
8. Norway	4 094	4 721	6 051r)	6 637r)	...
9. Egypt	3 765	3 570	3 581	3 921	..
10. Libyan Arab Republic	4 296	4 104	4 527	5 597r)	...
11. China People Rep.of	11 783	11 398	11 472	11 502	11 615
12. U.S.A.	34 954	34 220r)	31 890r)	30 807r)	30 882
13. U.S.S.R 3)	52 015	52 027	50 125r)	45 734r)	42 944
14. Canada 2)	6 284	6 610	6 378r)	6 363r)	6 328
15. United Kingdom	9 795	9 231	7 284	7 334r)	7 269
16. Tunisia	417	409	410	378	...
17. Australia	2 112	2 008	1 894	2 232	...
18. Mexico	11 007	10 890	10 887	11 090	11 593
19. Equador	738	1 317	1 213	1 245r)	...
20. Iran	9 626	9 410	1 702r)	13 090r)	...
21. Iraq	8 725	10 876	11 843	8 375	...
22. Saudi Arabia 4)	17 594	21 263	21 036r)	26 698r)	...
23. Kuwait 4)	5 421	6 333	6 171r)	4 962r)	...
24. Qatar	1 154	1 361	1 534	1 588r)	...
25. United Arab Emirates	5 596	5 949	7 428	8 477	...
26. Venezuela	7 954	8 348r)	8 345r)	9 334	10 279

Catatan/*Note* : 1) Hanya Sabah dan Serawak/*Sabah dan Sarawak only*
2) Termasuk minyak mentah sintetis/*Including synthetic crude petroleum*
3) Termasuk gas alam cair/*Including liquified Natural Gas*
4) Termasuk zona Netral berdasar bagi hasil/*Including Neutral zone on share basis*

Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1992*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 12.5

INDEK HARGA KONSUMEN BEBERAPA NEGARA
CONSUMER PRICE INDEXES OF SELECTED COUNTRIES
1988 - 1992
(1980 = 100)

NEGARA / *COUNTRY*	1988	1989	1990	1991	1992 3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rupiah)	198.6	211.3	112.5	123.0	...
2. Malaysia (Penisular)2)	94.3	97.0	100.0	104.4	...
3. Philippines	288.7	319.3	359.8	423.4	...
4. Singapore	118.1	120.8	124.9	129.3	131.5
5. Thailand	139.2r)	148.0r)	157.8	166.2	169.8
6. India 1)	201.8	216.2	235.1	268.0	...
7. Pakistan	140.6	151.6	165.3	184.8	199.3
8. Korea Selatan South Korea	159.9	169.1	183.6	201.4	213.3
9. Jepang/Japan	116.2	118.7r)	122.4r)	126.4	129.1
10. Hongkong	180.4	198.7	217.8	243.3	263.5
11. U.S.A.	143.6	150.5	158.6	165.3	169.3
12. U.S.S.R.	109.8r)	111.8	117.6	...	...
13. Inggeris United Kingdom	159.9	172.3	188.6	199.7	207.6
14. Perancis/France	171.8	178.0	184.0	189.9	194.1
15. Jerman Baratr) West Germany	122.8	126.2	129.5	134.0	138.6
16. Canada	161.8	169.9	178.1	188.1	190.2
17. Australia	189.0	203.3	218.0	225.0	...
18. Netherland Netherlands	122.8	124.2	127.2	132.1	136.3
19. Italia/Italy2)	88.4	93.9	100.0	106.4	...
20. Yugoslavia	8 518.0	115 148.0	783 401.0	...	...
21. Finlandia/Finland	169.5	180.7	191.7	199.6	204.6
22. Denmark	165.0	172.9	177.4	181.7	185.0
23. Swedia/Sweden	176.7	188.1	207.6	227.2	231.9
24. Belgia	146.2	150.7	156.0	160.8	163.6

Catatan/*Note* : 1) Pekerja Industri/*Industrial Workers*
2) Base : 1990 = 100
3) Hanya April 1992 / *Only April 1992*

Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1992*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 12.6

JUMLAH UANG YANG BEREDAR DARI BEBERAPA NEGARA
MONEY SUPPLY OF SELECTED COUNTRIES
1988 - 1992
(000 000 000)

NEGARA / *COUNTRY*	1988	1989	1990	1991	19921)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rupiah)	14 392	20 558	23 819	26 693	...
2. Malaysia (Ringgit)	19	22	25	...	...
3. Philippines (Peso)	61	81	93	102	...
4. Singapore (Sing Dollar)	12	14	15	25	...
5. Thailand (Bhat)	148	175	195	...	...
6. India (Rupee)	633	747	836	1 047	...
7. Pakistan (Rupee)	190	217	255	306	325
8. South Korea (Won)	12 152	14 328	15 905	21 752	...
9. Japan(Yen)	112r)	115r)	120	131	...
10. China, People Rep of (Yuan)	549	583	701	899	...
11. U.S.A. (US Dollar)	812	824	854	924	930
12. United Kingdom (Pound Sterling)	171	195	215	229	...
13. France (Franc)	1 532	1 633r)	1 702	...	...
14. Germany, Fed, Rep (D.M)	408	432	551	577	...
15. Netherlands (Gulden)	111	119	124	130	...
16. Australia (Aust dollar)	40	44	47	50	...
17. Italy (Lira)	386	433	467	520	...
18. Canada (Cand dollar)	90	95	96	...	...
19. Yugoslavia (Dinar)	2 407	51 030	126 283	...	...
20. Bangladesh (Taka)	53	60	66	71	...
21. Papua New Guinea (Kina)	322	345	344	417	...
22. Denmark (Krone)	225r)	226r)	244	258	252
23. Finland (Markkaa)	36	41	44	130	...
24. Sweden (Krona)	117	110	...	...	...
25. Belgium (Franc)	1 146	1 207r)	1 217	...	...

Catatan/*Note* : 1) Data pada Triwulan I /*Data of Quarter I*
Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1992.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 12.7

NERACA PERDAGANGAN BEBERAPA NEGARA
BALANCE OF TRADE OF SELECTED COUNTRIES
1987 - 1991
(000 000 US $)

NEGARA / *COUNTRY*		1987	1988	1989	1990	1991
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia	M	12 370	13 249	16 360	21 931r)	...
	X	17 136	19 218r)	22 159	25 675	...
	B	4 765	5 970	5 799	3 744r)	...
2. Malaysia	M	12 679	16 542	22 541	29 261	36 699
	X	17 955	21 125	25 106r)	29 455r)	34 375
	B	5 276	4 583	2 565r)	194r)	- 2 323
3. Philippines	M	6 811r)	8 731	- 10 732	13 042r)	...
	X	5 720	7 035	7 747	8 186	...
	B	- 1 091r)	- 1 696	- 2 985	- 4 856r)	...
4. Singapore	M	32 559	43 872	49 676	60 787	66 108
	X	28 686	39 303	44 678	52 729	59 046
	B	- 3 873	- 4 569	- 4 998	- 8 058	- 7 062
5. Thailand	M	12 994	20 285	25 768	33 379r)	...
	X	11 659	15 952	20 059	23 068r)	...
	B	- 1 335	- 4 332	- 5 709	- 10 311	...
6. India	M	16 754	18 958	20 264	23 276r)	...
	X	11 596	13 182	15 839	17 663r)	...
	B	- 5 158	- 5 776	- 4 425	- 5 613r)	...
7. Pakistan	M	5 825	6 590	7 119	7 356	8 427
	X	4 090	4 497	4 779r)	5 522	6 471
	B	- 1 735	- 2 093	- 2 340r)	- 1 834	- 1 956
8. Korea Rep	M	41 020	51 811	61 465	69 844	81 557
	X	47 281	60 696	62 377	65 016	71 898
	B	6 261	8 885	912	- 4 828	- 9 659
9. Japan	M	49 515	187 348	210 840	234 800	236 743
	X	229 224	264 915	275 173	286 949	314 525
	B	79 709	77 567	64 333	52 149	77 782
10. Hongkong	M	48 467	63 899	72 153	82 496	100 255
	X	48 478	63 165	73 140	82 160	98 577
	B	11	- 734	987	- 336	- 1 678
11. Australia	M	26 980	33 245	40 022	38 800	38 542
	X	26 455	33 127	36 657	39 628	41 793
	B	- 525	- 118	- 3 365r)	828	3 250
12. United States	M	424 442	459 565	493 195	516 987	509 320
	X	254 122	321 813	363 812	393 592	421 850
	B	- 170 320	- 137 752	- 129 383	- 123 395	- 87 470

Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1992.*

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

NEGARA / *COUNTRY*		1987	1988	1989	1990	1991
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13. Canada	M	87 700r)	107 422r)	114 247r)	116 720r)	118 119
	X	94 402r)	113 521r)	117 235r)	127 419r)	126 833
	B	6 702	6 099r)	2 988r)	10 698r)	8 715
14. United Kingdom	M	154 409	189 753	197 728	224 938	210 019
	X	131 206	145 469	152 447	185 976	185 212
	Br)	- 23 203	- 44 284	- 45 281	- 38 962	- 24 807
15. France	M	157 920	177 269r)	190 898r)	233 234r)	230 786
	X	143 391	162 095r)	173 014r)	210 168r)	213 299
	B	- 14 530	- 15 174r)	- 17 884r)	- 23 066r)	- 17 487
16. Germany, Fed Rep	M	228 202	250 443	271 071r)	342 622r)	382 050
	X	294 045	323 277	- 343 033r)	398 441r)	391 295
	B	65 843	72 834	71 961r)	55 819r)	9 245
17. Netherlands	M	91 495	99 522r)	104 439r)	126 195	125 906
	X	93 096r)	103 586r)	108 285r)	131 839	133 554
	B	1 601r)	4 064r)	3 846r)	5 644	7 648
18. Italy	M	132 417r)	138 624	152 913	185 495r)	179 939
	X	124 005r)	127 927	138 503	169 263r)	169 398
	B	- 8 412	- 10 697	- 14 410	- 16 231r)	- 10 541
19. Denmark	M	25 434	26 548r)	26 722	31 771r)	32 257
	X	25 615	27 925r)	28 138r)	35 133r)	35 812
	B	181	1 377r)	1 416r)	3 362r)	3 555
20. Finland	M	18 922	21 843	24 613	27 005r)	21 711
	X	19 560	22 151	23 270	26 650r)	23 111
	B	638	308	- 1 343	- 355r)	1 400
21. Sweden	M	40 986r)	45 895	48 890	54 756r)	49 759
	X	44 834	49 933	51 542r)	57 415r)	55 129
	B	3 847r)	4 038	2 651r)	- 2 658	5 369
22. Belgium	M	83 542r)	92 772r)	99 791r)	120 354r)	121 369
	X	83 299r)	92 821r)	101 342r)	118 340r)	118 570
	B	- 249r)	49r)	1 551r)	- 2 014r)	- 2 799
23. Poland	M	10 844	12 240	10 085	9 528r)	14 261
	X	12 205	13 956	13 155	14 322r)	14 460
	B	1 361	1 716	3 070	. 4 794r)	199
24. Yugoslavia	M	12 603	13 154	14 802	18 890	...
	X	11 425	12 597	13 363	14 312	...
	B	- 1 178	- 557	- 1 439	- 4 578	...
25. U.S.S.R.	M	96 061	107 229	114 567	120 651	...
	X	107 966	110 559	109 173	104 177r)	...
	B	11 905	3 330	- 5 394	- 16 474	...

Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1992.*

http://www.ibps.gov.id

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

Biro Pusat Statistik
Jl.dr.Sutomo 8, Po Box 1003
Jakarta 10010, Indonesia
Telepon 372808, 374908